



CIKARANG LISTRINDO  
ENERGY



# Navigating Through Challenges

**2020**  
Laporan Tahunan  
Annual Report

## Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan

### Information Presented in the Annual Report

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2020 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat dimana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta kriteria *Annual Report Award* (ARA).

Dalam rangka menjalankan best practice pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN, yaitu menggunakan parameter *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, PT Cikarang Listrindo Tbk mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

The references and standards used in preparing the 2020 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk are the standard parameters and criteria applicable in Indonesia, where the Company conducts its business operations. This Annual Report uses the standards listed in the OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, OJK Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the Annual Report Award (ARA) criteria.

In order to implement the Good Corporate Governance (GCG) principles and best practices, this report is arranged by following the ASEAN GCG guidelines, and ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The Company also presents several aspects as part of the development and interpretation of the Annual Report contents. Thus, PT Cikarang Listrindo Tbk expects this Annual Report will be able to enhance sufficient information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

# Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. PT Cikarang Listrindo Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Cikarang Listrindo", atau "Perusahaan" yang mengacu pada PT Cikarang Listrindo Tbk. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Cikarang Listrindo Tbk.

This Annual Report contains various statements on financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws. Such forward looking statements have the prospect of risks and uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Various prospective statements in this Annual Report are prepared based on assumptions concerning current conditions and projections of future events on the Company's business environment. PT Cikarang Listrindo Tbk shall therefore have no obligation to guarantee that all the documents presented will bring definite results.

This Annual Report contains the words "the Company" and "Cikarang Listrindo" hereinafter referred to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, the word "We" is also used on several occasions to simply refer to PT Cikarang Listrindo Tbk.

## Tema 2020

2020 Theme

# Navigating Through Challenges

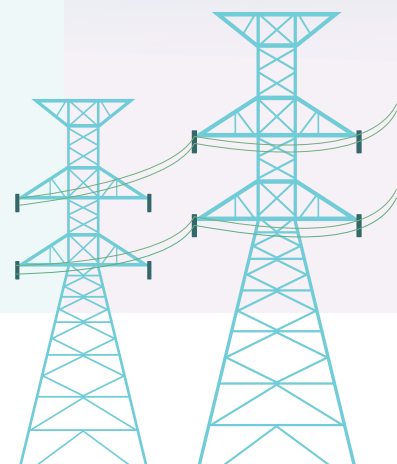
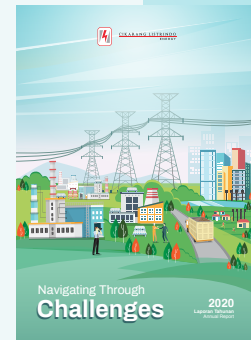
## Berlayar dalam Gelombang Tantangan

Pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya membawa perubahan pada perekonomian global dan nasional. Menavigasi melalui kejadian yang tidak terduga ini adalah kunci dalam mempertahankan bisnis dan pelanggan. Sejumlah penyesuaian harus dilakukan untuk menjamin kehidupan dan segala aktivitasnya tetap dapat berjalan. Di Indonesia, sebagai negara dengan populasi terpadat kelima di dunia, Pemerintah menerapkan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk membatasi mobilitas penduduknya. Kebijakan diambil Pemerintah guna mengendalikan serta mengurangi penyebaran dan korban daripada pandemi ini. Keterbatasan aktivitas masyarakat memberikan dampak besar terhadap roda perekonomian, khususnya sektor industri yang melibatkan tenaga kerja yang masif.

Sebagai penyedia tenaga listrik bagi pelanggan industri, Perseroan melakukan banyak penyesuaian pada kegiatan usaha normal untuk memastikan pandemi COVID-19 tidak menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki. Perseroan menerapkan berbagai penyesuaian protokol operasional guna menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan namun tetap terus berupaya menjaga pasokan listrik dengan layanan yang optimal. Perseroan memahami bahwa listrik adalah denyut nadi dalam segala aktivitas pelanggan yang perlu dijaga dengan segala cara.

The unprecedented COVID-19 pandemic brought about changes to the global and national economies. Navigating through this uncharted event is key to ensuring that the business and that of its customers can be maintained. Numerous adjustments must be taken to ensure that life and all its activities can continue. In Indonesia, the fifth most populated country in the world, the Government enacted a Large-Scale Social Restriction Policy (PSBB) to limit mobility of people in the country. This policy was implemented in order to control and reduce the spread and casualties of the pandemic. The restriction of people's activities unavoidably causes a major impact on the wheels of the economy, especially the industrial sector, which involves a massive workforce.

As a provider of electricity for industrial customers, the Company makes many adjustments to its normal course of business to ensure that the COVID-19 pandemic does not cause irreparable harm. The Company made adjustments to its operational protocols to ensure that the health and safety of its employees, while continuing to strive for an optimal electricity supply service. The Company understands fully that electricity is the life-line of its customers' activities, which need care at all costs.



## Keberlanjutan Tema

### Theme Continuity



2019

### Empowering Sustainable Energy

Di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan di sepanjang tahun 2019, Cikarang Listrindo tetap mampu meningkatkan performa produksi listriknya dan mempertahankan mutu layanan kepada pelanggan. Pengembangan pembangkit listrik *solar panel* berbasis energi terbarukan serta penerapan energi biomassa menjadi capaian penting bagi Cikarang Listrindo untuk mewujudkan inisiasi *sustainable energy* sebagai salah satu sumber energi masa depan. Pada sisi korporasi, divestasi pada entitas anak menjadi salah satu kebijakan strategis Cikarang Listrindo untuk meningkatkan fokus Perseroan pada aktivitas bisnis utamanya yaitu dengan mengoptimalkan produktifitas pembangkit listrik yang telah dimiliki saat ini, dan terus memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada pelanggan.

Amid challenging economic conditions throughout 2019, Cikarang Listrindo was able to improve its electricity generation performance and maintain quality service to its customers. The development of renewable energy-based solar panel power generation and the application of biomass energy are surely important milestones for Cikarang Listrindo to start using sustainable energy as one of the future energy sources. On the corporate side, subsidiary divestment is one of Cikarang Listrindo's strategic policies to improve the Company's focus on its main business activities by optimizing its current power plants' productivity and continuing to provide the best service and quality to customers.



2018

### Continuous Transformation

Memasuki usia ke-25, Cikarang Listrindo terus bertransformasi dari produsen listrik swasta yang hanya dikenal di wilayah Cikarang dengan kapasitas pembangkit 60MW menjadi sebuah perusahaan yang dikenal di kancah internasional dengan kapasitas pembangkit 1.144MW. Di kancah internasional, Perseroan dikenal sebagai perusahaan swasta pertama di Indonesia yang mampu menerbitkan *Senior Notes* non-bank dan *non-investment grade* dengan kupon terendah untuk tenor 10 tahun sejak 2013 serta sebagai perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan *Regulation S/144A*.

Entering its 25<sup>th</sup> year of operation, Cikarang Listrindo continued to transform itself from a private electricity provider only known in Cikarang with 60MW plant capacity to an international company with 1,144MW plant capacity. On the international stage, the Company is known as the first private company in Indonesia since 2013 to issue a 10-year bonds as a non-bank and non-investment grade notes issuer as well as the first electricity company to be listed on the Indonesian Stock Exchange with Regulation S/144A.

Selaras dengan transformasi yang terus dilakukan, Perseroan telah memulai program transformasi digital dan energi terbarukan pada tahun 2018. Langkah ini menandakan *milestone* Perseroan yang siap mengatasi tantangan era milenial yang semakin penuh tantangan namun menjanjikan pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Aligned with its continuous transformation, the Company initiated a digital and renewable energy transformation program in 2018. These steps marked the Company's milestone in overcoming challenges in the millennial era fully packed with challenges but showing promise of quality and sustainable growth.

# Tentang Cikarang Listrindo

About Cikarang Listrindo

## Penyedia Tenaga Listrik Swasta Pertama bagi Kawasan Industri di Indonesia

The Pioneer in Private Independent Power Producer for Industrial Estates in Indonesia

Memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik di 3 (tiga) lokasi pembangkit dan didukung dengan infrastruktur kelistrikan untuk jalur transmisi dan distribusi. Cikarang Listrindo melayani PLN dan 5 (lima) Kawasan Industri yang terpadu, merupakan salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia<sup>1</sup>.

Own and operate power plants in 3 (three) locations and supported by electricity infrastructures for transmission and distribution. Cikarang Listrindo serves PLN and the 5 (five) Industrial Estates which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estates area in Indonesia<sup>1</sup>.

1) PricewaterhouseCoopers (PwC). Pembangkit Listrik dan Jalur Transmisi Utama Indonesia (terakhir diupdate pada Agustus 2018)  
PricewaterhouseCoopers (PwC). Indonesia's Major Power Plants and Transmission Lines (last updated in August 2018)



01



### Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka

- Total kapasitas 755MW – 300MW PLTGU *Frame 6B*, 346MW PLTGU *Frame 9E*, 109MW PLTGU *Frame 9E* (cadangan)
- *Commercial Operation Date* (COD) masing-masing pada tahun 1998, 2011 dan 2012
- Pasokan gas melalui jalur pipa dari Pertamina dan PGN
- Pemasok peralatan utama: GE, Stork, Siemens, Alstom dan Mitsubishi
- Total capacity of 755MW – 300MW GSPP *Frame 6B*, 346MW GSPP *Frame 9E*, 109MW GSPP *Frame 9E* (backup)
- *Commercial Operation Date* (COD) in 1998, 2011 and 2012, respectively
- Gas supply via pipelines from Pertamina and PGN
- Main equipment supplier: GE, Stork, Siemens, Alstom and Mitsubishi

02



### Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) MM-2100 Gas-Fired Power Plant (GFPP) MM-2100

- Total kapasitas 109MW PLTG *Frame 9E* (cadangan)
- COD pada tahun 2015
- Pasokan gas melalui pipa saluran gas dari Pertamina
- Pemasok peralatan utama: GE dan Alstom
- Total capacity of 109MW GFPP *Frame 9E* (backup)
- COD in 2015
- Gas supply via pipeline from Pertamina
- Main equipment supplier: GE and Alstom

03



### Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan Coal-Fired Power Plant (CFPP) Babelan

- Total kapasitas 280MW dengan menggunakan teknologi *Boiler CFB*
- COD pada tahun 2017
- Pasokan batubara dari PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia
- Pasokan biomassa dari PT Samca Sinar Perkasa dan PT Cipta Energy Lestari
- Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB dan SPX
- Total capacity of 280MW power plant with *CFB Boiler* technology
- COD in 2017
- Coal supply from PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia
- Biomass supply from PT Samca Sinar Perkasa and PT Cipta Energy Lestari
- Main equipment supplier: Siemens, Valmet, ABB and SPX

04



### Transmisi dan Distribusi Transmission and Distribution

- Memiliki dan mengoperasikan infrastruktur listrik di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang
- Jalur distribusi bertegangan 20kV: 1.715km (setara dengan jarak tempuh darat Jakarta–Bima, Nusa Tenggara Barat)
- Jalur transmisi bertegangan 150kV: 3km dari PLTGU Jababeka ke PLTG MM-2100 dan 30km jalur penghubung PLTU Babelan ke PLTG MM-2100
- Own and operate the electricity infrastructure in 5 (five) industrial estates in Cikarang
- 20kV distribution lines: 1,715km (equal to a distance of Jakarta–Bima, West Nusa Tenggara)
- 150kV transmission lines: 3km from GSPP Jababeka to GFPP MM-2100 and 30km connection line from CFPP Babelan to GFPP MM-2100

05

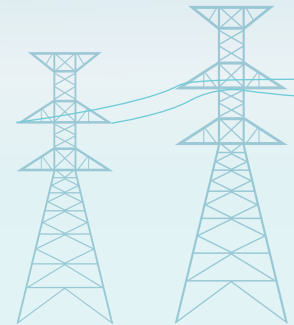


### Energi Terbarukan Renewable Energy

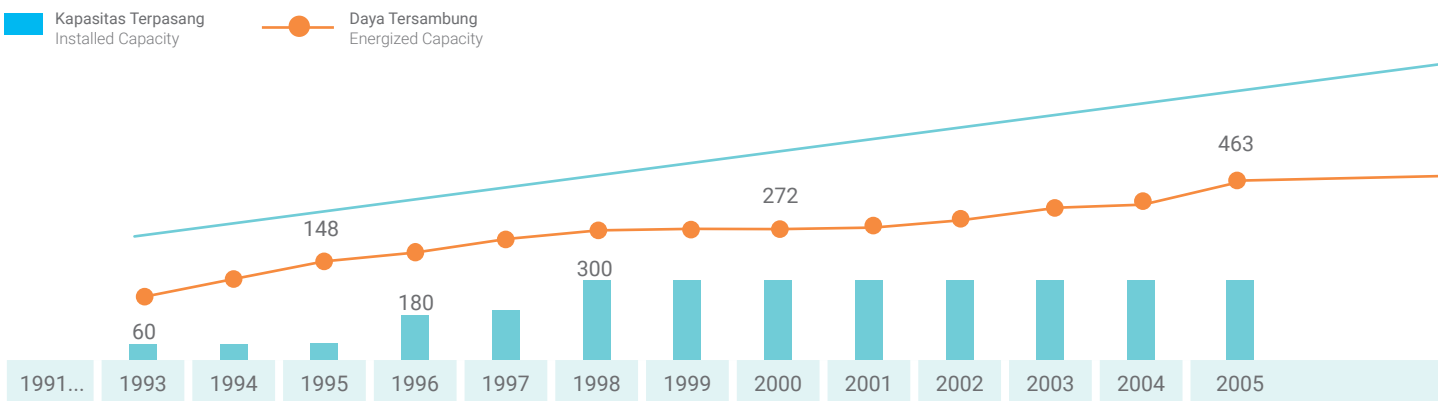
- *Solar rooftop panel* dengan kapasitas 402,5kWp
- Teknologi *Boiler CFB* yang digunakan memungkinkan Perseroan untuk menggunakan bahan bakar biomassa
- 402.5kWp solar rooftop panels
- The Company's *CFB Boiler* technology allows us to burn biomass

# Penyedia Tenaga Listrik Swasta yang Beroperasi Paling Lama di Indonesia

The Longest Operating Independent Power Producer in Indonesia



## Perkembangan Kapasitas Terpasang dan Daya Tersambung Installed and Energized Capacity Evolution



**1993**  
Mulai beroperasi  
Started operation

**1998**  
Menyelesaikan ekspansi pembangkit listrik *combined-cycle*, yang meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 300MW  
Completed expansion of combined-cycle power plant which added the installed capacity to 300MW

**2010**  
Penerbitan *Senior Notes* senilai AS\$300 juta, bunga 9,25% per tahun dan jatuh tempo tahun 2015, untuk *refinancing* pinjaman bank dan rencana ekspansi kapasitas  
Issued US\$300 million, 9.25% p.a. Senior Notes due 2015, refinancing bank loan and for capacity expansion plan

**2012**  
Penerbitan *Senior Notes* senilai AS\$500 juta, bunga 6,95% per tahun dan jatuh tempo tahun 2019, untuk *refinancing* *Senior Notes* 2015 dan pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara  
Issued US\$500 million, 6.95% p.a. Senior Notes due 2019, refinancing Senior Notes 2015 and for coal-fired power plant construction

**2015**  
Menyelesaikan ekspansi atas unit *Frame 9E* (cadangan), yang meningkatkan kapasitas menjadi 864MW  
Completed expansion of Frame 9E (back-up) unit which added the installed capacity to 864MW

**2016**  
Melaksanakan IPO senilai AS\$272 juta di Bursa Efek Indonesia  
Completed US\$272 million IPO on the IDX

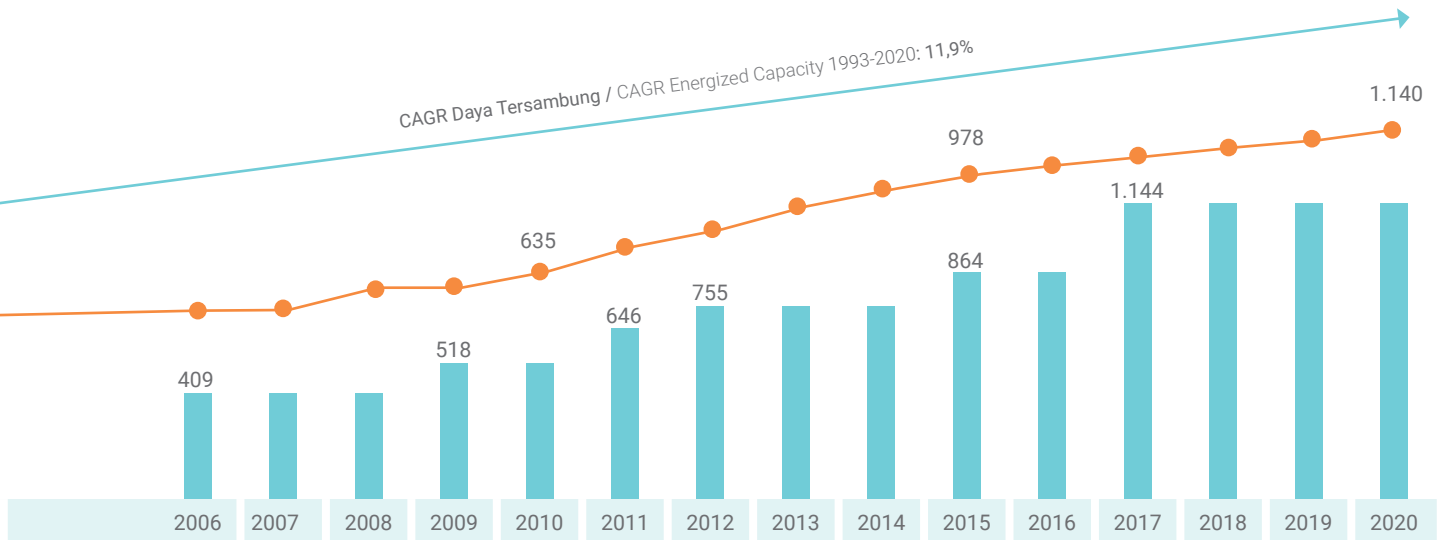
   IPO    
    Debt Financing    
    Pencapaian Operasional / Operational Achievement





Mulai beroperasi tahun 1993, Cikarang Listrindo menjadi *Independent Power Producer (IPP)* yang beroperasi paling lama di Indonesia, dengan kapasitas terpasang yang terus bertumbuh sejalan dengan perkembangan kebutuhan pasokan listrik pada 5 (lima) kawasan industri yang dilayani.

Commencing its operations in 1993, Cikarang Listrindo became the longest operating Independent Power Producer (IPP) in Indonesia, with continuing growth of installed capacity in line with the development of electricity demand within the 5 (five) industrial estates served.



**2016**  
 Penerbitan *Senior Notes* senilai AS\$550 juta, bunga 4,95% per tahun dan jatuh tempo tahun 2026, untuk *refinancing Senior Notes* 2019 dan keperluan umum Perseroan  
 Issued US\$550 million, 4.95% p.a. Senior Notes due 2026, refinancing of Senior Notes 2019 and for general corporate purposes

**2017**  
 Merampungkan pembangunan jalur transmisi 150kV sepanjang 30km dan pembangkit listrik berbahan bakar batubara 2x140MW, yang meningkatkan kapasitas menjadi 1.144MW  
 Completed construction of 30km 150kV transmission line and coal-fired power plant 2x140MW which added the installed capacity to 1,144MW

**2019**  
 Merampungkan proyek panel surya di salah satu atap pelanggan, setelah berhasil mengembangkan *pilot project* panel surya di atap kantor operasional Perseroan di Cikarang  
 Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah berhasil memasang 350kWp *solar rooftop* pada pabrik manufaktur milik pelanggan  
 Completed a solar panel project on the rooftop of one of the Customers, after the successful development of a solar rooftop pilot project on the roof of the Company's office in Cikarang  
 By the end of 2020, the Company had successfully installed 350kWp solar rooftop on our customers' manufacturing facilities

**2020**

- Menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2019 yang terpisah dari Laporan Tahunan mengimplementasikan lebih awal regulasi dari OJK yang berlaku efektif pada tahun 2022
- Memperoleh *Assurance Statement* dari Penilai Internasional untuk seluruh unit pembangkit listrik, yang mengkonfirmasi emisi GRK 2019 sesuai ISO 14064-1:2006
- Membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan
- Published the 2019 Sustainability Report separated from the Annual Report implementing earlier the regulation from OJK that will be effective in 2022
- Obtained an Assurance Statement from International Assessor for all power plants, confirming the 2019 GHG emission is in accordance with ISO 14064-1:2006
- Established Environmental Sustainability Team

# Keunggulan Cikarang Listrindo sebagai Tempat Investasi Anda

## Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment



### Produsen Listrik Swasta Pertama di Indonesia

Pioneer Independent Power Producer in Indonesia

Sejak beroperasi pada tahun 1993, Cikarang Listrindo telah memposisikan dirinya sebagai mitra terpercaya bagi 5 (lima) kawasan industri utama, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park, Hyundai Inti Development, Lippo Cikarang, serta berbagai industri yang beroperasi di kawasan-kawasan tersebut.

Since its operation in 1993, Cikarang Listrindo has positioned itself as a reliable partner for the 5 (five) major industrial areas of Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park, Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang, along with various industries operating in those areas.



### Perusahaan Terbuka dan Membayarkan Dividen secara Reguler

Listed and Regular Dividend Paying Company

Cikarang Listrindo merupakan perusahaan penyedia listrik pertama yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan memberikan tingkat pengembalian yang konsisten kepada Pemegang Saham.

Cikarang Listrindo berhasil mempertahankan peringkat kredit yang kuat. Pada November 2020, Moody's menegaskan peringkat Ba2 dengan *outlook* positif. S&P juga menegaskan peringkat BB+ dengan *outlook* stabil.

Cikarang Listrindo is the first private power company listed on the Indonesian Stock Exchange with consistent returns to Shareholders.

Cikarang Listrindo managed to maintain a strong credit rating. In November 2020, Moody's affirmed our rating of Ba2 with a positive outlook. S&P also affirmed our rating of BB+ with a stable outlook.



### Pelanggan dari Berbagai Industri dan PLN

Diversified Industrial Customer Base and PLN

Cikarang Listrindo melayani lebih dari 2.400 perusahaan multinasional dan besar, serta terdiversifikasi di berbagai sektor industri termasuk otomotif, elektronik, plastik dan lain sebagainya. Perseroan juga memasok listrik ke PLN melalui Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

Cikarang Listrindo serves over 2,400 multinational and big companies and is diversified into various sectors, including automotive, electronic, plastic and others. The Company also supplies electricity to PLN under an Electrical Power Supply and Purchase Agreement.



**CIKARANG LISTRINDO**  
ENERGY



### **Memiliki Lokasi yang Strategis dengan Memanfaatkan Tingginya Pertumbuhan Listrik dari Kawasan Industri dan Area yang Berkembang Pesat**

**Well-Positioned to Capitalize on Strong Growth in Electricity Demand from Industrial Estates and Fast-Developing Areas**

Cikarang Listrindo adalah penyedia tenaga listrik swasta satu-satunya untuk 5 (lima) kawasan industri terkemuka di area Cikarang, yang merupakan kawasan industri terpadu dan termasuk salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk berkembang seiring dengan pertumbuhan kawasan industri.

Cikarang Listrindo is the sole private electricity supplier to 5 (five) leading industrial estates in Cikarang area, which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia. This allows the Company to capitalize on growing power consumption as the estates grow.



### **Memiliki Posisi yang Baik untuk bertumbuh dengan Memanfaatkan Peluang di Sektor Kelistrikan Nasional di Indonesia**

**Well-Positioned for Growth to Capitalize on Opportunities of the National Electricity Industry in Indonesia**

Dorongan Pemerintah dalam meningkatkan kemudahan berusaha dan investasi bagi perusahaan dalam dan luar negeri membuka peluang bagi Cikarang Listrindo untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik industri melayani kawasan industri.

The Government's encouragement to improve ease of doing business and investment for foreign and domestic investors opens up opportunities for Cikarang Listrindo to meet the industrial electricity needs serving the industrial areas.



### **Unggul dalam Kemampuan Operasional dengan Rekam Jejak Pemeliharaan yang Kuat**

**Excellent Operational Capabilities and Strong Maintenance Track Record**

Operasional Cikarang Listrindo didukung oleh peralatan terbaik dan O&M internal yang terlatih dengan baik.

Cikarang Listrindo's operations are supported by the best equipment and a well-trained, in-house O&M organization.



### **Memiliki Tim Manajemen yang Solid dengan Pengalaman yang Luas**

**Solid Management Team with Extensive Experience**

Cikarang Listrindo memiliki tim manajemen dengan pengalaman kumulatif selama 255 tahun di industri pembangkit listrik serta rekam jejak yang solid dalam pengelolaan dan pengembangan usaha.

The Company has a highly experienced management team with around 255 years of cumulative experience in the power sector and proven track record in management and business development.

## Pencapaian 2020

### 2020 Achievements

## Capaian kinerja positif di tengah tantangan pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*

Positive performance achievements amidst the challenges of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic

**2.495** pelanggan  
customers

**Jumlah pelanggan per 31 Desember 2020**  
The number of customers as of December 31, 2020

- » 68,7% diantaranya merupakan pelanggan selama lebih dari 10 tahun  
of which 68.7% have become the Company's customers for more than 10 years

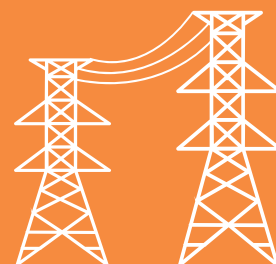
▲ 2019  
**2.464** pelanggan dari berbagai industri  
customers various industries

**1.140** MVA

**Daya Tersambung hingga akhir tahun 2020**  
Energized Capacity as of 2020

- » **Rekor pencapaian tertinggi selama Perseroan beroperasi**  
The highest record during the Company's operation

▲ 2019  
**1.111** MVA



**0,7%**

**Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi**  
Network Distribution and Transmission Line Losses

- » **Cikarang Listrindo mampu mempertahankan angka susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi secara stabil, yaitu kurang dari 1% selama 5 (lima) tahun terakhir**

Cikarang Listrindo was able to maintain a stable number of Network Distribution and Transmission Line Losses of under 1% in the last 5 (five) years

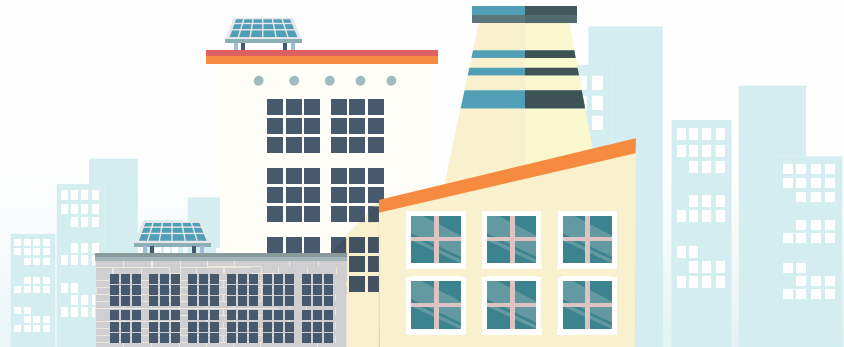


**BB+ Stabil & Ba2 Positif**

BB+ Stable & Ba2 Positive

- » **Perseroan berhasil mempertahankan peringkat kredit yang kuat dari lembaga pemeringkat dunia, S&P dan Moody's**

The Company has successfully maintained a strong credit rating from global credit rating agencies, S&P and Moody's



**7.698** rumah houses



**Penyambungan listrik yang sudah terealisasi sampai akhir 2020**

Electricity connection that has been realized until the end of 2020

- » Sebagai salah satu program tanggung jawab sosial, Cikarang Listrindo berkomitmen untuk melakukan penyambungan listrik gratis sampai dengan 18.000 rumah dalam rangka meningkatkan rasio elektrifikasi Indonesia yang dilakukan secara bertahap

As one of its Corporate Social Responsibility programs, Cikarang Listrindo pledged contribution to provide free electricity connection up to 18,000 houses in various regions in Indonesia, which is carried out in stages



**402,5** kWp



**Kapasitas pembangkit solar panel Perseroan**  
The Company's solar panel installed capacity



**2,3** juta kWh  
million kWh

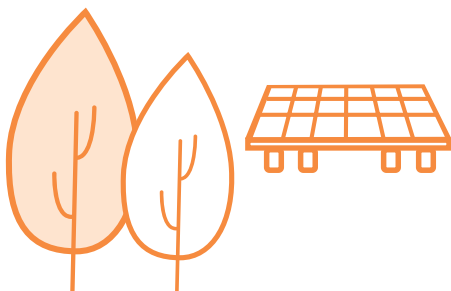
**Energi bersih yang dihasilkan dari energi biomassa berupa palm kernel shell (PKS) yang diaplikasikan pada PLTU Perseroan**

Clean energy generated from biomass fuel in the form of palm kernel shell (PKS) applied to the Company's CFPP

**Laporan Keberlanjutan 2019**  
2019 Sustainability Report

- » Perseroan secara sukarela menerbitkan Laporan Berkelanjutan 2019 yang terpisah dari Laporan Tahunan. Adopsi lebih awal ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 yang berlaku efektif tahun 2022

The Company voluntarily published the 2019 Sustainability Report separately from the Annual Report. Early adoption of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, will be effective in 2022



# Daftar Isi

## Table of Contents

2	Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan Information Presented in the Annual Report
3	Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
4	Tema 2020 2020 Theme
5	Keberlanjutan Tema Theme Continuity
6	Tentang Cikarang Listrindo About Cikarang Listrindo
10	Keunggulan Cikarang Listrindo sebagai Tempat Investasi Anda Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment
12	Pencapaian 2020 2020 Achievements
14	Daftar Isi Table of Contents
16	Daftar Istilah dan Singkatan List of Terms and Abbreviations

## Performa 2020

### 2020 Performance

01

20	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Information Highlights
26	Ikhtisar Operasi dan Organisasi Operation and Organization Highlights
28	Ikhtisar Saham Shares Highlights
32	Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights
33	Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya Information on Other Sources of Funding
34	Kilas Peristiwa 2020 2020 Event Highlights

## Laporan Manajemen

### Management Reports

02

40	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
60	Laporan Direksi Report of the Board of Directors
80	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Cikarang Listrindo Tbk Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

## Profil Perusahaan

### Company Profile

03

84	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity
88	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
92	Jejak Langkah Milestones
96	Bidang Usaha, Produk dan Jasa serta Pasar yang Dilayani Line of Business, Products and Services, and Market Served
100	Peta Jaringan Operasional Operational Map
102	Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Operasional, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan List of Address of Subsidiary and Operational Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices
104	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values
106	Struktur Organisasi Organization Structure
108	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
115	Profil Direksi Board of Directors Profile
120	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management
135	Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan Education and/or Training Programs for the Company's Organs
140	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
145	Struktur Grup dan Kelompok Usaha Group Structure and Business Groups
146	Entitas Anak serta Informasi tentang Entitas Asosiasi, <i>Joint Venture (JV)</i> , dan <i>Special Purpose Vehicle (SPV)</i> Subsidiary and Information related to Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV)
148	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing
150	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing
151	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals
154	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
158	Keanggotaan Asosiasi Membership of Association
159	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on Company Website



## Analisa & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

04

- 162 Tinjauan Perekonomian dan Industri  
Economic and Industry Overview
- 171 Kebijakan Strategis 2020  
Strategic Policy of 2020
- 175 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
Operational Overview per Business Segment
- 193 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspects
- 196 Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya  
Financial Overview and Other Material Information
- 242 Informasi Kelangsungan Usaha  
Information on Business Continuity
- 243 Prospek Usaha Tahun 2021 dan Rencana Strategis  
2021 Business Prospects and Strategic Plans

## Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Good Corporate Governance

05

- 248 Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance
- 250 Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Cikarang Listrindo  
Development of Good Corporate Governance Implementation in Cikarang Listrindo
- 254 Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik  
Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance
- 258 Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure and Process
- 265 Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Governance Result: Assessment, Monitoring and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance
- 300 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance Organ Structure
- 426 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 434 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 437 Perkara Penting  
Material Litigation
- 441 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
Access to Company Information and Data
- 455 Tata Kelola Teknologi Informasi  
Governance of Information Technology

- 459 Kode Etik  
Code of Conduct
- 465 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa  
Policy on Procurement of Goods and Services
- 468 *Whistleblowing System*
- 472 Transparansi Praktik *Bad Governance*  
Transparency on Bad Governance Practices

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

06

- 476 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan: Sebuah Pendekatan  
Corporate Social Responsibility and Sustainable Development: An Approach
- 478 Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkup Cikarang Listrindo  
Corporate Social Responsibility Policy and Governance in Cikarang Listrindo
- 496 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia  
Corporate Social Responsibility related to Human Rights
- 500 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Operasi yang Adil  
Corporate Social Responsibility on Fair Operations
- 503 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup  
Corporate Social Responsibility related to the Environment
- 522 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Corporate Social Responsibility related to Employment, Occupational Health and Safety
- 544 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Tanggung Jawab terhadap Produk dan Pelanggan  
Corporate Social Responsibility related to Responsibility to Products and Customers
- 550 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat  
Corporate Social Responsibility related to Social and Community Developments

## Laporan Keuangan

### Financial Statements

07



## Daftar Istilah dan Singkatan

### List of Terms and Abbreviations

<b>APBN</b>	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara State Budget
<b>BEI</b>	: Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
<b>BEKAPUR</b>	: Bekasi, Karawang & Purwakarta
<b>BUMN atau/ or SOE</b>	: Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise
<b>CAGR</b>	: Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan Compound Annual Growth Rate
<b>CFB</b>	: <i>Circulating Fluidized Bed</i>
<b>COC</b>	: Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct
<b>CSR</b>	: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
<b>ESDM</b>	: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia
<b>ESP</b>	: <i>Electrostatic Precipitator</i>
<b>EY</b>	: Ernst & Young Indonesia
<b>FY</b>	: Tahun Buku Fiscal Year
<b>GE</b>	: General Electric
<b>GCG</b>	: Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
<b>GHGe</b>	: Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas emissions
<b>GJ</b>	: Gigajoule
<b>GRK atau/ or GHG</b>	: Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas
<b>GWh</b>	: Gigawatt jam Gigawatt hour
<b>IE</b>	: Kawasan Industri Industrial Estates
<b>IEEE</b>	: Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika yang didedikasikan untuk kemajuan teknologi Institute of Electrical and Electronics Engineers, the largest professional association in the United States for the advancement of technology
<b>IFC</b>	: <i>International Finance Corporation</i>
<b>IMF</b>	: Dana Moneter Internasional International Monetary Fund
<b>IPO</b>	: Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering
<b>IPP</b>	: Perusahaan Produsen Listrik Swasta Independent Power Producer
<b>ISO</b>	: Organisasi Standar Internasional International Organization for Standardization
<b>IUKU</b>	: Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Umum Electricity Undertaking License to Supply to the Public
<b>IUPTL</b>	: Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Integrated Electricity Business Licenses

<b>KAP</b>	: Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
<b>KLHK atau/ or MOEF</b>	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environmental and Forestry of the Republic of Indonesia
<b>KNKG</b>	: Komite Nasional dan Kebijakan <i>Governance</i> National Committee on Governance Policy
<b>MM-2100</b>	: Megalopolis Manunggal 2100
<b>Obvitnas atau/or VNO</b>	: Objek Vital Nasional Vital National Objects
<b>OHSAS</b>	: <i>Occupational Health and Safety Assessment Series</i>
<b>OJK</b>	: Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority
<b>Perseroan atau/or the Company</b>	: PT Cikarang Listrindo Tbk
<b>PGN</b>	: PT Perusahaan Gas Negara Tbk
<b>PJBTL atau/ or PPA atau/ or EPSPA</b>	: Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Power Purchase Agreement/Electrical Power Supply and Purchase Agreement
<b>PKS</b>	: <i>Palm Kernel Shell</i>
<b>PLN</b>	: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
<b>PLTG atau/ or GFPP</b>	: Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas Gas-Fired Power Plant
<b>PLTGU atau/ or GSPP</b>	: Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap Gas and Steam Power Plant
<b>PLTU atau/ or CFPP</b>	: Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara Coal-Fired Power Plant
<b>POJK</b>	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority Regulations
<b>PSAK</b>	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statements of Financial Accounting Standards
<b>RUPS atau/ or GMS</b>	: Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
<b>RUPSLB atau/ or EGMS</b>	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
<b>RUPST atau/ or AGMS</b>	: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders
<b>RUPTL</b>	: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business Plan
<b>SAIDI</b>	: Indeks Lama Gangguan System Average Interruption Duration Index
<b>SAIFI</b>	: Indeks Frekuensi Gangguan System Average Interruption Frequency Index
<b>SDM atau/ or HR</b>	: Sumber Daya Manusia Human Resources





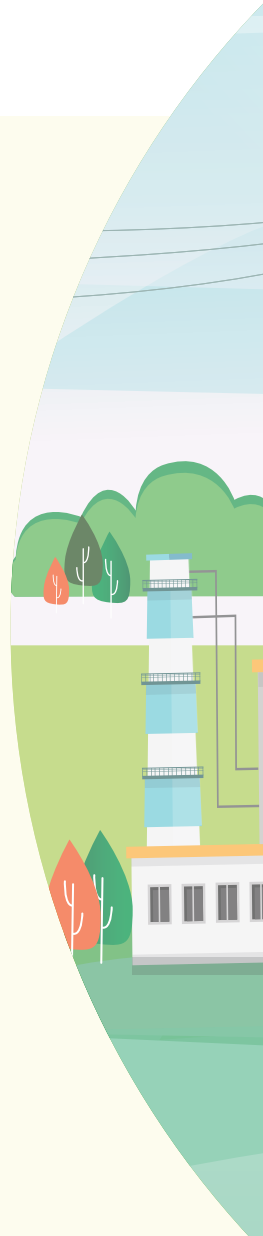
▲ Gas pipeline di PLTGU Jababeka  
Gas pipeline at GSPJ Jababeka

## 01

# Performa 2020

## 2020 Performance

- 20 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**  
Key Financial Information Highlights
- 26 **Ikhtisar Operasi dan Organisasi**  
Operation and Organization Highlights
- 28 **Ikhtisar Saham**  
Shares Highlights
- 32 **Ikhtisar Obligasi**  
Bonds Highlights
- 33 **Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya**  
Information on Other Sources of Funding
- 34 **Kilas Peristiwa 2020**  
2020 Event Highlights





## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Key Financial Information Highlights

#### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

#### Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain  
in thousand US\$, unless stated otherwise

Keterangan	2020	2019	2018	YoY 2019-2020	Description
<b>Penjualan Neto</b>					<b>Net Sales</b>
Kawasan Industri	364.923	433.418	427.155	-15,8% ↓	Industrial Estates
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	100.974	155.073	146.952	-34,9% ↓	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b>465.898</b>	<b>588.491</b>	<b>574.107</b>	<b>-20,8% ↓</b>	<b>Total Net Sales</b>
Laba Bruto	189.955	222.485	215.391	-14,6% ↓	Gross Profit
Laba Usaha	127.787	162.770	148.651	-21,5% ↓	Profit from Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	105.101	140.403	126.619	-25,1% ↓	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	74.752	113.530	78.893	-34,2% ↓	Profit for the Year
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>74.911</b>	<b>113.337</b>	<b>80.041</b>	<b>-33,9% ↓</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
<b>Laba per Saham</b>					<b>Earnings per Shares</b>
Laba per Saham Dasar (AS\$)	0,0047	0,0071	0,0049	-33,4% ↓	Basic Earnings per Share (US\$)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar (juta lembar saham)	15.756	15.936	16.085	-1,1% ↓	Weighted Average Number of Outstanding Shares (million shares)

#### Keterangan:

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak, PT Bahtera Listrindo Jaya, adalah sebesar 99,998% dengan kepemilikan non-pengendali sebesar 0,002%, yang tidak berdampak signifikan, sehingga Perseroan tidak menyajikan akun laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali serta jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

#### Information:

The Company's ownership in its subsidiary, PT Bahtera Listrindo Jaya, is 99.998% with non-controlling ownership of 0.002%, which has no significant impact, therefore the Annual Report and Financial Statements of the Company do not present profit (loss) for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests and the total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests.

**Penjualan Neto**  
Net Sales

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



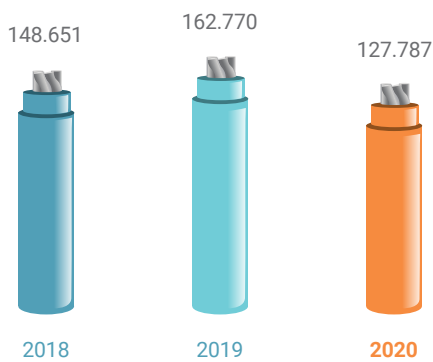
**Laba Bruto**  
Gross Profit

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



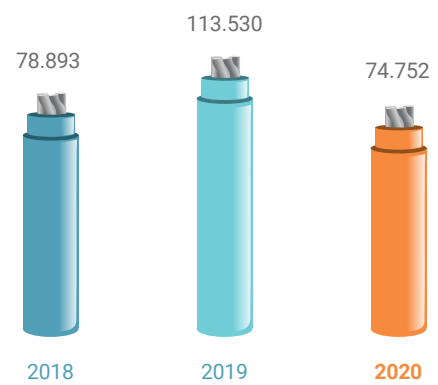
**Laba Usaha**  
Profit from Operations

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



**Laba Tahun Berjalan**  
Profit for the Year

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



## Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Financial Position

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain  
in thousand US\$, unless stated otherwise

Keterangan	2020	2019	2018	YoY 2019-2020	Description
Total Aset Lancar	437.380	371.974	348.471	17,6% ↑	Total Current Assets
Total Aset	1.342.870	1.324.811	1.308.996	1,4% ↑	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	56.498	55.659	63.155	1,5% ↑	Total Current Liabilities
Total Liabilitas	672.301	665.170	668.549	1,1% ↑	Total Liabilities
Total Ekuitas	670.568	659.641	640.447	1,7% ↑	Total Equity

#### Keterangan:

Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi/ventura bersama, dengan demikian tidak terdapat informasi tentang investasi pada entitas asosiasi/ventura bersama.

#### Information:

The Company does not have any joint venture/associated entity, therefore there is no information about investments in joint venture/associated entities.

### Total Aset

#### Total Assets

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



### Total Liabilitas

#### Total Liabilities

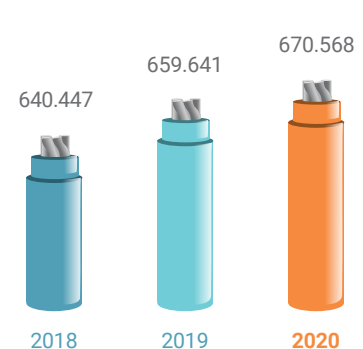
dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



### Total Ekuitas

#### Total Equity

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



## Rasio Keuangan

## Financial Ratios

Keterangan	2020	2019	2018	YoY 2019-2020		Description
<b>Rasio Likuiditas</b>						<b>Liquidity Ratio</b>
Rasio Kas (kali)	4,8	4,4	2,5	10,6%	↑	Cash Ratio (times)
Rasio Cepat (kali)	6,9	5,8	4,7	19,0%	↑	Quick Ratio (times)
Rasio Lancar (kali)	7,7	6,7	5,5	15,8%	↑	Current Ratio (times)
<b>Rasio Solvabilitas</b>						<b>Solvency Ratio</b>
Rasio Utang terhadap Ekuitas <sup>1</sup> (kali)	1,0	1,0	1,0	-0,6%	↓	Debt to Equity Ratio (DER) <sup>1</sup> (times)
Rasio Utang terhadap Aset <sup>2</sup> (kali)	0,5	0,5	0,5	-0,3%	↓	Debt to Asset Ratio (DAR) <sup>2</sup> (times)
<b>Rasio Profitabilitas</b>						<b>Profitability Ratio</b>
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (%)	5,6	8,6	6,0	-35,0%	↓	Return on Assets (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (%)	11,1	17,2	12,3	-35,2%	↓	Return on Equity (%)
Marjin Laba Bruto (%)	40,8	37,8	37,5	7,8%	↑	Gross Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	40,5	38,5	38,5	5,1%	↑	EBITDA Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	16,0	19,3	13,7	-16,8%	↓	Net Profit Margin (%)
<b>Rasio yang Disyaratkan oleh Senior Notes</b>						<b>Ratios Required by Senior Notes</b>
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap <sup>3</sup> (kali)	6,5	7,9	7,7	-17,9%	↓	Fixed Charge Coverage Ratio <sup>3</sup> (times)
Utang Neto terhadap EBITDA <sup>4</sup> (kali)	1,4	1,3	1,7	8,7%	↑	Net Debt to EBITDA Ratio <sup>4</sup> (times)

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Ekuitas.

2. Rasio Utang terhadap Aset dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Aset.

3. Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap dihitung dengan membagi Laba Sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA) dengan Biaya Tetap. Syarat minimal rasio yang ditetapkan sebesar 1-2,5x.

4. Syarat rasio harus lebih rendah dari 3,75x.

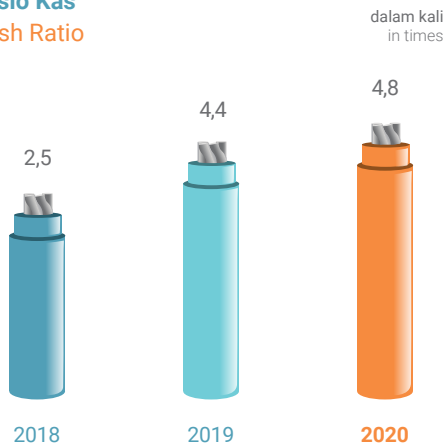
1. Debt to Equity Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Equity.

2. Debt to Asset Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Assets.

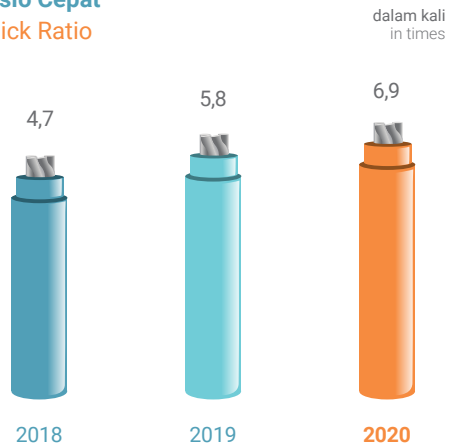
3. Fixed Charge Coverage Ratio is calculated by dividing Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) with Fixed Charges. The minimum ratio requirement is 1-2.5x.

4. Ratio requirements must be lower than 3.75x.

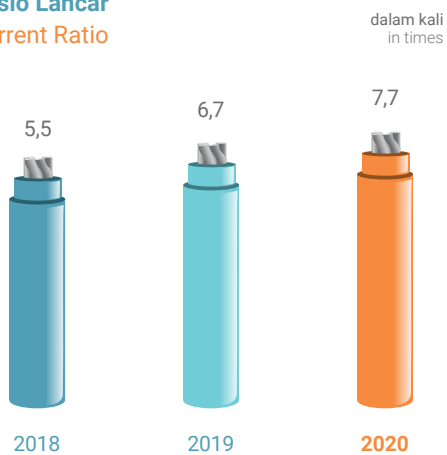
### Rasio Kas Cash Ratio



### Rasio Cepat Quick Ratio



### Rasio Lancar Current Ratio



### Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio



### Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio



### Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset Return on Assets





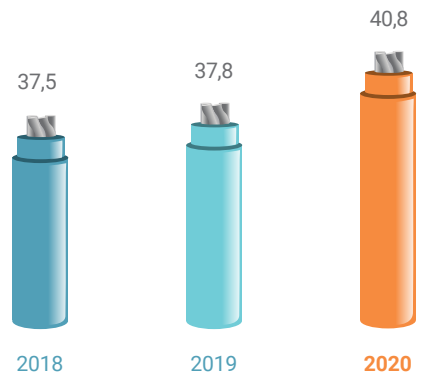
**Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas**  
Return on Equity

dalam %  
in %



**Marjin Laba Bruto**  
Gross Profit Margin

dalam %  
in %



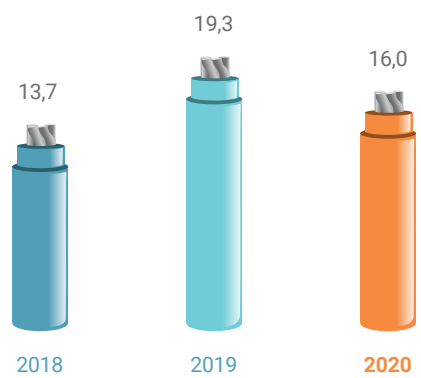
**Marjin EBITDA**  
EBITDA Margin

dalam %  
in %



**Marjin Laba Bersih**  
Net Profit Margin

dalam %  
in %



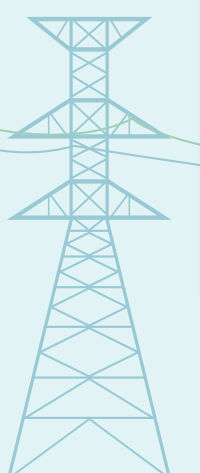
**Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap**  
Fixed Charge Coverage Ratio

dalam kali  
in times



**Utang Neto terhadap EBITDA**  
Net Debt to EBITDA Ratio

dalam kali  
in times



## Ikhtisar Operasi dan Organisasi

### Operation and Organization Highlights

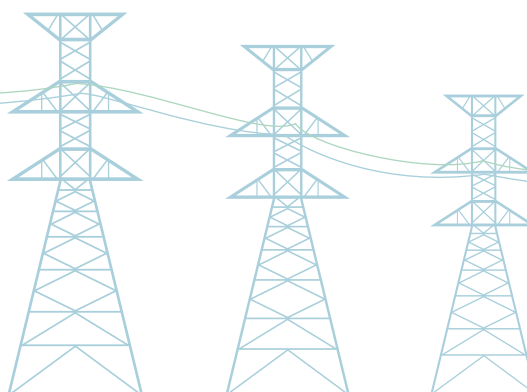
Keterangan	2020	2019	2018	Description
<b>Indikator Operasi</b>				<b>Operation Indicators</b>
Kapasitas Terpasang (MW)	1.144	1.144	1.144	Installed Capacity (MW)
Jumlah Pelanggan (Pelanggan)	2.495	2.464	2.411	Number of Customers (Customers)
<b>Produksi</b>				<b>Production</b>
Daya Tersambung (MVA)	1.140	1.111	1.072	Energized Capacity (MVA)
Pasokan Listrik (GWh)	3.779	5.155	5.108	Electricity Supplied (GWh)
<b>Mutu</b>				<b>Quality</b>
Faktor Ketersediaan (%)	95,2	97,8	96,4	Availability Factor (%)
Faktor Kapasitas Neto (%)	50,5	67,5	67,4	Net Capacity Factor (%)
Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi (%)	0,7	0,7	0,7	Network Distribution and Transmission Line Losses (%)
<b>Indikator Perkembangan Organisasi</b>				<b>Indicator of Organizational Development</b>
Jumlah Karyawan (Karyawan)	771	769	764	Number of Employees (Employees)
Penilaian Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)*	78,9	73,9	66,3	Assessment of the Implementation of <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)*

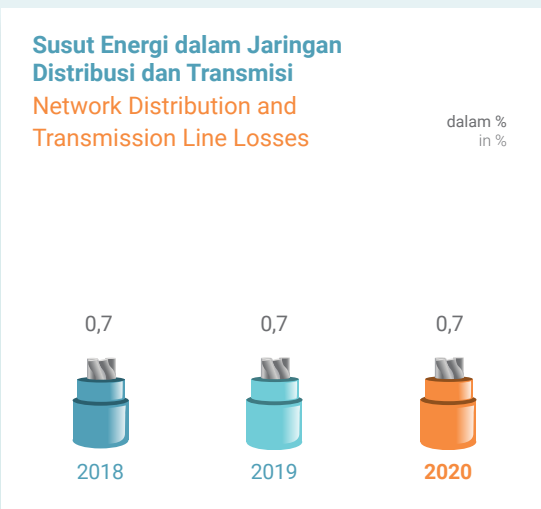
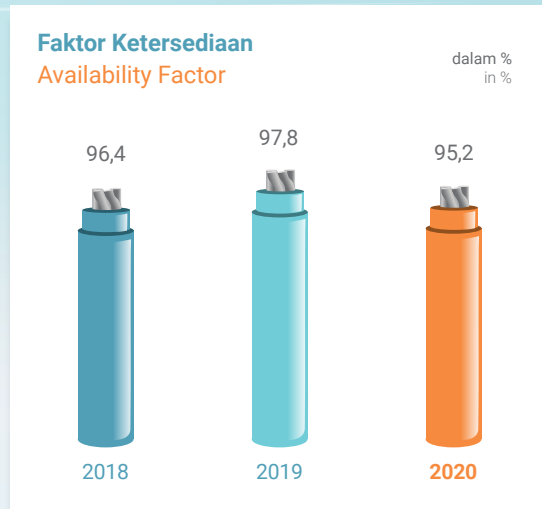
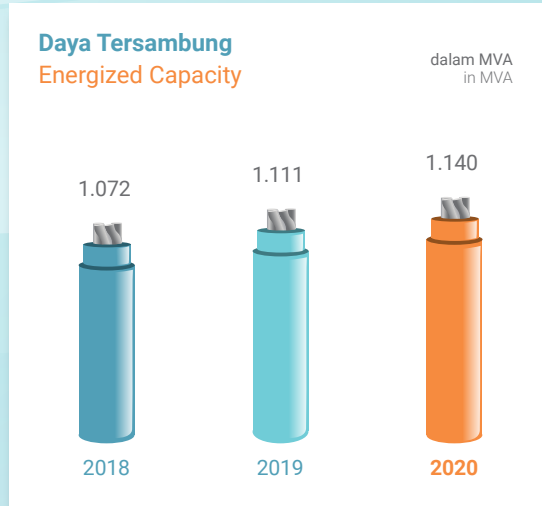
\*) Penilaian Penerapan GCG berdasarkan penilaian internal oleh Tim Kepatuhan GCG untuk tahun 2020 dan 2019 serta penilaian oleh pihak ketiga untuk tahun 2018.

Hasil *self assessment* Perseroan tahun buku 2020 menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS adalah 78,9 dari skala 100. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan dari hasil penilaian RSM Indonesia untuk tahun buku 2019 atas permintaan OJK dan BEI dengan tanggal *cut-off* pada pertengahan tahun 2019 serta hasil penilaian *self assessment* Perseroan tahun buku 2019 dengan tanggal *cut-off* pada akhir tahun 2019, dengan tingkat penerapan ACGS masing-masing 70,4 dan 73,9.

\*) Assessment of GCG Implementation is based on internal assessment by the GCG Compliance Team for 2020 and 2019, and by third parties for 2018.

The Company's self-assessment result in 2020 shows an adoption rate of ACGS of 78.9 from a scale of 100. This is an increase from the results of the assessment done by RSM Indonesia for year 2019 as requested by OJK and IDX with the cut-off date in mid-2019, as well as the Company's self-assessment result for year 2019 with the cut-off date at the end of 2019, with each adoption rate of 70.4 and 73.9, respectively.





## Ikhtisar Saham

### Shares Highlights



Kode Saham  
Stock Code

**POWR**

**PT Cikarang Listrindo Tbk sebagai perusahaan listrik domestik Indonesia pertama yang mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 14 Juni 2016**

PT Cikarang Listrindo Tbk as the first local Independent Power Producer to list and trade its shares on the Indonesian Stock Exchange since June 14, 2016

#### Sekilas Informasi Saham POWR 2018-2020

##### POWR Shares Information at a Glance 2018-2020

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
Harga Pembukaan (Rp/lembar saham)	1.000	890	1.275	Opening Price (Rp/share)
Harga Tertinggi (Rp/lembar saham)	1.000	1.195	1.320	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar saham)	530	825	845	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar saham)	710	1.000	890	Closing Price (Rp/share)
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) <sup>1</sup>	15.758	15.781	16.069	Number of Outstanding Shares (million shares) <sup>1</sup>
Bursa Saham	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange			Stock Exchange

<sup>1</sup> Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri. Saham Treasuri pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 328,9 juta lembar saham dan 306,0 juta lembar saham.

<sup>1</sup> Total Outstanding Shares represent the Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares. Total Treasury Shares in 2020 and 2019 are 328.9 million shares and 306.0 million shares, respectively.

#### Informasi Perdagangan Saham POWR 2019-2020

##### POWR Shares Trading Information 2019-2020

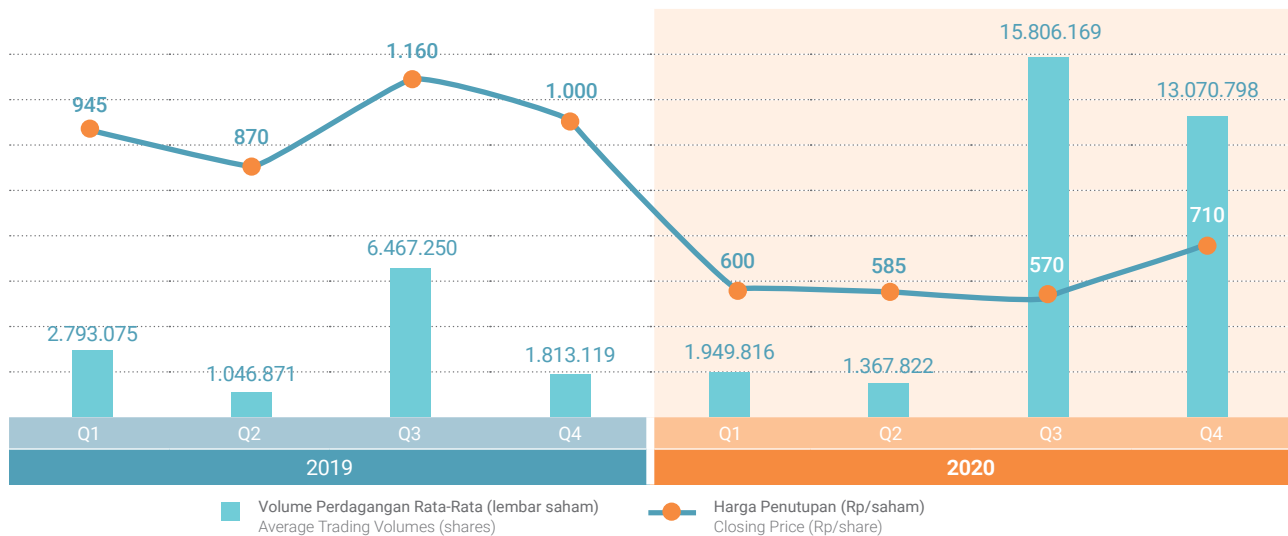
Periode Period	Jumlah Saham Beredar <sup>1</sup> (juta lembar saham) Total Outstanding Shares <sup>1</sup> (million shares)	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
<b>Periode 2020 / 2020 Period</b>							
Kuartal I / First Quarter	15.756	1.000	1.000	530	600	1.949.816	9.454
Kuartal II / Second Quarter	15.748	600	700	570	585	1.367.822	9.213
Kuartal III / Third Quarter	15.748	590	730	545	570	15.806.169	8.977
Kuartal IV / Fourth Quarter	15.758	570	815	570	710	13.070.798	11.188
<b>Periode 2019 / 2019 Period</b>							
Kuartal I / First Quarter	16.044	890	1.005	825	945	2.793.075	15.162
Kuartal II / Second Quarter	16.024	950	960	865	870	1.046.871	13.941
Kuartal III / Third Quarter	15.808	870	1.190	825	1.160	6.467.250	18.338
Kuartal IV / Fourth Quarter	15.781	1.165	1.195	970	1.000	1.813.119	15.781

<sup>1</sup> Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri.

<sup>1</sup> Total Outstanding Shares represent the Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares.

### Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham 2019-2020

Chart of Shares Trading Volume and Closing Price 2019-2020



### Informasi tentang Aksi Korporasi

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2018, Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sejumlah 2,0% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sejumlah 321.743.100 lembar saham dalam kurun waktu 18 (delapan belas) bulan setelah keputusan RUPSLB dan dengan berpedoman pada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi No. 0013/POWR/03/2020 tanggal 13 Maret 2020 dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar

### Information on Corporate Action

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 24, 2018, the Company exercised a share buyback program at a maximum of 2.0% of the total issued and fully paid capital or a maximum of 321,743,100 shares within 18 (eighteen) months after the EGMS resolution and by referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies. The buyback program had been concluded as of March 17, 2020.

Based on Information Disclosure No. 0013/POWR/03/2020 dated March 13, 2020 with reference to OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback

yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp72,5 miliar. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020.

Berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 17 Juli 2020, Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar AS\$10 juta atau setara dengan Rp146,3 miliar dalam kurun waktu 18 (delapan belas) bulan setelah keputusan RUPSLB dan dengan berpedoman pada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

Seiring dengan hasil RUPSLB tanggal 24 Oktober 2018 dan Keterbukaan Informasi No. 0013/POWR/03/2020 tanggal 13 Maret 2020, sampai dengan Desember 2020, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 346.017.000 lembar saham atau 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai pembelian keseluruhan Rp307,3 miliar.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2018 tanggal 16 April 2019 dan RUPST tahun buku 2019 tanggal 17 Juli 2020, Perseroan menerbitkan kembali masing-masing sebanyak 7.247.400 dan 9.831.890 lembar saham dari saham treasury sehubungan dengan pembagian bonus kepada karyawan yang memenuhi kriteria. Dengan demikian, per 31 Desember 2020 jumlah saham treasury Perseroan tersisa sebanyak 328.937.710 lembar saham atau 2,0% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Selain itu, di tahun 2020 dan 2019 tidak ada aksi korporasi terkait saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

by Issuers or Public Companies, the Company exercised a share buyback program at a maximum of US\$5 million or equivalent to Rp72.5 billion. The buyback program had been concluded as of June 15, 2020.

Based on the results of the EGMS on July 17, 2020, the Company exercised a share buyback program at a maximum of US\$10 million or equivalent to Rp146.3 billion within 18 (eighteen) months after the EGMS resolution and by referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies.

Based on EGMS resolution on October 24, 2018 and Information Disclosure No. 0013/POWR/03/2020 dated March 13, 2020, as of December 2020, the Company has repurchased 346,017,000 shares or 2.2% of the total issued and fully paid capital, with a total purchase value of Rp307.3 billion.

Based on the resolution of the fiscal year 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 16, 2019 and the 2019 fiscal year AGMS on July 17, 2020, the Company has re-issued of 7,247,400 and 9,831,890 shares from treasury shares, respectively, in connection with payment of bonus to employees that meet the criteria. Therefore, as of December 31, 2020, the Company's treasury shares are 328,937,710 shares or 2.0% of the total issued and fully paid capital.

In addition, throughout 2020 and 2019 there were no corporate actions related to shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share nominal value.

## Dividen Saham

Dividen tunai di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 November 2020, Perseroan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar AS\$18.439.175 (AS\$0,00117 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2020.
- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juli 2020, Perseroan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2019 sebesar AS\$72.659.193 yang sebagian telah dibayarkan sebagai dividen interim pada tanggal 27 Desember 2019 dan sisanya sebesar AS\$44.681.448 (AS\$0,00284 per saham) dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2020.

## Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham POWR serta Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, tempat Perseroan mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara atau penghapusan pencatatan saham.

## Share Dividend

Cash dividends throughout 2020 were as follows:

- Based on the result of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors on November 25, 2020, the Company distributed interim dividend for the fiscal year 2020 amounting to US\$18,439,175 (US\$0.00177 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 18, 2020.
- Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on July 17, 2020, the Company distributed cash dividend for the fiscal year 2019 amounting to US\$72,659,193 which were paid as interim dividend on December 27, 2019, and the remaining US\$44,681,448 (US\$0.00284 per share) on August 14, 2020.

## Information on POWR's Shares Temporary Suspension and/or Trading Sanctions and Delisting

Throughout 2020, the Company did not receive any sanctions that affected shares trading activities on the Indonesian Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of shares trading or delisting of its shares.



## Ikhtisar Obligasi

### Bonds Highlights

#### PT Cikarang Listrindo Tbk memiliki *Senior Notes 2026* yang diterbitkan di Bursa Efek Singapura

PT Cikarang Listrindo Tbk has Senior Notes 2026 listed on the Singapore Exchange Limited

Hingga 31 Desember 2020, daftar efek internasional yang telah diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the international securities issued and not yet matured is as follows:

<b>Jenis Efek</b> Type of Securities	Senior Notes 2026	
<b>Mata Uang</b> Currency	Dolar Amerika Serikat (AS\$) United States Dollar (US\$)	
<b>Jumlah</b> Total	AS\$ / US\$550.000.000	
<b>Tempat Penerbitan dan Perdagangan</b> Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura (SGX-ST) Singapore Exchange Limited (SGX-ST)	
<b>Tanggal Penerbitan</b> Issue Date	14 September 2016 September 14, 2016	
<b>Tenor</b>	10 tahun 10 years	
<b>Tanggal Jatuh Tempo</b> Maturity Date	14 September 2026 September 14, 2026	
<b>Suku Bunga Tahunan</b> Annual Interest Rate	4,95% p.a.	
<b>Peringkat Senior Notes</b> Senior Notes Rating	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S &amp; P BB+ Stabil / Stable (2020 &amp; 2019)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Moody's Ba2 Positif / Positive (2020 &amp; 2019)</li> </ul>
<b>Penerbit</b> Issuer	PT Cikarang Listrindo Tbk sejak 25 September 2019 (sebelumnya diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh pada saat itu) PT Cikarang Listrindo Tbk since September 25, 2019 (previously issued by Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time)	



## Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya

### Information on Other Sources of Funding

Hingga akhir tahun 2020 Perseroan tidak menerbitkan instrumen keuangan seperti *Medium Term Notes* (MTN) atau surat utang dalam bentuk lainnya.

As at the end of 2020 the Company had not issued any financial instruments such as Medium Term Notes (MTN) or other forms of debt securities.



▲ Oil Tanks di PLTGU Jababeka  
Oil Tanks at GSPP Jababeka

## Kilas Peristiwa 2020

### 2020 Event Highlights

#### Januari January

Perseroan meraih penghargaan dari Kementerian ESDM Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi atas laporan dan komitmen dalam penerapan manajemen energi di tahun 2019, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi.

The Company received an award from the Ministry of Energy and Mineral Resources Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation, for its report and commitment in the implementation of energy management throughout 2019, in accordance with Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.

#### Maret March

- Pada tanggal 13 Maret 2020, Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi No. 0013/POWR/03/2020 melalui sarana pelaporan elektronik terintegrasi emiten dan perusahaan publik SPEIDX-Net. Keterbukaan Informasi tersebut menginformasikan mengenai pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Nilai *buyback* saham sebanyak-banyaknya sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp72,5 miliar. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020.
- On March 13, 2020, the Company published the Information Disclosure No. 0013/POWR/03/2020 through the SPEIDX-Net integrated electronic reporting facility. The Disclosure provided information on the implementation of the Company's Stock Repurchase in accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Repurchase of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Activity of Shares Buyback by Issuers or Public Companies. The buyback maximum value is US\$5 million or equivalent to Rp72.5 billion. The buyback program had been concluded as of June 15, 2020.

## Maret March

- PLTU Babelan milik Perseroan telah memperoleh Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) pertama atas perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) 2019 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2006 oleh Lloyd's Register. Pernyataan ini sekaligus mengukuhkan energi terbarukan yang dihasilkan dari cangkang sawit (*Palm Kernel Shell*) sebagai bahan bakar alternatif nabati pada tahun 2019.
- Perseroan turut mendukung upaya pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19. Sejak Maret 2020, Perseroan telah memberikan bantuan berupa 15 mesin alat bantu pernapasan (*ventilator*), 6.170 *hazmat* (pakaian pelindung diri), 8.150 *face shield*, 485.100 masker medis, serta 1.000 alat tes *rapid*. Bantuan tersebut diserahkan melalui Yayasan BUMN kepada RS Pertamina Jaya sebagai RS BUMN yang diperuntukkan untuk menangani pasien COVID-19 dan juga diberikan secara langsung kepada sejumlah instansi kesehatan terutama yang berada di sekitar area operasional Perseroan.
- The Company's CFPP Babelan obtained its first Assurance Statement on the calculation of 2019 Greenhouse Gases (GHG) emissions, conforming to the requirements of ISO 14064-1:2006, from Lloyd's Register. This statement also confirms renewable energy produced from Palm Kernel Shell as an alternative biofuel in 2019.
- The Company supports the Government's efforts in handling the COVID-19 pandemic. Since March 2020, the Company has aided 15 ventilators, 6,170 hazmat suits, 8,150 face shields, 485,100 medical masks and 1,000 rapid test tools, through BUMN Foundation, to RS Pertamina Jaya as a state-owned hospital specializing in the treatment of COVID-19 as well as directly handed over to various health facilities, particularly around the Company's operational areas.

## Juli July

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019. Pada kesempatan yang sama, Perseroan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2020 yang menyetujui pelaksanaan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya AS\$10 juta atau setara dengan Rp146,3 miliar dan akan didanai oleh arus kas internal Perseroan.

The Company held a 2019 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders. On the same occasion, the Company also held a 2020 Fiscal Year Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved the implementation of a buyback program at a maximum of US\$10 million or equivalent to Rp146.3 billion which will be funded by our internal cash flow.

## Agustus August

Perseroan membagikan total dividen untuk tahun buku 2019 sebesar AS\$73,0 juta, termasuk dividen interim yang telah dibagikan pada 27 Desember 2019 sebesar AS\$28,0 juta sehingga dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham adalah sebesar AS\$45,0 juta (AS\$0,00284 per saham).

Cikarang Listrindo distributed total cash dividends for fiscal year 2019 of US\$73.0 million, including interim dividend distributed on December 27, 2019 of US\$28.0 million, and therefore the cash dividends paid to the shareholders amounted to US\$45.0 million (US\$0.00284 per share).

## September September

- PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 milik Perseroan telah memperoleh Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) pertama atas perhitungan emisi GRK 2019 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2006 oleh Transpacific Certifications Limited (TCL). Ini melengkapi *Assurance Statement* yang diperoleh Perseroan sebelumnya untuk PLTU Babelan oleh Lloyd's Register.
- The Company's GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 received its first Assurance Statement on the calculation of 2019 GHG emission, conforming to the requirements of ISO 14064-1:2006, by Transpacific Certifications Limited (TCL). This completed the earlier Assurance Statement obtained by the Company for its CFPP Babelan issued by Lloyd's Register.
- Melanjudi langkah keberlanjutan Perseroan, pada April 2021, seluruh wilayah kerja milik Perseroan telah memperoleh *Assurance Statement* atas perhitungan emisi GRK 2020 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018 oleh TCL.
- Continuing our steps towards sustainability, in April 2021, all of the Company's work areas have obtained an Assurance Statement on the calculation of 2020 GHG based on ISO 14064-1:2018 by TCL.
- Perseroan meraih penghargaan sebagai *Best CSR* dalam kategori infrastruktur, utilitas dan transportasi, subsektor energi pada ajang CSRxPKBL Award 2020 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.
- The Company was awarded as the Best CSR in the infrastructure, utilities and transportation category, subsector energy at the CSRxPKBL Awards 2020 organized by Warta Ekonomi.

## Oktober October

- Perseroan merilis Laporan Keberlanjutan tahun 2019 pertama yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Hal ini merupakan kelanjutan dari inisiatif Perseroan dalam mengadopsi lebih awal ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- The Company published its first Sustainability Report for the year 2019, separate from its Annual Report. This is a continuation of the Company's initiative on early adoption of the OJK Regulation No. 51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.
- Perseroan terus mendukung program inisiatif berkelanjutan Pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam usaha peningkatan rasio elektrifikasi nasional. Perseroan berpartisipasi melalui program bantuan pemasangan listrik baru Perseroan untuk 18.000 rumah. Program ini dilakukan secara bertahap sejak tahun 2019 dan sampai akhir 2020, penyambungan listrik sudah terealisasi 7.698 rumah di berbagai daerah di Indonesia dan akan dilanjutkan lagi tahun berikutnya.
- The Company continues to support the Indonesian Government's sustainable initiatives program, partnering with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, to improve the national electrification ratio. The Company participated in such program by providing a free electricity connection program for 18,000 houses. This program is carried out in stages from 2019. Until the end of 2020, the electricity connection subsidy provided by the Company had reached 7,698 houses in various regions in Indonesia and will be continued to next year.
- Perseroan meraih penghargaan atas kontribusinya terhadap peningkatan rasio elektrifikasi di Jawa Barat dari Gubernur Jawa Barat.
- The Company was awarded for its contribution to improving the electrification ratio in West Java from the Governor of West Java.

## November November

- Perseroan memperkuat penerapan inisiatif keberlanjutan lingkungan melalui pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tim ini dibentuk dengan tujuan memperkuat komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang beretika dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan serta berkontribusi pada SDGs dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
  - Perseroan menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan 2020, yang diadakan secara virtual untuk pertama kalinya.
  - Perseroan berhasil memasang penambahan sebesar 150kWp *solar rooftop* pada pabrik manufaktur milik pelanggan. Hal ini merupakan kelanjutan langkah Perseroan dalam mengkomersialkan opsi penggunaan sumber listrik energi terbarukan kepada pelanggan.
- The Company strengthened its environmental sustainability initiatives through the establishment of the Environmental Sustainability Team reporting directly to the Board of Directors. The Team was formed with the objective of strengthening the Company's commitment toward ethical business in social, economic, and environmental aspects, as well as contributing to SDGs and creating added value to all stakeholders.
  - The Company organized the 2020 Annual Public Expose, which was held virtually for the first time.
  - The Company successfully installed an additional 150kWp solar rooftop on the customer's manufacturing facilities. This is a continuation of its milestone in providing a renewable energy option for its customers.

## Desember December

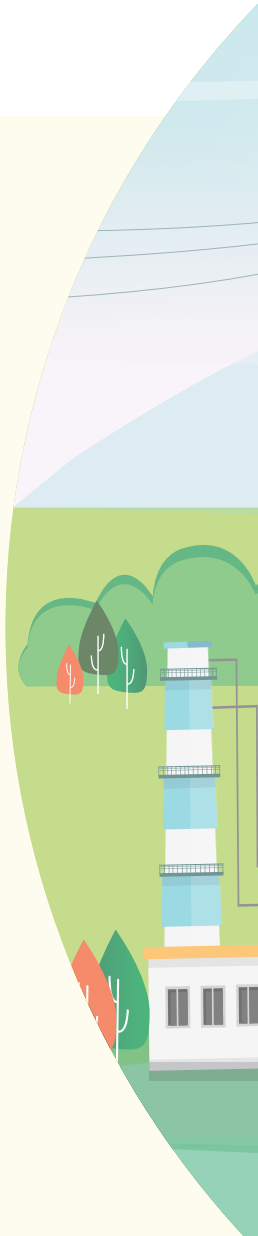
- Perseroan meraih penghargaan "*Resilience in Pandemic*" dalam kategori energi oleh Bisnis Indonesia dalam ajang Bisnis Indonesia Award 2020.
  - Perseroan meraih penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Bekasi, atas partisipasi aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini menunjukkan komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat terkhususnya di masa pandemi COVID-19.
  - Cikarang Listrindo membagikan dividen interim tahun buku 2020 sebesar AS\$18,0 juta (AS\$0,00117 per saham) pada tanggal 8 Desember 2020.
  - Direktur Utama Perseroan, Bapak Andrew K. Labbaika, dinobatkan sebagai Indonesia *Most Admired* CEO 2020 oleh Warta Ekonomi, dalam kategori energi atas kepemimpinannya yang luar biasa dalam transformasi perusahaan guna meningkatkan akses listrik secara berkesinambungan.
- The Company was awarded as a "Resilience in Pandemic" company in the energy category by Bisnis Indonesia in their Bisnis Indonesia Award 2020.
  - The Company was awarded by Bekasi District Government for its active participation in corporate social and environmental responsibility. This shows the Company's commitment and concern for the environmental preservation and communities' welfare especially during COVID-19 pandemic.
  - Cikarang Listrindo distributed interim dividend for fiscal year 2020 of US\$18.0 million (US\$0.00117 per share) on December 18, 2020.
  - The Company's President Director, Mr. Andrew K. Labbaika, was named Indonesia's Most Admired CEO 2020 by Warta Ekonomi in the energy category for his outstanding leadership in corporate transformation to continually improve electricity access.

# 02

## Laporan Manajemen

### Management Reports

- 40 | **Laporan Dewan Komisaris**  
Report of the Board of Commissioners
- 60 | **Laporan Direksi**  
Report of the Board of Directors
- 80 | **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan  
Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan  
Tahunan 2020 PT Cikarang Listrindo Tbk**  
Responsibility Statement of Board of  
Commissioners and Board of Directors for 2020  
Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk





## Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

“ **Kemampuan Perseroan dalam menavigasi tantangan ditunjukkan dengan hasil yang membanggakan, terutama di tengah situasi luar biasa yang tak pernah dialami sebelumnya.**

The Company's ability in navigating through these challenges showed an outstanding result, especially during these unprecedented times.



**Sutanto Joso**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi masyarakat dunia dan terkhususnya masyarakat Indonesia. Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) mengakibatkan krisis multidimensional kepada semua organ masyarakat dari Pemerintahan hingga keluarga sebagai unit terkecil. Saat laporan ini ditulis, sudah lebih dari 120 juta manusia terpapar COVID-19 dengan jumlah korban yang meninggal mencapai angka lebih dari 2,5 juta manusia, 38 ribu diantaranya adalah warga negara Indonesia.

Secara khusus, Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk, disebut juga "Perseroan", menyampaikan keprihatinan mendalam atas peristiwa luar biasa yang tidak pernah terjadi sebelumnya ini. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dan seluruh jajarannya bahu-membahu berkomitmen untuk secara proaktif mendukung sepenuhnya upaya Pemerintah mengendalikan situasi pandemi di Indonesia.

Kami bersyukur dapat menutup tahun 2020 dengan capaian kinerja positif di tengah situasi tersebut. Dengan segala tantangan yang ada, kami menjaga kualitas pasokan listrik tetap stabil dan tidak terganggu pandemi, menjaga kesehatan dan keselamatan daripada karyawan Perseroan, dan sigap menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi efek dari pandemi baik secara operasional maupun finansial.

Laporan ini ditulis untuk memberikan gambaran tentang perjalanan Perseroan melewati tahun 2020 dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19, khususnya dari sudut pandang Dewan Komisaris yang melakukan peran fungsi pengawasan.

## Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

2020 has been a challenging year for the world communities and particularly the Indonesian citizens. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic led to a multidimensional crisis in all organs of society; from the Government to the smallest unit of society (i.e. the family). At the time this report was written, more than 120 million people had been exposed to COVID-19 with the number of fatalities reaching more than 2.5 million people, 38 thousand of whom were Indonesian citizens.

Specifically, the Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk, also known as "the Company", expresses its deep concern over this unprecedented event. The Board of Commissioners together with the Board of Directors, and all management, work together and commit to proactively supporting the Government's efforts to control the pandemic situation in Indonesia.

We are grateful to be able to close 2020 with positive performance achievements amid this situation. With all challenges existing, we maintain the quality of electricity supply to remain stable and uninterrupted by the pandemic. We also maintain the health and safety of the Company's employees, and swiftly prepare countermeasures to anticipate the pandemic impact, both operationally and financially.

This report is written to provide an overview of the Company's journey through 2020 in facing the challenges posed by COVID-19 pandemic, particularly from the point of view of the Board of Commissioners, which plays a supervisory role.



## Menjaga Kinerja di Tengah Pandemi yang Melanda

Merebaknya COVID-19 di akhir tahun 2019 yang menyebar begitu cepat ke berbagai negara menyebabkan World Health Organization (WHO) pada kuartal 1 tahun 2020 menetapkan penyebaran virus COVID-19 sebagai pandemi. Berbagai negara memutuskan untuk menutup seluruh akses keluar masuk wilayahnya agar penyebaran virus ini dapat dipantau dan dikontrol dengan ketat. Pemerintah Indonesia sendiri pada tanggal 31 Maret 2020 telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) untuk membatasi mobilitas masyarakat dan menekan laju penyebaran COVID-19. Hal ini kemudian memberikan dampak tidak hanya pada kesehatan, tapi juga terhadap roda perekonomian dan perdagangan global serta domestik yang dirasakan selama tahun 2020.

Ketidakpastian akan prospek perekonomian menyebabkan volatilitas di sektor keuangan global meningkat sangat tinggi. Pasar saham dan nilai tukar bergejolak di tengah terjadinya arus modal keluar dari negara berkembang yang sangat tinggi dan cepat, beralih ke *safe haven assets* yang mayoritas berada di negara maju. Tekanan yang berat juga terasa pada perekonomian Indonesia terutama terjadi pada semester I 2020. Pertumbuhan ekonomi pada kuartal II 2020 berkontraksi sebesar -5,3%<sup>1</sup> (YoY), turun cukup dalam dibandingkan capaian positif kuartal I 2020 sebesar 3,0%<sup>1</sup> (YoY). Lemahnya konsumsi masyarakat seiring dengan penerapan kebijakan PSBB menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi.

Sementara itu, penyesuaian aliran keluar modal asing sempat menyebabkan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar -28,0%<sup>2</sup> (QoQ) dan nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 17,7%<sup>3</sup> (QoQ) menjadi Rp 16.367<sup>3</sup> per Dolar Amerika Serikat pada akhir

## Maintaining Performance Amid the Pandemic

The COVID-19 outbreak by the end of 2019, which spread rapidly to numerous countries, led the World Health Organization (WHO) in the first quarter of 2020 to determine the spread of the COVID-19 virus as a pandemic. Various countries decided to close all in and out accesses of their territories so that the spread of this virus could be closely monitored and controlled. The Indonesian government itself, on March 31, 2020, issued Government Regulation No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in the Framework of Accelerating Handling of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) to limit community mobility and reduce the risk of spreading of COVID-19. This initiative has then impacted not only on health, but also on the wheels of the economy as well as global and domestic trade throughout 2020.

Uncertainties in the economic outlook caused volatility in the global financial sector to sharply increase. Stock markets and exchange rates fluctuated amidst the large and rapid capital outflow from developing countries, shifting to safe haven assets, most of which are in the developed countries. Heavy pressure was also felt on Indonesia's economy, especially in the first semester of 2020. Economic growth in the second quarter of 2020 contracted by -5.3%<sup>1</sup> (YoY), and fell significantly compared to positive achievement in the first quarter of 2020 of 3.0%<sup>1</sup> (YoY). Weak public consumption along with the implementation of PSBB led to a decline in economic activities.

Meanwhile, rebalancing of foreign capital outflows led to a decline in the Indonesia Composite Index (IHSG) by -28.0%<sup>2</sup> (QoQ) and depreciation of the Rupiah's exchange rate by 17.7%<sup>3</sup> (QoQ), to Rp 16,367<sup>3</sup> per US Dollar at the end of the first quarter of 2020. Along with the increase in global

1) Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik tanggal 5 Februari 2021 dan 5 November 2020

2) Bursa Efek Indonesia. IDX Statistics 2020

3) Bank Indonesia. Data kurs tengah diakses dari <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>

1) Central Bureau of Statistics. Official Statistic News dated February 5, 2021 and November 5, 2020

2) Indonesian Stock Exchange. IDX Statistics 2020

3) Bank Indonesia. Middle exchange rate accessed from <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>

kuartal I 2020. Sejalan dengan peningkatan likuiditas global akibat stimulus fiskal dan moneter global, tekanan pasar keuangan mulai menurun. Hal tersebut juga berdampak pada pasar keuangan domestik. IHSG pada penutupan kuartal II 2020 cenderung menguat secara kuartalan namun masih tercatat menurun sebesar -22,1% jika dibandingkan level akhir Desember 2019. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga mencatatkan apresiasi dibandingkan level Maret 2020, meskipun masih terdepresiasi sebesar -2,9% bila dibandingkan dengan level akhir Desember 2019.

Memasuki semester II 2020, ketidakpastian perekonomian global dan domestik secara bertahap mulai menurun seiring dengan penanganan COVID-19 dari pemerintah yang lebih baik serta pengesahan UU Cipta Kerja yang mempermudah investasi di Indonesia. Investor merespon positif terhadap hal-hal tersebut yang mengakibatkan aliran modal ke Indonesia mulai masuk secara terbatas.

Pemerintah Indonesia juga menjalankan stimulus kebijakan fiskal dan moneter melalui berbagai program dengan tujuan mendorong penguatan perekonomian nasional. Salah satu program stimulus kebijakan moneter adalah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pemerintah mencatat realisasi program PEN tahun 2020 mencapai Rp579,8 triliun<sup>4</sup> dari total anggaran sebesar Rp659,2 triliun<sup>4</sup>, untuk mendukung penanganan COVID-19 sekaligus sebagai daya ungkit pemulihan ekonomi nasional, termasuk berbagai stimulus kepada dunia usaha. Tidak berhenti sampai pada tahun 2020, Pemerintah berkomitmen melanjutkan Program PEN ini pada tahun 2021. Atas prestasi tersebut, Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati meraih penghargaan sebagai *Finance Minister of the Year for East Asia Pacific* tahun 2020 oleh Majalah Global Markets.

liquidity resulting from the global fiscal and monetary stimuli, financial market pressures began to ease. This also has an impact on the domestic financial market. IHSG, at the close of the second quarter of 2020, tended to strengthen on a quarterly basis but still recorded a decline of -22.1%, as compared to the level at the end of December 2019. The Rupiah exchange rate against the United States Dollar also recorded an appreciation compared to the March 2020 level, although it was still depreciated by -2.9%, as compared to the level at the end of December 2019.

Entering the second semester of 2020, global and domestic economic uncertainties gradually eased along with the Government's improvement in COVID-19 handling and ratification of the Omnibus Law on Job Creation to facilitate investments in Indonesia. Investors responded positively to the progress which resulted in capital inflow to Indonesia beginning in a limited manner.

The Indonesian government carries out fiscal and monetary stimuli through numerous programs to facilitate national economy recovery. One of the monetary stimulus programs is the National Economic Recovery (PEN) program. The PEN program realization in 2020 was recorded at Rp579.8 trillion<sup>4</sup> from a total budget of Rp659.2 trillion<sup>4</sup>, to support the handling of COVID-19 as well as to stimulate the national economic recovery, including various stimuli to the business world. Furthermore, the Government is committed to continuing the PEN Program in 2021. For this achievement, the Minister of Finance, Sri Mulyani Indrawati was awarded as Finance Minister of the Year for East Asia Pacific in 2020 by Global Markets Magazine.

<sup>4</sup>) Nyoman Ary Wahyudi. Artikel berjudul Realisasi Program PEN, Akhir 2020 Sentuh Rp579,8 Triliun, diakses dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210106/9/1339456/realisasi-program-pen-akhir-2020-sentuh-rp5798-triliun>

<sup>4</sup>) Nyoman Ary Wahyudi. Article titled Realization on PEN Program at the End of 2020 Reached Rp579.8 Trillion, accessed from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210106/9/1339456/realisasi-program-pen-akhir-2020-sentuh-rp5798-triliun>

Didukung perkembangan ekonomi global serta keseriusan dan kerja keras Pemerintah dalam menangani tantangan pandemi, pertumbuhan ekonomi melanjuti perbaikan dari -3,5%<sup>1</sup> (YoY) pada kuartal III 2020 menjadi -2,2%<sup>1</sup> (YoY) pada kuartal IV 2020. Meskipun masih berkontraksi, angka ini tercatat lebih baik dibandingkan dengan beberapa negara G20 dan ASEAN, seperti Amerika Serikat (-3,5%), Jerman (-5,0%), Rusia (-3,1%), Singapura (-5,8%) dan Filipina (-9,5%). Pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya lebih rendah jika dibandingkan dengan Korea Selatan (-1,0%), Tiongkok (+2,3%), dan Vietnam (+2,9%).<sup>5</sup>

Perkembangan sejumlah indikator pada Desember 2020 turut mengkonfirmasi arah pemulihan ekonomi nasional, seperti aktivitas ekspor dan impor yang meningkat, PMI manufaktur yang membaik, ekspektasi penjualan dan konsumen yang masih tetap baik serta nilai tukar Rupiah yang tercatat menguat.

Sebagai pelaku usaha yang bergerak pada sektor ketenagalistrikan, laju pertumbuhan Perseroan sangat dipengaruhi dari pasar yang dilayani, yang merupakan pelaku industri berskala besar yang berdomisili di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang. Kawasan industri yang Perseroan layani merupakan sebuah kawasan industri terpadu yang termasuk sebagai salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia. Optimisme Perseroan terhadap industri yang berdomisili di wilayah kawasan industri tersebut, tak lepas dari dukungan Pemerintah Indonesia terhadap kemudahan berusaha dan investasi bagi perusahaan dalam dan luar negeri seperti pengesahan UU Cipta Kerja yang diyakini akan meningkatkan posisi Indonesia. Dalam "Ease of Doing Business 2020" yang diterbitkan pada Oktober 2020<sup>6</sup>, Indonesia berada di peringkat ke-73 dari 190 negara dengan skor kemudahan

Supported by global economic developments and Government' seriousness and hard work to tackle pandemic challenges, economic growth continued to improve from -3.5%<sup>1</sup> (YoY) in the third quarter of 2020 to -2.2%<sup>1</sup> (YoY) in the fourth quarter of 2020. Even though it was still contracted, this figure was still better than several G20 and ASEAN countries, such as the United States (-3.5%), Germany (-5.0%), Russia (-3.1%), Singapore (-5.8%) and the Philippines (-9.5%). Indonesia's economic growth was only lower than South Korea (-1.0%), China (+2.3%), and Vietnam (+2.9%).<sup>5</sup>

Improvements in several indicators in December 2020 also confirmed the direction of national economic recovery, such as increased export and import activities, improved PMI manufacturing, sustained favorable sales and consumer expectations, and appreciation of the Rupiah exchange rate.

As a business player in the electricity sector, the Company's growth rate is affected by the growth of markets it serves, consisting of large-scale industrial players in Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang. The industrial estates we serve, as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia. The Company's optimism for the industries residing in these industrial estates, is attributable to the support from the Indonesian Government towards ease of doing business and investment for domestic and foreign companies through the ratification of the Omnibus Law on Job Creation which is believed to improve Indonesia's position. In "Ease of Doing Business 2020" published in October 2020<sup>6</sup>, Indonesia was recorded in the 73<sup>rd</sup> position from 190 countries with an ease of doing business score reaching 69.6, an increase from the previous year of 68.2. Along with the conducive economic recovery, electricity

<sup>5</sup> Agustiyantri. Artikel berjudul Sri Mulyani: Ekonomi Indonesia Lebih Baik daripada Negara ASEAN dan G20, diakses dari <https://katadata.co.id/agustiyantri/finansial/6034f165ec1fc/sri-mulyani-ekonomi-indonesia-lebih-baik-daripada-negara-asean-g20>

<sup>6</sup> Bank Dunia. *Ease of Doing Business 2020*

<sup>5</sup> Agustiyantri. Article titled Sri Mulyani: Indonesia's Economy Was Better Than ASEAN and G20 Countries, accessed from <https://katadata.co.id/agustiyantri/finansial/6034f165ec1fc/sri-mulyani-ekonomi-indonesia-lebih-baik-daripada-negara-asean-g20>

<sup>6</sup> World Bank. *Ease of Doing Business 2020*

berusaha mencapai 69,6, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 68,2. Seiring dengan pemulihan ekonomi yang mulai kondusif, tentunya pasokan listrik menjadi salah satu kebutuhan infrastruktur penting untuk dapat terus mengembangkan wilayah tersebut dan menciptakan nilai tambah bagi investor.

#### **Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas Kebijakan Strategis yang Dijalankan Direksi**

Perseroan terus melakukan pengembangan atas aset-aset pembangkitan dengan upaya efisiensi pengoperasian pada ketiga lokasi pembangkit listrik yang dimiliki, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) berkapasitas 755MW berlokasi di Jababeka, Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) berkapasitas 109MW berlokasi di MM-2100, serta Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 280MW berlokasi di Babelan. Perseroan juga secara berkesinambungan mengembangkan pembangkit yang bersumber pada energi terbarukan dengan tujuan untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan hidup yang lebih ramah lingkungan. Kepada pelanggan, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan standar layanannya, terutama dengan ketiga lokasi pembangkit listrik yang dimiliki Perseroan memiliki peran yang besar terhadap kebutuhan tenaga listrik pada industri-industri besar yang berkegiatan usaha pada 5 (lima) kawasan industri di Cikarang.

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intensif Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan terhadap penyusunan rencana kerja Perseroan serta inisiatif strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

supply will be one of the most important infrastructures needed to develop the industrials area and create added value for the investors.

#### **Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Function on the Strategic Policies Executed by the Board of Directors**

The Company continues to develop its power plants' operational efficiency in three locations, namely Gas and Steam Power Plant (GSPP) in Jababeka with a capacity of 755MW, Gas-Fired Power Plant (GFPP) in MM-2100 with a capacity of 109MW, and Coal-Fired Power Plant (CFPP) in Babelan with a capacity of 280MW. The Company is also continually developing the use of renewable energy offering a contribution to the creation of an environmentally friendly ecosystem. For the customers, the Company continues its commitment to improving electricity service quality, especially with the three power plants owned by the Company that play a major role to cater for electricity demand from large industries in the 5 (five) industrial estates in Cikarang.

The Board of Commissioners' supervisory role is carried out through the Board of Commissioners' intensive involvement on a regular basis in providing direction to the Board of Directors concerning the Company's work plan and strategic initiatives. The Board of Commissioners and Board of Directors convene joint meetings to discuss various agenda such as work plans, business operations, business opportunities, and strategic issues which require approval from the Board of Commissioners. These meetings also function as a form of coordination to discuss periodic reports of the Board of Directors and provide responses, notes and advice outlined in the minutes of the meetings.

Di sepanjang tahun 2020, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan keseluruhan secara virtual sebanyak 3 (tiga) kali. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan rapat yang diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut mencapai 100%, yang menunjukkan keseriusan baik Dewan Komisaris maupun Direksi untuk mengelola Perseroan. Beberapa agenda pembahasan yang cukup penting dalam rapat gabungan tersebut terutama berfokus pada pandemi COVID-19 dan dampaknya, baik bagi perekonomian dan industri, maupun dampak langsung kepada Perseroan seperti penyesuaian serta pengaturan protokol kesehatan serta pemetaan risiko baik risiko operasi, bisnis maupun keuangan.

Beberapa agenda dan kegiatan sebagai realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun Buku 2020;
- Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan tahun 2021 yang diajukan oleh Direksi;
- Menelaah serta memberikan rekomendasi dan saran melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala mengenai kegiatan investasi, kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
- Mengawasi implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perseroan;
- Menelaah kinerja Direksi tahun 2020;
- Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPSLB 2018 dan Keterbukaan Informasi 13 Maret 2020, mengenai pembelian kembali saham (*buyback*);

Throughout 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors held 3 (three) virtual meetings, in line with meeting requirements for them to be held at least once every 4 (four) months. Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the joint meetings reached 100%. This shows their earnest effort in managing the Company. Several key agenda items in the joint meetings mainly focused on the COVID-19 pandemic and its impact, both on the economy and industry, as well as the direct impact on the Company, such as adjustments and arrangements of health protocols and operational, business, and financial risks mapping.

Several agendas and activities as the manifestation of performance of the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in carrying-out the work programs for the fiscal year 2020 conducted by the Board of Directors, were as follows:

- Conducted the Fiscal Year 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Fiscal Year 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS);
- Examined and approved the 2021 annual budget of the Company, submitted by the Board of Directors;
- Examined and provided recommendations and suggestions periodically through the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors regarding investment activities, and financial and operational performance of the Company;
- Supervised the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
- Examined the Board of Directors' performance in 2020;
- Supervised the implementation of the 2018 EGMS's resolution and Information Disclosure on March 13, 2020, on the share buyback;

- Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPST 2019 mengenai pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*);
  - Mengawasi implementasi *Business Continuity Plan* (BCP) dalam mengatasi dampak wabah virus COVID-19 terhadap Perseroan;
  - Mengawasi implementasi strategi Perseroan;
  - Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber eksternal lainnya sepanjang tahun 2020;
  - Menelaah dan membahas kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; serta
  - Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.
- Supervised the implementation of the AGMS 2019's resolutions regarding the partial bonus distribution to the Company's employees in the form of shares derived from the share buyback portion;
  - Supervised the implementation of the Business Continuity Plan (BCP) in dealing with the impact of the COVID-19 virus outbreak on the Company;
  - Supervised the implementation of the Company's strategy;
  - Followed the development of the Company's activities through information from both internal as provided by the Company and external from the media and other external sources throughout 2020;
  - Examined and discussed the activities and recommendations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; and
  - Approved the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2020.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai kebijakan strategis yang telah dilakukan Direksi, khususnya dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang berdampak terhadap industri, khususnya pelanggan Perseroan. Berbagai langkah penguatan operasi seperti memastikan ketersediaan kapasitas pembangkit untuk mengantisipasi kebutuhan permintaan listrik di masa pandemi COVID-19 sembari tetap menjaga mutu operasional dan layanan sebagai penerapan *Excellence Operation*, penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP) yang dilengkapi dengan *Disaster Recovery Plan*, serta memaksimalkan penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) dan *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai sebuah upaya sistematis untuk mengantisipasi dampak pandemi COVID-19.

The Board of Commissioners greatly appreciated various strategic policies taken by the Board of Directors, particularly in dealing with the COVID-19 pandemic impact on the industries, especially the Company's customers. Various measures were taken to strengthen operations, such as ensuring the availability of capacity to anticipate electricity demand during the COVID-19 pandemic while maintaining operational and service quality in the implementation of *Excellence Operation*, formulating a *Business Continuity Plan* (BCP) equipped with a *Disaster Recovery Plan*, as well as optimizing the carrying out of *Enterprise Resources Planning* (ERP) and *Enterprise Risk Management* (ERM) as a systematic effort to anticipate the impact of the COVID-19 pandemic.

Beberapa rekomendasi Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi di tahun 2020 adalah:

- Melakukan penundaan atas pelaksanaan RUPST dan RUPSLB yang semula dijadwalkan 22 April 2020 hingga waktu yang akan ditentukan kemudian, dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, serta memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan dan para pemegang saham;
- Mengevaluasi peluang pengembangan bisnis Perseroan untuk meningkatkan kapasitas pembangkit maupun pelayanan;
- Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan-ketentuan dari regulator, termasuk di dalamnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh jenjang organisasi; dan
- Secara terus menerus melakukan perbaikan penerapan praktik terbaik prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan berpedoman pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* selain OJK dan BEI, untuk meningkatkan kepercayaan serta nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

#### Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaiannya

Skema penilaian Direksi Perseroan dilakukan melalui model *self-assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator pengukuran kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan pencapaian atau realisasi dari rencana kerja Perseroan. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum yang dituangkan dalam KPI ditekankan pada aspek:

- Implementasi GCG di Perseroan;
- Kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan;
- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan;

The following were the Board of Commissioners' recommendations and their fulfillment by the Company's Board of Directors during 2020:

- Postponed the implementation of the AGMS and EGMS which were originally scheduled for April 22, 2020 until a later date, with reference to OJK Circular No. S-92/D.04/2020 concerning Relaxation of the Obligation to Submit a Report and Conduct a General Meeting of Shareholders and prioritize the health and safety of employees and shareholders;
- Evaluated the opportunities of the Company's business development to increase the generation capacity and level of services;
- Reviewed the Company's compliance with the provisions of the regulators, including the exercising of Good Corporate Governance in each of Cikarang Listrindo's business activities at all levels of the organization; and
- Implemented continual improvement of best practice principles of Good Corporate Governance based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard in addition to OJK and IDX, to increase trust and value for the stakeholders.

#### Performance Assessment of the Board of Directors in Managing the Company and Basis of Assessment

The performance assessment of the Company's Board of Directors is carried out through a self-assessment mechanism based on pre-set Key Performance Indicators (KPI). The indicators measuring the performance of the Board of Directors include the fulfillment of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, execution of the resolutions of the General Meeting of Shareholder (GMS) and the achievement and realization of the Company's work plan. The performance assessment of the Board of Directors is based on the criteria as outlined in the KPI which emphasizes the following aspects:

- GCG implementation in the Company;
- Financial and operational performances and other aspects that play important roles in the sustainability of the Company;
- Alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission;



- Strategi dan inovasi;
- Peningkatan nilai bagi pemegang saham; dan
- Kinerja masing-masing Direktur secara individu dan kolektif.

Hasil pengukuran kinerja Direksi baik secara kolegal dan individu menjadi bagian dari materi Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dalam forum RUPS. Melalui forum RUPS inilah, kinerja Direksi dievaluasi secara kolegal berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS.

Secara khusus, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian operasi dan bisnis Perseroan, baik terhadap kinerja tahun 2019 maupun target kinerja tahun 2020. Dengan melihat tantangan yang ada sepanjang tahun 2020 dan disandingkan dengan pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja positif Direksi selama tahun 2020 yang telah dicapai dengan baik. Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020 telah sejalan dengan visi dan misi yang diemban, dan telah sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan, diantaranya: (1) menjaga kualitas dan ketersediaan pasokan listrik pada pelanggan; (2) meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG melalui pengembangan sistem manajemen risiko lebih jauh dan melalui pemutakhiran dokumen GCG Perseroan serta pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan; (3) secara konsisten memberikan imbal hasil investasi yang menguntungkan kepada para pemegang saham; (4) melanjutkan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan atas implementasi *solar rooftop* dengan mengkomersialkan *solar rooftop* sebagai opsi penggunaan sumber listrik yang ramah lingkungan kepada pelanggan; (5) melanjutkan pengembangan pembangkit energi terbarukan atas project biomassa pada *boiler Circulating Fluidized Bed* (CFB) di Babelan; (6) untuk pertama kalinya melakukan validasi dan verifikasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di seluruh pembangkit listrik Perseroan; serta (7) melaksanakan program pembelian kembali saham sesuai keputusan RUPSLB tanggal 24 Oktober 2018 dan Keterbukaan Informasi tanggal 13 Maret 2020.

- Strategy and innovation;
- Increasing value for shareholders; and
- The performance of each director individually and collectively.

The Board of Directors' performance results, collegially and individually, are part of the Board of Commissioners' Supervision Report presented to the shareholders in the GMS. The Board of Directors performance is evaluated by the shareholders through the GMS collegially based on the Company's performance in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

Specifically, the Board of Directors' performance assessment is based on the Company's operation and business achievement, as compared to 2019 performance and 2020 performance target. By looking at the challenges throughout 2020 and compared with the Company's achievement in financial and operational performance, the Board of Commissioners appreciated the Board of Directors' in achieving positive performance in 2020. The Company's achievements throughout 2020 have been aligned with its vision, mission, and strategic direction as well as the work plans, i.e. (1) maintain the quality and availability of electricity supply to customers; (2) improve the quality of GCG best practices implementation by developing further a risk management system, updating the Company's GCG documents, and establishing an Environmental Sustainability Team; (3) consistently deliver profitable returns to the shareholders; (4) continue the development of the solar rooftop scheme by commercializing the solar rooftop as an eco-friendly energy option; (5) continue the development of the biomass project in the Circulating Fluidized Bed (CFB) boiler in Babelan; (6) for the first time, to validate and verify Greenhouse Gas (GHG) emissions in all of the Company's power plants; and (7) implement a shares buyback program in accordance with the resolution of the EGMS on October 24, 2018 and Information Disclosure on March 13, 2020.

Kelangsungan usaha Perseroan yang tercermin dari kinerja operasi, bisnis dan keuangan di tahun 2020 yang penuh tantangan, menunjukkan keberhasilan Direksi dalam mengelola layanan dan bisnis ketenagalistrikan Perseroan. Meskipun volume penjualan listrik mengalami koreksi sebagai dampak dari penurunan konsumsi listrik pelanggan akibat pandemi, jumlah pelanggan Perseroan di akhir tahun 2020 mencapai 2.495 pelanggan, meningkat dari tahun sebelumnya dimana Perseroan melayani pelanggan sebanyak 2.464 pelanggan.

Peningkatan jumlah pelanggan tak lepas dari komitmen Direksi dan seluruh jajarannya untuk menghadirkan layanan yang optimal dengan standar mutu yang terukur. Baik faktor ketersediaan pasokan listrik, susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi, serta *churn rate* pelanggan, dan nilai *bad debt* dibandingkan dengan penjualan neto mampu dijaga pada level yang diharapkan.

Faktor ketersediaan pasokan listrik oleh pembangkit listrik Perseroan tahun 2020 mencapai 95,2%, sesuai dengan target yang diberikan. Direksi berhasil mengelola infrastruktur kelistrikan yang dimiliki dengan optimal, terlihat dari susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi selama 5 (lima) tahun terakhir berhasil dipertahankan di bawah level 1,0%. Dengan keberhasilan menjaga layanan optimal dan standar mutu tersebut, Perseroan berhasil menjaga *churn rate* pelanggan 5 (lima) tahun terakhir di bawah level 1,0% dengan proporsi *bad debt* dibandingkan dengan total penjualan neto di bawah 1,0%. *Churn rate* merupakan rasio perhitungan yang menggambarkan tingkat berhentinya pelanggan atas layanan Perseroan.

Di tahun 2020, meskipun menghadapi imbas dari pandemi COVID-19, Perseroan berhasil memperkuat lini energi terbarukan melalui tambahan 150kWp *solar rooftop* pada atap pelanggan dan memberdayakan energi biomassa pada *boiler* CFB sebanyak 1.403ton PKS atau setara dengan 2.271MWh tenaga listrik. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang merupakan fokus utama bagi Perseroan dalam operasi dan bisnis yang dilakukannya.

The Company's business continuity, which was reflected in the operational, business and financial performances in 2020 and which was full of challenges, demonstrated the Board of Directors' success in managing the Company's electricity business and services. Although the volume of electricity sales experienced a decline following decrease in customers' electricity consumption due to the pandemic, the number of the Company's customers by the end of 2020 reached 2,495, increased from the previous year of 2,464 customers.

The increase in the number of customers is attributable to the commitment of the Board of Directors and all employees in delivering excellent service with measurable quality standards. The availability factor, network distribution and transmission losses, customer churn rate, and bad debt compared to net sales were maintained at the expected level.

The Company's power plant availability factor in 2020 reached 95.2%, in line with the target set. The Board of Directors successfully managed to maintain the electricity infrastructure optimally which was reflected in the number of network distribution and transmission losses at a level below 1.0% over the last 5 (five) years. With the success of maintaining optimal service and quality standards, the Company succeeded in maintaining customer churn rate at the level below 1.0% over the last 5 (five) years, with the proportion of bad debt compared to total net sales below 1.0%. Churn rate is defined as a ratio of calculation that describes the rate of termination of subscriptions for the Company's services.

In 2020, despite facing the COVID-19 pandemic impact, the Company succeeded in strengthening its renewable energy line through an additional 150kWp solar rooftop on the customer's roof, and the use of biomass energy in the CFB boilers totaling to 1,403tons of PKS or equivalent to 2,271MWh of electric power. This shows the Company's commitment to support sustainable development and the implementation of Social and Environmental Responsibility as the main objective in its operations and business process.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam mengedepankan komitmen dan inisiatif berkelanjutan melalui validasi dan verifikasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk pertama kalinya bagi Perseroan. Bermula dari Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas perhitungan emisi GRK 2019 untuk seluruh pembangkit listrik milik Perseroan, sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2006, yang diperoleh pada tahun 2020, Perseroan juga telah memperoleh Pernyataan Penjaminan atas perhitungan emisi GRK 2020 seluruh wilayah kerja Perseroan sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018. Direksi juga telah membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan guna mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan di Perseroan dan meningkatkan kinerja dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meminimalisasi dan mengelola risiko keberlanjutan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Demikian pula dengan pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), Dewan Komisaris memandang Direksi telah menjalankan seluruh aspirasi pemegang saham, baik yang tertuang dalam keputusan RUPS maupun aspirasi terkait nilai tambah atas investasi yang telah dilakukan. Seperti yang akan dijelaskan pada bagian berikutnya, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan Direksi dalam rangka menciptakan fondasi yang kuat bagi organisasi Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan di masa-masa yang akan datang.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran manajemen di bawahnya atas berbagai prestasi yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2020. Perseroan meraih penghargaan sebagai *Best CSR* dalam kategori infrastruktur, utilitas dan transportasi, subsektor energi pada ajang CSRxPKBL Award 2020 oleh Warta Ekonomi, penghargaan atas partisipasi aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dari Pemerintah Kabupaten Bekasi, serta penghargaan atas kontribusi Perseroan terhadap peningkatan rasio elektrifikasi di Jawa Barat dari Gubernur Jawa Barat, serta penghargaan "*Resilience in Pandemic*" dalam kategori energi oleh Bisnis Indonesia dalam ajang Bisnis Indonesia Award

The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors' decisions in prioritizing commitment and sustainable initiatives through validation and verification of Greenhouse Gases (GHG) emissions for the first time. Starting from the Assurance Statement on the calculation of 2019 GHG emissions of all the Company's power plants conforming to the ISO 14064-1:2006 requirements, obtained in 2020, the Company has obtained an Assurance Statement on the calculation of 2020 GHG emissions of all the Company's work areas conforming to the ISO 14064-1:2018 requirements. The Board of Directors has also established an Environmental Sustainability Team to develop and evaluate the use of environmental sustainability initiatives in the Company and improve the Company's performance and compliance with applicable laws and regulations, and to make efforts in minimizing and managing sustainability risks to achieve the sustainable development goals.

Likewise, by the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board of Commissioners viewed that the Board of Directors has carried out all of the shareholders' expectations, pursuant to the EGMS resolutions and related to the added value of the investment that they made. The implementation of GCG principles, details of which are given in the next section, was carried out by the Board of Directors to build a strong foundation for the Company's sustainable growth in the future.

The Board of Commissioners also appreciated the Board of Directors, and the next level management, for various Company's achievements throughout 2020. The Company received awards for the Best CSR in the infrastructure, utilities and transportation category, subsector energy at the CSRxPKBL Award 2020 by Warta Ekonomi, for its active participation in corporate social and environmental responsibility from the Bekasi District Government, and for its contribution in electrification ratio improvement in West Java from the Governor of West Java. The Company also was awarded as a "Resilience in Pandemic" company in the energy category by Bisnis Indonesia in their Bisnis Indonesia Award 2020. The Company's President Director

2020. Direktur Utama Perseroan juga dinobatkan sebagai *Indonesia Most Admired CEO 2020* oleh Warta Ekonomi, dalam kategori energi atas kepemimpinannya yang luar biasa dalam transformasi perusahaan guna meningkatkan akses listrik secara berkesinambungan. Raihan prestasi dan pengakuan tersebut menjadi bukti upaya terbaik Perseroan dalam menjaga kinerja terbaik serta kontribusi positif Perseroan terhadap pemangku kepentingan.

### Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2021

Menurut International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diprediksi pulih pada tahun 2021 dengan pertumbuhan 5,5%<sup>7</sup>. Aktivitas ekonomi global diprediksi terus meningkat, didorong oleh implementasi vaksinasi COVID-19 di banyak negara serta keberlanjutan stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Pemulihan ekonomi global tersebut ditopang terutama karena pemulihan ekonomi Tiongkok dan Amerika Serikat. Perbaikan ekonomi global tersebut akan mendorong berlanjutnya kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia dan mengakibatkan ketidakpastian pasar keuangan global lebih rendah. Seiring dengan ekspektasi perbaikan perekonomian global, arah kebijakan fiskal Pemerintah AS yang baru, di tengah kondisi likuiditas global yang besar, suku bunga bank sentral AS diprediksi akan tetap rendah. Perkembangan ini diharapkan kembali mendorong aliran modal ke negara berkembang dan menopang penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Dewan Komisaris menyambut baik beberapa rencana inisiatif strategis yang akan dilakukan Direksi dalam pengembangan kinerja Perseroan. Persiapan infrastruktur digital sebagai bagian dari penguatan layanan kepada pelanggan serta optimalisasi sistem yang dimiliki menjadi sebuah rencana positif yang akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Penguatan lini energi terbarukan dengan target penambahan 10MWp *solar rooftop* dan juga melanjutkan inisiatif pembakaran biomassa juga merupakan salah satu agenda besar di tahun 2021. Dewan Komisaris juga memahami kewaspadaan dan kehati-hatian Direksi dalam menghadapi kondisi ekonomi global dan domestik akibat pandemi COVID-19 sambil tetap mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang setelahnya.

was also named as Indonesia's Most Admired CEO 2020 by Warta Ekonomi in the energy category for his outstanding leadership in corporate transformation to continually improve electricity access. These achievements and recognitions serve as proof of the Company's best efforts in maintaining the best performance and the Company's positive contribution to stakeholders.

### View on the 2021 Business Prospects

According to the International Monetary Fund (IMF), the global economy is projected to recover and grow by 5.5%<sup>7</sup> in 2021. Global economic activities are predicted to continue to increase as various countries rollout COVID-19 vaccinations coupled with ongoing fiscal and monetary stimulus. The global economic recovery will primarily be supported by the economic recovery of China and the United States. Global economic improvements will increase world trade volumes and international commodity prices and reduce uncertainty on financial markets. In line with expectations of improvements in the global economy, the fiscal policy direction pursued by the new US Government amid abundant global liquidity, the US central bank's interest rates are forecast to remain low. In response, capital will flow to developing countries leading to currency appreciation in various countries, including Indonesia.

The Board of Commissioners welcomes several strategic initiative plans that will be carried out by the Board of Directors in improving the Company's performance. Preparation of digital infrastructure as part of strengthening service to customers and optimizing existing systems is a positive plan that will provide added value to the Company. Continual improvement to our renewable energy line with the target of adding 10MWp solar rooftop and continuing the biomass burning initiative is also one of its major agendas in 2021. The Board of Commissioners also understands the vigilance and caution of the Board of Directors in facing threats of global and domestic economic conditions due to COVID-19 pandemic, while still anticipating future growth.

<sup>7)</sup> International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, Januari 2021

<sup>7)</sup> International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, Januari 2021

Sejalan dengan kondisi perekonomian global dan domestik yang sedang terjadi, pertumbuhan Indonesia diperkirakan akan mampu kembali tumbuh positif. Akselerasi pemulihan dan pertumbuhan nasional yang sudah terlihat pada waktu laporan ini ditulis diharapkan akan terus bertumbuh dengan ditambah stimulus fiskal dan moneter yang disiapkan oleh Pemerintah. Perbaikan iklim bisnis dan investasi sebagai dampak implementasi UU Cipta Kerja akan turut mendorong percepatan pemulihan ekonomi. Dengan kekuatan area industri Cikarang sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang di kemudian hari, Dewan Komisaris optimis Perseroan memiliki prospek yang cukup baik untuk pertumbuhan listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang.

#### **Pandangan atas Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Sebagai perusahaan terbuka dengan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan berkepentingan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Kelima prinsip ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk dapat menghadirkan pengelolaan organisasi bisnis yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris memandang, penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Sejak resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016, Direksi dan seluruh jajaran terus berupaya untuk mengembangkan implementasi prinsip GCG, terutama terhadap kepatuhan atas peraturan yang berlaku pada Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan pemutakhiran dokumen GCG Perseroan, di antaranya Pedoman GCG, Pedoman Etika dan Perilaku, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit dan Piagam Unit Audit Internal guna menyesuaikan dengan perubahan regulasi serta mempertahankan standar kinerja terbaik. Perseroan juga telah melakukan penelaahan kembali atas Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan berkesimpulan bahwa dokumen tersebut masih relevan dan sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

In line with the current global and domestic economic conditions, Indonesia's growth is expected to expand and return to a positive growth. The acceleration of recovery and national growth which has been seen at the time this report is written, is expected to continue to grow, supported by ongoing fiscal and monetary stimuli prepared by the Government. Improvements in the business and investment climate through implementation of the Job Creation Law will also accelerate economic recovery. With the strength of the Cikarang industrial estates as a strategic location for industry players to invest and develop in the future, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has good prospects for electricity growth in 5 (five) industrial areas in the Cikarang area.

#### **View on the Implementation of Good Corporate Governance**

As a public company listed on the Indonesian Stock Exchange, the Company has an obligation to practice Good Corporate Governance (GCG) principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. These five principles are the foundation for the Company to manage its business in accordance with Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners acknowledges that the application of GCG principles in the Company continues to improve from time to time. Since officially listing its shares on the Indonesian Stock Exchange in 2016, the Board of Directors and all employees strive to improve the implementation of GCG principles, especially to comply with the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority regulations. In 2020, the Company updated its GCG documents, among others, the Code of GCG, Code of Conduct, Board Manuals, Audit Committee Charter and Internal Audit Unit Charter to comply with changes made by the regulators, and maintain the highest effective work standards. The Company also reviewed the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and concluded that the document is still relevant and in accordance with the prevailing laws and regulations.

Penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu dapat terlihat juga dalam pelaksanaan penilaian penerapan GCG oleh tim kepatuhan GCG menggunakan parameter yang digunakan oleh perusahaan terbuka di wilayah ASEAN, ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Dari hasil penilaian untuk tahun 2020 menunjukkan tingkat penerapan ACGS mencapai 78,9%, meningkat dari penilaian di tahun 2019 dengan hasil 73,9% yang menunjukkan keinginan kuat seluruh insan Perseroan untuk terus berbenah dan meningkatkan praktik-praktik GCG terbaik (*best practice*). Dewan Komisaris memberikan apresiasinya atas peningkatan hasil atau *output* tata kelola dan evaluasi atas penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan.

Kinerja tersebut juga memberikan bukti bahwa keberadaan organ-organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi berjalan dengan sangat baik. Kerja sama dalam hubungan yang harmonis juga terwujud diantaranya, Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Unit Audit Internal di bawah Direksi menunjukkan adanya keseriusan Perseroan untuk dapat membentuk proses audit internal yang seimbang dan terukur. Lebih lanjut, pada tahun 2020, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengangkat kembali seluruh anggota Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi untuk periode 18 November 2020 sampai dengan 18 November 2025.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, Dewan Komisaris dan Direksi telah berupaya untuk mengembangkan sistem manajemen risiko dalam lingkup Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan untuk pertama kalinya melaksanakan audit eksternal atas pelaksanaan sistem manajemen risiko yang telah diterapkan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan manajemen risiko secara berkesinambungan di setiap proses manajemen Perseroan agar terhindar dari risiko yang tidak termitigasi dengan baik.

Continual improvement in the application of GCG principles in the Company can be seen in the GCG assessment by the GCG compliance team using public companies' parameters in the ASEAN region, namely the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The assessment result for year 2020 shows the adoption rate of ACGS of 78.9%, an increase from the previous assessment for year 2019 of 73.9%. This reflects strong desire of all Company personnel to continue improving GCG best practices. The Board of Commissioners appreciates the improvement of governance results or outputs and evaluation on the application of GCG principles within the Company.

This performance results also provide evidence that the supporting organs that are established to assist the Board of Commissioners and Board of Directors, have proved to operate well. A harmonious collaboration between the Audit Committee under the Board of Commissioners and Internal Audit Unit under the Board of Directors shows the Company's efforts in establishing a balanced and measurable internal audit process. Furthermore, in 2020, the Board of Commissioners decided to reappoint all members of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee for the period of November 18, 2020 until November 18, 2025.

As part of the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners and Board of Directors have developed a risk management system in the Company. For the first time in 2020, the Company conducted an external audit on the application of the risk management system. The Company is committed to carry out risk management on an ongoing basis in each management processes to avoid risks that are not properly mitigated.

### **Pandangan atas Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) di Perseroan dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS Perseroan**

Perkembangan penerapan prinsip-prinsip GCG tak lepas dari kemampuan Perseroan untuk menghadirkan sistem pelaporan pelanggaran yang mandiri dan bebas dari kepentingan manapun. Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor.

Perseroan telah melengkapi WBS-nya melalui pembentukan Tim Kepatuhan GCG yang berperan sebagai pihak yang menerima pengaduan yang masuk melalui WBS. Setiap pelaporan yang masuk akan ditinjau oleh Tim Kepatuhan GCG yang rutin melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui mekanisme WBS.

Dalam sistem WBS yang diterapkan di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi berperan sebagai penerima laporan pelaksanaan WBS dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Tim Kepatuhan GCG. Selain itu, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi menjadi pihak yang berwenang untuk mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, atau hal lain jika atas pelaporan yang masuk melalui WBS memiliki bukti yang cukup menurut rekomendasi dari Tim Kepatuhan GCG.

Di sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pelaporan atau pengaduan yang masuk melalui saluran WBS Perseroan.

### **View on the Management of the *Whistleblowing System* (WBS) in the Company and the Board of Commissioners' role in the Company's WBS**

The development in the operation of GCG principles is attributable to the Company's ability to establish a whistleblowing system that is independent and free from conflict of interests. The Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism that guarantees the confidentiality of the whistleblowers.

The Company has equipped the WBS by the establishment of the GCG Compliance Team, which will receive complaints or reports submitted in the WBS. Each incoming report will be reviewed by the GCG Compliance Team, which routinely meets every 3 (three) months to monitor GCG practices in the Company and discuss the follow-up of complaints in the WBS.

In the Company's WBS system, the Board of Commissioners and Board of Directors act as the recipient of a WBS report and follow-up actions taken by the GCG Compliance Team. Furthermore, the Board of Commissioners and Board of Directors have the authority to impose sanctions, coaching, or other relevant actions recommended by the GCG Compliance Team, on any reports supported with sufficient evidence in the WBS.

Throughout 2020, there were no reports or complaints submitted to the Company's WBS.

## Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris tak lepas dari peran Komite di bawah Dewan Komisaris, yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya, serta pelaporan yang telah diberikan oleh masing-masing komite.

Di tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite di bawah Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite tersebut.

- Komite Audit telah mengkaji dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris memiliki referensi yang memadai untuk memberikan pendapat dan saran atas laporan manajemen, hasil temuan Unit Audit Internal dan auditor eksternal serta usulan Direksi yang memerlukan persetujuan maupun rekomendasi Dewan Komisaris. Misalnya terkait rekomendasi Komite Audit atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2020. Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2019 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Direksi, Unit Audit Internal dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- Komite Nominasi dan Remunerasi telah menelaah rencana Direksi yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris terkait pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*) serta besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasinya atas seluruh masukan yang telah diberikan oleh seluruh anggota komite untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris.

## Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

In conducting its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by committees consisting of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Performance assessment of the committees is carried out based on the implementation of their duties and functions, as well as reports submitted by each committee.

In 2020, the Board of Commissioners considered that the committees under the Board of Commissioners had performed their duties and responsibilities well and in accordance with the objectives of their establishment.

- The Audit Committee has reviewed and provided input to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners has adequate references to provide opinions and suggestions on the management reports, findings of the internal audit unit and external auditors, also on the Board of Directors' proposals that require the Board of Commissioners' approval and recommendations, such as the Audit Committee's recommendation on the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for fiscal year 2020. All findings, notes and recommendations from the results of the activities, reviews and analysis of the Audit Committee during 2020 have been communicated to and discussed with the Board of Directors, internal audit units and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners.
- The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations for the Board of Director's plan that required the approval or recommendation of the Board of Commissioners regarding the disbursement of partial bonus to the Company's employees in the form of shares from part of the shares buyback portion and the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

The Board of Commissioners expressed its appreciation for all inputs provided by all the committee members to support the Board of Commissioner' supervisory duties.



## Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Di tahun 2020 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, yaitu pengangkatan Komisaris Utama untuk menggantikan Ir. H. Ismail Sofyan yang meninggal dunia pada tanggal 5 Juni 2020 dan meninggalnya Komisaris Aldo P. Brasali pada tanggal 10 Agustus 2020. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2020, there were changes in the composition of the Board of Commissioners, i.e. the appointment of President Commissioner to replace Ir. H. Ismail Sofyan, who passed away on June 5, 2020, and the passing of Commissioner, Aldo P. Brasali, on August 10, 2020. Following is the chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2020.

### Kronologi Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2020

#### The Chronology of the Composition of the Board of Commissioners Throughout 2020

1 Januari - 17 Juli 2020 January 1 - July 17, 2020	17 Juli - 31 Desember 2020 July 17 - December 31, 2020	Keterangan Description
Ir. H. Ismail Sofyan (Komisaris Utama / President Commissioner)	-	Ir. H. Ismail Sofyan meninggal dunia pada tanggal 5 Juni 2020 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0040/POWR/06/2020 tanggal 8 Juni 2020. Ir. H. Ismail Sofyan passed away on June 5, 2020, and this has been reported to the Financial Services Authority through the Company's Material Information or Facts Report No. 0040/POWR/06/2020 dated June 8, 2020.
Sutanto Joso (Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner)	Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	Sutanto Joso diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan periode saat ini. Sutanto Joso was appointed as the President Commissioner based on the resolution of the 2019 Annual GMS, with a term of office continuing the current term of office.
Aldo P. Brasali (Komisaris / Commissioner)	Aldo P. Brasali (Komisaris / Commissioner)	Aldo P. Brasali telah meninggal dunia pada 10 Agustus 2020 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0070/POWR/08/2020 tanggal 11 Agustus 2020. Aldo P. Brasali passed away on August 10, 2020 and this has been reported to the Financial Services Authority through the Company's Material Information or Facts report No. 0070/POWR/08/2020 dated August 11, 2020.

Berikut disampaikan susunan Dewan Komisaris di akhir tahun 2020.

The following is the composition of the Board of Commissioners at the end of 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai Komisaris Utama: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.</li> <li>Sebagai Wakil Komisaris Utama: Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.</li> <li>As President Commissioner: Deed of Statement of GMS Resolution No. 14 dated August 11, 2020 which was made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta.</li> <li>As Vice President Commissioner: Deed of Statement of GMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016 which was made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.</li> </ul>	<p><b>4 Maret 2016 s.d Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021</b></p> <p>March 4, 2016 until Closing of the Fiscal Year 2020 AGMS which will be held in 2021</p>
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner		
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan	
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner		
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Deed of Statement of GMS Resolution No. 14 dated August 11, 2020 which was made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta	
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Perubahan susunan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham.

Changes in the composition of the Board of Commissioners are fully the right of the shareholders.

## Penutup

Dewan Komisaris mengajak seluruh insan Perseroan untuk memanjatkan syukur atas seluruh pencapaian kinerja yang telah ditorehkan Perseroan di tengah situasi yang penuh tantangan dan penuh ketidakpastian. Secara khusus, saya pribadi mengatasnamakan Dewan Komisaris dan seluruh insan Perseroan menyampaikan duka mendalam atas berpulangnya Komisaris Utama Ir. H. Ismail Sofyan dan Komisaris Aldo P. Brasali di tahun 2020. Peran besar beliau-beliau ini dalam perkembangan Perseroan akan selalu kami ingat dan menjadi bekal bagi perjalanan Perseroan di masa-masa mendatang.

Kepada seluruh pemegang saham dan investor, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas kerja sama dan komitmen yang telah ditunjukkan, khususnya dalam menakhodai Perseroan menghadapi pandemi COVID-19 dan merumuskan berbagai langkah kebijakan yang baik untuk Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal di masa pandemic ini. Dewan Komisaris sungguh berharap, keprihatinan di tahun 2020 menjadi catatan penting bagi seluruh pihak yang menguatkan setiap insan Perseroan untuk dapat terus membangun kebersamaan dan membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

## Closing

The Board of Commissioners would like to ask all the Company's personnel to express gratitude for all of the Company's achievements amid the challenging and uncertain situation. Specifically, I, on behalf of the Board of Commissioners and all the Company's personnel, would like to express my deepest condolences for the passing of our President Commissioner, Ir. H. Ismail Sofyan and Commissioner Aldo P. Brasali in 2020. We will always remember their major role in the Company's development and their contribution as our foundation in the future.

To all shareholders and investors, the Board of Commissioners would like to express its gratitude on the trust given. The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors for the cooperation and commitment that has been demonstrated, especially in guiding the Company in facing the COVID-19 pandemic and formulating various excellent policies for the Company. The Board of Commissioners would also like to express its appreciation to all the Company's employees who have contributed optimally during this pandemic. The Board of Commissioners truly hopes that the challenges in 2020 will become an important note for all parties to strengthen every member of the Company to continue building togetherness and lead the Company towards better growth in the future.

Jakarta, 21 April 2021

Jakarta, April 21, 2021

Atas nama Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk,  
On behalf of the Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk,



**Sutanto Joso**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

“ **Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham serta layanan prima bagi seluruh pelanggan.**  
The Company is committed to provide the best for all stakeholders, including adding value to the shareholders and excellent services to all customers.



**Andrew K. Labbaika**  
Direktur Utama  
President Director

## Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) bermula dari Tiongkok dan akhirnya menyebar ke berbagai belahan negara di dunia, termasuk Indonesia pada awal tahun 2020, merupakan hal yang tak pernah terduga. Pandemi ini menciptakan ancaman krisis kesehatan dan resesi ekonomi yang tidak terhindarkan. Setiap pribadi, organisasi maupun pemerintahan dipaksa untuk beradaptasi untuk dapat bertahan. Termasuk kami, PT Cikarang Listrindo Tbk, disebut juga "Perseroan", beradaptasi untuk menjadi sebuah organisasi yang dinamis dan efektif dalam merespon keadaan yang berubah cepat.

Dalam meresponi keadaan pandemi COVID-19, secara sigap Direksi Perseroan bersama dengan Dewan Komisaris menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi efek dari pandemi baik secara operasional maupun finansial, diantaranya penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) agar Perseroan dapat terus beroperasi dan menjaga kualitas pasokan listrik tetap stabil dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, namun tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan daripada karyawan Perseroan. Direksi Perseroan juga membentuk koordinasi harian dan mingguan untuk memonitor keadaan secara cepat dan juga membentuk Gugus Tugas Pandemi dalam Perseroan guna menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Protokol ini tidak hanya diterapkan kepada karyawan Perseroan, namun juga kepada seluruh pihak ketiga yang masuk ke dalam area operasional Perseroan. Upaya tersebut dinilai berhasil membawa Perseroan menutup tahun 2020 yang penuh tantangan ini dengan capaian kinerja yang positif.

## Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) pandemic was first identified in China and later spread to various parts of the world including Indonesia in early 2020, is an unprecedented event. This pandemic creates an inevitable threat of health crisis and economic recession. Every individual, organization, and government is forced to adapt to survive. PT Cikarang Listrindo Tbk, also known as "the Company", is also adapting to become a dynamic and effective organization in responding to rapidly changing circumstances.

In responding to the COVID-19 pandemic, the Company's Board of Directors together with the Board of Commissioners, has prepared steps to anticipate the effects of the pandemic both operationally and financially, including preparing a Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP) that will enable the Company to continue to operate and maintain the stability of the quality of electricity supply to meet the customer needs, while still paying attention to the health and safety of the Company's employees. The Board of Directors also performs daily and weekly coordination to closely monitor the situation, and forms a Pandemic Task Force within the Company to implement strict health protocols. These protocols are not only applied to the Company's employees, but also to all third parties who enter the Company's operational areas. These efforts are considered successful in bringing the Company to pass this challenging 2020 with a positive performance.



Melanjutkan mandat Dewan Komisaris, Perseroan juga berkontribusi dalam membantu Pemerintah dan mendukung masyarakat secara umum agar dapat segera mengatasi pandemi ini. Hal ini diwujudkan melalui bantuan kepada Pemerintah Indonesia dan kegiatan program sosial yang diberikan kepada warga dalam lingkup usaha Perseroan maupun bantuan langsung kepada masyarakat luas.

Laporan ini ditulis untuk memberikan gambaran tentang perjalanan Perseroan melewati tahun 2020 dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19, khususnya dari sudut pandang Direksi yang melakukan peran fungsi pelaksana.

### Berlayar Dalam Gelombang Tantangan: Kebijakan Strategis dan Pencapaian Tahun 2020

Penyebaran virus COVID-19 dengan sangat cepat secara global membuat World Health Organization (WHO) pada kuartal I tahun 2020 mengumumkan virus COVID-19 sebagai sebuah pandemi global. Hal ini diikuti berbagai negara yang memutuskan untuk menutup seluruh akses keluar masuk wilayahnya agar memungkinkan mereka untuk memantau dan mengontrol ketat pandemi ini. Pemerintah Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 untuk membatasi mobilitas masyarakat dan menekan laju penyebaran COVID-19. Hal ini kemudian juga memberikan dampak pada roda perekonomian dan perdagangan global serta domestik yang dirasakan selama tahun 2020.

Volatilitas di sektor keuangan global meningkat sangat tinggi bahkan melebihi beberapa krisis terdahulu sebagai dampak dari turunnya kepercayaan konsumen dan dunia usaha atas prospek perekonomian. Perdagangan barang dan jasa global defisit sebesar -8.5%<sup>1</sup> pada tahun 2020, jika dibandingkan dengan pertumbuhan positif sebesar 1.0%<sup>1</sup> pada tahun 2019. Pasar saham dan nilai tukar bergejolak di tengah terjadinya arus modal keluar dari negara berkembang yang sangat tinggi dan cepat, serta

Following the mandate from the Board of Commissioners, the Company also contributes in assisting the Government and supporting the communities in general so we can together immediately tackle this pandemic. This is realized through assistance to the Government of Indonesia and social activities programs provided to communities surrounding the Company's business area as well as direct assistance to the wider community.

This report was written to provide an overview of the Company's journey throughout 2020 in facing the challenges of the COVID-19 pandemic, particularly from the point of view of the Board of Directors who carried out the Company's executive function.

### Navigating Through Challenges: Strategic Policies and Achievements in 2020

The global rapid spread of the COVID-19 virus made the World Health Organization (WHO), in the first quarter of 2020, to declare COVID-19 virus a global pandemic. This was followed by various countries that decided to close all access in and out of their territories to enable them to closely monitor and control the pandemic. The Indonesian Government, on March 31, 2020, issued Government Regulation No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in the Framework of Accelerating the Handling of COVID-19 to limit community mobility and reduce the transmission rate of COVID-19. This then will also impact the global and domestic economy and trade in 2020.

Volatility in the global financial sector has increased rapidly, even exceeding several previous crises as a result of the decline in consumer and business confidence in economic prospects. Global trade in goods and services have a deficit of -8.5%<sup>1</sup> in 2020, compared to a positive growth of 1.0%<sup>1</sup> in 2019. The stock markets and exchange rates fluctuated amidst very high and rapid capital outflows from developing countries, shifting to safe haven assets. In line with the global economic situation, Indonesia's economy in 2020 experienced

<sup>1</sup>) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, April 2021

peralihan ke *safe haven assets*. Sejalan dengan situasi ekonomi global, perekonomian Indonesia di tahun 2020 mengalami perlambatan terutama terjadi pada semester I 2020, khususnya pada kuartal II dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi sebesar -5,3%<sup>2</sup> (YoY), turun signifikan dibandingkan capaian positif kuartal I sebesar 3,0%<sup>2</sup> (YoY). Lemahnya konsumsi masyarakat seiring dengan penerapan kebijakan PSBB menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi.

Memasuki semester II 2020, perekonomian global dan domestik secara bertahap mulai menunjukkan prospek positif pemulihan ekonomi. Di Indonesia, pengesahan UU Cipta Kerja, kemajuan penanganan COVID-19, stimulus kebijakan fiskal dan moneter mendukung optimisme penguatan ekonomi tersebut. *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur yang membaik, sebesar 51,3<sup>3</sup> pada bulan Desember 2020, tertinggi sepanjang tahun 2020, mengkonfirmasi arah pemulihan ekonomi nasional yang semakin baik, seperti aktivitas ekspor dan impor yang meningkat, ekspektasi penjualan dan konsumen yang masih tetap baik serta nilai tukar Rupiah yang tercatat menguat.

Kebijakan ketenagalistrikan Indonesia di tahun 2020 juga mengalami penyesuaian. Dalam dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) periode 2019-2028, rasio elektrifikasi Indonesia tahun 2020 ditargetkan sebesar 100%<sup>4</sup>. Realisasi rasio elektrifikasi tahun 2020 tercatat mencapai 99,2%<sup>5</sup> atau masih di bawah target yang diharapkan.

Di tengah situasi yang penuh dengan tantangan tersebut, Perseroan melakukan penyesuaian untuk menjamin segala aktivitas usaha agar tetap dapat berjalan dalam melalui

a slowdown in the first semester of 2020, especially in the second quarter, in which Indonesia's economic growth was contracted by -5.3%<sup>2</sup> (YoY), which was a significant decrease compared with the positive achievement in the first quarter of 3.0%<sup>2</sup> (YoY). Weak public consumption, along with the introduction of the PSBB policy, led to a decline in economic activity.

Entering the second semester of 2020, the global and domestic economies have gradually begun to show positive prospects for economic recovery. In Indonesia, the ratification of the Job Creation Law, the progress in handling COVID-19, and the fiscal and monetary policy stimulus supports optimism for economic strengthening. The improving manufacturing *Purchasing Managers' Index* (PMI), by 51.3<sup>3</sup> in December 2020, the highest in 2020, confirms the improvement in the national economic recovery, such as increased export and import activity, continued stability in sales and consumer expectations, as well as the Rupiah exchange rate which was recorded to have strengthened.

Indonesia's electricity policy in 2020 has also undergone adjustments. In the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) for the period 2019-2028, Indonesia's electrification ratio in 2020 is targeted at 100%<sup>4</sup>. The realization electrification ratio in 2020 was recorded at 99.2%<sup>5</sup>, or still below the expected target.

In the midst of a situation full of challenges, the Company made adjustments to ensure that all business activities could continue through this unexpected event with the "Navigating

2) Badan Pusat Statistik (BPS), Februari 2021 dan November 2020. Berita Resmi Statistik tanggal 5 Februari 2021 dan 5 November 2020, diakses dari <https://www.bps.go.id/pressrelease.html>

3) Katadata, Januari 2021. "Desember 2020, PMI Manufaktur Indonesia di Atas 50 Poin", diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/04/desember-2020-pmi-manufaktur-indonesia-di-atas-50-poin>

4) Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2019-2028, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

5) Siaran Pers Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 014.Pers/04/SJI/2021 tanggal 13 Januari 2021 tentang Capaian Kinerja Ketenagalistrikan 2020

2) Central Bureau of Statistics (BPS), February 2021 and November 2020. Official Statistics News dated February 5, 2021 and November 5, 2020, accessed from <https://www.bps.go.id/pressrelease.html>

3) Katadata, January 2021. "December 2020, Indonesian Manufacturing PMI Above 50 Points", accessed from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/04/desember-2020-pmi-manufacturing-indonesia-above-50-points>

4) PLN Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2019-2028, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

5) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) Press Release No. 014.Pers/04/SJI/2021 dated January 13, 2021 concerning 2020 Electricity Performance Achievements

kejadian tidak terduga ini yang dilalui dengan semangat “*Navigating Through Challenges*”. Perseroan tetap menjalankan komitmennya untuk memberikan layanan ketenagalistrikan dan mempertahankan kualitasnya kepada pelanggan yang tersebar di 5 (lima) kawasan industri.

Perseroan berupaya untuk mengembangkan beberapa kebijakan inisiatif khususnya dalam berkontribusi kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19 untuk tetap menjaga pasokan listrik. Kebijakan strategis tersebut adalah:

- Memastikan ketersediaan dan keandalan pembangkit dan melayani kebutuhan listrik di masa pandemi COVID-19.
- Melakukan efisiensi dan upaya-upaya optimalisasi operasional Perseroan dalam masa pandemi COVID-19 sehingga mampu memberikan layanan yang terbaik kepada pemangku kepentingan khususnya pelanggan kawasan industri dan PLN.
- Tetap menjaga mutu operasional dan layanan sebagai penerapan *Excellence Operation*.
- Selama pandemi COVID-19, Perseroan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan serta mempertahankan dan mengoptimalkan kegiatan operasional selama masa pandemi COVID-19.
- Perseroan membentuk Gugus Tugas Pandemi guna memformulasikan dan menjaga penerapan protokol kesehatan yang ketat pada setiap proses bisnis Perseroan dan sesuai dengan arahan Pemerintah. Diantaranya: pengaturan tim operasi yang dibagi menjadi 4 tim dengan pengaturan 2 tim bekerja dan 2 tim sebagai *backup*, menerapkan kebijakan kerja dari rumah (*work from home*) untuk karyawan *back office*, menerapkan protokol kesehatan yang ketat di dalam site dan kantor, dan pemeriksaan kesehatan secara berkala berupa *PCR Test*, *Rapid Test* dan Tes Antigen kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga yang mengunjungi *site*.
- Perseroan juga telah menyusun dan memperbaharui *Business Continuity Plan* (BCP) yang dilengkapi dengan *Disaster Recovery Plan* (RRP) untuk mengantisipasi dampak pandemi COVID-19.

Through Challenges” spirit. The Company continues to carry out its commitment to provide electricity services and maintain its quality to customers spread across 5 (five) industrial estates.

The Company seeks to develop several policy initiatives, especially in contributing to society in the midst of the COVID-19 pandemic to maintain the power supply. These strategic policies are:

- Ensure the availability and reliability of the power plants and provide electricity needs during the COVID-19 pandemic.
- Carry out efficiency and efforts to optimize the Company’s operations during the COVID-19 pandemic in order to provide the best service to stakeholders, especially industrial estates customers and PLN.
- Maintain operational and service quality as part of the implementation of Excellence Operation.
- Prioritize the health and safety of all employees while maintaining and optimizing operational activities during the COVID-19 pandemic.
- Form a Pandemic Task Force to formulate and maintain the implementation of strict health protocols in each of the Company’s business processes, in accordance with the Government directives. Among the protocols are: setting up an operation unit that is divided into 4 teams with 2 teams on-duty and 2 others as backup, implementing a work from home policy for back office employees, implementing strict health protocols within the site and office, and conducting routine health checks in the form of PCR Tests, Rapid Tests and Antigen Tests for all employees and third parties who visits the site.
- Prepare and update the Business Continuity Plan (BCP) which is equipped with a Disaster Recovery Plan (DRP) to anticipate the impact of the COVID-19 pandemic.



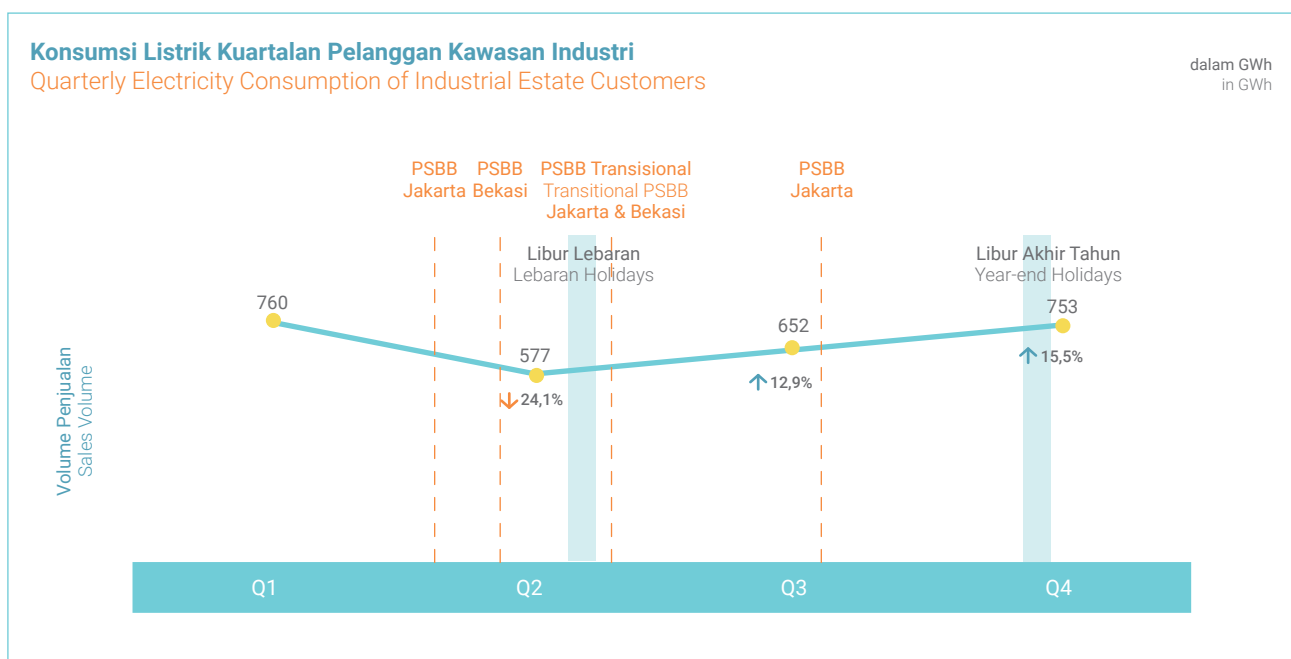
- Berperan aktif mendukung program pemerintah dalam mengatasi pandemi, dimana Perseroan turut menyalurkan sejumlah bantuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia dan pejuang garda depan, berupa bantuan 15 unit ventilator untuk didistribusikan ke RS BUMN, menyediakan tempat singgah, 1.000 alat tes rapid dan memberikan bantuan berupa 499.420 alat pelindung diri. Perseroan juga turut meningkatkan kesehatan dan keselamatan masyarakat di wilayah operasional kami melalui penyediaan *moveable handwasher*.
- Menelaah anggaran tahunan Perseroan dan memonitor situasi serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal-hal yang diperlukan saja.
- Tetap menjaga inisiatif energi terbarukan untuk melayani permintaan pelanggan. Di tahun 2020, Perseroan telah berhasil menambah 150kWp *solar rooftop* pada atap pelanggan dan melakukan pembakaran dengan biomassa pada *boiler CFB* sebanyak 1.403ton PKS atau setara dengan 2.271MWh tenaga listrik.
- Memaksimalkan penerapan ERP (*Enterprise Resources Planning*) untuk mendukung operasional Perseroan yang dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan, dan ERM (*Enterprise Risk Management*) untuk memampukan fleksibilitas pada Perusahaan dalam mengantisipasi risiko.
- Take an active role in supporting government programs in overcoming the pandemic, in which the Company also distributes assistance to support the Indonesian Government and frontliners, in the form of 15 ventilators distributed to SOEs' hospitals, providing shelters, 1,000 rapid test kits, and other assistance in the form of 499,420 personal protective equipment sets. The Company also helps to improve the health and safety of the community in its operational areas by providing *moveable handwasher* units.
- Review the Company's annual budget and closely monitor the situation as well as make adaptive decisions focusing on necessary elements.
- Continue to maintain renewable energy initiatives to serve customer demands. In 2020, the Company succeeded in adding 150kWp of solar rooftop on the customer's rooftop and biomass burning of 1,403tons of PKS or equivalent to 2,271MWh of electricity in its CFB Boiler.
- Maximize the use of ERP (*Enterprise Resources Planning*) to support the Company's operations in adapting to various circumstances, and ERM (*Enterprise Risk Management*) to enable flexibility for the Company in anticipating risks.

Dengan situasi tersebut, di tahun 2020, Perseroan mampu meraih faktor ketersediaan sebesar 95,2%, diatas target Perseroan yaitu 95,0% Faktor ketersediaan yang tinggi menunjukkan kualitas operasional yang dijaga sangat tinggi. Volume penjualan listrik yang diproduksi Perseroan di tahun 2020 sebesar 3.779GWh, di bawah volume penjualan listrik tahun 2019 sebesar 5.155GWh. Baik penjualan kepada PLN maupun kepada pelanggan di kawasan industri mengalami penurunan. Penurunan penjualan ke kawasan industri dipengaruhi oleh konsumsi listrik dari pelanggan yang menurun dikarenakan dampak daripada pandemi COVID-19 sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, sementara penurunan penjualan ke PLN disebabkan karena berakhirnya kontrak PPA pertama dengan PLN di awal tahun 2020.

Within this situation, in 2020, the Company was able to achieve an availability factor of 95.2%, which is above the Company's target of 95.0%. The high availability factor indicates the very high quality of operations that are maintained. The sales volume of electricity produced by the Company in 2020 was 3,779GWh, which is below the 2019 electricity sales volume of 5,155GWh. Both sales to PLN and to customers in the industrial estates were decreased. The decrease in sales to industrial estates was affected by the decrease in electricity consumption from customers due to the impact of COVID-19 pandemic as previously explained, while the decrease in sales to PLN was due to the expiry of the first PPA agreement with PLN in early 2020.

Perseroan telah melihat ada proses pemulihan ekonomi berbentuk "V-Curve" yang sangat baik dimulai dari kuartal III 2020. Konsumsi listrik pelanggan kawasan industri mulai pulih seiring dengan dibukanya kembali berbagai aktivitas ekonomi melalui relaksasi PSBB, seperti terlihat pada grafik di bawah ini:

The Company has seen a very good process of economic recovery in the form of "V-Curve" starting the third quarter of 2020. The electricity consumption of industrial estates customers has begun to recover along with the reopening of various economic activities through the relaxation of the PSBB, as shown in the graph below:



Konsumsi listrik pelanggan kawasan industri pada kuartal III 2020 ini mengalami peningkatan sebesar 12,9% dibandingkan dengan kuartal II 2020 yang dilanjutkan peningkatan pada kuartal IV 2020 sebesar 15,5% dibandingkan dengan kuartal III 2020. Tingkat terendah adalah pada saat turun -24,1% di kuartal II 2020 dibandingkan dengan kuartal I 2020. Penjualan listrik kepada PLN pada tahun 2020 mencapai 78% dari total komitmen kontrak penjualan, atau lebih tinggi dibandingkan dengan minimum *take-or-pay* tahunan dalam kontrak sebesar 72% dari total energi dari kapasitas terkontrak dengan PLN. Tren pemulihan ini terus berlanjut ke awal tahun 2021.

The electricity consumption of industrial estates customers in the third quarter of 2020 increased by 12.9% compared to the second quarter of 2020. This increase continued in the fourth quarter of 2020 by 15.5% compared to the third quarter of 2020. The lowest level was during the decrease by 24.1% in the second quarter of 2020 compared to the first quarter of 2020. Electricity sales to PLN in 2020 reached 78% of the total contract sales commitment, or higher than the minimum annual take-or-pay in the agreement of 72% of the total energy from the contracted capacity. This recovery trend continues into early 2021.

Meskipun konsumsi dan volume penjualan listrik mengalami penurunan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, daya tersambung pelanggan kawasan industri justru mengalami peningkatan sebesar 2,6%, dari 1.111MVA di tahun 2019 menjadi 1.140MVA di tahun 2020. Jumlah pelanggan kawasan industri tahun 2020 bertambah menjadi 2.495 pelanggan dari sebelumnya 2.464 pelanggan di tahun 2019. Hal ini menyatakan kepercayaan dari pelanggan industri yang tinggi terhadap prospek perekonomian ke depannya.

Perseroan juga menjaga mutu layanan yang sangat tinggi yang dibuktikan dari angka susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi selama 5 (lima) tahun terakhir berhasil dipertahankan di bawah level 1%. Demikian pula dengan *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI) dan *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI), dimana rata-rata SAIFI Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir masing-masing sebesar 30 menit/pelanggan/tahun dan 0,5x/pelanggan/tahun, lebih baik dibandingkan penilaian internasional IEEE<sup>6)</sup>, yaitu masing-masing sebesar 126,0 menit/pelanggan/tahun dan 1,1x/pelanggan/tahun.

Pelayanan yang optimal juga terlihat dari *churn rate* pelanggan yang rendah, dimana 5 (lima) tahun terakhir berhasil dipertahankan di bawah level 1%, dengan proporsi *bad debt* dibandingkan dengan penjualan neto di bawah 1%. Hal ini juga menyatakan tingkat resiliensi pelanggan industri yang tinggi di masa-masa sulit sekalipun.

Selain itu, pengelolaan struktur permodalan menjadi salah satu keunggulan Perseroan khususnya dalam menghadapi situasi luar biasa seperti pandemi COVID-19. Pada tahun 2020, Perseroan berhasil mempertahankan peringkat hutang Perseroan atas *Senior Notes* 2026 dengan peringkat BB+ "*outlook stabil*" oleh Standard & Poor's (S&P) dan Ba2 "*outlook positif*" oleh Moody's.

Per 31 Desember 2020, struktur permodalan Perseroan ditopang oleh permodalan sendiri atau ekuitas sebanyak 49,9%, liabilitas jangka pendek sebesar 4,2%, dan liabilitas jangka panjang sebesar 45,9%. Komposisi ini menunjukkan modal sendiri Perseroan yang cukup besar.

Although the consumption and sales volume of electricity have decreased in 2020 compared to 2019, the energized capacity of industrial estate customers actually increased by 2.6%, from 1,111MVA in 2019 to 1,140MVA in 2020. The number of industrial estate customers in 2020 increased to 2,495 customers from 2,464 customers in 2019. This reflects the high confidence of industrial customers' in the future of the economic prospects.

The Company also maintains a very high quality of service, proved by the number of network distribution and transmission line losses for the last 5 (five) years that have been successfully maintained below the level of 1%. Likewise, the System Average Interruption Duration Index (SAIDI) and the System Average Interruption Frequency Index (SAIFI), in which the average SAIFI of the Company for the last 5 (five) years was 30 minutes/customer/year and 0.5x/customer/year, respectively, which are better than the IEEE international reference<sup>6)</sup>, which is 126.0 minutes/customer/year and 1.1x/customer/year, respectively.

Our optimal service can also be seen from the low customer churn rate, at the level below 1% over the last 5 (five) years, with the proportion of bad debt compared to net sales below 1%. It also represents a high level of industrial customer resilience even in difficult times.

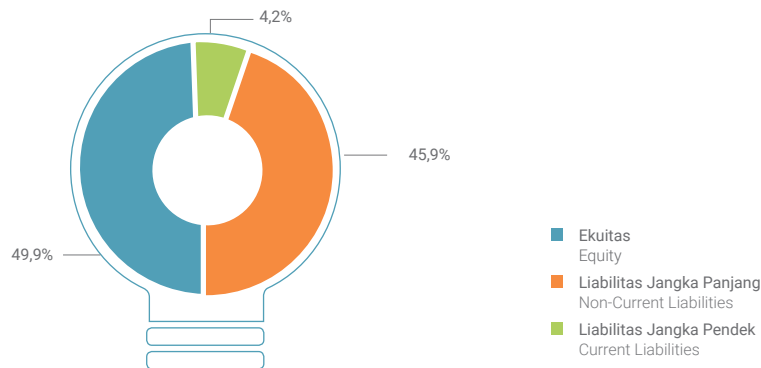
In addition, the management of capital structure is one of the Company's advantages, especially in dealing with extraordinary situations such as the COVID-19 pandemic. In 2020, the Company managed to maintain its credit rating of its 2026 Senior Notes for BB+ "*stable outlook*" from Standard & Poor's (S&P), and Ba2 "*positive outlook*" from Moody's.

As of December 31, 2020, the Company's capital structure was supported by its own capital or equity of 49.9%, current liabilities of 4.2%, and non-current liabilities of 45.9%. This composition shows the Company's capital contribution greatly.

<sup>6)</sup> Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi

<sup>6)</sup> Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association in the United States for technological improvement

### Struktur Permodalan Cikarang Listrindo The Company's Capital Structure



Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap struktur permodalan Perseroan pada tahun 2020 apabila dibandingkan tahun 2019. Struktur modal Perseroan pada tahun 2020, Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 50,1% sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 50,2%. Sedangkan Aset yang dibiayai oleh Ekuitas tahun 2020 sebesar 49,9% sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 49,8%. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan struktur permodalan yang efisien untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Selama pandemi, Perseroan juga melakukan penelaahan anggaran tahunan pada pertengahan tahun 2020 dan memonitor situasi serta membuat keputusan adaptif terfokus pada hal-hal yang diperlukan saja dalam mengantisipasi akibat dari pandemi COVID-19.

Untuk memberikan fleksibilitas dalam mencapai struktur permodalan yang efisiensi, selama tahun 2020, Perseroan melakukan pembelian kembali saham. Sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 24 Oktober 2018 serta Keterbukaan Informasi tanggal 13 Maret 2020. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan telah membeli sebanyak 346.017.000 lembar saham.

There was no significant change in the Company's capital structure in 2020 when compared to 2019. The capital structure in 2020 can be defined in Assets financed by Liabilities amounting to 50.1%, which was marginally lower than in 2019 at 50.2%. Meanwhile, Assets financed by Equity in 2020 amounted to 49.9%, which is slightly higher than in 2019 at 49.8%. The Company is committed to maintaining an efficient capital structure to support sustainable business growth. During the pandemic, the Company also reviewed the annual budget in mid-2020, closely monitored the situation, and made adaptive decisions focused on essential items needed in anticipating the consequences of the COVID-19 pandemic.

To provide flexibility in achieving an efficient capital structure, in 2020, the Company conducted a share buyback program. In accordance with the resolution of the EGMS on October 24, 2018 and Information Disclosure on March 13, 2020. As of December 31, 2020, the Company has repurchased 346,017,000 shares.

## Pencapaian Target Tahun 2020

Melemahnya perekonomian global dan nasional memberikan pengaruh yang cukup besar selama tahun 2020 terutama bagi pelanggan industri Perseroan yang sebagian besar berdampak terhadap pandemi COVID-19. Terlepas dari hal tersebut, Perseroan tetap dapat mempertahankan kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dengan margin laba kotor yang kuat sebesar 40,8% dan margin EBITDA yang kuat sebesar 40,5% pada tahun 2020. Tambahan daya tersambung pelanggan kawasan industri sebesar 29MVA dan 31 pelanggan industri baru di tahun 2020 menunjukkan ketahanan uji Perseroan dalam mengarungi gelombang tantangan.

Di tengah pandemi global yang sedang berlangsung, Perseroan melihat adanya potensi pertumbuhan kapasitas dari industri *data center*. Indonesia sebagai salah satu *rising star* di kawasan Asia Tenggara, dengan jumlah populasi terbesar, lahan yang luas, kemudahan akses dan biaya masuk yang lebih rendah dibandingkan negara tetangga. Terlebih, ekonomi digital Indonesia diperkirakan akan mencapai sekitar AS\$124 miliar<sup>7</sup> pada tahun 2025. Pengembangan *data center* ini juga di dukung dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 71/2019, dimana diatur bahwa operator sistem elektronik *public domain* harus melakukan pengelolaan, pemrosesan dan/atau penyimpanan sistem dan data elektroniknya di wilayah Indonesia. Sampai dengan per Desember 2020, kapasitas industri *data center* Perseroan adalah sebesar 55MVA atau naik sebesar 70,1% dibandingkan tahun 2019 sebesar 32MVA.

Selama tahun 2020, Perseroan berhasil memperkuat lini energi terbarukan melalui tambahan 150kWp *solar rooftop* pada atap pelanggan dengan total kapasitas terpasang menjadi sebesar 402,5kWp, serta memberdayakan energi biomassa pada *boiler* CFB sebanyak 1.403ton PKS atau setara dengan 2.271MWh tenaga listrik. Selain itu, Perseroan juga membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan untuk

## Achievement of the 2020 Target

The weakening of the global and national economies caused considerable impacts in 2020, especially for the Company's industrial customers, most of which have been impacted by the COVID-19 pandemic. Despite this, the Company can still maintain good financial performance, which is reflected by a strong gross profit margin of 40.8% and a strong EBITDA margin of 40.5% in 2020. Additional energized capacity for industrial area customers by 29MVA and 31 new industrial customers in 2020 demonstrated the Company's resilience in navigating through challenges.

In the midst of the ongoing global pandemic, the Company sees the potential for capacity growth in the data center industry. Indonesia is one of the rising stars in the Southeast Asia region, with the largest population, extensive land, easy access and lower entry costs than neighboring countries. Moreover, Indonesia's digital economy is expected to reach around US\$124 billion<sup>7</sup> by 2025. This data center development is also supported by the existence of Government Regulation No. 71/2019, which regulates that operators of public domain electronic systems must manage, process, or store their electronic systems and data in Indonesian territory. As of December 2020, the capacity of the Company's data center industry was 55MVA or an increase of 70.1% compared to 2019 of 32MVA.

Throughout 2020, the Company has succeeded in strengthening its renewable energy line through an additional 150kWp solar rooftop on the customer's rooftop with a total installed capacity of 402.5kWp, as well as empowering biomass energy in the CFB boilers of as much as 1,403 tons PKS or equivalent to 2,271MWh of electric power. In addition, the Company has formed an Environmental

<sup>7)</sup> Google, Temasek & Bain & Company, 2020. e-Conomy SEA 2020 Report: "At full velocity: Resilient and racing ahead", diakses dari [https://www.bain.com/globalassets/noindex/2020/e\\_conomy\\_sea\\_2020\\_report.pdf](https://www.bain.com/globalassets/noindex/2020/e_conomy_sea_2020_report.pdf)

<sup>7)</sup> Google, Temasek & Bain & Company, 2020. e-Conomy SEA 2020 Report: "At full velocity: Resilient and racing ahead", accessed from [https://www.bain.com/globalassets/noindex/2020/e\\_conomy\\_sea\\_2020\\_report.pdf](https://www.bain.com/globalassets/noindex/2020/e_conomy_sea_2020_report.pdf)

mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang merupakan fokus utama bagi Perseroan dalam operasi dan bisnis yang dilakukannya.

### Kendala, Tantangan, dan Solusinya

Pandemi COVID-19 adalah tantangan besar yang dihadapi oleh semua orang di tahun 2020. Kinerja industri dan korporasi yang terkoreksi cukup dalam memberikan dampak besar terhadap perekonomian nasional, termasuk juga pengangguran dan daya beli masyarakat yang berkurang akibat lesunya pasar.

Perseroan telah mengambil berbagai langkah dan kebijakan, sebagaimana telah disampaikan di atas tentang inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan di tahun 2020. Perseroan sungguh berharap, pandemi COVID-19 dapat segera terlewati, dan seluruh sendi kehidupan dapat kembali berjalan seperti sedia kala.

### Prospek Usaha 2021

Optimisme Pemerintah Indonesia untuk dapat menciptakan potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 bergantung pada beberapa hal. Suksesnya program vaksinasi nasional dan penurunan jumlah kasus penularan COVID-19 merupakan faktor utama untuk dapat mengulirkan kembali roda perekonomian. Pemerintah Indonesia terus menjaga optimisme dan semangat untuk dapat keluar dari situasi yang penuh ketidakpastian ini. Optimisme yang sama juga terlihat dari keinginan besar industri, korporasi, dan seluruh lapisan masyarakat, untuk dapat segera pulih seperti sedia kala.

Di tengah tantangan pandemi, disrupsi digital, dan semakin meningkatnya layanan berbasis *cloud* yang didorong oleh *virtual* dan *stay at home lifestyle* memberikan peluang dalam pertumbuhan konsumsi listrik kedepannya. Indonesia merupakan salah satu *rising star* dengan ekonomi digital

Sustainability Team to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives in accordance with applicable regulations and best practices. This shows the Company's commitment to support sustainable development and the application of Social and Environmental Responsibility, which is the main focus for the Company in its operations and business.

### Constraints, Challenges, and the Solutions

The COVID-19 pandemic has been the front and center challenge for everyone in 2020. The performance of industry and corporations which was corrected quite significantly had a major impact on the national economy, including on unemployment and reduced purchasing power due to a sluggish market.

The Company has taken various steps and policies, as stated above, regarding the strategic initiatives carried out by the Company in 2020. The Company sincerely hopes that the COVID-19 pandemic can soon go by, and all aspects of life return to normal.

### Business Prospects in 2021

The optimism of the Indonesian Government to potentially create Indonesia's economic growth in 2021 depends on several things. The success of the national vaccination program and the reduction in the number of cases of COVID-19 transmission will be the main factors to roll back the wheels of the economy. The Indonesian Government has maintained optimism and enthusiasm to get out of this uncertain situation. The same optimism is also seen from the great aspirations from industry, corporations, and all levels of society, to be able to immediately recover to the pre-pandemic condition.

In the midst of the pandemic's challenges, digital disruption, and the increasing number of cloud-based services that are driven by virtual and stay at home lifestyles, provide opportunities in the growth of electricity consumption going forward. Indonesia is one of the rising stars with the largest

terbesar dan paling cepat berkembang di kawasan ASEAN dan diproyeksikan sebagai salah satu prospek terbesar dibandingkan negara ASEAN lainnya. Lokasi strategis dari kawasan industri yang dilayani Perseroan, dimana terdekat dengan Jakarta yang merupakan pusat bisnis dan industri pengguna layanan *data center* tersebut, menjadi nilai tambah bagi Perseroan. Meningkatnya permintaan atas *data center* lokal didorong oleh meningkatnya layanan berbasis cloud serta dukungan Pemerintah yang kuat dalam pengembangan infrastruktur *data center* turut menopang optimisme perkembangan industri *data center*. Kondisi tersebut merupakan peluang yang akan dioptimalkan oleh Perseroan untuk menyediakan layanan terbaik kepada para pelanggan *data center* yang ada maupun yang baru.

Perseroan juga akan terus melakukan transformasi secara berkelanjutan untuk menghadapi era industri 4.0 yang akan menimbulkan dinamika baru terkait ketersediaan dan kualitas tenaga listrik yang disalurkan. Perseroan optimis bahwa berbagai tantangan dan peluang tersebut akan berdampak positif dan dapat mendatangkan pertumbuhan penjualan listrik yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Meskipun demikian, Perseroan masih akan sangat waspada dan berhati-hati dalam menghadapi kondisi ekonomi global dan domestik sambil tetap mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang setelahnya. Perseroan yakin dengan banyaknya fasilitas infrastruktur penunjang di area Cikarang menjadikan wilayah tersebut sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang di kemudian hari. Kondisi ini menjadi prospek baik bagi Perseroan sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang.

Pengembangan pembangkit listrik solar panel berbasis energi terbarukan serta penerapan energi biomassa menjadi sasaran penting bagi Cikarang Listrindo untuk mewujudkan inisiasi *sustainable energy* sebagai salah satu sumber energi masa depan. Target perseroan pada tahun 2021, perseroan dapat mengoperasikan pembangkit *solar panel* dengan kapasitas tambahan sebesar 10MWp.

and fastest growing digital economy in the ASEAN region and is projected to be one of the biggest prospects compared to other ASEAN countries. The strategic location of the industrial estates served by the Company, which is nearest to Jakarta, the center of business and industrial data users, is an added value for the Company. The increasing demand for local data centers driven by the increase in cloud-based services and strong Government support in developing data center infrastructure also support the optimism for the development of the data center industry. This condition is an opportunity that will be optimized by the Company to provide the best service to existing and new data center customers.

The Company will also continue to carry out transformation in a sustainable manner to face the industrial 4.0 era, which will create new dynamics related to the availability and quality of electricity supply. The Company is optimistic that these various challenges and opportunities will have a positive impact and can lead to an even better electricity sales growth in the future.

Even so, the Company will stay vigilant and cautious in facing global and domestic economic conditions while still anticipating the growth that will come afterwards. The Company also believes that Cikarang area is still a strategic location for industrial players to invest and develop in the future, especially with many new supporting infrastructure facilities built by the Government. This condition is a good prospect for the Company as a provider of electricity in 5 (five) industrial estates in Cikarang area.

The development of renewable energy-based solar panel power generation and the application of biomass energy are important targets for Cikarang Listrindo to realize the initiation of sustainable energy as a source of future energy. The Company's target in 2021 relating to solar energy is to install 10MWp of solar panel rooftops.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan terus berlangsung secara bertahap dan akan meningkat pada tahun 2021. Ke depan, vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol COVID-19 merupakan kondisi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional. Dalam dokumen "Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020" yang dirilis Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan mulai positif meningkat pada kisaran 4,8%-5,8% pada 2021<sup>8</sup>. Dengan sinergi dari Pemerintah Indonesia dan otoritas terkait dalam menempuh langkah-langkah kebijakan lanjutan agar berbagai kebijakan yang ditempuh akan mendorong pemulihan ekonomi.

### Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan diwajibkan untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sebagaimana telah disebut dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Struktur GCG Perseroan telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula dengan proses atau mekanisme GCG sebagai aturan main yang memberikan definisi secara jelas tentang tugas, peran dan fungsi masing-masing organ dalam struktur GCG. Manajemen telah mengupayakan seluruh kelengkapan organ, khususnya pada organ yang mendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berperan aktif dalam menjalankan fungsi kepatuhan, keterbukaan, dan audit internal di lingkup Perseroan.

Melanjutkan keberhasilan di tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2020 Perusahaan juga melaksanakan penilaian penerapan GCG untuk mendapatkan hasil atau *output* tata kelola dan evaluasi atas sejauh apa prinsip-prinsip

The improvement in domestic economic growth is expected to evolve gradually and will increase in 2021. Going forward, vaccination and discipline in implementing the COVID-19 protocols are prerequisite conditions for the process of national economic recovery. In the document "Monetary Policy Review of December 2020" released by Bank of Indonesia, Indonesia's economic growth is expected to grow positively in the range of 4.8%-5.8% in 2021<sup>8</sup>. With synergy from the Government of Indonesia and related authorities, the various policies adopted will be lead in the economic recovery.

### Development in the Implementation of Good Corporate Governance

As a public company, the Company is required to carry out business management in compliance with the prevailing laws and regulations. The concept of Good Corporate Governance (GCG) is based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, as mentioned in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The Company's GCG structure has been developed in accordance with the prevailing laws and regulations. Likewise, the GCG process or mechanism operates as the rule book that provides a clear definition of the duties, roles and functions of each organ in the GCG structure. Management has made every effort to complete the organs, especially those that support the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and Internal Audit Unit who play active roles in carrying out the functions of compliance, transparency and internal audit within the Company.

Continuing the success from the previous years, in 2020 the Company also carried out an assessment of the implementation of GCG to obtain governance results or outputs and an evaluation of the extent of the GCG principles

<sup>8)</sup> Bank Indonesia, Desember 2020. Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020, diakses dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/Tinjauan-Kebijakan-Moneter-Desember-2020.aspx>

<sup>8)</sup> Bank Indonesia, December 2020. Monetary Policy Review December 2020, accessed from <https://www.bi.go.id/id/publikasi/leport/Pages/Tinjau-Keb-Policy-Moneter-Desember-2020.aspx>



GCG telah diterapkan di lingkup Perseroan. Penilaian dilakukan melalui *self assessment* oleh Tim Kepatuhan GCG Perseroan dengan menggunakan 2 (dua) metode penilaian, yaitu evaluasi penerapan GCG berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan penilaian dengan menggunakan parameter *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 merupakan standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perseroan.

Untuk penilaian mandiri dengan parameter ACGS, penilaian dilakukan pada 5 (lima) aspek, yaitu Hak-hak Pemegang Saham; Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham; Peran Pemangku Kepentingan; Pengungkapan dan Transparansi; serta Tanggung Jawab Dewan. Hasil penilaian dengan parameter ACGS untuk tahun 2020 menunjukkan tingkat penerapan ACGS adalah 78,9 dari skala 100, mengalami peningkatan dari penilaian di tahun 2019 dengan tingkat penerapan 73,9 dari skala 100. Ini merupakan bukti komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dalam pelaksanaan praktik-praktik GCG terbaik (*best practice*).

Pemenuhan aspirasi pemegang saham diwujudkan oleh manajemen melalui tindak lanjut atas hasil keputusan pemegang saham yang tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Di tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan tahun buku 2019 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan bersamaan pada tanggal 17 Juli 2020. Meskipun RUPS ini belum mengakomodir penyelenggaraan RUPS secara elektronik, penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat.

applied in the scope of the Company. The assessment is carried out through self-assessment by the Company's GCG Compliance Team using 2 (two) assessment methods, namely evaluation of the implementation of GCG based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, and using the parameters of the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

The OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 is a GCG standard that includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of GCG aspects and principles. Recommendations for the application of GCG aspects and principles in the Governance Guidelines are the standards for implementing GCG aspects and principles that the Company must enact.

For self-assessment with ACGS parameters, the assessment is carried out on 5 (five) aspects, namely Right of Shareholders; Equitable Treatment of Shareholders; Role of Stakeholders; Disclosure and Transparency; as well as the Responsibility of the Board. The results of the assessment with the ACGS parameters for 2020 shows an adoption rate of ACGS of 78.9 from a scale of 100, which is an increase from the assessment result done in 2019 with an adoption rate of 73.9 from a scale of 100. This is proof of the Company's commitment to GCG principles by identifying areas that require improvement in the implementation of best GCG practices.

Fulfillment of the aspirations of shareholders is manifested by management in following up the resolutions of shareholders as stated in the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2020, the Company held 2 (two) GMSs, namely 1 (one) Fiscal Year 2019 Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS held simultaneously on July 17, 2020. Although the GMSs have not accommodated the implementation of a GMS electronically, the Company's GMS is carried out with strict health protocols.

Fondasi terpenting dalam pelaksanaan prinsip GCG adalah integritas. Manajemen menempatkan nilai-nilai budaya perusahaan sebagai salah satu landasan bagi pembentukan etika bisnis yang akan menciptakan pengelolaan operasi dan bisnis berbasis akuntabilitas. Melalui integritas, implementasi etika bisnis akan memiliki dasar yang kuat, yang akan menjadi modal bagi Perseroan untuk tumbuh lebih baik di masa-masa mendatang.

Perkembangan sistem manajemen risiko setelah dibentuknya Tim Manajemen Risiko pada akhir tahun 2019 dalam membantu Direksi untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengelola potensi resiko atas seluruh proses bisnis Perseroan secara berkesinambungan, dan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan. Selama tahun 2020, Tim Manajemen Risiko melakukan analisis daftar risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional di seluruh departemen, berikut cara-cara untuk mengatasinya, proses audit terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko oleh auditor eksternal, dan pengembangan aplikasi manajemen risiko terpadu.

#### **Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko**

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Audit Internal, Tim Manajemen Risiko dan sejumlah Departemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Perseroan telah memadai dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko.

#### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Dengan bisnis inti penyedia ketenagalistrikan, aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), menjadi sebuah hal yang mendasar dan wajib dikembangkan oleh Perseroan. Komitmen untuk menerapkan CSR ditekankan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu dampak operasional dan usaha terhadap lingkungan; komitmen terhadap ketenagakerjaan, Keselamatan dan

The most important foundation in the GCG principles is integrity. Management places the values of corporate culture as one of the foundations for the formation of business ethics that will create accountability-based operations and business management. Through integrity, the practice of business ethics will have a strong foundation, which will be the principal for the Company to grow better in the future.

The development of a risk management system after the establishment of the Risk Management Team at the end of 2019 is aimed to assist the Board of Directors to identify, analyze and manage potential risks of all of the Company's business processes on an ongoing basis, and to help achieve the Company's goals. In 2020, the Risk Management Team analyzed a list of risks that could affect operational continuity in all departments, including ways to overcome them, as well as the audit process on the implementation of a risk management system by an external auditor, and the development of an integrated risk management application.

#### **Statement on the Adequacy of the Internal Control System and Risk Management**

Based on the results of reviews conducted by the Management, Audit Committee, Internal Audit Unit, Risk Management Team and a number of related Departments, the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's Internal Control System and Risk Management are adequate in identifying and managing risks.

#### **Corporate Social Responsibility**

With the core business of providing electricity, the aspect of Corporate Social Responsibility (CSR) is fundamental and must be developed by the Company. The commitment to introducing CSR is emphasized in 4 (four) main aspects, namely the impact of operations and business on the environment; commitment to manpower, Occupational Health and Safety (OHS); contribution to social and

Kesehatan Kerja (K3); kontribusi terhadap sosial dan masyarakat, serta komitmen untuk menghadirkan produk dan jasa bermutu serta bertanggung jawab terhadap pelanggan. Pelaksanaan CSR Perusahaan terutama dilakukan dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan pertumbuhan bersama dengan pemangku kepentingan, termasuk didalamnya masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat sekitar Perseroan pada khususnya.

community, as well as commitment to deliver quality products and services and be responsible to the customers. The execution of the Company's CSR is mainly carried out in order to build a harmonious relationship with all stakeholders, as well as to realize sustainable development based on mutual growth with stakeholders, including the Indonesian society in general and the communities surrounding the Company in particular.



Untuk dapat memperkuat visi pengembangan CSR, Perseroan melakukan pemetaan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global (17 *Global Goals*) yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pemetaan ini berguna untuk mempertajam fokus pengembangan CSR Perseroan agar sesuai dengan aspirasi pemangku kepentingan, termasuk harapan dari Pemerintah Indonesia atas peran dunia usaha dalam menumbuhkan kehidupan secara bersama-sama. Perseroan melakukan analisa prioritas untuk topik-topik material utama yang terfokus pada 7 (tujuh) topik material utama, yaitu kinerja ekonomi, material, energi, emisi, kesehatan dan keselamatan kerja, komunitas lokal, dan kepatuhan lingkungan.

Salah satu implementasinya adalah komitmen Perseroan bersama dengan Kementerian ESDM dan PLN menaikkan rasio elektrifikasi Indonesia dengan memberikan program penyambungan listrik gratis di berbagai daerah di Indonesia, dimana Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyambungan listrik gratis sampai dengan 18.000 rumah dari total 721.000 rumah yang dilakukan oleh Kementerian ESDM dan PLN di berbagai daerah di Indonesia yang dilakukan secara bertahap. Kegiatan ini terus berlanjut dengan harapan bahwa kontribusi Perseroan dapat memenuhi kebutuhan listrik di sejumlah tempat di Indonesia.

Aspek lingkungan menjadi salah satu titik berat Perseroan dalam mengupayakan agenda CSR. Pemantauan berkala terhadap praktis operasi dan bisnis dilakukan dengan cermat, salah satunya melalui perhitungan emisi atas operasi pembangkit listrik yang dilakukan Perseroan. Perseroan menerapkan standar sertifikasi ISO 14064 melalui penghitungan dan validasi emisi efek Gas Rumah Kaca (GRK) oleh pihak ketiga serta menyiapkan rencana penanggulangan emisi GRK apabila hasil emisi GRK melewati ambang batas. Komitmen atas lingkungan lainnya diwujudkan secara nyata melalui pengembangan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan serta menargetkan Pembangkit Babelan untuk mencapai PROPER Biru pada tahun 2021.

In order to strengthen the vision of developing CSR, the Company has mapped the 17 Global Goals which are contained in the Sustainable Development Goals (SDGs). This mapping is useful for sharpening the focus of the Company's CSR development to match the aspirations of the stakeholders, including the expectations of the Government of Indonesia for the role of the business world in growing life together. The Company conducts priority analysis for the main material topics and is focused on 7 (seven) main material topics, namely economic performance, materials, energy, emissions, occupational health and safety, local communities, and environmental compliance.

One of the objectives is the commitment of the Company together with the ESDM and PLN to increase the Indonesia's electrification ratio by providing free electricity connection programs in various regions in Indonesia, in which the Company is committed to pledge contribution to provide free electricity connections up to 18,000 houses from the total target of ESDM and PLN of 721,000 houses in various regions in Indonesia in stages. This activity continues with the hope that the Company's contribution can meet electricity needs in a number of places in Indonesia.

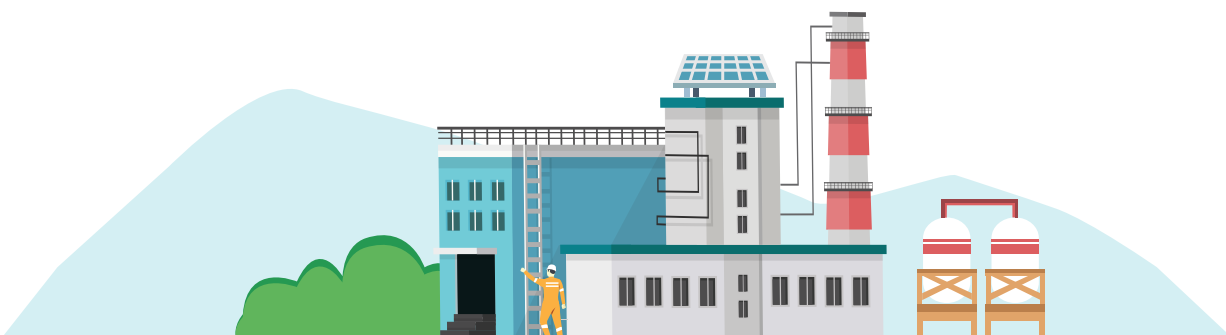
The environmental aspect is one of the Company's focuses in pursuing the CSR agenda. Periodic monitoring of operational and business practices is carried out carefully, one of which is through the calculation of emissions on the power plant operations carried out by the Company. The Company applies ISO 14064 certification standards through the calculation and validation of Greenhouse Gas (GHG) emissions by third parties and prepares a plan to mitigate GHG emissions if the results of those emissions exceed the threshold. Another commitment to the environment is shown through the development of renewable energy-based power plants and the target of Babelan Power Plant to achieve Blue PROPER by 2021.

Pada aspek ketenagakerjaan dan K3, manajemen berupaya membangun hubungan yang selaras dan harmonis dengan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan. Penerapan aspek K3 dengan standar yang tinggi pada lokasi pembangkit listrik Perseroan menjadi salah satu prosedur tetap yang terus menerus dipantau dan dievaluasi. Faktor risiko kecelakaan kerja telah menjadi bagian dari kinerja korporasi Perseroan, yang menandakan niat besar Perseroan untuk memenuhi hak karyawan atas lingkungan kerja yang aman. Untuk tahun 2020, sejalan dengan pandemi COVID-19 yang melanda, Perseroan dengan cermat menetapkan prosedur dan kebijakan dalam rangka menjaga kesehatan serta keselamatan seluruh insan Perseroan.

Kontribusi terhadap sosial dan kemasyarakatan dilakukan melalui bantuan di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial. Biaya dan/atau investasi yang dikeluarkan Perseroan dalam berkontribusi terhadap sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2020 mencapai AS\$2.197.108 yang meningkat sebesar 180,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan berkomitmen bahwa keberadaan Perseroan harus memiliki kontribusi positif terhadap taraf kehidupan masyarakat, khususnya pada aspek pendidikan sebagai dasar bagi setiap manusia yang diharapkan secara jangka panjang dapat menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat.

In the manpower and OHS aspects, management endeavours to build a harmonious relationship with employees as one of the Company's stakeholders. The application of OHS aspects to a high standard at the location of the Company's power plants is a fixed procedure that is continually monitored and evaluated. The risk factor for work accidents has become part of the Company's corporate performance, which indicates the Company's great intention to fulfill employees' rights to a safe working environment. For 2020, in line with the impact of COVID-19 pandemic, the Company has carefully established procedures and policies in order to maintain the health and safety of all Company's personnel.

Contribution to society was made through assistance in the education, health and social sectors. The costs and investments incurred by the Company in contributing to social and community services in 2020 reached US\$2,197,108, which is an increase of 180.2% compared to the previous year. The Company is committed to make its existence to have a positive contribution to the communities, especially in the aspect of education as the basis for every human being, which is expected to foster the community's economic independence in the long term.



Sejalan dengan komitmen untuk produk dan jasa bermutu serta bertanggung jawab terhadap konsumen, Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap mutu layanan. Perseroan memiliki sejumlah perangkat penilaian untuk dapat mengukur layanan yang diberikan kepada pelanggan. Pemenuhan perangkat penilaian tersebut menjadi evaluasi penting bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan mutu produk dan layanannya, khususnya kepada industri yang membutuhkan pasokan listrik dengan kalkulasi yang tepat dan efisien.

### Informasi Tentang Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2020 pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan perubahan terhadap susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 adalah sama.

In line with the commitment in quality products and services, as well as being responsible to the customers, the Company conducts periodic evaluations of service quality. The Company has a number of assessment tools to measure the services provided to the customers. The fulfillment of these assessment tools is an important evaluation for the Company to be able to continually improve the quality of its products and services, especially for industries that need electricity supply with precise and efficient calculations.

### Information on Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2020 the shareholders decided not to make changes to the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 and December 31, 2020 is the same.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	4 Maret 2016 s.d Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
Matius Sugiawan	Direktur Director	Deed of Statement of GMS Resolution No. 14 dated August 11, 2020 which was made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta	March 4, 2016 until Closing of the Fiscal Year 2020 AGMS which will be held in 2021
Christanto Pranata	Direktur Director		
Richard Noel Flynn	Direktur Independen Independent Director		

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2020 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini. Perubahan susunan Direksi sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham.

There have been no changes in the composition of the Board of Directors since December 31, 2020, until the ratification of this Annual Report. Changes in the composition of the Board of Directors are the full rights of the shareholders.

## Penutup

Dengan berlalunya tahun 2020 yang merupakan tahun yang sangat sulit, izinkan Direksi menyampaikan ucap syukur atas kelangsungan usaha Perseroan, yang merupakan buah dari kerja keras seluruh pihak yang terlibat. Kepada Dewan Komisaris selaku representasi pemegang saham, Direksi menyampaikan rasa terima kasihnya atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang telah dilakukan. Demikian pula kepada seluruh pemangku kepentingan, baik itu investor, pelanggan, pemasok, maupun mitra usaha lainnya, Direksi menyampaikan terima kasih atas kolaborasi yang terbina dengan baik.

Kepada seluruh karyawan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasinya atas seluruh dedikasi yang telah diberikan, khususnya dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19. Semoga semangat kebersamaan ini menjadi fondasi bagi Perseroan untuk dapat tumbuh di masa yang akan datang.

## Closing

With the passing of 2020 which was a very difficult year, the Board of Directors, would like to express their gratitude for the continuity of the Company's business, which is the result of the hard work of all parties involved. To the Board of Commissioners as the representative of shareholders, the Board of Directors would like to express gratitude for the guidance, advice, and supervision. Likewise, to all stakeholders, the investors, customers, suppliers, and other business partners, the Board of Directors would like to express gratitude for the well-developed collaboration.

To all employees, the Board of Directors would like to express their appreciation for all the dedication that has been given, especially in dealing with the COVID-19 pandemic situation. Hopefully this spirit of togetherness will be the foundation for the Company to be able to grow in the future.

Jakarta, 21 April 2021

Jakarta, April 21, 2021

Atas nama Direksi PT Cikarang Listrindo Tbk,  
On behalf of the Board of Directors of PT Cikarang Listrindo Tbk,



**Andrew K. Labbaika**  
Direktur Utama  
President Director

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Cikarang Listrindo Tbk

## Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

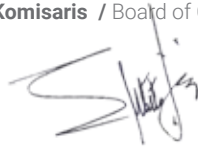
We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this Annual Report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 21 April 2021

Jakarta, April 21, 2021

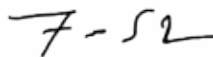
### Dewan Komisaris / Board of Commissioners



**Sutanto Joso**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Iwan P. Brasali**  
Komisaris  
Commissioner



**Fenza Sofyan**  
Komisaris  
Commissioner



**Djeradjat Janto Joso**  
Komisaris  
Commissioner



**Ir. Kiskenda Suriahardja**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Drs. Irwan Sofjan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Drs. Josep Karnady**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi / Board of Directors



**Andrew K. Labbaika**  
Direktur Utama  
President Director



**Png Ewe Chai**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Matus Sugiaman**  
Direktur  
Director



**Christanto Pranata**  
Direktur  
Director



**Richard Noel Flynn**  
Direktur Independen  
Independent Director





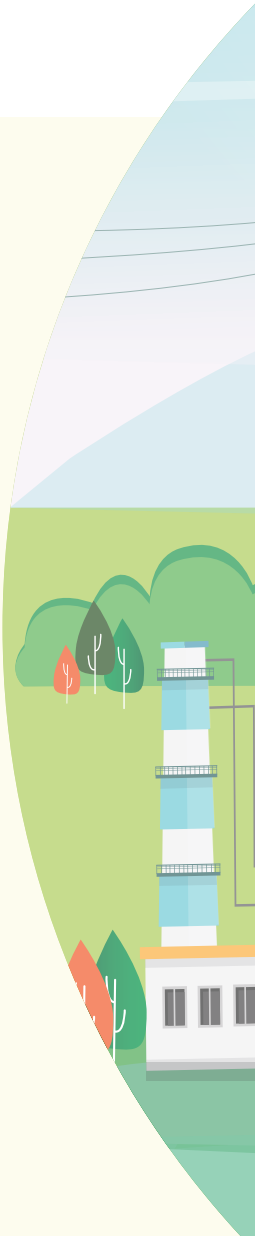
▲ PLTU Babelan  
CFPP Babelan

## 03

# Profil Perusahaan

## Company Profile

84	<b>Informasi Umum dan Identitas Perusahaan</b> General Information and Company Identity	135	<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan</b> Education and/or Training Programs for the Company's Organs
88	<b>Riwayat Singkat Perusahaan</b> Brief History of the Company	140	<b>Komposisi Pemegang Saham</b> Shareholders Composition
92	<b>Jejak Langkah</b> Milestones	145	<b>Struktur Grup dan Kelompok Usaha</b> Group Structure and Business Groups
96	<b>Bidang Usaha, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani</b> Line of Business, Products and Services, and Market Served	146	<b>Entitas Anak serta Informasi tentang Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV), dan Special Purpose Vehicle (SPV)</b> Subsidiary and Information related to Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV)
100	<b>Peta Jaringan Operasional</b> Operational Map	148	<b>Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham</b> Chronology of Share Issuance and Listing
102	<b>Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Operasional, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan</b> List of Address of Subsidiary and Operational Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices	150	<b>Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya</b> Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing
104	<b>Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan</b> Vision, Mission, and Corporate Values	151	<b>Lembaga dan Profesi Penunjang</b> Supporting Institutions and Professionals
106	<b>Struktur Organisasi</b> Organization Structure	154	<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b> Awards and Certifications
108	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Profile	158	<b>Keanggotaan Asosiasi</b> Membership of Association
115	<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profile	159	<b>Informasi pada Situs Web Perusahaan</b> Information on Company Website
120	<b>Pengelolaan Sumber Daya Manusia</b> Human Resources Management		





## Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

### General Information and Company Identity



▲ PLTU Babelan  
CFPP Babelan



**Nama Perusahaan**  
Company Name

PT Cikarang Listrindo Tbk



**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

28 Juli 1990  
July 28, 1990



**Tahun Beroperasi Komersial**  
Commercial Operation Year

1993



**Lama Beroperasi**  
Length of Operation

27 tahun  
27 years



**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 187 oleh Lukman Kirana, S.H. tanggal 28 Juli 1990 dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tanggal 2 November 1993.

Deed of Establishment No. 187 by Lukman Kirana, S.H. dated July 28, 1990 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decree No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and announced in Supplement No. 5163 to the State Gazette No. 88 dated November 2, 1993.



### Anggaran Dasar dan Perubahannya

Articles of Association and its Amendments











Anggaran dasar telah diubah secara keseluruhan dan telah diumumkan/termuat berturut-turut dalam:

- Akta No. 10 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 4 Maret 2016, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.
- Akta No. 23 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 14 Juni 2016 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0061575 tanggal 28 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0079627.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.
- Akta No. 122 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0143352 tanggal 7 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072839.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017.
- Akta No. 123 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012313.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072936.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017.
- Akta No. 14 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 11 Agustus 2020 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0350059 tanggal 14 Agustus 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0134412.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 14 Agustus 2020.

Articles of Association have been entirely amended and the amendment has been announced/contained respectively in:

- Deed No. 10 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated March 4, 2016, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-0004450.AH.01.02.of 2016 dated March 7, 2016 and has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Articles of Association Notice No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Letter of Receipt of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and has been registered in the following List of Companies No. AHU-0029336.AH.01.11.of 2016 dated March 7, 2016.
- Deed No. 23 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated June 14, 2016, which has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0061575 dated June 28, 2016 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0079627.AH.01.11.of 2016 dated June 28, 2016.
- Deed No. 122 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017, which has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Notice of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.03-0143352 dated June 7, 2017 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0072839.AH.01.11.of 2017 dated June 7, 2017.
- Deed No. 123 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012313.AH.01.02.of 2017 dated June 7, 2017 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0072936.AH.01.11.of 2017 dated June 7, 2017.
- Deed No. 14 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated August 11, 2020, which has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Notice of Amendment to the Company Data No. AHU-AH.01.03-0350059 dated August 14, 2020, and has been registered in the List of Companies No. AHU-0134412.AH.01.11.of 2020 dated August 14, 2020.

	<b>Status</b>	Perseroan Terbatas (PT) / Perusahaan Terbuka (Tbk) Limited Liability Company (PT) / Public Company (Tbk)
	<b>Maksud dan Tujuan Pendirian</b> Purposes and Objectives of the Establishment	Berusaha dalam bidang industri pembangkitan, pemasaran, dan pendistribusian tenaga listrik, serta keagenan Conduct business in the industry of electricity generation, marketing, electricity distribution, and agency
	<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Industri pembangkitan tenaga listrik dengan tenaga batubara, diesel, air, gas, uap, panas bumi dan/atau nuklir</li> <li>• Pemasaran tenaga listrik</li> <li>• Pendistribusian tenaga listrik</li> <li>• Jasa keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan/korporasi lain baik dari dalam maupun luar negeri, kecuali agen perjalanan</li> <li>• Pembangunan, pemeliharaan, prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam industri ketenagalistrikan</li> <li>• Electricity generation industry powered by coal, diesel, water, gas, steam, renewable energy and/or nuclear fuel</li> <li>• Electricity marketing</li> <li>• Electricity distribution</li> <li>• Agencies/representative of other companies/corporations, both national and international, except for travel agents</li> <li>• Business in construction, maintenance, infrastructure and distribution, as well as other sectors needed in electricity generation industry</li> </ul>
	<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	PT Udinda Wahanatama = 30,48% PT Pentakencana Pakarperdana = 26,64% PT Brasali Industri Pratama = 26,64% Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% / Public, each less than 5% = 14,20% Saham Treasuri / Treasury Stock = 2,04%
	<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp11.582.752.000.000 yang terdiri dari 57.913.760.000 saham Rp11,582,752,000,000 consisting of 57,913,760,000 shares
	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid Capital	Rp3.217.431.200.000 yang terdiri dari 16.087.156.000 saham Rp3,217,431,200,000 consisting of 16,087,156,000 shares
	<b>Pencatatan Saham di Bursa Saham</b> Share Listing	Bursa Efek Indonesia, sejak 14 Juni 2016 Indonesian Stock Exchange, since June 14, 2016
	<b>Kode Saham</b> Stock Code	POWR

	<b>Enitas Anak</b> Subsidiary	PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ)
	<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	771 karyawan per 31 Desember 2020 771 employees as of December 31, 2020
	<b>Alamat Kantor</b> Head Office Address	World Trade Centre 1, Lantai 17 / 17 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia
	<b>Telepon</b> Phone	(+62 21) 522 8122
	<b>Faksimili</b> Fax	(+62 21) 522 4440
	<b>Surel</b> Email	corpsec@listrindo.com
	<b>Situs Web</b> Website	www.listrindo.com
	<b>Alamat Pembangkit Listrik</b> Power Plant Address	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>PLTGU Jababeka</b> / GSPP Jababeka Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang Bekasi 17550, Indonesia</li> <li>• <b>PLTG MM-2100</b> / GFPP MM-2100 Blok AB-5, Desa Danau Indah, Cikarang Barat Bekasi 17520, Indonesia</li> <li>• <b>PLTU Babelan</b> / CFPP Babelan Kampung Utan, Desa Muara Bakti, Babelan Bekasi 17610, Indonesia</li> </ul>
	<b>Alamat Kantor Layanan</b> Service Office Address	Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51 Jl. Gn. Tangkuban Perahu, Cikarang Selatan Bekasi, Indonesia Telepon / Phone : (+62 21) 8991 1171, 8991 1174 Fax : (+62 21) 8991 1175
	<b>Kontak Perusahaan</b> Company Contact	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122 Surel / Email: corpsec@listrindo.com

## Riwayat Singkat Perusahaan

### Brief History of the Company



▲ Turbin Gas Frame 9E PLTGU Jababeka  
Gas Turbine Frame 9E at GSPJ Jababeka

#### Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk (“Perseroan”) didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01. TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 123 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0012313.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 7 Juni 2017.

Perubahan terakhir terhadap susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir berdasarkan pada Akta Notaris No. 14 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 11 Agustus 2020, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0350059 tanggal 14 Agustus 2020.

#### The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (“the Company”) was established within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968, which was amended by Law No. 12 of 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01. TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Notarial Deed No. 123 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017 regarding the amendment of article 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0012313.AH.01.02. of 2017 dated June 7, 2017.

The latest amendment in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners based on Notarial Deed No. 14 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated August 11, 2020, which has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Notice of Amendment to the Company Data No. AHU-AH.01.03-0350059 dated August 14, 2020.



Perseroan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perseroan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atau *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai transaksi sebesar AS\$272 juta.

### Perkembangan Perusahaan

Perseroan memulai kegiatan pembangunan awal pada tahun 1991, dengan membangun *switchyard* 150kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura yang selesai pada tahun 1992. Pada tahun 1993, Perseroan mulai resmi beroperasi dan memproduksi tenaga listrik melalui pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas total 60MW di Jababeka, Cikarang. Kapasitas produksi listrik Perseroan kemudian terus dikembangkan melalui penambahan pembangkit listrik berbahan bakar gas, maupun uap.

Pada tahun 2015, seiring dengan meningkatnya permintaan listrik dari kawasan industri dan untuk menjaga reliabilitas serta kualitas tenaga listrik, Perseroan menyelesaikan pembangunan di lokasi keduanya berupa sebuah pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas 109MW yang terletak di MM-2100, yang ditujukan sebagai pembangkit cadangan. Total kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar gas meningkat mencapai 864MW.

Ekspansi usaha terus berlanjut, dan pada tahun 2017 Perseroan mulai mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan yang merupakan pembangkit listrik ketiga, dengan kapasitas 2x140MW, yang dilengkapi dengan sistem transmisi 150kV sepanjang kurang lebih 30km.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to 5 (five) industrial estates in the Cikarang area with the latest renewal by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Business License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years starting from December 11, 2006. On June 14, 2016, the Company successfully conducted its Initial Public Offering (IPO) to go public on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with a transaction value of US\$272 million.

### Company Developments

The Company started its initial construction in 1991 by building a 150kV switchyard interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system, which was completed in 1992. In 1993, the Company officially started its operation and production of electricity through gas-fired power plant with a total capacity of 60MW located in Jababeka, Cikarang. The Company's power production capacity continued to grow through expansion of gas-fired as well as steam power plant.

In 2015, along with the growing power demand from industrial estates and the need to maintain power reliability and quality, the Company completed construction of a gas-fired power plant with 109MW capacity located at its second site, in MM-2100, which was intended as a reserve plant. The total capacity of the gas-fired power plant increased to 864MW.

As the business expansion continued, in 2017 the Company started the operation of a coal-fired power plant in Babelan with a capacity of 2x140MW equipped with a 150kV transmission system at a length of approximately 30km.

Dengan demikian, sampai dengan tahun 2020, Perseroan telah memiliki total kapasitas pembangkit mencapai 1.144MW dengan pencapaian daya tersambung dari pelanggan kawasan industri sebesar 1.140MVA dari 2.495 pelanggan. Pembangkitan tenaga listrik dari lokasi Perseroan didukung dengan pengembangan jaringan distribusi 20kV yang sudah menjadi sepanjang 1.715km atau setara dengan jarak tempuh darat Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat.

Pengembangan kapasitas dan usaha tersebut, didukung kemampuan Perseroan dalam mencari pendanaan dari investor dalam dan luar negeri, baik dari investor pasar obligasi maupun investor pasar modal. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melaksanakan IPO di BEI. Perseroan juga telah menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$550 juta dengan tenor 10 tahun dengan tingkat bunga sebesar 4,95% p.a. ("*Senior Notes 2026*") yang dicatatkan di SGX-ST (Bursa Singapura). Kesuksesan Perseroan ini diraih setelah jeda 4,5 tahun di Pasar Obligasi Internasional dengan memperoleh penurunan tingkat bunga sebesar 2,0% terhadap *Senior Notes* 2019 yang diterbitkan Perseroan sebelumnya.

Selama 27 tahun beroperasi, Perseroan terus menantang dirinya untuk meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola. Mulai tahun 2000, Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas, selanjutnya pada tahun 2014, Perseroan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Sebagai komitmen dan inisiatif terhadap lingkungan, sejak tahun 2019, seluruh pembangkit listrik milik Perseroan telah memperoleh Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sesuai dengan persyaratan ISO 14064 dari badan sertifikasi internasional. Perseroan secara konsisten memantau emisi GRK, serta menerapkan praktik terbaik dalam mengurangi jejak karbon ke depannya yang salah satunya ditunjukkan dengan perolehan Pernyataan Penjamin bagi seluruh wilayah kerja milik Perseroan atas perhitungan emisi GRK 2020. Pada tahun 2020, Perseroan juga mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang merupakan pembaharuan dari OHSAS 18001.

Therefore, as of 2020, the Company's total capacity became 1,144MW with an energized capacity of 1,140MVA from 2,495 customers. The Company's power generation is supported by the development of a 20kV distribution network reaching 1,715km or equivalent to the distance from Jakarta to Bima, West Nusa Tenggara.

Such capacity and business expansion was supported by the Company's ability in securing funding from domestic and foreign investors, from bonds and capital markets. On June 14, 2016, the Company managed to conduct an IPO to go public on the IDX. The Company also managed to issue Senior Notes amounting to US\$550 million with a 10 years of maturity period and 4.95% p.a. of interest rate ("*Senior Notes 2026*") recorded on the SGX-ST (Singapore Exchange). This success came after a pause of 4.5 years in International Bond Markets by taking in an interest rate drop of 2.0% on Senior Notes 2019 previously issued by the Company.

During its 27 years of operation, the Company has continued to challenge itself by improving the operational management quality of its plants. Since 2000, the Company has earned ISO 9001 certification for its Quality Management System, and since 2014, ISO 14001 certification for its Environment Management System and OHSAS 18001 for its Health and Safety Management System.

As a commitment and initiative toward the environment, since 2019, all of the Company's power plants have obtained Assurance Statements on the calculation of Greenhouse Gases (GHG) emissions, conforming to the requirements of ISO 14064 by an international certification body. The Company consistently monitors the GHG emissions and adopts best practices in bringing down its future carbon footprint, among others proved by obtaining the Assurance Statement on the calculation of 2020 GHG emissions of all the Company's work areas. In 2020, the Company also secured the ISO 45001:2018 certification for its Occupational Health and Safety Management System, as an upgrade from OHSAS 18001.

Dalam menghadapi tantangan energi terbarukan di masa depan, pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan peninjauan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *solar rooftop* sebesar 52,5kWp yang dipasangkan di kantor operasional Perseroan di Jababeka. Sejak 2019, Perseroan sudah mulai mengkomersialkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan kepada pelanggan. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah berhasil memasang 402,5kWp *solar rooftop*.

Selain upaya pengembangan energi terbarukan melalui *solar rooftop*, pada tahun 2019, Perseroan juga melakukan peninjauan dengan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project* dengan menggunakan cangkang sawit sebagai biomassa pada boiler CFB (*Circulating Fluidized Bed*) di Babelan. Biomassa lainnya yang juga dipikirkan adalah bahan bakar nabati alternatif seperti serpihan kayu, sekam kayu dan yang lainnya. Pada tahun 2020, Perseroan telah berhasil menggantikan batubara dengan bahan bakar biomassa pada boiler CFB sebanyak 1.403ton PKS atau setara dengan 2.271MWh tenaga listrik.

### Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

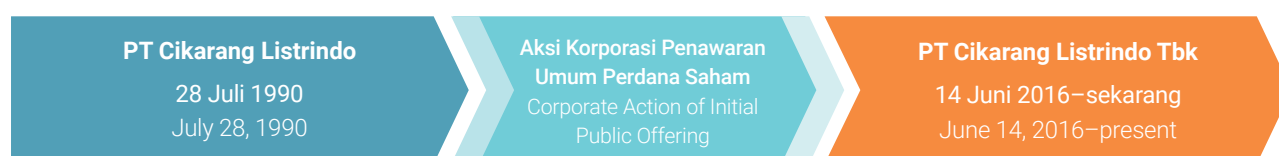
Seperti yang telah diuraikan di atas, Perseroan resmi berdiri pada tanggal 28 Juli 1990 dengan nama PT Cikarang Listrindo, berdasarkan Akta No. 187 yang dibuat di hadapan Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta. Sejak pertama kali didirikan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama, hingga pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan merubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

In encountering renewable energy challenges in the future, in 2018 the Company began exploring the possibility of renewable energy power plant development through a 52.5kWp solar rooftop installed at the Company's operational office in Jababeka. From 2019, the Company began commercializing the option of solar panels as renewable energy sources to customers. By the end of 2020, the Company had successfully installed 402.5kWp of solar rooftop.

In addition to efforts to develop renewable energy through solar rooftop, in 2019, the Company also explored the possibility of renewable energy power plant development using Palm Kernel Shell as a biomass fuel in its CFB (*Circulating Fluidized Bed*) boilers in Babelan. Other biomass development is the use of alternative biofuels such as wood chips, wood husk and others. In 2020, the Company managed to supplement coal fuel with biomass in its CFB boilers, with a total of 1,403tons of PKS or equal to 2,271MWh of electric power.

### Information on the Change of Company Name and Status of Legal Entity

As described in "The Company's Establishment" section, the Company was officially established on July 28, 1990 under the name of PT Cikarang Listrindo. The establishment was based on Deed No. 187, which was made before Lukman Kirana, S.H., a Notary, in Jakarta. Since its first establishment, the Company has never changed its name. On June 14, 2016, the Company conducted its corporate action through the Initial Public Offering (IPO) of its shares and changed its legal entity status to become a Public Company (Tbk) with the trading of stocks currently listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX).



## Jejak Langkah

### Milestones

Awal perolehan lisensi IUKU dengan lokasi operasi di Jababeka, Cikarang.

Initial receipt of IUKU license with operation area in Jababeka, Cikarang.

1991

Mulai beroperasi dengan 2 (dua) turbin gas GE *Frame 6B* dengan kapasitas pembangkit total 60MW.

Start of operation with 2 (two) GE *Frame 6B* gas turbines with a total capacity of 60MW.

1993

Penambahan teknologi uap pada 6 (enam) turbin GE *Frame 6B* yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 300MW.

Addition of combined cycle steam technology to 6 (six) GE *Frame 6B* turbines, increasing the capacity to 300MW.

1998

- Penambahan kapasitas 1 (satu) turbin gas GE *Frame 9E* sebesar 109MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 409MW.
- Perpanjangan IUKU selama 30 tahun (sampai dengan 2036).
- Addition of 1 (one) GE *Frame 9E* gas turbine with a capacity of 109MW. Total capacity reached 409MW.
- Extension of IUKU to 30 years (until 2036).

2006

1992

Pembangunan *switchyard* 150kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura.

Construction of 150kV *switchyard*, interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system.

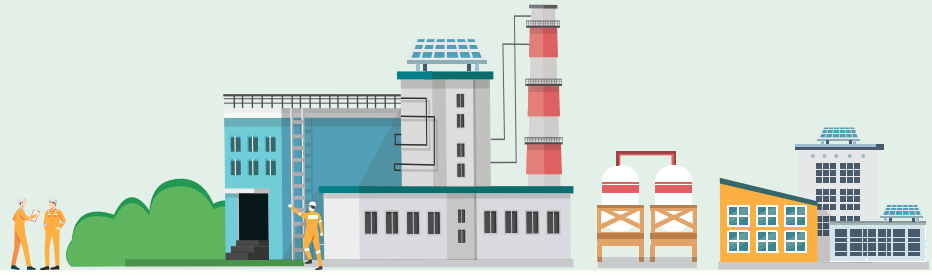
1996

- Penambahan 4 (empat) turbin gas GE *Frame 6B* meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 180MW.
- Penandatanganan *Power Purchase Agreement (PPA)* pertama dengan PLN untuk 150MW.
- Addition of 4 (four) GE *Frame 6B* gas turbines increasing the capacity to 180MW.
- Signing of the first *Power Purchase Agreement (PPA)* with PLN for 150MW.

2003

Pencapaian daya tersambung dari pelanggan kawasan industri menjadi 357MVA dari 1.071 pelanggan.

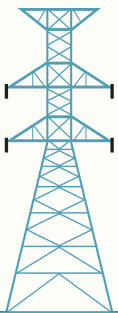
Energized capacity from industrial estate customers reached 357MVA from 1,071 customers.



Pencapaian daya tersambung dari pelanggan kawasan industri menjadi 565MVA dari 1.520 pelanggan.

Energized capacity from industrial estate customers reached 565MVA from 1,520 customers.

2008



Penerbitan *Senior Notes* pertama di Bursa Singapura sejumlah AS\$300 juta dengan suku bunga 9,25% p.a., jatuh tempo tahun 2015 ("*Senior Notes 2015*") untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi bank dan rencana ekspansi kapasitas.

Issuance of first *Senior Notes* on the Singapore Exchange amounted to US\$300 million at 9.25% p.a. interest rate, due in 2015 ("*Senior Notes 2015*") for bank syndicated loan refinancing and capacity expansion plan.

- Penambahan turbin gas GE *Frame 9E* ketiga sebesar 109MW. Total kapasitas menjadi 755MW.
- Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Singapura sebesar AS\$500 juta dengan bunga 6,95% p.a jatuh tempo tahun 2019 ("*Senior Notes 2019*") untuk pembiayaan kembali *Senior Notes 2015* dan pembiayaan pembangunan pembangkit listrik.
- Addition of third GE *Frame 9E* gas turbine with 109MW capacity. Total capacity reached 755MW.
- Issuance of *Senior Notes* on the Singapore Exchange amounted to US\$500 million at 6.95% p.a. interest rate, due in 2019 ("*Senior Notes 2019*") for 2015 *Senior Notes* refinancing and power plant construction financing.

2010



2009

Penambahan turbin gas GE *Frame 9E* kedua sebesar 109MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 518MW.

Addition of 109MW capacity with a second GE *Frame 9E* gas turbine. Total generating capacity reached 518MW.

2011

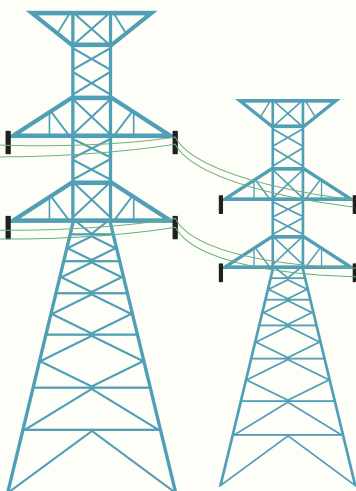
- Penambahan teknologi uap pada 2 (dua) turbin GE *Frame 9E* yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 646MW.
- Penandatanganan PPA kedua dengan PLN untuk 150MW. Total kontrak PPA PLN menjadi 300MW.
- Addition of combined cycle steam technology to 2 (two) GE *Frame 9E* turbines, enhancing the capacity to 646MW.
- Signing of second PPA with PLN for 150MW. The total value of PPA contract with PLN reached 300MW.

2012

2013

Pencapaian daya tersambung dari pelanggan kawasan industri dan menjadi 871MVA dari 1.966 pelanggan.

Energized capacity from industrial estate customers reached 871MVA from 1,966 customers.



Mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan.

Certification of ISO 14001 for Environment Management System and OHSAS 18001 for Health and Security Management System.

## 2014



- Perseroan melakukan IPO senilai AS\$272 juta atau setara Rp2,4 triliun, dan merupakan IPO dengan nilai emisi efek terbesar pada tahun 2016 serta mencatatkan diri sebagai perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di BEI.
- Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Singapura sebesar AS\$550 juta dengan bunga 4,95% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2026 ("*Senior Notes 2026*") untuk pembiayaan kembali *Senior Notes* 2019 dan keperluan umum Perseroan. *Senior Notes* ini mendapatkan kupon obligasi terendah untuk tenor 10 tahun di Asia untuk kelas non-bank dan non-Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun tersebut.
- Conducting by the Company of an IPO at US\$272 million or Rp2.4 trillion, which was the highest value of securities emission in 2016, and made the Company the first private power supplier listed on the IDX.
- Issuance of Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US\$550 million at 4.95% p.a. interest rate, due in 2026 ("*Senior Notes 2026*") for 2019 Senior Notes refinancing and the Company's general purposes. These senior notes were the lowest bond coupon for a 10-year maturity period in Asia for a non-bank and non-State-Owned Enterprise (SOE) in that year.

## 2016



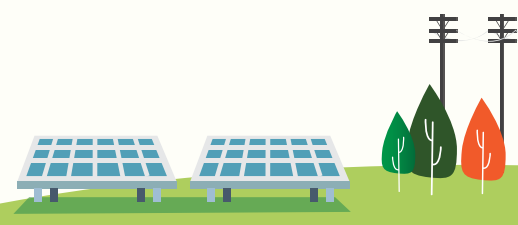
## 2015

Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik kedua di MM-2100, dengan 1 (satu) turbin gas GE *Frame 9E* sebesar 109MW. Total kapasitas kedua pembangkit menjadi 864MW.

Completion of second power plant construction in MM-2100 with 1 (one) GE *Frame 9E* gas turbine with a capacity of 109MW. Total capacity of both plants reached 864MW.

## 2017

- Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik ketiga di Babelan, Bekasi, yang berbahan bakar batubara dengan 2 (dua) *boiler* Valmet masing-masing berkapasitas 140MW. Pembangkit tersebut terhubung ke jaringan Jababeka dan MM-2100 melalui sistem transmisi 150kV yang membentang sejauh 30km, merupakan salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki IPP di Indonesia. Beroperasinya pembangkit Babelan tersebut menjadikan total kapasitas pembangkit Perseroan menjadi 1.144MW.
- Peningkatan Sistem Manajemen Lingkungan menjadi ISO 14001:2015.
- Completion of the third power plant construction in Babelan, Bekasi, coal-fired power plant with 2 (two) Valmet boilers at 140MW each. The power plant was connected to Jababeka and MM-2100 network through a 150kV transmission system approximately 30km in length, becoming one of the longest IPP owned transmission lines in Indonesia. The operation of Babelan plant brings the total capacity of the Company to 1,144MW.
- Upgrading of the Environmental Management System to ISO 14001:2015.



- Peringatan 25 tahun mulai beroperasinya Perseroan, dengan pencapaian daya tersambung dari pelanggan industri menjadi 1.072MVA dari 2.411 pelanggan.
- Memulai program pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 2,0% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh atau maksimal sebesar 321.743.100 lembar saham.
- Peningkatan Sistem Manajemen Kualitas menjadi ISO 9001:2015.
- Tahapan awal menuju pembangkit energi terbarukan dengan *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5kWp.
- Commemoration of 25 years since the Company started operation, with a record high number for energized capacity from industrial estate customers at 1,072MVA from 2,411 customers.
- Start of Company's stock repurchase program at a maximum of 2.0% from total issued and fully paid capital or a maximum of 321,743,100 shares.
- Upgraded the Quality Management System to ISO 9001:2015.
- Initial phase of renewable power plant with solar rooftop pilot project at 52.5kWp.

2018



2020

2019

- Mulai mengkomersialkan penggunaan pembangkit listrik energi terbarukan melalui opsi *solar rooftop* kepada pelanggan. Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan telah memasang 252,5kWp *solar rooftop*.
- Penjajakan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan terhadap pembangkit listrik batubara melalui *pilot project* dengan menggunakan cangkang sawit sebagai biomassa pada *boiler CFB (Circulating Fluidized Bed)* di Babelan.
- Started commercial supply of renewable energy sources through the solar rooftop option to customers. Until the end of 2019, the Company has installed 252,2kWp solar rooftop.
- Explored the possibility of renewable energy power plant development on coal-fired power plant through a pilot project using Palm Kernel Shell as biomass fuel in CFB (Circulating Fluidized Bed) boiler in Babelan.

- Perseroan mengambil inisiatif untuk melakukan validasi dan verifikasi emisi GRK. Seluruh pembangkit listrik milik Perseroan telah memperoleh Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas perhitungan emisi GRK sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018.
- Peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi ISO 45001:2018.
- Mencapai rekor tertinggi untuk daya tersambung sebesar 1.140MVA dari 2.495 pelanggan.
- Penambahan 150kWp *solar rooftop* pada atap pelanggan dan mengganti batubara dengan biomassa pada boiler CFB sebanyak 1.403ton PKS atau setara dengan 2.271MWh tenaga listrik.
- The Company took the initiative to validate and verify its GHG emissions. All of the Company's power plants have obtained Assurance Statements on the calculation of GHG emissions, conforming to the requirements of ISO 14064-1:2018.
- Upgrading of the Occupational Health and Safety Management System to ISO 45001:2018.
- Reached the highest record for energized capacity of 1,140MVA from 2,495 customers.
- Installed an additional 150kWp solar rooftop on a customer's roof, and supplemented coal with biomass in the CFB boilers totaling 1,403tons of PKS or equal to 2,271MWh of electric power.

## Bidang Usaha, Produk dan Jasa serta Pasar yang Dilayani

### Line of Business, Products and Services, and Market Served



▲ Cangkang Sawit (*Palm Kernel Shell*) di PLTU Babelan  
Palm Kernel Shell at CFPP Babelan

#### Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 123 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang industri pembangkitan, pemasaran, dan pendistribusian tenaga listrik, serta keagenan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

#### Business Activities according to the Articles of Association and Business Activities Executed

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association amended in Notarial Deed No. 123 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017, the Company is primarily engaged in the industry of electricity generation, marketing, electricity distribution and agency.

In order to achieve such purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activity Based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/has not been carried out	Keterangan Description
<p>Usaha di bidang industri pembangkitan tenaga listrik dengan tenaga batubara, diesel, air, gas, uap, panas bumi dan/atau nuklir.</p> <p>Business in the field of electricity generation industry powered by coal, diesel, water, gas, steam, geothermal, and/or nuclear fuel.</p>	✓	<p>Sampai dengan 2020, total kapasitas terpasang milik Perseroan mencapai 1.144MW.</p> <p>Until 2020, the Company's total installed capacity reached 1,144MW.</p>
<p>Usaha di bidang pemasaran tenaga listrik.</p> <p>Business in the field of electricity marketing.</p>	✓	<p>Kegiatan pemasaran dilakukan langsung oleh Perseroan. Sampai dengan 2020, Perseroan telah memiliki 2.495 pelanggan yang tersebar di 5 (lima) kawasan industri.</p> <p>The marketing activities were carried out directly by the Company. Until 2020, the Company has had 2,495 customers spread across 5 (five) industrial estates.</p>
<p>Usaha di bidang pendistribusian tenaga listrik.</p> <p>Business in the field of electricity distribution.</p>	✓	<p>Kegiatan distribusi dilakukan langsung oleh Perseroan kepada pelanggan. Sampai dengan 2020, Perseroan telah mencapai rekor tertinggi untuk daya tersambung sebesar 1.140MVA.</p> <p>The distribution activities were carried out directly by the Company to its customers. Until 2020, the Company reached the highest record for connected capacity of 1,140 MVA.</p>
<p>Jasa keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan/korporasi lain baik dari dalam maupun luar negeri, kecuali agen perjalanan.</p> <p>Agencies/representative of other companies/corporations, both national and international, except for travel agents</p>	✗	<p>Sampai dengan 2020, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha yang dimaksud</p> <p>As of 2020, the Company has not carried out business activities in such field.</p>
<p>Usaha pembangunan, pemeliharaan, prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam industri ketenagalistrikan.</p> <p>Business in the construction, maintenance, infrastructure and distribution, as well as other sectors needed in electricity generation industry.</p>	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan pembangkit listrik di 3 (tiga) lokasi telah selesai dilaksanakan dengan total kapasitas 1.144MW. Pembangunan dilaksanakan sendiri oleh Perseroan dengan mengelola jasa-jasa berbagai pihak.</li> <li>• Kegiatan pemeliharaan unit pembangkit, prasarana dan distribusi dilakukan langsung oleh Perseroan secara rutin berdasarkan jam kerja mesin dan rekomendasi pemasok.</li> <li>• Melalui anak perusahaan, BLJ, Perseroan melakukan kegiatan pelayaran dengan tujuan mendukung kinerja operasional dalam pengangkutan batubara yang dipergunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik milik Perseroan.</li> <li>• The construction of power plants in 3 (three) locations has been completed with a total capacity of 1,144MW. The construction was carried out by the Company itself by managing the services of various parties.</li> <li>• Maintenance of the power plant units, infrastructure and distribution were carried out directly by the Company on a regular basis based on machine hours and manufacturers' recommendations.</li> <li>• Through its subsidiary, BLJ, the Company carries out shipping activities with the aim to support operational performance in the shipping of coal as fuel for the Company's power plants.</li> </ul>

Keterangan / Notes: ✓ = telah dijalankan / has been carried out  
✗ = belum dijalankan / has not been carried out

## Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah menunjukkan prestasi terbaiknya dengan berfokus pada 1 (satu) segmen usaha, yakni pembangkitan dan penjualan listrik.

Until the end of 2020, the Company has shown its best performance by focusing on 1 (one) business segment, namely electricity generation and sales.

### Produk dan Jasa serta Pasar yang Dilayani

Perseroan saat ini mengelola pembangkit listrik di 3 (tiga) lokasi dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144MW, sebagai berikut:

1. Pembangkit listrik berbahan bakar gas dan uap di Kawasan Industri Jababeka – berkapasitas 755MW.
2. Pembangkit listrik berbahan bakar gas di MM-2100 – berkapasitas 109MW.
3. Pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan – berkapasitas 280MW.

Sejak tahun 2018, Perseroan telah mengembangkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan melalui pemasangan *solar rooftop*. Hingga tahun 2020, Perseroan telah mengoperasikan *solar rooftop* dengan total kapasitas terpasang sebesar 402,5kWp di Kawasan Industri Jababeka.

Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan jalur transmisi bertegangan 150kV yang membentang sejauh 3km dari PLTGU di Jababeka ke PLTG di MM-2100 serta jaringan transmisi tegangan tinggi 150kV sepanjang 30km dari PLTU Babelan ke PLTG MM-2100, menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan, dan jaringan distribusi 20kV sepanjang 1.715km atau setara dengan jarak tempuh darat dari Jakarta ke Bima, Nusa Tenggara Barat untuk memasok listrik kepada pelanggan kawasan industri di 5 (lima) kawasan industri. Pasokan listrik ke PLN menggunakan saluran 150kV Perseroan.

### Line of Business, Products and Services, and Market Served

The Company now operates power plants in 3 (three) locations with total installed capacity of 1,144MW, with the following details:

1. Gas and steam power plant in Jababeka Industrial Estate – with a capacity of 755MW.
2. Gas-fired power plant in MM-2100 – with a capacity of 109MW.
3. Coal-fired power plant in Babelan – with a capacity of 280MW.

Starting in 2018, the Company has developed a renewable energy option through the installation of solar rooftop panels. As at the end of 2020, the Company successfully operated solar rooftop with a combined capacity of 402.5kWp in Jababeka Industrial Estate.

The Company also provides power infrastructure and operates a 150kV transmission system stretching 3km from GSPP in Jababeka to GFPP MM-2100 and 30km from CFPP Babelan to GFPP MM-2100, inter-connecting the three plants owned by the Company, and a 20kV distribution network along 1,715km or equivalent to the distance from Jakarta to Bima, West Nusa Tenggara, to supply power to the industrial customers in 5 (five) industrial estates. Supply to PLN is made through the Company's 150kV transmission system.

## Sekilas Aset Pembangkit

### Power Plants Assets at a Glance

Keterangan Description	Unit	Lokasi Location	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Peralatan Equipment
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	Turbin Gas Gas Turbines	Jababeka	755	Gas	GE Frame 6B (Model 6541) dan / and GE Frame 9E (Model 9171)
	HRSGs				Stork Ketels dan / and Alstom
	Turbin Uap Steam Turbines				Mitsubishi dan / and Siemens
PLTG MM-2100 GFPP MM-2100	Turbin Gas Gas Turbine	MM-2100	109	Gas	GE Frame 9E (Model 9171)
PLTU Babelan CFPP Babelan	CFB	Babelan	280	Batubara dan Biomassa Coal and Biomass	Boiler CFB Valmet Valmet CFB Boilers Turbin Uap Siemens Siemens Steam Turbine

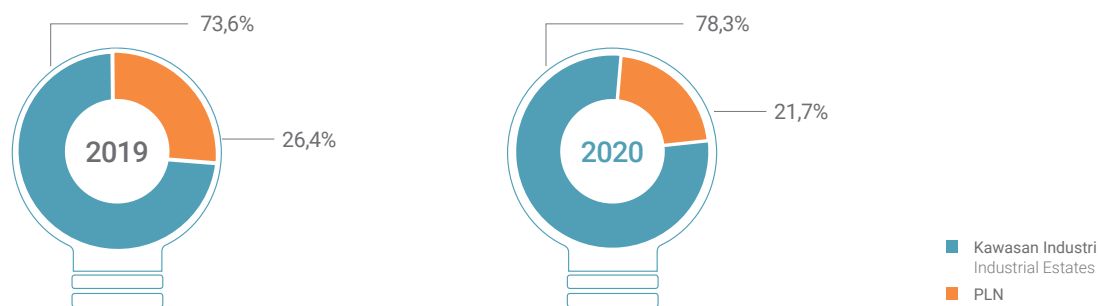
Selain tiga pembangkit tersebut di atas, Perseroan juga telah berhasil mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya dengan total kapasitas terpasang sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar 402,5kWp, yang terdiri dari 52,5kWp yang dipasang di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka dan sebesar 350kWp dipasang di atas kantor pelanggan.

Penjualan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan kawasan industri dan PLN. Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahun 2020, sekitar 78,3% dari total penjualan Perseroan ditujukan kepada pelanggan kawasan industri sedangkan 21,7% ditujukan kepada PLN.

In addition to the above three plants, the Company has also successfully developed a solar power plant with a total capacity as of December 31, 2020 was 402.5kWp, consisting of 52.5kWp which was installed on the rooftop of the Company's operational office in Jababeka and 350kWp was installed over the customers' offices.

The sale of electricity produced by the Company can be divided into 2 (two) categories, namely sales to industrial estate customers and PLN. Both of these customer categories have different characteristics. In 2020, around 78.3% of the Company's total sales were consumed by the industrial estates customers while 21.7% were supplied to PLN.

### Komposisi Penjualan Perseroan Berdasarkan Pelanggan The Company's Sales Composition by Customers



Uraian rinci tentang kinerja penjualan berdasarkan pelanggan dapat dilihat pada Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

A detailed description of the sales performance by customers is presented in the Operational Review per Business Segment in the chapter of Management Discussion and Analysis.

# Peta Jaringan Operasional

## Operational Map



01



### Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka

- Total kapasitas 755MW – 300MW PLTGU *Frame 6B*, 346MW PLTGU *Frame 9E*, 109MW PLTGU *Frame 9E* (cadangan)
- **Commercial Operation Date (COD)** masing-masing pada tahun 1998, 2011 dan 2012
- Pasokan gas melalui jalur pipa dari Pertamina dan PGN
- Pemasok peralatan utama: GE, Stork, Siemens, Alstom dan Mitsubishi
- Total capacity of 755MW – 300MW GSPP *Frame 6B*, 346MW GSPP *Frame 9E*, 109MW GSPP *Frame 9E* (backup)
- Commercial Operation Date (COD) in 1998, 2011 and 2012, respectively
- Gas supply via pipelines from Pertamina and PGN
- Main equipment supplier: GE, Stork, Siemens, Alstom and Mitsubishi

02



### Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) MM-2100 Gas-Fired Power Plant (GFPP) MM-2100

- Total kapasitas 109MW PLTG *Frame 9E* (cadangan)
- COD pada tahun 2015
- Pasokan gas melalui pipa saluran gas dari Pertamina
- Pemasok peralatan utama: GE dan Alstom
- Total capacity of 109MW GFPP *Frame 9E* (backup)
- COD in 2015
- Gas supply via pipeline from Pertamina
- Main equipment supplier: GE and Alstom

03



### Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan Coal-Fired Power Plant (CFPP) Babelan

- Total kapasitas 280MW dengan menggunakan teknologi *Boiler CFB*
- COD pada tahun 2017
- Pasokan batubara dari PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia
- Pasokan biomassa dari PT Samca Sinar Perkasa dan PT Cipta Energy Lestari
- Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB dan SPX
- Total capacity of 280MW power plant with *CFB Boiler technology*
- COD in 2017
- Coal supply from PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia
- Biomass supply from PT Samca Sinar Perkasa and PT Cipta Energy Lestari
- Main equipment supplier: Siemens, Valmet, ABB and SPX

04



### Transmisi dan Distribusi Transmission and Distribution

- Memiliki dan mengoperasikan infrastruktur listrik di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang
- Jalur distribusi bertegangan 20kV: 1.715km (setara dengan jarak tempuh darat Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat)
- Jalur transmisi bertegangan 150kV: 3km dari PLTGU Jababeka ke PLTG MM-2100 dan 30km jalur penghubung PLTU Babelan ke PLTG MM-2100
- Own and operate the electricity infrastructure in 5 (five) industrial estates in Cikarang
- 20kV distribution lines: 1,715km (equal to a distance of Jakarta-Bima, West Nusa Tenggara)
- 150kV transmission lines: 3km from GSPP Jababeka to GFPP MM-2100 and 30km connection line from CFPP Babelan to GFPP MM-2100

05



### Energi Terbarukan Renewable Energy

- *Solar rooftop panel* dengan kapasitas 402,5kWp
- Teknologi *Boiler CFB* yang digunakan memungkinkan Perseroan untuk menggunakan bahan bakar biomassa
- 402.5kWp solar rooftop panels
- The Company's *CFB Boiler technology* allows us to burn biomass

## Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Operasional, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

List of Address of Subsidiary and Operational Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices

### Kantor Pusat

PT Cikarang Listrindo Tbk  
World Trade Centre 1, Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telp.: (+62 21) 522 8122  
Fax.: (+62 21) 522 4440  
Surel: corpsec@listrindo.com  
Situs Web: www.listrindo.com

### Entitas Anak

PT Bahtera Listrindo Jaya  
World Trade Centre 1, Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31,  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telp.: (+62 21) 522 8120  
Fax.: (+62 21) 522 4440

### Kantor Operasional

PLTGU Jababeka  
Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang  
Bekasi 17550, Indonesia

PLTG MM-2100  
Blok AB-5, Desa Danau Indah, Cikarang Barat  
Bekasi 17520, Indonesia

PLTU Babelan  
Kampung Utan, Desa Muara Bakti, Babelan  
Bekasi 17610, Indonesia

### Kantor Layanan

Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51,  
Jl. Gn. Tangkuban Perahu, Cikarang Selatan  
Bekasi, Indonesia  
Telp.: (+62 21) 8991 1171, 8991 1174  
Fax: (+62 21) 8991 1175

### Head Office

PT Cikarang Listrindo Tbk  
World Trade Centre 1, 17<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920, Indonesia  
Phone: (+62 21) 522 8122  
Fax: (+62 21) 522 4440  
Email: corpsec@listrindo.com  
Website: www.listrindo.com

### Subsidiary

PT Bahtera Listrindo Jaya  
World Trade Centre 1, 17<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31,  
Jakarta 12920, Indonesia  
Phone: (+62 21) 522 8120  
Fax: (+62 21) 522 4440

### Operational Offices

GSPP Jababeka  
Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang  
Bekasi 17550, Indonesia

GFPP MM-2100  
Blok AB-5, Desa Danau Indah, West Cikarang  
Bekasi 17520, Indonesia

CFPP Babelan  
Kampung Utan, Desa Muara Bakti, Babelan  
Bekasi 17610, Indonesia

### Service Office

Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51,  
Jl. Gn. Tangkuban Perahu, West Cikarang  
Bekasi, Indonesia  
Phone: (+62 21) 8991 1171, 8991 1174  
Fax: (+62 21) 8991 1175



▲ Solar Rooftop di Atap Pelanggan Perseroan  
Solar Rooftop on the Roof of Our Customer's Office

## Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

### Visi Vision

**Menjadi produsen listrik kelas dunia.**

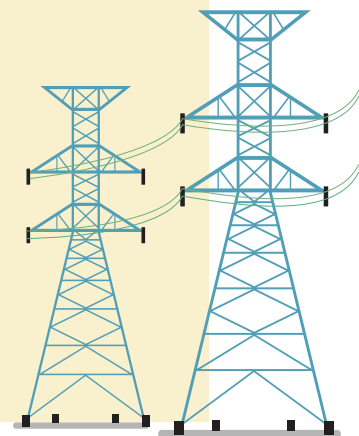
To become a world class power producer.



### Misi Mission

**Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik dengan kerjasama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.**

To excel in the electricity supply industry with good teamwork to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.





### Nilai Perusahaan

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

### Corporate Values

The Company has established and implemented corporate values which are the code of conduct for all employees of the Company, by upholding integrity in carrying out their duties and belief in the following values:

			
<b>S</b>	<b>T</b>	<b>A</b>	<b>R</b>
<b>Service</b> Melayani	<b>Trustworthiness</b> Tepercaya	<b>Accountability</b> Bertanggung Jawab	<b>Reliability</b> Dapat Diandalkan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu sesama</li> <li>• Peduli</li> <li>• Ketulusan hati</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Helping others</li> <li>• Caring</li> <li>• Sincerity</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling menghormati</li> <li>• Terikat</li> <li>• Sinergi</li> <li>• Jujur</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mutual respect</li> <li>• Engagement</li> <li>• Synergy</li> <li>• Honesty</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen</li> <li>• Totalitas</li> <li>• Perkataan dan tindakan yang sejalan</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Commitment</li> <li>• Totality</li> <li>• Walk the talk</li> <li>• Responsibility</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Rajin</li> <li>• Responsif</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disciplined</li> <li>• Diligent</li> <li>• Responsive</li> </ul>

### Reviu Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan oleh Manajemen Kunci

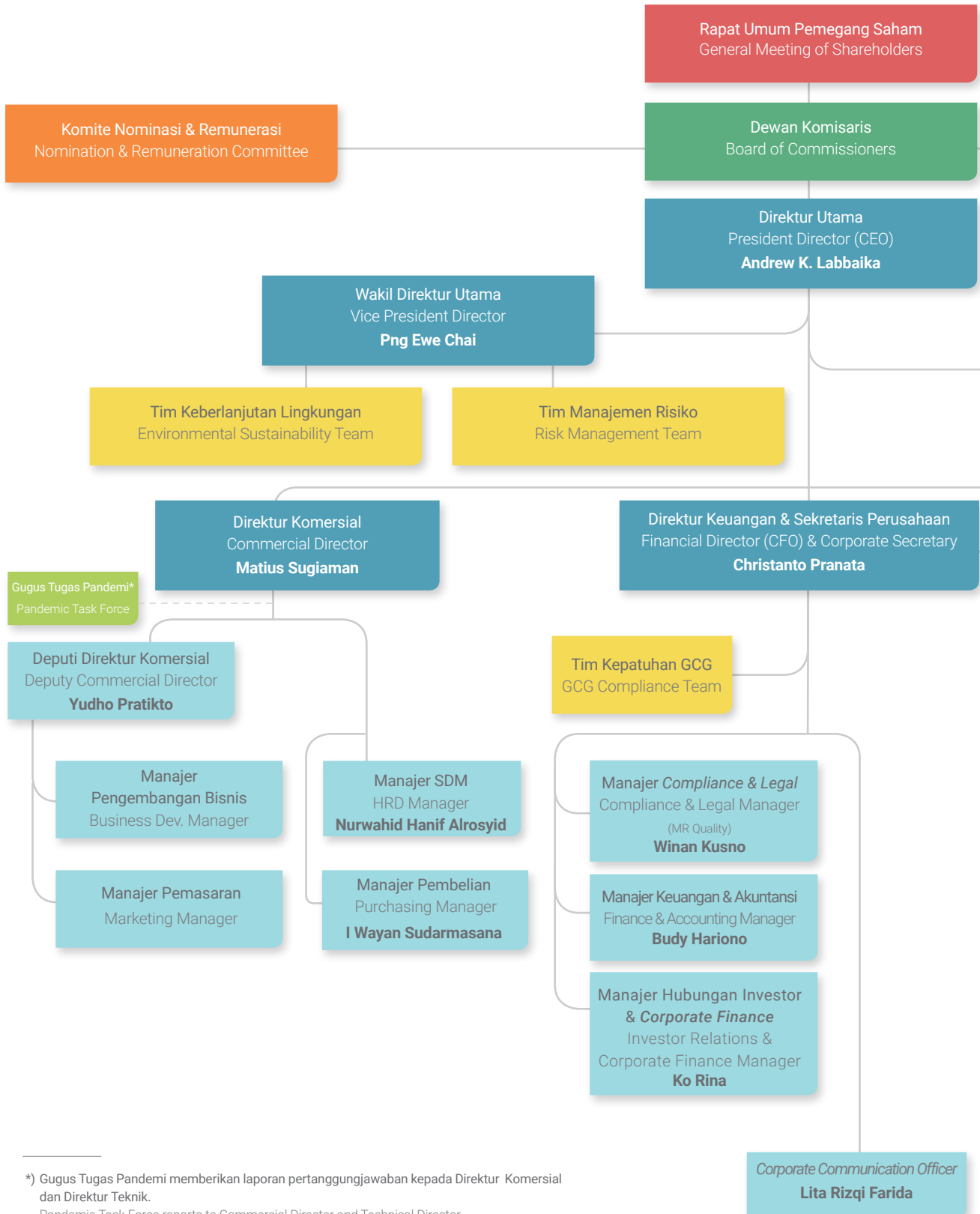
Visi dan misi serta nilai perusahaan merupakan bagian yang fundamental dari Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pedoman *Good Corporate Governance*, yang telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 18 November 2020, yang merupakan pengkinian dari Pedoman *Good Corporate Governance* yang disetujui sebelumnya pada tanggal 20 November 2015.

### Review of Vision, Mission, and Corporate Values of the Company by Key Management

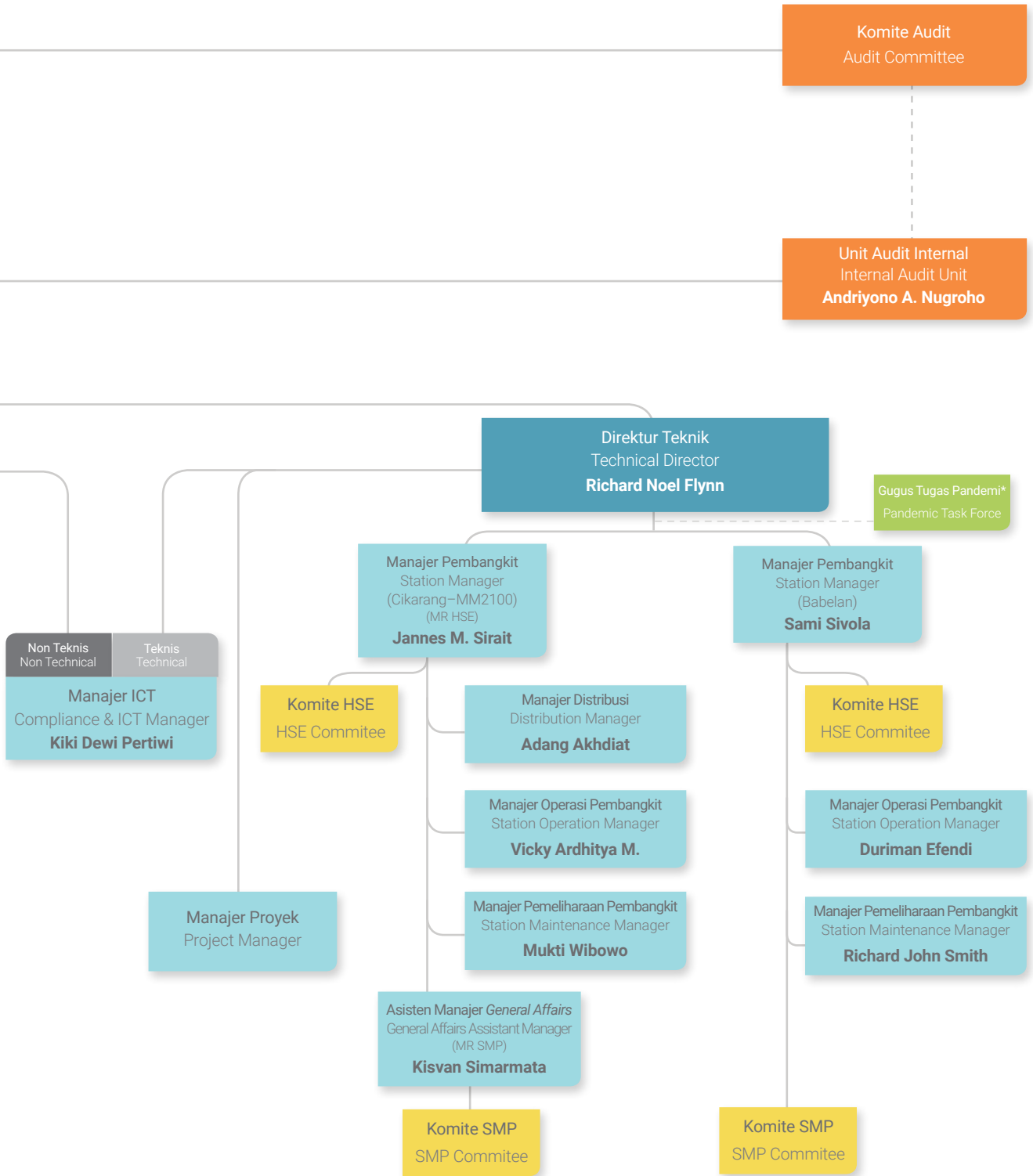
The Company's vision and mission as well as its values are a fundamental part of the Company, as stated in the Code of Good Corporate Governance, which obtained the support and consent of the Board of Commissioners and Board of Directors on November 18, 2020, as an updated version of the Code of Good Corporate Governance to the previously approved on November 20, 2015.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



\*) Gugus Tugas Pandemi memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Komersial dan Direktur Teknik.  
Pandemic Task Force reports to Commercial Director and Technical Director.



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile

#### Sutanto Joso

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021  
Term of Office: March 4, 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 78 tahun Kelahiran Solo, 25 Mei 1942	Indonesian Citizen, 78 years old Born in Solo, May 25, 1942
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Penunjukan</b> Position History in The Company	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 untuk periode jabatan meneruskan periode sebelumnya yang berakhir pada saat penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021. Sebelumnya, beliau pernah menjabat di Perseroan sebagai Wakil Komisaris Utama (2015–2020), Direktur Utama (2007–2015), dan Wakil Direktur Utama (1990–2007)	First appointed as the President Commissioner pursuant to the Deed of Statement of AGMS Resolution Fiscal Year 2019 No. 14 dated August 11, 2020 for term of office continuing the previous term of office and will end at the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021. He previously served in the Company as Vice President Commissioner (2015–2020), President Director (2007–2015), and Vice President Director (1990–2007)
<b>Perjalanan Karir</b> Professional Background	Pendiri dan Komisaris Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2020–sekarang), Pendiri dan Komisaris PT Udinda Wahanatama (2001–sekarang), Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market dan Farmers Market) (1997–sekarang), Komisaris Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang), Pendiri dan Direktur Utama PT Ekaboga Inti (Hoka Hoka Bento) (1993–1996), Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Komponindo Betonjaya (Precast Concrete Industry, Joint Venture dengan PS Corporation Japan) (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Pandrol Indonesia (Fastening Industry, Joint Venture dengan Pandrol Limited, Inggris) (1985–2000)	Founder and President Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2020–present), Founder and Commissioner of PT Udinda Wahanatama (2001–present), Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–present), President Commissioner of PT Ekaboga Inti (1997–present), Founder and President Director of PT Ekaboga Inti (Hoka Hoka Bento) (1993–1996), Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Founder and President Director of PT Komponindo Betonjaya (Precast Concrete Industry, Joint Venture with PS Corporation Japan) (1989–2002), Founder and President Director of PT Pandrol Indonesia (Fastening Industry, Joint Venture with Pandrol Limited, United Kingdom) (1985–2000)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  Di Luar Perseroan: • Komisaris PT Udinda Wahanatama • Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market dan Farmers Market) • Komisaris Utama PT Ekaboga Inti  Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Inside the Company: • Nomination and Remuneration Committee member  Outside the Company: • Commissioner of PT Udinda Wahanatama • Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) • President Commissioner of PT Ekaboga Inti  Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Sutanto Joso memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana Sutanto Joso menjabat sebagai Komisaris PT Udinda Wahanatama.	Sutanto Joso has a family relationship with one of the Commissioners, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Sutanto Joso serves as a Commissioner of PT Udinda Wahanatama.
<b>Kepemilikan Saham</b> Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Sutanto Joso memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,06%	Sutanto Joso has a direct share ownership of the Company of 0.06%

## Fenza Sofyan

### Komisaris Commissioner

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021  
Term of Office: March 4, 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 54 tahun Kelahiran Jakarta, 22 Januari 1966	Indonesian Citizen, 54 years old Born in Jakarta, January 22, 1966
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Penunjukan</b> Position History in The Compan	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004, yang masa jabatannya berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020	First appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004, whose term of office is valid until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, in accordance with the Deed of Statement Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020
<b>Pendidikan</b> Educational Background	<i>Bachelor of Business Management</i> , Baldwin Wallace University, Amerika Serikat (1988)	Bachelor of Business Management, Baldwin Wallace University, United States (1988)
<b>Perjalanan Karir</b> Professional Background	Direktur Utama PT Viciti Internasional Propertindo (2019–sekarang), Komisaris PT Emdeki Utama Tbk (2017–sekarang), Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Komisaris PT Penta Artha Gemilang (2016–sekarang), Direktur PT Budimulia Penta Realty (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management (2012–sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012–sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011–sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004–sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004–sekarang), Direktur PT Pasific Corponusa (1998–sekarang), Direktur PT Pentakencana Pakarperdana (1994–sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993–sekarang) dan Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993–sekarang)	President Director of PT Viciti Internasional Propertindo (2019–present), Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk (2017–present), Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Commissioner of PT Penta Artha Gemilang (2016–present), Director of PT Budimulia Penta Realty (2012–present), President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012–present), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012–present), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012–present), Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty (2011–present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004–present), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004–present), Director of PT Pasific Corponusa (1998–present), Director of PT Pentakencana Pakarperdana (1994–present), Director of PT Pesona Equator (1993–present) and Director of PT Penta Cosmopolitan (1993–present)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada  Di Luar Perseroan: • Direktur Utama PT Viciti Internasional Propertindo • Komisaris PT Emdeki Utama Tbk • Komisaris PT Penta Artha Gemilang • Direktur PT Budimulia Penta Realty • Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management • Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development • Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional • Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty • Komisaris Utama PT Perentjana Djaja • Komisaris PT Coison Dimensi • Direktur PT Pasific Corponusa • Direktur PT Pentakencana Pakarperdana • Direktur PT Pesona Equator • Direktur PT Penta Cosmopolitan  Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Inside the Company: • None  Outside the Company: • President Director of PT Viciti Internasional Propertindo • Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk • Commissioner of PT Penta Artha Gemilang • Director of PT Budimulia Penta Realty • President Director of PT Metropolitan Golden Management • President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development • President Director of PT Metropolitan Persada Internasional • Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty • President Commissioner of PT Perentjana Djaja • Commissioner of PT Coison Dimensi • Director of PT Pasific Corponusa • Director of PT Pentakencana Pakarperdana • Director of PT Pesona Equator • Director of PT Penta Cosmopolitan  Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Fenza Sofyan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana Fenza Sofyan menjabat sebagai Direktur PT Pentakencana Pakarperdana	Fenza Sofyan has an affiliated relationship with PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders, in which Fenza Sofyan serves as Director of PT Pentakencana Pakarperdana
<b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b> Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Fenza Sofyan tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Fenza Sofyan does not have any shares of the Company directly

**Djeradjat Janto Joso****Komisaris**  
Commissioner

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021

Term of Office: March 4, 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 53 tahun Kelahiran Jakarta, 19 September 1967	Indonesian Citizen, 53 years old Born in Jakarta, September 19, 1967
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Penunjukan</b> Position History in The Company	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004, yang masa jabatannya berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020	First appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004, whose term of office is valid until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, in accordance with the Deed of Statement Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020
<b>Pendidikan</b> Educational Background	<i>Bachelor of Arts</i> , University of Southern California, Amerika Serikat (1991)	<i>Bachelor of Arts</i> , University of Southern California, United States (1991)
<b>Perjalanan Karir</b> Professional Background	Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Komisaris PT Ekaboga Inti (2016–sekarang), Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–sekarang), Direktur Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk (2001–sekarang) dan Direktur Utama PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang)	Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Commissioner of PT Ekaboga Inti (2016–present), Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–present), President Director of PT Primarasa Inti (2001–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (2001–present) and President Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada  Di Luar Perseroan: • Komisaris PT Ekaboga Inti • Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa • Direktur Utama PT Primarasa Inti • Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk • Direktur Utama PT Udinda Wahanatama  Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Inside the Company: • None  Outside the Company: • Commissioner of PT Ekaboga Inti • Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa • President Director of PT Primarasa Inti • Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk • President Director of PT Udinda Wahanatama  Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Djeradjat Janto Joso memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana Djeradjat Janto Joso menjabat sebagai Direktur Utama PT Udinda Wahanatama	Djeradjat Janto Joso has a family relationship with the President Commissioner, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Djeradjat Janto Joso serves as President Director of PT Udinda Wahanatama
<b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b> Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Djeradjat Janto Joso tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Djeradjat Janto Joso does not have any shares of the Company directly

**Iwan P. Brasali****Komisaris  
Commissioner**

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021  
Term of Office: March 4, 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 55 tahun Kelahiran Jakarta, 26 Maret 1965	Indonesian Citizen, 55 years old Born in Jakarta, March 26, 1965
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Penunjukan</b> Position History in The Company	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004, yang masa jabatannya berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020	First appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004, whose term of office is valid until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, in accordance with the Deed of Statement Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020
<b>Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Science</i> dalam bidang <i>Civil Engineering</i>, University of Southern California, Amerika Serikat (1988)</li> <li>• <i>Bachelor of Science</i> dalam bidang <i>Civil Engineering</i>, University of Southern California, Amerika Serikat (1987)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Science in Civil Engineering, University of Southern California, United States (1988)</li> <li>• Bachelor of Science in Civil Engineering, University of Southern California, United States (1987)</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Professional Background	Komisaris PT Metropolitan Land Tbk (2020–sekarang), Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Penta Realty (2012–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–sekarang), Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah (2007–sekarang), Direktur Utama PT Buditama Nirwana (2003–sekarang), Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama (1994–sekarang), Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland (1993–sekarang), Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo (1993–sekarang), Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah (1993–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Investama (1990–sekarang), Direktur Utama PT Brasali Realty (1990–sekarang) dan Direktur PT Pacific Corponusa (1990–sekarang)	Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk (2020–present), Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), President Director of PT Budimulia Penta Realty (2012–present), President Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–present), Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah (2007–present), President Director of PT Buditama Nirwana (2003–present), President Director of PT Brasali Industri Pratama (1994–present), President Director of PT Puri Pacific Intiland (1993–present), President Director of PT Puribrasali Realtindo (1993–present), President Director of PT Taman Cilegon Indah (1993–present), President Director of PT Budimulia Investama (1990–present), President Director of PT Brasali Realty (1990–present) and Director of PT Pacific Corponusa (1990–present)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<p>Di Dalam Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi</li> </ul> <p>Di Luar Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Metropolitan Land Tbk</li> <li>• Direktur Utama PT Budimulia Penta Realty</li> <li>• Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty</li> <li>• Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk</li> <li>• Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah</li> <li>• Direktur Utama PT Buditama Nirwana</li> <li>• Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama</li> <li>• Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland</li> <li>• Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo</li> <li>• Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah</li> <li>• Direktur Utama PT Budimulia Investama</li> <li>• Direktur Utama PT Brasali Realty</li> <li>• Direktur PT Pacific Corponusa</li> </ul> <p>Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<p>Inside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nomination and Remuneration Committee member</li> </ul> <p>Outside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk</li> <li>• President Director of PT Budimulia Penta Realty</li> <li>• President Director of PT Budimulia Prima Realty</li> <li>• Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk</li> <li>• Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah</li> <li>• President Director of PT Buditama Nirwana</li> <li>• President Director of PT Brasali Industri Pratama</li> <li>• President Director of PT Puri Pacific Intiland</li> <li>• President Director of PT Puribrasali Realtindo</li> <li>• President Director of PT Taman Cilegon Indah</li> <li>• President Director of PT Budimulia Investama</li> <li>• President Director of PT Brasali Realty</li> <li>• Director of PT Pacific Corponusa</li> </ul> <p>Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Iwan P. Brasali memiliki hubungan afiliasi dengan PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana Iwan P. Brasali menjabat sebagai Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama	Iwan P. Brasali has an affiliated relationship with PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders, in which Iwan P. Brasali serves as President Director of PT Brasali Industri Pratama
<b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b> Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Iwan P. Brasali tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Iwan P. Brasali does not have any shares of the Company directly

## Drs. Irwan Sofjan

### Komisaris Independen Independent Commissioners

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, periode ke-1  
Term of Office: March 4, 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, 1<sup>st</sup> term



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 80 tahun Kelahiran Purwokerto, 27 September 1940	Indonesian Citizen, 80 years old Born in Purwokerto, September 27, 1940
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Penunjukan</b> Position History in The Company	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015, yang masa jabatannya berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020	First appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 43 dated November 10, 2015, whose term of office is valid until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, in accordance with the Deed of Statement Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020
<b>Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Indonesia (1967)	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, Padjadjaran University, Indonesia (1967)
<b>Sertifikasi Profesi</b> Professional Certifications	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Certified Auditor Forensic</i> dari Professional Certification Institute of Forensic Auditor (2017)</li> <li>• <i>Certified Fraud Examiners</i> dari Association of Certified Fraud Examiners (2000)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Certified Forensic Auditor from the Professional Certification Institute of Forensic Auditors (2017)</li> <li>• Certified Fraud Examiners from the Association of Certified Fraud Examiners (2000)</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Professional Background	<i>Senior Advisor</i> Prima Assessment Solution Assessment Center (2018–sekarang), Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), <i>Senior Advisor</i> Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010–2015), Partner Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003–2010), Komisaris Independen/Wakil Komisaris Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005), Penasehat Ahli Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000–2001), Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Bidang Pengawasan Khusus/Investigasi (1996–2001), Direktur Pengawasan Dana Pembangunan Pusat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1995–1996), Kepala Perwakilan Luar Negeri Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Bonn, Jerman (1992–1995), Direktur Pengawasan Khusus/Investigasi BUMN/BUMD, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1988–1992), Kepala Sub-Direktorat Pengawasan Khusus/Investigasi BUMN, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984–1988) dan Kepala Bidang Pengawasan Industri, Jasa, Perdagangan dan Pertambangan dan Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan Kantor Wilayah III Jawa Barat (1979–1984)	<i>Senior Advisor</i> of Prima Assessment Solution Assessment Center (2018–present), Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), <i>Senior Advisor</i> at Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010–2015), Partner of Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003–2010), Independent Commissioner/Vice President Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005), Expert Advisor of Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (2000–2001), Deputy Head of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), Special Supervision/Investigation Division (1996–2001), Director of Development Fund Supervision at Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1995–1996), Head of Foreign Representation of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in Bonn, Germany (1992–1995), Director of Special Supervision/Investigation of State-Owned Enterprises (SOEs)/Regional-Owned Enterprises (ROEs), Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1988–1992), Head of Sub-Directorate of Special Supervision/Investigation of SOEs, Financial and Development Supervisory Agency (1984–1988), and Division Head of Industry, Services, Trade, and Mining Supervision, General Directorate of State Financial Supervision and Department of Finance of Regional Office III West Java (1979–1984)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi</li> </ul> Di Luar Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Senior Advisor</i> Prima Assessment Solution Assessment Center</li> </ul> Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Inside the Company: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</li> </ul> Outside the Company: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Senior Advisor</i> of Prima Assessment Solution Assessment Center</li> </ul> Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Drs. Irwan Sofjan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Drs. Irwan Sofjan does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders
<b>Kepemilikan Saham</b> Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Drs. Irwan Sofjan tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Drs. Irwan Sofjan does not have any shares of the Company directly



**Ir. Kiskenda Suriahardja****Komisaris Independen  
Independent Commissioners**

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, Periode ke-1  
Term of Office: March 4, 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, 1<sup>st</sup> term



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 64 tahun Kelahiran Bandung, 11 Maret 1956	Indonesian Citizen, 64 years old Born in Bandung, March 11, 1956
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Penunjukan</b> Position History in The Company	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015, yang masa jabatannya berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020	First appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 43 dated November 10, 2015, whose term of office is valid until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, in accordance with the Deed of Statement Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020
<b>Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Business Administration</i>, Institut Manajemen Prasetiya Mulya, Indonesia (1991)</li> <li>• <i>Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Elektro</i>, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1983)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Business Administration</i>, Prasetiya Mulya Institute of Management, Indonesia (1991)</li> <li>• <i>Bachelor of Engineering</i>, Faculty of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1983)</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Professional Background	Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Senior Konsultan Manajemen Marketing PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012), Direktur Utama PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Kepala Divisi Regional V Jawa Timur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional II Jakarta (2003–2004), <i>General Manager</i> PT Dayamitra Mitratel Kerja Sama Operasi VI (2001–2002), <i>Job Trainee</i> PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional VI Kalimantan (1983–2001) dan Manajer Penjualan PT Nasio Sdn Electric (1980–1982)	Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Senior Consultant of Marketing Management of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012), President Director of PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Head of Regional Division V East Java of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division II Jakarta (2003–2004), General Manager of PT Dayamitra Mitratel Operational Collaboration VI (2001–2002), Job Trainee of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division VI Kalimantan (1983–2001) and Sales Manager of PT Nasio Sdn Electric (1980–1982)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada  Di Luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • None  Outside the Company: • None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Ir. Kiskenda Suriahardja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Ir. Kiskenda Suriahardja does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders
<b>Kepemilikan Saham</b> Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Ir. Kiskenda Suriahardja tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Ir. Kiskenda Suriahardja does not have any shares of the Company directly

## Drs. Josep Karnady

### Komisaris Independen Independent Commissioner

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, Periode ke-1  
Term of Office: March 4, 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, 1<sup>st</sup> term



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 81 tahun Kelahiran Palembang, 4 Juli 1939	Indonesian Citizen, 81 years old Born in Palembang, July 4, 1939
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Penunjukan</b> Position History in The Company	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015, yang masa jabatannya berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020	First appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 43 dated November 10, 2015, whose term of office is valid until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, in accordance with the Deed of Statement Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020
<b>Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan, Indonesia (1965)	Bachelor of Economics in Corporate Economy, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1965)
<b>Perjalanan Karir</b> Professional Background	Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari (2008–sekarang), Direktur Utama PT Erakomindo Puranusa (1988–2008), <i>General Manager</i> PT Unicorn Prima Motor (1984–1988), Manajer Pemasaran Salim Group (1977–1984), Direktur CV Maras (1970–1977) dan Manajer Akuntansi PT Meta Farma (1966–1970)	Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari (2008–present), President Director of PT Erakomindo Puranusa (1988–2008), General Manager of PT Unicorn Prima Motor (1984–1988), Marketing Manager of Salim Group (1977–1984), Director of CV Maras (1970–1977), and Accounting Manager of PT Meta Farma (1966– 1970)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Ketua Komite Audit  Di Luar Perseroan: • Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari  Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Inside the Company: • None  Outside the Company: • President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari  Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Drs. Josep Karnady tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Drs. Josep Karnady does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders
<b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b> Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Drs. Josep Karnady tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Drs. Josep Karnady does not have any shares of the Company directly

# Profil Direksi

## Board of Directors Profile

### Andrew K. Labbaika

**Direktur Utama**  
President Director

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021  
Term of Office: March 4, 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 56 tahun Kelahiran Jakarta, 11 Mei 1964	Indonesian Citizen, 56 years old Born in Jakarta, May 11, 1964
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Penunjukan</b> Position History in The Company	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015, yang masa jabatannya berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020  Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (1996–2015)	First appointed as President Director pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 43 dated November 10, 2015, whose term of office is valid until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, in accordance with the Deed of Statement Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020  He previously served as the Company's Director (1996–2015)
<b>Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Business Administration</i>, University of Southern California, Amerika Serikat (1989)</li> <li>• <i>Bachelor of Science</i> dalam bidang <i>Electrical Engineering</i>, University of Southern California, Amerika Serikat (1987)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Business Administration</i>, University of Southern California, United States (1989)</li> <li>• <i>Bachelor of Science in Electrical Engineering</i>, University of Southern California, United States (1987)</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Professional Background	Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang), Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–sekarang), Komisaris PT Udinda Capital (2008–sekarang), Komisaris Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–sekarang), Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk (1997–2013) dan Direktur PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang)	Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present), President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–present), Commissioner of PT Udinda Capital (2008–present), President Commissioner of PT Primarasa Inti (2001–present), Director of PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–present), Vice President Director of PT Ekaboga Inti (1997–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (1997–2013) and Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya</li> </ul> Di Luar Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera</li> <li>• Komisaris PT Udinda Capital</li> <li>• Komisaris Utama PT Primarasa Inti</li> <li>• Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa</li> <li>• Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti</li> <li>• Direktur PT Udinda Wahanatama</li> </ul> Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Inside the Company: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya</li> </ul> Outside the Company: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera</li> <li>• Commissioner of PT Udinda Capital</li> <li>• President Commissioner of PT Primarasa Inti</li> <li>• Director of PT Gunaprima Karyaperkasa</li> <li>• Vice President Director of PT Ekaboga Inti</li> <li>• Director of PT Udinda Wahanatama</li> </ul> Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Andrew K. Labbaika memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana Andrew K. Labbaika menjabat sebagai Direktur PT Udinda Wahanatama	Andrew K. Labbaika has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Andrew K. Labbaika serves as Director of PT Udinda Wahanatama
<b>Kepermilikan Saham Cikarang Listrindo</b> Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Andrew K. Labbaika memiliki secara langsung saham Perseroan sebesar 0,08%	Andrew K. Labbaika has a direct share ownership of the Company of 0.08%

**Png Ewe Chai****Wakil Direktur Utama**  
Vice President Director

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021  
Term of Office: March 4, 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Malaysia, usia 74 tahun Kelahiran Pulau Pinang, 12 September 1946	Malaysian citizen, 74 years old Born in Penang, September 12, 1946
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Penunjukan</b> Position History in The Company	Diangkat pertama kali sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015, yang masa jabatannya berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020  Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (1996–2015)	First appointed as Vice President Director pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 43 dated November 10, 2015, whose term of office is valid until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, in accordance with the Deed of Statement Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020  He previously served as a Director of the Company (1996–2015)
<b>Pendidikan</b> Educational Background	B.Eng. (Hons) dalam bidang <i>Electrical Engineering</i> , University of Malaya, Malaysia (1970)	B.Eng. (Hons) in Electrical Engineering, University of Malaya, Malaysia (1970)
<b>Perjalanan Karir</b> Professional Background	Wakil Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur PT Cikarang Listrindo (1994–2015), <i>Project Manager</i> PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), <i>Engineering Manager</i> Monenco Associates Limited, Inggris (1992), <i>Project Manager</i> Monenco Associates Limited, Inggris ditempatkan di Indonesia (1991), <i>Electrical and I&amp;C Specialist</i> Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1987–1990), <i>Principal Engineer</i> Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Brunei (1985–1987), <i>Supervising Engineer</i> Monenco Associates Limited, Inggris (1978–1985), <i>Electrical Engineer</i> Monenco Asia Private Limited, Singapura, dengan posisi terakhir sebagai <i>Supervising Engineer</i> (1973–1978) dan <i>Trainee Engineer</i> Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, dengan posisi terakhir sebagai <i>Acting Assistant Superintendent</i> (1970–1973)	Vice President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Director of PT Cikarang Listrindo (1994–2015), Project Manager of PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), Engineering Manager of Monenco Associates Limited, England (1992), Project Manager of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1991), Electrical and I&C Specialist of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1987–1990), Principal Engineer of Monenco Associates Limited, England, assigned in Brunei (1985–1987), Supervising Engineer of Monenco Associates Limited, England (1978–1985), Electrical Engineer of Monenco Asia Private Limited, Singapore, with his last position as Supervising Engineer (1973–1978) and Trainee Engineer of Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, with his last position as Acting Assistant Superintendent (1970–1973)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada  Di Luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • None  Outside the Company: • None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Png Ewe Chai tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Png Ewe Chai does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders
<b>Kepemilikan Saham</b> Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Png Ewe Chai memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 1,08%	Png Ewe Chai has a direct share ownership of the Company of 1.08%

## Matius Sugiaman

### Direktur Komersial Commercial Director

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021  
Term of Office: March 4, 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 56 tahun Kelahiran Bandung, 1 Oktober 1964	Indonesian Citizen, 56 years old Born in Bandung, October 1, 1964
<b>Domisili</b> Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia	Tangerang, Banten, Indonesia
<b>Riwayat Penunjukan</b> Position History in The Company	Diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015, yang masa jabatannya berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020	First appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 43 dated November 10, 2015, whose term of office is valid until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, in accordance with the Deed of Statement Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020
<b>Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Teknik, jurusan Teknik Elektro, Institut Teknologi Nasional, Indonesia (1989)	Bachelor of Engineering, Faculty of Electrical Engineering, National Institute of Technology, Indonesia (1989)
<b>Perjalanan Karir</b> Professional Background	Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang), Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), <i>Project Engineer</i> PT Cikarang Listrindo, dengan posisi terakhir sebagai <i>Deputy Commercial Director</i> (1992–2015), <i>Plant &amp; Technical Manager</i> PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991) dan <i>Assistant Factory Manager</i> PT San Central Indah, Bandung (1988–1989)	Director of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present), Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Project Engineer of PT Cikarang Listrindo, with his last position as Deputy Commercial Director (1992–2015), Plant & Technical Manager of PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991) and Assistant Factory Manager of PT San Central Indah, Bandung (1988–1989)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya  Di Luar Perseroan: • Tidak ada  Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Inside the Company: • Director of PT Bahtera Listrindo Jaya  Outside the Company: • None  Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Matius Sugiaman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Matius Sugiaman does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders
<b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b> Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Matius Sugiaman memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,18%	Matius Sugiaman has a direct share ownership of the Company of 0.18%

**Christanto Pranata****Direktur Keuangan**  
Finance Director

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021  
Term of Office: March 4, 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 35 tahun Kelahiran Jakarta, 20 Maret 1985	Indonesian Citizen, 35 years old Born in Jakarta, March 20, 1985
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia	North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Penunjukan</b> Position History in The Company	Diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Mei 2017, yang masa jabatannya berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020  Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan (2015-2017)	First appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 122 dated May 30, 2017, whose term of office is valid until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, in accordance with the Deed of Statement Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020  He previously served as the Company's Independent Director (2015-2017)
<b>Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia (2007)	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia, Indonesia (2007)
<b>Sertifikasi Profesi</b> Professional Certifications	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ASEAN CPA dari ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2021)</li> <li>• <i>Certified Risk Governance Professional</i> dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2021)</li> <li>• <i>Certified Global Management Accountant</i> dari Chartered Institute of Management Accountants (2019)</li> <li>• <i>Certified Management Accountant</i> dari Institute of Certified Management Accountant (2018)</li> <li>• <i>Certified Public Accountant</i> dari Institut Akuntan Publik Indonesia (2015)</li> <li>• <i>Certified Professional Management Accountant</i> dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ASEAN CPA from the ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2021)</li> <li>• Certified Risk Governance Professional from the Risk Management Professional Certification Institute (2021)</li> <li>• Certified Global Management Accountant from the Chartered Institute of Management Accountants (2019)</li> <li>• Certified Management Accountant from the Institute of Certified Management Accountant (2018)</li> <li>• Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (2015)</li> <li>• Certified Professional Management Accountant from the Indonesian Institute of Certified Management Accountants (2014)</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Professional Background	Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur Listrindo Capital B.V. (2016–2019), Asisten Manajer Investor Relations & Corporate Finance PT Cikarang Listrindo (2014–2015), <i>Assurance Auditor</i> Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2007–2014)	Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Director of Listrindo Capital B.V. (2016–2019), Investor Relations & Corporate Finance Assistant Manager of PT Cikarang Listrindo (2014–2015), Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as Manager (2007–2014)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekretaris Perusahaan</li> <li>• Ketua Tim Kepatuhan GCG</li> </ul> Di Luar Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> </ul> Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Inside the Company: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Corporate Secretary</li> <li>• Head of GCG Compliance Team</li> </ul> Outside the Company: <ul style="list-style-type: none"> <li>• None</li> </ul> Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Christanto Pranata tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Christanto Pranata does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders
<b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b> Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Christanto Pranata tidak memiliki saham Perseroan secara langsung	Christanto Pranata does not have any shares of the Company directly

**Richard Noel Flynn****Direktur Teknik/Independen**  
Technical/Independent Director

Periode Jabatan: 4 Maret 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021  
Term of Office: March 4, 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Irlandia, usia 54 tahun Kelahiran Dublin, 29 Desember 1966	Irish Citizen, 54 years old Born in Dublin, December 29, 1966
<b>Domisili</b> Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Bekasi, West Java, Indonesia
<b>Riwayat Penunjukan</b> Position History in The Company	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015, yang masa jabatannya berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020	First appointed as an Independent Director pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 43 dated November 10, 2015, whose term of office is valid until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS, to be held in 2021, in accordance with the Deed of Statement Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020
<b>Pendidikan</b> Educational Background	<i>Bachelor Honors Degree</i> dalam bidang <i>Mechanical Engineering</i> , Trinity College Dublin dan Bolton Street College of Technology, Irlandia (1990)	Bachelor of Honors Degree in Mechanical Engineering, Trinity College Dublin and Bolton Street College of Technology, Ireland (1990)
<b>Perjalanan Karir</b> Professional Background	Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), <i>Station Manager</i> PT Cikarang Listrindo, dengan posisi terakhir sebagai <i>Acting Station and Project General Manager</i> (2010–2015), <i>Mechanical Field Engineer</i> General Electric International Inc., ditempatkan di Asia dan Eropa (1990–2010)	Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Station Manager of PT Cikarang Listrindo, with his last position as Acting Station and Project General Manager (2010–2015), Mechanical Field Engineer, General Electric International Inc., assigned in Asia and Europe (1990–2010)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • None Outside the Company: • None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relationships	Richard Noel Flynn tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Richard Noel Flynn does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders
<b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b> Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Richard Noel Flynn tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Richard Noel Flynn does not have any shares of the Company directly.

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

### Human Resources Management

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan dengan senantiasa mengedepankan pendekatan *human capital* dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan memandang bahwa SDM merupakan *partner* strategis yang harus dikelola dan dikembangkan dalam mendukung laju pertumbuhan Perseroan.

The Company views Human Resources (HR) as an important asset in supporting the Company's sustainability by putting forward the human capital approach in every decision making. The Company views HR as a strategic partner that must be managed and developed in order to support the Company's growth.

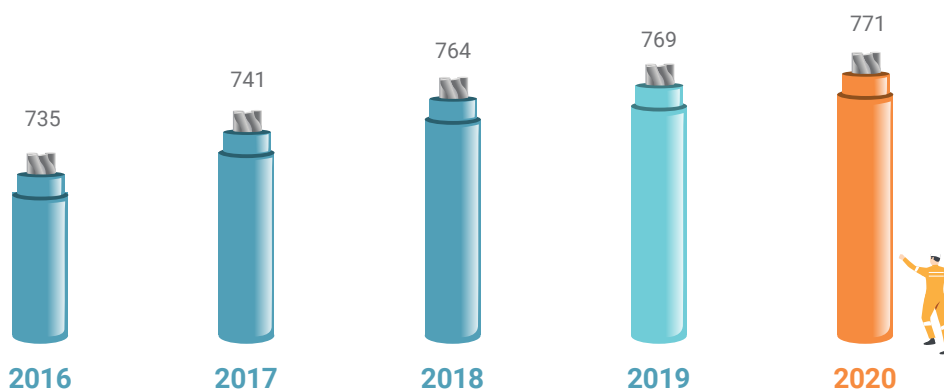
#### Profil dan Perkembangan Demografi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2020 mencapai 771 orang, mengalami penambahan dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 769 orang. Pada tahun 2020, sebanyak 647 karyawan bekerja pada bidang teknis, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi listrik dan 124 karyawan bekerja pada bidang non-teknis.

#### Profile and Development of Employee Demographics

The number of employees of the Company as of December 31, 2020 reached 771 people, which was an increase compared to 2019 with 769 employees. In 2020, 647 employees worked in a technical field supporting the production activities and 124 employees worked in a non-technical field.

**Pergerakan Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2016-2020**  
The Trend of the Company and Subsidiaries Employee Demographics in the Last 5 (Five) Years 2016-2020





## Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Demographics Based on Position

dalam jumlah karyawan  
in number of employees

Level Jabatan Job Level	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
General Manager	3	-	3	0,4%	3	-	3	0,4%	-	0,0%
Manager	9	2	11	1,4%	8	2	10	1,3%	1	10,0%
Assistant Manager	24	5	29	3,8%	24	4	28	3,6%	1	3,6%
Supervisor	117	22	139	18,0%	122	18	140	18,2%	(1)	(0,7%)
Staf/Teknisi Staff/Technician	480	52	532	69,0%	473	56	529	68,8%	3	0,6%
Pelaksana General Worker	54	3	57	7,4%	56	3	59	7,7%	(2)	(3,4%)
Jumlah Total	687	84	771	100,0%	686	83	769	100,0%	2	0,3%

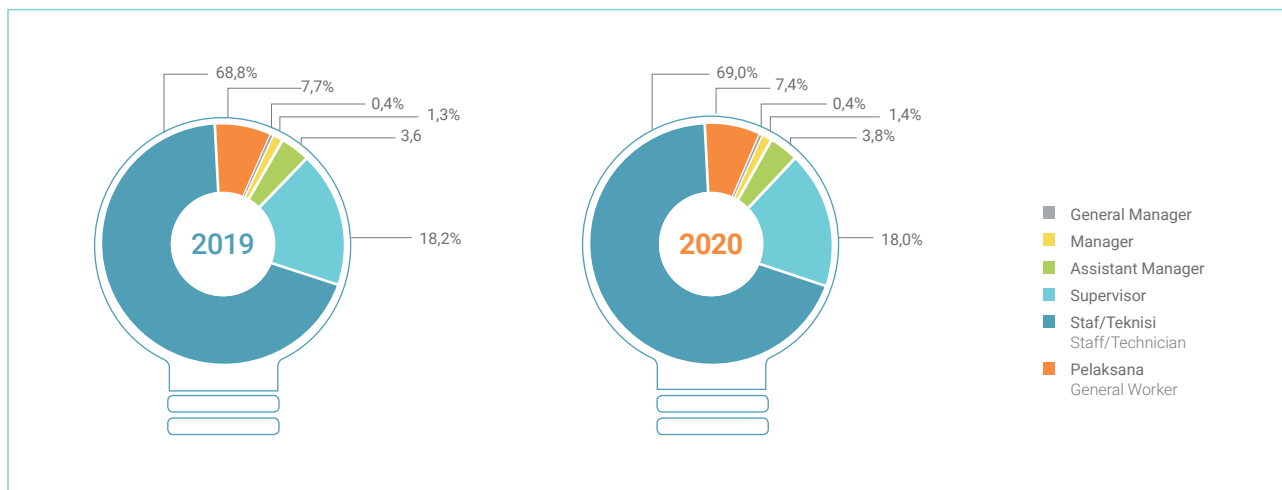
Keterangan / Notes:



Laki-laki / Male



Perempuan / Female



Berdasarkan level jabatan, mayoritas karyawan Perseroan adalah Staf/Teknisi dengan komposisi mencapai 69,0% di tahun 2020. Terjadi pengurangan jumlah karyawan pada level Pelaksana dan Supervisor, sedangkan level Staf/Teknisi, Assistant Manager dan Manager mengalami penambahan. Hal ini terutama disebabkan adanya karyawan yang mendapatkan promosi kenaikan jabatan sesuai dengan program kaderisasi yang direncanakan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja tahunan dan kompetensi karyawan.

Based on job level, the majority of the Company's employees are Staff/Technician with a composition reaching 69.0% in 2020. There was a decrease in the number of employees at General Worker and the Supervisor levels, while Staff/Technician, Assistant Manager, and Manager levels had an increase in the number of employees. This was mainly due to employees' promotion based on a planned regeneration program by taking into account the results of the annual employee performance appraisal and employee competencies.

**Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
Employee Demographics Based on Educational Level

dalam jumlah karyawan  
in number of employees

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Strata 2 & 3 (S2 & S3) Master/Postgraduate	20	7	27	3,5%	21	6	27	3,5%	-	0,0%
Strata 1 (S1) Bachelor	227	42	269	34,9%	210	40	250	32,5%	19	7,6%
Diploma (D1-D4) Diploma	233	29	262	34,0%	249	31	280	36,4%	(18)	(6,4%)
Non Akademi Non Academic	207	6	213	27,6%	206	6	212	27,6%	1	0,5%
<b>Jumlah Total</b>	<b>687</b>	<b>84</b>	<b>771</b>	<b>100,0%</b>	<b>686</b>	<b>83</b>	<b>769</b>	<b>100,0%</b>	<b>2</b>	<b>0,3%</b>

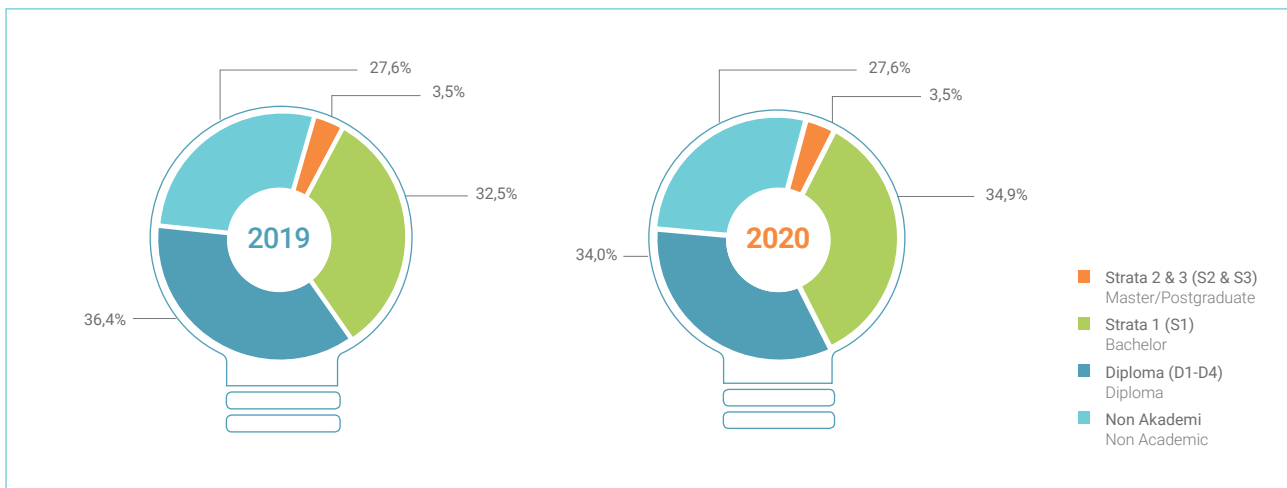
Keterangan / Notes:



Laki-laki / Male



Perempuan / Female



Berdasarkan tingkat pendidikan, karyawan Perseroan sebagian besar memiliki latar belakang jenjang pendidikan mulai dari Non-Akademi (SMA dan setara), Diploma, dan level Sarjana. Mayoritas karyawan Perseroan yang berada pada level Staf/Teknisi ke atas bergelar Diploma, Sarjana dan Pascasarjana. Terjadi pengurangan pada level Diploma, sedangkan level Strata 1 mengalami peningkatan jumlah karyawan. Hal ini menunjukkan tingginya minat angkatan kerja Perseroan dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya sesuai dengan kebutuhan guna mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Based on Educational Level, most of the Company's employees have educational backgrounds ranging from Non-Academic (High School degree or equivalent), Diploma, to Bachelor level. The majority of the Company's employees at the Staff/Technician level and above have a Diploma, Bachelor or Postgraduate degrees. There was a decrease at the Diploma level, while the number of employees with Bachelor level increased. This shows the significant interest of the Company's workforce in increasing their capacity and capability in accordance with the needs in order to realize the Company's vision and mission.

**Demografi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**  
Employee Demographics Based on Age Group

dalam jumlah karyawan  
in number of employees

Kelompok Usia Age Group	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
> 50 tahun > 50 years old	57	10	67	8,7%	46	8	54	7,0%	13	24,1%
41-50 tahun 41-50 years old	160	18	178	23,1%	164	22	186	24,2%	(8)	(4,3%)
31-40 tahun 31-40 years old	219	27	246	31,9%	209	23	232	30,2%	14	6,0%
21-30 tahun 21-30 years old	251	29	280	36,3%	267	30	297	38,6%	(17)	(5,7%)
Jumlah Total	687	84	771	100,0%	686	83	769	100,0%	2	0,3%

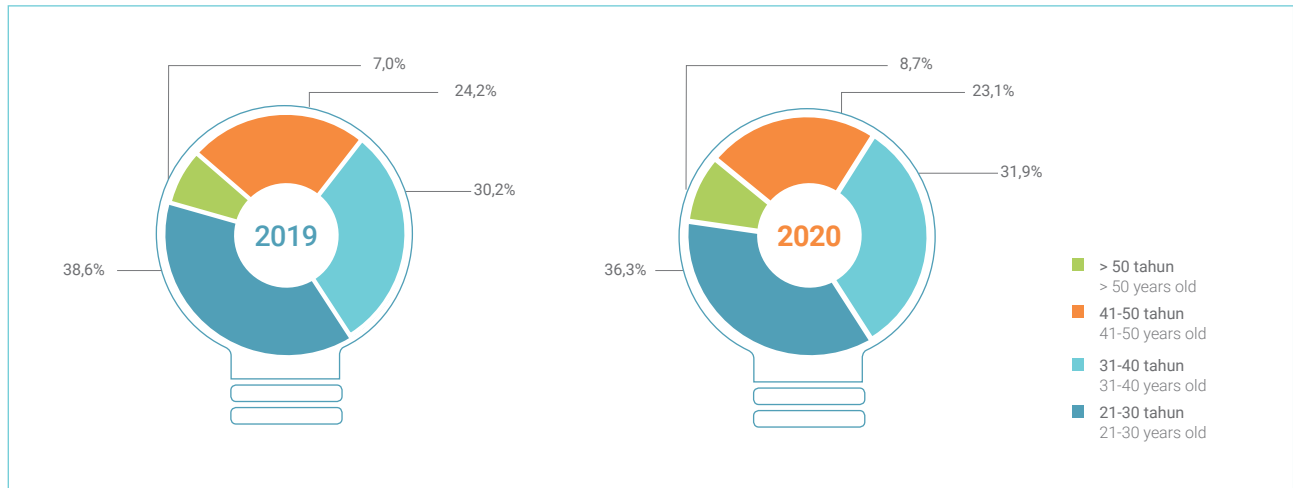
Keterangan / Notes:



Laki-laki / Male



Perempuan / Female



Demografi karyawan Perseroan menunjukkan perimbangan golongan usia, mulai dari 21 tahun hingga 50 tahun, dengan dominasi utama pada golongan usia 21-30 tahun. Hal ini menunjukkan minat dari kelas pekerja produktif untuk bekerja di lingkungan Perseroan, khususnya pada rentang usia 21-40 tahun dan juga menandakan proses regenerasi yang dikawal baik oleh Departemen SDM.

The Company employees' demographics showed a balance between the age groups, ranging from 21 years old to 50 years old, with the main dominance in the age group of 21-30 years old. This shows the interest of the productive working group to work in the Company, especially in the age group of 21-40 years old, and it also signifies that regeneration process is well managed by the HR Department.

**Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan**  
Employee Demographics Based on Staffing Status

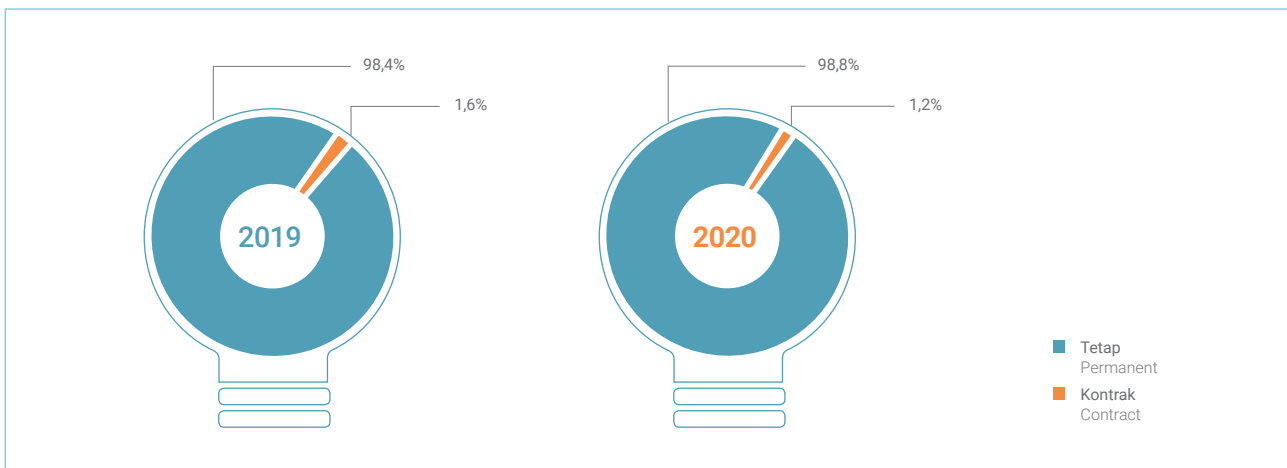
dalam jumlah karyawan  
in number of employees

Status Karyawan Staffing Status	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Tetap Permanent	680	82	762	98,8%	675	82	757	98,4%	5	0,7%
Kontrak Contract	7	2	9	1,2%	11	1	12	1,6%	(3)	(25,0%)
Jumlah Total	<b>687</b>	<b>84</b>	<b>771</b>	<b>100,0%</b>	<b>686</b>	<b>83</b>	<b>769</b>	<b>100,0%</b>	<b>2</b>	<b>0,3%</b>

Keterangan / Notes:

♂ Laki-laki / Male

♀ Perempuan / Female



Pada akhir tahun 2020, sebanyak 98,8% karyawan Perseroan merupakan karyawan berstatus tetap. Untuk menjaga kualitas kinerja operasional, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan SDM untuk menjaga angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela. Pada tahun 2020, Perseroan berhasil menjaga angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela sebesar 3,8%. Hal ini menunjukkan tingkat komitmen karyawan yang tinggi terhadap Perseroan.

By the end of 2020, 98.8% of the Company's employees were permanent employees. To maintain the quality of operational performance, the Company implements several HR policies to keep the number of voluntary employee turnover low. In 2020, the Company managed to maintain the voluntary resignation turnover of 3.8%, which shows a high employee commitment to the Company.

## Demografi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

### Employee Demographics Based on Operational Working Area

dalam jumlah karyawan  
in number of employees

Wilayah Kerja Operational Working Area	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Kantor Pusat Head Office	27	23	50	6,4%	27	23	50	6,5%	-	0,0%
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	361	44	405	52,7%	369	41	410	53,3%	(5)	(1,2%)
PLTG MM-2100 GFPP MM-2100	60	1	61	7,9%	56	2	58	7,5%	3	5,2%
PLTU Babelan CFPP Babelan	232	14	246	31,9%	227	15	242	31,5%	4	1,7%
Kantor Layanan Service Office	7	2	9	1,2%	7	2	9	1,2%	-	0,0%
<b>Jumlah Total</b>	<b>687</b>	<b>84</b>	<b>771</b>	<b>100,0%</b>	<b>686</b>	<b>83</b>	<b>769</b>	<b>100,0%</b>	<b>2</b>	<b>0,3%</b>

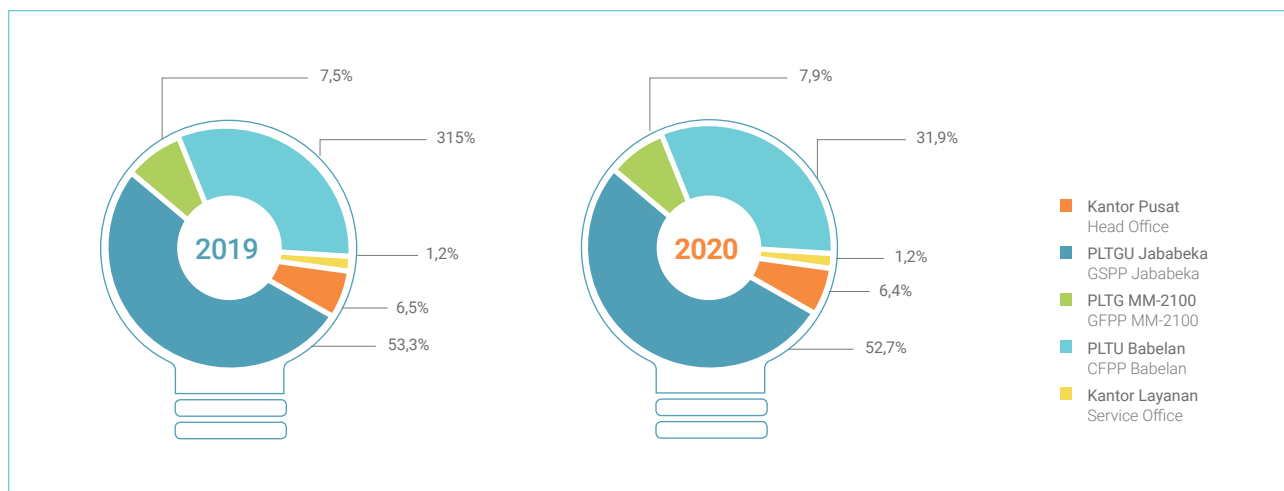
Keterangan / Notes:



Laki-laki / Male



Perempuan / Female



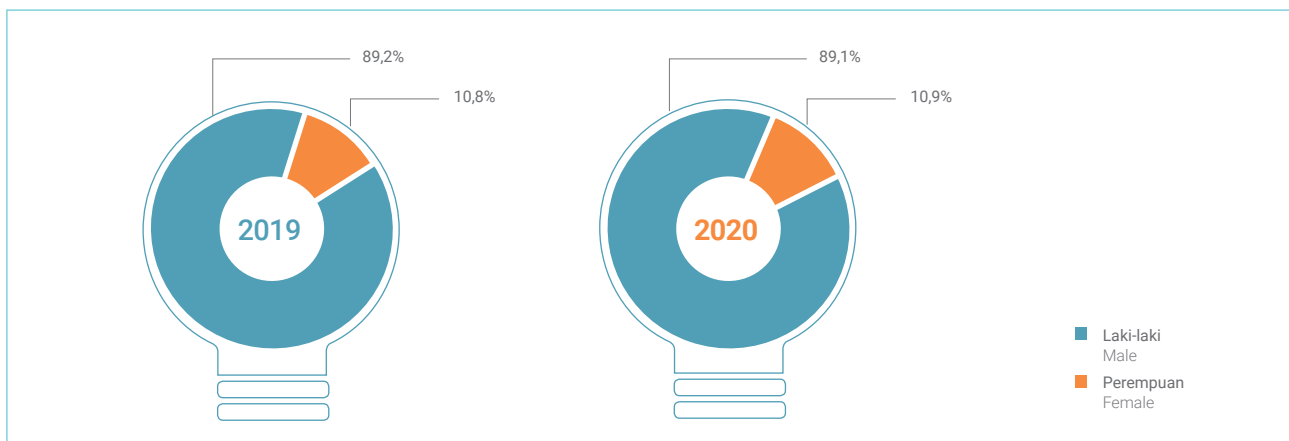
Pada tahun 2020, jumlah karyawan di wilayah kerja PLTGU Jababeka berjumlah 405, atau sebesar 52,7% dari total karyawan Perseroan. Jumlah karyawan terbanyak berada di PLTGU Jababeka, mengingat PLTGU Jababeka merupakan unit pembangkit listrik dengan kapasitas terpasang terbesar di Cikarang Listrindo dibandingkan 2 (dua) unit pembangkit listrik lainnya.

In 2020, the number of employees in GSPP Jababeka was 405, or 52.7% of the Company's total employees. The largest headcount is in GSPP Jababeka since GSPP Jababeka has the largest installed capacity in Cikarang Listrindo compared to 2 (two) other power plant locations.

**Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**  
Employee Demographics Based on Gender

dalam jumlah karyawan  
in number of employees

Jenis Kelamin Gender	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki Male	687	89,1%	686	89,2%	1	0,1%
Perempuan Female	84	10,9%	83	10,8%	1	1,2%
Jumlah Total	771	100,0%	769	100,0%	2	0,3%



Kebijakan terkait rekrutmen karyawan di lingkungan Perseroan dilakukan secara terbuka dengan memperhitungkan level kompetensi sepenuhnya, tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, agama, maupun suku dan ras. Terbatasnya pelamar pekerjaan dan *talent pool* di bidang industri teknik dan ketenagalistrikan untuk kandidat perempuan menyebabkan proporsi karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki.

The Company's policies related to employee recruitment process are carried out openly and in consideration of their competency levels, regardless of their gender, religion, or ethnic and racial background. Limited female applicants and talent pool in the power industry lead to the domination of male employees in the Company.

Namun demikian, jumlah karyawan perempuan adalah 84 orang atau 10,9% dari total karyawan. 46 karyawan perempuan bekerja pada departemen non-teknis dari total 124 karyawan yang bekerja pada departemen non-teknis (37,1%). Dari 46 karyawan tersebut, 24 karyawan menduduki jabatan Supervisor ke atas (52,2%). Persentase ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak memandang perbedaan jenis kelamin terutama dalam hal karyawan yang memegang jabatan kunci di Perseroan.

Nevertheless, number of female employees reached 84 female employees or 10.9% of the total number of employees. 46 of them worked in the non-technical department from total of 124 non-technical employees (37.1%) and from that 46, 24 of them held the position of Supervisor and above (52.2%). This percentage indicates that the Company does not view gender differences especially in terms of employees holding key positions in the Company.

Dalam mengantisipasi jumlah karyawan yang didominasi oleh laki-laki, Departemen SDM telah menjalankan program, di antaranya:

1. Memberikan hak memperoleh tunjangan dan fasilitas kesehatan yg sama antara pekerja laki-laki dan perempuan.
2. Memberikan kesempatan pelatihan *talent development program* dan promosi kepada seluruh karyawan, tanpa terkecuali karyawan perempuan.
3. Memberikan kesempatan yang sama untuk bergabung dalam kegiatan kekaryawanan di bidang olahraga maupun hobi.
4. Memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh. Perseroan juga menjamin karyawan perempuan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan, untuk bekerja kembali sesuai posisi semula.
5. Memberikan beasiswa tanpa memandang *gender* yang dikelola oleh Yayasan Karya Salemba Empat, dimana sebagian penerima beasiswa tersebut adalah perempuan.

To anticipate male employees domination, HR Department has implemented some programs, among others:

1. Provide equal health and welfare benefits for male and female employees.
2. Provide opportunities in a talent development program and promotion for all employees, including female employees.
3. Provide equal opportunities to join in employees' activities in sports and hobbies.
4. Provide the right to maternity leave for female employees for 3 (three) months with full paid wages. The Company also guarantees employees who have finished taking the maternity leave to work back to their original position.
5. Provide scholarships, regardless of gender, managed by Karya Salemba Empat Foundation, of which half of the scholarship recipients are female.



▲ Flue Gas Coalescing Filters di PLTGU Jababeka  
Flue Gas Coalescing Filters at GSPP Jababeka

## Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Program pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) diselaraskan dengan kebutuhan transformasi berkelanjutan bisnis Perseroan agar selalu siap menghadapi perkembangan sistem bisnis digital dan teknologi pembangkitan. Perseroan membentuk “Unggul dalam SDM” sebagai salah satu dari empat pilar strategi Cikarang Listrindo, dengan tujuan tercapainya visi dan misi Perseroan. Pilar-pilar lainnya adalah Unggul dalam Proses Kerja, Unggul dalam Pelayanan kepada Pelanggan, dan Unggul dalam Tata Kelola Perusahaan.

Proses pengelolaan SDM Perseroan dimulai dari proses perekrutan, pelatihan dan pengembangan selama menjadi karyawan hingga karyawan memasuki masa pensiun. Perseroan yakin dengan pengelolaan yang baik akan menjamin seluruh karyawan mampu beradaptasi dengan perubahan cepat dari dunia usaha dan juga perkembangan teknologi yang terus terjadi. Pengembangan kompetensi karyawan, penilaian dan penetapan jenjang karir bagi karyawan, dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan usaha dan disesuaikan dengan kemampuan karyawan, yang didukung juga dengan menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi karyawan.

Dalam membentuk transformasi SDM yang unggul dan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan empat nilai-nilai perusahaan yang disebut STAR sebagai fondasi yang mendukung keempat pilar strategi. STAR merupakan nilai budaya yang dimiliki dan dijalankan oleh seluruh karyawan Perseroan. STAR menjadi identitas setiap insan Perseroan yang diintegrasikan dalam setiap aktivitas di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

Perseroan terus melakukan inovasi dalam meningkatkan kompetensi SDM melalui pembenahan sistem manajemen SDM, pemeliharaan budaya STAR, program pelatihan, sistem kompensasi dan manfaat yang kompetitif, serta melibatkan setiap insan Perseroan dalam memberikan *feedback* pada proses pengembangan SDM dan lain sebagainya.

## Human Resources Management and Development Strategies

The Company implements a Human Resource (HR) management and development program that is aligned with the Company's business needs for sustainable transformation, so that the available personnel are prepared for adapting the development of digital business systems and power generation technologies. To achieve the Company's vision and mission, the Company puts “Excellent People” as one of the four pillars of Cikarang Listrindo strategy. Other pillars are: Excellent Process, Excellent Customer Services and Excellent Corporate Governance.

The process of managing the Company's Human Resources starts from the recruitment, training and development of the employee until the employee's retirement. The Company believes that by implementing a good management, employees are able to adapt to the rapid changes in the business world and in the technology development. The competency development, assessment and career path setting for employees are carried out in line with the business development needs and according to the employees' capabilities, and supported by an exciting learning experiences for the employees.

In creating a superior and sustainable HR transformation, the Company has established four corporate values, namely STAR, as the foundation to support the four pillars of strategies. STAR defines the cultural values that are owned and executed by all employees of the Company. STAR values have become identified with every individual in the Company, integrated into every activity inside and outside the Company.

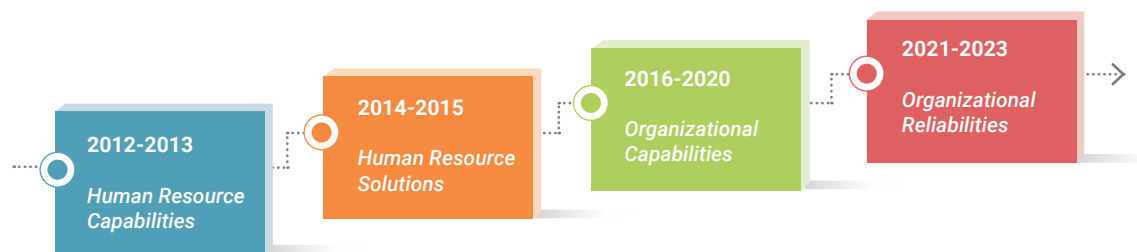
The Company continues to innovate by improving HR competencies through revamping the HR management system, maintaining the STAR culture, training programs, competitive compensation and benefit system, and involving every member of the Company in providing feedback on the HR development process, and so on.





Perseroan fokus pada pelatihan dan penguatan nilai-nilai perusahaan STAR, khususnya kemampuan melayani, di samping pelatihan dan pengembangan dalam kemampuan teknis dan manajerial. Pengembangan kompetensi SDM Perseroan dilakukan melalui pelaksanaan inisiatif *Strategic Human Capital Master Plan* yang terpadu dan terintegrasi, yang dirancang dan dilaksanakan secara bertahap.

The Company focuses on training and strengthening its corporate values with STAR, especially the ability to serve, in addition to the training and development of the technical and managerial capabilities. The development of the Company's HR competencies is carried out through the implementation of an integrated Strategic Human Capital Master Plan, initiative, which is designed and implemented in stages.



#### 2012-2013 – Human Resource Capabilities

Perseroan telah melalui beberapa tahapan transformasi dari awal berdirinya hingga pada tahun 2012, dimana pada saat itu, Departemen SDM yang memiliki fungsi yang administratif menjadi fungsi strategis. Fungsi strategis ini bertujuan untuk dapat membantu keberhasilan di masa depan. Transformasi tersebut disiapkan dengan perbekalan kemampuan yang memadai bagi setiap personil Departemen SDM untuk menjalankan fungsi strategis SDM. Tahapan peningkatan kemampuan Departemen SDM tersebut dinamakan tahapan *Human Resource Capabilities*.

#### 2012-2013 – Human Resources Capabilities

The Company has already gone through several stages of transformation from its inception until 2012, when the HR Department administrative function became a strategic function. This strategic function aims to support the Company's success in the future. The transformation was prepared by increasing the capabilities of all of the HR Department's personnel so that they could carry out the strategic HR function. This stage where the HR capabilities were enhanced was called the Human Resource Capabilities stage.

#### 2014-2015 – Human Resource Solutions

Tantangan berikutnya adalah tahapan *Human Resource Solutions*, dimana Departemen SDM mengambil langkah strategis yang memberikan solusi terhadap kebutuhan Perseroan. Pada tahap ini, Departemen SDM mempersiapkan tenaga kerja penuh mengikuti inovasi usaha Perseroan terutama dalam mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

#### 2014-2015 – Human Resources Solutions

The next challenge was the Human Resources Solutions stage, where the HR Department took strategic actions to provide solutions for the Company's need. During this stage, the HR Department prepared all of the workforce to follow the Company's business innovation, especially in the operation of coal-fired power plant.

Dengan kemampuan pengelolaan SDM yang sudah terbentuk, pemenuhan kebutuhan tenaga kerja baik dari internal maupun eksternal dapat berjalan dengan baik dan tenaga kerja dapat disiapkan untuk bertransformasi bersama dengan Perseroan. Pencanaan program-program pengembangan seperti pengembangan tenaga profesional dari dalam perusahaan sendiri yang dilengkapi dengan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur merupakan salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut.

The already increased capability of HR management allowed the fulfillment of workforce needs from both internal and external sources executed effectively so the workforce could be prepared for transformation altogether with the Company. The launching of development programs such as the development of professional staff from internal sources, combined with structured training and development programs, was one of the solutions to address these challenges.

### 2016-2020 – Organizational Capabilities

Peran strategis Departemen SDM saat ini hingga tahun 2020 adalah untuk menyiapkan Perseroan menjadi sebuah organisasi yang kompeten (*Organizational Capabilities*). Organisasi yang kompeten adalah (1) organisasi yang mampu beradaptasi dan mampu melakukan perubahan dalam menghadapi perkembangan dan tantangan di dalam dunia usaha, dan (2) organisasi yang mampu untuk melakukan perbaikan dan inovasi, menghasilkan dan menjaga produk yang berkualitas serta mengelola pengeluaran seefektif mungkin tanpa menurunkan mutu dan kualitas produk maupun pelayanan (*cost effectiveness*).

Dalam mempersiapkan sebuah organisasi yang kompeten (*Organizational Capabilities*), beberapa inisiatif telah dicapai Departemen SDM sebelum tahun 2019. Diantaranya adalah otomatisasi presensi, sistem pengelolaan kinerja, sistem pengelolaan talenta, *e-learning*, dan *HR Information System* (HRIS) untuk karyawan *outsourcer*.

Pada tahun 2020, beberapa rencana strategis disusun guna menyelaraskan dengan *master plan* HRD untuk menuju tahapan *Organizational Reliabilities* di tahun 2021 yaitu:

- Departemen SDM menjalankan program pengembangan karyawan bertalenta secara terstruktur untuk menyiapkan suksesi di posisi-posisi kunci. Hal ini dilakukan guna menghadapi perkembangan usaha di bidang kelistrikan yang tumbuh signifikan di Indonesia bersamaan dengan program Pemerintah Indonesia melalui program 35GW, dimana akan terjadi persaingan dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja terlatih dan kompeten;
- Guna menjaga ketersediaan *talent* pada level optimal, khususnya level Staf/Teknisi yang mencapai lebih dari 50% karyawan Perseroan, Departemen SDM juga bekerja sama dengan politeknik di Indonesia melalui program praktik industri (*internship*). Program ini mempercepat proses rekrutmen dan seleksi, serta berhasil menemukan dan mempertahankan kandidat *talent* yang lebih baik secara lebih cepat;
- Departemen SDM melakukan pelatihan dalam rangka penyegaran (*refreshment*) terkait gugus kendali mutu (QCC) bagi para karyawan guna menjaga semangat *continuous improvement* untuk menjaga budaya inovasi di Perseroan;

### 2016-2020 – Organizational Capabilities

The current strategic role of the HR Department up to 2020 is to develop the Company to become a competent organization (*Organizational Capabilities*). Competent organizations are (1) organizations that are adaptive and able to make changes in dealing with new developments and challenges in the business world, and (2) organizations that are able to make improvements and innovations, to produce and maintain quality products and to manage expenditure as effectively as possible without compromising the quality of products or services (*cost effectiveness*).

In preparing a competent organization (*Organizational Capabilities*), several initiatives were achieved by the HR Department before 2019. Among them are attendance automation, performance management system, talent management system, *e-learning*, and an *Human Resources Information System* (HRIS) for outsourcing employees.

In 2020, several strategic plans were formulated to align with the HRD master plan to achieve the *Organizational Reliabilities* stage in 2021 as below:

- HR Department conducted a structured talent development program to prepare for succession in key positions. This is carried out to anticipate the development of the electricity business sector that is growing significantly in Indonesia, following the Government of Indonesia's initiatives through the 35GW program, where there will be competition in fulfilling the need for skilled and competent labors;
- To maintain talent availability at an optimal level, particularly the Staff/Technician level which accounted for more than 50% of the total Company's employees, HR Department also cooperates with polytechnics in Indonesia through an industrial internship program. This program speeds up recruitment and selection processes, and is successful in finding and retaining better talent candidates faster.
- HR Department conducts training in the context of refreshment related to QCC for employees to maintain the spirit of continual improvement to maintain the culture of innovation in the Company;

- Dalam aspek pengembangan organisasi, analisa bisnis proses perseroan menjadi salah satu inisiatif yang secara kontinu dilakukan, hal ini guna memastikan bisnis proses dapat tetap efektif dan adaptif. Salah satu hasil dari analisa bisnis proses yaitu penyesuaian struktur organisasi yang dilakukan di beberapa departemen, seperti di Departemen SDM.
- Optimalisasi pengelolaan karyawan berbasis automasi makin ditingkatkan, seperti pengiriman slip gaji karyawan melalui email (*e-payslip*) dan model pelatihan *online* menjadi salah satu opsi dalam meningkatkan pemahaman karyawan akan suatu topik, dan sekaligus memberi dampak *cost effectiveness*.
- In the aspect of organization development, the Company's business process analysis becomes one of the initiatives carried out continually, to ensure that business process remains effective and adaptive. One of the business process analysis results is the organizational structure adjustment in several departments, including in HR Department.
- The optimization of automation-based employee management, is improved through such as delivery of employees' payslip through email (*e-payslip*) and online training which have become an option in increasing employees' understanding of a topic, at the same time providing *cost effectiveness*.

### 2021-2023 – Organizational Reliabilities

Tidak berhenti sampai pada tahapan organisasi yang kompeten (*Organization Capabilities*) tercapai, peran strategis Departemen SDM selanjutnya adalah untuk menyiapkan organisasi yang tidak hanya kompeten namun juga andal (*Organization Reliabilities*).

Revolusi Industri 4.0, yang ditandai dengan robotisasi dan digitalisasi, membawa organisasi dan bisnis ke dalam dunia yang *Volatile, Uncertain, Complex* dan *Ambigie* (VUCA). Hal ini merupakan tantangan bagi seluruh organisasi untuk meningkatkan keandalan organisasinya dalam menjawab perubahan-perubahan tersebut, terkhususnya Perseroan, yang bergerak di bidang pelayanan publik.

Semangat keandalan dalam organisasi adalah keandalan personil, keandalan proses, dan keandalan layanan, yang selaras dengan misi Perseroan dan diperkuat dengan nilai perusahaan STAR. Perseroan percaya bahwa semangat ini akan dapat menjadi *competitive advantage* dalam menjawab tantangan bisnis selanjutnya.

### Pengembangan Kompetensi Karyawan

Berikut disampaikan pendidikan dan pelatihan SDM yang dilakukan berdasarkan jenis dan tujuan pendidikan, serta peserta pelatihan.

### 2021-2023 – Organizational Reliabilities

After the Organization Capabilities stage is achieved, HR Department's strategic role is to further develop not only a competent organization but also a reliable organization (*Organization Reliabilities*).

Industry 4.0, marked by robotization and digitalization, brings organizations and businesses to a *Volatile, Uncertain, Complex* and *Ambiguous* (VUCA) world. This is a challenge for all organizations to improve their reliability in responding to such changes, especially for the Company, which is engaged in public services.

The spirit of organizational reliabilities is the people reliability, process reliability, and service reliability, in line with the Company's mission and strengthened by the Company's value of STAR. The Company believes these reliabilities will give it a competitive advantage in responding to future business challenges.

### Employee Competency Development

The following is the list of conducted HR education and training based on the type and purpose of education, as well as the training participants.

## Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020

### Competency Development Based on Position Level in 2020

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives of the Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Peserta Participants			
			Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan dan Pendidikan Participations in the Training and Education Program Based on Position Level			
			GM/M/AM	S	S/T	P
<i>Functional Competency</i>	<p>Pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan</p> <p>This training program is related directly to the work function in accordance with the competency profile of each position</p>	714	10 (1,4%)	139 (19,5%)	565 (79,1%)	0 (0,0%)
<i>Corporate System</i>	<p>Pelatihan yang terkait dengan sistem yang diterapkan/dijalankan oleh perusahaan, seperti GCG, SMP, dan lain-lain</p> <p>This training program is related to the systems implemented/run by the Company, such as GCG, SMP, etc</p>	266	49 (18,4%)	94 (35,3%)	113 (42,5%)	10 (3,8%)
<i>Leadership &amp; Managerial</i>	<p>Pelatihan terkait dengan <i>soft competency</i> guna mendukung dalam mengelola pekerjaan dan membangun interaksi dengan orang lain</p> <p>This training program is related to soft competencies in work management and building interactions with others</p>	69	25 (36,2%)	23 (33,4%)	21 (30,4%)	0 (0,0%)
<i>Corporate Values</i>	<p>Pelatihan yang terkait dengan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan</p> <p>This training program is related to implementation of corporate values</p>	710	1 (0,1%)	135 (19,0%)	523 (73,7%)	51 (7,2%)
<i>HSE (Health, Safety &amp; Environment)</i>	<p>Pelatihan yang terkait akan aspek HSE baik guna memenuhi aturan (<i>compliance</i>) terhadap standar/regulasi maupun yang <i>non-compliance</i></p> <p>This training program is related to regulatory compliance and non-compliance of HSE aspects</p>	817	1 (0,1%)	201 (24,6%)	562 (68,8%)	53 (6,5%)
<i>Induction</i>	<p>Pelatihan bagi karyawan baru guna mengenalkan Perseroan</p> <p>Training for new employees to comprehend the Company</p>	43	1 (2,3%)	1 (2,3%)	41 (95,4%)	0 (0,0%)

Keterangan / Notes:

GM/M/AM: General Manager/Manager/Assistant Manager

S: Supervisor

S/T: Staf/Teknisi / Staff/Technician

P: Pelaksana / General Worker



▲ Ruang Switchgear 6.3kV  
6.3kV Switchgear Room

Realisasi investasi pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.064,7 juta, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2.561,2 juta. Penurunan tersebut terjadi akibat situasi pandemi COVID-19 yang dialami hampir semua korporasi. Pada awal Q2 2020, aktivitas pelatihan sempat dihentikan guna dilakukan tinjauan model yang efektif dalam pengembangan kompetensi di situasi pandemi saat ini. Kebanyakan penyedia pelatihan mulai beradaptasi dengan pemberian pelatihan secara daring saat permulaan 1H 2020. Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan 73 kegiatan pengembangan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi karyawan.

The realization of investment in developing employee competencies in 2020 was recorded at Rp1,064.7 million, decreased as compared to 2019 amount of Rp2,561.2 million. Such decrease occurred is due to the COVID-19 pandemic impacting almost all corporations. In the beginning of Q2 2020, training activities were halted in order to conduct a review of effective models in developing competencies during the current pandemic. Most of training providers adapted to give online courses near the beginning of 1H 2020. During 2020, the Company conducted 73 development activities aimed at employee competency development.



Informasi lengkap tentang pengelolaan karyawan sebagai pemangku kepentingan Perseroan dapat dilihat pada bagian Ketenagakerjaan dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Detailed information on the management of employees as the Company's stakeholders is presented in the Employment section in the chapter of Corporate Social Responsibility.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan

### Education and/or Training Programs for the Company's Organs

Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Berikut disampaikan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Tim Manajemen Risiko dan Tim Keberlanjutan Lingkungan di sepanjang tahun 2020.

The Company provides ample opportunities for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees to develop their competencies through various education and training programs. The following are the competency development programs attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Team, and Environmental Sustainability Team throughout 2020.

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
<b>Dewan Komisaris dan Direksi</b> Board of Commissioners and Board of Directors		
<i>Standard Chartered's Global Research Briefing and Investor Forum 2020</i>	15 Januari 2020 January 15, 2020	Standard Chartered
Implementasi <i>Risk Based Approach</i> dalam proses Audit Implementation of Risk Based Approach in Audit Process	21 Januari 2020 January 21, 2020	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
<i>Mandiri Investment Forum 2020</i>	5 Februari 2020 February 5, 2020	PT Mandiri Sekuritas
<i>Global Economic Forecast Update</i>	1 April 2020 April 1, 2020	Moody's
<i>Market Update – An Update on Fixed Income Markets</i>	17 April 2020 April 17, 2020	Credit Suisse
<i>"Virtual Blusukan" with Pak Luhut and Corporates on COVID-19 Exposures &amp; Impact</i>	8 Mei 2020	PT Verdhana Sekuritas Indonesia
<i>"Virtual Improptu Visit (Blusukan)" with Pak Luhut and Corporates on the COVID-19 Exposures &amp; Impact</i>	May 8, 2020	
Memahami Berbagai Skema Kerja Sama Bisnis & Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Keberlanjutan Kontrak Bisnis Understanding Various Business Cooperation Schemes & the Impact of the COVID-19 Pandemic on the Business Contracts Sustainability	10 Mei 2020 May 10, 2020	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
<i>In Conversation with Dong Tao: COVIDNOMICS - The Pandemic and Economic Consequences in China and the World</i>	12 Mei 2020 May 12, 2020	Credit Suisse
<i>Post - COVID Crucial Skills for the Business and Finance Professionals</i>	13 Mei 2020 May 13, 2020	Chartered Institute of Management Accountants
<i>GE Webinar Series 2020</i>	14, 19 & 26 Mei 2020 May 14, 19 & 26, 2020	General Electric
Isu Akuntansi dan PSAK dalam Penyusunan Laporan Keuangan selama Pandemi COVID-19 Accounting and Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Issues in the Preparation of Financial Statements during the COVID-19 Pandemic	19-20 Mei 2020 May 19-20, 2020	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
<i>Credit Suisse Supertrends Webinar Series 2020</i>	Mei 2020 May 2020	Credit Suisse
Implementasi <i>Risk Based Approach</i> Pada Proses Audit Termasuk Dalam Masa Pandemi COVID-19 Implementation of Risk Based Approach in Audit Process Including During COVID-19 Pandemic	3 Juni 2020 June 3, 2020	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Isu-isu Seputar Kontrak Kerja, <i>Work From Home, Unpaid Leave, Pemutusan Hubungan Kerja, Pengupahan Dan Permasalahan Ketenagakerjaan Lainnya Selama Masa Pandemi COVID-19</i> Issues Surrounding Employment Contracts, Work From Home, Unpaid Leave, Termination of Employment, Wages And Other Employment Issues During the COVID-19 Pandemic	9 Juni 2020 June 9, 2020	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
<i>Virtual Roundtable Discussion on Post Economy Opening Recovery Strategy</i>	10 Juni 2020 June 10, 2020	Nomura Holdings Inc
<i>CIO &amp; CEO Call with Ret. LetGen. Luhut Binsar Pandjaitan</i> CIO & CEO Call with Ret. Lieutenant General Luhut Binsar Pandjaitan	10 Juni 2020 June 10, 2020	PT Mandiri Sekuritas
Prof. Wiku Bakti Bawono Adisasmito on <i>"Indonesia COVID-19: The Next Stage of Battle"</i>	16 Juni 2020 June 16, 2020	Nomura Holdings Inc
<i>Barclays Asia Forum Webcast Series</i>	18 Juni, 30 Juli, 24 September, 22 Oktober & 20 November 2020 June 18, July 30, September 24, October 22 & November 20, 2020	Barclays
<i>Mandiri Sekuritas Video Call Series: Ahmad Fauzie Nur, Director of Operator &amp; Business Development of Wijayakusuma Industrial Estate (KIW)</i>	23 Juni 2020 June 23, 2020	PT Mandiri Sekuritas
PSAK 71: Instrumen Keuangan PSAK 71: Financial Instruments	25 Juni 2020 June 25, 2020	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
<i>EY Webcast - Due Diligence Considerations in a Disrupted Environment</i>	26 Juni 2020 June 26, 2020	Ernst & Young
<i>Virtual Indonesia Conference 2020</i>	9 Juli 2020 July 9, 2020	Nomura Holdings Inc
Webinar ISO 31000	10 Juli 2020 July 10, 2020	PT Cikarang Listrindo Tbk bekerja sama dengan PT Sentral Sistem PT Cikarang Listrindo Tbk in cooperation with PT Sentral Sistem
<i>Expert Webinar Series 2020</i>	16 Juli, 6 Agustus, 22 September, 8 Oktober 2020 July 16, August 6, September 22, and October 8, 2020	Nomura Holdings Inc
<i>H2 2020 Outlook, Indonesia</i>	22 Juli 2020 July 22, 2020	Standard Chartered
<i>Automation as a New Normal for Productivity and Operational Efficiencies</i>	23 Juli 2020 July 23, 2020	SAP



Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Sosialisasi POJK 17/POJK.04/2020 dan POJK 42/POJK.04/2020 Dissemination of POJK 17/POJK.04/2020 and POJK 42/POJK.04/2020	11 Agustus 2020 August 11, 2020	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
<i>APAC Economic Outlook Update</i>	2 September 2020 September 2, 2020	Moody's
<i>Policy Maker Series: H.E. Airlangga Hartanto, Coordinating Minister for Economic Affairs, the Republic of Indonesia</i>	4 September 2020 September 4, 2020	PT Verdhana Sekuritas Indonesia
Update Ketentuan Perpajakan Bentuk Usaha Tetap Dalam Masa Pandemi COVID-19 dan Era New Normal di Indonesia Update on Taxation Provisions for Permanent Establishment During the COVID-19 Pandemic and the New Normal Era in Indonesia	7 September 2020 September 7, 2020	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
<i>Moody's Emerging Asia Digital Series</i>	8-11 September 2020 September 8-11, 2020	Moody's
Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham Dissemination related to the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers, and the role of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing the company to meet the expectations and protect the interests of shareholders	8 September 2020 September 8, 2020	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
<i>ASEAN Country Webinar: Indonesia – Archipelago of Opportunities</i>	10 September 2020 September 10, 2020	Standard Chartered
<i>Corporate Social Responsibility Revisited: How has CSR Changed Since Milton Friedman Ignited the Debate 50 Years Ago?</i>	10 September 2020 September 10, 2020	Chicago Booth
<i>MSCI Virtual Seminar - MSCI ESG Research for Indonesia</i>	17 September 2020 September 17, 2020	MSCI
<i>BlackRock Corporate CFO Summit</i>	23-24 September 2020 September 23-24, 2020	Blackrock
<i>Small Group Discussion with Mr. Raden Pardede (Executive Secretary of Committee for Handling COVID-19 and National Economic Recovery)</i>	7 Oktober 2020 October 7, 2020	PT Verdhana Sekuritas Indonesia
<i>RFC for ESG Profile and Credit Impact Scores - APAC</i>	7 Oktober 2020 October 7, 2020	Moody's
<i>SC Sustainable Financing Conference</i>	7-9 Oktober 2020 October 7-9, 2020	Standard Chartered
<i>Capital Market Summit &amp; Expo 2020</i>	19-24 Oktober 2020 October 19-24, 2020	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia & Kustodian Sentral Efek Indonesia Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation & Indonesia's Central Securities Depository

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
<i>Nomura ESG Conference 2020</i>	21-22 Oktober 2020 October 21-22, 2020	Nomura Holdings Inc
<i>Standard Chartered Capital Markets</i>	21-22 Oktober 2020 October 21-22, 2020	Standard Chartered
<i>Tri Hita Karana Forum Dialogue Cloud Event "Indonesia Omnibus Law For a Better Business Better World"</i>	30 November 2020 November 30, 2020	Tri Hita Karana Forum
Penyusunan <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> Perpajakan Berbasis Risiko Preparation of Standard Operating Procedure (SOP) with Risk-Based Taxation	15 Desember 2020 December 15, 2020	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
<b>Komite Audit</b> Audit Committee		
Diskusi Panel IKAI "Kisruh Berbagai Kasus Manipulasi Laporan Keuangan: Tanggung Jawab dan Relasi antara Komite Audit dengan Auditor Eksternal" IKAI Panel Discussion "Chaos of Various Cases of Financial Statements Manipulation: Responsibilities and Relationships between the Audit Committee and External Auditors"	14 Februari 2020 February 14, 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
<i>Business in the Future of Humanity (Post Pandemic)</i>	4 September 2020 September 4, 2020	Kelompok Profesional dan Usahawan Katolik Keuskupan Agung Jakarta Catholic Professionals and Entrepreneurs in the Archdiocese of Jakarta
<i>How to Survive in the New Normal</i>	9 September 2020 September 9, 2020	Manulife Indonesia
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> Nomination and Remuneration Committee		
Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Komisaris The position of the Nomination and Remuneration Committee is concurrently held by the Commissioners		
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary		
Jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur Keuangan The position of Corporate Secretary is concurrently held by the Finance Director		
<b>Unit Audit Internal</b> Internal Audit Unit		
<i>EY's Academy Workshop: Big-3 PSAK Updates</i>	28 Februari 2020 February 28, 2020	Ernst & Young
4Dx Refreshment Sharing/Discussion	9 Maret 2020 March 9, 2020	PT Cikarang Listrindo Tbk
IAI-BEI Webinar: Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Penerapan PSAK 8: Peristiwa Setelah Periode Pelaporan; PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar dan PSAK 71: Instrumen Keuangan IAI-IDX Webinar: The Impact of COVID-19 Pandemic on the Implementation of PSAK 8: Events After Reporting Period; PSAK 68: Fair Value Measurement and PSAK 71: Financial Instruments	29 April 2020 April 29, 2020	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
<i>Tax Issues During COVID-19 Crisis for Indonesian Taxpayers</i>	14 Mei 2020 May 14, 2020	Ernst & Young
Webinar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) - <i>Journey to Asean Asset Class</i>	17 Juni 2020 June 17, 2020	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
<i>Three Lines</i> sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era <i>New Normal</i> Three Lines as Catalyst for New Normal Business Recovery	25 Juni 2020 June 25, 2020	The Institute of Internal Auditors Indonesia
SNI ISO 37001 - <i>Roadmap</i> Penerapan Penguatan Integritas dalam Organisasi SNI ISO 37001 - Roadmap for Strengthening Integrity in the Organization	3 Juli 2020 July 3, 2020	Ernst & Young
ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop	29 Juli 2020 July 29, 2020	Bursa Efek Indonesia & International Finance Corporation Indonesian Stock Exchange & International Finance Corporation
<i>Tax Incentives</i> di Masa Pandemi dan <i>Tax Dispute Update</i> Tax Incentives during Pandemic and Tax Dispute Update	24 September 2020 September 24, 2020	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Faculty of Economics and Business University of Indonesia
<b>Tim Manajemen Risiko</b> Risk Management Team		
Webinar ISO 31000	10 Juli 2020 July 10, 2020	PT Cikarang Listrindo Tbk bekerja sama dengan PT Sentral Sistem PT Cikarang Listrindo Tbk in cooperation with PT Sentral Sistem
<b>Tim Keberlanjutan Lingkungan</b> Environmental Sustainability Team		
Workshop Pembuatan DRKPL dan Dokumen Hijau untuk Kandidat PROPER Hijau-Emas Workshop on the Preparation of Environmental Management Performance Summary Document and Green Document for PROPER Green-Gold Candidates	3-5 Agustus 2020 August 3-5, 2020	PT Cikarang Listrindo Tbk bekerja sama dengan PT Benefita Indonesia PT Cikarang Listrindo Tbk in cooperation with PT Benefita Indonesia

# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders Composition

### Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

#### The Company's Share Ownership Composition

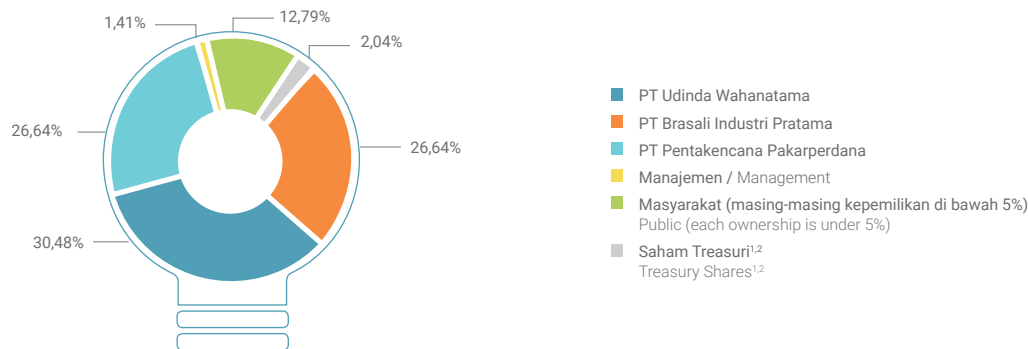
#### Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2020

##### Share Ownership of the Company as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS\$) Issued and Fully Paid Capital (US\$)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
	Nilai Nominal Saham = Rp200/lembar saham Share Nominal Value = Rp200/share		
<b>Kepemilikan saham 5% atau lebih / Shareholders with 5% or more shares</b>			
PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030	87.522.198	30,48%
PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845	76.028.220	26,64%
PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945	76.443.890	26,64%
<b>Kepemilikan kurang dari 5% / Less than 5% shares ownership</b>			
Manajemen / Management	226.847.560	3.641.848	1,41%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership is under 5%)	2.057.392.910	17.983.641	12,79%
Saham Treasuri <sup>1,2</sup> Treasury Shares <sup>1,2</sup>	328.937.710	20.382.369	2,04%
<b>Jumlah Total</b>	<b>16.087.156.000</b>	<b>282.002.166</b>	<b>100,00%</b>

#### Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2020

##### Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2020



1. Perseroan melakukan aksi pembelian kembali saham berdasarkan pada:

- Peretujuan pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 24 Oktober 2018. Pemegang saham menyetujui rencana aksi pembelian kembali saham Perseroan maksimum 2,0% dari jumlah saham yang diterbitkan, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020.
- Keterbukaan Informasi tanggal 13 Maret 2020 dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Nilai maksimum program pembelian kembali saham sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp72,5 miliar. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020.

Per 31 Desember 2020, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 346.017.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp307,3 miliar.

2. Persentase dihitung dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

1. The Company conducted a corporate action of stock repurchase program based on:

- Prior approval by the shareholders based on the meeting resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 24, 2018. The Shareholders approved the plan to repurchase the Company's shares at a maximum of 2.0% of the total issued shares, within a period of 18 months after the resolution of the EGMS. The buyback program had been concluded as of March 17, 2020.
- Information Disclosure on March 13, 2020 in accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Significantly Fluctuating Market Condition and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies. The buyback program has a maximum value of US\$5 million or equivalent to Rp72.5 billion. The buyback program had been concluded as of June 15, 2020.

As of December 31, 2020, the Company repurchased 346,017,000 shares with a total value of Rp307.3 billion.

2. Percentage is calculated from issued and fully paid shares.

### Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen Kunci

#### Share Ownership by the Company's Key Management

Nama Name	Jabatan Position	2020		2019	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
<b>Dewan Komisaris</b>					
Board of Commissioners					
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner	10.443.400	0,06%	10.443.400	0,06%
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner		Nihil None		Nihil None
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner		Nihil None		Nihil None
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner		Nihil None		Nihil None
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner		Nihil None		Nihil None
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner		Nihil None		Nihil None
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner		Nihil None		Nihil None
<b>Direksi</b>					
Board of Directors					
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	13.060.500	0,08%	13.060.500	0,08%
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	174.386.780	1,08%	173.741.280	1,08%
Matus Sugiawan	Direktur Director	28.956.880	0,18%	28.956.880	0,18%
Christanto Pranata	Direktur Director		Nihil None		Nihil None
Richard Noel Flynn	Direktur Independen Independent Director		Nihil None		Nihil None
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen Total Share Ownership by Management		226.847.560	1,41%	226.202.060	1,41%

Keterangan / Notes: Nihil = tidak memiliki saham POWR / None = does not have POWR shares

## Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status

### Share Ownership Composition Based on Status

#### Rincian Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status per 31 Desember 2020

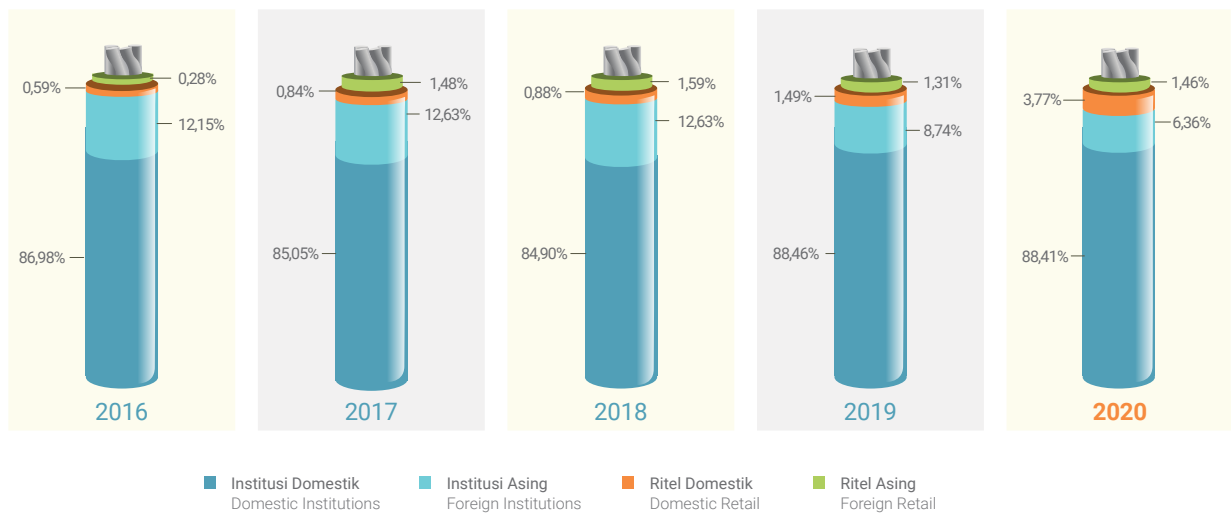
##### Detail of Composition of Shareholders of the Company Based on Status as of December 31, 2020

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
<b>Pemegang Saham Domestik</b> Domestic Shareholders			
<b>Ritel Domestik</b> Domestic Retail			
Perorangan Individuals	9.018	379.193.453	2,33%
Manajemen Perseroan Company's Management	4	226.847.560	1,41%
<b>Sub-Jumlah Ritel Domestik</b> Sub-Total of Domestic Retail	<b>9.022</b>	<b>606.041.013</b>	<b>3,77%</b>
<b>Institusi Domestik</b> Domestic Institutions			
Koperasi Cooperative	1	106.500	0,00%
Yayasan Foundations	1	1.089.900	0,01%
Dana Pensiun Pension Fund	9	30.721.500	0,19%
Asuransi Insurance	21	79.086.600	0,49%
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	31	13.905.516.565	86,44%
Reksadana Mutual Fund	35	206.778.900	1,28%
<b>Sub-Jumlah Institusi Domestik</b> Sub-Total of Domestic Institutions	<b>98</b>	<b>14.223.299.965</b>	<b>88,41%</b>
<b>Jumlah Pemegang Saham Domestik</b> Total Domestic Shareholders	<b>9.120</b>	<b>14.829.340.978</b>	<b>92,18%</b>
<b>Pemegang Saham Asing</b> Foreign Shareholders			
<b>Ritel Asing</b> Foreign Retail			
Perorangan Individuals	41	235.048.540	1,46%
<b>Institusi Asing</b> Foreign Institutions			
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	51	1.022.766.482	6,36%
<b>Jumlah Pemegang Saham Asing</b> Total Foreign Shareholders	<b>92</b>	<b>1.257.815.022</b>	<b>7,82%</b>
<b>Jumlah</b> Total	<b>9.212</b>	<b>16.087.156.000</b>	<b>100,00%</b>

**Persentase Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir 2016-2020**

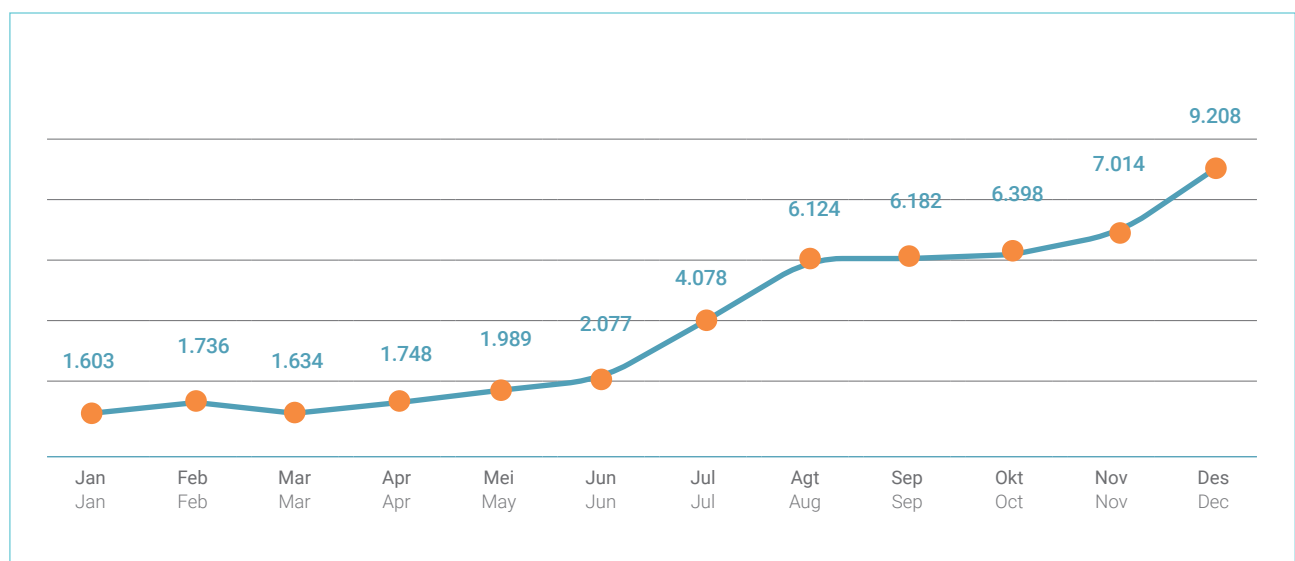
Percentage of the Company's Share Ownership Based on Status for the past 5 (Five) Years 2016-2020

per 31 Desember di setiap tahunnya  
as of December 31 of each year



**Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5%**

Total Number of Shareholders with Less than 5% Ownership



## Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali hingga Pemilik Akhir Individu

### Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and Individual Ultimate Shareholders



## Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas.

The company as a public company is obliged to respect the rights of all shareholders, including the minority shareholders.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perseroan di atas 5% masing-masing dimiliki oleh PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan saham 30,48%, PT Brasali Industri Pratama sebesar 26,64%, dan PT Pentakencana Pakarperdana sebesar 26,64%, sementara sisanya dimiliki oleh publik. Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yakni Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan juga memiliki Anggaran Dasar yang mencantumkan hak dan wewenang pemegang saham, khususnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Until the end of 2020, the Company's share ownership of more than 5% were owned by PT Udinda Wahanatama with 30.48% ownership, PT Brasali Industri Pratama with 26.64%, and PT Pentakencana Pakarperdana with 26.64%. The rest were owned by public. As of the date of this Annual Report, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

The Company as a public company is obliged to respect to the rights of all shareholders without exception, including the minority shareholders, as stipulated in the regulation namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company also possesses Articles of Association which outline the rights and authority of shareholders, especially in the General Meeting of Shareholders (GMS).



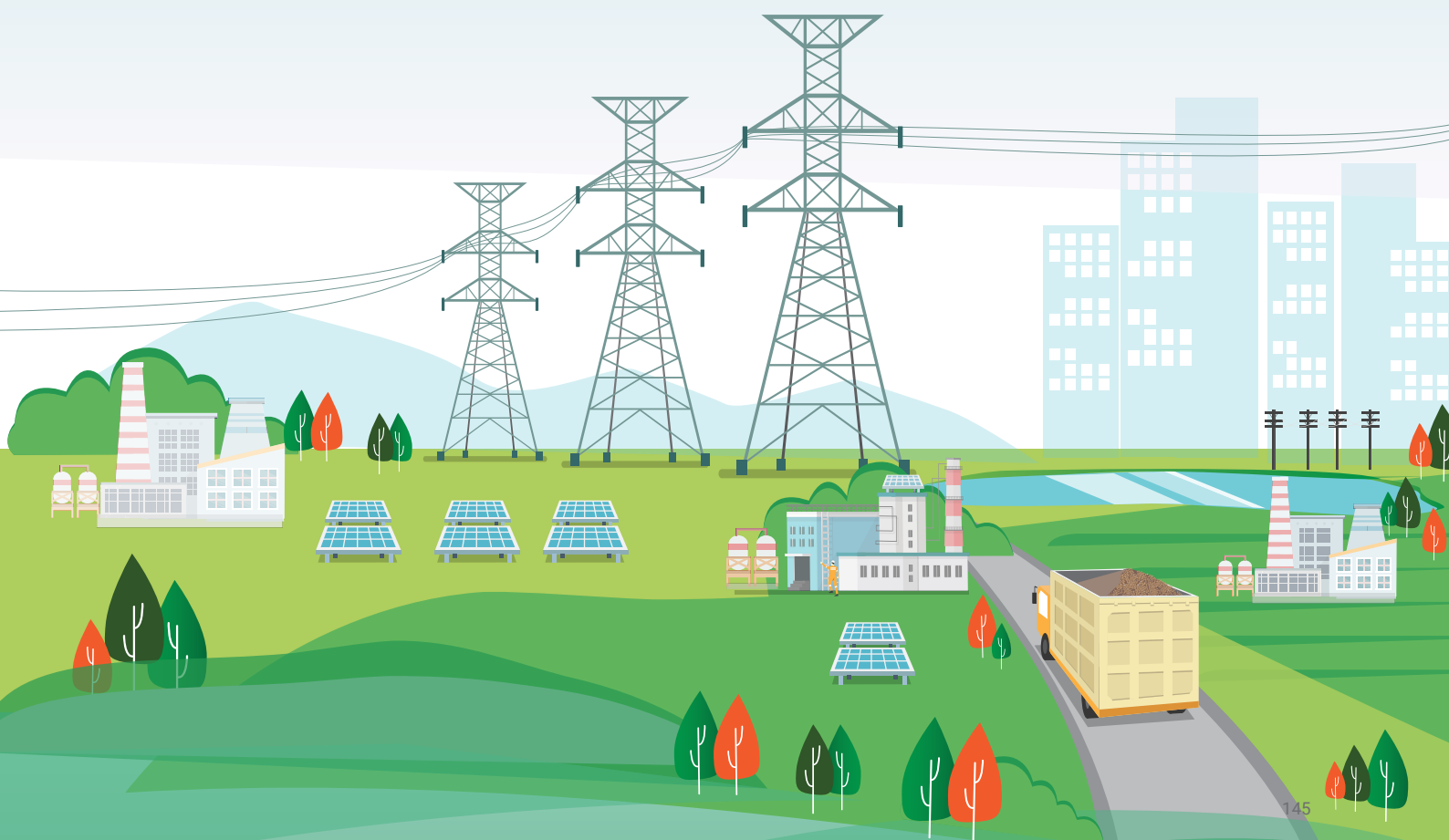
# Struktur Grup dan Kelompok Usaha

## Group Structure and Business Groups



■ Pemegang Saham Pengendali  
Controlling Shareholders

■ Entitas Anak  
Subsidiary



## Entitas Anak serta Informasi tentang Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV), dan Special Purpose Vehicle (SPV)

Subsidiary and Information related to Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Anak yang dikendalikan secara penuh. Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV), dan Special Purpose Vehicle (SPV)

As at the end of 2020, the Company has 1 (one) fully controlled Subsidiary. The company does not have any Associated Entities, Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

<b>Nama</b> Name	PT Bahtera Listrindo Jaya
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Tahun Berdiri</b> Establishment Year	2017
<b>Tahun Beroperasi Komersial</b> Commercial Operation Year	2018
<b>Kepemilikan oleh Cikarang Listrindo</b> Ownership by Cikarang Listrindo	2020: 99,998% 2019: 99,998%
<b>Jumlah Aset (ribuan AS\$)</b> Total Assets (thousand US\$)	2020: 8.814 2019: 6.982
<b>Status Operasi</b> Operating Status	Beroperasi In Operation

### PT Bahtera Listrindo Jaya

PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), merupakan perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia pada tanggal 29 September 2017. BLJ memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2018.

Kegiatan usaha BLJ antara lain:

- Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*) dengan menggunakan semua jenis kapal, tidak terbatas pada kapal tongkang, kapal tunda (*tug boat*), tanker dan lainnya;

### PT Bahtera Listrindo Jaya

PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), is a company incorporated under the laws and regulations of the Republic of Indonesia on September 29, 2017. BLJ began its commercial operations in June 2018.

BLJ's business activities include:

- Engaging in providing regular and non-regular (*tramper*) services between ports in Indonesia using various vessels, not limited to barges, tug boats, tankers and other vessels;

- Menjalankan usaha pelayaran/pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, rig pengeboran/*platform* lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan *tanker*;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan berbagai jenis kapal;
- Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
- Menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing*, *equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
- Menjalankan usaha pengelolaan kapal (*ship management*) yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi dan sertifikasi kelaiklautan kapal; dan
- Menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai.
- Engaging in providing shipping services for passengers, animals and cargo between ports, offshore drilling rigs/ platforms, and other activities using various types of vessels including offshore marine transport activities;
- Conducting oil/gas goods transportation using tankers;
- Conducting chartering business using various vessels;
- Conducting business as shipping bureau (owner's representative) from overseas and domestic shipping companies, both for regular and non-regular shipping;
- Conducting business in connection with the rental of shipping related equipment including data-processing, equipment parts and related business activities;
- Conducting ship management including, but not limited to maintenance, docking preparation, spare parts supply, crew supply and equipment, logistic, manning, insurance and certificate of seaworthiness; and
- Conducting support services for offshore activities.

### Kepemilikan Saham BLJ per 31 Desember 2020

#### BLJ Share Ownership as of December 31, 2020

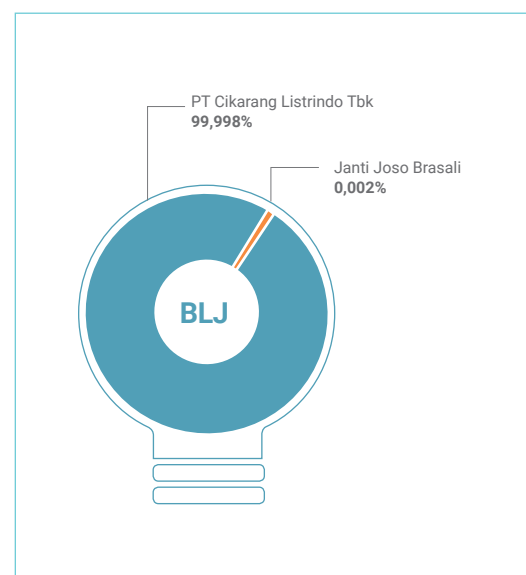
Kepemilikan saham Perseroan pada BLJ adalah sebesar 99,998% dan 0,002% saham lainnya dimiliki oleh Janti Joso Brasali.

The Company's share ownership in BLJ is 99.998% with the remaining 0.002% of the shares owned by Mrs. Janti Joso Brasali.

### Manajemen Kunci BLJ per 31 Desember 2020

#### Key Management of BLJ as of December 31, 2020

Komisaris Commissioner	Andrew K. Labbaika
Direksi Director	Matius Sugiaman



## Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

### Chronology of Share Issuance and Listing

Penawaran Umum Perdana Saham	Initial Public Offering
<p><b>Tanggal:</b> 14 Juni 2016</p> <p><b>Penjelasan Aksi Korporasi:</b> Cikarang Listrindo melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.608.716.000 saham sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2016. Melalui Aksi Korporasi ini, persentase kepemilikan saham oleh masyarakat adalah sebesar 10,0%.</p> <p>Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan No. 2016-IV/016-DIR tertanggal 21 April 2016, Perseroan mengadakan program Alokasi Saham Karyawan atau <i>Employee Stock Allocation</i> (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 3,0% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 48.261.500 saham.</p> <p><b>Nilai Nominal Saham:</b> Rp200 per lembar saham</p> <p><b>Harga Penawaran saat Aksi Korporasi:</b> Rp1.500 per lembar saham</p> <p><b>Jumlah Saham Beredar setelah Aksi Korporasi:</b> 16.087.156.000 lembar saham</p> <p><b>Bursa Pencatatan:</b> Bursa Efek Indonesia</p>	<p><b>Date:</b> June 14, 2016</p> <p><b>Corporate Action Description:</b> Cikarang Listrindo conducted an Initial Public Offering and was listed on Indonesian Stock Exchange at 1,608,716,000 shares as approved in the General Meeting of Shareholders on June 14, 2016. Through this corporate action, the share ownership percentage by the public is 10.0%.</p> <p>Along with the Initial Public Offering, in accordance with the Circular Resolution of the Company's Board of Directors No. 2016-IV/016-DIR dated April 21, 2016, the Company conducted Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating a maximum of 3.0% of the number of Stock Offered at the Initial Public Offering or a maximum of 48,261,500 shares.</p> <p><b>Share Nominal Value:</b> Rp200 per share</p> <p><b>Bid Price at Corporate Action:</b> Rp1,500 per share</p> <p><b>Number of Outstanding Shares after Corporate Action:</b> 16,087,156,000 shares</p> <p><b>Listing Exchange:</b> Indonesian Stock Exchange</p>

Pembelian Kembali Saham	Stock Repurchase
<p><b>Program Pembelian Kembali Saham I</b></p> <p><b>Tanggal:</b> 24 Oktober 2018</p> <p><b>Penjelasan Aksi Korporasi:</b> Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2018 menyetujui pelaksanaan program pembelian kembali saham (<i>buyback</i>) sebanyak-banyaknya sejumlah 2,0% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sejumlah 321.743.100 lembar saham, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020.</p>	<p><b>Stock Repurchase Program I</b></p> <p><b>Date:</b> October 24, 2018</p> <p><b>Explanation of Corporate Action:</b> The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 24, 2018 approved the implementation of buyback program at a maximum of 2.0% of the total issued and fully paid capital or 321,743,100 shares, within a period of 18 months after the resolution of EGMS. The buyback program had been concluded as of March 17, 2020.</p>

## Pembelian Kembali Saham

## Stock Repurchase

## Program Pembelian Kembali Saham II

## Tanggal:

13 Maret 2020

## Penjelasan Aksi Korporasi:

Pada tanggal 13 Maret 2020, Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi No. 0013/POWR/03/2020 melalui sarana pelaporan elektronik terintegrasi emiten dan perusahaan publik SPEIDX-Net. Keterbukaan Informasi tersebut menginformasikan mengenai pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Nilai *buyback* saham sebanyak-banyaknya sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp72,5 miliar. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020.

## Program Pembelian Kembali Saham III

## Tanggal:

17 Juli 2020

## Penjelasan Aksi Korporasi:

RUPSLB tanggal 17 Juli 2020 menyetujui pelaksanaan program *buyback* saham sebanyak-banyaknya sebesar AS\$10 juta atau setara dengan Rp146,3 miliar, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut.

Per 31 Desember 2020, Perseroan telah melakukan *buyback* saham sebanyak 346.017.000<sup>1</sup> lembar saham atau 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

## Nilai Nominal Saham:

Rp200 per lembar saham

## Harga Pembelian Rata-rata Saat Aksi Korporasi:

Rp888 per lembar saham

## Jumlah Saham Beredar setelah Aksi Korporasi:

15.758.218.290 lembar saham

## Bursa Pencatatan:

Bursa Efek Indonesia

## Stock Repurchase Program II

## Date:

March 13, 2020

## Corporate Action Description:

On March 13, 2020, the Company published the Information Disclosure No. 0013/POWR/03/2020 through the SPEIDX-Net integrated electronic reporting facility. The Information Disclosure provides information on the implementation of Company's Stock Repurchase in accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies. The buyback maximum value is US\$5 million or equivalent to Rp72.5 billion. The buyback program had been concluded as of June 15, 2020.

## Stock Repurchase Program III

## Date:

July 17, 2020

## Corporate Action Description:

The EGMS on July 17, 2020 approved the implementation of a share buyback program at a maximum value of US\$10 million or equivalent to Rp146.3 billion, within a period of 18 months after the resolution of EGMS.

As of December 31, 2020, the Company bought back 346,017,000<sup>1</sup> shares or 2.2% of the total issued and fully paid capital.

## Share Nominal Value:

Rp200 per share

## Average Purchase Price at Corporate Action:

Rp888 per share

## Number of Outstanding Shares after Corporate Action:

15,758,218,290 shares

## Listing Exchange:

Indonesian Stock Exchange

1) Pada tahun 2020 dan 2019, Perseroan menerbitkan kembali masing-masing sebanyak 7.247.400 dan 9.831.890 lembar saham dari saham treasury sehubungan dengan pembagian bonus kepada karyawan yang memenuhi kriteria. Dengan demikian, pada 31 Desember 2020, jumlah saham treasury Perseroan tersisa sebesar 328.937.710 lembar saham atau 2,0% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

1) On 2020 and 2019, the Company has re-issued of 7,247,400 and 9,831,890 shares from treasury shares, respectively, in connection with payment of bonus to employees that meet the criteria. Therefore, as of December 31, 2020, the Company's treasury shares are totaling to 328,937,710 shares or 2.0% of all issued and fully paid capital.

## Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya

### Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dahulu dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes* 2026 dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a fully owned subsidiary at that time, issued Senior Notes 2026 with principal amount of US\$550,000,000, which were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada tanggal 25 September 2019, Perseroan dan Listrindo Capital B.V. telah menandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban Listrindo Capital B.V. berdasarkan *Indenture* kepada Perseroan. Dengan demikian Perseroan telah mengambil alih *Senior Notes* 2026.

On September 25, 2019, the Company and Listrindo Capital B.V. signed a Transfer Agreement for all rights and obligations of Listrindo Capital B.V. based on Indenture to the Company. As such the Company has taken over the Senior Notes 2026.

Hingga 31 Desember 2020, daftar efek internasional yang diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the list of international securities issued and not yet due is as follows:

<b>Jenis Efek</b> Type of Securities	Senior Notes 2026
<b>Mata Uang</b> Currency	Dolar Amerika Serikat (AS\$) United States Dollar (US\$)
<b>Jumlah</b> Total	AS\$ / US\$550.000.000
<b>Tempat Penerbitan dan Perdagangan</b> Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura (SGX-ST) Singapore Exchange Limited (SGX-ST)
<b>Tanggal penerbitan</b> Issue Date	14 September 2016 September 14, 2016
<b>Tenor</b>	10 tahun 10 years
<b>Jatuh Tempo</b> Maturity Date	14 September 2026 September 14, 2026
<b>Suku Bunga Tahunan</b> Annual Interest Rate	4,95% p.a.
<b>Peringkat Senior Notes</b> Senior Notes Rating	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S &amp; P               <ul style="list-style-type: none"> <li>- BB+ Stabil / Stable (2020 &amp; 2019)</li> </ul> </li> <li>• Moody's               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ba2 Positif / Positive (2020 &amp; 2019)</li> </ul> </li> </ul>
<b>Penerbit</b> Issuer	PT Cikarang Listrindo Tbk sejak 25 September 2019 (sebelumnya diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang pada saat itu dimiliki secara penuh) PT Cikarang Listrindo Tbk, since September 25, 2019 (previously issued by Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time)

## Lembaga dan Profesi Penunjang

### Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek Share Registrar	
Nama Lembaga Institution Name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 350 8077 www.datindo.com
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Jasa administrasi saham pasar sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Secondary market stock administration services, in the form of listing of shareholders and recording changes in the list of shareholders listed on the Indonesian Stock Exchange on behalf of the Company
Biaya / Fees	Rp44.000.000
Periode Penugasan Assignment Period	2020
Wali Amanat Obligasi Trustee	
Nama Lembaga Institution Name	The Bank of New York
Alamat Address	Mellon One Temasek Avenue #03-01 Millenia Tower, Singapore 039192 Telepon / Phone: (+65) 6432 0222 www.bnymellon.com
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Wali Amanat atau Badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang <b>Senior Notes 2026</b> A Trustee or an Entity entrusted to represent the interests of the Senior Notes 2026 Holders
Biaya / Fees	AS\$/US\$6.000
Periode Penugasan Assignment Period	2020
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Lembaga Institution Name	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 Lantai 7 Indonesian Stock Exchange Building, Tower 2 7 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 5289 5000 www.ey.com
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	1. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk Tahun Buku 2020 2. Jasa Prosedur yang Disepakati Tertentu terhadap Perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap Tahun Buku 2020 3. Jasa Konsultasi Pajak secara Umum Tahun Buku 2020 1. Audit of PT Cikarang Listrindo Tbk's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 2. Services of certain agreed-upon procedures on the calculation of Fixed Charge Coverage Ratio for Fiscal Year 2020 3. Services of General Tax Consultancy for Fiscal Year 2020
Biaya / Fees	1. Rp1.265.000.000 2. Rp88.000.000 3. Rp159.994.604
Periode Penugasan Assignment Period	2020

<b>Pemeringkat Efek</b> Securities Rating Agency	
<b>Nama Lembaga</b> Institution Name	<b>Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.</b>
<b>Alamat</b> Address	50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower, Singapore 048623 Telepon / Phone: (+65) 6398 8300 www.moody's.com
<b>Jenis dan Bentuk Jasa</b> Types and Forms of Services	Jasa pemeringkatan obligasi Bond rating services
<b>Biaya / Fees</b>	AS\$/US\$75.000
<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	2020
<b>Nama Lembaga</b> Institution Name	<b>Standard and Poor's Global Ratings Singapore Pte. Ltd.</b>
<b>Alamat</b> Address	12 Marina Boulevard #23-01 Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982 Telepon / Phone: (+65) 6530 6401 www.standardandpoors.com
<b>Jenis dan Bentuk Jasa</b> Types and Forms of Services	Jasa pemeringkatan obligasi Bond rating services
<b>Biaya / Fees</b>	AS\$/US\$80.000
<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	2020
<b>Penilai</b> Appraiser	
<b>Nama Lembaga</b> Institution Name	<b>KJPP Susan Widjojo &amp; Rekan</b>
<b>Alamat</b> Address	Menara Batavia Lantai 28 / 28 <sup>th</sup> Floor Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 5795 0505
<b>Jenis dan Bentuk Jasa</b> Types and Forms of Services	Jasa penilai independen atas properti investasi Perseroan Independent appraiser for the Company's investment property
<b>Biaya / Fees</b>	Rp13.750.000
<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	2020



<b>Konsultan Hukum</b> Legal Consultant	
<b>Nama Lembaga</b> Institution Name	<b>Makarim &amp; Taira S.</b>
<b>Alamat</b> Address	Summitmas I, Lantai 16 & 17 / 16 <sup>th</sup> & 17 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62 Jakarta 12190, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 252 1272 www.makarim.com
<b>Jenis dan Bentuk Jasa</b> Types and Forms of Services	Jasa konsultasi hukum untuk mewakili Perseroan dalam pelaksanaan isu hukum dan aksi korporasi terkait kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2020 Legal consulting services to represent the Company in implementing legal issues and corporate actions related to the Company's operational activities throughout the year 2020
<b>Biaya / Fees</b>	Rp4.497.365.249
<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	2020
<b>Nama Lembaga</b> Institution Name	<b>Assegaf Hamzah &amp; Partners</b>
<b>Alamat</b> Address	Capital Place, Level 36 & 37 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18 Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta 12710, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 2555 7800 www.ahp.id
<b>Jenis dan Bentuk Jasa</b> Types and Forms of Services	Jasa konsultasi hukum untuk mewakili Cikarang Listrindo dalam pelaksanaan aksi korporasi terkait dengan kegiatan pencatatan saham sepanjang tahun 2020 Legal consulting services to represent Cikarang Listrindo in implementing corporate actions related to the listing of shares throughout the year 2020
<b>Biaya / Fees</b>	Rp124.780.702
<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	2020
<b>Notaris</b> Notary	
<b>Nama Lembaga</b> Institution Name	<b>Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn.</b>
<b>Alamat</b> Address	Jl. Kopi No. 15 Jakarta 11230, Indonesia Telepon / Phone: (+62 21) 690 7545
<b>Jenis dan Bentuk Jasa</b> Types and Forms of Services	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Perseroan Notary services for the drafting of Company deeds
<b>Biaya / Fees</b>	Rp51.506.000
<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	2020

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

#### Penghargaan di Tahun 2020

##### Awards in 2020



#### Penghargaan atas Laporan dan Komitmen Penerapan Manajemen Energi

Penghargaan atas laporan dan komitmen penerapan manajemen energi di tahun 2019 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi

##### Report and Commitment in the Implementation of Energy Management Award

Award on the report and commitment in the implementation of energy management throughout 2019, in accordance with Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation

##### Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

Januari 2020

January 2020

##### Dikeluarkan Oleh

Issued by

Kementerian ESDM Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi

The Ministry of Energy and Mineral Resources Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation.

#### Indonesia CSRxPKBL Award 2020

CSR terbaik kategori infrastruktur, utilitas dan transportasi, subsektor energi

##### Indonesia CSRxPKBL Award 2020

The best CSR in the infrastructure, utilities and transportation category, subsector energy

##### Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

23 September 2020

September 23, 2020

##### Dikeluarkan Oleh

Issued by

Warta Ekonomi

#### Piagam Penghargaan CSR Jabar Caang

Penghargaan atas kontribusi terhadap peningkatan Rasio Elektrifikasi di Jawa Barat

##### CSR Jabar Caang Award Certificate

Award for the Company's contribution in electrification ratio improvement in West Java

##### Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

27 Oktober 2020

October 27, 2020

##### Dikeluarkan Oleh

Issued by

Gubernur Jawa Barat  
Governor of West Java



**Bisnis Indonesia Award 2020  
"Resilience in Pandemic"**

Emiten terbaik sektor energi

**Bisnis Indonesia Award 2020  
"Resilience in Pandemic"**

The best issuer in the energy sector

**Tanggal Diterbitkan  
Date of Award Issued**

15 Desember 2020  
December 15, 2020

**Dikeluarkan Oleh  
Issued by**  
Bisnis Indonesia

**Indonesia Most Admired CEO 2020**

Direktur Utama Perseroan, Bapak Andrew K. Labbaika, dinobatkan sebagai Indonesia Most Admired CEO 2020 dalam kategori energi atas kepemimpinannya yang luar biasa dalam transformasi perusahaan guna meningkatkan akses listrik secara berkesinambungan

**Indonesia Most Admired CEO 2020**

The Company's President Director, Mr. Andrew K. Labbaika, was named Indonesia Most Admired CEO 2020 in energy category for his outstanding leadership in corporate transformation to continually improve electricity access

**Tanggal Diterbitkan  
Date of Award Issued**

18 Desember 2020  
December 18, 2020

**Dikeluarkan Oleh  
Issued by**  
Warta Ekonomi

**Piagam Penghargaan CSR  
2020**

Penghargaan atas partisipasi aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan

**2020 CSR Award Certificate**

Award for our active participation in corporate social and environmental responsibility

**Tanggal Diterbitkan  
Date of Award Issued**

Desember 2020  
December 2020

**Dikeluarkan Oleh  
Issued by**  
Pemerintah Kabupaten Bekasi  
Bekasi District Government

**PROPER 2020**

Penghargaan PROPER dengan peringkat biru untuk periode 2019-2020

**PROPER 2020**

A blue-rating PROPER award for the period 2019-2020

**Tanggal Diterbitkan  
Date of Award Issued**

Desember 2020  
December 2020

**Dikeluarkan Oleh  
Issued by**  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia  
The Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

## Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2020

### Valid Certifications in 2020



#### Sertifikat Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 2 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 15 September 2000 dan ISO 9001:2008 pada 29 Oktober 2012).

#### Quality Management System Certificate - ISO 9001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since September 2, 2018 (*upgrading* from the ISO 9001:2000 version on September 15, 2000 and ISO 9001:2008 on October 29, 2012)

#### Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Certification Issued  
2 September 2018  
September 2, 2018

#### Dikeluarkan Oleh

Issued by  
Lloyd's Register LRQA

#### Masa Berlaku Hingga

Valid until  
14 September 2021  
September 14, 2021

#### Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 6 November 2017 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 24 Oktober 2014) dan telah dilakukan revalidasi pada 14 November 2020.

#### Environment Management System Certificat - ISO 14001:2015

the power generation and distribution process, obtained since November 6, 2017 (*upgrading* from the ISO 14001:2004 on October 24, 2014) and has been revalidated on November 14, 2020.

#### Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Certification Issued  
14 November 2020  
November 14, 2020

#### Dikeluarkan Oleh

Issued by  
Lloyd's Register LRQA

#### Masa Berlaku Hingga

Valid until  
23 Oktober 2023  
October 23, 2023

#### Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - ISO 45001:2018

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 12 November 2020 (*upgrading* dari OHSAS 18001:2007 pada 11 November 2014)

#### Occupational Health and Safety Management System Certification - ISO 45001:2018

for the power generation and distribution process, obtained since November 12, 2020 (*upgrading* from the OHSAS 18001:2007 on November 11, 2014)

#### Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Certification Issued  
12 November 2020  
November 12, 2020

#### Dikeluarkan Oleh

Issued by  
Lloyd's Register LRQA

#### Masa Berlaku Hingga

Valid until  
10 November 2023  
November 10, 2023

#### Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga gas dan uap dan distribusi listrik.

#### Occupational Safety and Health Management System Certification

for the operation and maintenance of gas and steam power plants and power distribution.

#### Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Certification Issued  
14 Juli 2017  
July 14, 2017

#### Dikeluarkan Oleh

Issued by  
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia  
The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

#### Masa Berlaku Hingga

Valid until  
14 Juli 2020<sup>1</sup>  
July 14, 2020<sup>1</sup>

1) Perseroan telah melaksanakan audit SMK3 pada tanggal November 2020 dengan hasil audit sebesar 94,0% untuk kategori tingkat lanjutan berdasarkan Surat Keterangan Hasil Audit Sistem Manajemen K3 No. 5/3274/AS.02.04/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020. Sampai dengan penyelesaian Laporan Tahunan ini, sertifikat SMK3 masih dalam proses penerbitan. Surat keterangan berlaku dan berkekuatan hukum sama dengan sertifikat SMK3 sampai diterbitkannya sertifikat tersebut.

1) The Company has carried out an SMK3 audit on November 2020 with an audit result of 94.0% for advanced level category based on the Statement Letter of K3 Management System Audit Results No. 5/3274/AS.02.04/XII/2020 dated December 8, 2020. Until the completion of this Annual Report, the SMK3 certificate is still in the issuance process. The statement letter is valid and has the same legal effects as the SMK3 certificate until such certificate is issued.

**Pernyataan Penjaminan**  
Assurance Statements



Sebagai komitmen dan inisiatif terhadap lingkungan, berikut adalah Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) dari Pihak Independen atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2020:

**Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca *Multi-Site* Tahun 2020 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018.**

Sertifikat ini adalah sertifikat *multi-site*, yaitu untuk:

- Kantor Pusat
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan
- Kantor Layanan

**Diverifikasi oleh**

Transpacific Certifications Limited (TCL)

**Opini Verifikator**

Berdasarkan pendekatan TCL, tidak ada yang menjadi perhatian kami yang akan membuat kami percaya bahwa total emisi GRK langsung, emisi GRK tidak langsung energi, dan emisi GRK tidak langsung lainnya yang diungkapkan dalam Laporan tidak benar secara material dan bahwa Laporan belum disusun sesuai dengan ISO 14064-1:2018.

**Tanggal Penerbitan Sertifikasi**

9 April 2021

As a commitment and initiative toward the environment, the following are Assurance Statements Issued by Independent Parties for the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report Year 2020:

**Multi-Site Assurance Statement on the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report for Year 2020 in conforming to the requirements of ISO 14064-1:2018.**

This certificate is a multi-site certificate which includes:

- Head Office
- GSPP Jababeka
- GFPP MM-2100
- CFPP Babelan
- Service Office

**Verified by**

Transpacific Certifications Limited (TCL)

**Verifier Opinion**

Based on TCL's approach nothing has come to our attention that would cause us to believe that the total direct GHG emissions, energy indirect GHG emissions and other indirect GHG emissions disclosed in the Report are not materially correct and that the Report has not been prepared in conformance with ISO 14064-1:2018.

**Certification Issuance Date**

April 9, 2021

## Keanggotaan Asosiasi

### Membership of Association

Untuk memperkuat bisnisnya, Perseroan telah tergabung dalam keanggotaan organisasi, diantaranya adalah:

To strengthen its business, the Company has joined membership of organizations, including:

Nama Organisasi Organization	Status (Anggota/Pengurus) Status (Member/Management)	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope of Area (National/International)
Institute of Electrical and Electronic's Engineers (IEEE), Power & Energy Society	Anggota Member	Internasional International
GRI Certified Sustainability Reporting Standard	Anggota Member	Internasional International
Institute for Certified Management Accountant (ICMA)	Anggota Member	Internasional International
Chartered Institute for Accountant Management (CIMA)	Anggota Member	Internasional International
Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota Member	Nasional National
HRD Forum Jababeka	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Advokat Indonesia (Peradi)	Anggota Member	Nasional National
Pusat Mediasi Nasional (Akreditasi Mahkamah Agung No 136/KMA/SK/VII/2016)	Anggota Member	Nasional National
Konsultan Sumber Daya Air Kementerian PUPR	Anggota Member	Nasional National
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Anggota Member	Nasional National

## Informasi pada Situs Web Perusahaan

### Information on Company Website

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Situs web Perseroan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

Perseroan memiliki situs web resmi dengan alamat [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com) yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi, dengan navigasi sebagai berikut:

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Issuers' or Public Companies' Websites, encourages transparency of information on the websites of issuers or public companies in Indonesia. The Company's website is the official digital portal of the Company which can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about the Company to the public.

The Company has an official website at [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com) which has been equipped with various points of information about the corporation, with the following navigations:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Notes
Struktur grup perusahaan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu The Company's group structure and shareholder information and the names of share owners	✓	Telah tersedia pada halaman " <a href="#">Hubungan Investor</a> " Available on " <a href="#">Investor Relations</a> " page
Isi Kode Etik Code of Ethics	✓	Telah tersedia pada halaman " <a href="#">Tata Kelola Perusahaan</a> " Available on " <a href="#">Corporate Governance</a> " page
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) should at least include the agenda discussed in the GMS, summary of GMS minutes, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the GMS summons, the date of the GMS, the date of the announcement of the summary of the minutes of the GMS	✓	Telah tersedia pada halaman " <a href="#">Tata Kelola Perusahaan</a> " Available on " <a href="#">Corporate Governance</a> " page
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (for the last 5 years)	✓	Telah tersedia pada halaman " <a href="#">Hubungan Investor</a> " Available on " <a href="#">Investor Relations</a> " page
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Telah tersedia pada halaman " <a href="#">Tentang Kami</a> " Available on " <a href="#">About Us</a> " page
Piagam/ <i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	✓	Telah tersedia pada halaman " <a href="#">Tata Kelola Perusahaan</a> " Available on " <a href="#">Corporate Governance</a> " page

Keterangan / Notes: ✓ = tersedia pada situs web Perseroan / available on the Company's website  
x = belum tersedia pada situs web Perseroan / not yet available on the Company's website

# 04

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

- 162 Tinjauan Perekonomian dan Industri  
Economic and Industry Overview
- 171 Kebijakan Strategis 2020  
Strategic Policy of 2020
- 175 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
Operational Overview per Business Segment
- 193 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspects
- 196 Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya  
Financial Overview and Other Material Information
- 242 Informasi Kelangsungan Usaha  
Information on Business Continuity
- 243 Prospek Usaha Tahun 2021 dan Rencana Strategis  
2021 Business Prospects and Strategic Plans







# Tinjauan Perekonomian dan Industri

## Economic and Industry Overview

### Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

#### Kondisi Ekonomi dan Politik Global

Tahun 2020 disambut dengan optimisme tinggi terhadap perekonomian ekonomi global. Pada awal tahun, Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok menandatangani kesepakatan dagang tahap awal, menandakan “masa jeda” dalam perang dagang, serta Inggris yang memasuki tahap transisi pasca Brexit. Perkembangan positif dari berbagai indikator ekonomi juga mulai menunjukkan tanda perbaikan. Namun, berselang 2 (dua) bulan, virus baru yang pertama kali terdeteksi di Tiongkok pada Desember 2019 (COVID-19) menyebar cepat ke seluruh belahan dunia, menghancurkan optimisme tersebut dan memicu resesi global terburuk dalam beberapa dekade terakhir.

COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perekonomian global. Perdagangan barang dan jasa global defisit sebesar -8,5%<sup>1</sup> pada tahun 2020, jika dibandingkan dengan pertumbuhan positif sebesar 1,0%<sup>2</sup> pada tahun 2019.

Sepanjang tahun 2020, harga komoditas juga mendapat tekanan cukup dalam, dipimpin oleh harga minyak. Berdasarkan data dari World Bank, yang terbit pada 2 Maret 2021<sup>3</sup>, harga rata-rata tahunan minyak Brent mengalami penurunan dari AS\$65,9/bbl di tahun 2019 menjadi AS\$49,9/bbl pada tahun 2020, dengan volatilitas harga minyak Brent pada tahun 2020 yang sangat tinggi yang berkisar di antara AS\$23,3/bbl sampai dengan AS\$63,6/bbl. Langkah pencegahan COVID-19, meskipun penting, mendisrupsi permintaan dan penawaran komoditas.

Selain itu, ketidakpastian yang tinggi menyebabkan fluktuasi pada sektor keuangan global dan memicu tingginya permintaan atas *safe haven assets*. Hal ini kemudian mendorong penurunan imbal hasil surat berharga Pemerintah AS, di tengah penurunan kinerja bursa saham global.

### Global and National Economic Overview

#### Global Economic and Political Conditions

The year 2020 was welcomed with much optimism in the global economy. At the beginning of the year, United States (US) and China signed a preliminary trade agreement, signaling a pause in the trade war, and UK entered into the post-Brexit transition period. Positive developments in various economic indicators also showed signs of a rebound. But 2 (two) months later, a new virus first detected in China in December 2019 (COVID-19) was spreading rapidly worldwide, shattering this optimism and triggering the worst global recession in decades.

COVID-19 delivered a substantial impact on the global economy. Global trade in goods and services shrank by -8.5%<sup>1</sup> in 2020, as compared to positive growth of 1.0%<sup>2</sup> in 2019.

Throughout 2020, commodities prices also experienced major shocks, led by oil. Based on the data from the World Bank, published on March 2, 2021<sup>3</sup>, the annual average price of Brent oil decreased from US\$65.9/bbl in 2019 to US\$49.9/bbl in 2020, with a very high volatility in Brent oil prices in 2020, ranging between US\$23.3/bbl to US\$63.6/bbl. The preventive measures for COVID-19, while important, disrupt the demand and supply of commodities.

In addition to that, high uncertainty amplified global financial sector fluctuation and spurred demand for safe haven assets. Such conditions led to a decline of US Government yield, amid the decline in global stock market performance.

1) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, April 2021

2) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, Januari 2021 / January 2021

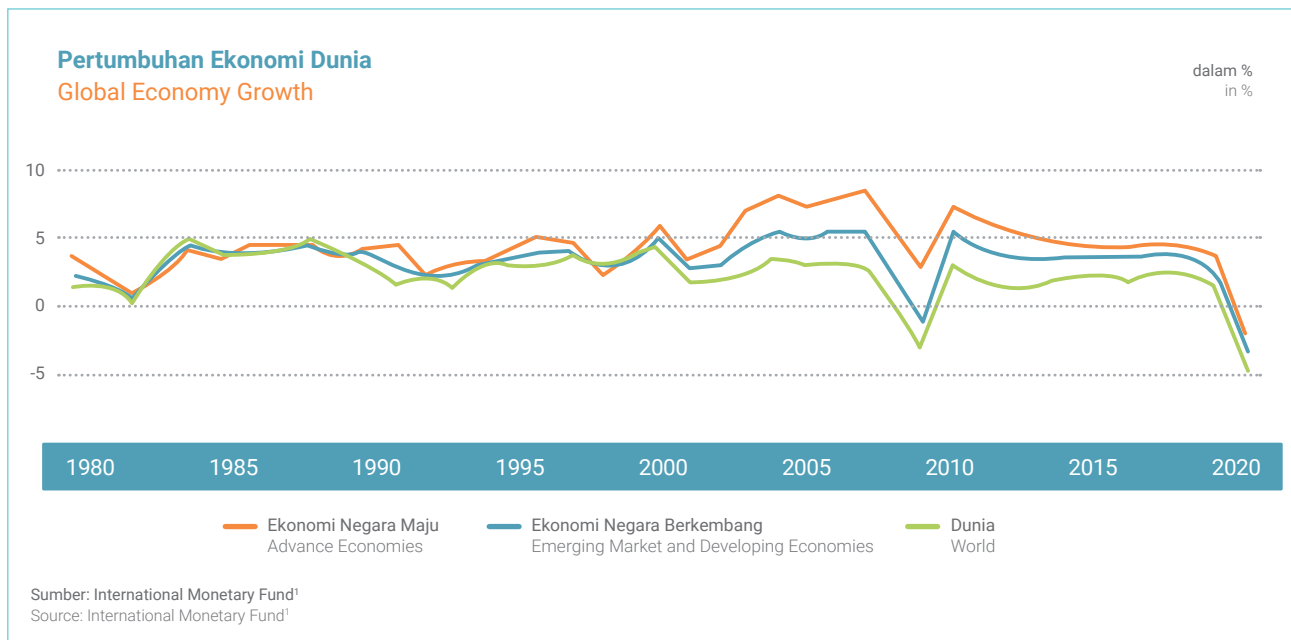
3) Bank Dunia / World Bank. *World Bank Commodity Price Data (The Pink Sheet)*, 2 Maret 2021 / March 2, 2020

Walaupun belum kembali normal pada level sebelum pandemi, pertumbuhan ekonomi dan perdagangan global mulai pulih pada pertengahan tahun 2020 seiring dengan pembukaan kembali aktivitas ekonomi secara parsial di beberapa negara serta didukung berbagai kebijakan stimulus moneter dan fiskal yang sangat signifikan untuk mengatasi resesi akibat pandemi.

Although it has not returned to its normal at pre-pandemic level, the global economy growth and activities have been recovering since mid-2020 on the back of partial reopening of economic activities in several countries and numerous fiscal and monetary stimuli to overcome recession caused by the pandemic.

Dalam laporan “World Economic Outlook (WEO) Update” yang dikeluarkan pada April 2021, International Monetary Fund (IMF) mengindikasikan kontraksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 berada pada level -3,5%<sup>1</sup>; 0,9% lebih baik dibandingkan apa yang diprediksi sebelumnya dalam WEO Update bulan Oktober 2020 sebesar -4,4%. Perhitungan ini sejalan dengan Bank Dunia dan Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) yang mengindikasikan perekonomian global berkontraksi masing-masing sebesar -4,3%<sup>4</sup> (proyeksi) dan -3,4%<sup>5</sup> pada tahun 2020.

Through a report titled “World Economic Outlook (WEO) Update” released in April 2021, the International Monetary Fund (IMF) indicated that the global economy growth contraction for 2020 in the level of -3.5%<sup>1</sup>; 0.9% better than what was predicted in the October 2020 WEO Update of -4.4%. Similarly, the World Bank and Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) indicated the world economy in 2020 experienced a contraction of -4.3%<sup>4</sup> (forecast) and -3.4%<sup>5</sup>, respectively.



4) Bank Dunia. *Global Economic Prospects*, Januari 2021.

5) OECD. *Economic Outlook, Interim Report - Strengthening the recovery: The need for speed*, Maret 2021

4) World Bank. *Global Economic Prospects*, Januari 2021.

5) OECD. *Economic Outlook, Interim Report - Strengthening the recovery: The need for speed*, March 2021

Pandemi memukul kuat perekonomian negara maju. IMF mengindikasikan pertumbuhan ekonomi negara maju berkontraksi sebesar -4,7%, jauh membaik dibandingkan apa yang diperkirakan sebelumnya dalam WEO *Update* bulan Oktober yang berada pada level -5.8%.<sup>1</sup> Kawasan Eropa dan Amerika Serikat merupakan wilayah yang terkena dampak paling parah, terutama disebabkan oleh penerapan *lockdown* yang ketat dan berkepanjangan di beberapa negara Eropa dan beberapa bagian AS. Pada saat Laporan Tahunan ini dibuat, data Organisasi Kesehatan Dunia menyebutkan bahwa tingkat kematian akibat pandemi COVID-19 untuk 10 negara teratas adalah AS, diikuti oleh Brazil, Meksiko, India, Inggris, Italia, Rusia, Perancis, Jerman, dan Spanyol.<sup>6</sup>

### Perekonomian Indonesia

Sejalan dengan situasi ekonomi global, perekonomian Indonesia di tahun 2020 mengalami perlambatan yang tercermin dari stagnansi berbagai industri dan korporasi. Pertumbuhan ekonomi turun tajam, khususnya di kuartal II 2020, akibat kebijakan pembatasan sosial dan penutupan usaha untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kontraksi cukup dalam pada kuartal II 2020 sebesar -5,3%<sup>7</sup> (YoY). Aliran modal keluar yang meningkat pada periode awal pandemi sejalan ketidakpastian pasar keuangan global, menekan nilai tukar Rupiah hingga mencapai Rp16.367<sup>8</sup> dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun pada level 5.070,6<sup>9</sup> pada penutupan kuartal II 2020.

Tekanan perekonomian berangsur menurun pada semester II, sejalan pemulihan aktivitas ekonomi global serta respon kebijakan komprehensif dan terkoordinasi nasional yang diambil oleh Pemerintah. Pemerintah Indonesia menjalankan stimulus kebijakan fiskal dan moneter melalui berbagai program dengan tujuan mendorong penguatan perekonomian nasional. Salah satu program stimulus kebijakan moneter adalah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Realisasi program PEN tahun 2020 tercatat mencapai

The pandemic has hit hard the economies of developed countries. The IMF indicated that economic growth of advanced economies shrunk by -4.7%, which is much better than what was predicted in the October 2020 WEO Update which was at the level of -5.8%.<sup>1</sup> Europe and the United States have been the most affected areas, due to strict and prolonged lockdown measures that were imposed in many European countries and some parts of the US. At the time this Annual Report was made, World Health Organization's data stated that 10 countries with the highest COVID-19 fatality rates were US, followed by Brazil, Mexico, India, UK, Italy, Russia, France, Germany, and Spain.<sup>6</sup>

### Indonesian Economic Condition

In line with the global economy, Indonesia's economy in 2020 experienced a slowdown, which was reflected in the stagnation of various industries and corporations. Economy growth experienced a sharp deceleration, particularly during the second quarter of 2020, due to mobility restrictions and enforced business closures introduced to contain the COVID-19 pandemic.

Data from the Central Bureau of Statistics (BPS) noted a deep contraction in the second quarter of 2020 of -5.3%<sup>7</sup> (YoY). Increased capital outflow at the beginning of the pandemic and global financial market uncertainties depreciated the Rupiah to Rp16,367<sup>8</sup> and the Indonesia Composite Index (IHSG) fell to 5,070.6<sup>9</sup> at the closing of the second quarter of 2020.

Economic pressure gradually eased in the second semester, along with the recovery in global economic activity as well as a comprehensive and coordinated national policy response adopted by the Government. The Indonesian government carries out fiscal and monetary stimulus through numerous programs to stimulate national economy recovery. One of the monetary stimulus programs is the National Economic Recovery (PEN) program. The PEN program realization in 2020 was recorded as

<sup>6</sup>) Organisasi Kesehatan Dunia. Data diakses dari <https://covid19.who.int/table>

<sup>7</sup>) Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik tanggal 5 Februari 2021 dan 5 November 2020

<sup>8</sup>) Bank Indonesia. Data kurs tengah diakses dari <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>

<sup>9</sup>) Bursa Efek Indonesia. IDX Statistics 2020

<sup>6</sup>) World Health Organization. Data accessed from <https://covid19.who.int/table>

<sup>7</sup>) Central Bureau of Statistics. Official Statistic News dated February 5, 2021 and November 5, 2020

<sup>8</sup>) Bank Indonesia. Middle exchange rate accessed from <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>

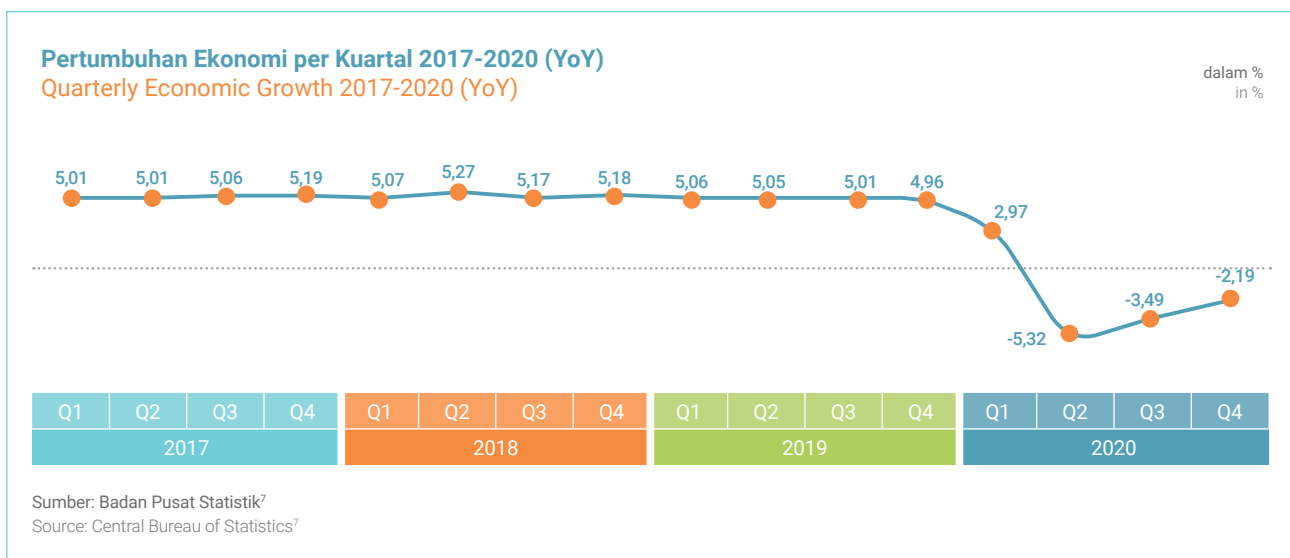
<sup>9</sup>) Indonesian Stock Exchange. IDX Statistics 2020

Rp579,8 triliun<sup>10</sup> dari total anggaran sebesar Rp659,2 triliun<sup>10</sup>, untuk mendukung penanganan COVID-19 sekaligus sebagai daya ungkit pemulihan ekonomi nasional, termasuk berbagai stimulus kepada dunia usaha. Momentum reformasi struktural yang tetap dijaga dalam kondisi pandemi melalui Undang-undang (UU) Cipta Kerja yang akan meningkatkan kemudahan berinvestasi di Indonesia dan diyakini mampu menciptakan lapangan kerja serta membantu mengurangi dampak negatif pandemi COVID-19.

Kontraksi pertumbuhan ekonomi berkurang pada kuartal III sejalan dengan pelonggaran pembatasan COVID-19 yang membuka kembali aktivitas ekonomi. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi tahun 2020 berkontraksi pada level -2,2%<sup>7</sup> (YoY), tercatat lebih baik dibandingkan dengan beberapa negara G20 dan ASEAN, seperti AS (-3,5%), Jerman (-5,0%), Rusia (-3,1%), Singapura (-5,8%), dan Filipina (-9,5%). Pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya lebih rendah jika dibandingkan dengan Korea Selatan (-1,0%), Tiongkok (+2,3%), dan Vietnam (+2,9%).<sup>11</sup>

Rp579.8 trillion<sup>10</sup> from a total budget of Rp659.2 trillion<sup>10</sup>, to support the handling of COVID-19 as well as to stimulate the national economic recovery, including various stimuli to the business world. Economic structural reforms were maintained, even in the pandemic, through the enactment of Omnibus Law on Job Creation which will increase the ease of doing business in Indonesia followed by jobs creation and reduce the negative impact of the COVID-19 pandemic.

The Economy's contraction softened in the third quarter amid the easing of some COVID-19 restrictions, which reopened economic activities. Overall, economic growth in 2020 contracted by -2.2%<sup>7</sup> (YoY), higher than several G20 and ASEAN countries, namely US (-3.5%), Germany (-5.0%), Russia (-3.1%), Singapore (-5.8%), and the Philippines (-9.5%). Indonesia's economy growth was only lower than South Korea (-1.0%), China (+2.3%), and Vietnam (+2.9%).<sup>11</sup>



10) Nyoman Ary Wahyudi. Artikel berjudul Realisasi Program PEN, Akhir 2020 Sentuh Rp579,8 Triliun, diakses dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210106/9/1339456/realisasi-program-pen-akhir-2020-sentuh-rp5798-triliun>

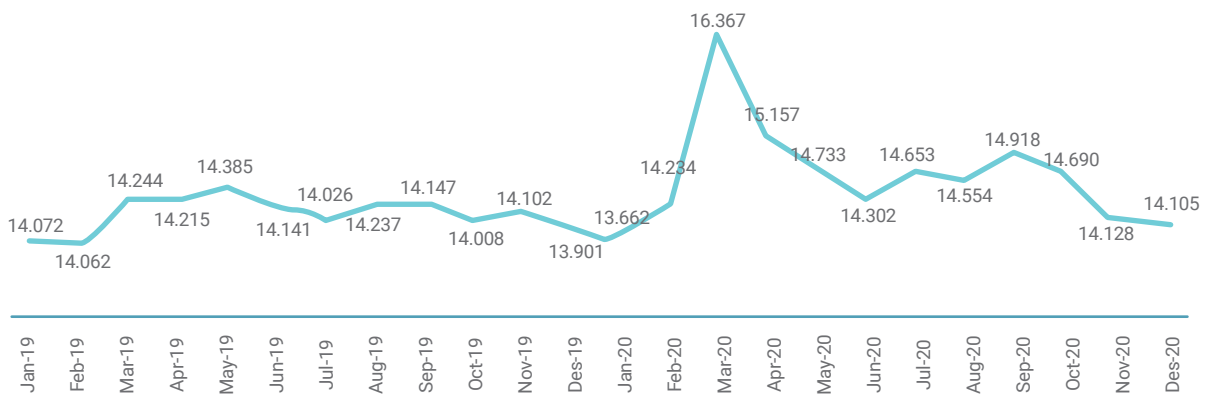
11) Agustiyanti. Artikel berjudul Sri Mulyani: Ekonomi Indonesia Lebih Baik daripada Negara ASEAN & G20, diakses dari <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/6034f165ec1fc/sri-mulyani-ekonomi-indonesia-lebih-baik-daripada-negara-asean-g20>

10) Nyoman Ary Wahyudi. Article titled Realization on PEN Program at the End of 2020 Reached Rp579.8 Trillion, accessed from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210106/9/1339456/realisasi-program-pen-akhir-2020-sentuh-rp5798-triliun>

11) Agustiyanti. Artikel titled Sri Mulyani: Indonesia's Economy Was Better Than ASEAN & G20 Countries, accessed from <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/6034f165ec1fc/sri-mulyani-ekonomi-indonesia-lebih-baik-daripada-negara-asean-g20>

### Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat 2019-2020 Rupiah Exchange Rate Against United States Dollar 2019-2020

dalam Rp/AS\$  
in Rp/US\$



Sumber: Bank Indonesia<sup>8</sup>  
Source: Bank Indonesia<sup>9</sup>

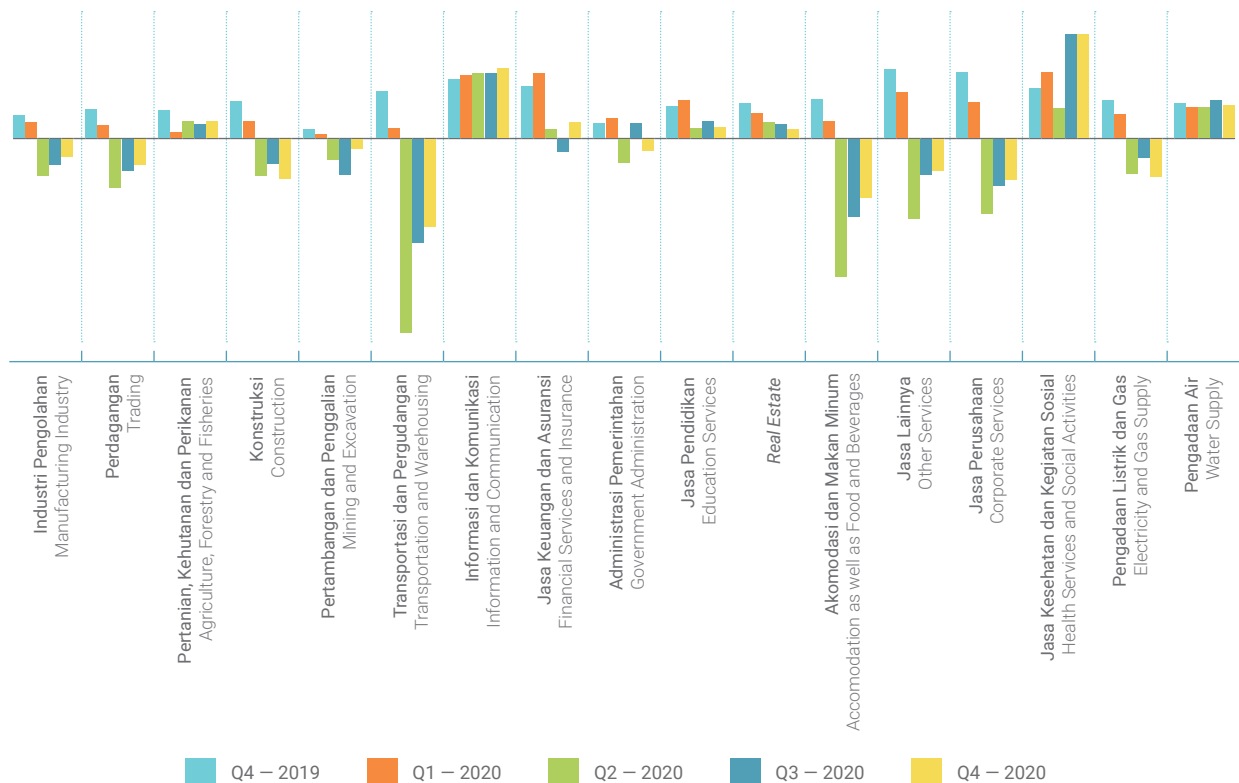
Meskipun angka resmi yang dirilis ini masih lebih baik dari sebagian besar perekonomian global, perekonomian yang negatif berdampak pada meningkatnya tingkat pengangguran dan kemiskinan, khususnya yang terjadi karena pengurangan tenaga kerja oleh banyak korporasi. Sebagaimana terlihat pada bagan di bawah, hampir seluruh sektor lapangan usaha terkoreksi sejak kuartal I, yang kemudian terkoreksi cukup dalam pada kuartal II. Hanya sektor Informasi dan Komunikasi serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang menunjukkan tren pertumbuhan, dimana kedua industri ini menjadi primadona di sepanjang tahun 2020.

Kendati demikian, seluruh sektor lapangan usaha menunjukkan tanda perbaikan awal sejak kuartal III dan dilanjutkan sampai dengan kuartal IV 2020.

Even though the official figures released are still better than most of the global economy, negative economies led to a surge in unemployment and poverty level, especially due to workforce reduction by a number of corporations. As seen in the chart below, almost all business sectors have been corrected since the first quarter of 2020, and corrected even further in the second quarter. Only the Information and Communication as well as Healthcare Services and Social Activities sectors showed uptrend, these 2 (two) industries rising throughout 2020.

Nevertheless, all business sectors showed early signs of recovery since the third quarter and continued for the fourth quarter of 2020.

**Pertumbuhan Ekonomi Kuartal IV 2019 s.d. Kuartal IV 2020 (YoY) Menurut Lapangan Usaha**  
**Economic Growth for the Fourth Quarter of 2019 until the Fourth Quarter of 2020 (YoY) per Business Sector**



Sumber: Badan Pusat Statistik<sup>7</sup>  
 Source: Central Bureau of Statistics<sup>7</sup>

Perbaikan ekonomi domestik juga tercermin pada perkembangan positif nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan penguatan IHSG. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS berada pada angka Rp14.105, menguat sebesar 5,4%<sup>8</sup> (QoQ) pada kuartal IV 2020. IHSG juga berhasil ditutup pada level 6.165,6; meningkat sebesar 22,8%<sup>9</sup> (QoQ). Hal ini menunjukkan tingkat keyakinan yang tinggi terhadap pemulihan ekonomi Indonesia. Ke depan, prospek perekonomian Indonesia diperkirakan akan kembali bangkit pada tahun 2021 dan secara bertahap menguat pada tahun 2022.

The recovery of the domestic economy is also reflected in the positive developments of the Rupiah exchange rate against the US Dollar and the strengthening of the IHSG. The Rupiah exchange rate against US Dollar stood at Rp14,105, strengthened by 5.4%<sup>8</sup> (QoQ) in the fourth quarter of 2020. IHSG was also successfully closed at the level of 6,165.6; increased by 22.8%<sup>9</sup> (QoQ). This indicated a high level of confidence in Indonesia's economy recovery. Moving forward, the Indonesian economy is expected to start rebounding in 2021 and to gradually strengthen in 2022.

## Ketenagalistrikan Indonesia

Kebijakan terpusat Pemerintah Indonesia mengenai kelistrikan dituangkan secara teknis oleh Kementerian ESDM untuk kemudian dijalankan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). PLN bekerjasama dengan berbagai entitas usaha lainnya dalam pengoperasian dan pengupayaan untuk memenuhi target Pemerintah Indonesia dalam menyalurkan kebutuhan listrik di Indonesia.

Kebijakan ketenagalistrikan Indonesia di tahun 2020 juga mengalami penyesuaian. Dalam dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN periode 2019-2028, rasio elektrifikasi Indonesia tahun 2020 ditargetkan sebesar 100%<sup>12</sup>. Realisasi rasio elektrifikasi tahun 2020 tercatat mencapai 99,2%<sup>13</sup>, atau masih di bawah target yang diharapkan.

Secara umum, lanjut data dari Kementerian ESDM, kinerja ketenagalistrikan Indonesia di tahun 2020 belum mampu mencatat kinerja yang diharapkan. Meskipun terjadi penambahan pembangkit listrik sebesar 2.867MW, transmisi listrik tercatat bertambah 2.648km, kemudian penambahan gardu induk dilakukan sebesar 7.870MVA, namun berdasarkan perhitungan pada akhir 2020, konsumsi listrik perkapita mencapai 1.089kWh atau 95% dari target yang ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2019 sebesar 1.142kWh.

Dari sisi konsumsi listrik, data secara nasional menunjukkan tren penurunan sepanjang semester I 2020, hingga akhirnya mulai menunjukkan peningkatan pada awal kuartal III seiring dengan relaksasi PSBB.<sup>14</sup>

## Indonesian Electricity

The centralized policy from the Indonesian Government on electricity is outlined technically by the Ministry of Energy and Mineral Resources and being actioned by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). PLN forms a collaboration with various business entities in its operation and efforts to meet the Indonesian Government's target in delivering electricity needs in Indonesia.

Indonesia's electricity policy in 2020 has also undergone adjustments. In the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PLN for the period 2019-2028, Indonesia's electrification ratio in 2020 is targeted at 100%<sup>12</sup>. The realization electrification ratio in 2020 was recorded at 99.2%<sup>13</sup>, or still below the expected target.

In general, according to the data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's electricity performance in 2020 has not been able to reach the expected performance. Despite the addition of 2,867MW of electricity generation, and 2,648km of electricity transmission, as well as the addition of 7,870MVA of substations, based on calculations at the end of 2020, the electricity consumption per capita only reached 1,089kWh or 95% of the target set in the 2019 National Medium Term Development Plan (RPJMN) of 1,142kWh.

On electricity consumption, national data shows a downtrend throughout the first semester of 2020. It finally started to show an increase at the beginning of the third quarter along with the PSBB relaxation.<sup>14</sup>

12) PT Perusahaan Listrik negara (Persero). Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2019-2028

13) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Siaran Pers No. 014.Pers/04/SJI/2021 tanggal 13 Januari 2021 tentang Capaian Kinerja Ketenagalistrikan 2020

14) Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Materi konferensi pers berjudul "Perpanjang Stimulus Keringanan Tagihan Listrik Tahun 2021" tanggal 21 Januari 2021

12) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). PLN Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2019-2028

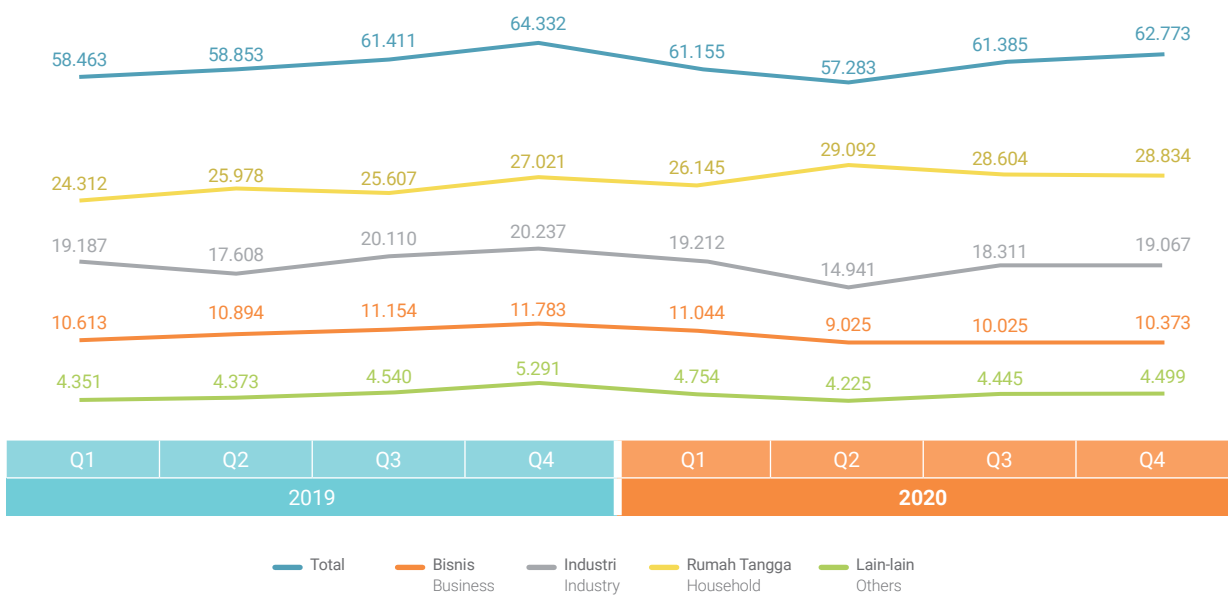
13) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Press Release No. 014.Pers/04/SJI/ 2021 dated January 13, 2021 on 2020 Electricity Performance Achievements

14) Directorate General of Electricity, ESDM. Press conference material titled "Extending the Electricity Bill Relief Stimulus in 2021" dated January 21, 2021

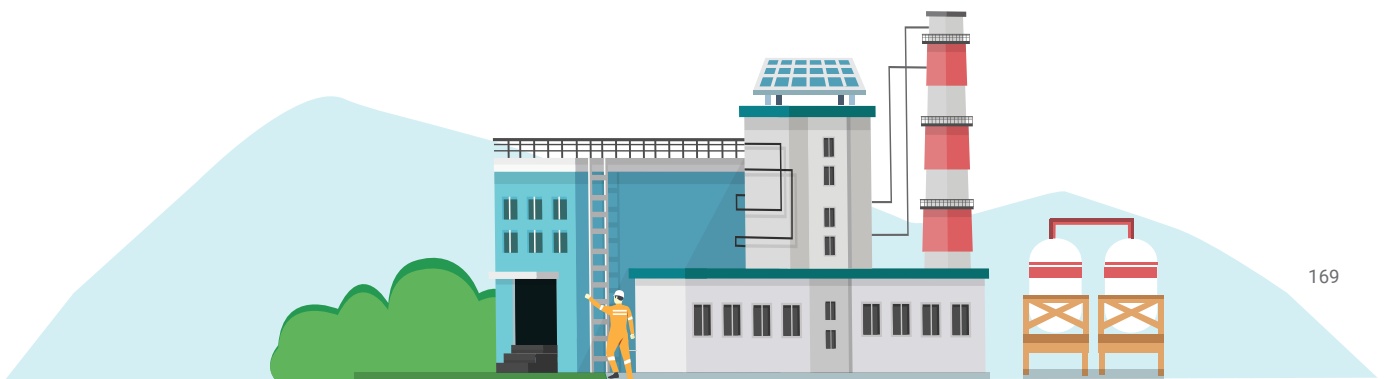


**Tren Konsumsi Listrik Nasional Kuartalan 2019-2020**  
 Quarterly National Electricity Consumption Trend 2019-2020

dalam GWh  
 in GWh



Sumber: Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan<sup>14</sup>  
 Source: Directorate General of Electricity<sup>14</sup>





Penurunan terjadi pada segmen industri dan bisnis, sedangkan segmen rumah tangga justru mengalami tren kenaikan<sup>14</sup> akibat dari kebijakan Kerja dari Rumah dan Sekolah dari Rumah.

COVID-19 menjadi penyebab utama penurunan signifikan seluruh aktivitas ekonomi. Terhambatnya pertumbuhan ekonomi akibat pembatasan mobilitas, menciptakan efek domino pada capaian ketenagalistrikan dan tren konsumsi listrik tahun 2020.

#### **Kontribusi Perseroan bagi Ketenagalistrikan Nasional**

Kinerja Perseroan erat hubungannya dengan kinerja industri yang berdomisili di 5 kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang. Perseroan memiliki potensi besar untuk terus bertumbuh di masa depan dengan melayani 5 kawasan industri tersebut. Sebagian besar pasar yang dilayani Perseroan merupakan pelaku industri multinasional berskala besar. Selain itu, kawasan-kawasan industri tersebut merupakan sebuah kawasan industri terpadu dan termasuk sebagai salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia. Ini memberikan gambaran pentingnya kawasan ini bagi perekonomian nasional, dan besarnya kebutuhan infrastruktur ketenagalistrikan dari kawasan tersebut.

Decline occurred in the industrial and business segments, while the household segment experienced an uptrend<sup>14</sup> due to the Working from Home and School from Home policies.

COVID-19 is the main cause of significant decline in all economy activities. The slowdown of economic growth because of mobility restriction, created a domino effect on the electricity performance and electricity consumption downtrend in 2020.

#### **Contribution of the Company to National Electricity**

The Company's performance is closely related to the performance of industries domiciled in the 5 industrial estates served by the Company, which are the Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang. The Company has great potential to continue to grow in the future by serving these 5 industrial estates. Most of the markets served by the Company are large-scale multinational industry players. In addition, these industrial zones are an integrated area, considered as one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia. This illustrates the region's importance to the national economy, and the need for the large amount of electricity infrastructure within the region.

# Kebijakan Strategis 2020

## Strategic Policy of 2020

### Kebijakan Strategis Umum

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang kelistrikan, memastikan keandalan infrastruktur kelistrikan termasuk didalamnya jalur transmisi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan listrik kepada PLN dan pelanggan kawasan industri di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani. Dalam pelaksanaan pelayanannya, Perseroan memiliki kebijakan strategis dasar utama yang terfokus pada hal-hal berikut ini:

- Pembangunan aset pembangkit listrik yang menjawab setiap kebutuhan permintaan listrik pelanggan di kawasan industri saat ini maupun di masa yang akan datang, yang dilakukan dengan memonitor potensi pengembangan usaha dari industri-industri yang dilayani.
- Aset pembangkit listrik yang memiliki kinerja yang andal, efisien, ramah lingkungan dan didukung penuh dengan jaminan suku cadang dan layanan purna jual yang prima.
- Pemilihan lokasi pembangkit yang memperhitungkan efektivitas operasional pembangkit dan kelancaran pasokan bahan bakar.
- Pengembangan sistem transmisi dan distribusi yang memperhatikan lokasi yang tepat baik di dalam maupun di luar kawasan industri, dengan tujuan tercapainya susut jaringan yang terendah.
- Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan yang ramah lingkungan guna menghadapi tantangan energi di masa depan.
- Pengembangan potensi usaha berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kawasan industri.
- Pemilihan pemasok yang handal, tepercaya dan berpengalaman dalam memasok bahan bakar, suku cadang dan layanan purna jual serta dalam membangun dan mengembangkan pembangkit.

### General Strategic Policy

In carrying out the Company's main business in the electricity industry, the Company ensures the reliability of the electricity structure, which includes transmission and distribution lines, to meet the electricity needs of PLN and industrial estate customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company. In providing its services, the Company's main basic strategic policies focus on the following matters:

- Development of power plant assets to fulfill the current and future electricity demand in the industrial estates, which is carried-out by monitoring the potential business development of the industries served.
- Power plant assets that have reliable, efficient, environmentally friendly performance and are fully supported by guaranteed spare parts and excellent after-sales service.
- Selection of power plant locations that takes into account the effectiveness of plant operation and the availability of fuel supply.
- Development of transmission and distribution systems that considers the optimal location, within and outside the industrial estates, with the purpose of achieving the lowest network losses.
- Development of renewable energy power plants that are environmentally friendly to anticipate future energy challenges.
- Development of sustainable business potentials both inside and outside the industrial estates.
- Selection of reliable, trustworthy and experienced suppliers in supplying fuel, spare parts and after-sales services as well as in building and developing power plants.

Selain menjaga mutu dan kualitas produksi listrik, Perseroan juga berhasil menjaga tingkat ketersediaan kapasitas sesuai dengan pertumbuhan permintaan dari kawasan industri. Perseroan juga menjaga tingkat efisiensi yang optimal dengan penggunaan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) dalam bentuk *combined cycle* yang membuat kinerja pembangkit semakin efisien. Hal yang sama juga diimplementasikan pada Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU), Perseroan menggunakan teknologi *boiler* CFB yang memiliki tingkat efisiensi tinggi, emisi rendah dan fleksibel dalam jenis bahan bakar.

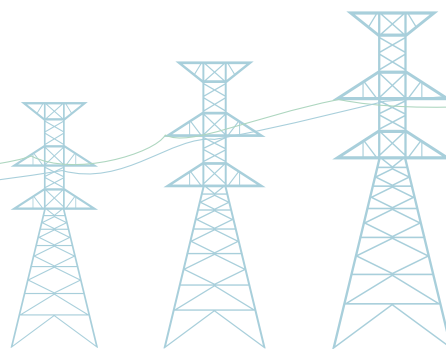
Dalam strategi operasionalnya, Perseroan melakukan diversifikasi bahan bakar melalui penggunaan gas, batubara, yang kemudian sejak tahun 2019 ditambah dengan tenaga terbarukan dari tenaga surya serta biomassa cangkang sawit (*Palm Kernel Shell*) yang dilakukan secara berkesinambungan dan bertahap. Selain itu, Perseroan juga melakukan diversifikasi lokasi pembangkit yang saat ini terdapat di 3 (tiga) lokasi yaitu Jababeka, MM-2100, dan Babelan.

Dalam pengelolaan sistem internal, Perseroan telah mengimplementasikan program transformasi digital melalui penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis sistem SAP dan *Enterprise Asset Management* (EAM) yang berbasis sistem Maximo. Penerapan sistem ini akan mendukung kinerja Perseroan dengan pemantauan berbasis sistem digital yang memiliki jejak rekam yang akuntabel, sekaligus membantu manajemen dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang cepat dan valid.

Besides maintaining the quality of electricity production, the Company managed to maintain the level of available capacity to absorb the growing demand from industrial estates. The Company also achieved an optimum level of efficiency with the use of Gas and Steam Power Plants (GSPP) in the form of combined cycle, which makes the plant's performance more efficient. A similar level of efficiency was enabled in the Coal-Fired Power Plant (CFPP), where the Company uses the CFB boiler technology which has a high level of efficiency, low emissions and is able to use various types of fuel quality.

In its operational strategy, the Company diversifies its fuel by the use of gas, coal and, since 2019, gradually adding renewable energy from solar power and Palm Kernel Shell. In addition, the Company diversified its power plant locations, which are currently in 3 (three) locations, namely Jababeka, MM-2100 and Babelan.

In the management of the internal systems, the Company has carried out a digital transformation program with the implementation of SAP-based Enterprise Resource Planning (ERP), and Maximo-based Enterprise Asset Management (EAM). The operation of these systems will support the Company's performance, through its digital system-based monitoring that has an accountable track record, and will assist management in making decisions based on fast and valid data.



## Kebijakan Strategis 2020

Seperti terlihat pada “Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha” sebelumnya, sektor lapangan usaha Industri Pengolahan yang merupakan basis mayoritas pelanggan Perseroan terdampak cukup besar atas pandemi COVID-19. Sektor ini mencatat pertumbuhan negatif sebesar 6,2% pada puncak krisis di kuartal II 2020. Kemudian telah menunjukkan tanda perbaikan sejak kuartal III sebesar -4,3%, dan dilanjutkan hingga kuartal IV sebesar -3,1%.<sup>1</sup>

Beberapa kebijakan inisiatif khususnya dalam berkontribusi kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19 untuk tetap menjaga pasokan listrik. Kebijakan strategis tersebut diantaranya adalah:

- Memastikan ketersediaan dan keandalan pembangkit dan melayani kebutuhan listrik di masa pandemi COVID-19.
- Melakukan efisiensi dan upaya-upaya optimalisasi operasional Perseroan dalam masa pandemi COVID-19 sehingga mampu memberikan layanan yang terbaik kepada pemangku kepentingan khususnya pelanggan kawasan industri dan PLN.
- Tetap menjaga mutu operasional dan layanan sebagai penerapan *Excellence Operation*.
- Selama pandemi COVID-19, Perseroan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan serta mempertahankan dan mengoptimalkan kegiatan operasional selama masa pandemi COVID-19.
- Perseroan membentuk Gugus Tugas Pandemi guna memformulasikan dan menjaga penerapan protokol kesehatan yang ketat pada setiap proses bisnis Perseroan dan sesuai dengan arahan Pemerintah. Di antaranya: pengaturan tim operasi yang dibagi menjadi 4 tim dengan pengaturan 2 tim bekerja dan 2 tim sebagai *backup*, menerapkan kebijakan kerja dari rumah (*work from home*) untuk karyawan *back office*, menerapkan protokol kesehatan yang ketat di dalam *site* dan kantor, dan pemeriksaan kesehatan secara berkala berupa *PCR test*, *Rapid test* dan tes Antigen kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga yang mengunjungi *site*.

## 2020 Strategic Policy

As seen in the foregoing “Economic Growth per Business Sector” chart, the Manufacturing Industry sector, which is the Company’s major customer base, was significantly affected by the COVID-19 pandemic. This sector recorded negative growth of 6.2% at the crisis peak in the second quarter 2020. It has shown early signs of recovery since the third quarter 2020 of -4.3% and continued until the fourth quarter 2020 of -3.1%.<sup>1</sup>

The Company seeks to develop several policy initiatives, especially in contributing to society in the midst of the COVID-19 pandemic to maintain the power supply. These strategic policies, among others, include:

- Ensuring the availability and reliability of the power plant to provide electricity needs during the COVID-19 pandemic.
- Carrying out efficiency and efforts to optimize the Company’s operations during the COVID-19 pandemic in order to provide the best service to stakeholders, especially industrial estates customers and PLN.
- Maintaining operational and service quality as part of the execution of *Excellent Operation*.
- Prioritizing the health and safety of all employees while maintaining and optimizing operational activities during the COVID-19 pandemic.
- Forming a Pandemic Task Force to formulate and maintain the implementation of strict health protocols in each of the Company’s business processes, in accordance with the Government directives. Among the protocols are; setting up an operation unit that is divided into 4 teams with 2 teams on-duty and 2 others as backup, carrying out a work from home policy for back office employees, implementing strict health protocols within the site and office, and conducting routine health checks in the form of PCR tests, Rapid tests and Antigen tests for all employees and third parties who visit the site.

<sup>1</sup>) Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) No. 13/02/Th. XXIV tanggal 5 Februari 2021

<sup>1</sup>) Official Statistic News of Central Bureau of Statistics (BPS) No. 13/02/Th. XXIV dated February 5, 2021

- Perseroan juga telah menyusun dan memperbaharui *Business Continuity Plan* (BCP) yang dilengkapi dengan *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk mengantisipasi dampak pandemi COVID-19.
- Berperan aktif mendukung program pemerintah dalam mengatasi pandemi, dimana Perseroan turut menyalurkan sejumlah bantuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia dan pejuang garda depan, berupa bantuan 15 unit *ventilator* untuk didistribusikan ke RS BUMN, menyediakan tempat singgah, 1.000 alat tes *rapid* dan memerikan bantuan berupa 499.420 alat pelindung diri. Perseroan juga turut meningkatkan kesehatan dan keselamatan masyarakat di wilayah operasional kami melalui penyediaan *moveable handwasher*.
- Menelaah anggaran tahunan Perseroan dan memonitor situasi serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal-hal yang diperlukan saja.
- Tetap menjaga inisiatif energi terbarukan untuk melayani permintaan pelanggan. Di tahun 2020, Perseroan telah berhasil menambah 150kWp *solar rooftop* pada atap pelanggan dan melakukan pembakaran dengan biomassa pada *boiler* CFB sebanyak 1.403ton PKS atau setara dengan 2.271MWh tenaga listrik.
- Memaksimalkan penerapan ERP (*Enterprise Resources Planning*) untuk mendukung operasional Perseroan yang dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan, dan ERM (*Enterprise Risk Management*) untuk memungkinkan fleksibilitas pada Perusahaan dalam mengantisipasi risiko.
- Preparing and updating the Business Continuity Plan (BCP) which is equipped with a Disaster Recovery Plan (DRP) to anticipate the impact of the COVID-19 pandemic.
- Taking an active role in supporting government programs in overcoming the pandemic, on which the Company also distributes assistance to support the Indonesian Government and frontliners, in the form of 15 ventilator units distributed to SOEs' hospitals, providing shelters, 1,000 rapid test kits, and other assistance in the form of 499,420 personal protective equipment sets. The Company also helps to improve the health and safety of the community in its operational areas by providing moveable handwasher units.
- Reviewing the Company's annual budget and closely monitoring the situation as well as making adaptive decisions focusing on necessary elements.
- Continuing to maintain renewable energy initiatives to serve customer demands. In 2020, the Company succeeded in adding 150kWp of solar rooftop on a customer's rooftop, and biomass burning of 1,403tons of PKS or equivalent to 2,271MWh of electricity in its CFB boilers.
- Maximizing the implementation of ERP (Enterprise Resources Planning) to support the Company's operations that can adapt to various circumstances, and ERM (Enterprise Risk Management) to enable flexibility for the Company in anticipating risks.



## Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

### Operational Overview per Business Segment

#### Perseroan terfokus pada 1 (satu) segmen usaha, yakni pembangkitan dan penjualan listrik.

The Company focused only on 1 (one) business segment, namely electricity generation and sales.

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5 “Segmen Operasi” mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan Perseroan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perseroan, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) segmen yang dapat dilaporkan, yaitu pembangkitan dan penjualan listrik. Seluruh aktivitas operasional Perseroan diselenggarakan di Indonesia.

#### Keberadaan Pembangkit dan Pasar yang Dilayani

Perseroan mengelola 3 (tiga) lokasi pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144MW, yakni PLTGU di Kawasan Industri Jababeka – berkapasitas 755MW, PLTG di MM-2100 – berkapasitas 109MW, dan PLTU di Babelan – berkapasitas 280MW. Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan 33km jalur transmisi bertegangan 150kV yang menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan dan memasok listrik ke PLN, serta 1.715km jaringan distribusi 20kV untuk memasok listrik kepada pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan.

Perseroan telah mengembangkan pembangkit listrik terbarukan melalui *solar rooftop* yang dipasang di atap pelanggan dan kantor operasional Perseroan di Jababeka. Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan telah berhasil mengoperasikan sebesar 402,5kWp kapasitas *solar rooftop*. Perseroan juga melakukan peninjauan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project* energi biomassa menggunakan cangkang sawit pada *boiler* CFB (*Circulating Fluidized Bed*) di PLTU Babelan. Pada tahun

Segment information based on PSAK 5 of “Operating Segments” requires disclosures that enable users of Financial Statements to evaluate the nature and financial impacts of business activities in which the entity is involved and the economic environment wherein the entity operates. Based on information used by the management in evaluating the Company’s performance, the Company only has 1 (one) segment reported, i.e. electricity generation and sales. All of the Company’s operational activities are conducted in Indonesia.

#### The Location of Power Plants and Markets Served

The Company manages power plant in 3 (three) locations with a total installed capacity of 1,144MW, namely GSPP in Jababeka Industrial Estate – with a capacity of 755MW, GFPP in MM-2100 – with a capacity of 109MW, and CFPP in Babelan – with a capacity of 280MW. The Company also provides power infrastructure and operates 33km of 150kV transmission system to connect the three Company’s power plants, supplies electricity to PLN, and operates 1,715km of 20kV distribution network to supply electricity to customers located in the 5 (five) industrial estates served by the Company.

The Company has developed renewable energy generation through solar rooftop projects which are installed on a customer’s rooftop and the Company’s operational office in Jababeka. As of the end of 2020, the Company has successfully operated solar rooftop with a total capacity of 402.5kWp. The Company is also exploring the possibility of renewable energy generation development through biomass energy pilot project with the use of palm kernel shells in the CFB (*Circulating Fluidized Bed*) boiler in CFPP Babelan. In 2020, the Company managed to supplement coal

2020, Perseroan telah berhasil mengganti pembakaran batu bara dengan biomassa pada *boiler* CFB sebanyak 1.403ton PKS atau setara dengan 2.271MWh tenaga listrik.

Sejak tahun 1993, Perseroan telah menjadi penyedia listrik swasta bagi para pelanggan yang berlokasi di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang. Wilayah Cikarang merupakan bagian dari Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang berlokasi sekitar 45km sebelah timur di Jakarta. Cikarang telah berkembang menjadi kawasan yang penting untuk industri manufaktur, karena letaknya yang berdekatan dengan pusat prasarana transportasi utama, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Bandara Internasional Kertajati, Stasiun Kereta Api Bekasi, Tanjung Priok (pelabuhan terbesar di Indonesia), Pelabuhan Laut Dalam Patimban serta jalan tol layang Jakarta-Cikampek, yang berada dalam radius sekitar 65km dari Cikarang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, jumlah penduduk usia kerja di Kota Bekasi sebanyak 2,3 juta orang.<sup>1</sup>

Terlebih dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah Indonesia menunjukkan atensi yang luar biasa dalam menggenjot pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing industri. Pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang berlangsung dan akan membawa pengaruh positif terhadap kawasan industri di area Cikarang, diantaranya Jalan Tol Cibitung-Cilincing, *Light Rapid Transportation* (LRT), Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Kanal Cikarang-Bekasi-Laut (CBL), Tol Akses Pelabuhan Laut Dalam Patimban, serta Kereta Cepat Jakarta-Semarang.

Lebih kurang 71,3% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN dan negara-negara Eropa. Perusahaan-perusahaan dalam kawasan industri tersebut bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia, barang konsumen, industri berat, *data center*, dan lainnya.

with biomass in the CFB boilers totaling to 1,403tons of PKS or equivalent to 2,271MWh of electric power.

Since 1993, the Company has become a private electricity provider for customers located in 5 (five) industrial estates in Cikarang, which are the Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang. Cikarang region is part of Bekasi Regency, West Java, which is located around 45km east of Jakarta. Cikarang has developed into a critical area for manufacturing industry, due to its location adjacent to the main transportation infrastructure centers in the region, such as Soekarno-Hatta International Airport, Kertajati International Airport, Bekasi Railway Station and Tanjung Priok (the largest port in Indonesia), Patimban Deep Sea Port, and Jakarta-Cikampek elevated toll road, which are within a radius of about 65km from Cikarang. Based on the data from the Central Bureau of Statistics (BPS) in 2020, the total working age population in Bekasi City is 2.3 million people.<sup>1</sup>

Especially in recent years, the Indonesian Government has shown extraordinary attention in boosting infrastructure development to improve industrial competitiveness. Infrastructure development that is currently on progress will have positive effects on the Cikarang industrial estates, including the construction of Cibitung-Cilincing Toll Road, Light Rapid Transportation (LRT), Jakarta-Bandung Express Train, Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) Canal, Patimban Deep Sea Port Access Toll, and Jakarta-Semarang Express Train.

About 71.3% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN countries and European countries. The majority of companies in the industrial estates are export-oriented companies engaged in light and medium manufacturing such as the automotive, electronic, plastic, food, chemical, consumer goods, heavy industry, data center, and others.

<sup>1)</sup> Badan Pusat Statistik Kota Bekasi. Kota Bekasi Dalam Angka 2021 No. Publikasi: 32750.2101

<sup>1)</sup> Central Bureau of Statistics of Bekasi Municipality. Bekasi Municipality in Figures 2021 by with Publication No.: 32750.2101



## Optimalisasi, Pengoperasian, dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik

Selama 27 tahun beroperasi, Perseroan telah bertransformasi dari awal kapasitas pembangkit terpasang Perseroan sebesar 60MW dalam 1 (satu) lokasi pembangkitan di Jababeka menjadi salah satu *Independent Power Plant* (IPP) terbesar dengan jumlah kapasitas 1.144MW yang tersebar pada 3 (tiga) lokasi pembangkitan, Jababeka, MM-2100 dan Babelan. Perseroan juga membangun 1.715km sistem distribusi 20kV, yang panjangnya setara dengan jarak tempuh darat Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat dan membangun lebih dari 30km sistem transmisi 150kV untuk menghubungkan 3 (tiga) lokasi pembangkitan Perseroan, dan juga ke PLN.

Di tengah gencarnya tren pengembangan energi terbarukan di dunia internasional dan untuk menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan, sejak tahun 2019 Perseroan memperkenalkan opsi sumber energi listrik *solar panel* kepada para pelanggan Perseroan. Opsi tersebut dijalankan sebagai keberlanjutan penerapan energi terbarukan setelah berhasil dijalkannya *pilot project solar rooftop* di atap kantor operasional Perseroan sebesar 52,5kWp pada tahun 2018. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah berhasil memasang 402,5kWp *solar rooftop*.

Selain upaya pengembangan energi terbarukan melalui *solar rooftop*, pada tahun 2019, Perseroan juga melakukan penjajakan dengan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project* penggunaan cangkang sawit sebagai energy biomassa pada *boiler* CFB di PLTU Babelan. Pada tahun 2020, Perseroan telah berhasil mengganti pembakaran batu bara dengan biomassa pada *boiler* CFB sebanyak 1.403ton PKS atau setara dengan 2.271MWh tenaga listrik.

## Optimization, Operation, and Maintenance of Power Plants

During its 27 years of operation, the Company has been transformed from its initial installed plant capacity of 60MW in 1 (one) power plant location in Jababeka to become one of Indonesia's largest Independent Power Producers (IPP) with a total capacity of 1,144MW in 3 (three) power plant locations: Jababeka, MM-2100 and Babelan. The Company also built 1,715km of 20kV distribution system which length is equivalent to the distance of Jakarta-Bima, West Nusa Tenggara, and more than 30km of 150kV transmission system to connect the 3 (three) locations of the Company's power plants and also to PLN.

In the midst of the intense development of renewable energy internationally and to respond to the needs of stakeholders, since 2019, the Company has introduced solar panel energy source options to its customers. The option is applied as a sustainable operation of renewable energy after the 52.5kWp solar rooftop pilot project was successfully installed on the roof of the Company's operational office in 2018. As of the end of 2020, the Company has successfully installed 402.5kWp solar rooftop.

Besides developing renewable energy through solar panels, in 2019, the Company explored the possibility of developing renewable energy through the use of Palm Kernel Shell as biomass energy in the CFB (Circulating Fluidized Bed) boilers as a pilot project in CFPP Babelan. In 2020, the Company managed to supplement coal with biomass in its CFB boilers totaling to 1,403tons of PKS or equivalent to 2,271MWh of electric power.

### Sekilas Aset Pembangkit Cikarang Listrindo

#### Cikarang Listrindo's Power Plants Assets at a Glance

Keterangan Description	Unit Unit	Lokasi Location	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Peralatan Equipment
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	Turbin Gas Gas Turbines HRSGs Turbin Uap Steam Turbines	Jababeka	755	Gas	GE <i>Frame</i> 6B (Model 6541) dan / and GE <i>Frame</i> 9E (Model 9171) Stork Ketels dan / and Alstom Mitsubishi dan / and Siemens
PLTG MM-2100 GFPP MM-2100	Turbin Gas Gas Turbines	MM-2100	109	Gas	GE <i>Frame</i> 9E (Model 9171)
PLTU Babelan CFPP Babelan	Turbin Uap Steam Turbines	Babelan	280	Batubara dan Biomassa Coal and Biomass	Boiler CFB Valmet Valmet CFB Boilers Turbin Uap Siemens Siemens Steam Turbine

Seluruh pembangkit listrik Perseroan telah dilengkapi sistem pengendalian berbasis komputer untuk mengolah dan menganalisis data operasi. Termasuk didalamnya adalah sistem berbasis komputer untuk mengelola peralatan dan aktivitas seperti: data pemeliharaan, aktivitas pengadaan, tingkat persediaan, kontrol persediaan, pembelian dan pemeliharaan.

Perseroan juga memiliki insinyur instrumentasi yang terlatih khusus di lokasi pembangkit dengan tanggung jawab melakukan inspeksi menyeluruh atas sistem perlindungan pembangkit. Sementara pelaksanaan inspeksi turbin gas, turbin uap dan HRSG dibantu jasa inspeksi pihak ketiga.

Guna menjaga efisiensi operasional pembangkitan, ketiga pembangkitan listrik milik Perseroan juga telah dilengkapi workshop peralatan pemeliharaan dan perbaikan termasuk suku cadang untuk tujuan pemeliharaan peralatan lapangan dan kebutuhan perbaikan.

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang andal dengan mampu meraih faktor ketersediaan sebesar 95,2%, menurun dibandingkan 97,8% di tahun sebelumnya. Faktor kapasitas neto Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan dari 67,5% di tahun 2019 menjadi 50,5% di tahun 2020. Penurunan tersebut terutama dikarenakan penurunan penjualan listrik kepada pelanggan industri yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 dan berakhirnya perjanjian tahap pertama dengan PLN sebesar 150MW pada awal Januari 2020.

All of the Company's power plants have been equipped with computer-based control systems to process and analyze operational data. This includes a computer-based system for managing equipment and managing activities such as: data maintenance, procurement activities, inventory levels, inventory control, purchasing and maintenance.

The Company has also specially trained instrumentation engineers on each site with the responsibility of carrying out a thorough inspection of the power plant's protection system. While the inspection of gas turbines, steam turbines, and HRSGs is assisted by third party inspection services.

In order to maintain the operational efficiency of each plant, all the three power plants owned by the Company are equipped with a workshop for repair and maintenance purposes including the requisite spare parts for the maintenance of the equipment and repair needs

In 2020, the Company managed to maintain a reliable operational performance by achieving an availability factor of 95.2%, a decline compared to 97.8% in the previous year. The Company's net capacity factor in 2020 has decreased from 67.5% in 2019 to 50.5% in 2020. Such decrease was mainly due to the lower electricity sales to industrial customers influenced by the COVID-19 pandemic and the expiration of the first 150MW agreement with PLN in early January 2020.

## Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka dan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) MM-2100

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar gas yang dioperasikan dengan sistem *combined-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap) maupun *simple-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas) dengan kapasitas pembangkit terpasang gabungan sebesar 864MW. Pembangkit listrik Perseroan ini terletak di daerah Jababeka dan MM-2100, dengan luas masing-masing sekitar 16 hektar dan 12 hektar, berjarak sekitar 45 kilometer sebelah timur Jakarta.

Pembangkit listrik pertama berbahan bakar gas milik Perseroan yang berlokasi di Jababeka mulai beroperasi pada November 1993 dengan 2 (dua) turbin gas General Electric (GE) *Frame 6B* yang menyediakan kapasitas pembangkit terpasang sebesar 60MW. Di akhir 1998, kapasitas pembangkit terpasang tersebut telah ditingkatkan menjadi 300MW dengan pemasangan empat turbin gas GE *Frame 6B* tambahan dan peralatan pendukung lainnya. Pada tahun 2005, Perseroan melaksanakan rencana ekspansi kapasitas, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 646MW pada tahun 2011 dengan pemasangan dua turbin gas GE *Frame 9E* dan peralatan pendukung lainnya.

Pada bulan Juni 2012, Perseroan memasang turbin gas GE *Frame 9E* ketiga dengan peralatan pendukung lainnya, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 755MW. Perseroan menggunakan turbin gas GE *Frame 9E* ketiga sebagai unit cadangan untuk dioperasikan saat turbin gas unit lainnya sedang dalam pemeliharaan maupun mengalami pemadaman. Selanjutnya, pada bulan Desember 2012, Perseroan menambahkan tiga *switchgear* 150kV, sebuah trafo distribusi 60/80MW dan bangunan *switchgear*.

## Operation and Maintenance of the Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka and Gas-Fired Power Plant (GFPP) MM-2100

The Company owns gas-fired power plants, which it operates in combined-cycle (Gas and Steam Power Plant) and simple-cycle (Gas-Fired Power Plant) with a total installed generating capacity of 864MW. The Company's power plants are located in Jababeka area and MM-2100, with a total area of approximately 16 hectares and 12 hectares respectively, located about 45 kilometers east of Jakarta.

The Company's first gas-fired power plant located in Jababeka began its operations in November 1993 with two General Electric (GE) *Frame 6B* gas turbines which provided an installed generating capacity of 60MW. By the end of 1998, the installed generating capacity had been increased to 300MW with the installation of four additional GE *Frame 6B* gas turbines and other supporting equipment. In 2005, the Company implemented a capacity expansion plan, which increased the installed generating capacity to 646MW in 2011 with the installation of two GE *Frame 9E* gas turbines and other supporting equipment.

In June 2012, the Company installed a third GE *Frame 9E* gas turbine with other supporting equipment, which increased the installed generating capacity to 755MW. The Company uses the third GE *Frame 9E* gas turbine as a backup unit to be operated when the other gas turbines are undergoing maintenance or other outages. Subsequently, in December 2012, the Company added three 150kV *switchgear* bays, a 60/80MW distribution transformer and a *switchgear* building.

Pembangkit listrik berbahan bakar gas kedua milik Perseroan selesai dibangun pada kuartal keempat tahun 2014 dan mulai beroperasi pada Juli 2015. Pembangkit tersebut menggunakan turbin gas GE *Frame 9E* dan memiliki kapasitas pembangkit terpasang sebesar 109MW. Pembangkit tersebut terletak di MM-2100 dan ditujukan sebagai pembangkit cadangan yang akan dioperasikan saat diperlukan. Pembangkit tersebut terdiri dari sebuah turbin gas GE *Frame 9E*, *switchyard 15-bays 150kV* dengan *12-bays* peralatan yang lengkap, dan 6 (enam) trafo distribusi 60/80MW. Sebuah bangunan *switchyard* dan transmisi *overhead 150kV* sirkuit ganda menyambungkan pembangkit listrik ini dengan pembangkit listrik Jababeka.

Pembangkit tersebut memiliki tegangan *output* sebesar 15kV yang kemudian di-*step up* dan terhubung dengan sistem transmisi 150kV dan dihubungkan ke 6 (enam) trafo distribusi Perseroan, setelah diturunkan menjadi 20kV untuk disalurkan kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaan operasi PLTG, turbin gas bekerja dengan membakar bahan bakar gas yang dicampur dengan udara yang dimampatkan. Pembakaran tersebut akan melepaskan energi panas yang berfungsi untuk memutar turbin gas dan menghasilkan listrik. Selanjutnya, pada operasi PLTGU, sisa panas dari gas buangan dari turbin gas akan ditangkap oleh HRSG untuk menghasilkan uap air dan menyalurkan uap untuk memutar turbin uap dan menghasilkan listrik tambahan.

Perseroan memiliki 2 (dua) turbin gas GE *Frame 9E* dengan total kapasitas terpasang sebesar 218MW yang ditujukan sebagai pembangkitan cadangan yang akan dioperasikan pada saat diperlukan, pada saat unit lainnya dan PLTU Babelan sedang dalam pemeliharaan maupun apabila mengalami pemadaman.

Program pemeliharaan prediktif yang meliputi: *infrared thermography testing* pada peralatan listrik termasuk trafo, *switchgear* dan kabel, serta *thermography testing* tambahan, dilakukan pada HRSG. Seluruh *thermography testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali.

The Company's second gas-fired power plant was completed in the fourth quarter of 2014 and began its operations in July 2015. The plant uses a GE *Frame 9E* gas turbine and has an installed generating capacity of 109MW. The plant is located in MM-2100 and is intended as a reserve generator which will be operated when needed. The plant consists of a GE *Frame 9E* gas turbine, a *15-bays 150kV switchyard* with *12-bays* fully equipped, and 6 (six) 60/80MW distribution transformers. A *switchyard* building and a double circuit 150kV overhead transmission line connecting this power plant to the Jababeka power plant.

The MM-2100 generating plant has an output voltage of 15kV which is stepped up to connect to the 150kV transmission line. The 6 (six) distribution transformers are connected to the 150kV *switchyard* and stepped down to 20kV for distribution to the customers.

In the operation of the GFPP, the gas turbine burns gas fuel mixed with compressed air. The combustion will release heat energy to rotate the gas turbine and produce electricity. Then, in the GSPP operation, the residual heat in the exhaust gas from the gas turbine will be captured by the HRSG to produce steam and flow the steam to rotate the steam turbine and produce additional electricity.

The Company has 2 (two) GE *Frame 9E* gas turbines with a total installed capacity of 218MW which serve as a reserve generation to be operated as needed, when other units or the CFPP Babelan are under maintenance or if there is an outage.

Predictive maintenance programs include *infrared thermography testing* on electrical equipment including transformers, *switchgear* and cables, and additional *thermography testing*, carried out on the HRSGs. *Thermography testing* is done every 6 (six) months.

Untuk pembangkit listrik tenaga gas, Perseroan bekerjasama dengan GE untuk melakukan perbaikan dan perawatan turbin gas GE *Frame 6B* dan GE *Frame 9E* melalui perjanjian LTSA (*Long Term Service Agreement*) hingga Agustus 2025. GE menyediakan komponen dan jasa perbaikan dan inspeksi kepada Perseroan.

For gas power plants, the Company collaborates with GE to repair and maintain the GE *Frame 6B* and GE *Frame 9E* gas turbines through an LTSA (*Long Term Service Agreement*) until August 2025. GE provides components and repair and inspection services to the Company.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

Jenis Pemeliharaan Type of Maintenance	Uraian Description	Interval Interval	Lama Penghentian Outage Period
Inspeksi Ruang Pembakaran Rutin Combustion Inspection (CI)	Penggantian di peralatan <i>combustion (liner)</i> Replacement of combustion equipment (liner)	Kumulatif 12.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) Cumulative 12,000 hours of operations (GE's recommendation)	7 hari 7 days
Inspeksi Jalur Gas Panas Hot Gas Path Inspection (HGPI)	Penggantian <i>hot gas path (combustion part dan transition piece)</i> Replacement of hot gas path (combustion part and transition piece)	Kumulatif 24.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) Cumulative 24,000 hours of operations (GE's recommendation)	14 hari 14 days
Inspeksi Besar Major Inspection (MI)	Penggantian dan pemeriksaan peralatan <i>combustion, transition piece, nozzle, bucket, dan generator</i> Replacement and checking of combustion equipment, transition piece, nozzle, bucket, and generator	Kumulatif 48.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) Cumulative 48,000 hours of operations (GE's recommendation)	5 minggu 5 weeks
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi besar pada setiap interval 5 tahun Major inspection every 5 year interval	Kumulatif 50.000 jam operasi (rekomendasi oleh OEM) Cumulative 50,000 hours of operations (OEM's recommendation)	6 minggu 6 weeks

## Pasokan Bahan Bakar Gas Bumi

Salah satu bahan bakar utama yang digunakan untuk membangkitkan listrik adalah gas bumi. Pasokan gas bumi berasal dari 2 (dua) pemasok utama, yakni PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Di tahun 2020, Pertamina memasok lebih kurang 53,3% dari total kebutuhan gas Perseroan. Pasokan gas oleh Pertamina dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang mulai berlaku sejak Agustus 1994 dan telah beberapa kali dilakukan perubahan sampai dengan terakhir pada tanggal 22 Januari 2019. Alokasi gas dari Pertamina kepada Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 20 Juli 2020.

## Natural Gas Fuel Supply

One of the primary fuels to generate electricity is natural gas. Natural gas supplies come from two major suppliers, which are PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). In 2020, Pertamina supplied around 53.3% of the Company's total gas requirements. The Company has a long-term sale and purchase agreement with Pertamina, which started in August 1994 and has been amended several times with the latest on January 22, 2019. The gas allocation from Pertamina to the Company until December 31, 2021, was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources on July 20, 2020.

Pemasok gas bumi kedua adalah PGN, memasok lebih kurang 46,7% dari total kebutuhan gas Perseroan. Pasokan gas bumi dari PGN dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang berlaku efektif mulai dari November 2007 sampai dengan Maret 2023.

### Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan

Pada tahun 2017, Perseroan menyelesaikan proses *commissioning* dan mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di daerah Babelan, Kabupaten Bekasi, yang terdiri dari dua unit masing-masing berkapasitas 140MW, dengan total kapasitas terpasang pembangkit 280MW. Energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik batubara dialirkan ke kawasan industri dengan jalur transmisi 150kV yang membentang sejauh 30km dengan ditopang oleh 101 menara transmisi. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi.

Pembangkit listrik berbahan bakar batubara milik Perseroan ini menggunakan peralatan dengan kualitas terbaik dari pemasok andal berskala internasional. Perseroan menggunakan *boiler* dengan teknologi CFB yang dipasok oleh Valmet, Finlandia, yang memiliki pengalaman di industri selama lebih dari 220 tahun. *Boiler* ini dirancang untuk mampu menghasilkan pembakaran dengan level emisi yang rendah, bahkan lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh IFC atau Bank Dunia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. *Boiler* ini juga dilengkapi dengan ESP (*Electrostatic Precipitator*) untuk mengurangi emisi partikel ke udara.

Pasokan tenaga listrik dari pembangkit listrik berbahan bakar batubara telah tersinkronasi dengan operasional dari pembangkit listrik lainnya yang sudah ada pada tingkat 150kV untuk kemudian dialirkan ke dalam sistem distribusi Perseroan yang sudah ada untuk memasok para pelanggan.

Dalam pelaksanaan operasi PLTU, *boiler* CFB bekerja membakar batubara, yang sebelumnya dihancurkan terlebih dahulu sampai berukuran 1 sampai 10mm. Pembakaran tersebut menghasilkan panas yang digunakan untuk mengubah air dalam *boiler tubes* tersebut menjadi uap, yang selanjutnya digunakan untuk memutar turbin dan menghasilkan listrik.

The second supplier is PGN, supplying around 46.7% of the Company's total gas requirement. The natural gas supply from PGN is carried out based on a long-term sale and purchase agreement which is effective from November 2007 to March 2023.

### Operation and Maintenance of Coal-Fired Power Plant (CFPP) Babelan

In 2017, the Company completed the commissioning process and operated a coal-fired power plant in Babelan area, Bekasi Regency, consisting of two units each with a capacity of 140MW, with a total installed capacity of 280MW. The electrical energy produced by the coal power plant is channeled to the industrial area by a 150kV transmission line that runs for 30km supported by 101 transmission towers. This stretch of transmission spans over 7 sub-districts and 13 villages in Bekasi district.

The Company's coal-fired power plant uses the best international quality equipment from reputable suppliers. The Company uses boilers with CFB technology supplied by Valmet, Finland, which has more than 220 years of industry experience. This boiler is designed to be able to produce low emission levels, even lower than the standards required by IFC or the World Bank and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. Each boiler is also equipped with ESP (*Electrostatic Precipitator*) to reduce particle emissions into the air.

Electric power generated from the coal-fired power plants is synchronized with the operations of other existing power plants at the 150kV level and is then channeled into the Company's existing distribution system to supply customers.

In the operation of the power plant, CFB boilers work to burn coal, which has been crushed to a size of 1 to 10mm. The combustion produces heat which is used to convert the water in the boiler tubes to steam, which is then used to rotate the turbine and produce electricity.

Penggunaan teknologi CFB ini membuka opsi variasi jenis batubara, dari batubara dengan nilai kalori yang rendah hingga tinggi, serta dengan rentang temperatur pembakaran di 850-900°C, jauh lebih rendah daripada boiler PC di 1.350-1.500°C, sehingga mampu menghasilkan pembakaran dengan level nitrogen oksida (NO<sub>x</sub>) emisi yang rendah.

Selain itu, *Electrostatic Precipitator* digunakan untuk mengurangi emisi partikel ke udara. Boiler CFB ini mencampur batubara dengan *fluidizing sand bed* dan bubuk batu kapur (CaCO<sub>3</sub>), untuk mengikat sulfur, selama dilakukan pembakaran, sehingga level sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>) emisi dari boiler CFB yang dimiliki Perseroan sangat rendah.

Selain menggunakan bahan bakar batubara, boiler CFB memungkinkan Perseroan untuk menggunakan bahan bakar solid. Pada tahun 2019, Perseroan berhasil melakukan peninjauan dengan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project* dengan menggunakan cangkang sawit sebagai biomassa pada boiler CFB. Keberhasilan penggunaan cangkang sawit ini dilanjutkan sampai tahun 2020. Biomassa lainnya yang dikembangkan adalah bahan bakar nabati alternatif seperti serpihan kayu, sekam kayu dan yang lainnya.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

The use of CFB technology provides options for variations in coal types, from coal with low to high calorific value, as well as with a combustion temperature range of 850-900°C, much lower than PC boilers at 1,350-1,500°C, enabling combustion with low-level nitrogen oxide (NO<sub>x</sub>) emission.

In addition, the Electrostatic Precipitator is utilized to reduce particle emissions into the air. This CFB boiler mixes coal with a fluidizing sand bed and limestone powder (CaCO<sub>3</sub>). Limestone is used to bond sulfur during combustion, so that the level of sulfur dioxide (SO<sub>2</sub>) emission from the CFB boilers is very low.

Beside using coal fuel, the CFB boiler allows the Company to use other solid fuels. In 2019, the Company explored the possibility of developing renewable energy generation through the biomass energy pilot project with the use of Palm Kernel Shell on the CFB boilers. The successful utilization of Palm Kernel Shell was continued in 2020. Other biomass developed is alternative biofuels such as wood chips, wood husks and others.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

Jenis Peralatan Equipment Type	Uraian Description	Interval Interval	Lama Penghentian Outage Period
Boiler	Inspeksi boiler dan main auxiliaries Boiler and main auxiliaries inspection	1 tahun 1 year	7 hari 7 days
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi internal dan verifikasi atas safety system turbin Internal inspection and verification on turbine safety system	1 tahun 1 year	14 hari 14 days
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi minor Minor inspection	3 tahun 3 years	5 minggu 5 weeks
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi besar Major inspection	7 tahun 7 years	6 minggu 6 weeks

### Pasokan Bahan Bakar Batubara

Pasokan batubara berasal dari beberapa pemasok di Kalimantan Selatan. Perseroan memiliki perjanjian pasokan dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), anak perusahaan Baramulti Group yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, untuk pasokan batubara selama 5 (lima) tahun dan berakhir pada Mei 2022. Jenis batubara yang dibeli dari AGM yaitu dengan nilai kalori 4.200-4.400kcal/kg.

Untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap 1 (satu) pemasok saja, pada tahun 2018 Perseroan menandatangani perjanjian pasokan batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro) yang berlaku efektif sampai Mei 2023. Jenis batubara yang dibeli dari Adaro yaitu dengan nilai kalori 4.100kcal/kg.

Untuk mendukung kinerja operasional Perseroan dan memperkuat rantai pasokan batubara, Perseroan memiliki *coal yard* tempat penyimpanan batubara yang mampu menampung sekitar 300 ribu ton batubara. Selain itu, untuk memastikan kinerja pengangkutan batubara, Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, PT Bahtera Listrindo Jaya.

### Pasokan Bahan Bakar Biomassa

Pasokan biomassa berasal dari beberapa pemasok nasional, diantaranya PT Samca Sinar Perkasa yang merupakan pemasok *Palm Kernel Shell* (PKS). Jenis PKS yang dibeli dari PT Samca Sinar Perkasa yaitu dengan kalori 4.100kcal/kg. Sementara itu, pasokan serpihan kayu berasal dari PT Cipta Energy Lestari. Perseroan memiliki gudang penyimpanan bahan bakar biomassa tertutup yang mampu menampung sekitar 20.000ton bahan baku biomassa.

### Susut Energi dalam Distribusi dan Transmisi

Perseroan memiliki lebih dari 1.700km sistem distribusi 20kV dan lebih dari 30km sistem transmisi 150kV yang menghubungkan pembangkit di Jababeka, MM-2100 dan Babelan. Meskipun demikian, Perseroan mampu menjaga nilai susut energi dalam jalur transmisi dan distribusi tetap berada pada level di bawah 1,0%. Di tahun 2020, Perseroan berhasil menjaga tingkat susut energi dalam distribusi dan transmisi sebesar 0,7% (2019: 0,7%), relatif stabil selama lima tahun terakhir.

### Coal Fuel Supply

The coal supply comes from several suppliers in South Kalimantan. The Company has a supply agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), a subsidiary of Baramulti Group listed on the Indonesian Stock Exchange, for coal supply for 5 (five) years which will end in May 2022. The type of coal purchased from AGM is with a calorific value of 4,200-4,400kcal/kg.

To reduce the concentration risk of a single coal supplier, in 2018, the Company signed a coal supply agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro) which is effective until May 2023. The type of coal purchased from Adaro has a calorific value of 4,100kcal/kg.

To support the operational performance of the Company and strengthen the coal supply chain, the Company has a coal yard for coal storage which can accommodate around 300 thousand tons of coal. Additionally, to ensure the performance of coal transportation, the Company established a subsidiary engaged in the shipping industry, PT Bahtera Listrindo Jaya.

### Biomass Fuel Supply

The biomass supply comes from several national suppliers, one of which is PT Samca Sinar Perkasa which is a supplier of Palm Kernel Shell (PKS). The type of PKS purchased from PT Samca Sinar Perkasa is with a gross calorific value of 4,100kcal/kg. In addition, the supply of wood chips comes from PT Cipta Energy Lestari. The company has a covered biomass storage facility that can accommodate around 20,000tons feedstock of biomass fuel.

### Network Distribution and Transmission Line Losses

The Company has more than 1,700km of 20kV distribution cables and more than 30km of 150kV transmission lines connecting power plants in Jababeka, MM-2100 and Babelan. Nevertheless, the Company was able to maintain the energy losses in the distribution and transmission lines at a level below 1.0%. In 2020, the Company achieved a network loss rate of 0.7% (2019: 0.7%), relatively stable over the past five years.



## Tingkat Keandalan Layanan

Tingkat keandalan pelayanan diukur menggunakan indeks lama gangguan (*System Average Interruption Duration Index/SAIDI*), merupakan indeks lama waktu pemadaman dalam satu tahun. SAIDI dihitung dengan membandingkan lama gangguan pada konsumen dengan jumlah total konsumen yang dilayani. Sedangkan indeks frekuensi gangguan (*System Average Interruption Frequency Index/SAIFI*), merupakan indeks jumlah pemadaman dalam satu tahun. SAIFI dihitung dengan membandingkan jumlah total gangguan dengan jumlah total konsumen yang dilayani.

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan mutu dan keandalan layanan. Rata-rata SAIDI dan SAIFI Perseroan selama lima tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 30 menit/pelanggan/tahun dan 0,5x/pelanggan/tahun, lebih baik dibandingkan penilaian internasional IEEE oleh Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi, yaitu masing-masing sebesar 126 menit/pelanggan/tahun dan 1,1x/pelanggan/tahun.

## Penjualan Listrik

Berikut disampaikan volume penjualan listrik kepada pelanggan Perseroan.

### Volume Penjualan Listrik

#### Electricity Sales Volume

dalam GWh  
in GWh

Pelanggan Customers	2020	2019	YoY 2019-2020	
			Nominal	Persentase(%) Percentage (%)
Kawasan Industri Industrial Estates	2.741	3.249	(508)	-15,6% ↓
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	1.038	1.906	(868)	-45,5% ↓
Jumlah Volume Penjualan Listrik Total Electricity Sales Volume	3.779	5.155	(1.376)	-26,7% ↓

### Jumlah Pelanggan

#### Number of Customers

dalam pelanggan  
in customers

Pelanggan Customers	2020	2019	YoY 2019-2020	
			Nominal	Persentase(%) Percentage (%)
Kawasan Industri Industrial Estates	2.495	2.464	31	1,3% ↑
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	1	1	-	-

## Level of Service Reliability

The level of service reliability is measured using the interruption duration index (*System Average Interruption Duration Index/SAIDI*), which is a one-year interruption index. SAIDI is calculated by comparing the duration of disruption to consumers with the total number of consumers served. Meanwhile, the interference frequency index (*System Average Interruption Frequency Index/SAIFI*) is an index of the number of interruptions in one year. SAIFI is calculated by comparing the total number of disturbances with the total number of consumers served.

The Company is continually improving the quality and reliability of service. The average SAIDI and SAIFI of the Company for the past five years is 30 minutes/customer/year and 0.5x/customer/year, respectively, better than the IEEE international reference set by the Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association in the United States for technology improvement, with the SAIDI and SAIFI index at 126 minutes/customer/year and 1.1x/customer/year, respectively.

## Electricity Sales

The following is the electricity sales volume to the Company's customers.

Penjualan listrik yang dihasilkan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan kawasan industri serta penjualan ke PLN. Pada tahun 2020, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 3.779GWh, mengalami penurunan sebesar 26,7% dibandingkan tahun 2019 sebesar 5.155GWh. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh berakhirnya perjanjian tahap pertama dengan PLN sebesar 150MW dan penurunan konsumsi listrik dari pelanggan kawasan industri sebesar 15,6% akibat pandemi COVID-19. Sebelum pandemi, permintaan listrik dari pelanggan kawasan industri tumbuh secara konsisten dari tahun 2010 sampai tahun 2019.

Lebih lanjut, konsumsi listrik pelanggan kawasan industri sudah menunjukkan tren pemulihan pada semester kedua 2020, seiring dengan dibukanya kembali berbagai aktivitas ekonomi melalui relaksasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Konsumsi listrik pelanggan kawasan industri meningkat berturut-turut pada kuartal III dan IV 2020 sebesar 12,9% (QoQ) dan 15,5% (QoQ).

Dengan berakhirnya perjanjian tahap pertama dengan PLN pada awal Januari 2020, penjualan listrik kepada PLN sepanjang tahun 2020 terutama berdasarkan pada perjanjian tahap kedua sebesar 150MW. Secara keseluruhan, penjualan listrik PLN tahun 2020 mencapai 78% dari total maksimum energi dari kontrak tahap kedua, atau lebih tinggi dibandingkan dengan minimum *take-or-pay* tahunan dalam kontrak sebesar 72% dari maksimum energi dalam kontrak dengan PLN.

#### Penjualan Listrik kepada Pelanggan Kawasan Industri

Daya tersambung pelanggan kawasan industri pada akhir tahun 2020 mencapai 1.140MVA atau tumbuh sebesar 2,6% dari tahun sebelumnya sebesar 1.111MVA. Jumlah pelanggan bertambah menjadi 2.495 pelanggan dari sebelumnya 2.464 pelanggan di tahun 2019. Volume penjualan listrik menurun, dari 3.249GWh di tahun 2019 menjadi 2.741GWh di tahun 2020, atau menurun sebesar -15,6% akibat pandemi COVID-19.

The electricity sales by the Company are divided into 2 (two) broad categories, i.e. sales to industrial estate customers and sales to PLN. In 2020, the total Company's electricity sales volume was 3,779GWh, decreased by 26.7% compared to 2019 of 5,155GWh. This decrease was mainly due to the expiration of the first 150MW agreement with PLN and a decrease in electricity consumption from the industrial estate customers by 15.6% due to the COVID-19 pandemic. Prior to the pandemic, industrial estate customers' demand for electricity had been growing consistently from 2010 to 2019.

Moreover, in the second half of 2020, the electricity consumption of industrial estate customers has shown a recovery trend as a result of various economic activities reopening through the relaxation of Large-Scale Social Restriction (PSBB). Industrial estates customers' consumption increased in the third and fourth quarter of 2020 by 12.9% (QoQ) and 15.5% (QoQ), respectively.

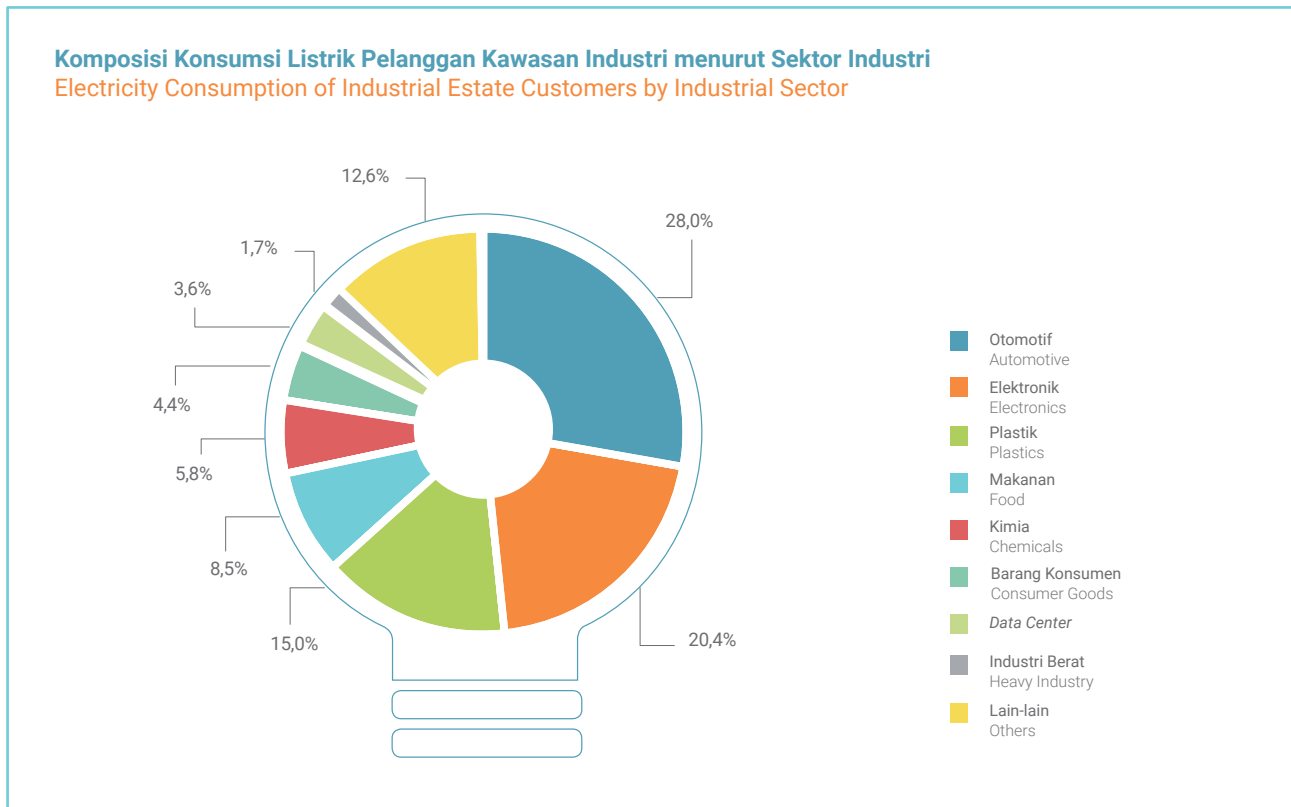
Owing to the expiration of the first agreement with PLN in the beginning of January 2020, the electricity sales to PLN throughout 2020 were mainly based on the second agreement of 150MW. Overall, electricity sales to PLN in 2020 reached 78% of maximum contracted energy of the second agreement, or higher than the minimum annual take-or-pay of 72% of the maximum energy in the contract with PLN.

#### Electricity Sales to Industrial Estate Customers

The energized capacity of industrial estate customers at the end of 2020 reached 1,140MVA, an increase of 2.6% from the previous year of 1,111MVA. The number of customers increased to 2,495 from 2,464 customers in 2019. The sales volume of electricity generated decreased, from 3,249GWh in 2019 to 2,741GWh in 2020, or a decrease of -15.6% due to COVID-19 pandemic.

Kombinasi pelanggan kawasan industri yang beragam dan terdistribusi secara luas memberikan eksposur terhadap sektor-sektor usaha yang berimbang kepada Perseroan serta menciptakan prospek pertumbuhan yang stabil dan seimbang. Per 31 Desember 2020, industri otomotif berkontribusi sebesar 28,0% terhadap total konsumsi listrik pelanggan kawasan industri, kemudian diikuti oleh elektronik, plastik, makanan, kimia, barang konsumen, *data center* dan industri berat masing-masing memberikan kontribusi 20,4%, 15,0%, 8,5%, 5,8%, 4,4%, 3,6% dan 1,7%.

The combination of diverse and widely distributed industrial estate customers provides a balanced exposure to business sectors for the Company and creates a stable growth prospect. As of December 31, 2020, the automotive industry contributed 28.0% of the total electricity consumption of industrial estate customers, followed by electronics, plastics, food, chemicals, consumer goods, data center and heavy industry each contributing 20.4%, 15.0%, 8.5%, 5.8%, 4.4%, 3.6% and 1.7%, respectively.



Perputaran pelanggan kawasan industri Perseroan menunjukkan *churn rate* yang rendah, pada level 0,7%, dengan proporsi *bad debt* dibandingkan dengan penjualan neto adalah sebesar 0,1% per 31 Desember 2020.

The Company's industrial estate customers' turnover shows a low churn rate, at the level of 0.7%, with the proportion of bad debt compared to net sales of 0.1% at December 31, 2020.

### Penjualan Listrik kepada PLN

Perjanjian jual beli listrik Perseroan dengan PLN dilakukan berdasarkan perjanjian untuk jangka waktu 20 tahun dengan skema “take-or-pay” sebesar 72% dari total komitmen kapasitas 300MW, yang terdiri dari perjanjian tahap pertama dan kedua. Perjanjian tahap pertama sebesar 150MW dimulai dari tahun 1996 dan telah diperpanjang beberapa kali dan berakhir pada 4 Januari 2020. Perjanjian tahap kedua dimulai dari tahun 2011, untuk tambahan kapasitas sebesar 150MW, yang akan berlaku sampai dengan Juni 2031.

Pada tahun 2020, Perseroan telah memenuhi jumlah minimum penjualan kepada PLN, yaitu sebesar 1.038GWh atau setara dengan 78% dari maksimum energi dalam kontrak penjualan, lebih tinggi daripada minimum *take-or-pay* tahunan sebesar 72%. Secara volume, penjualan tersebut mengalami penurunan sebesar 45,5% dibandingkan tahun 2019 sebesar 1.906GWh yang disebabkan berakhirnya perjanjian tahap pertama sebesar 150MW.

### Profitabilitas dari Penjualan Listrik

Dari penjualan listrik yang dilakukan Perseroan, di sepanjang tahun 2020 Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar AS\$465,9 juta yang terdiri dari pendapatan atas penjualan listrik kepada pelanggan di kawasan industri sebesar AS\$364,9 juta atau berkontribusi 78,3% terhadap total pendapatan Perseroan; dan pendapatan atas penjualan listrik kepada PLN sebesar AS\$101,0 juta dengan kontribusi 21,7% terhadap total pendapatan Perseroan. Penurunan pendapatan dari penjualan listrik ke PLN terutama disebabkan berakhirnya perjanjian tahap pertama dengan PLN sebesar 150MW pada awal Januari 2020.

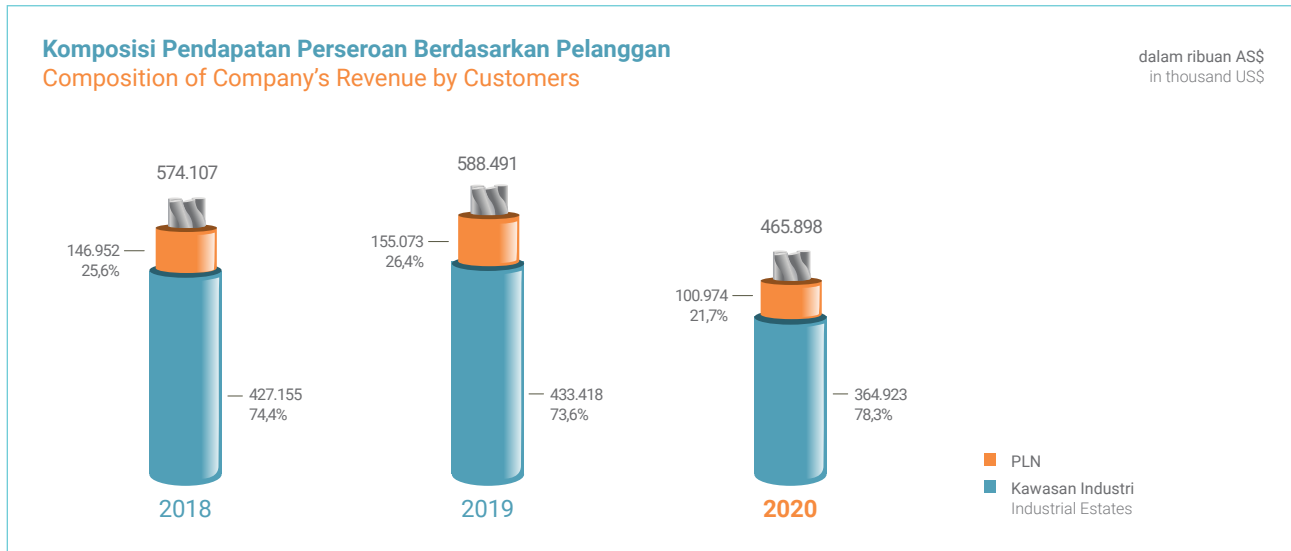
### Electricity Sales to PLN

The Company's electricity sales to PLN are based on long-term agreements for a period of 20 years on a “take-or-pay” basis with a minimum of 72% of the total commitment capacity of 300MW, consisting of first and second stage agreements. The first stage of 150MW agreement began in 1996 and has been extended several times and expired on January 4, 2020. The second stage of the agreement started in 2011, for an additional capacity of 150MW, which will be valid until June 2031.

In 2020, the Company had fulfilled the minimum number of sales to PLN, amounting to 1,038GWh or equivalent to 78% of maximum energy in the contract, higher than the minimum annual take-or-pay of 72%. The sales volume decreased by 45.5% compared with 2019 of 1,906GWh due to the expiration of the first 150MW agreement.

### Profitability from Electricity Sales

From electricity sales, throughout 2020 the Company recorded revenues of US\$465.9 million consisting of revenues from electricity sales to customers in industrial estates of US\$364.9 million or 78.3% to the total revenue of the Company; and revenues from electricity sales to PLN amounting to US\$101.0 million with a contribution of 21.7% to the Company's total revenue. The decrease in revenue from electricity sales to PLN was mainly due to the expiration of the first 150MW agreement with PLN in early January 2020.



Penurunan pendapatan dari penjualan listrik ke kawasan industri terutama disebabkan karena penurunan permintaan listrik dari 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani sebesar 15,6% akibat pandemi COVID-19. Sebelum pandemi, permintaan listrik dari pelanggan kawasan industri tumbuh secara konsisten dari tahun 2010 sampai tahun 2019. Daya tersambung tumbuh sebesar 29MVA dan jumlah pelanggan meningkat sebanyak 31 pelanggan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan, penurunan pendapatan dari penjualan listrik ke PLN terutama disebabkan berakhirnya perjanjian tahap pertama dengan PLN sebesar 150MW pada awal Januari 2020.

Perseroan tidak memiliki segmen usaha lain selain penjualan listrik. Oleh karena itu, beban dan laba yang akan diuraikan pada bagian tinjauan keuangan sepenuhnya menunjang kegiatan pembangkit dan penjualan listrik.

The decrease in revenue from electricity sales to industrial estates was mainly due to the decline in electricity demand from 5 (five) industrial estates served by the Company by 15.6% due to the COVID-19 pandemic. Prior to the pandemic, the industrial estate customers' demand for electricity had been growing consistently from 2010 to 2019. Energized capacity grew by 29MVA followed by an increase in the number of customers by 31 customers in 2020 compared to the previous year. Whereas, the decrease in revenue from electricity sales to PLN was mainly due to the expiration of the first 150MW agreement with PLN in early January 2020.

The Company does not have another business segment besides electricity sales. Therefore, the expenses and profits that will be described in the financial review section fully support electricity generation and sales activities.

## Rencana Pengembangan

Kebutuhan listrik yang terus meningkat menjadi dasar bagi Perseroan untuk menerapkan rencana pengembangan yang berkesinambungan. Pengembangan usaha Perseroan dilakukan secara organik dan inorganik. Pengembangan usaha Perseroan secara organik, didasarkan pada empat pertimbangan utama, yakni: (1) pemenuhan permintaan listrik dari pelanggan-pelanggan di kawasan industri Cikarang (2) pengembangan berkelanjutan terkhususnya dalam energi terbarukan; (3) peningkatan kualitas pasokan listrik; dan (4) efisiensi operasional. Perseroan senantiasa mengembangkan kapasitas produksi secara berkala agar mencukupi pertumbuhan kebutuhan permintaan listrik pelanggan. Hal ini juga merupakan upaya Perseroan untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan dari kawasan industri yang Perseroan layani, yang merupakan salah satu kawasan industri terpadu yang terbesar dan paling berkembang di Indonesia dan berdekatan dengan fasilitas infrastruktur penting. Pembangunan infrastruktur akan memberikan konektivitas yang lebih baik antar kawasan industri.

Dengan adanya dukungan Pemerintah dalam memperbaiki ekosistem investasi dengan mereformasi berbagai regulasi terkait perizinan, menyediakan beragam fasilitas fiskal, dan membangun infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia, Perseroan meyakini akan memberikan dampak positif pada peningkatan daya tarik investasi di kawasan industri tersebut. Pengesahan UU Cipta Kerja juga akan meningkatkan posisi Indonesia sebagai salah satu tujuan investasi di mata dunia. Dalam "Ease of Doing Business 2020" yang diterbitkan pada Oktober 2020<sup>1</sup>, Indonesia berada di peringkat ke-73 dari 190 negara dengan skor kemudahan berusaha mencapai 69,6, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 68,2.

## Development Plans

The increasing electricity demand becomes the basis for the Company to implement sustainable development plans. The Company's business development is carried-out in both organic and inorganic manner. The organic business development of the Company is based on four main considerations, i.e. (1) fulfilling electricity demand from customers in the Cikarang industrial area, (2) sustainable development, particularly in the renewable energy area; (3) improving the quality of electricity supply; and (4) operational efficiency. The Company continues to develop production capacity on a regular basis to meet the growing demand for electricity from customers. This is also the Company's effort to anticipate the growth in demand from the industrial estates served by the Company, which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia and close to important infrastructure facilities. Infrastructure development will provide better connectivity between industrial zones.

With the Government support in improving the investment ecosystem by reforming numerous regulations related to licensing, providing various fiscal facilities, and developing significant infrastructure in various regions in Indonesia, we believe it will give a positive impact on increasing investment attractiveness in the industrial area. The enactment of the Omnibus Law on Job Creation is also believed to improve Indonesia's position. In "Ease of Doing Business 2020" published in October 2020<sup>1</sup>, Indonesia was recorded in the 73<sup>rd</sup> position from 190 countries, with ease of doing business score reaching 69.6, increased from the previous year's 68.2.

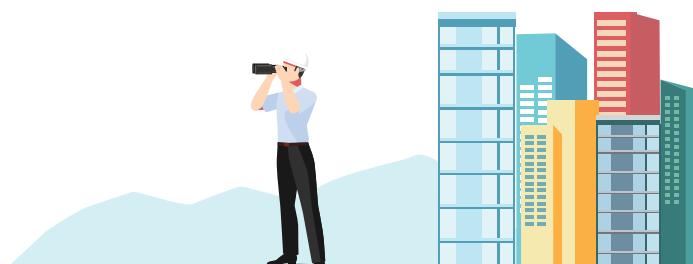
1) Bank Dunia / World Bank. *Ease of Doing Business 2020*.

Seiring dengan pemulihan ekonomi yang mulai kondusif, tentunya pasokan listrik menjadi salah satu kebutuhan infrastruktur penting untuk ekspansi kawasan industri dan menciptakan nilai tambah bagi investor.

Selain itu, Perseroan juga mengantisipasi pertumbuhan permintaan listrik dari pelanggan *data center* baik peningkatan kapasitas dari pelanggan *data center* yang *existing* maupun pelanggan baru di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Pandemi global yang tengah berlangsung telah mempercepat proses transformasi digitalisasi dalam seluruh aktivitas, termasuk aktivitas ekonomi. Periode Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah merubah perilaku masyarakat dan pelaku bisnis di Indonesia menjadi bergantung kepada *platform* dan layanan *virtual* yang memberikan peluang dalam pertumbuhan konsumsi listrik dari industri *data center* kedepannya. Terlebih Indonesia merupakan salah satu *rising star* dengan ekonomi digital terbesar dan paling cepat berkembang di kawasan ASEAN dan diproyeksikan sebagai salah satu prospek terbesar dibandingkan negara ASEAN lainnya. Lokasi strategis dari kawasan industri yang dilayani Perseroan, dimana terdekat dengan Jakarta yang merupakan pusat bisnis dan industri pengguna layanan *data center* tersebut, menjadi nilai tambah bagi Perseroan. Optimisme perkembangan industri *data center* turut ditopang oleh meningkatnya permintaan atas *data center* lokal didorong oleh meningkatnya layanan berbasis *cloud* serta dukungan Pemerintah yang kuat dalam pengembangan infrastruktur *data center*. Hal ini dibuktikan dengan munculnya industri *data center* yang kemudian berkembang pesat hingga sekarang. Sampai dengan Desember 2020, daya tersambung industri *data center* mencapai 55MVA, tumbuh sebesar 70,2% dari tahun sebelumnya sebesar 32MVA.

Along with the conducive economic recovery, electricity supply will be one of the most important infrastructure needed for the industrial area to expand and create added value for the investors.

In addition, the Company also anticipates growing electricity demand from data center customers, both from the increasing capacity of existing data center customers and new customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company. The ongoing global pandemic has accelerated the digitalization transformation process in all activities, including economic activities. The Large-Scale Social Restriction Period (PSBB) has changed people and business behavior in Indonesia to rely on virtual platforms and services; this provides opportunities for the electricity consumption growth from the data center industry going forward. Moreover, Indonesia is one of the rising stars with the largest and fastest-growing digital economy in the ASEAN region and is projected to be one of the biggest prospects compared to other ASEAN countries. The industrial estates we serve which have strategic location, close to Jakarta, the center of business and industries who are data center users, are an added value for the Company. Optimism in the development of the data center industry is also supported by the rapid demand for local data centers driven by increased cloud-based services and strong government support in data center infrastructure development. This is proved by the emergence of the data center industry which grew rapidly to date. As of December 2020, energized capacity of the Company's data center industry reached 55MVA, an increase of 70.2% from the previous year of 32MVA.



Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan menjawab kebutuhan pelanggan, di masa depan, Perseroan telah melakukan pengembangan energi terbarukan melalui implementasi bahan bakar biomassa, salah satunya melalui cangkang sawit dan peningkatan penggunaan *solar panel* sebagai sumber energi listrik. Wujud nyata penggunaan solar panel ditunjukkan dengan peningkatan kapasitas *solar panel* pada tahun 2020, mencapai 402,5kWp dan akan terus dilanjutkan pada tahun 2021 dengan target mencapai 10MWp.

Dalam menyambut era ekosistem kendaraan listrik, Perseroan melihatnya sebagai peluang bisnis perusahaan. Perseroan memantau dan memonitor perkembangan *Electric Vehicles* (EV) secara dekat. Selain potensi perkembangan usaha melalui pengadaan stasiun pengisian kendaraan bermotor listrik, industri yang kami layani kedepannya juga dapat berkembang melalui EV. Saat ini, Perseroan sedang melakukan *pilot project* internal untuk menajaki proses cara kerja dan cara memaksimalkan pengisian kendaraan listrik.

Dalam rangka pengembangan secara inorganik, Perseroan melihat potensi peluang pengembangan di luar kawasan industri. Perseroan juga melakukan kajian potensi bisnis di luar kawasan industri Cikarang, termasuk melihat peluang pengembangan bisnis melalui akuisisi serta perkembangan pembangkit energi terbarukan.

As a form of the Company's commitment to the environment and responding to customer needs, in the future, the Company developed renewable energy through the use of biomass fuels, one of which is through Palm Kernel Shell and increasing the use of solar panels as a source of electrical energy. The real manifestation of solar panels utilization is shown by the solar panel capacity addition in 2020, reaching 402.5kWp and will continue in 2021, with 10MWp in the pipeline.

In welcoming the electric vehicle ecosystem era, the Company views it as a business opportunity. The Company closely monitors the development of Electric Vehicles (EV). Apart from the business development potential through the provision of electric vehicle charging stations, the industry we serve will also be able to develop further through EV in the future. Currently, the Company is conducting an internal pilot project to explore the process and method to maximize the electric vehicle charging.

In the context of inorganic manner, the Company sees the potential for business development opportunities outside the industrial estates. The Company also conducts research and studies related to business potential outside the Cikarang industrial area, including observing business development opportunities through acquisitions and the development of renewable energy generation.





## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspects



▲ Fasilitas Pipa Gas di PLTGU Jababeka  
Gas Pipeline Facility in GSPP Jababeka

### Strategi Pemasaran

Perseroan menyadari pelayanan terbaik kepada pelanggan menjadi kunci utama untuk mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan kepada Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan dengan mengimplementasikan nilai budaya STAR dalam setiap aspek operasional Perseroan dalam pelayanan yang unggul (*Excellent Customer Service*) dan memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Komitmen Perseroan untuk mengutamakan ketersediaan dan kualitas pasokan tenaga listrik dapat terlihat dengan mempertahankan tingkat *reserve margin* yang aman yaitu pada level 20%-35%, sesuai dengan level yang disarankan oleh International Energy Agency, sebuah organisasi negara-negara penghasil energi di bawah naungan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Strategi lain yang dilakukan Perseroan untuk menjaga kepercayaan pelanggan adalah melalui pendekatan *Customer Relationship Management (CRM)*, suatu program pelayanan berdasarkan interaksi langsung dengan pelanggan. Kegiatan interaksi dilaksanakan secara aktif dan rutin sepanjang tahun, berupa: kunjungan rutin, tindak lanjut atas keluhan pelanggan, *customer call* serta pelaksanaan acara-acara tertentu seperti kegiatan *customer gathering*, seminar teknik dan kegiatan olahraga

### Marketing Strategy

The Company realizes that the best service to customers is the main key to maintain customer satisfaction and loyalty. The Company strives to improve the best service by applying STAR cultural values in every aspect of the Company's operations and by providing Excellent Customer Service and solutions for customer needs.

The Company's commitment to prioritizing the availability and quality of electricity supply can be seen by maintaining a safe reserve margin level of 20%-35%, according to the level recommended by the International Energy Agency, an intergovernmental organization of energy producing countries under the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Another strategy undertaken by the Company to maintain customer trust is through the Customer Relationship Management (CRM) approach, a service program based on direct interaction with customers. Interaction activities are carried out actively and routinely throughout the year in the form of: regular visits, follow-up on customer complaints, customer calls and the holding of certain events such as customer gatherings, technical seminars and joint sports activities. The Company has also developed a digital-based

bersama. Sistem komunikasi berbasis digital juga telah dikembangkan oleh Perseroan melalui *Customer Web* dan notifikasi secara digital untuk mendukung hadirnya layanan pelanggan yang berkualitas.

Secara berkala, Perseroan melaksanakan survei tingkat kepuasan pelanggan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan sebagai dasar pelaksanaan program perbaikan kualitas layanan. Hasil survei dan temuan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Marketing melalui penyusunan rencana tindakan dan program perbaikan untuk mengatasi masalah yang dihadapi atau yang akan dihadapi.

Untuk pengembangan, Perseroan juga senantiasa bekerjasama dengan pengembang kawasan industri untuk memberikan presentasi dan penjelasan kepada calon pelanggan dan bekerja sama menyiapkan infrastruktur distribusi listrik termasuk jalur distribusi 20kV, *transformers* dan *substation*. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memonitor proyeksi peningkatan kebutuhan pelanggan melalui pelaksanaan *Customer Load Survey*, memonitor kecenderungan perkembangan pelanggan dan sektor industri, dan secara aktif melaksanakan program-program hubungan dan komunikasi dengan pelanggan.

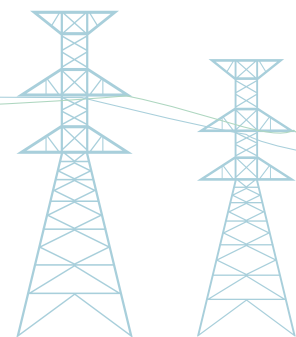
Perseroan juga menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang memastikan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang dilakukan pada setiap kegiatan operasional Perseroan, termasuk didalamnya kegiatan pemasaran, telah sesuai dengan standar internasional. Manajemen operasional pembangkit Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 yang menunjukkan tingkat mutu proses Perseroan.

customer communication system through the *Customer Web* and digital notification to support quality customer service.

Periodically, the Company carries out customer satisfaction survey in order to obtain feedback from customer as basis for implementing a service quality improvement programs. The survey results and problem findings will be followed up by the Marketing Department through the preparation of an action plan and improvement program to overcome the problems faced or to be faced.

For development, the Company also works with industrial estate developers to provide presentations and explanations to prospective customers and work together to prepare electricity distribution infrastructure including 20kV distribution lines, transformers and substations. In addition, the Company actively monitors the projection of customers' needs increment through the operation of a *Customer Load Survey*, which monitors trends developing in the customers and the industrial sector, and actively implements relationship programs and communication with customers.

The Company also employs an integrated quality management system which ensures the result of all series of production process activities performed in each of the Company's operational activities, including marketing activities, are in accordance with international standards. The operational management of the Company's plant has been awarded an ISO 9001: 2015 certificate that shows the quality level of the Company's processes.



## Pangsa Pasar

Sebagai perusahaan pemegang IUKU terintegrasi, Perseroan mengelola daerah layanan khusus di 5 (lima) kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang. Perseroan berkewajiban memenuhi permintaan listrik dari setiap pelanggan di kawasan tersebut. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan Perseroan sangat erat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan *existing* (tambah daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru (kapasitas baru).

Pada akhir tahun 2020, Perseroan telah memiliki jumlah pelanggan sebanyak 2.495 (2019: 2.464) dengan daya tersambung sebesar 1.140MVA (2019: 1.111MVA). Beragam program pemasaran dan rekam jejak kualitas pasokan listrik Perseroan membuat 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan menarik beragam perusahaan lokal dan multinasional dari berbagai industri dan pasar geografis. Sebagai bukti dari kualitas pasokan listrik Perseroan yang dapat diandalkan, banyak dari pelanggan telah menjadi pelanggan selama bertahun-tahun. Per 31 Desember 2020, 68,7% dan 21,4% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama masing-masing lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan lebih dari 5 (lima) tahun. Perseroan juga menunjukkan *churn rate* yang rendah pada level 0,7% di tahun 2020, menunjukkan tingginya kualitas pelanggan Perseroan. Selama lebih dari 27 tahun, Perseroan telah menjadi pemasok listrik utama di 5 (lima) kawasan industri dengan melayani 96,0% dari total pelanggan industri.

## Market Share

As a holder of an integrated IUKU, the Company manages a dedicated area of 5 (five) industrial estates, including Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang. The Company is obliged to fulfill the electricity demand of each tenant in the estates. Therefore, the Company's revenue is highly influenced by the electricity consumption in the 5 (five) industrial estates where the Company serves. An increased of electricity consumption is influenced by two factors, through the additional electricity consumption from existing customers (addition of capacity) and the additional electricity consumption from new customers (new capacity).

At the end of 2020, the Company had 2,495 (2019: 2,464) customers with an energized capacity of 1,140MVA (2019: 1,111MVA). Various marketing programs and the Company's track record of maintaining good electricity supply quality made the 5 (five) Industrial estates served by the Company attract a variety of local and multinational companies from various industries and geographical markets. As proof of the quality of the Company's reliable electricity supply, many customers have become customers for years. As of December 31, 2020, 68.7% and 21.4% of the Company's customers have been customers for more than 10 (ten) years and for more than 5 (five) years, respectively. The Company's low churn rate of 0.7% in 2020, reflects the high satisfaction of the Company's customers. For more than 27 years, the Company has been the main electricity supplier in the 5 (five) industrial estates with a customer coverage of 96.0%.



## Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

### Financial Overview and Other Material Information



▲ Fasilitas Coal Handling di PLTU Babelan  
Coal Handling Facility in CFPP Babelan

#### Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY). Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku.

#### Kinerja Keuangan

##### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Standards of Information Presentation and Conformity to the Financial Accounting Standards

Analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2020 and December 31, 2019, that have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global) (EY). The Company's Consolidated Financial Statement is presented and disclosed in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Accounting Association and the applicable capital market regulations.

#### Financial Performance

##### Consolidated Statements of Financial Positions

**Pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan posisi keuangan yang optimal yang ditandai dengan peningkatan jumlah aset. Jumlah aset pada tahun 2020 sebesar AS\$1.342,9 juta, sedangkan jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas masing-masing sebesar AS\$672,3 juta dan AS\$670,6 juta.**

In 2020 the Company recorded an optimal financial position through an increment in total assets. Total assets in 2020 amounted to US\$1,342.9 million, while total liabilities and total equity were US\$672.3 million and US\$670.6 million, respectively.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Consolidated Statements of Financial Positions

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020		Description	
			Nominal	%		
<b>Aset</b>						
Assets						
Aset Lancar	437.380	371.974	65.406	17,6%	↑	Current Assets
Aset Tidak Lancar	905.489	952.837	(47.348)	-5,0%	↓	Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>1.342.870</b>	<b>1.324.811</b>	<b>18.058</b>	<b>1,4%</b>	<b>↑</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>						
Liabilities and Equity						
<b>Liabilitas</b>						
Liabilities						
Liabilitas Jangka Pendek	56.498	55.659	839	1,5%	↑	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	615.803	609.512	6.292	1,0%	↑	Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>672.301</b>	<b>665.170</b>	<b>7.131</b>	<b>1,1%</b>	<b>↑</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>670.568</b>	<b>659.641</b>	<b>10.927</b>	<b>1,7%</b>	<b>↑</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.342.870</b>	<b>1.324.811</b>	<b>18.058</b>	<b>1,4%</b>	<b>↑</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

#### Aset

Jumlah aset Perseroan tahun 2020 mencapai AS\$1.342,9 juta, mengalami peningkatan 1,4% dibandingkan Jumlah Aset tahun 2019 sebesar AS\$1.324,8 juta.

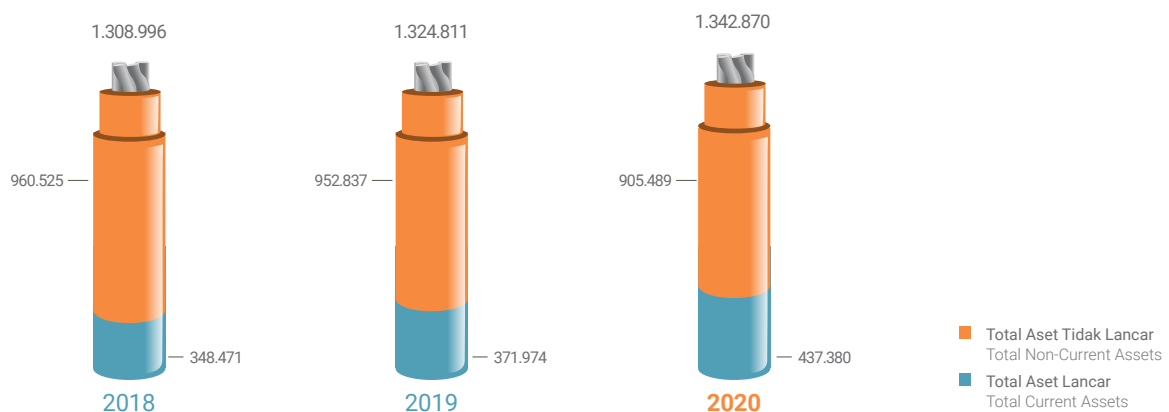
#### Assets

Total assets of the Company in 2020 reached US\$1,342.9 million, an increase of 1.4% compared to Total Assets in 2019 of US\$1,324.8 million.

### Total Aset 2018-2020

#### Total Assets 2018-2020

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



## Aset

### Assets

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020		Description	
			Nominal	%		
<b>Aset Lancar</b> <span style="float: right;">Current Assets</span>						
Kas dan Setara Kas	272.479	242.662	29.817	12,3%	↑	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	57.689	73.393	(15.704)	-21,4%	↓	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-Lain	1.014	1.105	(90)	-8,2%	↓	Other Receivables
Persediaan - Neto	42.693	42.543	150	0,4%	↑	Inventories - Net
Uang Muka	2.687	3.757	(1.070)	-28,5%	↓	Advances
Beban Dibayar di Muka	482	1.669	(1.187)	-71,1%	↓	Prepaid Expenses
Investasi	60.335	6.845	53.490	781,4%	↑	Investments
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>437.380</b>	<b>371.974</b>	<b>65.406</b>	<b>17,6%</b>	<b>↑</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b> <span style="float: right;">Non-Current Assets</span>						
Uang Muka Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga	4.179	6.858	(2.679)	-39,1%	↓	Advances for Purchases of Property, Plant, and Equipment - Third Parties
Tagihan Pajak	38.796	45.058	(6.263)	-13,9%	↓	Claims for Tax Refund
Aset Hak-Guna - Neto	4.422	-	4.422	100,0%	↑	Right-Of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Neto	827.747	860.209	(32.462)	-3,8%	↓	Property, Plant and Equipment - Net
Properti Investasi - Neto	10.903	10.789	113	1,0%	↑	Investment Property - Net
Aset Pajak Tangguhan - Neto	18.253	28.483	(10.230)	-35,9%	↓	Net Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.190	1.439	(249)	-17,3%	↓	Other Non-Current Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>905.489</b>	<b>952.837</b>	<b>(47.348)</b>	<b>-5,0%</b>	<b>↓</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>1.342.870</b>	<b>1.324.811</b>	<b>18.058</b>	<b>1,4%</b>	<b>↑</b>	<b>Total Assets</b>

Pada tahun 2020, total aset Perseroan meningkat sebesar 1,4% dari AS\$1.324,8 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$1,342,9 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kinerja Perseroan yang positif sepanjang tahun 2020.

Aset lancar meningkat sebesar 17,6% dari AS\$372,0 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$437,4 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

In 2020, total assets of the Company increased by 1.4% from US\$1,324.8 million as of December 31, 2019 to US\$1,342.9 million as of December 31, 2020. The increase was mainly due to the positive performance of the Company throughout 2020.

Current assets increased by 17.6% from US\$372.0 million as of December 31, 2019 to US\$437.4 million as of December 31, 2020. The increase is explained in detailed as follows:

- Kas dan setara kas meningkat sebesar 12,3% dari AS\$242,7 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$272,5 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS\$169,8 juta, diimbangi dengan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS\$72,5 juta (terutama dari penempatan investasi), kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$66,1 juta (pembayaran dividen kas dan pembelian saham treasury) dan pengaruh negatif dari perubahan kurs mata uang asing yang berasal dari kas dan setara kas sebesar AS\$1,4 juta.
- Piutang usaha - neto menurun sebesar 21,4% dari AS\$73,4 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$57,7 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini selaras dengan penurunan penjualan neto yang terutama dipengaruhi oleh penurunan konsumsi listrik pelanggan kawasan industri sebagai dampak pandemi COVID-19 dan berakhirnya perjanjian tahap pertama dengan PLN sebesar 150MW.
- Uang muka menurun sebesar 28,5% dari AS\$3,8 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$2,7 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama sehubungan dengan penyelesaian uang muka sepanjang tahun 2020.
- Beban dibayar di muka menurun sebesar 71,1% dari AS\$1,7 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$0,5 juta pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan penerapan PSAK 73 tentang Sewa, yang terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi Perseroan atas sewa kantor dan lahan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 tentang Sewa. Penjelasan lebih lanjut mengenai PSAK 73 dapat dilihat pada bagian "Perubahan Kebijakan Akuntansi"
- Investasi meningkat sebesar 781,4% dari AS\$6,8 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$60,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan peningkatan penempatan deposito berjangka lebih dari 3 bulan dan surat berharga lain-lain pada tahun 2020.
- Cash and cash equivalents increased by 12.3% from US\$242.7 million as of December 31, 2019 to US\$272.5 million as of December 31, 2020. This increase was mainly due to net cash provided by operating activities of US\$169.8 million, offset by net cash used in investing activities of US\$72.5 million (mainly for placement of investment), cash used in financing activities of US\$66.1 million (cash dividend payments and treasury stock purchases) and the negative effect of changes in foreign exchange rates derived from cash and cash equivalents of US\$1.4 million.
- Trade receivables - net decreased by 21.4% from US\$73.4 million as of December 31, 2019 to US\$57.7 million as of December 31, 2020. This decrease was in line with the decrease in net sales which was affected by the decline in electricity consumption of industrial estate customers due to the COVID-19 pandemic and the expiration of the first 150MW agreement with PLN.
- Advances decreased by 28.5% from US\$3.8 million as of December 31, 2019 to US\$2.7 million. This decrease was mainly due to the settlement throughout 2020.
- Prepaid expenses decreased by 71.1% from US\$1.7 million as of December 31, 2019 to US\$0.5 million as of December 31, 2020 following the implementation of PSAK 73 on Leases, which primarily affects the Company's accounting treatment for the lease of office and land, previously classified as operating leases under PSAK 30. Further explanation related to PSAK 73 can be seen in "Changes in Accounting Policies".
- Investments increased by 781.4% from US\$6.8 million as of December 31, 2019 to US\$60.3 million as of December 31, 2020 following the placement of time deposits for more than 3-months term and other securities in 2020.

Aset tidak lancar menurun sebesar 5,0% dari AS\$952,8 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$905,5 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Aset hak-guna - neto meningkat sebesar 100,0% dari AS\$Nihil pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$4,4 juta pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan penerapan PSAK 73 tentang Sewa. Penjelasan lebih lanjut mengenai PSAK 73 dapat dilihat pada bagian “Perubahan Kebijakan Akuntansi”
- Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga menurun sebesar 39,1% dari AS\$6,9 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$4,2 juta pada tanggal 31 Desember 2020 terutama dikarenakan penyelesaian akuisisi lahan sepanjang tahun 2020.
- Tagihan pajak menurun sebesar 13,9% dari AS\$45,1 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$38,8 juta pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan pengembalian sebagian tagihan pajak atas keputusan hasil pemeriksaan tahun fiskal 2017.
- Aset tetap - neto menurun sebesar 3,8% dari AS\$860,2 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$827,7 juta pada tanggal 31 Desember 2020 terutama disebabkan oleh depresiasi tahunan atas aset tetap Perseroan sepanjang tahun 2020.
- Aset pajak tangguhan - neto menurun sebesar 35,9% dari AS\$28,5 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$18,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan acuan tarif pajak penghasilan badan untuk pengukuran aset pajak tangguhan dari 25% pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi 20% pada tanggal 31 Desember 2020.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Non-current assets decreased by 5.0% from US\$952.8 million as of December 31, 2019 to US\$905.5 million as of December 31, 2020. The decrease is explained in detail as follows:

- Right-of-use of assets - net increased by 100.0% from US\$Nil as of December 31, 2019 to AS\$4.4 million as of December 31, 2020 following the implementation of PSAK 73 on Leases. Further explanation related to PSAK 73 can be seen in “Changes in Accounting Policies”.
- Advances for purchases of property, plant, and equipment decreased by 39.1% from US\$6.9 million as of December 31, 2019 to US\$4.2 million as of December 31, 2020 mainly due to completion of land acquisition throughout 2020.
- Claims for tax refunds decreased by 13.9% from US\$45.1 million as of December 31, 2019 to US\$38.8 million as of December 31, 2020 mainly due to the refund on part of claims for tax refund based on the decision of tax assessment result for the fiscal year 2017.
- Property, plant and equipment - net decreased by 3.8% from US\$860.2 million as of December 31, 2019 to US\$827.7 million as of December 31, 2020, which was mainly caused by the annual depreciation of the Company’s property, plant and equipment throughout 2020.
- Net deferred tax assets decreased by 35.9% from US\$28.5 million as of December 31, 2019 to US\$18.3 million as of December 31, 2020. The decrease was mainly due to the reduction in corporate income tax rate reference to measure the deferred tax assets from 25% as of December 31, 2019 to 20% as of December 31, 2020.

This is in accordance with the Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021, and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

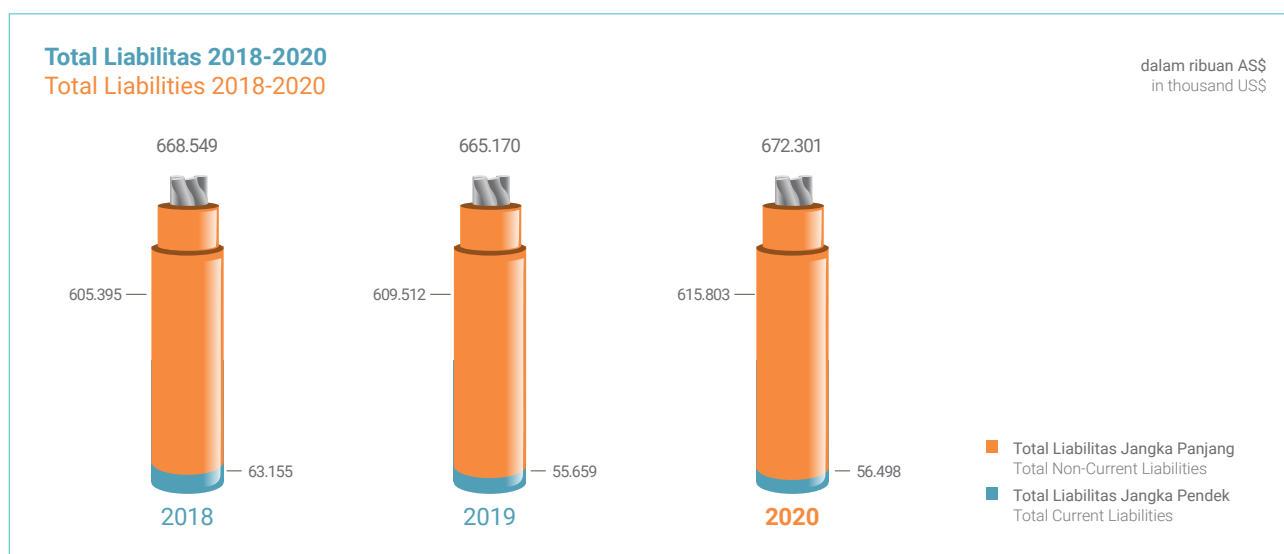


## Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2020 mencapai AS\$672,3 juta, mengalami peningkatan 1,1% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2019 sebesar AS\$665,2 juta.

## Liabilities

The Company's total liabilities in 2020 reached US\$672.3 million, a increase of 1.1% compared to the Total Liabilities in 2019 of US\$665.2 million.



## Liabilitas

### Liabilities

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020		Description	
			Nominal	%		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> Current Liabilities						
Utang Usaha	24.170	33.543	(9.373)	-27,9%	↓	Trade Payables
Utang Lain-Lain	2.641	4.030	(1.388)	-34,5%	↓	Other Payables
Utang Pajak	19.125	8.672	10.454	120,6%	↑	Taxes Payable
Beban Akrua	9.201	9.414	(213)	-2,3%	↓	Accrued Expenses
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun atas Liabilitas Sewa	1.361	-	1.361	100,0%	↑	Current Maturities - of Lease Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>56.498</b>	<b>55.659</b>	<b>839</b>	<b>1,5%</b>	<b>↑</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> Non-Current Liabilities						
Jaminan Pelanggan	44.617	44.033	584	1,3%	↑	Customers' Deposits
Utang Wesel	541.278	539.998	1.279	0,2%	↑	Notes Payable
Liabilitas Sewa	1.949	-	1.949	100,0%	↑	Lease Liabilities
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	27.960	25.481	2.479	9,7%	↑	Estimated Liability for Employee Benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>615.803</b>	<b>609.512</b>	<b>6.292</b>	<b>1,0%</b>	<b>↑</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>672.301</b>	<b>665.170</b>	<b>7.131</b>	<b>1,1%</b>	<b>↑</b>	<b>Total Liabilities</b>

Total liabilitas meningkat sebesar 1,1% dari AS\$665,2 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$672,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Sifat usaha Perseroan adalah industri padat modal dengan periode pengembalian investasi berjangka panjang, mayoritas liabilitas Perseroan adalah liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2020, komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 91,6% liabilitas jangka panjang dan 8,4% liabilitas jangka pendek. Sebesar 87,9% daripada liabilitas jangka panjang Perseroan berbentuk utang wesel dalam Dolar AS dengan bunga tetap 4,95% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2026.

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 1,5% dari AS\$55,7 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$56,5 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Utang usaha menurun sebesar 27,9% dari AS\$33,5 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$24,2 juta pada tanggal 31 Desember 2020, terutama dipengaruhi oleh penurunan utang usaha atas bahan bakar seiring dengan penurunan konsumsi bahan bakar serta pelunasan utang usaha kepada pihak ketiga sepanjang tahun 2020.
- Utang pajak meningkat sebesar 120,6% dari AS\$8,7 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$19,1 juta pada tanggal 31 Desember 2020 terutama disebabkan oleh peningkatan utang pajak penghasilan badan akibat penurunan angsuran pajak pada tahun 2020 sesuai dengan kebijakan perpajakan yang diambil oleh Pemerintah dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 1,0% dari AS\$609,5 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$615,8 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

Total liabilities increased by 1.1% from US\$665.2 million as of December 31, 2019 to US\$672.3 million as of December 31, 2020. The nature of the Company's business is a capital-intensive industry with long-term investment return period, the majority of the Company's liabilities are non-current liabilities. In 2020, the composition of the Company's liabilities consisted of 91.6% of non-current liabilities and 8.4% of current liabilities. About 87.9% of the Company's non-current liabilities are in the form of notes payables in US Dollars with a fixed interest rate of 4.95% p.a. and maturity in 2026.

Current liabilities increased by 1.5% from US\$55.7 million as of December 31, 2019 to US\$56.5 million as of December 31, 2020. The increase is explained in detail as follows:

- Trade payables decreased by 27.9% from US\$33.5 million as of December 31, 2019 to US\$24.2 million as of December 31, 2020 mainly driven by the decrease in trade payables on fuel supply in-line with the decline in fuel consumption, combined with settlement of trade payables to third parties throughout 2020.
- Taxes payable increased by 120.6% from US\$8.7 million as of December 31, 2019 to US\$19.1 million as of December 31, 2020, which was mainly due to an increase in corporate income tax payable resulting from lower tax installment in 2020 in accordance of tax-related measures introduced by the Government in response to the COVID-19 pandemic.

Total non-current liabilities increased by 1.0% from US\$609.5 million as of December 31, 2019 to US\$615.8 million as of December 31, 2020. The increase is explained in detail as follows:



- Utang wesel meningkat sebesar 0,2% dari AS\$540,0 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$541,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan amortisasi biaya penerbitan *Senior Notes* sepanjang tahun 2020.
- Estimasi liabilitas imbalan kerja meningkat sebesar 9,7% dari AS\$25,5 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$28,0 juta pada tanggal 31 Desember 2020 terutama dipengaruhi oleh peningkatan estimasi liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuari akibat beban imbalan kerja tahun berjalan, yang dikompensasikan dengan pembayaran imbalan kerja serta selisih kurs.
- Liabilitas sewa meningkat sebesar 100,0% dari AS\$Nihil pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$1,9 juta pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan penerapan PSAK 73 tentang Sewa. Penjelasan lebih lanjut mengenai PSAK 73 dapat dilihat pada bagian "Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- Notes payables increased by 0.2% from US\$540.0 million as of December 31, 2019 to US\$541.3 million as of December 31, 2020 following the amortization of Senior Notes' issuance costs throughout 2020.
- Estimated liability for employee benefits increased by 9.7% from US\$25.5 million as of December 31, 2019 to US\$28.0 million as of December 31, 2020 mainly driven by an increase in the estimated liability for employee benefits based on actuarial calculation due to the benefit expense during the year, compensated with benefits payment and exchange rate differences.
- Lease liabilities increased by 100.0% from AS\$Nil as of December 31, 2019 to AS\$1.9 million as of December 31, 2020 following the implementation of PSAK 73 on Leases. Further explanation related to PSAK 73 can be found in "Changes in Accounting Policies".

**Ekuitas**

Total ekuitas Perseroan tahun 2020 mencapai AS\$670,6 juta, mengalami peningkatan 1,7% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2019 sebesar AS\$659,6 juta.

**Equity**

The Company's total equity in 2020 reached US\$670.6 million, an increase of 1.7% compared to the Total Equity in 2019 of US\$659.6 million



**Ekuitas**  
Equitydalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020		Description
			Nominal	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	282.002	282.002	-	0,0%	Issued and Fully Paid Shares
Saham Treasuri	(20.382)	(19.652)	(730)	3,7%	↑ Treasury Shares
Tambahan Modal Disetor	148.029	148.162	(133)	-0,1%	↓ Additional Paid-In Capital
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	(132)	(165)	34	-20,3%	↓ Translation Adjustment
Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual	220	215	6	2,6%	↑ Changes In Fair Value of Available-for-Sale Investments
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum	1.338	1.225	114	9,3%	↑ Appropriated For General Reserve
Belum Ditentukan Penggunaannya	259.493	247.855	11.638	4,7%	↑ Unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>670.568</b>	<b>659.641</b>	<b>10.927</b>	<b>1,7%</b>	<b>↑ Total Equity</b>

Total ekuitas meningkat sebesar 1,7% dari AS\$659,6 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$670,6 juta pada tanggal 31 Desember 2020 terutama disebabkan oleh kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2020, dimana Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$74,8 juta dan membagikan dividen selama tahun 2020 sebesar AS\$63,1 juta.

Total equity increased by 1.7% from US\$659.6 million as of December 31, 2019 to US\$670.6 million as of December 31, 2020, which was mainly driven by positive financial performance throughout 2020, where the Company managed to record profit for the year of US\$74.8 million and distribute dividends during 2020 of US\$63.1 million.

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian****Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

### Capaian positif Perseroan merupakan cerminan prestasi kinerja operasional dan keuangan yang efisien dan efektif serta menunjukkan ketahanan uji Perseroan dalam mengarungi gelombang tantangan.

The Company's positive achievement is a reflection of its efficient and effective operational and financial performances. It also demonstrates the Company's resilience in navigating through challenges.

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

#### Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020			Description
			Nominal	%		
Penjualan Neto	465.898	588.491	(122.593)	-20,8%	↓	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(275.943)	(366.006)	90.063	-24,6%	↓	Cost of Sales
<b>Laba Bruto</b>	<b>189.955</b>	<b>222.485</b>	<b>(32.531)</b>	<b>-14,6%</b>	<b>↓</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Operasional	(58.010)	(59.997)	1.987	-3,3%	↓	Operating Expenses
Pendapatan Lain-Lain	2.063	6.923	(4.860)	-70,2%	↓	Other Income
Beban Lain-Lain	(6.221)	(6.641)	421	-6,3%	↓	Other Expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>127.787</b>	<b>162.770</b>	<b>(34.983)</b>	<b>-21,5%</b>	<b>↓</b>	<b>Profit From Operations</b>
Pendapatan Bunga - Neto	6.505	7.168	(663)	-9,2%	↓	Interest Income - Net
Beban Pendanaan	(29.191)	(29.535)	344	-1,2%	↓	Finance Costs
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>105.101</b>	<b>140.403</b>	<b>(35.302)</b>	<b>-25,1%</b>	<b>↓</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan	(30.349)	(26.873)	(3.476)	12,9%	↑	Income Tax Expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>74.752</b>	<b>113.530</b>	<b>(38.778)</b>	<b>-34,2%</b>	<b>↓</b>	<b>Profit for the Year</b>
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Dikurangi Pajak Penghasilan	159	(193)	352	182,2%	↑	Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year, Net of Income Tax
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>74.911</b>	<b>113.337</b>	<b>(38.425)</b>	<b>-33,9%</b>	<b>↓</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
<b>Laba per Saham Dasar (AS\$)</b>	<b>0,0047</b>	<b>0,0071</b>	<b>(0,0024)</b>	<b>-33,4%</b>	<b>↓</b>	<b>Basic Earnings per Share (US\$)</b>

#### Penjualan Neto

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, Penjualan neto Perseroan diperoleh dari penjualan listrik kepada pelanggan di Kawasan Industri dan penjualan listrik kepada PLN.

#### Net Sales

As described in the Operational Overview per Business Segment section, the Company's net sales were obtained from electricity sales to Industrial Estate customers and electricity sales to PLN.

#### Penjualan Neto

##### Net Sales

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020			Description
			Nominal	%		
Kawasan industri	364.923	433.418	(68.495)	-15,8%	↓	Industrial Estates
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	100.974	155.073	(54.099)	-34,9%	↓	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b>465.898</b>	<b>588.491</b>	<b>(122.593)</b>	<b>-20,8%</b>	<b>↓</b>	<b>Total Net Sales</b>

Penjualan neto menurun sebesar 20,8% dari AS\$588,5 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$465,9 juta pada tahun 2020. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

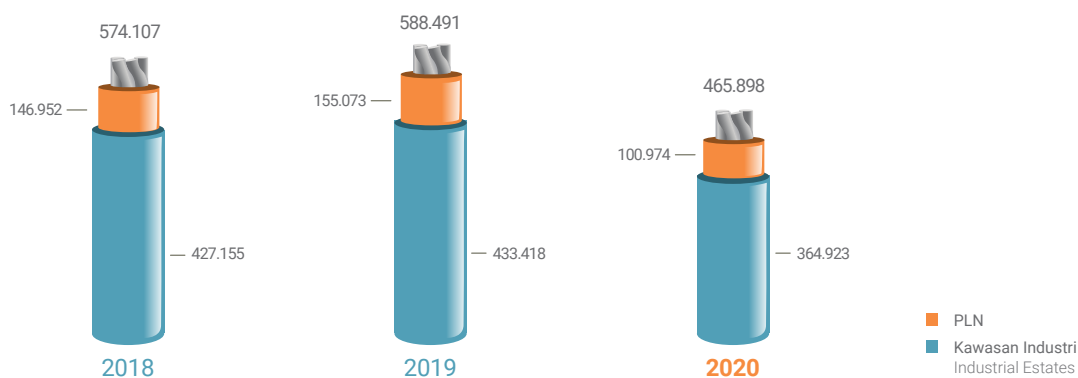
- Penjualan neto kepada pelanggan kawasan industri menurun sebesar 15,8% dari AS\$433,4 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$364,9 juta pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh penurunan permintaan kWh listrik dari pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani sebesar 15,6% akibat pandemi COVID-19. Sebelum pandemi, permintaan listrik dari pelanggan kawasan industri tumbuh secara konsisten dari tahun 2010 sampai tahun 2019. Daya tersambung mengalami peningkatan sebesar 29MVA dan jumlah pelanggan mengalami peningkatan sebesar 31 pelanggan pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya.
- Penjualan neto kepada PLN menurun sebesar 34,9% dari AS\$155,1 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$101,0 juta pada tahun 2020 seiring dengan berakhirnya perjanjian tahap pertama sebesar 150MW pada awal Januari 2020. Penjualan ke PLN tahun 2020 mencapai 78% dari total maksimum energi, atau lebih tinggi dibandingkan dengan minimum *take-or-pay* tahunan dalam perjanjian dengan PLN sebesar 72%.

Net sales decreased by 20.8% from US\$588.5 million in 2019 to US\$465.9 million in 2020. The decrease is explained in detail as follows:

- Net sales to industrial estate customers decreased by 15.8% from US\$433.4 million in 2019 to US\$364.9 million in 2020, which was mainly due to the decline of kWh electricity demand from 5 (five) industrial estates served by the Company by 15.6% impacted by the COVID-19 pandemic. Prior to the pandemic, industrial estate customers' demand for electricity has been growing consistently from 2010 to 2019. Total energized capacity increased by 29MVA and total number of customers increased by 31 customers in 2020 compared to the previous year.
- Net sales to PLN decreased by 34.9% from US\$155.1 million in 2019 to US\$101.0 million in 2020 following the expiration of the first 150MW agreement in early January 2020. Sales to PLN in 2020 reached 78% of the total maximum energy, or higher than the minimum annual take-or-pay stated in the agreement with PLN at 72%.

### Perkembangan Penjualan Neto 2018-2020 Trend of Net Sales 2018-2020

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



**Beban Pokok Penjualan****Cost of Sales**dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020		Description	
			Nominal	%		
Gas Bumi	146.002	210.958	(64.956)	-30,8%	↓	Natural Gas
Batubara	52.904	74.952	(22.048)	-29,4%	↓	Coal
Penyusutan	51.843	58.152	(6.308)	-10,8%	↓	Depreciation
Perbaikan dan Pemeliharaan	12.906	10.247	2.659	26,0%	↑	Repairs and Maintenance
Gaji dan Imbalan Kerja	8.817	8.855	(37)	-0,4%	↓	Salaries and Employee Benefits
Asuransi	1.292	1.243	49	4,0%	↑	Insurance
Solar	540	609	(70)	-11,4%	↓	Diesel Fuel
Penyisihan atas Keusangan Persediaan	324	31	292	931,9%	↑	Provision for Obsolescence of Inventories
Lain-Lain	1.315	959	356	37,1%	↑	Others
<b>Total Beban Pokok Penjualan</b>	<b>275.943</b>	<b>366.006</b>	<b>(90.063)</b>	<b>-24,6%</b>	<b>↓</b>	<b>Total Cost of Sales</b>

Beban pokok penjualan menurun sebesar 24,6% dari AS\$366,0 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$275,9 juta pada tahun 2020. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa komponen beban, di antaranya:

- Beban bahan bakar (gas bumi dan batubara) menurun sebesar 30,4% dari AS\$285,9 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$198,9 juta dipengaruhi oleh menurunnya aktivitas produksi Perseroan selaras dengan penurunan penjualan neto sepanjang tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 dan berakhirnya perjanjian tahap pertama dengan PLN sebesar 150MW pada awal Januari 2020.
- Beban penyusutan menurun sebesar 10,8% dari AS\$58,2 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$51,8 juta pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh aset Perseroan yang telah disusutkan secara penuh pada tahun 2019.
- Beban perbaikan dan pemeliharaan meningkat sebesar 26,0% dari AS\$10,2 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$12,9 juta pada tahun 2020 terutama sehubungan dengan aktivitas pemeliharaan terjadwal unit pembangkit listrik milik Perseroan pada tahun 2020.

Cost of sales decreased by 24.6% from US\$366.0 million in 2019 to US\$275.9 million in 2020. This decrease was influenced by several components of expenses such as:

- Fuel costs (natural gas and coal) decreased by 30.4% from US\$285.9 million in 2019 to US\$198.9 million, influenced by a decrease in the Company's production activities, in line with the decrease in the Company's net sales in 2020 due to the COVID-19 pandemic and the expiration of the first 150MW agreement with PLN in early January 2020..
- Depreciation expenses decreased by 10.8% from US\$58.2 million in 2019 to US\$51.8 million in 2020, which mainly resulted from the Company's assets that being fully-depreciated in 2019.
- Repairs and maintenance expense increased by 26.0% from US\$10.2 million in 2019 to US\$12.9 million in 2020 mainly related to the scheduled maintenance activities of the Company's power plant units in 2020.

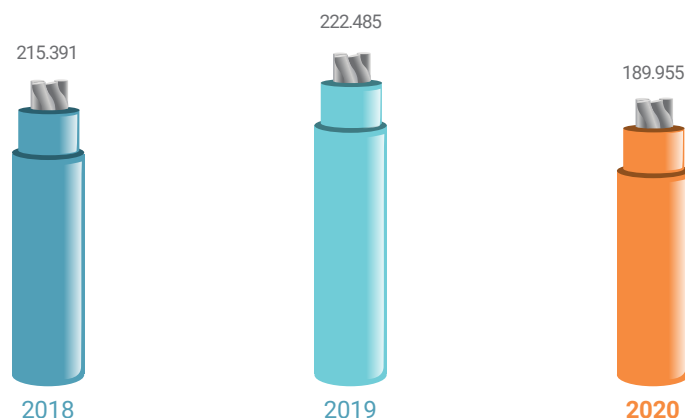
### Laba Bruto

Laba bruto menurun sebesar 14,6% dari AS\$222,5 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$190,0 juta pada tahun 2020. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan listrik kepada pelanggan selama tahun 2020 seperti dijelaskan di atas. Kendati turun, Perseroan mampu mempertahankan margin laba bruto. Margin laba bruto pada tahun 2020 tercatat sebesar 40,8%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 37,8%. Hal ini terutama disebabkan kontribusi margin yang lebih rendah dari kontrak pertama dengan PLN yang tidak diperpanjang lagi pada tahun 2020.

### Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 14.6% from US\$222.5 million in 2019 to US\$190.0 million in 2020. This was mainly influenced by the decrease in electricity sales to customers in 2020 as explained above. Despite the decline, the Company was able to maintain gross profit margin. Gross profit margin in 2020 was 40.8%, an increase from the previous year of 37.8%. This is mainly due to the lower margin contribution from the first agreement with PLN that was not extended in 2020.

#### Perkembangan Laba Bruto Trend of Gross Profit

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

### Beban Operasional Operating Expenses

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020		Description	
			Nominal	%		
Gaji dan Imbalan Kerja	40.977	42.649	(1.672)	-3,9%	↓	Salaries and Employee Benefits
Beban Kantor Lain dan Umum	4.972	6.220	(1.248)	-20,1%	↓	Office and General Expenses
Honorarium Profesional	4.045	2.866	1.180	41,2%	↑	Professional Fees
Penyusutan	3.730	2.038	1.692	83,0%	↑	Depreciation
Biaya Pengembang	3.264	3.777	(513)	-13,6%	↓	Developer Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	418	461	(43)	-9,3%	↓	Repairs and Maintenance
Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	385	1.637	(1.252)	-76,5%	↓	Allowance for Expected Credit Losses
Lain-Lain	219	349	(131)	-37,4%	↓	Others
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>58.010</b>	<b>59.997</b>	<b>(1.987)</b>	<b>-3,3%</b>	<b>↓</b>	<b>Total Operating Expenses</b>



Beban operasional menurun sebesar 3,3% dari AS\$60,0 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$58,0 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh beberapa komponen beban sebagai berikut:

- Beban gaji dan imbalan kerja menurun sebesar 3,9% dari AS\$42,6 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$41,0 juta terutama disebabkan oleh beban gaji dan imbalan kerja dalam Dolar AS yang lebih rendah karena depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS sepanjang tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.
- Beban kantor lain dan umum menurun sebesar 20,1% dari AS\$6,2 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$5,0 juta pada tahun 2020. Sementara penyusutan meningkat sebesar 83,0% dari AS\$2,0 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$3,7 juta pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan penerapan PSAK 73 tentang Sewa yang berdampak pada pengakuan beban pada laporan laba rugi konsolidasian. Beban sewa dan biaya *right of way* yang sebelumnya dicatatkan sebagai beban kantor lain dan umum, di tahun 2020 diakui sebagai beban penyusutan. Penjelasan lebih lanjut mengenai PSAK 73 dapat dilihat pada bagian "Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- Honorarium profesional meningkat sebesar 41,2% dari AS\$2,9 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$4,0 juta sehubungan dengan permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan pada tahun 2020.
- Beban penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian menurun sebesar 76,5% dari AS\$1,6 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$0,4 juta pada tahun 2020 sehubungan dengan penurunan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha Perseroan pada tahun 2020. Proporsi piutang tidak tertagih dibandingkan dengan total penjualan neto Perseroan kepada pelanggan industri sangat rendah dan stabil di bawah level 1,0% pada tahun 2019 dan 2020.

Operating expenses decreased by 3.3% from US\$60.0 million in 2019 to US\$58.0 million in 2020. The decrease was mainly influenced by several components of expenses as follows:

- Salaries and employee benefits decreased by 3.9% from US\$42.6 million in 2019 to US\$41.0 million in 2020. This was mainly due to lower salaries and employee benefits in US Dollar terms because of depreciation of the Rupiah against the US Dollar throughout 2020 compared to 2019.
- Office and general expenses decreased by 20.1% from US\$6.2 million in 2019 to US\$5.0 million in 2020. Meanwhile depreciation increased by 83.0% from US\$2.0 million in 2019 to US\$3.7 million in 2020. This was primarily affected by the implementation of PSAK 73 on Leases, which impacted expense recognition in the consolidated statements of profit or loss. Rent expenses and right of way costs, which were previously recorded as office and general expenses, in 2020 were recognized as depreciation expenses. Further explanation related to PSAK 73 can be seen in the "Changes in Accounting Policies".
- Professional fees increased by 41.2% from US\$2.9 million in 2019 to US\$4.0 million related to litigation cases faced by the Company in 2020.
- Allowance for expected credit losses decreased by 76.5% from US\$1.6 million in 2019 to US\$0.4 million in 2020 following the decrease in reserves for impairment losses on trade receivables of the Company for 2020. The proportion of uncollectible receivables compared to the Company's total net sales to the industrial customers is very low and stable at the level below 1.0% in 2019 and 2020.

### Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain berasal dari pendapatan denda, keuntungan penjualan investasi, keuntungan penjualan aset tetap, keuntungan selisih kurs - neto dan pendapatan lain-lain.

Pendapatan lain-lain menurun sebesar 70,2% dari AS\$6,9 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$2,1 juta pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh keuntungan selisih kurs - neto sebesar AS\$4,9 juta pada tahun 2019. Sementara itu, pada tahun 2020, Perseroan membukukan rugi selisih kurs - neto yang dicatatkan pada akun beban lain-lain sebesar AS\$0,6 juta.

Pada tahun 2020, nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi terhadap Dolar AS sebesar 1,5% dari Rp13.901 pada 31 Desember 2019 menjadi Rp14.105 pada 31 Desember 2020 sehingga menyebabkan rugi selisih kurs - neto. Sementara itu, pada tahun 2019, nilai tukar Rupiah mengalami apresiasi terhadap Dolar AS sebesar 4,0% dari Rp 14.481 pada 31 Desember 2018 menjadi Rp13.901 pada 31 Desember 2019 sehingga menyebabkan keuntungan selisih kurs - neto. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini sebagian besar disebabkan karena translasi aset moneter - neto Perseroan yang mayoritas berdenominasi Rupiah ke dalam Dolar AS, seperti kas dan setara kas dan piutang dagang, dalam rangka pembuatan laporan keuangan.

### Beban Lain-lain

Beban lain-lain berasal dari beban dan denda pajak, rugi selisih kurs - neto, kerugian penjualan entitas anak dan beban lain-lain.

Beban lain-lain menurun sebesar 6,3% dari AS\$6,6 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$6,2 juta pada tahun 2020 terutama adanya kerugian penjualan entitas anak sebesar AS\$2,0 juta dan honorarium profesional terkait dengan penjualan entitas anak sebesar AS\$1,5 juta pada tahun 2019, yang diimbangi dengan peningkatan beban pajak sehubungan dengan pembayaran bunga *Senior Notes* 2026 serta rugi selisih kurs - neto seperti yang dijelaskan sebelumnya pada bagian "Pendapatan Lain-lain".

### Other Income

Other income consists of penalty income, gain on sale of investments, gain on sale of property, plant and equipment, gain on foreign exchange - net and other income.

Other income decreased by 70.2% from US\$6.9 million in 2019 to US\$2.1 million in 2020 which was mainly due to gain on foreign exchange - net of US\$4.9 million in 2019 recorded by the Company. Meanwhile, in 2020, the Company recorded loss on foreign exchange - net which recorded in the other expense account of US\$0.6 million.

In 2020, the Rupiah exchange rate depreciated against the US Dollar by 1.5% from Rp13,901 as of December 31, 2019 to Rp14,105 as of December 31, 2020, resulting in a loss on foreign exchange - net. Whereas, in 2019, the Rupiah exchange rate was appreciated against the US Dollar by 4.0% from Rp14,481 on December 31, 2018 to Rp13,901 on December 31, 2019, resulting in a gain on foreign exchange - net. The gain and loss of foreign exchange recorded by the Company was mainly due to the Company's net monetary asset translation denominated in Rupiah to US Dollar, such as cash and cash equivalents and trade receivables, for financial statement purposes.

### Other Expenses

Other expenses originate from the tax expense and penalties, loss on foreign exchange - net, loss on disposal of subsidiaries and other expenses.

Other expenses decreased by 6.3% from US\$6.6 million in 2019 to US\$6.2 million in 2020 primarily due to the loss on disposal of subsidiaries of US\$2.0 million and professional fees related to the disposal of US\$1.5 million in 2019, which was compensated with an increase in tax expenses related to Senior Notes 2026 interest payment and an increase in loss on foreign exchange-net as explained previously in the "Other Income" section.

### Laba Usaha

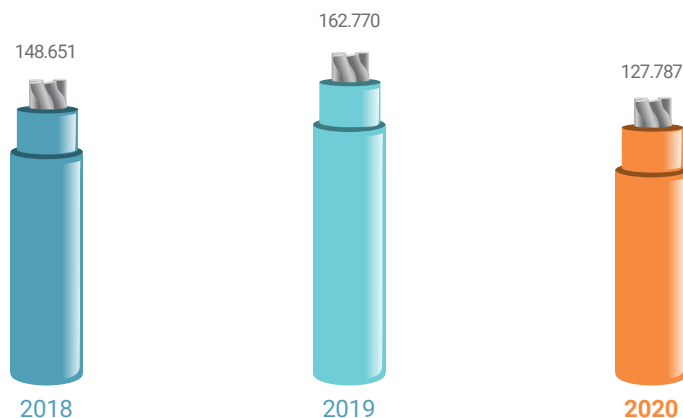
Laba usaha menurun sebesar 21,5% dari AS\$162,8 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$127,8 juta pada tahun 2020 selaras dengan penurunan laba bruto dan pendapatan lain-lain akibat depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS, yang sebagian diimbangi dengan penurunan beban operasional pada tahun 2020.

### Profit from Operations

Profit from operation decreased by 21.5% from US\$162.8 million in 2019 to US\$127.8 million in 2020, which was in line with the decrease in gross profit and in other income due to Rupiah depreciation towards US Dollar, and partially offset by the decrease in operating expenses in 2020.

#### Perkembangan Laba Usaha 2018-2020 Trend of Profit from Operations 2018-2020

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



### Pendapatan Bunga - Neto

Pendapatan bunga - neto menurun sebesar 9,2% dari AS\$7,2 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$6,5 juta pada tahun 2020 terutama disebabkan karena penurunan bunga deposito yang terjadi pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

### Interest Income - Net

Interest income - net decreased by 9.2% from US\$7.2 million in 2019 to US\$6.5 million in 2020 which was mainly due to the decrease in interest rate 2020 compared to 2019.

### Beban Pendanaan

Beban pendanaan menurun sebesar 1,2% dari AS\$29,5 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$29,2 juta pada tahun 2020 terutama disebabkan adanya biaya atas divestasi entitas anak pada tahun 2019 yang sebelumnya dijelaskan pada bagian "Beban Lain-lain", diimbangi dengan peningkatan beban bunga sebagai dampak penerapan PSAK 73 tentang Sewa.

### Finance Costs

Finance costs decreased by 1.2% from US\$29.5 million in 2019 to US\$29.2 million in 2020 mainly driven by the divestment costs of subsidiaries in 2019 as previously described in the "Other Expenses" section, offset with an increase in interest expenses in connection with the implementation of PSAK 73 on Leases.

### Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan dihitung dan dilaporkan berdasarkan laba kena pajak dalam mata uang Rupiah.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan meningkat sebesar 12,9% dari AS\$26,9 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$30,3 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- **Beban Pajak Kini**  
Beban pajak kini merupakan beban pajak yang terjadi di periode sekarang. Beban pajak kini Perseroan menurun terutama dipengaruhi oleh penurunan laba usaha kena pajak, seiring dengan penurunan konsumsi listrik pelanggan Perseroan sepanjang tahun 2020 serta penurunan acuan tarif pajak penghasilan badan untuk pengukuran beban pajak kini dari 25% untuk tahun buku 2019 menjadi 22% untuk tahun buku 2020.
- **Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan**  
Beban pajak tangguhan merupakan beban pajak yang terjadi di periode masa depan. Beban pajak tangguhan yang meningkat terutama disebabkan oleh penurunan acuan tarif pajak penghasilan badan untuk pengukuran aset pajak tangguhan dari 25% pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi 20% pada tanggal 31 Desember 2020 seperti yang dijelaskan sebelumnya pada bagian "Aset Pajak Tangguhan - Neto".

Beban pajak penghasilan tangguhan Perseroan meningkat sebesar 395,3% terutama disebabkan oleh beban pajak tangguhan sebesar AS\$10,2 juta pada tahun 2020. Sementara itu, pada tahun 2019, Perseroan membukukan manfaat pajak tangguhan sebesar AS\$3,5 juta.

### Income Tax Expense

The Company's income tax expense is calculated and reported based on taxable income in Rupiah.

Income tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Income tax expense increased by 12.9% from US\$26.9 million in 2019 to US\$30.3 million in 2020. The increase is explained in detail as follows:

- **Current Tax Expense**  
Current tax expense is an income tax expense incurred in the current period. The current tax expense of the Company has decreased mainly due to a decrease in taxable operating income, in line with the decrease in electricity consumption from the Company's customers in 2020, combined with a decrease in income tax rate reference to measure the current tax expense from 25% for fiscal year 2019 to 22% for fiscal year 2020.
- **Deferred Tax Benefits (Expenses)**  
Deferred tax expense represents tax expenses that occur in future periods. Increase in deferred tax expense was mainly impacted by reduction in corporate income tax rate reference to measure the deferred tax assets from 25% as of December 31, 2019 to 20% as of December 31, 2020 as explained previously in the "Net Deferred Tax Assets" section.

The Company's deferred tax expense increased by 395.3%. This was mainly due to deferred tax expenses of US\$10.2 million in 2020. Meanwhile, in 2019, the Company recorded deferred tax benefits of US\$3.5 million.

### Laba Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan menurun sebesar 34,2% dari AS\$113,5 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$74,8 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan listrik kepada pelanggan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 serta berakhirnya perjanjian tahap pertama dengan PLN sebesar 150MW pada awal Januari 2020, rugi selisih kurs - neto akibat depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan peningkatan beban pajak penghasilan seperti yang telah dijelaskan di atas.

### Profit for the Year

As a result of the above mentioned matters, the Company's profit for the year decreased by 34.2% from US\$113.5 million in 2019 to US\$74.8 million in 2020. This decrease was mainly due to the decrease in electricity sales to customers in 2020 impacted by the COVID-19 pandemic and the expiration of the first 150MW agreement with PLN in early January 2020, loss on foreign exchange - net due to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar, and an increase in income tax expense as explained above.

#### Perkembangan Laba Tahun Berjalan 2018-2020

Trends of Profit for the Year 2018-2020

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



### Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Dikurangi Pajak Penghasilan

Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan meningkat sebesar 182,2% dari sebelumnya total rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar AS\$0,2 juta pada tahun 2019 menjadi penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar AS\$0,2 juta pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari pengukuran kembali keuntungan atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan, dan sebagian diimbangi dengan penurunan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual.

### Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Income Tax

Total other comprehensive income (loss) for the year, net of income tax increased by 182.2% from previous total other comprehensive loss for the year net of income tax of US\$0.2 million in 2019 to total other comprehensive income for the year net of income tax of US\$0.2 million in 2020. This was mainly due to the increase in the remeasurement gain on estimated liability for employee benefits, and partially offset with changes in the fair value of available-for-sale investments.

**Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan menurun sebesar 33,9% dari AS\$113,3 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$74,9 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan listrik kepada pelanggan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 serta berakhirnya perjanjian tahap pertama dengan PLN sebesar 150MW pada awal Januari 2020, rugi selisih kurs - neto akibat depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan peningkatan beban pajak penghasilan seperti yang telah dijelaskan di atas.

**Total Comprehensive Income for the Year**

As a result of the above mentioned matters, the Company's total comprehensive income for the year decreased by 33.9% from US\$113.3 million in 2019 to US\$74.9 million in 2020. This decrease was mainly due to the decrease in electricity sales to customers in 2020 impacted by the COVID-19 pandemic and the expiration of the first 150MW agreement with PLN in early January 2020, loss on foreign exchange - net due to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar, and an increase in income tax expense as explained above.

**Perkembangan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan 2018-2020**

Trends of Total Comprehensive Income for the Year 2018-2020

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$**Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**Basic Earnings per Share**

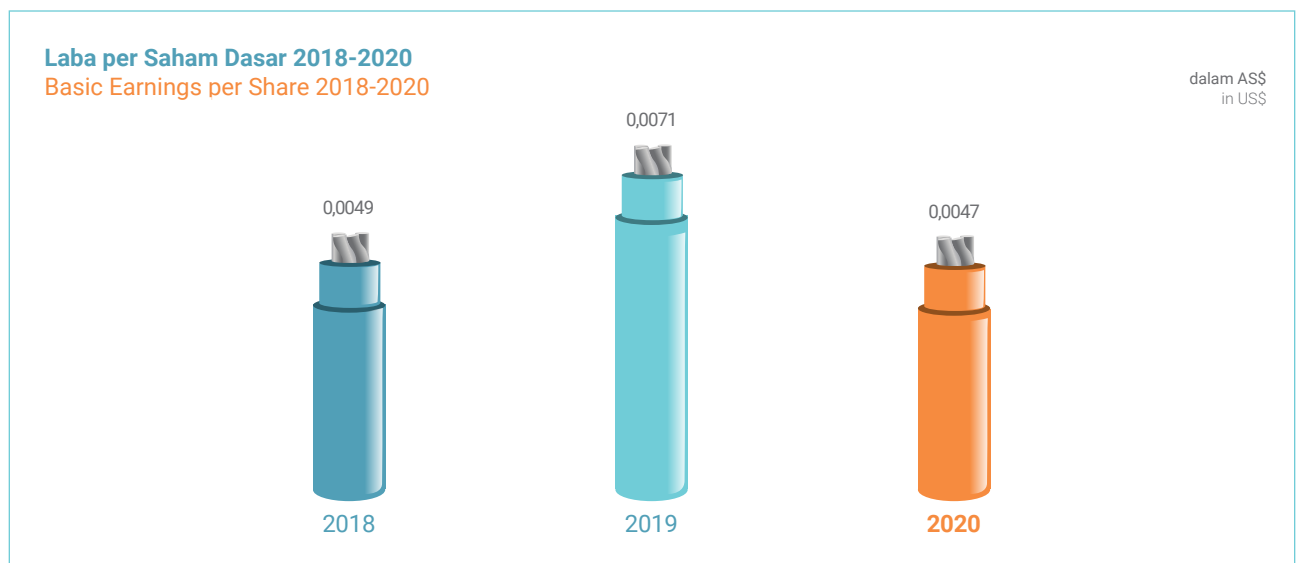
Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**Laba per Saham Dasar****Basic Earnings per Share**

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020		Description
			Nominal	%	
Laba Tahun Berjalan (ribuan AS\$)	74.752	113.530	(38.778)	-34,2%	↓ Profit for the Year (thousand US\$)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar (juta lembar saham)	15.756	15.936	(180)	-1,1%	↓ Weighted Average Number of Outstanding Shares (million shares)
<b>Laba per Saham Dasar (AS\$)</b>	<b>0,0047</b>	<b>0,0071</b>	<b>(0,0024)</b>	<b>-33,4%</b>	<b>↓ Basic Earnings per Share (US\$)</b>

Laba per saham dasar menurun sebesar 33,4% dari AS\$0,0071 pada tahun 2019 menjadi AS\$0,0047 pada tahun 2020 terutama dipengaruhi oleh penurunan laba usaha tahun 2020.

Basic earnings per share decreased by 33.4% from US\$0.0071 in 2019 to US\$0.0047 in 2020 which was mainly due to the decrease of the profit for the year in 2020.



## Laporan Arus Kas Konsolidasian

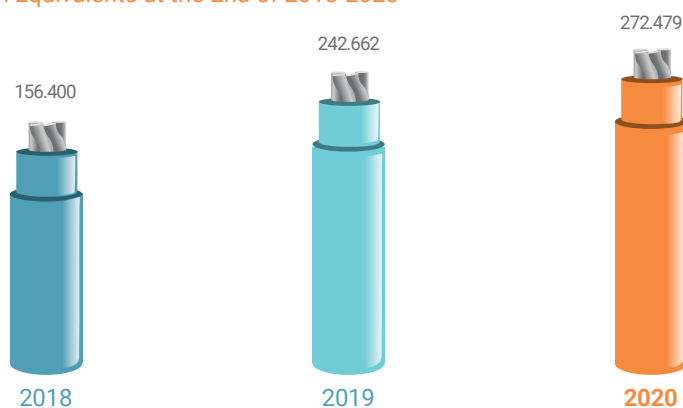
## Consolidated Statements of Cash Flow

Arus kas yang positif didapat dari aktivitas operasional yang terencana dengan baik. Perseroan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas guna menjaga tingkat risiko arus kas.

Positive cash flow is obtained from well-planned operational activities. The Company regularly evaluates the cash flow projections to monitor any cash flow risks.

**Perkembangan Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2018-2020**  
Trends of Cash and Cash Equivalents at the End of 2018-2020

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
Consolidated Statements of Cash Flow

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020		Description	
			Nominal	%		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	169.843	126.199	43.644	34,6%	↑	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(72.523)	51.483	(124.007)	-240,9%	↓	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(66.087)	(94.605)	28.519	-30,1%	↓	Cash Used in Financing Activities
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>31.233</b>	<b>83.077</b>	<b>(51.844)</b>	<b>-62,4%</b>	<b>↓</b>	<b>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Kas dan Setara Kas	(1.415)	3.185	(4.601)	-144,4%	↓	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	242.662	156.400	86.262	55,2%	↑	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>272.479</b>	<b>242.662</b>	<b>29.817</b>	<b>12,3%</b>	<b>↑</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>



Kas dan setara kas meningkat sebesar 12,3% dari AS\$242,7 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$272,5 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS\$169,8 juta, diimbangi dengan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS\$72,5 juta, kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$66,1 juta, dan pengaruh negatif atas perubahan kurs mata uang asing kas dan setara sebesar AS\$1,4 juta. Berikut kami sampaikan uraian terperinci kinerja arus kas pada tahun 2020.

Cash and cash equivalents increased by 12.3% from US\$242.7 million as of December 31, 2019 to US\$272.5 million as of December 31, 2020. This increase was mainly due to the net cash received from the operating activities of US\$169.8 million, offset by net cash used in investing activities of US\$72.5 million, cash used in financing activities of US\$66.1 million, and a negative effect of changes in foreign exchange rates derived from cash and cash equivalents of US\$1.4 million. The following is a detailed description of the performance of cash flows in 2020.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

#### Cash Flow from Operating Activities

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020			Description
			Nominal	%		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	482.742	584.876	(102.134)	-17,5%	↓	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan untuk Beban Operasi	(278.245)	(369.135)	90.890	-24,6%	↓	Cash Paid to Suppliers, Employees and for Operating Expenses
Kas yang Dihasilkan dari Kegiatan Usaha	204.497	215.741	(11.245)	-5,2%	↓	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Pendanaan	(27.912)	(28.321)	409	-1,4%	↓	Payments of Finance Costs
Pengembalian Pajak atas Keberatan Pajak	5.159	37	5.122	13.881,5%	↑	Tax Refund from Assessment Under Objection
Pembayaran Pajak Penghasilan	(11.901)	(61.258)	49.358	-80,6%	↓	Income Tax Paid
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>169.843</b>	<b>126.199</b>	<b>43.644</b>	<b>34,6%</b>	<b>↑</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 34,6% dari AS\$126,2 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$169,8 juta pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh adanya pembayaran atas hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2017 pada tahun 2019, penurunan beban pajak penghasilan Perseroan seiring dengan penurunan laba usaha kena pajak, dan pengembalian sebagian tagihan pajak atas keputusan hasil pemeriksaan tahun fiskal 2017 pada tahun 2020. Peningkatan ini diimbangi dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang menurun sebesar 5,2% dari AS\$215,7 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$204,5 juta pada tahun 2020.

Net cash from operating activities increased by 34.6% from US\$126.2 million in 2019 to US\$169.8 million in 2020 which was mainly due to the payments made resulting from the tax audit for fiscal year 2017 in 2019, combined with the decrease in income tax expense in line with the decrease in taxable operating income, and refund on part of claims for tax refund based on the decision of tax assessment letter result of the fiscal year 2017 in 2020. The increase was offset by a decrease in cash generated from operations by 5.2% from US\$215.7 million in 2019 to US\$204.5 million in 2020.

**Arus Kas dari Aktivitas Investasi****Cash Flow from Investing Activities**dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020		Description
			Nominal	%	
Pembelian Investasi	(140.132)	(78.759)	(61.373)	77,9% ↑	Purchase of Investments
Perolehan Aset Tetap	(18.646)	(15.136)	(3.509)	23,2% ↑	Acquisitions of Property, Plant, and Equipment
Perolehan Properti Investasi	(504)	-	(504)	100,0% ↑	Acquisition of Investment Property
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(54)	(3.483)	3.429	-98,5% ↓	Advances For Purchases of Property, Plant, and Equipment
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	48	349	(300)	-86,1% ↓	Proceeds from Sale of Property, Plant, and Equipment
Penerimaan dari Penjualan Entitas Anak	-	1.999	(1.999)	-100,0% ↓	Proceeds from Sale of Subsidiaries
Penerimaan dari Penjualan Investasi	86.763	146.514	(59.751)	-40,8% ↓	Proceeds from Sale of Investments
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(72.523)</b>	<b>51.483</b>	<b>(124.007)</b>	<b>-240,9% ↓</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 240,9% dari sebelumnya kas neto diperoleh dari aktivitas investasi sebesar AS\$51,5 juta pada tahun 2019 menjadi kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS\$72,5 juta pada tahun 2020 terutama dipengaruhi oleh penempatan deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan yang sebelumnya ditempatkan di deposito berjangka periode 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan. Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dicatatkan pada akun Investasi sementara deposito berjangka periode 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan dicatatkan pada akun Kas dan Setara Kas.

Net cash used in investing activities increased by 240.9% from the previous net cash provided by investing activities of US\$51.5 million in 2019 to net cash used in investing activities of US\$72.5 million in 2020 which was mainly due to the placement of time deposits for more than a 3 (three) months period which previously were placed in time deposits for 1 (one) to 3 (three) months period. Time deposits for more than 3 (three) months period were recorded in the Investments account while time deposits for 1 (one) to 3 (three) months period were recorded in the Cash and Cash Equivalents account.

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan****Cash Flows from Financing Activities**dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020		Description
			Nominal	%	
Pembayaran Dividen Kas	(63.121)	(75.560)	12.439	-16,5% ↓	Payments of Cash Dividends
Pembelian Saham Treasuri	(1.340)	(19.046)	17.706	-93,0% ↓	Purchase of Treasury Shares
Pembayaran atas Liabilitas Sewa	(1.626)	-	(1.626)	100,0% ↑	Payments of Lease Liabilities
<b>Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(66.087)</b>	<b>(94.605)</b>	<b>28.519</b>	<b>-30,1% ↓</b>	<b>Cash Used in Financing Activities</b>

Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 30,1% dari AS\$94,6 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$66,1 juta pada tahun 2020 terutama sehubungan dengan penurunan pembayaran dividen kas dan aktivitas pembelian kembali saham sepanjang tahun 2020.

Cash used in financing activities decreased by 30.1% from US\$94.6 million in 2019 to US\$66.1 million in 2020 mainly due to the decrease in cash dividend payment and share buyback activities throughout 2020.

## Kemampuan Menghasilkan Laba

Perseroan menggunakan beberapa indikator yang memberikan gambaran tentang kemampuan Perseroan dalam mengelola aktivitas operasinya dan menghasilkan keuntungan, diantaranya rasio profitabilitas.

### Rasio Kinerja Keuangan Financial Performance Ratio

dalam %  
in %

Keterangan	2020	2019	Description
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Marjin Laba Bruto	40,8%	37,8%	Gross Profit Margin
Marjin EBITDA	40,5%	38,5%	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih	16,0%	19,3%	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	5,6%	8,6%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Modal	11,1%	17,2%	Return on Equity

Rasio-rasio profitabilitas yang digunakan, diantaranya terdiri dari marjin laba bruto untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bruto dari penjualan neto, marjin EBITDA untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan EBITDA dari penjualan neto, dan marjin laba bersih untuk menghasilkan laba tahun berjalan dari penjualan neto.

Marjin laba bruto meningkat dari 37,8% pada tahun 2019 menjadi 40,8% pada tahun 2020 dan marjin EBITDA meningkat dari 38,5% pada tahun 2019 menjadi 40,5% pada tahun 2020. Peningkatan tersebut menunjukkan efisiensi produksi Perseroan terlepas dari tantangan sepanjang tahun 2020. Sementara itu, marjin laba bersih menurun dari 19,3% pada tahun 2019 menjadi 16,0% seiring dengan penurunan penjualan listrik kepada pelanggan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 dan berakhirnya perjanjian tahap pertama dengan PLN sebesar 150MW pada awal Januari 2020, rugi selisih kurs - neto akibat depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan peningkatan beban pajak penghasilan.

Perseroan juga mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Tingkat pengembalian aset menurun dari 8,6% pada tahun 2019 menjadi 5,6% seiring dengan penurunan perolehan laba bersih Perseroan pada tahun 2020. Tingkat pengembalian modal juga menurun dari 17,2% pada tahun 2019 menjadi 11,1% pada tahun 2020.

## Profit Generating Ability

The Company measures several indicators to view the Company's ability in managing its operating activities and generating profits, among others, profitability ratios.

Profitability ratios measured, among others, gross profit margin to measure the Company's ability to generate gross profit from net sales, EBITDA margin to measure the Company's ability to generate EBITDA from net sales, and net profit margin to measure the Company's ability to generate net profit from net sales.

Gross profit margin increased from 37.8% in 2019 to 40.8% in 2020 and EBITDA margin increased from 38.5% in 2019 to 40.5% in 2020. This shows the Company's production efficiency despite a challenging backdrop throughout 2020. On the other hand, net profit margin decreased from 19.3% in 2019 to 16.0% in 2020 in line with the decrease in electricity sales to customers in 2020 due to the COVID-19 pandemic and the expiration of the first 150MW agreement with PLN in early January 2020, loss on foreign exchange - net due to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar, and an increase in income tax expense.

The Company also measures its ability to generate income using available resources. Return on assets decreased from 8.6% in 2019 to 5.6% in 2020, in line with the decrease in the Company's net income in 2020. Return on equity also decreased from 17.2% in 2019 to 11.1% in 2020.

## Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

## Debt Solvability and Receivables Collectability

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

### Debt Solvability

The Company's ability to meet its obligations can be measured using liquidity and solvency ratios. Liquidity ratio is a ratio to measure the ability of the Company to pay short-term debt, while the solvency ratio is a ratio that measures the ability of the Company to pay all of its debts, both short and long term.

### Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

#### Liquidity Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term Debt

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain  
in thousand US\$, unless stated otherwise

Keterangan	2020	2019	Description
Kas dan Setara Kas	272.479	242.662	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	57.689	73.393	Trade Receivables - Net
Investasi	60.335	6.845	Investments
Total Aset Lancar	437.380	371.974	Total Current Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	56.498	55.659	Total Current Liabilities
<b>Rasio Likuiditas (kali)</b>			<b>Liquidity Ratio (times)</b>
Rasio Kas	4,8	4,4	Cash Ratio
Rasio Cepat	6,9	5,8	Quick Ratio
Rasio Lancar	7,7	6,7	Current Ratio

Rasio Kas = Kas dan Setara Kas : Total Liabilitas Jangka Pendek

Cash Ratio = Cash and Cash Equivalents : Total Current Liabilities

Rasio Cepat = (Kas dan Setara Kas + Piutang Usaha-neto + Investasi) : Total Liabilitas Jangka Pendek

Quick Ratio = (Cash and Cash Equivalents + Trade Receivables-net + Investment) : Total Current Liabilities

Rasio Lancar = Total Aset Lancar : Total Liabilitas Jangka Pendek

Current Ratio = Total Current Assets : Total Current Liabilities

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga ketersediaan kas dan setara kas guna menjamin pemenuhan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo sekaligus memastikan kegiatan operasional berjalan dengan lancar. Perseroan memastikan jumlah kas dan setara kas yang selalu memadai dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang disesuaikan dengan jadwal pembayaran dan jatuh tempo untuk membiayai kegiatan operasional dan keperluan korporasi lainnya. Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dengan keadaan aktual.

The Company's ability to meet its obligations is reflected in the Company's ability to maintain the availability of cash and cash equivalents to ensure the fulfillment of its payment obligations at maturity and ensures the continuity of smooth operational activities. The Company ensures an adequate amount of cash and cash equivalents by taking into account the future payments through the payment and maturity schedule to finance operational activities and other corporate needs. The Company also regularly conducts a periodic evaluations of cashflow projections against actual conditions.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas diantaranya rasio kas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas; rasio cepat untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas dan setara kas, piutang usaha-neto dan investasi; dan rasio lancar untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan aset lancar yang dimiliki Perseroan. Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2020 secara keseluruhan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The liquidity ratio measures the ability of the Company to meet its short-term obligations that are due. Common ratios used to assess liquidity ratios include cash ratio to measure the Company's ability to pay obligations that must be immediately fulfilled with cash; quick ratio to measure the Company's ability to pay obligations that must be fulfilled immediately with cash and cash equivalents, trade receivables-net and investment; and current ratio to measure the Company's ability to meet its short-term obligations with the Company's current assets. The Company's liquidity ratio in 2020 as a whole has increased compared to the previous year.

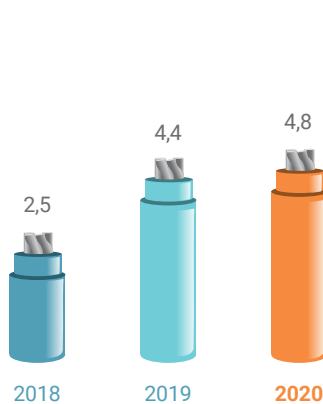
Rasio kas meningkat dari 4,4x pada tahun 2019 menjadi 4,8x pada tahun 2020, rasio cepat meningkat dari 5,8x pada tahun 2019 menjadi 6,9x pada tahun 2020, dan rasio lancar meningkat dari 6,7x pada tahun 2019 menjadi 7,7x pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan likuiditas Perseroan yang cukup memadai dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek yang meningkat dibandingkan tahun lalu, sejalan dengan peningkatan pada kas dan setara kas.

The cash ratio increased from 4.4x in 2019 to 4.8x in 2020, the quick ratio increased from 5.8x in 2019 to 6.9x in 2020, and the current ratio increased from 6.7x in 2019 to 7.7x in 2020. This shows the Company's adequate liquidity to settle current liabilities increased from previous year, in line with an increase in cash and cash equivalents.

**Perkembangan Rasio Kas Tahun 2018-2020**

Trends of Cash Ratio in 2018-2020

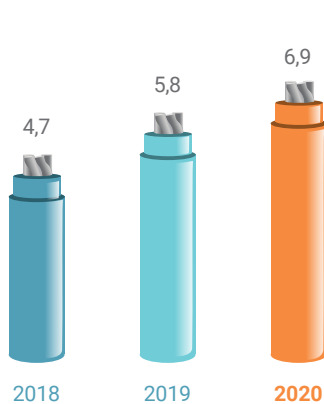
dalam kali in times



**Perkembangan Rasio Cepat Tahun 2018-2020**

Trends of Quick Ratio in 2018-2020

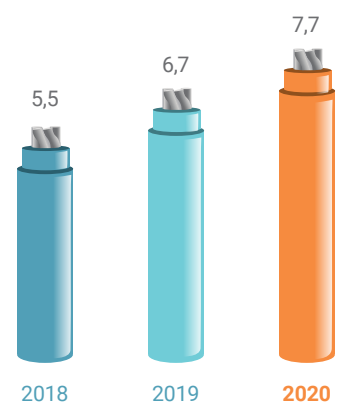
dalam kali in times



**Perkembangan Rasio Lancar Tahun 2018-2020**

Trends of Current Ratio In 2018-2020

dalam kali in times



**Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang**

**Solvency Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term and Long-Term Liabilities**

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain  
in thousand US\$, unless stated otherwise

Keterangan	2020	2019	Description
Total Aset	1.342.870	1.324.811	Total Assets
Total Liabilitas	672.301	665.170	Total Liabilities
Total Ekuitas	670.568	659.641	Total Equity
<b>Rasio Solvabilitas (kali)</b>			<b>Solvency Ratio (times)</b>
Rasio Utang terhadap Aset	0,5	0,5	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1,0	1,0	Debt to Equity Ratio

Rasio Utang terhadap Aset = Total Liabilities : Total Aset  
Debt to Asset Ratio = Total Liabilities : Total Assets

Rasio Utang terhadap Ekuitas = Total Liabilities : Total Ekuitas  
Debt to Equity Ratio = Total Liabilities : Total Equity

Kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat dilihat melalui beberapa rasio solvabilitas diantaranya rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap aset adalah untuk mengukur bagian aset yang digunakan untuk menjamin keseluruhan liabilitas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan liabilitas.

The Company's ability to repay all of its debts both long-term and short-term can be seen through a number of solvency ratios, including the debt to asset ratio and debt to equity ratio. Debt to asset ratio is to measure the portion of assets used as collateral for total liabilities and debt to equity ratio is to measure the portion of capital used as collateral for total liabilities.

Rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir cenderung stabil dan rendah, masing masing pada level 0,5x dan 1,0x pada tahun 2020. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya dengan baik.

The Company's debt to asset ratio and debt to equity ratio for the past 3 (three) years remained stable and low, at the level of 0.5x and 1.0x in 2020, respectively. This reflects the Company's ability to fulfill its obligations properly.

**Perkembangan Rasio Utang terhadap Aset Tahun 2018-2020**

Trends of Debt to Assets Ratio in 2018-2020

dalam kali  
in times



**Perkembangan Rasio Utang terhadap Ekuitas Tahun 2018-2020**

Trends of Debt to Equity Ratio in 2018-2020

dalam kali  
in times



Uraian terperinci mengenai kekuatan permodalan Perseroan akan dibahas selanjutnya pada bagian struktur modal di bawah ini.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dagang menunjukkan kemampuan Perseroan menagih piutang dagangnya, sekaligus menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjalin hubungan bisnis yang baik dengan para pelanggan. Selama lebih dari 27 tahun, Perseroan telah melayani pelanggan yang berada di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang dan banyak dari pelanggan Perseroan tersebut mempunyai hubungan jangka panjang dengan Perseroan. Per 31 Desember 2020, sebanyak 68,7% dan 21,4% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan masing-masing selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan lebih dari 5 (lima) tahun.

Pelanggan Perseroan telah menunjukkan tingkat *churn rate* yang rendah, dibawah 1,0% pada tahun 2020 dan 2019. *Churn rate* didefinisikan sebagai tingkat penghentian kontrak yang berarti pelanggan berhenti beraktivitas atau pindah lokasi aktivitas keluar dari area 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Adapun proporsi *bad debt* (yakni tagihan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai) dibandingkan dengan penjualan neto cenderung rendah pada level dibawah 0,1% pada tahun 2020 dan 2019. Pembayaran pelanggan kawasan industri pada umumnya dilakukan tepat waktu, dengan jangka waktu pembayaran 18 (delapan belas) hari untuk tagihan kepada pelanggan industri dan 30 (tiga puluh) hari untuk tagihan kepada PLN.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar, Perseroan menerapkan kebijakan penyetoran uang jaminan bagi pelanggan kawasan industri di awal kontrak, yang jumlahnya adalah estimasi dari tagihan listrik selama 1 (satu) bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% per bulan dan juga akan diberikan pemberitahuan keterlambatan pembayaran.

The detailed description of the Company's equity will be further discussed in the capital structure section.

### Receivables Collectability

Receivables collectability shows the ability of the Company to collect its trade receivables while demonstrating the Company's ability to establish good business relationships with the customers. For more than 27 years, the Company has been serving its customers in 5 (five) industrial estates in Cikarang, and many of which have long-term relationships with the Company. As of December 31, 2020, 68.7% and 21.4% of the Company's customers have been its customers for more than 10 (ten) years and for more than 5 (five) years respectively.

The Company's customers have shown a low churn rate, which is below the level of 1.0% in 2020 and 2019. Churn rate is defined as the rate of termination of contracts which means that customers stop their activities or move their location activities to outside the 5 (five) industrial estates. The proportion of bad debt (i.e. bills that are matured and experienced a decline in value) compared to net sales tends to be stable at the level of below 0.1% in 2020 and 2019. Payment of customers in industrial estates is generally carried out on time, with payment period of 18 (eighteen) days for billing to industrial customers and 30 (thirty) days for billing to PLN.

To reduce the risk of customers failing to make payment, the Company applies a deposit policy for its industrial estate customers from the beginning of the contract, at an amount estimated at 1 (one) month's electricity bill. Late payment will be subject to a penalty of 2% per month and notice of late payment will also be given.

## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

### Kebijakan Manajemen Perusahaan atas Struktur Modal dan Dasar Kebijakan

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan 2 (dua) rasio pengungkit (*gearing ratio*), yaitu rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dibagi dengan laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan, dan amortisasi (EBITDA) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (EBITDA dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Senior Notes*.

Tidak terdapat perubahan dalam pendekatan Perseroan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

## Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

### Corporate Management Policy for Capital Structure and Policy Basis

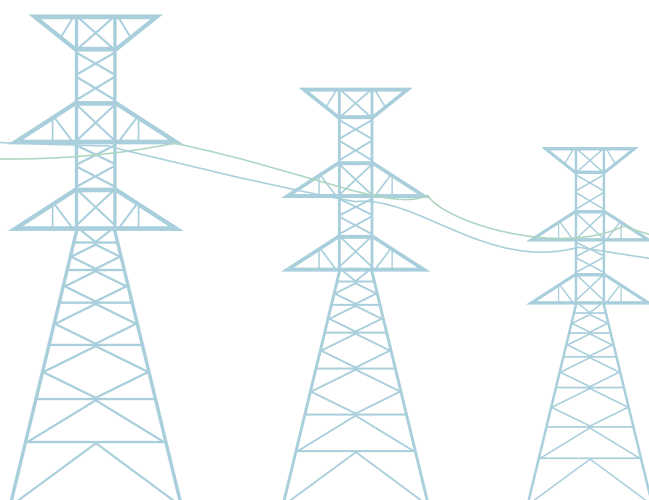
The Company supervises the capital using 2 (two) gearing ratios, i.e. net debt (interest payable minus cash and cash equivalents) to Earnings Before Interest, Income Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) ratio and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (EBITDA divided by fixed charges) which has become a very important control for management as well as for Senior Notes holders.

There was no change in the Company's approach to capital management during the year.

## Manajemen Struktur Modal Perusahaan Corporate Capital Structure Management

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain  
in thousand US\$, unless stated otherwise

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020		Description	
			Nominal	%		
Utang Wesel	541.278	539.998	1.279	0,2%	↑	Notes Payable
Dikurangi Kas dan Setara Kas	272.479	242.662	29.817	12,3%	↑	Less Cash and Cash Equivalents
Utang Neto	268.798	297.336	(28.538)	-9,6%	↓	Net Debt
EBITDA	188.642	226.751	(38.108)	-16,8%	↓	EBITDA
Beban Tetap	29.191	28.811	380	1,3%	↑	Fixed Charges
Utang Neto terhadap EBITDA (kali)	1,4	1,3	0,1	8,7%	↑	Net Debt to EBITDA (times)
FCCR (kali)	6,5	7,9	(1,4)	-17,9%	↓	FCCR (times)



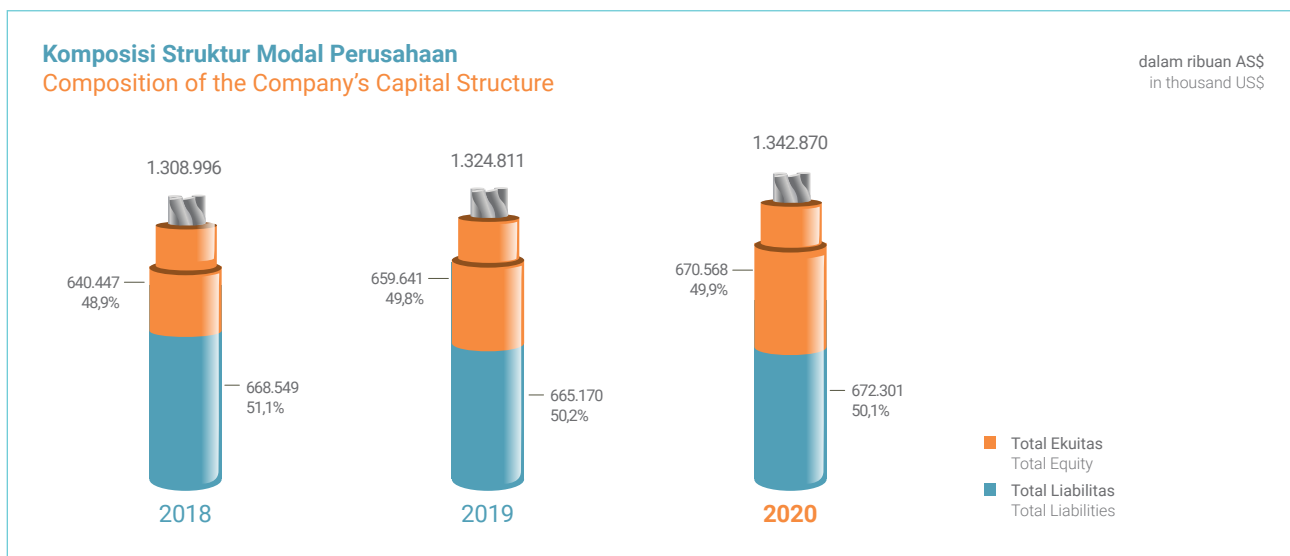


**Struktur Permodalan Perusahaan**

Komposisi struktur modal Perseroan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Company Capital Structure**

The composition of the Company's capital structure in 2020 can be seen in the table below.



Dibandingkan tahun 2019, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap struktur permodalan Perseroan tahun 2020. Struktur modal Perseroan pada tahun 2020, Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 50,1% sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 50,2%. Sedangkan Aset yang dibiayai oleh Ekuitas tahun 2020 sebesar 49,9% sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 49,8%. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan struktur permodalan yang efisien untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Compared with 2019, there is no significant change to the Company's capital structure in 2020. The Company's capital structure in 2020, Assets financed by Liabilities of 50.1%, was slightly lower than 2019 of 50.2%. While Assets financed by Equity in 2020 of 49.9%, was slightly higher compared to 2019 number 49.8%. The Company is committed to maintain an efficient capital structure to support sustainable business growth.

Untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisiensi, selama tahun 2020, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 24 Oktober 2018 serta Keterbukaan Informasi tanggal 13 Maret 2020. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan telah membeli sebanyak 346.017.000 lembar saham.

To give flexibility to achieve an efficient capital structure, during 2020, the Company conducted a share buyback transaction based on the EGMS resolution dated October 24, 2018 and Information Disclosure on March 13, 2020. As of December 31, 2020, the Company has repurchased 346,017,000 shares.

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2020, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal. Investasi baru hanya dilakukan terbatas untuk melakukan pemeliharaan dan peningkatan kerja pembangkit listrik di seluruh unit pembangkit listrik Perseroan.

### Realisasi Investasi Barang Modal

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk memperoleh atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Berikut disampaikan realisasi investasi barang modal yang didapatkan dari penambahan Aset Tetap Perseroan di sepanjang tahun 2020, yang seluruhnya merupakan kepemilikan langsung.

### Material Commitments for Capital Investments

During 2020, there was no material commitment for capital investment. New investments were only limited to maintenance and improvement of the power plants' performance across the Company's power generation units.

### Capital Investment Realization

Investments comprise any expenditures made by the Company for acquiring or increasing Property, Plant, and Equipment, with an objective to render added value in the future.

The following is the capital investment realization obtained from the addition of the Company's Property, Plant, and Equipment throughout the year 2020, all of which are direct ownership.

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

Investasi Barang Modal Capital Investment	Tujuan Objectives	Nilai Values
Hak atas tanah Landrights	Pendukung operasional Operational supports	1.909
Bangunan dan prasarana Building and infrastructure	Pendukung operasional Operational supports	2.464
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Perbaikan dan pemeliharaan Repairs and maintenance	3.895
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor Furniture, fixtures, and office equipment	Pendukung operasional Operational supports	1.635
Peralatan transportasi Transportation equipment	Pendukung operasional Operational supports	480
Aset tetap dalam pembangunan Construction in progress	Pendukung operasional Operational supports	10.896
<b>Jumlah</b> Total		<b>21.279</b>

Jumlah investasi barang modal 2020 sebesar AS\$21,3 juta, meningkat sebesar 11,6% atau setara dengan AS\$2,2 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar AS\$19,1 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aset dalam pembangunan yang merupakan tanah dalam pengembangan, gardu listrik dan *biomass feeding system*.

The total capital investment in 2020 amounted to US\$21.3 million, an increase by 11.6% or equivalent to US\$2.2 million compared with 2019 of US\$19.1 million. The increase was mainly due to the construction in progress, namely land under development, substation and biomass feeding system.

## Realisasi Investasi Barang Modal

### Capital Investment Realization

Keterangan	2020	2019	YoY 2019-2020		Description
			Nominal	%	
Realisasi Investasi Barang Modal	21.279	19.072	2.207	11,6% ↑	Capital Expenditure Realization

## Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perusahaan

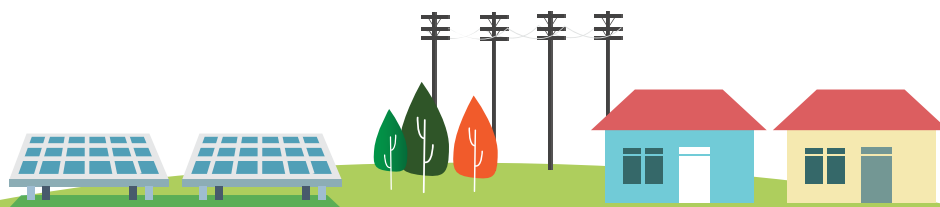
Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 Revisi 2014 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs mata uang asing.

## Impact on Foreign Currency Exchange Rate to the Company's Performance

In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 10 Revised 2014, regarding the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is the United States Dollar. The Company has an exposure to the foreign exchange risk related to expenses for certain purchases in Rupiah and other currencies that are different from the Company's functional currency.

The Company has an exposure to foreign exchange risk related to the cost of certain purchases denominated in Rupiah and other currencies that differ from the functional currency. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risk and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.



## Pencapaian Target Tahun 2020 dan Proyeksi Tahun 2021

### Pencapaian Target Tahun 2020

Tahun 2020 merupakan tahun terberat dalam sejarah dunia termasuk Indonesia. Perseteruan Amerika Serikat dan Iran, perlambatan ekonomi negara Tiongkok akibat COVID-19 di akhir tahun 2019, serta penyebarannya COVID-19 dalam waktu yang relatif singkat telah mengubah drastis arah pembangunan global dari optimisme pemulihan ekonomi yang pada awal tahun 2020 diyakini masih akan terjadi, menjadi ancaman krisis kesehatan dan resesi yang tidak terhindarkan.

Penyebaran virus secara cepat mendorong beberapa negara menerapkan *lockdown* dan protokol kesehatan yang ketat. Di Indonesia, Pemerintah juga telah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak 31 Maret 2020. Kebijakan ini berdampak pada terhambatnya mobilitas masyarakat sehingga menurunkan aktivitas perekonomian secara signifikan. Aktivitas perdagangan internasional juga menurun akibat gangguan rantai produksi global.

Setelah tumbuh kuat selama beberapa tahun, pertumbuhan Indonesia jatuh sebesar -2,2%<sup>1</sup> (YoY) pada tahun 2020. Meskipun turun cukup dalam, penurunan ini lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia Pasifik lainnya dan sudah menunjukkan pemulihan jika dibandingkan dengan kontraksi sebesar -3,5%<sup>1</sup> (YoY) pada kuartal III 2020.

Dengan semangat “*Navigating through Challenges*”, Perseroan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap kebiasaan baru untuk memastikan bahwa pandemi berdampak minimal terhadap aktivitas operasional kami. Karyawan Perseroan yang terlibat dalam operasional penting dibagi dalam 4 (empat) tim dengan pengaturan 2 (dua) tim bekerja dan 2 (dua) tim sebagai *backup* untuk menanggulangi COVID-19. Meskipun demikian, bisnis kami secara keseluruhan berjalan tanpa gangguan dan pembangkit listrik mampu mempertahankan efisiensinya.

## Target Achievement in 2020 and 2021 Projection

### Target Achievement in 2020

2020 was the most challenging year in the world’s history, including for Indonesia. The feud between the United States and Iran, economic slowdown in China due to COVID-19 at the end of 2019, and the spread of COVID-19 in a relatively short time, have drastically changed the direction of global development, from optimism for economic recovery which was still expected to occur in early 2020, to the inevitable threat of a health crisis and recession.

Rapid spread of the virus has prompted several countries to implement lockdowns and strict health protocols. In Indonesia, the Government also implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB) since March 31, 2020. This policy impacted communities’ mobility and significantly reduced economic activity. International trade activity also plunged due to disruption in global production chain.

After several years of strong growth, Indonesia’s economy fell -2,2%<sup>1</sup> (YoY) in 2020. Although negative, this downturn was better than other countries in the Asia-Pacific region and shows a recovery compared to the contraction of -3.5%<sup>1</sup> (YoY) in the third quarter of 2020.

With the “*Navigating through Challenges*” spirit, the Company was able to adapt quickly to the new normal to ensure that the pandemic caused a minimal impact on our operational activities. The Company managed to segregate employees involved in critical operations into 4 (four) teams with 2 (two) teams on-duty and 2 (two) others as backup to mitigate COVID-19 spread. In 2020, overall business remained largely uninterrupted and power plants maintained its efficiency.

<sup>1</sup>) Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik tanggal 5 Februari 2021

<sup>1</sup>) Central Bureau of Statistics. Official Statistic News dated February 5, 2021

Pada tahun 2020, volume penjualan listrik ke kawasan industri turun sebesar 15,6% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang terimbas akibat pandemi COVID-19 sebagaimana dijelaskan diatas. Namun, Perseroan telah berhasil melakukan beberapa pencapaian operasional di tahun 2020, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Daya tersambung pelanggan kawasan industri meningkat sebesar 29MVA mencapai 1.140MVA dan jumlah pelanggan meningkat mencapai 2.495 pelanggan pada akhir tahun 2020 atau meningkat sebesar 31 pelanggan dibandingkan tahun 2019.
- Selama tahun 2020, Perseroan telah berhasil menambah pemasangan 150kWp *solar rooftop* pada pabrik manufaktur milik pelanggan dan mengganti batubara dengan biomassa pada *boiler* CFB sebanyak 1.403ton PKS atau setara dengan 2.271MWh tenaga listrik.
- Perseroan mengambil inisiatif untuk melakukan validasi dan verifikasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Seluruh pembangkit listrik milik Perseroan telah memperoleh Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas perhitungan emisi GRK 2019 dan 2020 masing-masing sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2006 dan 14064-1:2018.
- Peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi ISO 45001:2018.

In 2020, the volume of electricity sales to industrial estates decreased by 15.6% in 2020 compared to the previous year, which was due to COVID-19 pandemic as mentioned above. However, the Company has succeeded in carrying out several operational achievements in 2020, including the following:

- The energized capacity of industrial estates customers increased by 29MVA to 1,140MVA and the number of customers increased to 2,495 customers by the end of 2020, or an increase of 31 customers compared to 2019.
- In 2020, the Company successfully installed an addition of 150kWp solar rooftop on the customers' manufacturing facilities and substituted coal with biomass in the CFB boilers totaling to 1,403tons of PKS or equivalent to 2,271MWh of electric power.
- The Company took the initiative to validate and verify GHG emissions. All of the Company's power plants have obtained Assurance Statements on the calculation of 2019 and 2020 Greenhouse Gases (GHG) emissions, conforming to the requirements of ISO 14064-1:2006 and 14064-1:2018, respectively.
- The Occupational Safety and Health Management System upgraded to ISO 45001:2018.



### Proyeksi Tahun 2021

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan memulih dan tumbuh sebesar 6,0%<sup>2</sup> pada tahun 2021. Aktivitas ekonomi diprediksi terus meningkat, didorong oleh implementasi vaksinasi COVID-19 di banyak negara serta keberlanjutan stimulus fiskal dan moneter. Pemulihan ekonomi global tersebut ditopang terutama oleh pemulihan ekonomi Tiongkok dan Amerika Serikat (AS). Perbaikan ekonomi global akan mendorong berlanjutnya kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Seiring dengan ekspektasi perbaikan ekonomi global, arah kebijakan fiskal Pemerintah AS yang baru, di tengah kondisi likuiditas global yang besar, suku bunga bank sentral AS diprediksi akan tetap rendah. Perkembangan ini kembali mendorong aliran modal ke negara berkembang dan menopang penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Akselerasi pemulihan dan pertumbuhan nasional yang sudah terlihat pada waktu laporan ini ditulis diharapkan akan terus bertumbuh ditopang oleh program vaksin nasional yang telah dimulai pada awal Januari 2021 dan disiplin penerapan kenormalan baru dalam penanganan COVID-19 serta berlanjutnya stimulus fiskal dan moneter yang disiapkan oleh Pemerintah. Perbaikan iklim bisnis dan investasi sebagai dampak implementasi UU Cipta Kerja akan turut mendorong percepatan pemulihan ekonomi. Dengan berbagai faktor pendukung tersebut, Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 pada level 4,5%-5,3%<sup>3</sup>.

Sejalan dengan kondisi perekonomian global dan domestik yang sedang terjadi, Perseroan meyakini perekonomian Indonesia akan mampu kembali tumbuh positif. Untuk itu, di tahun 2021 Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan yang realistis sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021.

### 2021 Projection

Global economic growth is projected to recover and grow 6.0%<sup>2</sup> in 2021. Global economic activities are predicted to continue to increase as various countries rollout COVID-19 vaccinations coupled with ongoing fiscal and monetary stimuli. The global economic recovery will primarily be supported by the recovery of China and the United States (US). Global economic improvements will increase world trade volume and international commodity prices. In line with the expectations of global economic improvements, the fiscal policy direction pursued by new US Government and amid an abundant global liquidity, the US central bank's interest rates are forecasted to remain low. In response, capital will flow to the developing economies leading to currency appreciation in various countries, including Indonesia.

Acceleration of recovery and national growth which has been seen at the time this report was written, are expected to continue to grow, supported by national vaccination program which began in early January 2021 coupled with new normal discipline in implementing COVID-19 protocols as well as ongoing fiscal and monetary stimuli prepared by the Government. Improvement in business and investment climate through the implementation of Omnibus Law on Job Creation Law will also accelerate economic recovery. With various supporting factors, the Government projected the Indonesia's economic growth in 2021 at the level of 4.5% -5.3%<sup>3</sup>.

In line with the current global and domestic economic conditions, the Company believes that Indonesia's economy will expand and return to a positive growth. Accordingly, for the year 2021, the Company sets a realistic sales growth target in line with the Indonesia's economic growth in 2021.

2) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, April 2021

3) Agustiyanti. Artikel berjudul Sri Mulyani: Ekonomi Indonesia Lebih Baik daripada Negara ASEAN & G20, diakses dari <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/6034f165ec1fc/sri-mulyani-ekonomi-indonesia-lebih-baik-daripada-negara-asean-g20>

2) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, April 2021

3) Agustiyanti. Artikel titled Sri Mulyani: Indonesia's Economy Was Better Than ASEAN & G20 Countries, accessed from <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/6034f165ec1fc/sri-mulyani-ekonomi-indonesia-lebih-baik-daripada-negara-asean-g20>

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 – Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak masing mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian untuk periode berikutnya.

## Kebijakan dan Pembayaran Dividen

### Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan nilai yang optimum bagi pemegang saham dengan merealisasikan pembagian dividen tunai dari sejumlah proporsi laba bersih. Kebijakan pembagian dividen dari sejumlah tertentu proporsi laba bersih ini ditegaskan dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan IPO. Adapun penentuan besaran nilai dividen ditetapkan melalui RUPS, dengan memperhitungkan laba tahun berjalan, saldo laba, kondisi keuangan, arus kas, prospek bisnis, dan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku dalam *Senior Notes 2026*.

## Material Information and Facts that Occured After the Accountant's Reporting Date

### Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Company and its Subsidiary is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the consolidated financial statements for the next reporting period.

## Dividend Policy and Distribution

### The Basis of Dividend Distribution Policy

As a public firm, the Company is committed to deliver best value to shareholders by distributing cash dividends as part of net income. The policy of dividend distribution from a proportion of net income had been confirmed in the Prospectus when the Company did its IPO. Determination regarding the amount of dividend value is decided by the GMS, taking into account the profit for the year, retained earnings, financial condition, cash flow, and business prospects, while still meeting the applicable provisions in the *Senior Notes 2026*.

### Pembagian Dividen Tahun 2020 dan Historikalnya

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan tanggal 17 Juli 2020, Pemegang Saham memutuskan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$113.529.989 berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang akan dialokasikan antara lain untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar 64% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS\$72.659.193 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 27 Desember 2019 sejumlah AS\$27.977.745 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 29 Juli 2020, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut adalah sejumlah AS\$44.681.448.

Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen.

- b. Cadangan umum sebesar AS\$113.530 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.
- c. Sisanya sebesar AS\$40.757.266 akan digunakan untuk menambah saldo laba (*retained earnings*) untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.

Pembagian dan pembayaran Dividen sejak Perseroan IPO pada tahun 2016 hingga 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### Distribution of Dividends in 2020 and its History

Based on the resolution of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders held on July 17, 2020, the Shareholders decided and approved the use of the Company's net income and retained earnings for the period ended December 31, 2019 amounted to US\$113,529,989 for the following matters:

- a. Dividend distribution to shareholders amounting to 64% of the Company's net income or total of US\$72,659,193 including interim dividend distributed to the shareholders on December 27, 2019, amounted to US\$27,977,745 and therefore the cash dividend to be paid to the shareholders who are listed in the list of shareholders as of July 29, 2020, taking into account the number of shares buyback on that date, amounted to US\$44,681,448.

In the implementation, the Board of Directors of the Company has been granted the authorization with the substitution rights to take all actions deemed necessary in regard to the dividend distribution including determining the list of shareholders entitled to cash dividends and setting the payment schedule and mechanism of the dividend payment.

- b. A general reserve amounting to US\$113,530 in accordance with Article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007.
- c. The remaining amount of US\$40,757,266 will be appropriated to increase retained earnings.

Dividend distribution and payment since the Company's IPO in 2016 to 2020 can be seen in the table below.



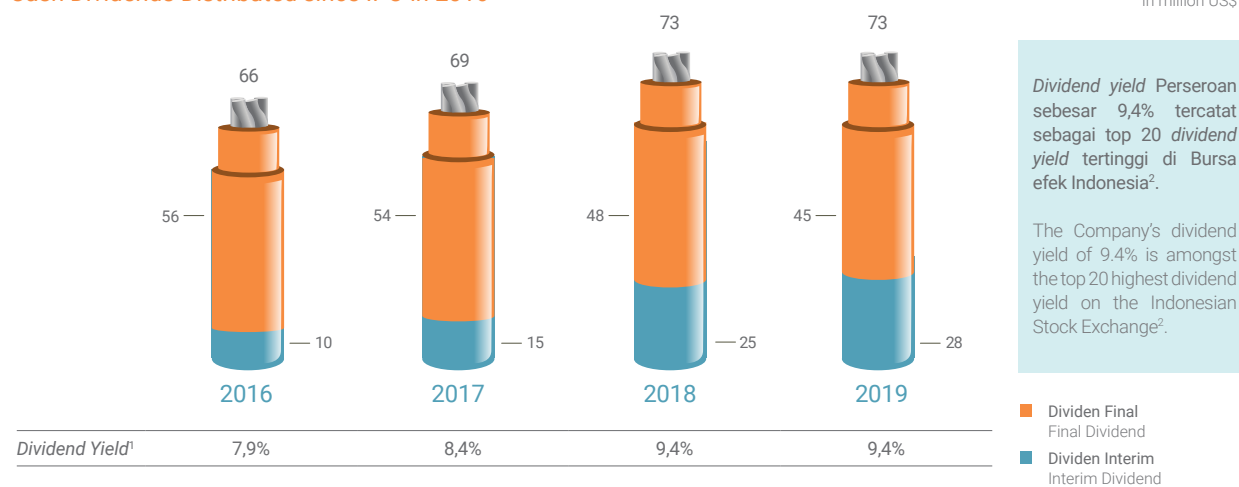
## Kebijakan dan Pembayaran Dividen

### Dividend Policy and Distribution

Tahun Pembagian Year of Distribution	Tahun Buku Dividen Fiscal Year Dividend	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (AS\$ juta) Cash Dividends Distributed (US\$ million)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividends per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen terhadap Laba Tahunan (%) Ratio of Dividends Distributions to Annual Earnings (%)
2020	Interim 2020 2020 Interim	27 November 2020 November 27, 2020	18 Desember 2020 December 18, 2020	18,4	16,6	64%
	2019	19 Juli 2020 July 19, 2020	14 Agustus 2020 August 14, 2020	44,7	41,9	
2019	Interim 2019 2019 Interim	9 Desember 2019 December 9, 2019	27 Desember 2019 December 27, 2019	28,0	24,9	92%
	2018	22 April 2019 April 22, 2019	22 Mei 2019 May 22, 2019	47,6	41,7	
2018	Interim 2018 2018 Interim	26 Oktober 2018 October 26, 2018	23 November 2018 November 23, 2018	25,0	23,6	64%
	2017	23 April 2018 April 23, 2018	23 Mei 2018 May 23, 2018	53,7	46,0	
2017	Interim 2017 2017 Interim	24 November 2017 November 24, 2017	13 Desember 2017 December 13, 2017	15,0	12,6	64%
	2016	15 Mei 2017 May 15, 2017	14 Juni 2017 June 14, 2017	56,5	46,9	
2016	Interim 2016 2016 Interim	18 November 2016 November 18, 2016	9 Desember 2016 December 9, 2016	10,0	8,4	

### Dividen Kas yang Dibagikan sejak IPO di Tahun 2016

#### Cash Dividends Distributed since IPO in 2016



1. Harga saham per 31 Desember 2020 (Rp710/lembar saham) dan tidak termasuk Saham Treasuri per 31 Desember 2021 (329,0 juta lembar saham)  
Share price as of December 31, 2020 (Rp710/share) and excluding Treasury Shares as per December 31, 2021 (329.0 million shares)

2. Data diperoleh dari *tradingview* yang diakses pada tanggal 1 April 2021 dan dihitung menggunakan harga saham per 31 Desember 2020  
Data compiled from *tradingview* accessed on April 1, 2021 and calculated using share price as of December 31, 2020

**Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (ESOP/MSOP)**

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

**Informasi tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp2.298,4 miliar, setelah dikurangi biaya-biaya emisi dan biaya lainnya, digunakan untuk:

- 70% untuk investasi modal dalam penambahan kapasitas pembangkit listrik; dan
- 30% untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, beban penjualan, dan beban pendanaan.

**Information on the Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)**

During 2020, the Company did not have a stock option program for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.

**Information on the Use of Public Offering Proceeds**

Proceeds from the Initial Public Offering amounted to Rp2,298.4 billion, after deducting the fees and other expenses, were divided as follows:

- 70% of the proceeds will be used for capital investment related to the expansion of electricity generation capacity; and
- 30% of the proceeds will be used for the Company's working capital purposes, selling expenses, and financing costs.

**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum****Realization of Public Offering Proceeds**dalam miliaran Rp  
in billion Rp

Alokasi Allocation	% Alokasi Rencana Penggunaan Dana % Proceeds Utilization Plan	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Amount of Proceeds Utilization Plan	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Proceeds
Ekspansi Expansion	70	1.608,9	3,4
Modal kerja Working capital	30	689,5	689,5
<b>Jumlah Total</b>	100	2.298,4	692,9

**Pembelian Kembali Saham dan/atau Senior Notes**

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian kembali *Senior Notes*, namun melakukan pembelian kembali saham. Perseroan melakukan aksi pembelian kembali saham berdasarkan pada:

**Share Buyback and/or Senior Notes Buyback**

In 2020, the Company did not conduct any Senior Notes buyback transactions, but did conduct a share buyback transaction. The Company carried out share buyback actions based on:

<p><b>Tahap I</b> <b>Phase I</b></p>	<p>Keputusan RUPSLB tertanggal 24 Oktober 2018, dengan periode pelaksanaan program buyback adalah hingga 18 bulan setelah RUPSLB tersebut. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020.</p> <p>The resolution of the EGMS dated October 24, 2018, and the implementation period of the buyback program is 18 months since the EGMS. The buyback program had been concluded as of March 17, 2020.</p>
<p><b>Tahap II</b> <b>Phase II</b></p>	<p>Keterbukaan Informasi tanggal 13 Maret 2020 dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020.</p> <p>Information Disclosure on March 13, 2020 in accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Significantly Fluctuating Market Condition and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback by Issuers or Public Companies. The buyback program had been concluded as of June 15, 2020.</p>
<p><b>Tahap III*</b> <b>Phase III*</b></p>	<p>Keputusan RUPSLB tertanggal 17 Juli 2020, periode pelaksanaan program buyback adalah hingga 18 bulan setelah RUPSLB tersebut.</p> <p>The resolution of the EGMS dated July 17, 2020, and the implementation period of the buyback program is 18 months after the EGMS.</p>

\*) Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan belum melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) yang disetujui dalam RUPSLB tanggal 17 Juli 2020.

\*) As of December 31, 2020, the Company has not carried out the buyback approved in the EGMS dated July 17, 2020.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan telah membeli sebanyak 346.017.000 saham berdasarkan persetujuan pembelian kembali saham dan keterbukaan informasi.

As of December 31, 2020, the Company repurchased 346,017,000 shares based on the buyback approval and information disclosure.

Pada Desember 2019 dan Desember 2020, Perseroan menerbitkan kembali masing-masing sebanyak 7.247.400 dan 9.831.890 lembar saham dari saham treasury sehubungan dengan pembagian bonus kepada karyawan yang memenuhi kriteria.

In December 2019 and December 2020, the Company has re-issued of 7,247,400 and 9,831,890 shares from treasury shares, respectively, in connection with payment of bonus to employees that meet the criteria.



### Laporan Hasil Pembelian Kembali Saham Report on the Share Buyback Result

Keterangan Description	Tahap Phase I	Tahap Phase II	Tahap Phase III
Periode Transaksi Transaction Period	25 Oktober 2018 - 17 Maret 2020 October 25, 2018 - March 17, 2020	16 Maret 2020 - 15 Juni 2020 March 16, 2020 - June 15, 2020	17 Juli 2020 - 16 Januari 2022 July 17, 2020 - January 16, 2022
Saham yang Dibeli Kembali Number of repurchased shares	321.743.100 lembar 321,743,100 shares	24.273.900 lembar 24,273,900 shares	-
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali Total Number of repurchased shares		346,017,000 lembar 346,017,000 shares	
Jumlah Saham Hasil Pembelian Kembali Setelah Pembagian Bonus Karyawan Total Shares Repurchased after Distribution of Employee Bonus		328.937.710 lembar 328,937,710 shares	

### Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Investasi penyertaan saham pada entitas anak dilakukan dengan tujuan untuk mendukung pengembangan usaha pembangkit Perseroan. Berikut disampaikan realisasi investasi penyertaan saham pada entitas anak:

### Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Share investments in a subsidiary aim to support the development of the Company's power business. The following is the realization of share investment in a subsidiary:

### Tabel Penyertaan Saham pada Entitas Anak Table of Shares Investment in a Subsidiary

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Operasi Year of Operation	2019	2020
PT Bahtera Listrindo Jaya	Perusahaan pelayaran pengangkutan batubara Coal shipping company	2018	99,998%	99,998%

Pada tahun 2020, tidak terdapat kegiatan investasi substansial, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan investasi.

In 2020, there were no substantial investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and debt/capital restructuring activities. Therefore there is no information regarding the purpose, value, or number of transactions, or sources of funds, from the proceeds of those activities.

### Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2020, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi dan/atau transaksi dengan pihak berelasi, sehingga tidak dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini.

### Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Pada tahun 2020, tidak terdapat kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

### Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Guna mengatasi dampak pandemi COVID-19, Pemerintah mengeluarkan berbagai aturan baru terkait protokol kesehatan, stimulus ekonomi termasuk peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal dari regulator (OJK, Bursa Efek Indonesia dan KSEI). Salah satunya adalah Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Atas terbitnya berbagai peraturan baru tersebut, Perseroan masih dapat menyesuaikan dan tidak menghadapi kendala yang berpengaruh pada operasional Perseroan.

Adapun atas tarif pajak yang baru, Perseroan menggunakan tarif pajak baru sebesar 22% untuk mengukur pajak kini dan 20% untuk mengukur pajak tangguhan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian:

### Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

In 2020, there were no material transactions that contained conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties and/or transactions with related parties, so there are no explanations in this Annual Report.

### Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

In 2020, no extraordinary or rare events occurred.

### Changes In Regulations with Significant Impacts on the Company

To mitigate the COVID-19 pandemic impact, the Government issued various regulations related to health protocols and economic stimuli, including regulations in the Capital Market sector issued by regulators (OJK, Indonesian Stock Exchange and KSEI). One of those regulations is Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The Company is able to adapt to these new regulations and there is no obstacle that affects the its operations.

As for the new tax rates, the Company refers to the new tax rate of 22% to measure its current tax and 20% to measure its deferred tax.

### Changes in Accounting Policies

The Company initiated the adoption of all new and/or revised standards effective for the period starting on or after January 1, 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements:

<b>PSAK</b>	<b>Uraian PSAK dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan</b> Description of PSAK and its Impact on the Company's Financial Statements
-------------	--

**PSAK 71:**  
"Instrumen  
Keuangan"PSAK 71:  
"Financial  
Instruments"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak terhadap klasifikasi aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian atas penerapan pertama kali PSAK 71 adalah sebagai berikut:

PSAK 71 replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Company and its Subsidiary have applied PSAK 71 using a modified retrospectively approach, with the initial application date of January 1, 2020 and adjusting the impact of adoption at that date.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet solely payments for principal and interests ("SPP") requirements was made as of January 1, 2020.

The impact on classification of the Company and its Subsidiary's financial assets in the consolidated financial statements line items upon the first time adoption of the PSAK 71 are as follows:

PSAK 55	Pada tanggal 1 Januari 2020 / As at January 1, 2020		
	Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR") Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")	Biaya Perolehan Diamortisasi Amortised Cost	Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL") Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b> Loans and receivables:			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents		242.662	
Piutang Usaha Trade Receivables	-	73.393	-
Piutang Lain-lain Other Receivables	-	1.105	-
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	-	481	-
<b>Investasi tersedia untuk dijual:</b> Available-for-sale investment:			
Investasi Investments	-	-	6.845

dalam ribuan ASS  
in thousand US\$

PSAK 71 mengharuskan Perseroan dan Entitas Anak untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL dan jaminan keuangan. Kelompok usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PSAK 71 requires the Company and its Subsidiary to record Expected Credit Losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

PSAK	<b>Uraian PSAK dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan</b> Description of PSAK and its Impact on the Company's Financial Statements	
	<p>Setelah penerapan PSAK 71, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (<i>forward looking information</i>) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.</p>	<p>Upon adoption of PSAK 71, the Company and its Subsidiary have applied the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on trade and other receivables which do not have a significant financing component.</p>
<p><b>PSAK 72:</b>  <b>"Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"</b></p>	<p>PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.</p>	<p>PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.</p>
<p>PSAK 72:            "Revenue from Contracts with Customers"</p>	<p>PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.</p>	<p>PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.</p>
	<p>Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku selesai pada tanggal ini. Perseroan dan Entitas Anak memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.</p>	<p>The Company and its Subsidiary adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Company and its Subsidiary elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.</p>
	<p>Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tahun awal penerapan PSAK 72.</p>	<p>There is no material impact on the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements in the year of initial application of PSAK 72.</p>
<p><b>PSAK 73:</b>  <b>"Sewa"</b></p>	<p>PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan.</p>	<p>PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.</p>
<p>PSAK 73:            "Leases"</p>	<p>Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan.</p>	<p>The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.</p>

## PSAK

### Uraian PSAK dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Description of PSAK and its Impact on the Company's Financial Statements

Akuntansi pesewa berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Pesewa akan tetap menetapkan klasifikasi sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada pengaturan sewa yang Perseroan dan Entitas Anak adalah pesewa.

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 menggunakan adopsi metode retrospektif modifikasi.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kendali. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan (penyewa) memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian untuk periode waktu tertentu. Perseroan dan Entitas Anak juga menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa

Pada penerapan PSAK 73, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna termasuk sewa dibayar dimuka sebesar AS\$5,7 juta dan liabilitas sewa sebesar AS\$4,5 juta untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada tanggal 1 Januari 2020.

Saat mengukur liabilitas sewa, Perseroan dan Entitas Anak mendiskontokan pembayaran sewa masa depan menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa yang telah ditentukan sebesar 12%. Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Company and its Subsidiary is the lessor.

The Company and its Subsidiary adopted PSAK 73 using a modified retrospective method of adoption.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer (lessee) has the right to control the use of an identified asset for a period of time. The Company and its Subsidiary also made use of the practical expedient available on transition rule to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

On the adoption of PSAK 73, the Company and its Subsidiary recognized right-of-use assets including prepaid rent of US\$5.7 million and lease liabilities of US\$4.5 million for its leases previously classified as operating leases as of January 1, 2020.

When measuring lease liabilities, the Company and its Subsidiary discounted the future lease payments using its incremental loan facility borrowing rate at the lease commencement date which was determined to be 12%. The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of 31 December 2019, as follows:

		dalam ribuan AS\$ in thousand US\$
Komitmen sewa operasi	5.837	Operating lease commitments
Komitmen terkait sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	(20)	Commitments relating to leases of low-value assets and short-term leases
	<b>5.817</b>	
Penyesuaian nilai kini	(1.299)	Present value adjustment
Komitmen sewa operasi yang didiskontokan dan kewajiban sewa	<b>4.518</b>	Discounted operating lease commitments and lease liabilities

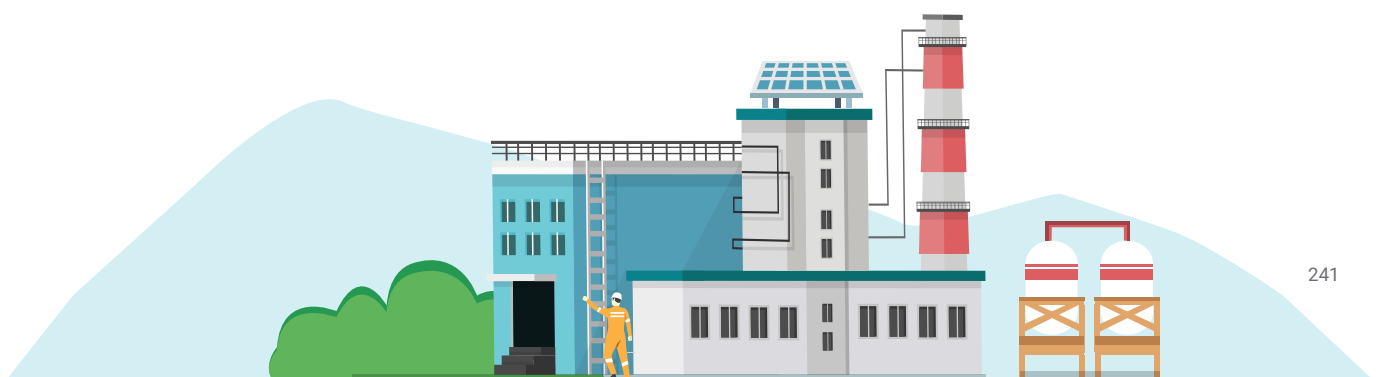


Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak:

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - judul laporan keuangan
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1)
- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait COVID-19

The following standards are also effective for the period starting January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Company and its Subsidiary:

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - the title of financial statements
- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material
- Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1)
- Amendments to PSAK 73: Lease - COVID-19 Related Rent Concessions



## Informasi Kelangsungan Usaha

### Information on Business Continuity

Meskipun terdapat ketidakpastian terhadap kondisi ekonomi domestik maupun global terutama akibat pandemi COVID-19, dengan keunggulan kompetitif Perseroan serta inovasi berkelanjutan, gelombang perubahan tersebut dapat diarungi dengan baik oleh Perseroan.

Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan strategis sesuai dengan perkembangan ekonomi domestik maupun global dan perubahan ketentuan dan perundang-undangan. Perubahan perekonomian domestik maupun global mempengaruhi pertumbuhan permintaan listrik pelanggan dan kinerja keuangan Perseroan.

Untuk menjaga kinerja keuangan yang solid, sebagai pemegang IUKU untuk 5 (lima) kawasan industri, Perseroan menjaga kualitas pasokan listrik yang baik dengan memperkuat ketersediaan pasokan bahan bakar, kualitas sistem jaringan serta kegiatan pemeliharaan yang terjadwal.

Secara keuangan, Perseroan menjaga tingkat risiko gagal bayar yang rendah dengan menerapkan kebijakan penyetoran uang jaminan bagi pelanggan kawasan industri di awal kontrak dan penerapan harga tarif listrik yang dapat disesuaikan dengan fluktuasi harga bahan bakar. Kelangsungan usaha Perseroan juga terproteksi dengan diperbolehkannya melakukan penyesuaian bulanan terhadap fluktuasi nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Terkait dengan kewajiban, Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajiban baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga tidak mengalami hambatan signifikan terkait kelangsungan usaha. Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal.

Penilaian kelangsungan usaha dapat juga dibuktikan dengan opini auditor independen eksternal KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY) atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 yaitu wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana ternyata dalam laporannya No. 00444/2.1032/AU.1/02/0695-3/1/IV/021.

Although there were uncertainties regarding domestic and global economic conditions, especially due to the COVID-19 pandemic, with the Company's competitive advantages and continual innovation, the Company was able to navigate through these challenges.

The Company continues to implement strategic policies in accordance with the domestic and global economic developments and changes in regulations and laws. Changes in the domestic and global economy affect the growth of customer electricity demand and the Company's financial performance.

To maintain a solid financial performance, as the holder of IUKU for 5 (five) industrial estates, the Company maintains a good quality of electricity supply by strengthening the availability of fuel, the quality of the network system, and the scheduled maintenance activity.

Financially, the Company maintains a low risk of default by establishing a deposit policy for industrial estate customers at the beginning of the contract and applying electricity tariffs that can be adjusted according to the fluctuations in fuel prices. The Company's business continuity is also protected by allowing monthly adjustments to fluctuations in foreign exchange rates in billing the customers to minimize the Company's exposure to foreign exchange losses.

In terms of obligations, the Company is capable to fulfill all obligations both in financial and non-financial aspects, allowing the Company to retain a streamlined business continuity. The Company manages capital to protect its ability to maintain its business continuity thus being able to continue delivering returns for shareholders and benefits for other stakeholders as well as maintaining an optimal capital structure.

The assessment of business continuity can also be proved by the opinion of an external independent auditor, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) (EY) on the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020, with the opinion that the consolidated financial statements are presented fairly in all material respects, as stated in their report No. 00444/2.1032/AU.1/02/0695-3/1/IV/021.

# Prospek Usaha Tahun 2021 dan Rencana Strategis

## 2021 Business Prospects and Strategic Plans

Memasuki tahun 2021, kondisi ekonomi domestik maupun global diperkirakan mulai pulih. Vaksinasi domestik dan global memberikan optimisme pada pemulihan ekonomi. Berbagai indikator terus menunjukkan tanda awal tren perbaikan global. *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur global terus menunjukkan penguatan level ekspansi di tingkat 53,8<sup>1</sup>. Sebuah capaian yang kuat meskipun beberapa negara kembali melakukan pembatasan mobilitas. Hal ini juga menunjukkan bahwa aktivitas sosial ekonomi global secara umum sudah melakukan penyesuaian dengan kenormalan baru.<sup>2</sup>

Momentum pemulihan global yang berlanjut serta vaksinasi global juga mendorong perbaikan sentimen di sektor keuangan global. Indeks volatilitas pasar saham maupun pasar obligasi stabil dan cenderung menurun. Kepercayaan di sektor keuangan juga mendapat dorongan positif dari Pemerintahan baru AS serta terjaganya stimulus di berbagai dunia. Sejalan dengan stabilitas ini, aliran modal ke negara berkembang meningkat dan mendorong apresiasi nilai tukar *emerging market*, termasuk Indonesia.<sup>2</sup>

Seiring dengan tren perbaikan ekonomi global dan realisasi stimulus nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia sudah mulai menunjukkan pemulihan. Pertumbuhan Indonesia berkontraksi pada level -2,2%<sup>1</sup> (YoY) pada tahun 2020. Meskipun turun cukup dalam, penurunan ini lebih kecil dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia Pasifik lainnya dan sudah menunjukkan pemulihan jika dibandingkan dengan kontraksi sebesar -3,5%<sup>1</sup> (YoY) pada kuartal III 2020.

Perseroan masih akan sangat waspada dan berhati-hati dalam menghadapi kondisi ekonomi global dan domestik sambil tetap mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang setelahnya. Perseroan yakin dengan banyaknya fasilitas infrastruktur penunjang di area Cikarang menjadikan wilayah tersebut sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang di kemudian hari. Kondisi ini menjadi prospek baik bagi Perseroan sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang.

Entering 2021, both domestic and global economic conditions are expected to recover. Domestic and global vaccinations raised optimism for economic recovery. Several indicators continue to show early signs of a global improvement trend. The global manufacturing *Purchasing Managers' Index* (PMI) continued to see strengthening expansion at the level of 53.8<sup>1</sup>, a strong achievement even though some countries have renewed mobility restrictions. This also shows that global socio-economic activities in general have been adjusted to the new normal.<sup>2</sup>

Continued global recovery momentum and global vaccinations also boosted sentiment in the global financial sector. Volatility index in the stock market and bond market is stable and tends to decline. Confidence in the financial sector has also received a positive boost from the new US administration and ongoing stimuli worldwide. Along with this stability, capital flows to developing countries have increased leading to the currency appreciation in the emerging markets, including Indonesia.<sup>2</sup>

In line with the improving trend in the global economy and realization of national stimuli, Indonesia's economic growth has begun to show recovery. Indonesia's economy contracted by -2.2%<sup>1</sup> (YoY) in 2020. Although negative, this downturn was better than other countries in the Asia-Pacific region and shows a recovery compared to contraction of -3.5%<sup>1</sup> (YoY) in the third quarter of 2020.

The Company will remain observant and cautious in facing threats of global and domestic economic conditions while still anticipating future growth. The Company is confident that significant infrastructure facilities around Cikarang area will make the region a strategic location for business players to establish and grow their business in the future. This condition presents good prospect for the Company as the electricity supplier to 5 (five) industrial estates in Cikarang area.

1) J.P.Morgan dan IHS Markit. J.P.Morgan Global Manufacturing PMI™ - *Global manufacturing growth stays close to decade highs in December, but supply-chain pressures grow* tanggal 4 Januari 2021

2) Kementerian Keuangan, Badan Kebijakan Fiskal. Laporan Ekonomi dan Keuangan Bulan, Januari 2021

1) J.P. Morgan and IHS Markit. J.P. Morgan Global Manufacturing PMI™ - *Global manufacturing growth stays close to decade highs in December, but supply-chain pressures grow* on January 4, 2021

2) Ministry of Finance, Fiscal Policy Agency. Economic and Financial Report for January 2021

Beberapa rencana strategis yang masih akan dilakukan untuk mengantisipasi pandemi COVID-19 dan juga pelayanan permintaan listrik di masa depan adalah:

- Memastikan ketersediaan kapasitas pembangkit untuk mengantisipasi kebutuhan permintaan listrik di masa pandemi, dimana listrik akan menjadi hal penting agar masyarakat dan industri dapat beraktivitas.
- Melakukan efisiensi dan upaya-upaya yang berdampak pada optimalisasi operasional Perseroan dalam masa pandemi ini sehingga mampu memberikan layanan yang terbaik kepada pemangku kepentingan.
- Tetap menjaga mutu operasional dan layanan sebagai penerapan *Excellence Operation*.
- Berperan aktif mendukung program pemerintah dalam mengatasi pandemi dan juga menjaga kesehatan serta keselamatan daripada seluruh insan Perseroan.
- Tetap menjaga inisiatif energi terbarukan untuk melayani permintaan daripada pelanggan.
- Memantau dan memonitor perkembangan *Electric Vehicles (EV)*. Saat ini, Perseroan sedang melakukan pilot project internal untuk menjajaki proses cara kerja dan cara memaksimalkan pengisian kendaraan listrik.
- Menelaah anggaran tahunan Perseroan dan memonitor situasi serta membuat keputusan adaptif terfokus pada hal-hal yang penting.
- Memaksimalkan penerapan ERP (*Enterprise Resources Planning*) untuk mendukung operasional perusahaan yang dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan, dan ERM (*Enterprise Risk Management*) untuk mendukung perusahaan yang fleksibel dalam mengantisipasi risiko yang ada.

Sejalan dengan kondisi perekonomian global dan domestik yang sedang terjadi, Perseroan meyakini perekonomian Indonesia mampu kembali tumbuh positif. Akselerasi pemulihan dan pertumbuhan nasional berpotensi ditopang oleh stimulus yang disiapkan oleh Pemerintah untuk penanganan COVID-19 dan pemulihan ekonomi. Perbaikan iklim bisnis dan investasi sebagai dampak implementasi UU Cipta Kerja turut akan mendorong percepatan pemulihan ekonomi. Untuk itu, di tahun 2021 Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan yang realistis sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021.

The following are elements of strategic plans to be carried out to anticipate COVID-19 pandemic and electricity demand services in the future:

- Ensuring the availability of capacity to anticipate electricity demand during the pandemic, in which electricity is indispensable to industries and to communities' life.
- Improving efficiency and efforts to optimize the Company's operations during pandemic, thus enabling the Company to provide best service to stakeholders.
- Maintaining operational and service quality in the fulfilment of excellence in operation.
- Taking an active role in supporting government programs to overcome the pandemic and also maintaining the health and safety of all employees of the Company.
- Maintaining renewable energy initiatives to meet customers' demand.
- Monitoring the development of Electric Vehicles (EV). Currently, the Company is conducting an internal pilot project to explore the process and method to maximize the electric vehicles charging.
- Reviewing the Company's annual budget as well as monitoring the situation and making adaptive decisions by focusing on essential items.
- Optimizing the implementation of ERP (*Enterprise Resources Planning*) to support the Company's operations so that it can adapt to various circumstances, and ERM (*Enterprise Risk Management*) to improve the Company's flexibility in anticipating risks.

In line with the current global and domestic economic conditions, the Company believes Indonesia's economy will expand and return to a positive growth. Accelerated recovery and national growth are potentially supported by the stimuli prepared by the Government for handling COVID-19 and economic recovery. Improvements in the business and investment climate as a result of the implementation of the Job Creation Law will also accelerate economic recovery. Accordingly, for the year 2021, the Company sets a realistic sales growth target in line with the Indonesia's economic growth in 2021.

Di tengah tantangan pandemi, disrupsi digital dan semakin meningkatnya layanan berbasis *cloud* yang didorong oleh *virtual* dan *stay at home lifestyle* memberikan peluang dalam pertumbuhan konsumsi listrik kedepannya. Indonesia merupakan salah satu *rising star* dengan ekonomi digital terbesar dan paling cepat berkembang di kawasan ASEAN dan diproyeksikan sebagai salah satu prospek terbesar dibandingkan negara ASEAN lainnya. Lokasi strategis dari kawasan industri yang dilayani Perseroan, dimana terdekat dengan Jakarta yang merupakan pusat bisnis dan industri pengguna layanan *data center* tersebut, menjadi nilai tambah bagi Perseroan. Meningkatnya permintaan atas *data center* lokal didorong oleh meningkatnya layanan berbasis *cloud* serta dukungan Pemerintah yang kuat dalam pengembangan infrastruktur *data center* turut menopang optimisme perkembangan industri *data center*. Kondisi tersebut merupakan peluang yang akan dioptimalkan oleh Perseroan untuk menyediakan layanan terbaik kepada para pelanggan *data center existing* maupun baru di 5 (lima) kawasan industri.

Perseroan juga akan terus melakukan transformasi secara berkelanjutan untuk menghadapi era industri 4.0 yang akan menimbulkan dinamika baru terkait ketersediaan dan kualitas tenaga listrik yang disalurkan. Dewan Komisaris optimis bahwa berbagai tantangan dan peluang tersebut akan berdampak positif bagi Perseroan dan dapat mendatangkan pertumbuhan penjualan listrik yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

In the midst of the pandemic challenges, digital disruption and increasing cloud-based services led by virtual and stay-at-home lifestyles provide opportunities in the electricity consumption growth going forward. Indonesia is one of the rising stars with the largest and fastest-growing digital economy in the ASEAN region and is projected to be one of the biggest prospects compared to other ASEAN countries. The industrial estates we serve are in strategic locations, close to Jakarta, the center of business and industries that are data center users, and an added value for the Company. Rapid demand for local data centers led by an increase in cloud-based services and strong Government support in developing data center infrastructure also supports optimism for the development of a data center industry. This is an opportunity that will be optimized by the Company to provide the best service to existing and new data center customers in 5 (five) industrial estates.

The Company will continue to carry out sustainable transformation to face the industrial era 4.0 which will lead to new dynamics related to the availability and quality of electricity supplied. The Company is optimistic that these challenges and opportunities will have a positive impact on the Company and can lead to a better electricity sales growth in the future.



## 05

# Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Good Corporate Governance

248	<b>Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance	300	<b>Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> Good Corporate Governance Organ Structure
250	<b>Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Cikarang Listrindo</b> Development of Good Corporate Governance Implementation in Cikarang Listrindo	426	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management
254	<b>Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik</b> Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance	434	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System
258	<b>Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance Structure and Process	437	<b>Perkara Penting</b> Material Litigation
265	<b>Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> Governance Result: Assessment, Monitoring and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance	441	<b>Akses informasi dan Data Perusahaan</b> Access to Company Information and Data
		455	<b>Tata Kelola Teknologi informasi</b> Governance of Information Technology
		459	<b>Kode Etik</b> Code of Conduct
		465	<b>Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa</b> Policy on Procurement of Goods and Services
		468	<b>Whistleblowing System</b>
		472	<b>Transparansi Praktik Bad Governance</b> Transparency on Bad Governance Practices





## Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance



▲ Switchyard di PLTGU Jababeka  
Switchyard at GSPP Jababeka

Berangkat dari semakin dinamisnya dunia usaha, suatu perusahaan dituntut untuk mempunyai tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merujuk pada seperangkat aturan, praktik, dan proses pengendalian perusahaan dengan melibatkan keseimbangan kepentingan pemangku perusahaan, seperti pemegang saham, manajemen, pelanggan, pemasok, pemodal, pemerintah, dan masyarakat.

Secara definitif, GCG merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk para pemangku kepentingannya. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya bahkan hingga pemegang saham minoritas, dan kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang bertanggung jawab.

In responding to the changing dynamics of the business environment, a company is required to have Good Corporate Governance or GCG. GCG refers to a set of rules, practices, and processes of governing a company which involves balancing the interests of corporate stakeholders, such as shareholders, management, customers, suppliers, investors, government, and the community.

GCG is defined as a series of systems that regulates and controls business entities in order to create added value for the stakeholders. There are 2 (two) points of emphasis, which are the importance of shareholders' right to obtain information in a proper and timely manner even to minority shareholders, and the obligation of the business entities to disclose in an accurate, timely, and transparent manner all information on the business entities' performance, ownership, and stakeholders. The implementation of GCG is expected to provide a foundation for managing accountable business entities.



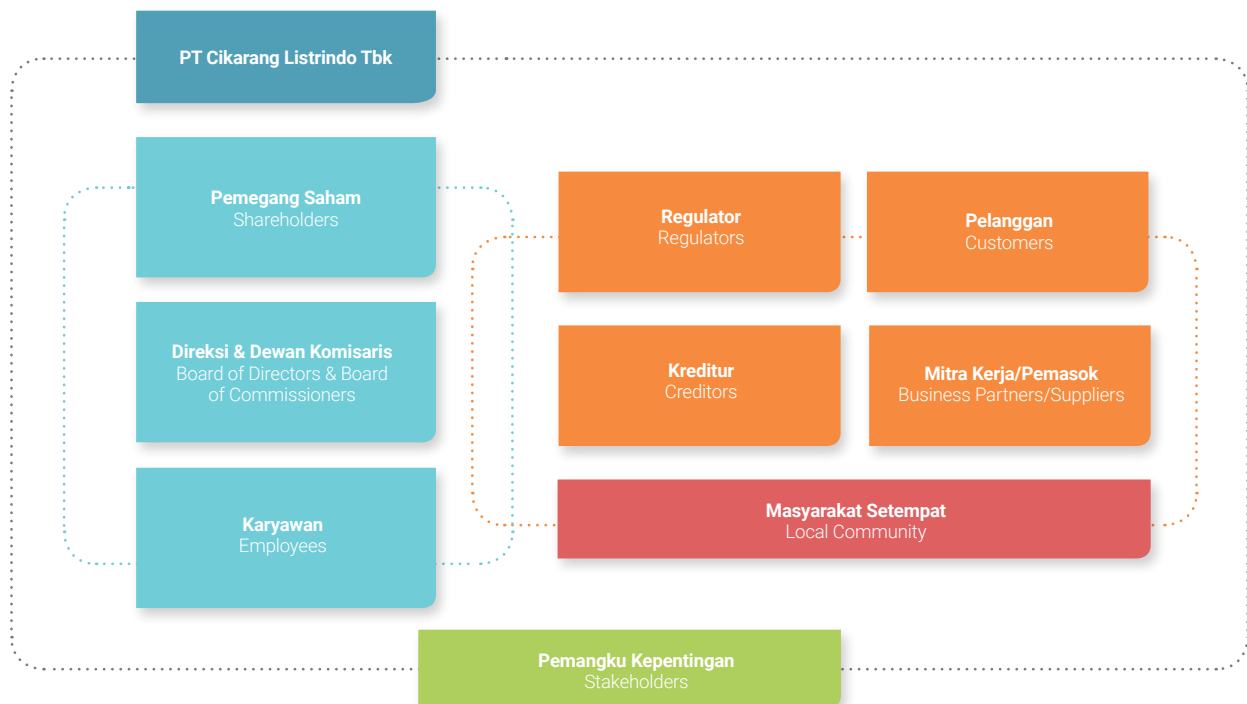
Penerapan prinsip GCG dapat dijalankan melalui dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) datang dari kesadaran individu-individu pelaku usaha untuk menjalankan praktik bisnis yang mengedepankan etika bisnis. Di sisi lain, dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) mewajibkan pelaku usaha untuk mengindahkan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG principles are implemented through two points of view, which are ethics and regulations. Ethics comes from the awareness of each business entity to carry out business based on business ethics. On the other hand, regulations require the business entities to comply with the applicable laws and regulations.

Saat ini, prinsip-prinsip penerapan GCG mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya lingkungan bisnis pada dunia usaha, dengan mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan perusahaan yang berlandaskan etika. Di lingkup PT Cikarang Listrindo Tbk, atau "Perseroan", penilaian dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

Nowadays, the principles of GCG have evolved along with the development of the business environment, which includes a supervision and control system that supports work ethics and responsible decision making, integrity in financial reporting, optimal risk management, and ethical-based relationship between the stakeholder and the Company. Within the scope of PT Cikarang Listrindo Tbk, or "the Company", an assessment of GCG fulfillment is carried out to ensure the realization of the GCG principles comprehensively.

**GCG dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan**  
**GCG and Sustainable Growth: The Relationship between the Company and the Shareholders and Stakeholders**



# Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Cikarang Listrindo

## Development of Good Corporate Governance Implementation in Cikarang Listrindo

### Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi Perseroan, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (karyawan, pelanggan, regulator, mitra kerja/pemasok, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

### Tujuan Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus mengimplementasikan GCG sebagai pedoman dalam mengelola Perseroan. Prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan disusun berdasarkan kebijakan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, diharapkan mampu memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan dalam bentuk peningkatan kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka panjang, serta citra Perseroan. Hal ini sangat penting bagi Perseroan untuk semakin menguatkan posisi Cikarang Listrindo di dalam persaingan bisnis yang sehat serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa GCG merupakan kunci kemajuan, keberhasilan dan keberlangsungan perseroan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk terus melaksanakan dan mengembangkan budaya GCG di lingkungan Perseroan dan dalam diri setiap insan Cikarang Listrindo.

### Good Corporate Governance Implementation Basis

For the Company, GCG is a set of principles that underlies the process and mechanism for managing the Company based on compliance to the applicable laws and regulations, and reflection of business ethics. As a public company listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX), the Company is fully committed to implementing GCG principles for creating sustainable added value for the interest of the shareholders, community and other stakeholders (employees, customers, regulators, business partners/suppliers, etc.) both in the short and long term.

### Purpose of GCG Implementation

The Company is fully committed to continuously implementing the GCG as a guideline in managing the Company. The GCG principles in the Company's environment are arranged based on the applicable law and regulation and comprise transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality. The implementation of GCG is expected to maximize the value of the Company for its stakeholders in the form of improvement in the Company's performance and value in the long-term, as well as the image of the Company. It is important for the Company to strengthen its position in fair business competition and sustainable business growth.

The Company realizes that GCG is the key to obtaining improvement, success and sustainability in the future. Hence, the Company is fully committed to continuing the implementation and development of GCG culture within the Company and in everyone in the organization.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa inti dari implementasi GCG adalah adanya komitmen untuk melaksanakan aturan main dan praktik-praktik penyelenggaraan bisnis yang transparan, wajar, beretika dan bertanggung jawab, baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Komitmen ini disadari akan mendorong segenap organ Perseroan untuk memberikan segenap tekad, kemampuan dan usaha terbaik demi terwujudnya nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui kinerja optimal dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

**Komitmen Perseroan atas Prinsip-prinsip GCG**

Perseroan terus berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG secara terus menerus dilakukan Perseroan, melalui pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan perkembangan usaha serta kinerja Perseroan.

Dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

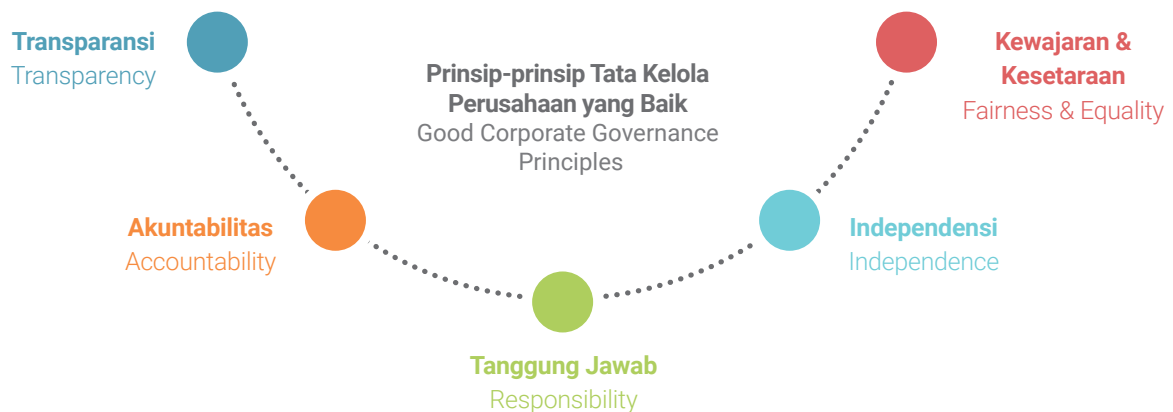
The Company realizes that the core of GCG implementation is the commitment to execute the rules and business practices that are transparent, fair, ethical and responsible for both the shareholders and stakeholders. This commitment is expected to encourage all of the Company’s organs to provide their best desire, ability and effort for the realization of the value for shareholders and stakeholders through the optimal performance and sustainable business success.

**The Company’s Commitment to GCG Principles**

The Company continues to apply GCG principles to all stakeholders by following the applicable laws and regulations. The quality improvement of GCG best practices is continually carried out by the Company, through updating various policies, standards, guidelines, and procedures according to the applicable laws and regulations, and business environment, as well as the business development and the Company’s performance.

In applying GCG practices, the Company refers to 5 (five) GCG basic principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, as mentioned in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

**Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Cikarang Listrindo Tbk**  
*Good Corporate Governance Principles of PT Cikarang Listrindo Tbk*



Penjelasan prinsip-prinsip dasar dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

The basic principles and general implementation within the Company are explained as follows:

Prinsip Dasar / Basic Principles	Penerapan / Implementation
<b>Transparansi</b> Transparency	<p>Perseroan berupaya menyediakan informasi yang memadai, jelas, akurat serta mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu.</p> <p>The Company strives to provide in a timely manner information that is adequate, clear, accurate, and accessible for all stakeholders.</p>
<b>Akuntabilitas</b> Accountability	<p>Perseroan menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas serta mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing departemen dan karyawan Perseroan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan. Secara umum penjabaran tersebut tertuang dalam Pedoman <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) sebagai pedoman bagi seluruh lapisan karyawan.</p> <p>The Company describes the accountability framework and defines the roles and duties of each department's employees clearly and in line with the Company's vision, mission, values, and strategy. In general, the descriptions are contained in the Code of Good Corporate Governance (GCG) and the Code of Conduct for all levels of employees.</p>
<b>Tanggung Jawab</b> Responsibility	<p>Perseroan sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum. Hal ini selaras dengan komitmen tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan terutama lingkungan sekitar Perseroan.</p> <p>The Company is committed to compliance with the laws. This is in line with its commitment to social responsibility towards the community and environment, especially the environment surrounding the Company.</p>
<b>Independensi</b> Independence	<p>Setiap departemen Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi pihak lain. Hal ini memungkinkan setiap pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif. Masing-masing departemen Perseroan melaksanakan fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.</p> <p>None of the Company's departments dominate another and cannot be interfered with. This allows every decision to be made objectively. Each of the Company's departments carries out its functions and duties in accordance to the Articles of Association and rules and regulations.</p>
<b>Kewajaran &amp; Kesetaraan</b> Fairness & Equality	<p>Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Para pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta dibuka akses terhadap informasi sesuai dengan lingkup kedudukan masing-masing.</p> <p>The Company takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. The stakeholders have the opportunity to provide feedback and opinion for the benefit of the Company and they are provided with open access to information within the scope of their respective positions.</p>

## Dasar Hukum

Perseroan menjalankan praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG yang berlaku di industri beserta perkembangannya yang terkini, antara lain kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya; Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal; peraturan dan perundang-undangan sektoral yang memiliki dampak langsung terhadap Perseroan seperti peraturan atau perundang-undangan ketenagalistrikan, ketenagakerjaan, tata kelola informasi, perpajakan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan pengelolaan lingkungan hidup; serta peraturan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penerapan prinsip GCG oleh Perseroan selain memperhatikan Pedoman Umum GCG di Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) juga memperhatikan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* atau yang biasa disebut "ASEAN CG Scorecard" atau "ACGS" sebagaimana mulai diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai inisiatif yang diberlakukan untuk seluruh perusahaan tercatat di bursa negara-negara Asia Tenggara. OJK menuangkan ketentuan tersebut dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

## Legal Basis

The Company exercises the best practices of GCG implementation in the industry along with its latest developments, including compliance with the applicable laws and regulations such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and all its derivative regulations; OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector; sectoral laws and regulations that have a direct impact to the Company such as regulation in electricity industry, labor, information governance, taxation, corporate social responsibility, and environmental management; as well as regulations from the Indonesian Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK).

In addition to the General Guidelines of GCG in Indonesia year 2006 issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG), the implementation of GCG principles by the Company refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard, also known as "ASEAN CG Scorecard" or "AGCS", of which is an initiative that is applied to all listed companies across the South East Asia stock exchange and has been enforced by the Financial Services Authority. OJK stipulates these provisions in the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the application of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

# Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik

## Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance

### Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip GCG yang baik dengan terus melakukan pengembangan praktik GCG di lingkungan Perseroan

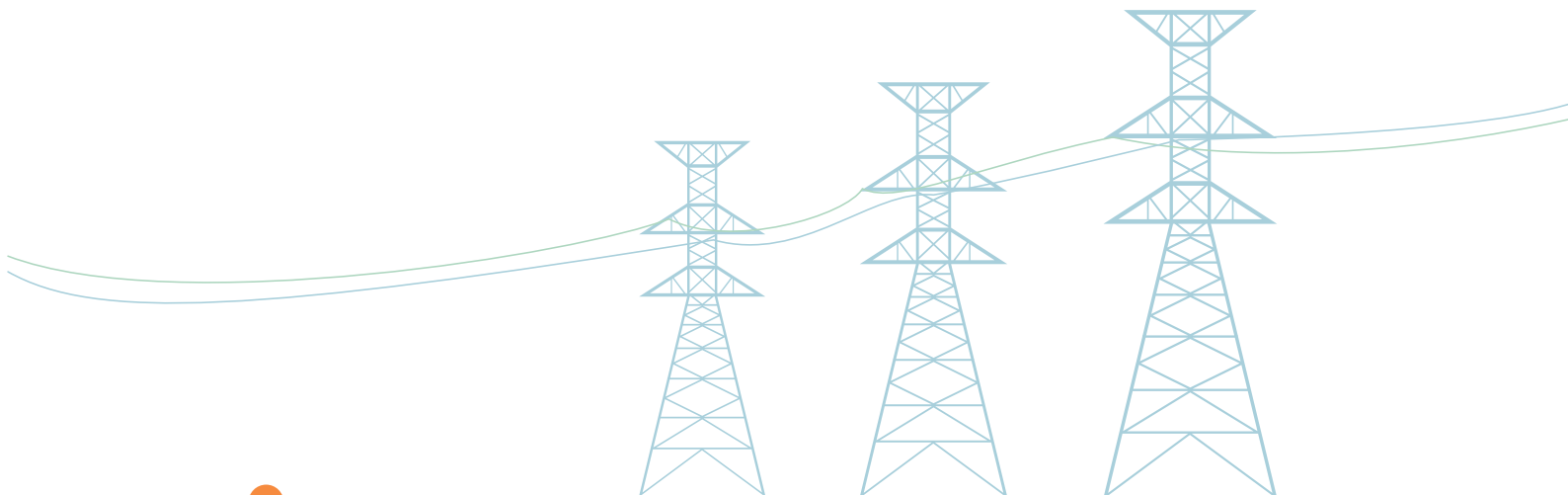
The Company has a strong commitment to implementing GCG principles by performing continual improvement on GCG practices within the Company

### Jejak Langkah Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

#### Stages in Developing Good Corporate Governance

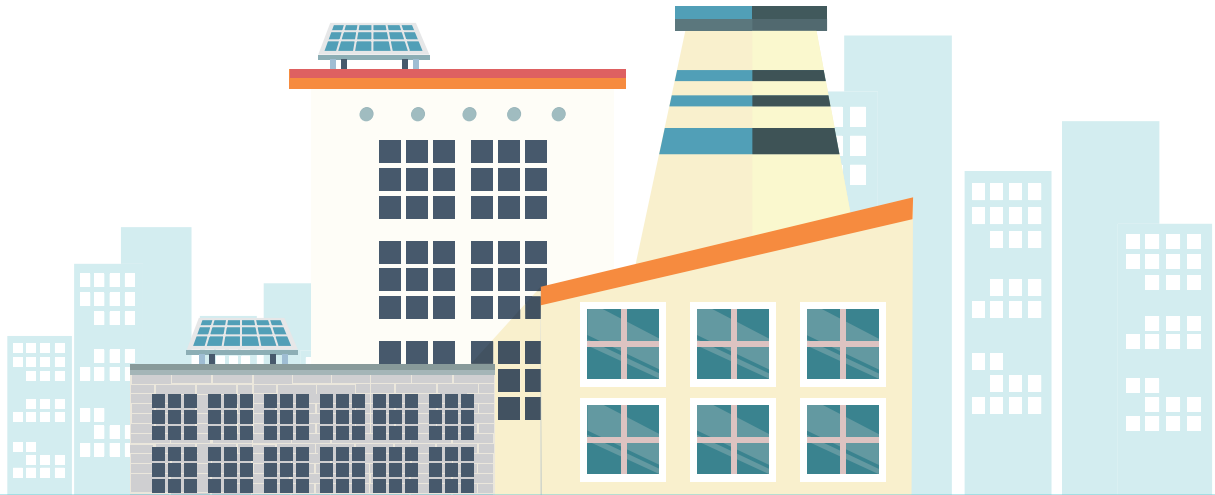
## 2015 - 2016

- Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Pengangkatan Direksi dan Komisaris Independen pertama.
- Pengangkatan Sekretaris Perusahaan serta pembentukan Tim Kepatuhan GCG dan Unit Audit Internal.
- Pengesahan *soft structure* GCG (Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Pedoman Etika dan Perilaku).
- Memberlakukan sistem penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, yang biasa disebut dengan *Whistleblowing System*, untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.
- Pertama kali turut serta dalam penilaian *Annual Report Award (ARA)* atas Laporan Tahunan tahun buku 2016 yang perdana diterbitkan Perseroan.
- Establishment of an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
- Appointment of the first Independent Directors and Commissioners.
- Appointment of the Corporate Secretary and establishment of a GCG Compliance Team and Internal Audit Unit.
- Ratification of GCG soft structure (GCG Guidelines, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, and Code of Conduct).
- Implementation of the handling and reporting system of violations of the Code of Conduct, known as Whistleblowing System, to convey information about violations committed by internal parties of the Company.
- First participation in the Annual Report Award (ARA) assessment of the Company's first published 2016 Annual Report.



## 2017 - 2018

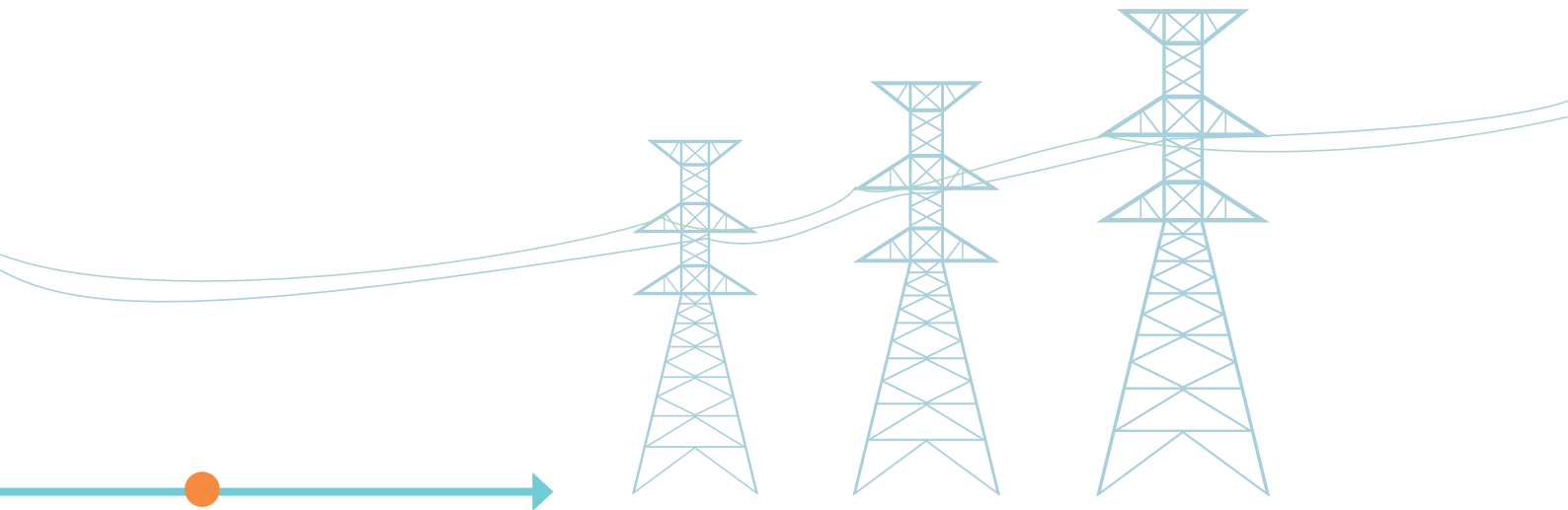
- Melaksanakan sosialisasi internal dan eksternal dalam lingkungan Cikarang Listrindo terhadap implementasi dan *soft structure* GCG yang berlaku secara berkala.
- Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, dalam bentuk Pakta Integritas, oleh seluruh karyawan Perseroan.
- Pembaharuan Peraturan Perusahaan untuk periode 2018-2020.
- Perseroan memperoleh penghargaan "*Top 5 GCG Issues in Energy Sector*" pada Indonesia Corporate Secretary Award 2017 yang digelar oleh Warta Ekonomi pada 5 Desember 2017.
- Perolehan apresiasi atas penerapan GCG di Perseroan dari Warta Ekonomi pada tanggal 26 Oktober 2018 sebagai "*Top 3 Good Corporate Governance Issues in Energy Sector*".
- Perbaikan dalam perolehan penilaian ARA atas Laporan Tahunan tahun buku 2018 dengan nilai 70,4 dimana hasil penilaian terakhir sebelumnya untuk tahun buku 2016 adalah 48,5.
- Penilaian GCG untuk tahun buku 2018 oleh RSM Indonesia, atas permintaan OJK dan Bursa Efek Indonesia dengan nilai 66,3.
- Mengadopsi lebih awal ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik melalui penerbitan Laporan Tahunan yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan.
- Disseminating toward internal and external Company recipients for the GCG implementation and soft structure that applies in Cikarang Listrindo.
- Signing of the statement of compliance with the Code of Conduct, Integrity Pact, by all employees of the Company.
- Renewal of the Company Regulations for the period of 2018-2020.
- The Company was awarded as the "*Top 5 GCG Issues in Energy Sector*" at the Indonesia Corporate Secretary Award 2017 organized by Warta Ekonomi on December 5, 2017.
- Award received for GCG implementation in Companies by Warta Ekonomi on October 26, 2018 as "*Top 3 Good Corporate Governance Issues in the Energy Sector*".
- Improvement in the ARA assessment of the annual report for year 2018 with a score of 70.4, while the prior ARA assessment for the year 2016 was 48.5.
- GCG assessment for fiscal year 2018 by RSM Indonesia, as requested by OJK and Indonesian Stock Exchange, with the score of 66.3.
- Early adoption of the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, which is integrated with the Sustainability Report.



## 2019

- Melaksanakan sosialisasi internal dan eksternal terhadap implementasi dan *soft structure* GCG yang berlaku secara berkala. Sementara untuk setiap karyawan baru, Perusahaan juga melakukan pengenalan terhadap *soft structure* GCG yang berlaku di lingkungan Perseroan.
- Penandatanganan Pakta Integritas terhadap Pedoman Etika dan Perilaku oleh seluruh pemasok Perseroan.
- Pembaharuan Tim Kepatuhan GCG.
- Pengesahan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.
- Pembentukan Tim Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
- Penilaian implementasi GCG untuk tahun buku 2019 secara internal yang mengacu pada *ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0* yang diterbitkan di Mei 2017 oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) dengan pencapaian 73,9. Hal tersebut didukung oleh hasil penilaian GCG per Juni 2019 oleh RSM Indonesia, atas permintaan OJK dan Bursa Efek Indonesia dengan nilai 70,4.
- Menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2019 yang terpisah dari Laporan Tahunan atas adopsi awal terhadap Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- Performing of internal and external dissemination related to GCG implementation and soft structure, that applies in the Company regularly. While for each new employee, the Company also conducts an introduction to the GCG soft structure that applies in its environment.
- Signing of the Integrity Pact related to the Code of Conduct by all of the Company's suppliers.
- Reappointment of the GCG Compliance Team.
- Ratification of the communication policy with shareholders and investors.
- Establishment of a Risk Management Team reporting directly to the Board of Directors.
- Internal assessment of GCG implementation for fiscal year 2019 which refers to the *ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0* released in May 2017 by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) with a score of 73.9. The assessment above is supported with the GCG assessment result of June 2019 done by RSM Indonesia, as per request from OJK and the Indonesian Stock Exchange, with the score of 70.4.
- Publication of the 2019 Sustainability Report separated from the Annual Report for early adoption of the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.





## 2020

- Melakukan peninjauan kembali atas seluruh dokumen GCG, antara lain: Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Pedoman Etika dan Perilaku, atas pedoman-pedoman tersebut dilakukan perubahan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 18 November 2020.
- Melakukan peninjauan kembali atas Piagam Komite Dewan Komisaris yang terdiri dari Piagam Komite Audit dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, atas Piagam Komite Audit dilakukan perubahan yang telah ditandatangani oleh Komite Audit dan Dewan Komisaris pada tanggal 18 November 2020. Sedangkan, atas Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai masih relevan dan sesuai dengan peraturan tidak terdapat perubahan atas hasil penelaahan kembali.
- Melakukan peninjauan kembali atas Piagam Unit Audit Internal, atas Piagam tersebut dilakukan perubahan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 18 November 2020.
- Pembaruan pengangkatan kembali anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 18 November 2020.
- Pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
- Review of all GCG documents, among others: the Code of GCG, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners and the Code of Conduct. Changes have been made to these guidelines and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 18, 2020.
- Review of the Board of Commissioners' Committee Charters consisting of the Audit Committee Charter and the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Audit Committee Charter was amended and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 18, 2020. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee Charter is still relevant and in accordance with the prevailing laws and regulations.
- Review of the Internal Audit Unit Charter; the amendment being made to the Charter and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 18, 2020.
- Reappointment of members of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which was signed by the Board of Commissioners on November 18, 2020.
- Establishment of an Environmental Sustainability Team reporting directly to the Board of Directors.

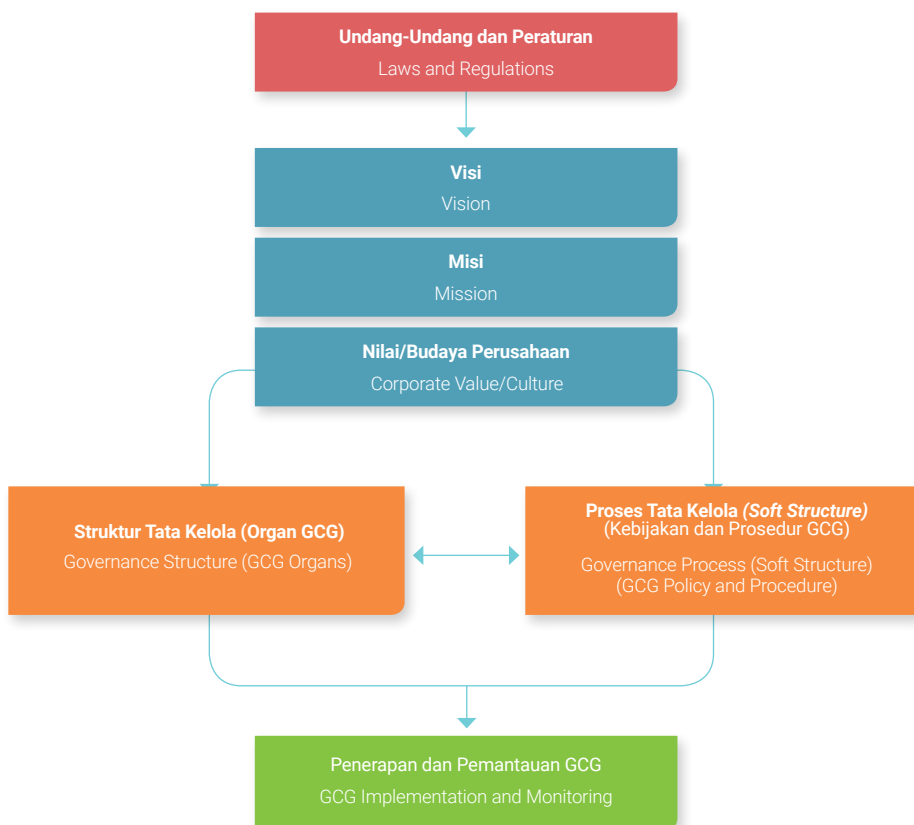
## Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Structure and Process

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola di lingkup Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola dan Proses Tata Kelola. Kedua aspek ini saling berkesinambungan dan mencerminkan Hasil Tata Kelola sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of the Governance Principles in the Company, as explained previously, consists of 2 (two) main aspects, namely Governance Structure and Governance Process. Both aspects are mutually sustainable and reflect the Governance Outcome as expected by both the Company and all stakeholders.

### Infrastruktur dan *Soft Structure* Tata Kelola Perusahaan PT Cikarang Listrindo Tbk Corporate Governance Infrastructure and Soft Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



## Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki dan dibentuk oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG, yang juga sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan, Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan, prosedur, piagam, dokumen, hingga aturan yang diberlakukan dalam mengatur hubungan antar organ.

Struktur Tata Kelola memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan penerapan Prinsip Tata Kelola. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sistem kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia dilakukan oleh 2 (dua) badan atau 2 (dua) *tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas termasuk kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan.

Perseroan memiliki tiga organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai/budaya perusahaan. Di samping itu, terdapat organ-organ pendukung mencakup Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Tim Kepatuhan GCG, Tim Manajemen Risiko dan Tim Keberlanjutan Lingkungan di bawah Direksi; serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.

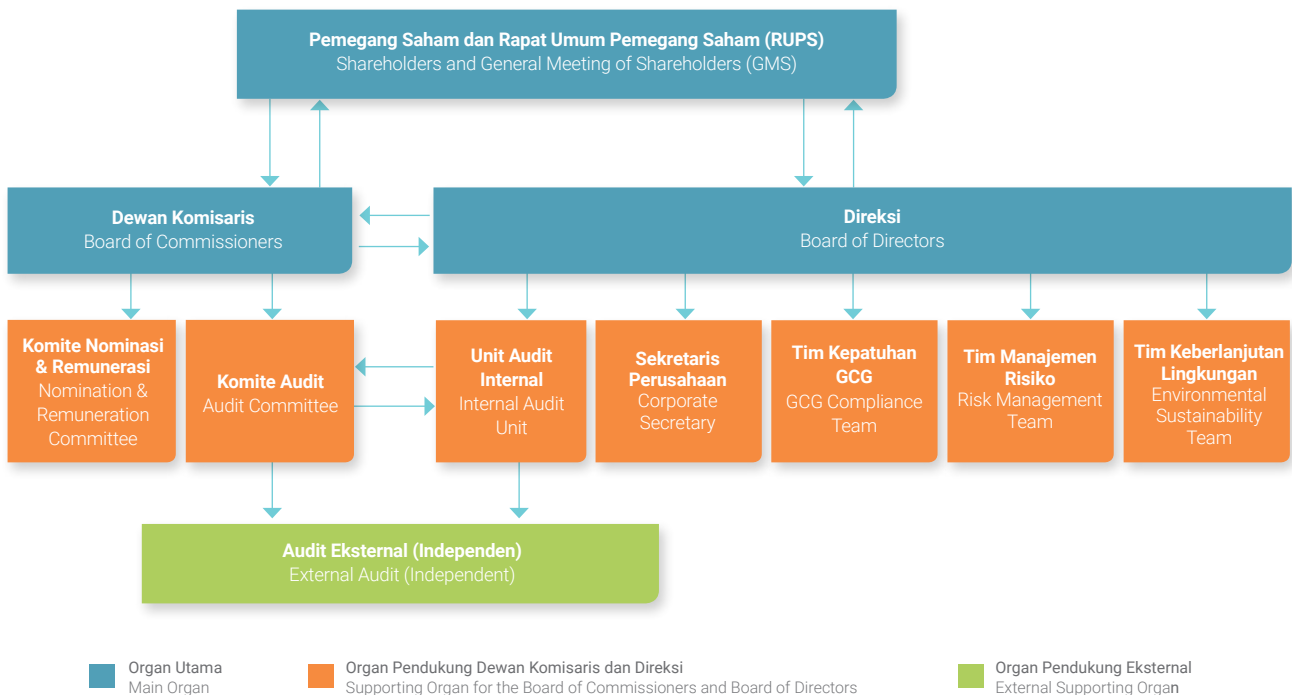
## Governance Structure

The Governance Structure is an organ or tools owned and formed by the Company to meet the internal needs in order to improve the implementation of GCG, which is also in line with the applicable laws and regulations. Whereas, the Governance Process is a series of processes, custom, rules and institutions that affect the overall management of the Company. The Governance Process includes rules and regulations that apply to the Company, procedures, charter, documents, as well as rules that are applied in regulating the relations between the organs.

The Governance Structure has several main aspects that play roles in strengthening the control and management of the Company in accordance with the objectives of applying the Governance Principles. Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the management system of a Limited Liability Company carried out by 2 (two) bodies or a 2 (two) tier system, which consists of the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the laws and the regulations as well as the Articles of Association. The organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the interests of shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Directors with their duties to manage; and the Board of Commissioners whose function is to supervise.

The Company has three main organs: the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have a responsibility to maintain long-term business continuity. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors need to have common perception of the Company's vision, mission, and corporate culture/value. In addition, there are supporting organs including Internal Audit Unit, Corporate Secretary, GCG Compliance Team, Risk Management Team and Environmental Sustainability Team under the Board of Directors; while the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee are under the Board of Commissioners.

**Struktur Tata Kelola PT Cikarang Listrindo Tbk**  
Governance Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



**Proses Tata Kelola**

Sebagai upaya Struktur Tata Kelola di atas dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi perusahaan berbasis pengelolaan yang bertanggung jawab.

Perseroan telah menyusun, menerapkan dan memperbaharui Kebijakan, Aturan dan Prosedur, meliputi antara lain:

**Governance Process**

As an effort to enable the above Governance Structure to work well within the limits of its respective responsibilities, a Governance Process is required to follow the applicable rules and regulations, as well as a series of internal rules, both of which are expected to create a corporate organization based on an accountable management.

The Company has compiled, implemented and updated its Policies, Rules and Procedures, as follows:

<p><b>Anggaran Dasar Perusahaan</b> Company's Articles of Association</p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 14 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 11 Agustus 2020 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0350059 tanggal 14 Agustus 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0134412.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 14 Agustus 2020.</p>	<p>The latest Articles of Association of the Company are as stated in the Notary Deed No. 14 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated August 11, 2020 which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights as declared in the Letter of Receipt of Notification on Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0350059 dated August 14, 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0134412.AH.01.11.TAHUN 2020 dated August 14, 2020.</p>
<p><b>Pedoman GCG</b> Code of GCG</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman GCG merupakan landasan dan pedoman yang lebih detail atas peraturan Perseroan berdasarkan kebutuhan unit-unit organisasi dalam mengelola Perseroan.</li> <li>• Pedoman GCG berlaku sejak tanggal 20 November 2015 yang dicerminkan melalui penandatanganan bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Code of GCG is a foundation and detailed guideline of Corporate rules based on the unit organization needs in managing the Company.</li> <li>• The Code of GCG has been effective since November 20, 2015 through the joint signing by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and was last updated on November 18, 2020.</li> </ul>
<p><b>Pedoman Etika dan Perilaku</b> Code of Conduct</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang meliputi etika bisnis Perseroan; etos kerja insan Perseroan; proses sosialisasi, implementasi dan evaluasi, tata cara penanganan dan pelaporan pelanggaran serta pernyataan kepatuhan.</li> <li>• Pedoman Etika dan Perilaku berlaku sejak tanggal 20 November 2015 yang dicerminkan melalui penandatanganan bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020. Sebagai internalisasi Pedoman Etika dan Perilaku, setiap insan Cikarang Listrindo dan anak perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics; work ethics of the Company's personnel; dissemination, implementation and evaluation, management procedure and reporting of violation as well as compliance statements.</li> <li>• The Code of Conduct has been effective since November 20, 2015 through the joint signing by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and was last updated on November 18, 2020. As an internalization of the Code of Conduct, every employee of Cikarang Listrindo and its subsidiary has signed a statement of compliance with the Code of Conduct, called the Integrity Pact, and documented by the Company.</li> </ul>
<p><b>Piagam Direksi dan Dewan Komisaris</b> The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piagam Direksi dan Dewan Komisaris merupakan panduan kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku serta sesuai dengan anggaran dasar dan praktik terbaik GCG untuk mencapai visi dan misi Perseroan.</li> <li>• Piagam Direksi dan Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal 18 November 2015 yang dicerminkan melalui penandatanganan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners is a working guideline for each of them in exercising their tasks, duties, and authorities according to applicable law and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices to achieve the vision and mission of the Company.</li> <li>• The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has been effective since November 18, 2015 through the joint signing by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and was last updated on November 18, 2020.</li> </ul>

<p><b>Piagam Komite Dewan Komisaris</b> The Charter of the Board of Commissioners' Committees</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piagam Komite Dewan Komisaris merupakan pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bagi organ-organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Piagam Komite Audit dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> <li>• Piagam Komite Audit dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi masing-masing telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang Piagam Komite Audit No. 2015-X/008/DIR dan No. 2015-X/006/DIR tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 18 November 2015. Piagam Komite Audit terakhir diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/086/DIR tentang Perubahan atas Piagam Komite Audit tanggal 18 November 2020.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Charter of the Board of Commissioners' Committees is a guideline for the implementation of duties and responsibilities for the supporting organs of the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee Charter and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines.</li> <li>• The Audit Committee Charter and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines have been ratified based on the Board of Commissioners Decree No. 2015-X/008/DIR of Audit Committee Charter and No. 2015-X/006/DIR of Nomination and Remuneration Committee Guidelines, dated November 18, 2015. The Audit Committee Charter was last updated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/086/DIR regarding Amendments to the Audit Committee Charter dated November 18, 2020.</li> </ul>
<p><b>Piagam Unit Audit Internal</b> Internal Audit Unit Charter</p>	<p>Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hubungan kerja dan kode etik dalam menjalankan kegiatan audit internal. Piagam Unit Audit Internal berlaku efektif melalui Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/002/DIR yang ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 18 November 2015 dan terakhir diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2020-XI/087/DIR tentang Perubahan atas Piagam Unit Audit Internal tanggal 18 November 2020</p>	<p>The Charter of the Internal Audit Unit is the guideline for organization, duties, responsibilities, authority, work relationships, and the code of ethics of the Internal Audit Unit in carrying out internal audit duties. The Internal Audit Unit Charter is effective through the Board of Directors Decree No. 2015-X/002/DIR, signed by the Board of Directors on November 18, 2015 and has been updated through the Decree of the Board of Directors No. 2020-XI/087/DIR regarding Amendments to the Internal Audit Unit Charter dated November 18, 2020.</p>
<p><b>Peraturan Perusahaan</b> Company Regulation</p>	<p>Peraturan Perusahaan disusun sebagai pedoman kerja bagi manajemen dan seluruh karyawan dalam organisasi Perseroan yang ditinjau secara periodik, dan isinya selalu melibatkan masukan karyawan serta memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, praktik terbaik GCG serta sejalan dengan nilai-nilai perusahaan. Peraturan Perusahaan yang merupakan keputusan Direksi Perseroan, berlaku selama 2 (dua) tahun, terakhir disahkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 4/HL.00.00/00.0000.201203020/B/XII/2020 tanggal 23 Desember 2020.</p>	<p>The Company Regulations have been prepared as working guidelines for the management and all the Company's employees, and is reviewed periodically, its contents always involving employees' input and following applicable laws and regulations, GCG best practices and in line with the Corporate values. The Company Regulations, arranged from the Board of Directors resolution, valid for 2 (two) years, have been ratified through the Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Workers' Social Security No. Kep. 4/HL.00.00/00.0000.201203020/B/XII/2020 dated December 23, 2020.</p>
<p><b>Pengangkatan Tim Manajemen Risiko</b> Appointment of the Risk Management Team</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengangkatan Tim Manajemen Risiko dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang juga berisi mengenai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tim dalam menerapkan pengelolaan risiko yang terintegrasi dalam lingkungan Perseroan.</li> <li>• Pembentukan Tim Manajemen Risiko berlaku efektif melalui Surat Keputusan Direksi No. 2019-XII/257/DIR yang ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 1 November 2019.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Risk Management Team has been established through the Board of Directors' Decree, which included also guidelines for implementing duties and responsibilities of the team in applying integrated risk management within the Company.</li> <li>• The Establishment of the Risk Management Team is effective through the Decree of the Board of Directors No. 2019-XII/257/DIR signed by the Board of Directors on November 1, 2019.</li> </ul>

<p><b>Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor</b> Communication Policy with Shareholders and Investors</p>	<p>Dokumen Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor merupakan acuan dalam pemberian informasi kepada para pemegang saham dan investor. Penyediaan informasi dilakukan secara wajar dan tepat waktu, memungkinkan pemegang saham dan investor untuk melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dan investor terlibat secara aktif dengan Perseroan. Kebijakan ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Juli 2019.</p>	<p>The Communication Policy with Shareholders' and Investors' documents is a reference related to provision of information about the Company to shareholders and investors. Provision of information is conducted in a reasonable and timely manner, enabling shareholders and investors to evaluate the Company's strategy, development, operations, and financial performance, and allowing shareholders and investors to be actively involved with the Company. This policy has been effective since July 25, 2019.</p>
<p><b>Pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan</b> Establishment of an Environmental Sustainability Team</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi, yang juga merupakan pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tim dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan di Perseroan.</li> <li>• Pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan berlaku efektif melalui Surat Keputusan Direksi No. 2020-XI/085/DIR yang ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 16 November 2020.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Environmental Sustainability Team has been established through Board of Directors' Decree, which included also guidelines for the duties and responsibilities of the team in activating environmental sustainability initiatives within the Company.</li> <li>• The establishment of the Environmental Sustainability Team is effective through the Decree of the Board of Directors No. 2020-XI/085/DIR signed by the Board of Directors on November 16, 2020.</li> </ul>
<p><b>Pedoman Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System Guidelines</p>	<p>Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perseroan diterapkan untuk menjamin keandalan informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi dalam proses manajemen Perseroan dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Pedoman ini merupakan bagian dari Pedoman GCG yang berlaku sejak tanggal 20 November 2015 yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020.</p>	<p>The Guidelines for the Company's Internal Control System are provided to ensure the reliability of financial information, effectiveness and efficiency in the Company's management process and compliance with applicable laws and regulations. These guidelines are part of the Code of GCG which have been in effect through joint signing by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 20, 2015, and were last updated on November 18, 2020.</p>
<p><b>Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa</b> Goods and Services Procurement Policy</p>	<p>Kebijakan pengadaan barang dan jasa ini mencakup kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. Kebijakan ini merupakan bagian dari Pedoman Etika dan Perilaku berlaku sejak tanggal 20 November 2015 dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020 yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris.</p>	<p>The goods and services procurement policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the competency of suppliers or vendors, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors. This policy is part of the Code of Conduct effective since November 20, 2015 and last updated on November 18, 2020, through joint signing by the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>

<p><b>Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Whistleblowing System Policy</p>	<p>Kebijakan penanganan dan pelaporan pelanggaran pedoman etika dan perilaku (<i>Kebijakan Whistleblowing System</i>) mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>Whistleblowing</i>, mekanisme pelaporan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. Kebijakan ini merupakan bagian dari Pedoman Etika dan Perilaku berlaku sejak tanggal 20 November 2015 yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020.</p>	<p>The policy for handling and reporting violations of the Code of Conduct (<i>Whistleblowing System Policy</i>) covers, among others, types of violations that can be reported through the <i>Whistleblowing</i> system, mechanisms for reporting, protection and guarantee for the confidentiality of the whistleblowers, the handling of violations, the party who manages the violations, and the results of the handling and follow-up of violations. This policy is part of the Code of Conduct which has been valid since November 20, 2015 through joint signing by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and was last updated on November 18, 2020.</p>
<p><b>Kebijakan Perusahaan dan Prosedur Operasional Standar Perusahaan</b> Company Policies and Standard Operating Procedures of the Company</p>	<p>Seperangkat pedoman yang menjabarkan hukum, peraturan dan sasaran yang ditetapkan oleh Direksi bagi manajemen dan seluruh karyawan untuk menjalankan kegiatan operasional serta mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.</p>	<p>A set of guidelines that outlines the laws, regulations and targets set by the Board of Directors for the Company's management and all employees to carry out operational activities and support the operation of GCG consistently and continuously.</p>

## Sosialisasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Sosialisasi merupakan tahapan penting dalam penerapan GCG yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Kegiatan sosialisasi GCG dan COC dilakukan secara berkala oleh Tim Kepatuhan GCG kepada seluruh jajaran karyawan untuk tujuan pemberian pemahaman atas implementasi GCG di Cikarang Listrindo. Dokumen Pedoman GCG dan Pedoman Etika dan Perilaku juga dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh Karyawan Perseroan maupun pemangku kepentingan dalam situs web Perseroan dengan alamat [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com).

## Dissemination to All Stakeholders

Dissemination is an important phase in the implementation of continuing and sustainable GCG. The dissemination activities of GCG and COC are carried out periodically by the GCG Compliance Team to all employees with the purpose of providing understanding of GCG in the Company. The documents of the Code of GCG and Code of Conduct can also be easily viewed and downloaded by the employees and stakeholders on the Company's website at [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com).





## Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Governance Result: Assessment, Monitoring and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance



▲ PLTU Babelan  
CFPP Babelan

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik yang merujuk pada standar yang lebih tinggi.

Sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian. Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Penilaian yang dilakukan oleh Perseroan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practice*) yang berlaku.

Perseroan melakukan penilaian GCG dengan menerapkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dengan penilaian dilakukan oleh Tim Kepatuhan GCG.

The Company is committed to implementing the best governance standards by continually improving the good corporate governance practices that refer to higher standards.

In accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company as a public company is required to evaluate the application of GCG through a series of assessments. The Company evaluates the application of GCG consistently every year to determine its level of adequacy. The evaluation uses various applicable best practice standards.

The Company conducts a GCG assessment by implementing the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) conducted by the GCG Compliance Team.

## Evaluasi Penerapan GCG berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, khususnya terkait Pedoman GCG yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Perseroan wajib menerapkan pedoman tersebut; dan jika belum menerapkannya, Perseroan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perseroan.

## Evaluation of GCG Implementation based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies

As a public company, the Company has incorporated all regulations issued by the OJK, and will continue to make improvements to create added value for the shareholders and stakeholders, specifically related to the Good Corporate Governance Guidelines of a Public Company regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Corporate Governance Guidelines of a Public Company. The guidelines contain the aspects, principles and recommendations of GCG and the application of GCG practices in accordance with international practices that should be emulated by a public company. The Company is required to implement these guidelines; and if it has not done so, is obliged to explain the reasons. Disclosure of the implementation of the recommendations in the guidelines is presented in the annual report of a public company.

With reference to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, the standard for implementing GCG consist of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of GCG aspects and principles. Recommendations for the implementation of GCG aspects and principles in the Governance Guidelines are the standard implementation of GCG aspects and principles that must be adopted by the Company.

Jenis Penilaian Types of Assessment	Self Assessment
Penilai Assessor	Tim Kepatuhan GCG GCG Compliance Team
Akuntan Public Accountant	1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 January 1, 2020 to December 31, 2020
Tahun Ukur Measurement Year	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020
Metode Ukur Measurement Method	Kesesuaian penerapan GCG di lingkup Perseroan dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The conformity of the implementation of GCG within the scope of the Company with the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Adapun uraian penerapannya di lingkup Perseroan dapat disampaikan berikut ini:

The description of its implementation in the Company can be seen as below:

### Kesesuaian Penerapan GCG di Lingkup Perseroan dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The conformity of the implementation of GCG within the scope of the Company with the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies

<b>Aspek 1:</b> Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	<b>Aspect 1:</b> Relationship between a Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Principle 1: Increasing the Value of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS).
Rekomendasi 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Recommendation 1: The Public Company has a method or technical procedure of voting, both open and closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.
<b>Keterangan Rekomendasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.</li> <li>• Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>.</li> </ul>	<b>Description of Recommendation:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Every share with voting rights issued has one vote (<i>one share one vote</i>). Shareholders can use their voting rights during decision making, especially in decision making by voting. However, the mechanism of decision making by voting both by open and closed ballot has not been regulated in detail.</li> <li>• The Public Company is recommended to have a voting procedure in making decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain the independence or freedom of the shareholders. For example, open voting is carried out by raising hands according to the instructions offered by the chairman of the GMS. Whereas, in closed voting, decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, are made by using a voting card or electronic voting.</li> </ul>
<b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.</b>  Perseroan mengatur tata cara RUPS yang dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir. Di dalam tata cara RUPS, diatur mengenai pemungutan suara secara tertutup melalui kartu suara yang diberikan kepada para pemegang saham.	<b>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.</b>  The Company arranged the GMS procedures which were distributed to all attending shareholders. The GMS procedures arrange closed voting through a voting card given to shareholders.

**Rekomendasi 2:**

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

**Recommendation 2:**

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.

**Keterangan Rekomendasi:**

Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.

**Description of Recommendation:**

The presence of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the problems which occur or questions by the shareholders related to the agenda at the GMS.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Perusahaan selalu berusaha menghadirkan Direksi dan Dewan Komisaris saat RUPST. Ini diantisipasi dengan menjadwalkan RUPST 3-4 bulan sebelumnya sehingga seluruh Direksi dan Komisaris dapat hadir. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat pada saat RUPST diselenggarakan, hadir untuk seluruh penyelenggaraan RUPST sejak Perseroan menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2016. Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal Maret 2020 di Indonesia yang kemudian diberlakukan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 dan Peraturan Gubernur daerah Khusus Ibukota Jakarta No.51 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Masa Transisi Menuju Masyarakat Sehat, Aman dan Produktif, serta peraturan terkait lainnya, sehingga RUPST Tahun Buku 2019 dan RUPSLB 2020, yang diselenggarakan pada 17 Juli 2020, dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Direksi, dan tanpa kehadiran Dewan Komisaris.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

The Company always strives to ensure the presence of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the AGMS. This is anticipated by scheduling the AGMS 3-4 months beforehand. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, who held that position at the time of the AGMS, were present for every AGMS since the Company was listed in 2016. In connection with the COVID-19 pandemic that has existed since early March 2020 in Indonesia, and was later addressed by Government Regulation No. 21 Year 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating Handling of COVID-19 and Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 51 Year 2020 concerning the Implementation of Large-Scale Social Restrictions during the Transition Period Towards a Healthy, Safe and Productive Society, as well as other related regulations, the Fiscal Year 2019 AGMS and the 2020 EGMS, which were held on July 17, 2020, were attended by 2 (two) Directors and without the presence of the Board of Commissioners.

**Rekomendasi 3:**

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

**Recommendation 3:**

A summary of GMS Resolutions is available on the Company's website for at least 1 (one) year.

**Keterangan Rekomendasi:**

Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.

**Description of Recommendation:**

The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and display it to the public within 2 (two) working days after the GMS is held, one set of the summary is displayed through the Public Company website. The availability of the summary of GMS minutes on the Public Company website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information on the GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum time period for the availability of summary minutes of the GMS on the website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Sebagaimana diwajibkan dalam peraturan OJK mengenai situs web dan untuk keterbukaan informasi, Perseroan telah menampilkan Risalah RUPS pada situs webnya sejak tahun 2016.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

As required in OJK regulation regarding websites and information disclosure, the Company has disclosed the summary of minutes of the GMS on its website since 2016.

<p><b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dan Investor.</p>	<p><b>Principle 2:</b> Improving Communication Quality of the Public Company with Shareholders and Investors.</p>
<p><b>Rekomendasi 4:</b> Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.</p>	<p><b>Recommendation 4:</b> The Public Company has a communication policy with shareholders and investors.</p>
<p><b>Keterangan Rekomendasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham dan investor dimaksudkan agar para pemegang saham dan investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham dan investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</li> <li>• Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham dan investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham dan investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham dan investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</li> </ul>	<p><b>Description of Recommendation:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The communication between the Public Company with shareholders and investors is intended so that the shareholders and investors get a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of good corporate governance. In addition, shareholders and investors can also submit input and opinion to the management of the Public Company.</li> <li>• The communication policy with shareholders and investors indicates the commitment of the Public Company in carrying out communication with shareholders and investors. The policy includes the strategies, programs, and timing of communication, as well as the guidelines that support shareholders and investors to participate in the communication.</li> </ul>
<p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.</b></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan menyeluruh mengenai tata cara komunikasi dengan pemegang saham dan investor sejak 25 Juli 2019 yang berlaku khususnya untuk fungsi Hubungan Investor (<i>Investor Relations</i>).</p>	<p><b>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.</b></p> <p>Since July 25, 2019, the Company has a comprehensive policy on the communication procedures with shareholders and investors, which applies specifically to Investor Relations.</p>
<p><b>Rekomendasi 5:</b> Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs web.</p>	<p><b>Recommendation 5:</b> A Public Company discloses the communication policy with shareholders and investors on the website.</p>
<p><b>Keterangan Rekomendasi:</b></p> <p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham dan investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham dan investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p>	<p><b>Description of Recommendation:</b></p> <p>Disclosure of communication policies is a form of transparency of the Public Company's commitment in providing equality to all shareholders and investors for the execution of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of shareholders and investors in implementing the Public Company communication program.</p>
<p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.</b></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang tersedia pada situs web Perseroan.</p>	<p><b>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.</b></p> <p>The Company has a communication policy available on the Company's website.</p>

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.	Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners.
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.
Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Recommendation 6: The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.
<p><b>Keterangan Rekomendasi:</b> Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</p>	<p><b>Description of Recommendation:</b> The number of members of the Board of Commissioners may affect efficiency in the carrying out of their duties. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company shall comply with the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the OJK regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company, which consists of characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of goals and fulfillment of different business needs of the Public Company. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners has the potential to interfere with the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.</p>
<p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.</b> Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris; yang 3 (tiga) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris untuk saat ini dirasakan paling efektif dengan masing-masing pihak telah memiliki keahlian dan pengalaman yang saling melengkapi untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi.</p>	<p><b>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.</b> The Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner and 6 (six) members of the Board of Commissioners; 3 (three) of whom are Independent Commissioners. The current number of Commissioners is considered effective considering their expertise and experience to carry out the oversight function of the Board of Directors.</p>
Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Recommendation 7: The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.
<p><b>Keterangan Rekomendasi:</b> Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p>	<p><b>Description of Recommendation:</b> The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics of both the organ of the Board of Commissioners and its individual members, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience needed in carrying out the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners of the Public Company. The composition, which has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function, which is carried out by considering a broader range of aspects.</p>

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Dalam memilih komposisi anggota Dewan Komisaris, Perseroan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Hal ini dapat terlihat dari keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan, sebagaimana tampak dari profil masing-masing anggota Dewan Komisaris yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini. Keahlian, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris sangat beragam, dari sektor keuangan, bisnis, teknis, dan lainnya. Setiap anggota Dewan Komisaris merupakan ahli di bidang-bidang tersebut, sehingga dapat memberikan masukan, arahan, dan pengawasan kepada Direksi.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

In determining the composition of the Board of Commissioners, the Company considers the expertise, knowledge, and experience needed to be able to carry out the oversight function of the Board of Directors as a whole. This can be seen from the diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners, as seen from the profiles of each member of Board of Commissioners contained in this Annual Report. The expertise, knowledge and experience of each member is very diverse, from the sectors of financial, business, technics, and others. Each member of the Board of Commissioners is an expert in his or her respective field, and so can provide input, direction, and supervision to the Board of Directors.

**Prinsip 4:**  
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

**Principle 4:**  
Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

**Rekomendasi 8:**  
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

**Recommendation 8:**  
The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess its performance.

**Keterangan Rekomendasi:**

- Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.
- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

**Description of Recommendation:**

- The self assessment policy of the Board of Commissioners is a guideline used as a form of accountability for a collegiate evaluation of the Board's performance. Self assessment is intended by each member to assess the performance of the Board collegially, and not to assess the individual performance of each member. Through this self assessment, it is expected that each member can contribute to improve the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.
- The policy includes the assessment activities carried out along with the aims and objectives, periodic implementation, and benchmarks or evaluation criteria used, in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration functions of the Public Company, where such function has been required in the OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Dalam rangka mewujudkan fungsi Dewan Komisaris yang efektif, diperlukan pejabat yang kompeten, dengan komposisi, struktur, proses, dan cakupan tugas dan tanggung jawab yang sesuai. Terpenuhinya hal tersebut membuat dinamika dalam rapat Dewan Komisaris terwujud dan keputusan-keputusan yang diambil sesuai dengan kepentingan organisasi, sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Mekanisme *self assessment* Dewan Komisaris yang berlaku memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; termasuk mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing.

**Rekomendasi 9:**

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

**Keterangan Rekomendasi:**

Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham dan investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham dan investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

In order to realize an effective function of the Board of Commissioners, competent officials are required with appropriate composition, structure, process, and proper scope of duties and responsibilities. The fulfillment of this requirement will result in the dynamics in the Board of Commissioners' meeting and the decisions taken are in accordance with the organization's interest in generating a higher performance. The applicable self assessment mechanism of the Board of Commissioners allows each member to secretly assess the involvement and contribution of other members; including identifying their respective strengths, contributions and development opportunities.

**Recommendation 9:**

The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.

**Description of Recommendation:**

Disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as an accountability form for the exercising of its duties, but also to provide trust, especially to shareholders and investors for the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders and investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan bagian dalam pembahasan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

**Rekomendasi 10:**

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

**Keterangan Rekomendasi:**

- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam tata cara atau Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku bagi Dewan Komisaris.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

It was disclosed in the Annual Report, under the section of Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.

**Recommendation 10:**

The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of the members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.

**Description of Recommendation:**

- The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the stakeholders' trust in the Public Company, so the Company's integrity can be maintained. This policy is needed to smoothen the legal process so that the legal process does not interfere with the business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Company. This policy can be covered in the Guidelines or the Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners.



- Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- Furthermore, the definition of being involved in financial crimes is the convicted status of a member of the Board of Commissioners by law enforcers. Financial crimes refer to the manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities, and any Money Laundering Activities as referred to in Law No. 8 of 2010 regarding Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Perseroan memiliki ketentuan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris yang terdapat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait dengan kejahatan keuangan diatur secara mendasar dalam Pedoman Etika dan Perilaku.

**Rekomendasi 11:**

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

**Keterangan Rekomendasi:**

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Pedoman Nominasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Rencana suksesi dibahas setiap tahun dan pelaksanaan suksesi dijalankan sesuai kebutuhan.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

The Company has provisions regarding the resignation of the Board of Commissioners in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners and Articles of Association, while morality and ethical culture related to financial crimes are fundamentally regulated in the Code of Conduct.

**Recommendation 11:**

The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the Nomination process of the member of the Board of Directors.

**Description of Recommendation:**

Based on the provisions of the OJK Regulation on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the nomination committee has tasks to prepare policies and criterias needed in the nomination process for a Director candidate. One of the policies that can support the Nomination process referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process of leadership in the Company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the Company.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

The succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors is regulated in the Nomination and Remuneration Committee guidelines. The succession plan is discussed annually and the succession is carried out as needed.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi.	Aspect 3: Functions and Roles of The Board of Directors.
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.
Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Recommendation 12: The determination of the number of the Board of Directors' members considers the condition of the Public Company, and the effectiveness of decision making.
<p><b>Keterangan Rekomendasi:</b></p> <p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p>	<p><b>Description of Recommendation:</b></p> <p>As a corporate organ that is authorized in managing the Company, the determination of the number of Board of Directors influences the performance of the Public Company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must be executed through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which are based on OJK Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, stipulating the requirement of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Board of Directors must be based on the need to achieve the goals and objectives of the Public Company and adapted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity and size of the Public Company, and the effectiveness of the decision making of the Board of Directors.</p>
<p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.</b></p> <p>Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang Direktur lain sebagai Direktur Teknik, Direktur Komersial dan Direktur Keuangan. Direktur Teknik Perseroan juga merupakan Direktur Independen. Penentuan struktur anggota Direksi berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan serta struktur kepemilikan. Jumlah anggota Direksi untuk saat ini dirasakan paling efektif dengan masing-masing pihak telah memiliki keahlian dan pengalaman yang saling melengkapi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.</p>	<p><b>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.</b></p> <p>The Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) other Directors serving as the Technical Director, Commercial Director and Finance Director. The Company's Technical Director is also an Independent Director. Determination of the structure of the Board of Directors is based on the size of business activities, legislation and ownership structure. The current number of members of the Board of Directors is considered the most effective with each party having complementary expertise and experience to manage the Company's business activities.</p>

**Rekomendasi 13:**

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

**Keterangan Rekomendasi:**

Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang dibutuhkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal.

**Recommendation 13:**

Determination of the composition of the members of the Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge and experience required.

**Description of Recommendation:**

Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of characteristics needed both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Company. The combination is determined by considering the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving the goals of the Public Company. Therefore, consideration of the combination of the aforementioned characteristics will have an impact on the accuracy of the nominating process and the appointment of individual members of the Board of Directors and Board of Directors collegially.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Dalam memilih komposisi anggota Direksi, Perseroan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan maksimal. Ini terlihat dari keberagaman pada komposisi Direksi Perseroan, sebagaimana tampak pada profil masing-masing anggota Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Keahlian, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing anggota Direksi sangat beragam, yaitu dari berasal dari sektor keuangan, bisnis, teknis, dan lainnya. Setiap anggota Direksi memiliki keahlian di bidang-bidang tersebut, sehingga mereka dapat menjalankan Perseroan untuk dapat menghasilkan kinerja terbaik.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

In setting up the composition of the members of the Board of Directors, the Company pays attention to the expertise, knowledge and experience needed to be able to carry out the Company's business activities to the maximum level. This can be seen from the diversity in the composition of the Company's Directors, as shown by the profile of each member of the Board of Directors in this Annual Report. The expertise, knowledge and experience of each member of the Board of Directors are diversified, from the sectors of financial, business, technique, and others. Each member has expertise in his or her field, so the Company can be run for the best performance results.

**Rekomendasi 14:**

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

**Keterangan Rekomendasi:**

- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka.
- Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.

**Recommendation 14:**

Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.

**Description of Recommendation:**

- The Financial Report is a management responsibility in managing resources owned by the Public Company, which must be prepared and presented in accordance with Generally Accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulation, including regulations in the Capital Market sector which regulate the presentation and disclosure of a Public Company's Financial Statements.
- Based on the laws and regulations in the Capital Market which regulate the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the members of the Board of Directors are jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.

- Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.
- Therefore, the disclosure and preparation of financial information presented in the Financial Report will highly depend on the expertise and/or the knowledge of the Directors, especially members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. The qualifications of expertise and/or knowledge in accounting that is at least possessed by members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Report, so that it can be relied upon by stakeholders as the basis for making economic decisions related to the Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proved with the relevant educational background, training certification and/or work experience.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang keuangan, baik pendidikan maupun pengalaman kerja di perusahaan sebelumnya, sebagaimana ditunjukkan pada profil masing-masing Direksi di Laporan Tahunan.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

The member of the Board of Directors who is in-charge of accounting or finance has the proper financial background, both in terms of education and work experience in previous companies, as shown in the profile of each member of the Board of Directors in the Annual Report.

Prinsip 6:  
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Rekomendasi 15:  
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

**Keterangan Rekomendasi:**

- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolejal. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolejal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.
- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Principle 6:  
Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

Recommendation 15:  
The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

**Description of Recommendation:**

- Similar to the Board of Commissioners, the self assessment policy of the Board of Directors is a guideline that is used as a form of accountability for a collegial performance appraisal of the Board of Directors. Self assessment is intended by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Board of Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. Through this self assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improve the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.
- The policy includes assessment activities carried out with the aims and objectives, the period of implementation, and the benchmarks or evaluation criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration functions of the Public Company, in which the establishment of these functions has been required in the OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Dalam rangka mewujudkan fungsi Direksi yang efektif, diperlukan pejabat yang kompeten, dengan komposisi, struktur, proses, dan cakupan tugas dan tanggung jawab yang sesuai. Terpenuhinya hal tersebut membuat dinamika dalam rapat Direksi terwujud dan keputusan-keputusan yang sesuai dengan kepentingan organisasi dapat diambil, sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Mekanisme *self assessment* Direksi yang berlaku di Perseroan memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; termasuk mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing. Hasil dari *self assessment* Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi.

Direksi menindaklanjuti tinjauan atau masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

In order to create effective function of the Board of Directors, competent officers are needed, with composition, structure, process, and proper duties and responsibilities. Fulfillment of such matters will create dynamics in the Board of Directors' meeting and decisions appropriate to the organization's interests can be taken, resulting in better performance. The self assessment mechanism of the Board of Directors prevailing in the Company allows each member to secretly assess the involvement and contribution of other members; including identifying their strengths, contributions and personal development opportunities. The results of the self assessment of the Board of Directors will be reviewed by the Board of Commissioners, and subsequently the Board of Commissioners will provide a review and input for the Board of Directors.

The Board of Directors follows up the review or input from the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance

**Rekomendasi 16:**

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

**Recommendation 16:**

The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.

**Keterangan Rekomendasi:**

Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham dan investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.

**Description of Recommendation:**

Disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability on performing duties, but also to provide important information for the improvement in the management of the Public Company. This information is very useful to convince the shareholders and investors that there is a certainty that the management of the Company will continue in a better direction. With the disclosure, the shareholders and investors are aware of the check and balance mechanism of the performance of the Board of Directors.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan bagian pembahasan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

It was disclosed in the Annual Report on section Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.

**Rekomendasi 17:**

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

**Recommendation 17:**

The Board of Directors has a policy related to resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.

**Keterangan Rekomendasi:**

- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku bagi Direksi.
- Selanjutnya, yang dimaksud dengan keterlibatan dalam kejahatan keuangan adalah adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

**Description of Recommendation:**

- The resignation policy of the member of the Board of Directors who is involved in financial crimes is a policy that can increase the trust of stakeholders to the Public Company, so that the Company's integrity will be maintained. This policy is needed to expedite the legal process and to keep it from disrupting the business activities. In addition, in the view of morality, this policy may build an ethical culture within the Public Company. This policy can be covered by the Guidelines or the Code of Conduct that applies to the Board of Directors.
- Furthermore, the definition of being involved in financial crimes relates to the convicted status of the member of the Board of Directors by the legal authorities. Financial crimes refers to manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Activities as referred to the Law No. 8 of 2010 regarding Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Perseroan memiliki ketentuan mengenai pengunduran diri Direksi dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait dengan kejahatan keuangan diatur secara mendasar dalam Pedoman Etika dan Perilaku.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

The Company has provisions regarding the resignation of the Board of Directors in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners and Articles of Association, while morality and ethical culture related to financial crimes are fundamentally regulated in the Code of Conduct.

**Aspek 4:**

Partisipasi Pemangku Kepentingan.

**Aspect 4:**

Stakeholders' Participation.

**Prinsip 7:**

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

**Principle 7:**

Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation.

**Rekomendasi 18:**

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.

**Recommendation 18:**

The Public Company has a policy to prevent insider trading.

**Keterangan Rekomendasi:**

Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

**Description of Recommendation:**

Someone who has insider information is prohibited from conducting a Securities transaction by using insider information, as referred to in the Capital Market Law. A Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating confidential data and/or public information, as well as dividing the management duties and responsibilities for such information proportionally and efficiently.

<p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.</b></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan.</p>	<p><b>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.</b></p> <p>The Company has a policy to prevent insider trading, which is stipulated in the Code of Conduct, and which can be accessed on the Company's website.</p>
<p><b>Rekomendasi 19:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.</p>	<p><b>Recommendation 19:</b> The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>
<p><b>Keterangan Rekomendasi:</b> Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p>	<p><b>Description of Recommendation:</b> The function of an anti-corruption policy is to ensure that the business activities of the Public Company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include the programs and procedures to undertake the overcoming of corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification in the Public Company. The scope of the policy must illustrate the preventive measures of the Public Company against any corrupt practices in both giving and receiving from other parties.</p>
<p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.</b></p> <p>Perseroan memiliki Kebijakan Anti-Korupsi dan <i>Anti-Fraud</i> yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan.</p>	<p><b>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.</b></p> <p>The Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy which is stipulated in the Code of Conduct, that can be accessed on the Company's website.</p>
<p><b>Rekomendasi 20:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p>	<p><b>Recommendation 20:</b> The Public Company has a policy on selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors.</p>
<p><b>Keterangan Rekomendasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan.</li> <li>• Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</li> </ul>	<p><b>Description of Recommendation:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The function of the policy on selecting suppliers or vendors is to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. While the policy to improve the suppliers' or vendors' capabilities is used to ensure that the supply chain operates efficiently and effectively. The ability of the suppliers or vendors to supply or fulfill the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output.</li> <li>• The implementation of these policies can ensure the supply continuity, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers' and vendors' transparent procurement mechanism, improvements of suppliers or vendors capabilities, and fulfillment of their rights.</li> </ul>

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Dalam rangka mewujudkan praktik tata kelola yang baik, Perseroan telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan. Dalam kebijakan ini tercantum kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

To realize good governance practices, the Company has a policy for the procurement of goods and services as stipulated in the Code of Conduct, which can be accessed on the Company's website. In this policy, there are criteria for selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanism, efforts to improve the suppliers or vendors capabilities, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.

**Rekomendasi 21:**

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

**Recommendation 21:**

The Public Company has a policy on fulfilling the creditors' rights.

**Keterangan Rekomendasi:**

Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.

**Description of Recommendation:**

The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guideline in obtaining loans from creditors. The objective of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the Public Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling Public Company obligation to creditors.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Dalam menjalankan hubungan dengan kreditur, Perseroan selalu tunduk dan patuh sesuai dengan apa yang diperjanjikan dalam perjanjian antara Perseroan dan kreditur. Perseroan memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

In maintaining relationships with creditors, the Company adheres to and complies with the terms agreed in the agreement between the Company and creditors. The Company provides a policy fulfilling the creditors' rights stipulated in the Code of Conduct, which can be accessed on the Company's website.

**Rekomendasi 22:**

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*.

**Recommendation 22:**

The Public Company has a policy of *Whistleblowing System*.

**Keterangan Rekomendasi:**

Kebijakan *Whistleblowing System* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan *Whistleblowing System* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.

**Description of Recommendation:**

A well-structured *Whistleblowing System* policy will provide protection assurance to witnesses or whistleblowers for a violation indication committed by an employee or management of the Public Company. The implementation of the system policy will have an impact on the formation of a culture of good corporate governance. The *Whistleblowing System* policy covers the types of offenses, complaints method, protection and guarantee of confidentiality of the whistleblower, the handling of the complaint, the party that manages the complaint, and the results of handling and following-up on the complaint.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Perseroan memiliki kebijakan *Whistleblowing System* yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

The Company has a *Whistleblowing System* policy which is stipulated in the Code of Conduct, which can be accessed on the Company's website.



**Rekomendasi 23:**

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

**Recommendation 23:**

The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.

**Keterangan Rekomendasi:**

- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang dapat mempengaruhi kinerja jangka panjang perusahaan yang tercermin melalui pertumbuhan nilai dari saham atau pencapaian target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.
- Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.

**Description of Recommendation:**

- Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan may affect the Company's long-term performance, which is reflected in growth of its shares' value or other Company's long-term targets. The function of long-term incentives is to maintain loyalty and motivate the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity, which will improve the Company's performance in the long term.
- The long-term incentives policy is the actual commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for the Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are adjusted to the Public Company's long-term objectives. The policy may include the purpose and objectives of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, as well as the conditions and risks to be considered by the Public Company in providing incentives. The policy may also be included in the Public Company's existing remuneration policy.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.**

Dalam kebijakan Pedoman Etika dan Perilaku, Perseroan telah menyatakan bahwa Perseroan mempunyai kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan atau pengelolaan remunerasi yang pantas, yang secara umum mengikuti aturan yang dapat dibandingkan dan kompetitif dengan industri sejenis.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.**

In the Code of Conduct, the Company has stated that the Company has a long-term incentives policy to the Board of Directors and employees or appropriate remuneration policy, which generally follows the rules that are comparable and competitive with similar industries.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi.	Aspect 5: Information Disclosure.
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.
<b>Rekomendasi 24:</b> Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	<b>Recommendation 24:</b> The Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than the website as media of information disclosure.
<b>Keterangan Rekomendasi:</b> Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham dan investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	<b>Description of Recommendation:</b> Information technology can be useful as a medium of information disclosure. The information disclosure is not only the disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the Public Company which is considered beneficial for shareholders and investors. With the wider use of information technology other than website, the Company is expected to improve the effectiveness of the Company's information dissemination. Nevertheless, the use of information technology must also pay attention to the benefits and costs of the Company.
<b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.</b> Perseroan telah menggunakan media untuk keterbukaan informasi selain situs web, seperti keterbukaan informasi melalui surat kabar.	<b>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.</b> The Company has used media for information disclosure other than the website, such as information disclosure through newspapers.
<b>Rekomendasi 25:</b> Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	<b>Recommendation 25:</b> The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners in share ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in share ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.
<b>Keterangan Rekomendasi:</b> Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	<b>Description of Recommendation:</b> Legislation in the Capital Market sector regulates the submission of the annual report of the Public Company and has set-out the obligation to disclose information regarding the shareholders of 5% (five percent) or more, as well as the major and controlling shareholders of the Public Company either directly or indirectly, up to the ultimate beneficial owners of the shares. In the Governance Guidelines, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of the shares of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of shares ownership through major and controlling shareholders.
<b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2020.</b> Perseroan telah mengungkapkan daftar pemegang saham yang mempunyai saham Perseroan lebih dari 5% (lima persen) per 31 Desember 2020 dalam Laporan Tahunan dan situs web Perseroan.	<b>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2020.</b> The Company has disclosed a list of shareholders' ownership of at least 5% (five percent) as of December 31, 2020 in the Annual Report and website of the Company.

## Evaluasi Penerapan GCG Berdasarkan Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard

### Dasar Penilaian, Metode dan Parameter

ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) diharapkan dapat meningkatkan standar tata kelola Perusahaan Terbuka/Emiten di negara-negara ASEAN dan meningkatkan kelayakannya bagi investor. Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) tahapan yang dikelompokkan sebagai berikut:

- Level 1 mencakup item yang menggambarkan standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.
- Level 2 terdiri dari item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item penalti yang merefleksikan praktik tata kelola yang buruk.

Kedua tahapan ACGS diatas memiliki 5 (lima) aspek, yang dikelompokkan sebagai berikut:

- Prinsip A : Peran Pemegang Saham
- Prinsip B : Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham
- Prinsip C : Peran Pemangku Kepentingan
- Prinsip D : Pengungkapan dan Transparansi
- Prinsip E : Tanggung Jawab Dewan

Penilaian yang dilakukan Perseroan dengan informasi penilaian sebagai berikut:

- Telah diungkapkan atau praktik sesuai kriteria ("Ya");
- Belum diungkapkan atau telah diungkapkan namun belum sesuai atau belum cukup untuk menjawab kriteria ACGS ("Tidak"); dan
- Tidak terdapat praktik di periode pengujian ("N/A").

## Evaluation of GCG Implementation Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard

### Basis of Assessment, Methods and Parameters

The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is expected to improve the standard of corporate governance of a Public Company/Issuer in ASEAN countries, and increase its rating for the investors. The assessment methodology consists of 2 (two) levels which are grouped as follows:

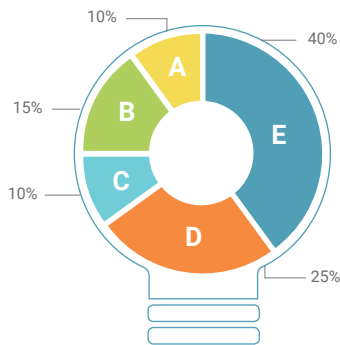
- Level 1 covers items that describe the minimum standards expected to be applied in each ASEAN country and includes prevailing laws and OECD principles.
- Level 2 consists of bonus items that reflect good practice exceeding the minimum standard expectations, as well as penalty items that reflect poor governance practices.

Both of the ACGS stages consist of 5 (five) aspects, which are grouped in the following sections:

- Principle A : Right of Shareholders
- Principle B : Equitable Treatment of Shareholders
- Principle C : Role of Stakeholders
- Principle D : Disclosure and Transparency
- Principle E : Responsibility of the Board

The assessment is conducted by the Company with the following assessment information:

- Has been disclosed or practiced according to criteria ("Yes");
- Has not been disclosed, or has been disclosed but not yet appropriate or not in accordance with the ACGS criteria ("No"); and
- There is no practice in the assessment period ("N/A").



- Prinsip A: Hak-Hak Pemegang Saham  
Principle A: Right of Shareholders
- Prinsip B: Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham  
Principle B: Equitable Treatment of Shareholders
- Prinsip C: Peran Pemangku Kepentingan  
Principle C: Role of Stakeholders
- Prinsip D: Pengungkapan dan Transparansi  
Principle D: Disclosure and Transparency
- Prinsip E: Tanggung Jawab Dewan  
Principle E: Responsibility of the Board

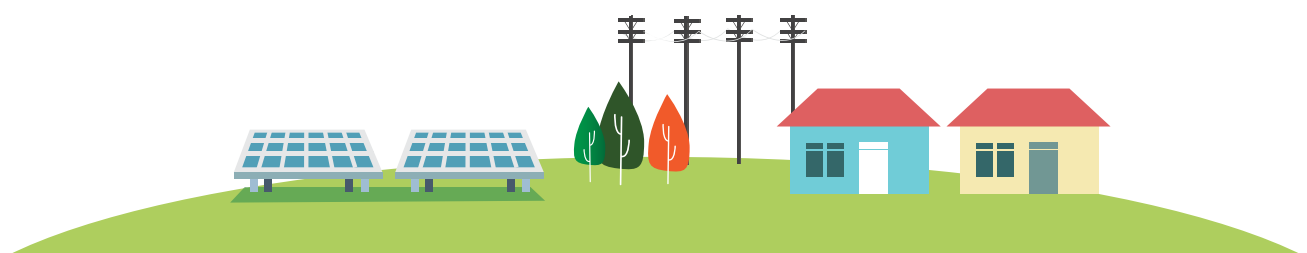
**Penilaian Berdasarkan ASEAN CG Scorecard Tahun 2020**

Dalam rangka memastikan terjadinya peningkatan kualitas praktik terbaik GCG, Perseroan melakukan penilaian internal (*self assessment*) secara berkala terhadap kualitas penerapan praktik GCG berdasarkan standar kriteria ACGS dan peraturan OJK.

**Assessment Based on the ASEAN CG Scorecard Criteria in 2020**

In order to ensure an increment in the quality of the GCG best practices, the Company conducts self assessments regularly to assess the quality of GCG implementation based on ACGS and OJK regulation.

Jenis Penilaian <i>Types of Assessment</i>	Self Assessment
Penilai <i>Assessor</i>	Tim Kepatuhan GCG GCG Compliance Team
Periode Penilaian <i>Assessment Period</i>	1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 January 1, 2020 to December 31, 2020
Tahun Ukur <i>Measurement Year</i>	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020
Metode Ukur <i>Measurement Method</i>	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)



Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perseroan dengan ACGS untuk tahun 2020 sebagai berikut:

The details of the assessment results of the Company's GCG implementation through ACGS for year 2020 are as follows:

Aspek Review Aspects	Jumlah Item Total Items	Tidak Terdapat Item(s) Not Applicable	Telah Diungkapkan Items Adopted	Tingkat Pemenuhan Adoption Rate
Prinsip A - Hak-Hak Pemegang Saham Principle A - Rights of Shareholders	21	1	19	95,0%
Prinsip B - Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham Principle B - Equitable Treatment of Shareholders	15	3	11	91,7%
Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan Principle C - Role of Stakeholders	13	-	13	100,0%
Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi Principle D - Disclosure and Transparency	32	-	26	81,3%
Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Principle E - Responsibility of the Board	65	-	46	70,8%
Bonus	13	-	3	23,1%
Penalti Penalty	25	-	24	96,0%
<b>Rata-rata</b> Average	<b>184</b>	<b>4</b>	<b>142</b>	<b>78,9%</b>

Hasil *self assessment* Perseroan tahun buku 2020 menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar 78,9 dari skala 100. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan dari hasil penilaian RSM Indonesia untuk tahun buku 2019 atas permintaan OJK dan BEI dengan tanggal *cut-off* pada pertengahan tahun 2019 serta hasil penilaian *self assessment* Perseroan tahun buku 2019 dengan tanggal *cut-off* pada akhir tahun 2019, dengan tingkat penerapan ACGS masing-masing 70,4 dan 73,9.

Peningkatan perolehan skor implementasi GCG di tahun 2020 dihasilkan dari:

- Perseroan telah melakukan pembayaran dividen dalam waktu 30 hari setelah (i) diumumkan untuk dividen interim dan (ii) disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum untuk dividen final.
- Perseroan telah menyediakan risalah hasil RUPS dalam 1 (satu) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

The Company's self assessment result in 2020 shows an adoption rate of ACGS of 78.9 from a scale of 100. This result shows an increase from the assessment results done by RSM Indonesia for the year 2019 as requested by OJK and IDX with cut-off dates in mid-2019 as well as the results of the Company's self-assessment for the 2019 financial year with a cut-off date at the end of 2019, and ACGS adoption rates of 70.4 and 73.9, respectively.

The improvement of the score of GCG implementation in 2020 resulted from the following:

- The Company paid dividends within 30 days after (i) their being announced for the interim dividend and (ii) being approved by the shareholders at the general meeting for the final dividend.
- The Company provided the minutes of the GMS resolution within 1 (one) working day after the GMS was held.

- Semua transaksi Direksi dan Dewan Komisaris atas saham Perseroan, telah dilaporkan dalam waktu 3 hari kerja.
- Perseroan telah menyediakan pada situs web Perseroan, formulir surat kuasa untuk hadir dalam RUPS kepada seluruh pemegang saham.
- Dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mencakup ketentuan bahwa baik Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak lainnya yang memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi ataupun Dewan Komisaris tidak boleh meminjam uang kepada Perseroan.
- All transactions of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Company's shares were reported within 3 working days.
- On its website, the Company provided a power of attorney form for a proxy to attend the GMS to all shareholders.
- The Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company includes a stipulation that the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other parties affiliated with the Board of Directors or the Board of Commissioners may not borrow money from the Company.

#### Perkembangan Penilaian Penerapan GCG dengan ASEAN CG Scorecard

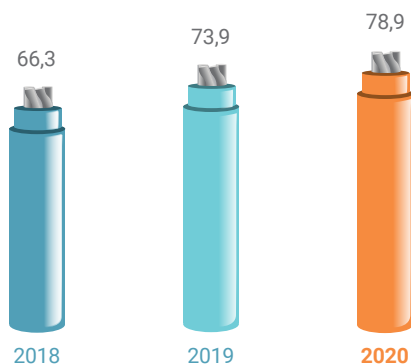
Sejak dilakukan pertama kalinya penilaian penerapan GCG dengan ASEAN CG Scorecard di tahun 2018 oleh pihak ketiga independen, Perseroan telah mencatat perkembangan hasil yang menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. Penilaian juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan dapat diidentifikasi. Hasil penilaian menjadi masukan yang sangat penting bagi Perseroan dalam implementasi GCG yang efektif dan berkelanjutan.

#### Development of Assessment of GCG Implementation with ASEAN CG Scorecard

Since its first assessment on the GCG implementation with ASEAN CG Scorecard in 2018 by an independent third party, the Company has shown improvement in the score results. This reflects the Company's commitment to implement GCG principles in accordance with the provided recommendations. The assessment is also related to the prevailing regulations and best practices in GCG implementation, so that areas which need improvement can be identified. The assessment results become a very important input for the Company in implementing effective and sustainable GCG.

#### Perkembangan Tingkat Penerapan GCG dengan ASEAN CG Scorecard

The Trend of GCG Implementation Adoption Rate using the ASEAN CG Scorecard



### Pemenuhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Berbasis ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard (ACGS) disusun dengan membuat kriteria detail sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang telah dijelaskan diatas. Banyaknya kriteria yang ditentukan tersebut tidak dimungkinkan untuk disebut satu-persatu dalam Laporan Tahunan ini. Dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan fokus menjelaskan pada pemenuhan kriteria standar tata kelola perusahaan yang disebut dalam ACGS dan juga perbandingannya dengan standar tata kelola perusahaan yang disebut dalam Peraturan OJK dan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Uraian pemenuhan oleh Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan berdasarkan ACGS adalah sebagai berikut:

### Compliance of Corporate Governance with ASEAN CG Scorecard

The ASEAN CG Scorecard (ACGS) was prepared by making detailed criteria in accordance with the principles of corporate governance described above. It is impractical to mention all numbers of specified criteria individually in this Annual Report. In this Annual Report, the Company focuses on the criteria fulfillment for corporate governance standards mentioned in the ACGS and also the comparison to the corporate governance standards mentioned in the OJK Regulations and applicable laws in Indonesia.

The detailed description of the Company's compliance with the Corporate Governance Guidelines based on the ACGS is as follows:

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Description (as of December 31, 2020)
<b>Prinsip A - Hak-hak Pemegang Saham</b> Principle A - Rights of Shareholders			
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham  Basic Shareholders Rights	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Perseroan telah melakukan pembayaran dividen dalam waktu 30 hari setelah (i) diumumkan untuk dividen interim dan (ii) disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum untuk dividen final. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  The Company has paid the final dividend within 30 days after (i) its being announced for the interim dividend and (ii) being approved by shareholders at the general meeting for the final dividend. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
A.2	Hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan perubahan-perubahan mendasar dalam Perusahaan  Right to participate in decisions concerning fundamental corporate changes	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam setiap perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada otorisasi penambahan saham dan transfer semua maupun secara substansial atas aset Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS  Shareholders have the right to participate in the amendments to the Company's Articles of Association, including but not limited to the authorization of additional shares and the transfer of all or substantially all of the Company's assets. This is in accordance with the provisions in ACGS.
A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi terkait prosedur RUPS termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku  Right to participate effectively in and vote in GMS and should be informed of the rules, including voting procedures that govern GMS	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Perseroan telah menyediakan risalah hasil RUPS dalam 1 (satu) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  The Company provided the minutes of the GMS resolution within 1 (one) working day after the GMS was held. This is in accordance with the provisions in the ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Description (as of December 31, 2020)
A.4	Berfungsinya pasar dalam mengendalikan Perusahaan secara efisien dan transparan  Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  The Company has disclosed information related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring of Debt/Capital in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.
A.5	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk institusi, harus difasilitasi  The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, that should be facilitated	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Perseroan telah mengungkapkan praktik untuk mendukung pemegang saham agar tetap terhubung dengan Perseroan selain melalui RUPS. Perseroan secara konsisten memberikan informasi yang komprehensif, terbaru dan tepat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan secara berkala telah mengadakan rapat tatap muka dengan investor dan analis, konferensi, <i>non-deal roadshow</i> , dan paparan publik. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  The Company has disclosed activities to support shareholders to keep connecting with the Company through the GMS. The Company consistently provided comprehensive, updated and proper information to shareholders and stakeholders through the Company website. In addition, the Company on a period basis held investor and analyst meetings, conferences, non-deal roadshow and public expose. This is in accordance with the provisions in ACGS.
<b>Prinsip B - Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham</b> Principle B - Equitable Treatment of Shareholders			
B.1	Saham dan hak suara  Shares and voting rights	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Perseroan hanya mengakui satu orang (perorangan atau badan hukum) sebagai pemegang 1 (satu) saham dengan 1 (satu) hak suara atau lebih yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham, sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  The Company only acknowledges one person (individual person or legal entity) as the holder of 1 (one) share with 1 (one) vote right or more as registered in the Shareholders Register, as stated in the Articles of Association of the Company. This is in accordance with the provisions in ACGS.
B.2	Pemberitahuan RUPS  Notice of GMS	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Perseroan telah menyediakan pada situs web Perseroan, formulir surat kuasa untuk hadir dalam RUPS kepada seluruh pemegang saham. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  On its website, the Company has provided a power of attorney form for attending the GMS to all shareholders. This is in accordance with the provisions in the ACGS.



No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Description (as of December 31, 2020)
B.3	Larangan <i>insider trading</i> dan tindakan menguntungkan diri sendiri  Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Sesuai dengan Pedoman Etika dan Perilaku yang telah disusun oleh Perseroan, pejabat Perseroan yang memiliki informasi rahasia tidak boleh menyalahgunakan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi, keluarga atau pihak ketiga lainnya. Selama tahun 2020, transaksi perdagangan saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan Komisaris telah dilaporkan ke OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 pasal 3, tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  In accordance with the Code of Conduct prepared by the Company, the Company's officials who hold confidential information shall not misuse such information for their personal, their families' or other third parties' advantage. In 2020, the trading transactions of the Company's shares conducted by the members of Board of Directors and Board of Commissioners has been reported to OJK in accordance with the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 article 3, concerning Shares Ownership Reports or Any Changes in Shares Ownership of the Public Company. This is in accordance with the provisions in ACGS.
B.4	Transaksi dengan pihak berelasi oleh Direktur dan manajemen kunci  Related party transactions by Directors and key executives	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mencakup ketentuan bahwa baik Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak lainnya yang memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi ataupun Dewan Komisaris tidak boleh meminjam uang kepada Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  The Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company includes a stipulation that the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other parties affiliated with the Board of Directors or the Board of Commissioners may not borrow money from the Company. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
B.5	Melindungi hak pemegang saham minoritas dan tindakan sewenang-wenang  Protecting minority shareholders from abusive actions	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Semua transaksi yang dilakukan pada 2020 dilakukan dengan adil dan sesuai dengan standar persyaratan komersial. Selama 2020, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi ataupun yang membutuhkan persetujuan dari RUPS. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  All transactions conducted in 2020 were performed fairly and were in accordance with standard commercial requirements. In 2020, there were no related party transactions or ones that requiring approval from GMS. This was in accordance with the provisions in ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Description (as of December 31, 2020)
<b>Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan</b> Principle C - Role of Stakeholders			
C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati	Terpenuhi seluruhnya	Perusahaan memiliki kebijakan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Produk dan Pelanggan, Pemasok, Lingkungan, Pengembangan Sosial dan Masyarakat serta kebijakan Anti-Korupsi dan <i>Anti-Fraud</i> , sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Hak-hak kreditor dilindungi dalam setiap perjanjian pinjaman yang dibuat dengan mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected	Fully comply	The Company has policies for Corporate Social Responsibilities for Product and Customers, Suppliers, Environment, Social and Community Development also Anti-Corruption and Anti-Fraud policies, as disclosed in this Annual Report. Creditors' rights are safeguarded through every loan agreement that was created by considering both parties' interest. This is in accordance with the provisions in ACGS.
C.2	Hak pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, harus memiliki kesempatan untuk memperoleh penyelesaian yang efektif akan pelanggaran hak-haknya	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan menyediakan rincian kontak melalui situs web Perseroan dan Laporan Tahunan, di mana pemangku kepentingan dapat mengirimkan kritik dan saran mereka. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	Fully comply	The Company provides contact details through the Company's website and Annual Report, in which stakeholders can submit their criticisms and suggestions. This is in accordance with the provisions in ACGS.
C.3	Perusahaan mengembangkan mekanisme yang memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam rangka peningkatan kinerja karyawan	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan dan implementasi mengenai kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelatihan dan pengembangan karyawan, dan penghargaan/ kompensasi kinerja dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Performance-enhancing mechanisms for employee participation should be permitted to develop	Fully comply	The Company has disclosed policies and implementation on employees' health, safety and welfare, employee training and development, and performance reward/compensation in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.
C.4	Pemangku kepentingan termasuk karyawan individu maupun perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan kepedulian mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan tanpa ada rasa takut	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah memiliki dan mengungkapkan kebijakan mengenai Whistleblowing System dengan perincian yang disediakan di situs web Perseroan dan Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Stakeholders, including individual employees and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	Fully comply	The Company has owned and disclosed the policy regarding the Whistleblowing System with the details provided on the Company's website and this Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Description (as of December 31, 2020)
<b>Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi</b> Principle D - Disclosure and Transparency			
D.1	Transparansi tentang struktur kepemilikan	Terpenuhi sebagian	<p>Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham ataupun program opsi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.</p> <p>Namun, perseroan belum melakukan pengungkapan kepemilikan saham hingga pejabat satu tingkat di bawah Direksi.</p>
	Transparent ownership structure	Partially comply	<p>The Company has disclosed the share ownership or any share ownership options of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines of the Public Company.</p> <p>However, the Company has not disclose the share ownership information of officials one level below the Board of Directors.</p>
D.2	Kualitas laporan tahunan	Terpenuhi sebagian	<p>Perseroan telah mengungkapkan total remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.</p> <p>Pengungkapan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan pengungkapan jumlah remunerasi dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p>
	Quality of annual report	Partially comply	<p>The Company has disclosed the total remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines of the Public Company.</p> <p>The disclosure was not in accordance with the provisions of the ACGS which require the disclosure of the remuneration of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>
D.3	Pengungkapan transaksi dengan pihak berelasi	Terpenuhi seluruhnya	<p>Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p>
	Disclosure of related parties transactions	Fully comply	<p>The Annual Report contains information about Related Parties' Transactions. This is in accordance with the provisions in ACGS.</p>
D.4	Pengungkapan transaksi saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris	Terpenuhi seluruhnya	<p>Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai transaksi saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p>
	Board of Directors and Board of Commissioners dealings in shares of the company	Fully comply	<p>The Annual Report contains information regarding share transactions by the Board of Directors and the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Description (as of December 31, 2020)
D.5	Auditor eksternal dan laporan auditor  External auditor and auditor report	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai biaya audit dan non-audit. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  The Annual Report contains information on the audit and non-audit fees. This is in accordance with the provisions in ACGS.
D.6	Media komunikasi  Medium of communications	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Perseroan menggunakan Laporan Keuangan Kuartalan, situs web Perusahaan, Siaran Pers dan Paparan Publik sebagai media komunikasi. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  The Company uses the Quarterly Financial Report, Company website, Press Release dan Public Expose as communication media. This is in accordance with the provisions in ACGS.
D.7	Penyampaian laporan tahunan/keuangan secara tepat waktu  Timely filing/release of annual/financial reports	Terpenuhi sebagian  Partially comply	Sehubungan dengan kondisi bencana wabah penyakit akibat COVID-19, Perseroan menerbitkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dengan penegasan atas pernyataan yang wajar dari Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan waktu yang disyaratkan oleh OJK yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.  Pengungkapan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan penerbitan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dalam jangka waktu 120 hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku.  In connection with the conditions of the disease outbreak due to COVID-19, the Company published Financial Statements and Annual Reports with the affirmation of fair representation from the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the time limit provisions as required by OJK as stated in the OJK Circular Letter No. S-92/D.04/2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit a Report and Conduct a General Meeting of Shareholders.  The disclosure is not in accordance with provisions of the ACGS which require the issuance of Financial Statements and Annual Reports within 120 days from the financial year end.
D.8	Situs web perusahaan  Company website	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Perseroan telah menyediakan Laporan Keuangan Kuartalan terbaru; Materi Presentasi Perseroan; Laporan Tahunan; Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB; serta Risalah Rapat RUPST dan RUPSLB di situs web Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  The Company has disclosed the latest Quarterly Financial Statements; Corporate Material Presentations; Annual Report; Notice of AGMS and EGMS; and Minutes of AGMS and EGMS on the Company's website. This is in accordance with the provisions in ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Description (as of December 31, 2020)
D.9	Hubungan Investor  Investor relations	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Perseroan telah mengungkapkan rincian kontak Departemen Hubungan Investor yang tersedia di situs web Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  The Company made contact detail of its Investor Relations Department available on the Company's website. This is in accordance with the provisions in ACGS.
<b>Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan</b> <b>Principle E - Responsibilities of the Board</b>			
E.1	Tanggung jawab Dewan serta kebijakan <i>corporate governance</i> yang dinyatakan dengan jelas  Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris terdapat dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang juga dijelaskan pada Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  Duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, as described in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.2	Visi dan misi perusahaan  Corporate vision and mission	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Laporan Tahunan telah memuat informasi visi dan misi Perseroan. Direksi memiliki peran penting dalam mengembangkan, mereviu, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan setiap tahun, yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  The Annual Report contains the information on the Company's vision and mission. The Board of Directors has a significant role in developing, reviewing, monitoring and overseeing the implementation of corporate strategy annually, which is disclosed in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.3	Kode Etik  Code of ethics or conduct	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	Rincian mengenai Pedoman Etika dan Perilaku diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Semua Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan harus mematuhi Pedoman Etika dan Perilaku sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Perseroan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dan budaya/nilai Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.  Details regarding Code of Conduct are disclosed in the Annual Report and on the Company's website. All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Company must comply with the Code of Conduct as disclosed in this Annual Report. The Company has a process to implement and monitor the compliance with the Code of Conduct and Corporate culture/value as disclosed in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Description (as of December 31, 2020)
E.4	Struktur dan komposisi Dewan	Terpenuhi sebagian	<p>Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 20 (3) dan pasal 25 (1) serta Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 3, Perseroan telah memenuhi jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan pemenuhan ketua Komisaris Independen sebagai ketua nominasi dan remunerasi, serta ketentuan lama jabatan Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan Komisaris Independen mencakup 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan 50% (lima puluh persen) dari jumlah Komite Nominasi dan Remunerasi haruslah independen, dengan pengaturan batasan masa jabatan anggota Komisaris Independen maksimal 9 (sembilan) tahun.</p>
	Board structure and composition	Partially comply	<p>According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 20 (3) and article 25 (1) also OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 article 3, the Company has fulfilled the number of Independent Commissioners with at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners, and the Independent Commissioner acts as head of Nomination and Remuneration Committee, with terms and regulation related to the Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office and can be re-appointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares him/herself to remain independent to the GMS.</p> <p>The requirement is not yet in accordance with the provisions of the ACGS which require the Independent Commissioners to cover 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners and 50% (fifty percent) of the number of the Nomination and Remuneration Committee must be independent, with the term limits of service of the Independent Commissioners a maximum of 9 (nine) years.</p>
E.5	Ketrampilan dan kompetensi	Terpenuhi seluruhnya	<p>Dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan memiliki lebih dari satu anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman di sektor kelistrikan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p>
	Skills and competencies	Fully comply	<p>On the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, the Company has more than one member of Board of Directors and Board of Commissioners having experiences in the power sector. This is in accordance with the provisions in ACGS.</p>
E.6	Komisaris Utama	Terpenuhi sebagian	<p>Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 20 (4), dimana 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris. Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan Komisaris Utama merupakan Komisaris Independen.</p>

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Description (as of December 31, 2020)
	President Commissioner	Partially comply	The Company refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 20 (4), whereas 1 (one) of the member of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner. The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the President Commissioner to be an Independent Commissioner.
E.7	Rapat dan kehadiran Dewan	Terpenuhi sebagian	Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (setengah) jumlah anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi hadir dalam rapat. Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan sebuah keputusan yang mengikat dapat disahkan apabila lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir dalam rapat.
	Board meetings and attendance	Partially comply	The Company's Articles of Association stipulate that meetings of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are valid and have the right to make binding decisions if at least 1/2 (a half) of the number of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors attended the meeting. The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require any binding decisions determined valid if at least 2/3 (two thirds) of the number of members of the Board of Commissioners and/or Directors attended the meeting.
E.8	Program orientasi Dewan Komisaris dan Direksi baru	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah mengungkapkan program orientasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang baru pada Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Orientation program for new Commissioner and Director	Fully comply	The Company has disclosed an orientation program for the new Board of Directors and Board of Commissioners in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.9	Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi	Terpenuhi seluruhnya	Perusahaan telah menetapkan kebijakan yang mendorong manajemen untuk ikut serta dalam program pendidikan profesional yang telah diungkapkan di Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Board of Commissioners and Board of Directors training	Fully comply	The Company has determined policies encouraging management to engage in professional education programs that have been disclosed in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.10	Akses Informasi	Terpenuhi seluruhnya	Materi rapat Dewan Komisaris dibagikan kepada semua peserta rapat selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum rapat Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan yang terlatih memegang peranan penting untuk mendukung manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Description (as of December 31, 2020)
	Access to information	Fully comply	The agenda for the Board of Commissioners Meeting shall be distributed to all participants at the latest 5 (five) business days prior to the meeting. The trained Corporate Secretary holds a significant role to support the management in carrying out its responsibilities. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.11	Komite Nominasi	Terpenuhi sebagian	<p>Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 3 (1) menyatakan "Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen;</li> <li>• anggota lainnya yang dapat berasal dari: anggota Dewan Komisaris; pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia."</li> </ul> <p>Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan sebagian besar anggota Komite Nominasi merupakan anggota Independen.</p>
	Nominating Committee	Partially comply	<p>The Company refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 article 3 (1) which states that "The Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members, with the following provisions:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (one) chairman and also a member, who is an Independent Commissioner;</li> <li>• Other members may come from: members of the Board of Commissioners; parties coming from outside of the Issuer or Public Company; or parties who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources."</li> </ul> <p>The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the Nominating Committee to comprise a majority of independent members.</p>
E.12	Pengangkatan dan pemilihan dewan	Terpenuhi sebagian	<p>Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur pengangkatan dan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali.</p> <p>Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan pengangkatan dan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali.</p>
	Board appointments and re-election	Partially comply	<p>The Company refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 related to the appointment and election of the Board of Directors and Board of Commissioners to be carried out every 5 (five) years.</p> <p>The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the appointment and election of the Board of Directors and Board of Commissioners to be carried out every 3 (three) years.</p>



No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Description (as of December 31, 2020)
E.13	Pengangkatan dan kinerja Managemen Eksekutif/CEO	Terpenuhi seluruhnya	Perusahaan telah mengungkapkan proses perencanaan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan suksesi Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya di Laporan Tahunan. Evaluasi kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian (KPI) yang sebelumnya disepakati melalui mekanisme RUPS oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Hal tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	CEO/Executive Management appointments and performance	Fully comply	The Company has disclosed the planning process carried-out by the Board of Directors and Board of Commissioners related to the succession of the President Director and other members of the Board of Directors in the Annual Report. An evaluation of the Board of Directors' performance is based on the achievement (KPI) previously agreed through the GMS mechanism by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The above mentioned is in accordance with the provisions in ACGS.
E.14	Penilaian kinerja Dewan	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Board appraisal	Fully comply	The Company has disclosed the criteria used in the performance assessment for the Board of Directors and Board of Commissioners in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.
E.15	Penilaian kinerja Komisaris dan Direksi secara individu	Terpenuhi sebagian	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolektif yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 98 ayat (2). Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara individu.
	Individual appraisals of Commissioner and Directors	Partially comply	The performance appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners has been done collectively in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 98 paragraph (2). The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require individual assessment of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
E.16	Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris	Terpenuhi seluruhnya	Dalam Perseroan, penilaian kinerja komite disusun oleh Dewan Komisaris secara tahunan dengan menggunakan metode yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Appraisal of the committees supporting the Board of Commissioners	Fully comply	In the Company, the Committee's performance assessment is prepared by the Board of Commissioners on an annual basis using methods specified by the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Description (as of December 31, 2020)
E.17	Komite Remunerasi/Kompensasi	Terpenuhi sebagian	<p>Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 3 (1) menyatakan "Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen;</li> <li>• anggota lainnya yang dapat berasal dari: anggota Dewan Komisaris; pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia." <p>Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan sebagian besar anggota Komite Remunerasi merupakan anggota Independen.</p> </li></ul>
	Remuneration/Compensation Committee	Partially comply	<p>The Company refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 article 3 (1) which states that "The Nomination and Remuneration Committee" must consist of at least 3 (three) members, with the following provisions:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (one) chairman and also a member, who is an Independent Commissioner;</li> <li>• Other members may come from: members of the Board of Commissioners; parties coming from outside the Issuer or Public Company; or parties who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources." <p>The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the Remuneration Committee to comprise a majority of independent members.</p> </li></ul>
E.18	Kebijakan Remunerasi	Terpenuhi seluruhnya	<p>Laporan Tahunan memuat informasi tentang Kebijakan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan standar yang dapat diukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Para pemegang saham menyetujui remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p>
	Remuneration Policy	Fully comply	<p>The Annual Report contains information on the Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners and measurable standards to align performance-based remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. The shareholders approve remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in ACGS.</p>
E.19	Komite Audit	Terpenuhi seluruhnya	<p>Perseroan memiliki Komite Audit dan mengungkapkan informasi Piagam Komite Audit; kualifikasi anggota Komite Audit; kehadiran rapat setiap anggota Komite Audit; dan juga Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal.</p> <p>Selain itu, komposisi anggota Komite Audit terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) Pihak Independen sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.</p> <p>Hal tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p>

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2020) Description (as of December 31, 2020)
	Audit Committee	Fully comply	<p>The Company has an Audit Committee and discloses the information of the Audit Committee Charter; qualifications of Audit Committee members; meeting attendance of Audit Committee members; and also the Audit Committee have the primary responsibility for providing recommendation for the appointment, and removal of the external auditor.</p> <p>In addition, the composition of members of the Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) Independent Parties in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee.</p> <p>The above mentioned is in accordance with the provisions in ACGS</p>
E.20	Audit Internal  Internal Audit	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	<p>Laporan Tahunan memuat informasi fungsi audit internal; kepala audit internal; dan penunjukan dan pemberhentian auditor internal membutuhkan persetujuan Komite Audit. Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan dianggap efektif dan memadai, tercermin dalam efektivitas pelaksanaan fungsi pengendalian internal, termasuk fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, pengawasan keuangan dan operasional.</p> <p>Hal tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Annual Report contains information on internal audit function; head of internal audit; and the appointment and removal of the internal auditor requiring the approval of the Audit Committee.</p> <p>The internal control system performed by the Company is considered effective and adequate, reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including the internal audit function, risk management, compliance, as well as financial and operational controls.</p> <p>The above mentioned is in accordance with the provisions in ACGS.</p>
E.21	Pengawasan Risiko  Risk Oversight	Terpenuhi seluruhnya  Fully comply	<p>Perseroan memiliki Tim Manajemen Risiko untuk membantu Direksi dalam melakukan tinjauan berkala atas pengawasan pokok Perseroan (termasuk pengawasan operasional, keuangan, dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko. Perseroan telah mengungkapkan risiko utama Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Company has a Risk Management Team to help the Board of Directors to conduct a periodic review of the Company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems. The Company has disclosed the Company's key risks in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in ACGS.</p>

## Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Good Corporate Governance Organ Structure

#### Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

##### Pemegang Saham serta Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait lainnya. Pemegang saham Perseroan terdiri dari pemegang saham utama/pengendali, manajemen, karyawan dan pemegang saham publik. Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal karena tidak terdapat pemegang saham yang memiliki kendali utama terhadap Perusahaan. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

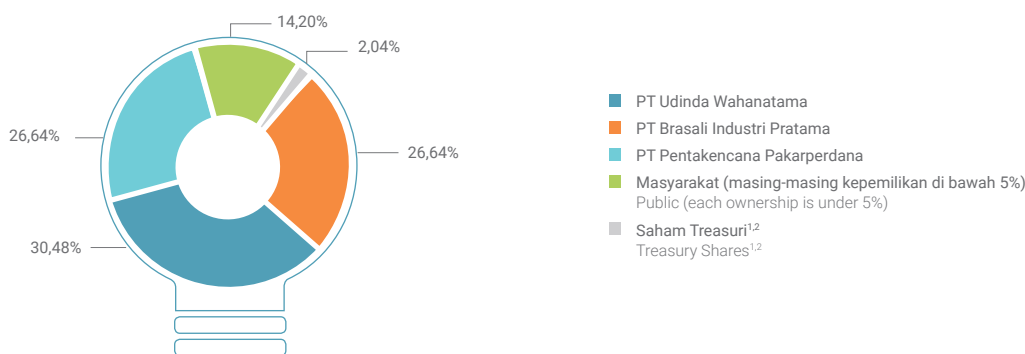
#### Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)

##### Shareholders and Information about Majority and/or Controlling Shareholders

Shareholders as equity owners have the rights and responsibilities in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association and other related regulations. The Company's shareholders consist of majority/controlling shareholders, management, employees, and public shareholders. As of December 31, 2020, the Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

#### Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2020

Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2020



1. Jumlah Saham Treasuri berdasarkan dari aksi pembelian kembali saham berdasarkan persetujuan pemegang saham melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2018, dimana pemegang saham menyetujui rencana aksi pembelian kembali saham Perseroan maksimum 2,0% dari jumlah saham yang diterbitkan, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut, serta berdasarkan Keterbukaan Informasi tanggal 13 Maret 2020, untuk program pembelian kembali saham periode 16 Maret 2020 sampai dengan 15 Juni 2020. Per 31 Desember 2020, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 346.017.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp307,3 miliar.
2. Persentase dihitung dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

1. The amount of Treasury Shares is based on the Company's corporate action of stock repurchase program with prior approval by the shareholders based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 24, 2018. The Shareholders approved the plan to repurchase the Company's shares at a maximum of 2.0% of the total issued shares, within a period of 18 months after the resolution of the EGMS, as well as based on the Information Disclosure dated March 13, 2020, for the share repurchase program for the period March 16, 2020 to June 15, 2020. As of December 31, 2020, the Company has repurchased 346,017,000 shares with a total value of Rp307.3 billion.
2. Percentage is calculated from issued and fully paid shares.

Pemegang Saham sebagai pemilik modal, memiliki hak dan tanggung jawab atas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Pemegang Saham memiliki hak diantaranya sebagai berikut:

- Berhak menghadiri RUPS, baik langsung maupun diwakili berdasarkan surat kuasa. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS, atau ralat pemanggilan RUPS.
- Berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Setiap Pemegang Saham harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki kewajiban untuk:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya.
- Wajib melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

#### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Jenis-jenisnya

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS, yang terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, menggantikan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Shareholders as equity owners have the rights and responsibilities toward the Company, which are in accordance with the laws and regulations and Articles of Association. Shareholders have the following rights:

- Entitled to attend the GMS, both directly or represented based on a power of attorney. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the list of shareholders of the Company, 1 (one) working day prior to the GMS invitation, or revision of the GMS invitation.
- Have the right to obtain information on the meeting agenda and materials related to the agenda as long as they do not conflict with the interests of the Company.

Each Shareholder must comply with the prevailing laws and regulations, and has the obligation:

- Not to conduct supervision and management activities which are carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Not to utilize the Company for personal or group interests.
- To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism.

#### General Meeting of Shareholders (GMS) and its Types

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's organ that has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners as allowed by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The GMS, consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS); They are forums for Shareholders to make important decisions relating to the capital invested in the Company, based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies, replacing OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies.

## Jenis-jenis Pelaksanaan RUPS

### Types of GMS Implementation

### RUPS Tahunan

#### Annual GMS

Diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan penggunaan laba tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 8 (delapan)\* bulan setelah tahun buku.

Held to discuss the Annual Report and the calculation of company's annual profit usage, and is carried out no later than 8 (eight)\* months after the fiscal year.

### RUPS Luar Biasa

#### Extraordinary GMS

Dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners or Shareholders to determine matters not discussed in the Annual GMS.

\*) Sesuai ketentuan Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan Dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana batas waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan oleh Perusahaan Terbuka diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas waktu kewajiban penyelenggaraan RUPS Tahunan.

\*) Refers to the provisions of the OJK Circular Letter No. S-92/D.04/2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit a Report and Conduct a General Meeting of Shareholders, in which the deadline for organizing the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) by a Public Company is extended for 2 (two) months from the deadline for holding the Annual GMS.

Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan diperpanjang selama 2 (dua) bulan pada tahun 2020 berdasarkan Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan Dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya bisa di luar waktu RUPS Tahunan.

In accordance with its implementation, the GMS consists of the Annual GMS (AGMS), which is held no later than 6 (six) months after the fiscal year end, and was extended 2 (two) months in 2020 according to OJK Circular Letter No. S-92/D.04/2020 of 2020 regarding Relaxation on the Report Obligation and the Implementation of General Meeting of Shareholders, and the Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time other than that of the Annual GMS.

Untuk membahas masalah penting sebelum atau sesudah terselenggaranya RUPST, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPSLB dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Kondisi yang menyebabkan harus dilaksanakannya RUPSLB antara lain adalah sebagai berikut:

- Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa tugasnya berakhir, baik karena pengunduran diri atau sebab-sebab lainnya.
- Adanya rencana transaksi material atau benturan kepentingan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Rencana korporasi lain yang bersifat material, seperti pembelian kembali saham (*buyback*) perusahaan yang beredar, *stock split*, dan *right issue*.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Tetapi RUPS berwenang untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

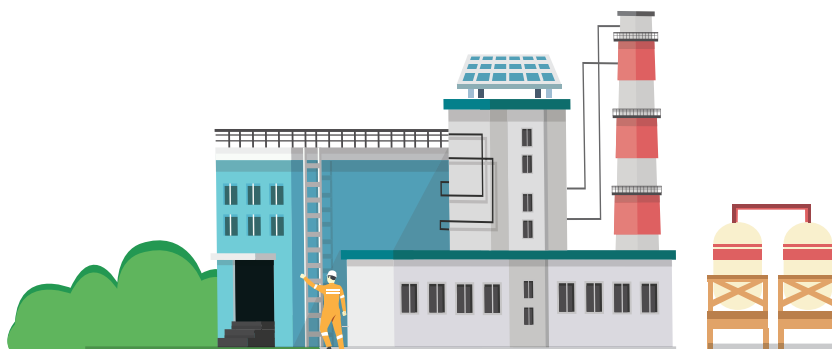
Sesuai dengan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan kuorum kehadiran dalam RUPS adalah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar ini. Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar menentukan lain.

For the purpose of discussing certain important issues before or after the AGMS, the Company can hold an EGMS with the provisions as stipulated in the Articles of Association. The conditions which lead to the holding of the EGMS are as follows:

- Replacement of the Board of Commissioners and Board of Directors prior to the end of their term of services, either due to resignation or any other reasons.
- There is a material transaction plan or conflict of interest as stipulated in the prevailing laws and regulations.
- Other material corporate plans, such as the Company's shares buyback, stock split, and rights issue.

Resolutions taken at the GMS must be based on both long-term and short-term purposes of the Company. The GMS or Shareholders cannot intervene in duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS has the authority to exercise its rights according to the Articles of Association and prevailing laws and regulations; including the replacement or dismissal of the members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

In accordance with Article 11 of the Company's Articles of Association, the quorum provision for attendance in the GMS is fulfilled if the attendance by shareholders represents more than 2/3 (two-thirds) of the total shares that have valid voting rights issued by the Company, unless otherwise specified in the Articles of Association. Each share issued has 1 (one) voting right unless the Articles of Association determine otherwise.



### Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

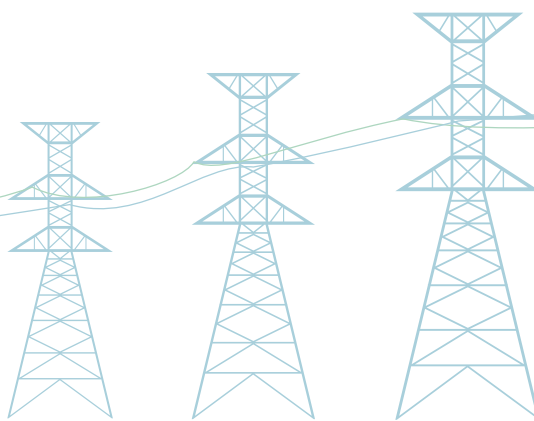
RUPS merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugasnya kepada para pemegang saham. Beberapa agenda yang dibahas dalam RUPS meliputi penentuan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penentuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta agenda lainnya yang diusulkan oleh para pemegang saham.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, menggantikan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Baik RUPST dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perseroan. Perseroan wajib menyediakan informasi yang akurat beserta penjelasan yang lengkap kepada setiap pemegang saham dalam pelaksanaan RUPS. Dalam setiap pelaksanaan RUPS, Perseroan menghadirkan pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan dan validasi proses pemungutan suara.

### Provisions for the Implementation of the GMS

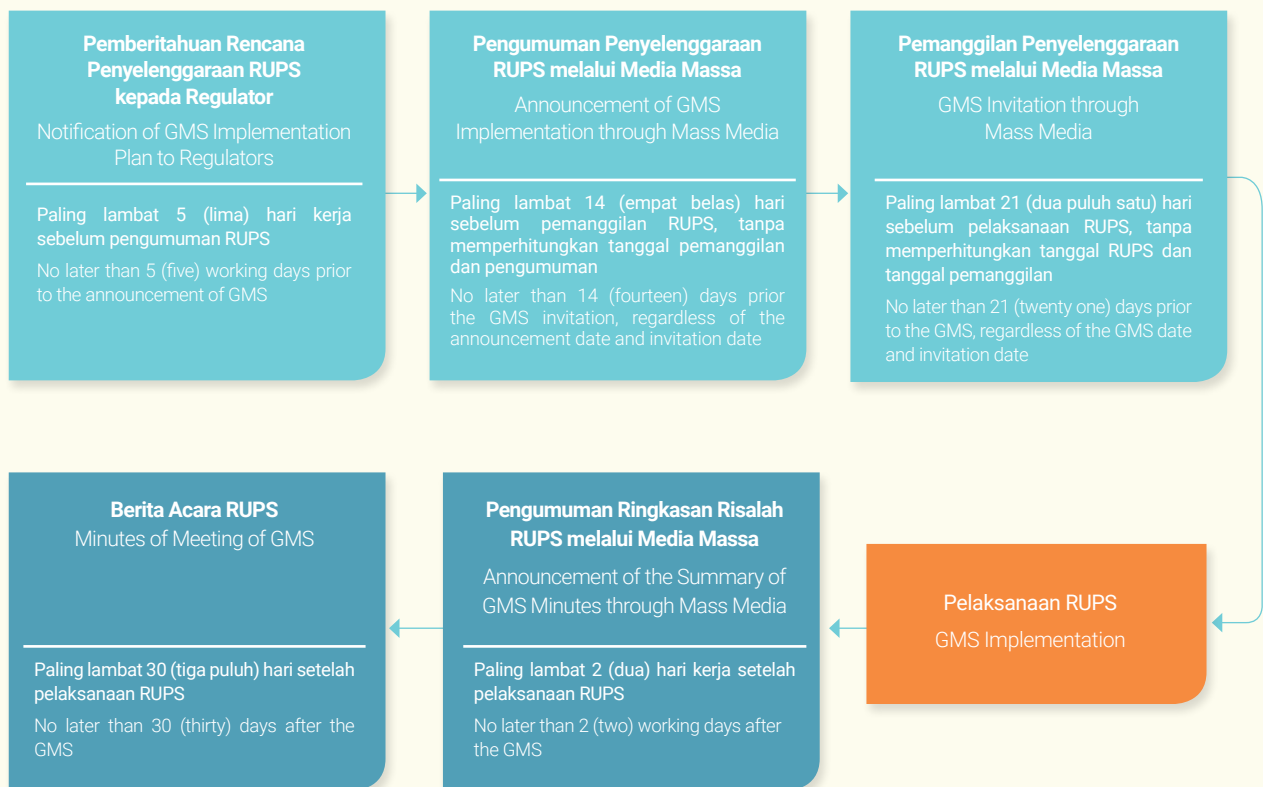
The GMS is a forum in which the Board of Commissioners and Board of Directors report and present their accountability for the execution of their duties to the shareholders. Various agendas discussed at the GMS include the determination of the direction and long-term strategy of the Company, assessment of the operational and financial performance, determination of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with other agendas proposed by shareholders.

The Company's GMS implementation refers to the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies, replacing OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies. Both the AGMS and EGMS have the highest authority in the Corporate Governance structure and at the same time are the main forum for the shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company. The Company is required to provide accurate information with a complete explanation to each shareholder in the GMS. In every GMS, the Company presents independent parties, i.e. Securities Administration Bureau and Notary, to carry out the counting and voting validation process.





**Tahapan Penyelenggaraan RUPS Berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020**  
**GMS Implementation Stages Based on OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020**



Teknis penyelenggaraan RUPS Perseroan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, menggantikan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Technical implementation of the Company's GMS, for both the Annual GMS and an Extraordinary GMS, refers to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies, replacing OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan menggunakan iklan surat kabar dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
2. Sebelum melakukan pemanggilan, Perseroan wajib melakukan pengumuman bahwa akan dilakukan Pemanggilan RUPS pada koran, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan yang dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS.
3. Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda Rapat tersebut secara jelas dan rinci kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman.
4. Setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan hasil Rapat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan, kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) surat kabar nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

#### Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2020

Dalam penyelenggaraan RUPS di tahun 2020, Perseroan juga mengacu kepada ketentuan Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan Dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana batas waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan oleh Perusahaan Terbuka diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas waktu kewajiban penyelenggaraan RUPS Tahunan sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (2) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan tahun buku 2019 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan bersamaan pada tanggal 17 Juli 2020.

The general stages of holding a GMS are as follows:

1. GMS invitation is announced in the newspapers within a period of no later than 21 (twenty one) days prior to the date of the GMS, regardless of the invitation date and GMS date.
2. Prior to the invitation, the Company is obliged to make an announcement that the GMS Invitation will be published in newspapers, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation of the GMS.
3. The Company is required to submit the Meeting agenda clearly and in detail to OJK no later than 5 (five) working days prior to the Announcement.
4. After the GMS, the Company is required to submit the Minutes of the Meeting of the GMS to OJK no later than 2 (two) working days after the meeting is held, and announce it to the public in at least 1 (one) national newspaper, the Indonesian Stock Exchange website and the Company's website.

#### GMS Implementation throughout 2020

In holding the GMS in 2020, the Company also refers to the provisions of the OJK Circular Letter No. S-92/D.04/2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit a Report and Conduct a General Meeting of Shareholders, in which the deadline for holding the Annual General Meeting of Shareholders by a Public Company is extended for 2 (two) months from the deadline for holding the Annual GMS as stipulated in Article 2 paragraph (2) of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies.

In 2020, the Company held 2 (two) GMSs, namely 1 (one) Fiscal Year 2019 Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS, which were held simultaneously on July 17, 2020.

**RUPS Tahunan Tahun Buku 2019****Fiscal Year 2019 Annual GMS**

<b>Hari, Tanggal</b> Day, Date	Jumat, 17 Juli 2020 Friday, July 17, 2020
<b>Waktu</b> Time	Pukul 09.44 WIB s.d 11.20 WIB 09.44 to 11.20 Western Indonesia Time
<b>Tempat</b> Location	Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Jakarta Selatan / South Jakarta 12240

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 adalah sebagai berikut:

The stages of the Fiscal Year 2019 Annual GMS are as follows:

<b>Notifikasi RUPS Tahunan ke Regulator</b> Notification of Annual GMS to Regulator	Mengirimkan surat pemberitahuan ke OJK pada tanggal 3 Juni 2020 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan. The notification letter related to the plan for holding an Annual GMS was sent to OJK on June 3, 2020.
<b>Pengumuman RUPS Tahunan</b> Announcement of Annual GMS	Pengumuman RUPS Tahunan pada tanggal 10 Juni 2020 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement of the Annual GMS on June 10, 2020, published in Media Indonesia newspaper, and on the Indonesian Stock Exchange website, eASY KSEI system, and the Company's website.
<b>Panggilan RUPS Tahunan</b> Invitation of Annual GMS	Panggilan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2020 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation of the Annual GMS on June 25, 2020, published in Media Indonesia newspaper, and on the Indonesian Stock Exchange website, eASY KSEI system, and the Company's website.
<b>Penyelenggaraan RUPS Tahunan</b> Convention of Annual GMS	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 17 Juli 2020. RUPS Tahunan dipimpin oleh Andrew K. Labbaika selaku Direktur Utama Perseroan yang telah ditunjuk oleh Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 8 Juni 2020 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Juni 2020. The Annual GMS was held on July 17, 2020 and was chaired by Andrew K. Labbaika as the President Director of the Company, who was appointed by the Company's Board of Directors based on the Decree of the Company's Directors dated June 8, 2020 and approved by the Board of Commissioners on June 15, 2020.
<b>Hasil RUPS Tahunan</b> Resolutions of the Annual GMS	Keputusan RUPS Tahunan telah diumumkan pada tanggal 19 Juli 2020 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY KSEI, dan situs web Perseroan. Resolutions of the Annual GMS were announced on July 19, 2020, in Media Indonesia newspaper, and on the Indonesian Stock Exchange website, eASY KSEI system, and the Company's website.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dihadiri oleh Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur lainnya serta para pemegang saham yang hadir mewakili sejumlah 14.774.115.578 atau 93,8135197% dari seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 16.087.156.000 saham dikurangi saham treasury sebesar 338.769.600 saham, yaitu sebanyak 15.748.386.400 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang terjadi awal Maret 2020 di Indonesia yang kemudian diberlakukan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 dan Peraturan Gubernur daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 51 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Masa Transisi Menuju Masyarakat Sehat, Aman dan Produktif, serta peraturan terkait lainnya, sehingga dalam pengadaan RUPST Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada 17 Juli 2020, kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris diwakili oleh Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direksi lainnya.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 telah dituangkan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0350059 tanggal 14 Agustus 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0134412.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 14 Agustus 2020.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan realisasi atau tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan RUPS.

The Fiscal Year 2019 Annual General Meeting was attended by the President Director and one Director, and shareholders, which represent 14,774,115,578 or 93.8135197% of the total issued and fully paid shares of 16,087,156,000 shares less the treasury shares of 338,769,600 shares, amounting to 15,748,386,400 shares which is all shares that have been issued by the Company.

Owing to the COVID-19 pandemic that occurred at the beginning of March 2020 in Indonesia, which was later formalized by Government Regulation No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating Handling of COVID-19 and Regulation of the Governor of the Special Capital Region (DKI) of Jakarta No. 51 of 2020 concerning the Implementation of Large-Scale Social Restrictions during the Transition Period Towards a Healthy, Safe and Productive Society, as well as other related regulations, the Fiscal Year 2019 AGMS was held on July 17, 2020, and attended by the President Director and 1 (one) Director representing the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Resolutions of the Fiscal Year 2019 Annual GMS have been stated in the Deed No. 14 dated August 11, 2020, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta and the Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights as evident in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0350059 dated August 14, 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0134412.AH.01.11.TAHUN 2020 dated August 14, 2020.

The following are the Fiscal Year 2019 Annual GMS resolutions and the realization or the follow-up to the resolutions of the GMS.

## Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat

### Meetings Agenda of the Fiscal Year 2019 Annual GMS and Its Resolutions, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting

Mata Acara 1		Agenda 1	
<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p>		<p>Approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2019.</p>	
<p><b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b></p>		<p><b>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</b></p>	
<p>3 (tiga) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham</p>		<p>3 (three) shareholders or shareholder proxies</p>	
<p><b>Hasil Penghitungan Suara:</b></p>		<p><b>Voting Results:</b></p>	
Tidak Setuju	Tidak ada	Against votes	None
Abstain	Tidak ada	Abstain votes	None
Setuju	14.774.115.578 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving Votes	14,774,115,578 votes or 100% of all present shares with voting rights
<b>Total Suara Setuju</b>	<b>14.774.115.578 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir</b>	<b>Total Approving Votes</b>	<b>14,774,115,578 votes or 100% of all present shares with voting rights</b>
<p><b>Keputusan:</b></p>		<p><b>Resolution:</b></p>	
<p>a. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja.</p>		<p>a. Approved and accepted the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and provided approval and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2019, which have been audited by Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accountants Office.</p>	
<p>b. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p>		<p>b. Granted full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervision and management reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2019.</p>	
<p><b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b></p>		<p><b>Follow-up to the Resolutions:</b></p>	
<p>Persetujuan pemegang saham atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.</p>		<p>Shareholders' approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2019 has been stated in the Deed of Annual GMS Resolutions No. 14 dated August 11, 2020, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.</p>	

Mata Acara 2		Agenda 2	
Penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.		Determination of the use of the Company's net income and retained earnings for the period ended December 31, 2019.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Tidak Setuju	Tidak ada	Against votes	None
Abstain	Tidak ada	Abstain votes	None
Setuju	14.774.115.578 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving Votes	14,774,115,578 votes or 100% of all present shares with voting rights
Total Suara Setuju	14.774.115.578 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Total Approving Votes	14,774,115,578 votes or 100% of all present shares with voting rights
Keputusan:		Resolution:	
<p>Memutuskan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$113.529.989 berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang akan dialokasikan antara lain untuk hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar 64% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS\$72.659.193 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 27 Desember 2019 sejumlah AS\$27.977.745 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 29 Juli 2020, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut adalah sejumlah AS\$44.681.448.</p> <p>Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan di surat harian nasional dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>b. Cadangan umum sebesar AS\$113.530 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan terbatas No. 40 Tahun 2007; dan</p> <p>c. Sisanya sebesar AS\$40.757.266 akan digunakan untuk menambah saldo laba (<i>retained earnings</i>) untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.</p>		<p>Decided and approved the determination of the use of the Company's net income and retained earnings for the period ended December 31, 2019 amounted to US\$113,529,989, which will be allocated for the following matters:</p> <p>a. Dividend distribution to shareholders amounting to 64% of the Company's net income or total of US\$72,659,193 including interim dividend distributed to the shareholders on December 27, 2019, amounted to US\$27,977,745 and therefore the cash dividend to be paid to the shareholders whose names are listed in the list of shareholders as of July 29, 2020, taking into account the number of shares buyback on that date, amounted to US\$44,681,448.</p> <p>In the implementation, the Board of Directors of the Company has been granted the authorization with the substitution rights to take all actions deemed necessary in regard to the dividend distribution including determining the list of shareholders entitled to cash dividends and setting the payment schedule and mechanism of the dividend payment. The payment schedule of the above dividends will be announced in a national newspaper in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> <p>b. A general reserve amounting to US\$113,530 in accordance with Article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007.</p> <p>c. The remaining amount of US\$40,757,266 will be appropriated to increased retained earnings in order to strengthen the Company's long-term capital.</p>	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2019 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 19 Juli 2020, dan melalui iklan di harian Media Indonesia pada tanggal 19 Juli 2020. Pembayaran dividen tunai final tahun buku 2019 telah dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2020.		Procedures for Cash Dividend Payment for Fiscal Year 2019 are listed in the Summary of Resolutions of the Fiscal Year 2019 Annual GMS published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange website and OJK on July 19, 2020, and through advertisement in the Media Indonesia newspaper on July 19, 2020. The payment of the final cash dividend for the 2019 financial year was made on August 14, 2020.	

Mata Acara 3		Agenda 3	
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana per tanggal 31 Desember 2019.		The Accountability Report on the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2019.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Mata acara ini tidak memerlukan persetujuan Pemegang Saham.		This agenda does not require Shareholders' approval.	
Keputusan:		Resolution:	
Dikarenakan Mata Acara RUPST ketiga bersifat laporan, maka persetujuan dari Rapat tidak diperlukan.		Since the third AGMS Agenda is a report, approval from the Meeting is not required.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana per tanggal 31 Desember 2019 telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 15 Januari 2020.		The accountability report for the realization of the use of proceeds from the initial public offering of shares as of December 31, 2019, has been published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange website and OJK on January 15, 2020.	
Mata Acara 4		Agenda 4	
Rencana pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali ( <i>buyback</i> ) sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham.		Plan to transfer some of the shares buyback in regards to the payment of partial bonus distribution to the Company's employees in the form of shares.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham		1 (one) shareholder or shareholder proxy	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Tidak Setuju	679.744.602 suara atau 4,6009157% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Against votes	679,744,602 votes or 4,6009157% of all present shares with voting rights
Abstain	Tidak ada	Abstain votes	None
Setuju	14.094.370.976 suara atau 95,3990843% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving Votes	14,094,370,976 votes or 95.3990843% of all present shares with voting rights
Total Suara Setuju	14.094.370.976 suara atau 95,3990843% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Total Approving Votes	14,094,370,976 votes or 95.3990843% of all present shares with voting rights
Keputusan:		Resolution:	
a. Menyetujui alokasi saham hasil pembelian kembali ( <i>buyback</i> ) untuk pelaksanaan pemberian bonus kepada karyawan; dan		a. Approved the allocation of share buyback for the payment of partial bonus to the Company's employees in the form of shares; and	
b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali ( <i>buyback</i> ) tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada jumlah saham yang akan dibagikan, kriteria penerima saham tersebut maupun jadwal pelaksanaannya.		b. Gave the power and authority to the Board of Directors to decide on matters relating to the implementation of the payment of partial bonus to employees in the form of shares originating from the portion of buyback shares by following the provisions of the prevailing legislation. This included, but was not limited to, the number of shares to be distributed, the criteria for the recipients of the shares, and the schedule for their implementation	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Pada 31 Desember 2020, Perseroan telah membayarkan sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali ( <i>buyback</i> ) sebanyak 9.831.890 lembar saham.		As at December 31, 2020, the Company had distributed part of the bonus to employees in the form of shares from a portion of the share buyback totaling 9,831,890 shares.	

## Mata Acara 5

## Agenda 5

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statement of the Company for the year ended December 31, 2020.

#### Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:

#### Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:

Tidak ada

None

#### Hasil Penghitungan Suara:

#### Voting Results:

**Tidak Setuju** 32.040.946 suara atau 0,2168722% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir

**Against votes** 32,040,946 votes or 0.2168722% of all present shares with voting rights

**Abstain** Tidak ada

**Abstain votes** None

**Setuju** 14.742.074.632 suara atau 99,7831278% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir

**Approving Votes** 14,742,074,632 votes or 99.7831278% of all present shares with voting rights

**Total Suara Setuju** 14.742.074.632 suara atau 99,7831278% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir

**Total Approving Votes** 14,742,074,632 votes or 99.7831278% of all present shares with voting rights

#### Keputusan:

#### Resolution:

- Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global (EY)) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau merevisi atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 apabila diperlukan; serta
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

- Appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) (EY) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2020 or to review or audit the other periods in the fiscal year 2020 if necessary; and
- Granting authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

#### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

#### Follow-up to the Resolutions:

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan No. 2020/IV/001/KA tanggal 3 April 2020, Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Hermawan Setiadi dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 3 Agustus 2020.

Based on the recommendation of the Company's Audit Committee No. 2020/IV/001/KA dated April 3, 2020, the Company has appointed Public Accounting Firm Hermawan Setiadi and Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2020, and has been published on the Company's website, Indonesian Stock Exchange website, and OJK on August 3, 2020.



Mata Acara 6		Agenda 6	
Perubahan susunan pengurus.		Change of management composition.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Tidak Setuju	100.689.261 suara atau 0,6815248% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Against votes	100,689,261 votes or 0.6815248% of all present shares with voting rights
Abstain	66.428.800 suara atau 0,4496296% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Abstain votes	66,428,800 votes or 0.4496296% of all present shares with voting rights
Setuju	14.606.997.517 suara atau 98,8688456% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving Votes	14,606,997,517 votes or 98.8688456% of all present shares with voting rights
Total Suara Setuju	14.673.426.317 suara atau 99,3184752% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Total Approving Votes	14,673,426,317 votes or 99.3184752% of all present shares with voting rights
Keputusan:		Resolution:	
<p>a. Memberhentikan dengan hormat Bapak Sutanto Joso dari jabatannya selaku Wakil Komisaris Utama dan mengangkat Bapak Sutanto Joso sebagai Komisaris Utama, menggantikan Almarhum Bapak Ir. H. Ismail Sofyan, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris pada penutupan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>b. Sehingga susunan pengurus Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada penutupan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama: Andrew K. Labbaika</li> <li>- Wakil Direktur Utama: Png Ewe Chai</li> <li>- Direktur: Matius Sugiaman</li> <li>- Direktur: Christanto Pranata</li> <li>- Direktur Independen: Richard Noel Flynn</li> </ul> </li> <li>• Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Utama: Sutanto Joso</li> <li>- Komisaris: Iwan P. Brasali</li> <li>- Komisaris: Aldo P. Brasali</li> <li>- Komisaris: Fenza Sofyan</li> <li>- Komisaris: Djeradjat Janto Joso</li> <li>- Komisaris Independen: Ir. Kiskenda Suriahardja</li> <li>- Komisaris Independen: Drs. Irwan Sofjan</li> <li>- Komisaris Independen: Drs. Josep Karnady</li> </ul> </li> </ul>		<p>a. Dismissed with honor Mr. Sutanto Joso from his position as Vice President Commissioner and appointed Mr. Sutanto Joso as President Commissioner, replacing late Mr. Ir. H. Ismail Sofyan, starting from the closing of the Annual GMS until the end of the term of office of the Board of Commissioners at the closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS.</p> <p>b. Therefore, the composition of the Company's management as of the closing of the Annual GMS until the end of the term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS, are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Director: Andrew K. Labbaika</li> <li>- Vice President Director: Png Ewe Chai</li> <li>- Director: Matius Sugiaman</li> <li>- Director: Christanto Pranata</li> <li>- Independent Director: Richard Noel Flynn</li> </ul> </li> <li>• Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Commissioner: Sutanto Joso</li> <li>- Commissioner: Iwan P. Brasali</li> <li>- Commissioner: Aldo P. Brasali</li> <li>- Commissioner: Fenza Sofyan</li> <li>- Commissioner: Djeradjat Janto Joso</li> <li>- Independent Commissioner: Ir. Kiskenda Suriahardja</li> <li>- Independent Commissioner: Drs. Irwan Sofjan</li> <li>- Independent Commissioner: Drs. Josep Karnady</li> </ul> </li> </ul>	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Pemberhentian dan pengangkatan Komisaris Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.		The dismissal and appointment of the Company's Commissioners has been declared in the Deed No. 14 dated August 11, 2020, by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.	

Mata Acara 7		Agenda 7	
Penetapan gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.		Determination of salaries and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham		1 (one) shareholder or shareholder proxy	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Tidak Setuju	584.189.292 suara atau 3,9541405% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Against votes	584,189,292 votes or 3.9541405% of all present shares with voting rights
Abstain	15.414.421 suara atau 0,1043340% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Abstain votes	15,414,421 votes or 0.1043340% of all present shares with voting rights
Setuju	14.174.511.865 suara atau 95,9415255% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving Votes	14,174,511,865 votes or 95.9415255% of all present shares with voting rights
Total Suara Setuju	14.189.926.286 suara atau 96,0458595% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Total Approving Votes	14,189,926,286 votes or 96.0458595% of all present shares with voting rights
Keputusan:		Resolution:	
<p>a. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan</p> <p>b. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p>		<p>a. Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners, for the fiscal year ended December 31, 2020, and</p> <p>b. Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the Board of Directors, for the fiscal year ended December 31, 2020, and with due observance of input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.</p>	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
<p>Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Perseroan telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan keputusan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>		<p>The President Commissioner has determined the salaries or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2020. The Board of Commissioners of the Company has determined the salaries and benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2020. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>The Company has paid all salaries or honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2020, in accordance with the decisions of the President Commissioner and the Board of Commissioners of the Company.</p>	

**RUPS Luar Biasa (RUPSLB)****Extraordinary GMS (EGMS)**

<b>Hari, Tanggal</b> Day, Date	Jumat, 17 Juli 2020 Friday, July 17, 2020
<b>Waktu</b> Time	Pukul 11.22 WIB s.d 11.34 WIB 11.22 to 11.34 Western Indonesia Time
<b>Tempat</b> Location	Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Jakarta Selatan / South Jakarta 12240

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The stages of the Extraordinary GMS are as follows:

<b>Notifikasi RUPS Luar Biasa ke Regulator</b> Notification of Extraordinary GMS to Regulator	Mengirimkan surat pemberitahuan ke OJK pada tanggal 3 Juni 2020 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa. The notification letter related to the plan for holding an Extraordinary GMS was sent to OJK on June 3, 2020
<b>Pengumuman RUPS Luar Biasa</b> Announcement of Extraordinary GMS	Pengumuman RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 Juni 2020 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement of the Extraordinary GMS on June 10, 2020, published in Media Indonesia newspaper, and on the Indonesian Stock Exchange website, eASY KSEI system, and the Company's website.
<b>Panggilan RUPS Luar Biasa</b> Invitation of Extraordinary GMS	Panggilan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2020 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation of the Extraordinary GMS on June 25, 2020, published in Media Indonesia newspaper, and on the Indonesian Stock Exchange website, eASY KSEI system, and the Company's website.
<b>Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa</b> Convention of Extraordinary GMS	RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 17 Juli 2020. RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Andrew Kukkutahlie Labbaika selaku Direktur Utama Perseroan yang telah ditunjuk oleh Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 8 Juni 2020 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Juni 2020. The Extraordinary GMS was held on July 17, 2020. The Extraordinary GMS was chaired by Andrew Kukkutahlie Labbaika as the President Director of the Company who was appointed by the Company's Board of Directors based on the Decree of the Company's Directors dated June 8, 2020 and approved by the Board of Commissioners on June 15, 2020.
<b>Hasil RUPS Luar Biasa</b> Resolutions of the Extraordinary GMS	Keputusan RUPS Luar Biasa telah diumumkan pada tanggal 19 Juli 2020 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY KSEI, dan situs web Perseroan. Resolutions of the Extraordinary GMS were announced on July 19, 2020, in Media Indonesia newspaper, the Indonesian Stock Exchange website, eASY KSEI system, and the Company's website.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur lainnya serta para pemegang saham yang hadir mewakili sejumlah 14.774.306.978 atau 93,8147351% dari seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 16.087.156.000 saham dikurangi saham treasuri sebesar 338.769.600 saham, yaitu sebanyak 15.748.386.400 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang terjadi awal Maret 2020 di Indonesia yang kemudian diberlakukan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 dan Peraturan Gubernur daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 51 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Masa Transisi Menuju Masyarakat Sehat, Aman dan Produktif, serta peraturan terkait lainnya, sehingga dalam pengadaan RUPSLB yang diselenggarakan pada 17 Juli 2020, kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris diwakili oleh Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direksi lainnya.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan melalui Akta melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 15 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan realisasi atau tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan RUPS.

The Extraordinary General Meeting was attended by the President Director and 1 (one) other Director, and shareholders which represent 14,774,306,978 or 93.8147351% of the total issued and fully paid shares of 16,087,156,000 shares less the treasury shares of 338,769,600 shares, amounted to 15,748,386,400 shares which is all shares that have been issued by the Company.

Owing to the COVID-19 pandemic that occurred at the beginning of March 2020 in Indonesia, which was later formalized by Government Regulation No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating Handling of COVID-19, and Regulation of the Governor of the Special Capital Region (DKI) of Jakarta No. 51 of 2020 concerning the Implementation of Large-Scale Social Restrictions during the Transition Period Towards a Healthy, Safe and Productive Society, as well as other related regulations, in the EGMS which was held on July 17, 2020, was attended by the President Director and 1 (one) Director representing the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Resolutions of the Extraordinary GMS have been stated in the Deed through Decree of the Extraordinary GMS No. 15 dated August 11, 2020, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

The following are the Extraordinary GMS resolutions and the realization or the follow-up to the resolutions of the GMS.



## Mata Acara RUPS Luar Biasa dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat

### Meetings Agenda of Extraordinary GMS and Its Resolutions, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting

Mata Acara		Agenda	
Persetujuan Pemegang Saham sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.		Shareholders' approval in relation to the plan to buy back the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham		1 (one) shareholder or shareholder proxy	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Tidak Setuju	15.414.421 suara atau 0,1043326% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Against votes	15,414,421 votes or 0.1043326% of all present shares with voting rights
Abstain	Tidak ada	Abstain votes	None
Setuju	14.758.892.557 suara atau 99,8956674% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving Votes	14,758,892,557 votes or 99.8956674% of all present shares with voting rights
Total Suara Setuju	14.758.892.557 suara atau 99,8956674% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Total Approving Votes	14,758,892,557 votes or 99.8956674% of all present shares with voting rights
Keputusan:		Resolution:	
<p>1. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS\$10.000.000 atau setara dengan Rp146.320.000.000 dengan menggunakan kurs tengah AS\$-Rp14.632 per tanggal 16 Juli 2020, yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 bulan sejak disetujuinya pembelian kembali saham Perseroan oleh RUPS Perseroan dengan berpedoman kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pembelian kembali atas saham Perseroan maupun hal-hal lainnya yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham yang sebagaimana diputuskan dalam Rapat ini tanpa ada dikecualikan dengan tetap tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan yang berlaku di Pasar Modal.</p>		<p>1. Approved the plan to buyback the Company's shares, issued and listed at the Indonesian Stock Exchange with a maximum value of US\$10,000,000 or equivalent to Rp146,320,000,000 using the BI middle rate of US\$-Rp14,632 as of July 16, 2020. This will be carried out gradually within 18 (eighteen) months since the approval to buyback the Company's shares in the General Meeting of Shareholders based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulations No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies.</p> <p>2. Agreed to delegate an authority to the Company's Board of Directors, with the substitution rights, to carry out all actions needed to buyback the shares or other things deemed necessary in regard to the buyback of the shares as decided in this Meeting without exception while still in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Capital Market Regulation.</p>	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Pembelian kembali atas saham Perseroan ( <i>buyback</i> ) akan dilaksanakan dalam kurun waktu 18 (delapan belas) bulan setelah keputusan RUPSLB. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan belum melaksanakan pembelian kembali ( <i>buyback</i> ) yang disetujui dalam RUPSLB tersebut.		The buyback of the Company's shares is to be carried out within 18 (eighteen) months after the resolution of the EGMS. As of December 31, 2020, the Company has not carried out the buyback approved in the EGMS.	

### Informasi Tentang Hasil RUPS di Tahun 2019 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen hingga Akhir Tahun 2020

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2018 pada tanggal 16 April 2019. Hasil Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2018 telah dituangkan melalui Akta No. 11 tanggal 16 April 2019 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan realisasi atau tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan RUPS.

### Information About the Results of the 2019 GMS and the Follow-up by the Management until the End of 2020

Throughout 2019, the Company held 1 (one) GMS, namely the Fiscal Year 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 16, 2019. The resolutions of the Fiscal Year 2018 Annual GMS have been outlined in Deed No. 11 dated April 16, 2019 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

Following are the results of the resolutions of the Fiscal Year 2018 Annual GMS and the follow-up by the management on the resolutions of the GMS.

### Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat Meetings Agenda of Fiscal Year 2018 Annual GMS and Its Resolutions, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting

Mata Acara 1		Agenda 1	
<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p>		<p>Approval and ratification of the Company's fiscal year 2018 Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2018 and granting full acquittal and discharge (<i>acquit de charge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management for the year ended December 31, 2018.</p>	
<p>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</p>		<p>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</p>	
<p>1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham</p>		<p>1 (one) shareholder or shareholder proxy</p>	
<p>Hasil Penghitungan Suara:</p>		<p>Voting Results:</p>	
Tidak Setuju	Tidak ada	Against votes	None
Abstain	Tidak ada	Abstain votes	None
Setuju	15.378.275.534 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving Votes	15,378,275,534 votes or 100% of all present shares with voting rights
Total Suara Setuju	15.378.275.534 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Total Approving Votes	15,378,275,534 votes or 100% of all present shares with voting rights
<p>Keputusan:</p>		<p>Resolution:</p>	
<p>Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST pertama tentang persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p>		<p>Decided and approved the first AGMS agenda regarding the approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year 2018, which included the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2018 and granting full acquittal and discharge (<i>acquit de charge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management for the year ended on December 31, 2018.</p>	

<b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b>		<b>Follow-up to the Resolutions:</b>	
<p>Persetujuan pemegang saham atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 16 April 2019 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.</p>		<p>Shareholders' approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019, has been set forth in Deed No. 11 dated April 16, 2019, by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.</p>	
<b>Mata Acara 2</b>		<b>Agenda 2</b>	
<p>Penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p>		<p>Determination of the use of the Company's net income and retained earnings for the period ended December 31, 2018.</p>	
<b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b>		<b>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</b>	
<p>1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham</p>		<p>1 (one) shareholder or shareholder proxy</p>	
<b>Hasil Penghitungan Suara:</b>		<b>Voting Results:</b>	
<b>Tidak Setuju</b>	Tidak ada	<b>Against votes</b>	None
<b>Abstain</b>	15.697.421 suara atau 0,1% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	<b>Abstain votes</b>	15,697,421 votes or 0.1% of all present shares with voting rights
<b>Setuju</b>	15.362.578.113 suara atau 99,9% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	<b>Approving Votes</b>	15,362,578,113 votes or 99.9% of all present shares with voting rights
<b>Total Suara Setuju</b>	15.378.275.534 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	<b>Total Approving Votes</b>	15,378,275,534 votes or 100% of all present shares with voting rights
<b>Keputusan:</b>		<b>Resolution:</b>	
<p>Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST kedua tentang penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS\$78.893.381 yang rencananya akan dialokasikan antara lain untuk hal-hal sebagai berikut:</p>		<p>Decided and approved the second AGMS agenda regarding the determination of the use of the Company's net income and retained earnings for the period ended December 31, 2018.</p> <p>The use of the Company's net income and retained earnings for the period ended December 31, 2018 amounted to US\$78,893,381, which will be allocated for the following matters:</p>	
<p>i. Pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar 92% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS\$72.581.911 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 23 November 2018 sejumlah AS\$25.000.000 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 30 April 2019, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali (<i>buyback</i>) oleh Perseroan pada tanggal tersebut adalah sejumlah AS\$47.581.911. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan di surat harian nasional dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p>		<p>i. Dividend distribution to shareholders amounting to 92% of the Company's net income or total of US\$72,581,911 including interim dividend distributed to the shareholders on November 23, 2018 amounted to US\$25,000,000, and therefore the cash dividend to be paid to the shareholders whose names are listed in the list of shareholders as of April 30, 2019, taking into account the number of shares buyback on that date, amounted to US\$47,581,911. In the implementation, the Board of Directors of the Company has been granted the authorization with the substitution rights to take all actions deemed necessary in regard to the dividend distribution including determining the list of shareholders entitled to cash dividends and setting the payment schedule and mechanism of the dividend payment. The payment schedule of the above dividends will be announced in a national newspaper in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	
<p>ii. Cadangan umum sebesar AS\$78.893 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.</p>		<p>ii. A general reserve amounting to US\$78,893 in accordance with Article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007.</p>	

iii. Sisanya sebesar AS\$6.232.577 akan digunakan untuk menambah saldo laba (*retained earnings*) untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.

iii. The remaining amount of US\$6,232,577 will be appropriated to increase retained earnings in order to strengthen the Company's long-term capital.

#### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2018 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 22 April 2019, dan melalui iklan di harian Investor Daily pada tanggal 22 April 2019.

Pembayaran dividen tunai final tahun buku 2018 telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2019.

#### Follow-up to the Resolutions:

The Mechanism for Cash Dividends payment for Fiscal Year 2018 was listed in the Summary of Fiscal Year 2018 GMS, which was published on the Company's website, Indonesian Stock Exchange website and OJK on April 22, 2019, and through advertisements in Investor Daily newspaper on April 22, 2019.

Payment of the final cash dividend for fiscal year 2018 was made on May 22, 2019.

#### Mata Acara 3

#### Agenda 3

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum pada tanggal 31 Desember 2018.

The Accountability Report on the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2018.

#### Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:

#### Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:

1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham

1 (one) shareholder or shareholder proxy

#### Hasil Penghitungan Suara:

#### Voting Results:

Tidak Setuju	Tidak ada
Abstain	Tidak ada
Setuju	15.378.275.534 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir
<b>Total Suara Setuju</b>	<b>15.378.275.534 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir</b>

Against votes	None
Abstain votes	None
Approving Votes	15,378,275,534 votes or 100% of all present shares with voting rights
<b>Total Approving Votes</b>	<b>15,378,275,534 votes or 100% of all present shares with voting rights</b>

#### Keputusan:

#### Resolution:

Memutuskan dan menerima mata acara RUPST ketiga tentang Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum pada tanggal 31 Desember 2018.

Decided and approved the third AGMS agenda regarding the Accountability Report on the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2018.

Penggunaan hasil bersih IPO sebesar Rp2.298 miliar, dimana rincian realisasi penggunaan dana hasil IPO sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The net proceeds of the IPO amounted to Rp2,298 billion of which the realization of the use of proceeds as of December 31, 2018 was as follows:

- Kebutuhan modal kerja perseroan, beban penjualan dan beban pendanaan sebesar Rp658 miliar.
- Sisanya sebesar Rp1.640 miliar, sesuai dengan ketentuan, disimpan dalam bentuk tabungan dan deposito.

- The Company's working capital, sales expenses and financing cost amounted to Rp658 billion.
- The remaining of Rp1,640 billion, in accordance with the requirement, is kept in the form of savings and time deposits.

#### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana per tanggal 31 Desember 2018 telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 11 Januari 2019.

#### Follow-up to the Resolutions:

The accountability report on the realization of the use of proceeds from the initial public offering of shares as of December 31, 2018, has been published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange website and the OJK on January 11, 2019



Mata Acara 4		Agenda 4	
<p>Penetapan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (<i>buyback</i>) yang merupakan persetujuan pemegang saham terhadap tindakan tersebut.</p>		<p>Determination of partial bonus distribution to the Company's employees in the form of shares derived from the share buyback portion, of which action has been approved by the shareholders.</p>	
<p><b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b></p>		<p>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</p>	
<p>Tidak ada</p>		<p>None</p>	
<p><b>Hasil Penghitungan Suara:</b></p>		<p>Voting Results:</p>	
<p>Tidak Setuju</p>	<p>1.209.009.184 suara atau 7,9% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir</p>	<p>Against votes</p>	<p>1,209,009,184 votes or 7.9% of all present shares with voting rights</p>
<p>Abstain</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>Abstain votes</p>	<p>None</p>
<p>Setuju</p>	<p>14.169.266.350 suara atau 92,1% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir</p>	<p>Approving Votes</p>	<p>14,169,266,350 votes or 92.1% of all present shares with voting rights</p>
<p>Total Suara Setuju</p>	<p>14.169.266.350 suara atau 92,1% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir</p>	<p>Total Approving Votes</p>	<p>14,169,266,350 votes or 92.1% of all present shares with voting rights</p>
<p><b>Keputusan:</b></p> <p>Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST keempat tentang pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (<i>buyback</i>) yang merupakan persetujuan pemegang saham terhadap tindakan tersebut.</p> <p>Dengan ini, para pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (<i>buyback</i>) tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada jumlah saham yang akan dibagikan, kriteria penerima saham tersebut maupun jadwal pelaksanaannya.</p>		<p><b>Resolution:</b></p> <p>Decided and approved the fourth AGMS agenda regarding the payment of part of the bonus to the Company's employees in the form of shares originating from a portion of the buyback shares, of which action has been approved by the shareholders.</p> <p>The shareholders gave the power and authority to the Directors of the Company to decide on matters relating to the implementation of the payment of part of the bonus to employees in the form of shares originating from the portion of buyback shares by following the provisions of the prevailing legislation. This included, but was not limited to, the number of shares to be distributed, the criteria for the recipients of the shares, and the schedule for their implementation.</p>	
<p><b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b></p> <p>Pada 31 Desember 2019, Perseroan telah membayarkan sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (<i>buyback</i>) sebanyak 7.247.400 lembar saham.</p>		<p><b>Follow-up to the Resolutions:</b></p> <p>In December 31, 2019, the Company has distributed part of the bonus to employees in the form of shares from a portion of the buyback shares totaling to 7,247,400 shares.</p>	

Mata Acara 5		Agenda 5	
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.		The appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statement of the Company for the year ended December 31, 2019.	
<b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b>		<b>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</b>	
Tidak ada		None	
<b>Hasil Penghitungan Suara:</b>		<b>Voting Results:</b>	
<b>Tidak Setuju</b>	24.085.446 suara atau 0,2% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	<b>Against votes</b>	24,085,446 votes or 0.2% of all present shares with voting rights
<b>Abstain</b>	Tidak ada	<b>Abstain votes</b>	None
<b>Setuju</b>	15.354.190.088 suara atau 99,8% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	<b>Approving Votes</b>	15,354,190,088 votes or 99.8% of all present shares with voting rights
<b>Total Suara Setuju</b>	15.354.190.088 suara atau 99,8% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	<b>Total Approving Votes</b>	15,354,190,088 votes or 99.8% of all present shares with voting rights
<b>Keputusan:</b>		<b>Resolution:</b>	
Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST kelima tentang penunjukkan kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. RUPST menyetujui:		Decided and approved the fifth AGMS agenda regarding the Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2019. AGMS approved the followings:	
i. Penetapan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 atau mereview atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2019 apabila diperlukan; serta		i. Appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) (EY) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2019 or to review or audit the other periods in the fiscal year 2019 if necessary; and	
ii. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.		ii. Granting authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.	
<b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b>		<b>Follow-up to the Resolutions:</b>	
Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dan telah dirilis ke publik pada tanggal 8 April 2020.		The General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 has been executed by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja on April 8, 2020.	

Mata Acara 6		Agenda 6	
Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi.		Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners, and delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Tidak Setuju	Tidak ada	Against votes	None
Abstain	15.697.421 suara atau 0,1% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Abstain votes	15,697,421 votes or 0.1% of all present shares with voting rights
Setuju	15.362.578.113 suara atau 99,9% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Approving Votes	15,362,578,113 votes or 99.9% of all present shares with voting rights
Total Suara Setuju	15.378.275.534 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Total Approving Votes	15,378,275,534 votes or 100% of all present shares with voting rights
Keputusan:		Resolution:	
Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST keenam tentang pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi.		Decided and approved the sixth AGMS agenda regarding the delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of members of the Board of Commissioners, and the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi atas hasil rapatnya pada 3 Desember 2018 yang telah ditelaah kembali pada 25 Maret 2019.		The President Commissioner has determined the salaries or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2019. The Board of Commissioners of the Company has determined the salaries and benefits of members of the Board of Directors for the financial year ending December 31, 2019. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee on the results of its meeting on December 3, 2018, which was reviewed on March 25, 2019.	
Perseroan telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan keputusan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.		The Company has paid all salaries or honorarium and allowances to members of the Board of Commissioners and Directors for the financial year ended December 31, 2019, in accordance with the decisions of the President Commissioner and the Board of Commissioners of the Company.	

## Dewan Komisaris

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan semua perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris yang mengatur hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

### Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Adapun persyaratan formal dan material untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

- Persyaratan Formal
  1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
  2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
  3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

## Board of Commissioners

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires all companies established under the Indonesian law to have a Board of Commissioners. The Board of Commissioners is the Company's organ that provides supervision both generally and specifically in accordance with the Articles of Association, advising the Board of Directors and ensuring that the Company is implementing Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders to supervise the Board of Directors' policies for the Company's operations in general according to the business plan approved by the Board of Commissioners and shareholders, and to ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is in accordance with the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, which regulates the working relationships between the Board of Commissioners and Board of Directors. These guidelines are always evaluated and updated periodically to update with the changes in regulations and law and adjusted to the needs of the Company.

### Criteria and Procedure for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The formal and material requirements for appointment of a member of the Board of Commissioners as stated in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, are :

- Formal Requirements
  1. Has good character, morals, and integrity.
  2. Capable of performing legal actions.
  3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
    - a. Has never been declared bankrupt;
    - b. Has never become a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
    - c. Has never been sentenced for a criminal offence that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector; and

- |  |   |
|--|---|
| <p>d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.</li> <li>ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.</li> <li>iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.</li> </ol> <p>4. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan;</p> <p>5. Memiliki komitmen penyediaan waktu yang memadai;</p> <p>6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan</p> <p>7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.</p> <p>• <b>Persyaratan Material</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Integritas</b><br/>Tidak pernah secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan berbagai praktek menyimpang, cidera janji, serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.</li> <li>2. <b>Profesionalisme</b><br/>Kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan, kepemimpinan/<i>leadership</i>, mempunyai visi strategis dan strategi pengembangan perusahaan.</li> <li>3. <b>Kompetensi</b><br/>Serangkaian dimensi berperilaku yang harus dipunyai calon agar efektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</li> </ol> | <p>d. Has never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners who during the term of office:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Failed to convene an annual GMS.</li> <li>ii. On accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has ever been rejected by a GMS or has ever presented the accountability as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to a GMS; and</li> <li>iii. Has ever caused a company that obtains license, approval, or registration from OJK not to fulfill its obligation to submit its annual report and/or financial statements to OJK.</li> </ol> <p>4. Has never been dishonorably discharged from a job;</p> <p>5. Has a commitment to provide adequate time;</p> <p>6. Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations; and</p> <p>7. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.</p> <p>• <b>Material Requirements</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Integrity</b><br/>Have never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contracts, or other actions that harm the Company where the person is employed or has worked.</li> <li>2. <b>Professionalism</b><br/>Has the ability and experience in administering and managing the company, leadership, strategic vision and corporate development strategy.</li> <li>3. <b>Competency</b><br/>A set of behavioral dimensions that a candidate must possess in order to be effective in carrying out his roles and responsibilities as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.</li> </ol> |
|--|---|

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang tercantum dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

#### **Masa Jabatan Dewan Komisaris**

Masa jabatan Dewan Komisaris dihitung sejak ditutupnya RUPS dimaksud sampai dengan RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

#### **Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2020**

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, personalia Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 9 (sembilan) orang, terdiri atas: 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 8 (delapan) orang anggota Dewan Komisaris, yang 3 (tiga) orang di antaranya adalah Komisaris Independen.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada 17 Juli 2020, terdapat perubahan susunan dan keanggotaan Dewan Komisaris. Kronologi perubahan susunan dan keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 serta susunan dan keanggotaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

The procedures of appointment and dismissal of the Board of Commissioners are carried out professionally and based on the principles of Good Corporate Governance and in line with the Company's Articles of Association and the prevailing rules and regulation as contained in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.

#### **Term of Office of the Board of Commissioners**

The length of service of the Board of Commissioners is effective from the closing of the GMS until the 5<sup>th</sup> (fifth) Annual GMS after the date of the Commissioner's appointment. However, GMS has the right at any time to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends.

#### **Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2020**

The Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed based on the GMS' resolutions, in accordance with the prevailing rules and regulations. Prior to the date of the Fiscal Year 2019 Annual GMS, the number of personnel of the Company's Board of Commissioners was 9 (nine), consisting of: 1 (one) President Commissioner and 8 (eight) members of the Board of Commissioners, of which 3 (three) were Independent Commissioners.

Based on the resolutions of the 2019 Annual GMS, held on July 17, 2020, there was a change in the composition and membership of the Board of Commissioners. The chronology of changes in the composition and membership of the Board of Commissioners throughout 2020 as well as the composition and membership as of December 31, 2020 are as follows.

### Kronologi Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2020

#### The Chronology of the Composition of the Board of Commissioners Throughout 2020

1 Januari - 17 Juli 2020 January 1 - July 17, 2020	17 Juli - 31 Desember 2020 July 17 - December 31, 2020	Keterangan Description
<b>Ir. H. Ismail Sofyan</b> (Komisaris Utama / President Commissioner)	-	<p>Ir. H. Ismail Sofyan meninggal dunia pada tanggal 5 Juni 2020 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0040/POWR/06/2020 tanggal 8 Juni 2020.</p> <p>Ir. H. Ismail Sofyan passed away on June 5, 2020, and this has been reported to the Financial Services Authority through the Company's Material Information or Facts Report No. 0040/POWR/06/2020 dated June 8, 2020.</p>
<b>Sutanto Joso</b> (Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner)	<b>Sutanto Joso</b> (Komisaris Utama / President Commissioner)	<p>Sutanto Joso diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan periode saat ini.</p> <p>Sutanto Joso was appointed as the President Commissioner based on the resolution of the 2019 Annual GMS, with a term of office continuing the current term of office.</p>
<b>Fenza Sofyan</b> (Komisaris / Commissioner)	<b>Fenza Sofyan</b> (Komisaris / Commissioner)	-
<b>Djeradjat Janto Joso</b> (Komisaris / Commissioner)	<b>Djeradjat Janto Joso</b> (Komisaris / Commissioner)	-
<b>Iwan P. Brasali</b> (Komisaris / Commissioner)	<b>Iwan P. Brasali</b> (Komisaris / Commissioner)	-
<b>Aldo P. Brasali</b> (Komisaris / Commissioner)	<b>Aldo P. Brasali</b> (Komisaris / Commissioner)	<p>Aldo P. Brasali telah meninggal dunia pada 10 Agustus 2020 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0070/POWR/08/2020 tanggal 11 Agustus 2020.</p> <p>Aldo P. Brasali passed away on August 10, 2020 and this has been reported to the Financial Services Authority through the Company's Material Information or Facts report No. 0070/POWR/08/2020 dated August 11, 2020.</p>
<b>Drs. Irwan Sofjan</b> (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	<b>Drs. Irwan Sofjan</b> (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-
<b>Ir. Kiskenda Suriahardja</b> (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	<b>Ir. Kiskenda Suriahardja</b> (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-
<b>Drs. Josep Karnady</b> (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	<b>Drs. Josep Karnady</b> (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-

**Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020****The Composition of Board of Commissioners as of December 31, 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai Komisaris Utama: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan</li> <li>Sebagai Wakil Komisaris Utama: Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 10 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan</li> <li>As President Commissioner: Deed No. 14 dated August 11, 2020 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta</li> <li>As Vice President Commissioner: Deed No. 10 dated March 4, 2016 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta</li> </ul>	4 Maret 2016 s.d Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021 March 4, 2016 until Closing of the Fiscal Year 2020 AGMS which will be held in 2021
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner		
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner		
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan	
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Deed of Statement of GMS Resolution No. 14 dated August 11, 2020 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta	
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section in this Annual Report.



### Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

### Board Manual: Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjaga agar fungsi Dewan Komisaris selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 yang ditelaah secara berkala, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris mencakup:

- Ketentuan Pengangkatan dan Pemberhentian
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
- Hak-hak Dewan Komisaris
- Benturan Kepentingan
- Komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal
- Ketentuan Rapat
- Hubungan dengan Organ-organ lainnya, seperti Pemegang Saham dan Direksi

### Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall perform its duties, responsibilities, and authorities in supervising the Company independently. Each member of the Board of Commissioners is committed not to make misleading statements about material facts, and in accordance with the truth or experienced by the Company.

### Board Manual: Work Guidelines of the Board of Commissioners

In order to maintain the conformity of the Board of Commissioners' function with the Company's vision, mission and values, and applicable regulations and legislation, the Company has made and implemented the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015 and reviewed periodically, and last updated on November 18, 2020. This Charter contains the working guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners and is required to be used as a reference by all members in performing their duties, responsibilities and authorities according to applicable laws and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices.

Board of Commissioners' Work Guidelines and Procedures in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners include:

- Appointment and Termination
- Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners
- Rights of the Board of Commissioners
- Conflict of Interest
- Committees Established by the Board of Commissioners as Required by the Capital Market Regulations
- Meeting Requirements
- Relationship with other Organs, such as the Shareholders and Board of Directors

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur sesuai Anggaran Dasar, wewenang yang diberikan oleh RUPS serta mengacu pada Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan yang dijalankan Direksi dan terhadap jalannya penyelenggaraan kegiatan operasional Perseroan secara umum, terhadap realisasi pengembangan usaha serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris berikut ini terdapat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan harus bersama-sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Dewan Komisaris akan menelaah Laporan Tahunan selama masa jabatannya dalam tahun buku terkait dan menandatangani apabila mereka menerima Laporan Tahunan tersebut, atau memberikan alasan-alasan apabila Dewan Komisaris menolak melakukannya.
3. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk melakukan pemanggilan RUPS dalam hal Direksi lalai melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan dalam waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak tanggal diterimanya permohonan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham Perseroan.
4. Dewan Komisaris akan mewakili Perseroan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
5. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk:
  - a. mempersiapkan berita acara rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
  - b. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan kerabatnya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya; dan
  - c. menyerahkan suatu laporan kepada RUPS mengenai tugas pengawasan yang dilaksanakan dalam tahun buku sebelumnya.

### Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated by the Articles of Association, authority given by the GMS and by referring to the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders through overseeing the execution of the Company's policies carried out by the Board of Directors, the implementation of the Company's operational activities in general, the realization of business development, and ensuring compliance towards all applicable laws and regulations.

The following duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are stated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners:

1. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but must work together with other members of the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners shall review the Annual Report during its period of service in the relevant fiscal year and sign it when the Annual Report is acceptable, or shall give reasons why the Board of Commissioners refuses to do so.
3. The Board of Commissioners shall be obliged to provide a GMS in the event that the Board of Directors fails to announce the GMS to the Company's shareholders no later than 15 (fifteen) days after the request for holding a GMS was received from shareholders.
4. The Board of Commissioners shall represent the Company in the event that all the members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company.
5. The Board of Commissioners shall be obliged to:
  - a. prepare the minutes of the Board of Commissioners meetings and keep a copy of them;
  - b. report to the Company regarding their and their relatives' shares ownership in the Company and other companies; and
  - c. submit a report to the GMS regarding the supervisory duties carried out in the previous fiscal year.

6. Anggota-anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk melakukan inspeksi/investigasi atas Perseroan.
  7. Dewan Komisaris akan mengawasi pengelolaan Perseroan termasuk penelaahan rencana pengembangan Perseroan, realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan-keputusan RUPS, dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi.
  8. Dewan Komisaris akan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan-keputusan RUPS dan hukum dan peraturan yang berlaku.
  9. Anggota Dewan Komisaris dan anggota komite di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
  10. Dewan Komisaris dapat memberikan persetujuan untuk keputusan Direksi mengenai distribusi dividen interim Perseroan.
  11. Dewan Komisaris dapat mengelola Perseroan dalam kondisi-kondisi tertentu untuk suatu periode tertentu.
  12. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk membentuk suatu komite audit, komite nominasi dan remunerasi dan komite-komite lainnya yang terdiri atas satu atau lebih anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.
  13. Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan menetapkan jumlah gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi melalui rapat Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang oleh RUPS.
  14. Dewan Komisaris berhak untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi setiap saat, apabila Direktur/Direksi bersangkutan melanggar Anggaran Dasar Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau karena alasan penting lainnya.
  15. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan pendapat dan sarannya di RUPS mengenai laporan tahunan, laporan keuangan, dan perihal penting lainnya.
6. The members of the Board of Commissioners shall be obliged to provide all information required for inspection or investigation of the Company.
  7. The Board of Commissioners shall supervise the management of the Company including review of the Company's development plan, realization of the Annual Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS, as well as to provide advice to the Board of Directors.
  8. The Board of Commissioners shall perform its duties, responsibilities and authorities, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the resolutions of the GMS and the prevailing laws and regulations.
  9. Members of the Board of Commissioners and members of committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, must be willing to continuously improve competence through education and training.
  10. The Board of Commissioners may give approval for the Board of Directors decision regarding the distribution of the Company's interim dividends.
  11. The Board of Commissioners may manage the Company under certain conditions for a certain period.
  12. The Board of Commissioners has the authority to form an audit committee, a nomination and remuneration committee and other committees consisting of one or more members of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital market.
  13. The Board of Commissioners based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee will determine the amount of salaries, fees and other benefits of the members of the Board of Directors through a meeting of the Board of Commissioners based on the delegation of authority by the GMS.
  14. The Board of Commissioners has the right to suspend one or more members of the Board of Directors at any time, if the relevant Director/Board of Directors violates the Articles of Association of the Company or neglects their obligations or for other important reasons.
  15. The Board of Commissioners has the right to provide opinions and suggestions at the GMS regarding annual reports, financial reports, and other important matters.

16. Dewan Komisaris akan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dalam waktu paling lambat 20 (dua puluh) hari sebelum dimulainya Tahun Buku Perseroan. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan tidak disetujui dalam jangka waktu tersebut, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang dipakai adalah rencana tahun sebelumnya.
17. Berdasarkan wewenang dari RUPS, Dewan Komisaris dapat merekomendasikan pengangkatan seorang Akuntan Publik kepada Direksi untuk menilai situasi keuangan Perseroan, untuk dilaporkan dalam RUPS Tahunan.
18. Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas-tugas pengawasan lainnya sebagaimana ditetapkan oleh RUPS.
19. Dewan Komisaris wajib memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan hukum korporasi tertentu, sebagai berikut:
- meminjam atau meminjamkan atas nama Perseroan (tidak termasuk pencairan uang dari kredit yang telah dibuka);
  - mengikat Perseroan sebagai pengganggu/penjamin;
  - membeli, menjual, atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta akuisisi perusahaan dengan nilai diatas Rp50 miliar;
  - menggadaikan atau memberatkan kekayaan Perseroan; dan
  - mendirikan atau turut mendirikan Perseroan.
- Dalam memberikan suatu persetujuan tertulis untuk tindakan-tindakan tersebut di atas, Dewan Komisaris akan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
20. Anggota-anggota Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian yang diderita oleh Perseroan apabila disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali terbukti bahwa:
- Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian demi kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
16. The Board of Commissioners will approve the Company's Annual Work Plan and Budget at the latest 20 (twenty) days prior to the commencement of the Company's Fiscal Year. In the event that the Company's Annual Work Plan and Budget is not approved within that period, the Company's Annual Work Plan and Budget that is used is the previous year's plan.
17. Based on the authority of the GMS, the Board of Commissioners may recommend the appointment of a Public Accountant to the Board of Directors to assess the Company's financial situation, to be reported in the Annual GMS.
18. The Board of Commissioners may carry out other supervisory tasks as determined by the GMS.
19. The Board of Commissioners must provide written approval to the Board of Directors for certain corporate legal actions as follows:
- borrow or lend on behalf of the Company (excluding cash disbursement from loans that have been opened);
  - bind the Company as guarantor;
  - buy, sell, or otherwise obtain or release rights to immovable property, which includes buildings and land rights as well as company acquisitions with a value of more than Rp50 billion;
  - mortgage or burden the assets of the Company; and
  - establish or co-founded the Company.
- In granting a written approval for the aforementioned actions, the Board of Commissioners will observe the prevailing capital market regulations.
20. Members of the Board of Commissioners will be personally responsible for the losses suffered by the Company caused by errors or negligence of the Board of Commissioners in carrying out their duties, unless it is proved that:
- The Board of Commissioners has carried out its supervisory duties in good faith, full of responsibility and prudent principles for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;

- b. Tidak memiliki kepentingan pribadi apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam manajemen Direksi atas Perseroan yang menyebabkan kerugian Perseroan;
- c. Dewan Komisaris telah memberikan saran kepada Direksi guna mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut; dan
- d. Dewan Komisaris telah diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu pada saat RUPS Tahunan atau saat pemberhentian, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
21. Anggota-anggota Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan anggota-anggota Direksi dalam hal kebangkrutan yang diakibatkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya sehubungan dengan pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi dan dimana aset Perseroan tidak mencukupi untuk membayarkan seluruh kewajiban Perseroan yang disebabkan oleh kebangkrutan, kecuali terbukti bahwa:
- a. Kebangkrutan tersebut bukan diakibatkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris;
- b. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan dengan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya;
- c. Tidak memiliki kepentingan pribadi apapun, baik secara langsung atau tidak langsung, dalam manajemen Direksi atas Perseroan yang telah menyebabkan kebangkrutan tersebut;
- d. Dewan Komisaris telah memberikan saran kepada Direksi guna mencegah timbulnya kebangkrutan tersebut; dan
- e. Dewan Komisaris telah diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu pada saat RUPS Tahunan atau saat pemberhentian, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
- b. It does not have any personal interest, directly or indirectly, in the management of the Board of Directors of the Company, that causes the loss of the Company;
- c. The Board of Commissioners has provided advice to the Board of Directors in order to prevent the loss from occurring or continuing; and
- d. The Board of Commissioners has been granted full acquittal and discharge (acquit de charge) for the supervisory actions carried out during the previous financial year at the Annual GMS or at the time of dismissal, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Report.
21. The members of the Board of Commissioners will be jointly and severally responsible with the members of the Board of Directors in the event of bankruptcy caused by the fault or negligence of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties in connection with the management carried out by the Board of Directors and where the Company's assets are insufficient to pay all obligations caused by bankruptcy, unless it is proved that:
- a. The bankruptcy is not the result of fault or negligence of the Board of Commissioners;
- b. The Board of Commissioners has carried out supervisory duties in good faith, full of responsibility and with the principle of prudence for the benefit of the Company in accordance with its aims and objectives;
- c. It does not have any personal interest, directly or indirectly, in the management of the Board of Directors of the Company which has caused the bankruptcy;
- d. The Board of Commissioners has provided advice to the Board of Directors in order to prevent such bankruptcy; and
- e. The Board of Commissioners has been granted full acquittal and discharge (acquit de charge) for the supervisory actions carried out during the previous financial year at the Annual GMS or at the time of dismissal, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Report.

22. Anggota-anggota Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan anggota-anggota Direksi dan Perseroan dalam hal terjadinya pembubaran Perseroan dan diambilnya tindakan-tindakan hukum tertentu yang tidak termasuk dalam kerangka kerja likuidasi, kecuali Dewan Komisaris telah diberikan pelunasan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya pada saat RUPS Tahunan atau saat pemberhentian.
23. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh jenjang organisasi.
24. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan bisnis, kompleksitas dan profil risiko Perseroan.
25. Dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Dewan Komisaris melalui Komite Audit bertanggung jawab:
- Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian internal yang memadai, efektif dan efisien;
  - Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Unit Audit Internal paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun.

#### Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut. Penanggung jawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan.

22. Members of the Board of Commissioners will be jointly and severally responsible with the members of the Board of Directors and the Company in the event of the dissolution of the Company and the taking of certain legal actions which are not included in the liquidation framework, unless the Board of Commissioners has been granted full acquittal and discharge (*acquit de charge*) at the time of the Annual GMS or at the time of dismissal.

23. The Board of Commissioners must ensure the implementation of *Good Corporate Governance* in the Company's business activities at all levels of the organization.

24. The Board of Commissioners is responsible for ensuring the implementation of risk management in accordance with the business, complexity and risk profile of the Company.

25. In implementing the internal audit function, the Board of Commissioners through the Audit Committee is responsible for:

- Ensuring that the Board of Directors formulates and maintains an adequate, effective and efficient internal control system;
- Review the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from the Internal Audit Unit at least once in 1 (one) year.

#### Orientation Program for New Commissioners

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Commissioners so that they can work in harmony with the other organs of the Company contained in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners. The program aims to provide sufficient knowledge to the new member of the Board of Commissioners related to the organization and operations of the Company, especially in the area of supervisory duties assigned to the Commissioner. The person in charge for conducting the orientation program is the Corporate Secretary.

Program orientasi meliputi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, serta keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Direksi, aturan- aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Di tahun 2020 Perseroan tidak mengangkat Dewan Komisaris yang baru, maka program orientasi tidak dilakukan.

#### **Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris**

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perseroan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

#### **Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020**

Dalam pelaksanaan program kerja tahun buku 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi. Pengawasan tersebut meliputi mencermati dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris.

The orientation programs include:

1. Knowledge about the Company, including the Company's vision, mission, medium and long-term strategies and plans, operation and financial performance;
2. The understanding of duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners, limits of authority, working time, relationship with the Board of Directors, rules/provisions, and others.

In 2020 the Company did not appoint a new Board of Commissioners, so the orientation program was not carried out.

#### **Training and Competency Development Program of the Board of Commissioners**

The competency development program is a program to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners in order to improve the ability to carry out its duties, functions and responsibilities in supervising the Company's management, and providing the strategic advice to the Board of Directors for the development of the Company. The list of training and competency development activities participated in by the Board of Commissioners in 2020 is presented in the chapter on Company Profile in this Annual Report.

#### **Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2020**

In carrying out the work programs for the fiscal year 2020, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and provided advice to the Board of Directors regarding the Company's management, conducted by the Board of Directors. The supervisory duties include examining and reviewing the Company's performance reports that are regularly submitted by management, providing views, input and advice to management in meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners, and through letters of response, recommendations and approval of the Board of Commissioners.

Adapun realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2020, yakni sebagai berikut:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun Buku 2020;
- b. Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan 2021 yang diajukan oleh Direksi;
- c. Menelaah serta memberikan rekomendasi dan saran melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala mengenai kegiatan investasi, kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
- d. Mengawasi implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perseroan;
- e. Menelaah kinerja Direksi tahun 2020;
- f. Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPSLB 2018 dan Keterbukaan Informasi 13 Maret 2020 mengenai pembelian kembali saham (*buyback*);
- g. Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPST 2019 mengenai pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*);
- h. Mengawasi implementasi *Business Continuity Plan* (BCP) dalam mengatasi dampak wabah virus COVID-19 terhadap Perseroan;
- i. Mengawasi implementasi strategi perusahaan;
- j. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber eksternal lainnya sepanjang tahun 2020;
- k. Menelaah dan membahas kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; serta
- l. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

The performance of the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in carrying-out the work programs for the fiscal year 2020 conducted by the Board of Directors, is as follows:

- a. Conducted the Fiscal Year 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Fiscal Year 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS);
- b. Examined and approved the 2021 annual budget of the Company submitted by the Board of Directors;
- c. Examined and provided recommendations and suggestions periodically through the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors regarding investment activities, financial and operational performance of the Company;
- d. Supervised the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
- e. Examined the Board of Directors' performance in 2020;
- f. Supervised the implementation of the 2018 EGMS's resolution and Information Disclosure on March 13, 2020 on the share buyback;
- g. Supervised the implementation of the AGMS 2019's resolutions regarding the partial bonus distribution to the Company's employees in the form of shares derived from the share buyback portion;
- h. Supervised the implementation of the Business Continuity Plan (BCP) in dealing with the impact of the COVID-19 virus outbreak on the Company;
- i. Supervised the implementation of the Company's strategy;
- j. Followed the development of the Company's activities through information from both internal, as provided by the Company, and external from the media and other external sources throughout 2020;
- k. Examined and discussed the activities and recommendations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; and
- l. Approved the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2020.



Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi pada pengelolaan Perseroan oleh Direksi, antara lain:

- a. Melakukan penundaan atas pelaksanaan RUPST dan RUPSLB yang semula dijadwalkan 22 April 2020 hingga waktu yang akan ditentukan kemudian, dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham serta memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan dan para pemegang saham.
- b. Mengevaluasi peluang pengembangan bisnis perusahaan untuk meningkatkan kapasitas pembangkit maupun pelayanan.
- c. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan-ketentuan dari regulator, termasuk di dalamnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Cikarang Listrindo pada seluruh jenjang organisasi.
- d. Secara terus menerus melakukan perbaikan penerapan praktik terbaik prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan berpedoman pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* selain OJK dan BEI, untuk meningkatkan kepercayaan serta nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

#### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, maka Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung selain Sekretaris Dewan Komisaris, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari rapat-rapat dan kehadiran dalam rapat, serta laporan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja organ pendukung di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut. Hasil penilaian sebagai berikut:

Throughout 2020, the Board of Commissioners gave several recommendations as follows:

- a. Postponed the implementation of the AGMS and EGMS which were originally scheduled for April 22, 2020 until a later date, with reference to OJK Circular Letter No. S-92/D.04/2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit a Report and Conduct a General Meeting of Shareholders, and prioritize the health and safety of employees and shareholders.
- b. Evaluated the opportunities of the Company's business development to increase the generation capacity and level of services.
- c. Reviewed the Company's compliance with the provisions of the regulators, including the implementation of Good Corporate Governance in each of Cikarang Listrindo's business activities at all levels of the organization.
- d. Continued improving the implementation of best practice principles of Good Corporate Governance based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard in addition to OJK and IDX, to increase trust and value for the stakeholders.

#### Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs, in addition to the Secretary of the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation of each supporting organ is carried out based on the active implementation of the tasks according to the assignments given, which is reflected in the meetings and attendance at the meetings, and reports to the Board of Commissioners as an oversight of the management of the Company.

The Board of Commissioners considers that throughout 2020 the supporting organs under the Board of Commissioners carried out their respective functions properly, and in accordance with the objectives of the establishment of the supporting organs. The assessment results are as follows:

### Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Dewan Komisaris dan Komitennya.
2. Menyusun laporan Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan.
4. Memastikan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

### Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit telah mengkaji dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris memiliki referensi yang memadai untuk memberikan pendapat dan saran atas laporan manajemen, hasil temuan unit audit internal dan auditor eksternal serta usulan Direksi yang memerlukan persetujuan maupun rekomendasi Dewan Komisaris seperti rekomendasi Komite Audit atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2020.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisis Komite Audit selama tahun 2020 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen, unit audit internal dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

### Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan melakukan telaahan atas rencana yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris terkait pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*) serta besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

### Performance Evaluation of the Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that the Secretary of the Board of Commissioners has performed his duties and responsibilities to support the Board of Commissioners in carrying out its duties. Throughout 2020, the Secretary of the Board of Commissioners has carried out the following duties and activities:

1. Organized and documented the Board of Commissioners and its Committees' Meetings.
2. Prepared reports for the Board of Commissioners.
3. Acted as liaison between the Board of Commissioners and internal and external parties.
4. Ensured the Board of Commissioners and its supporting organs comply with applicable laws and regulations and implement GCG principles.

### Performance Evaluation of the Audit Committee

The Audit Committee has reviewed and provided input to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners has adequate references to provide opinions and suggestions on the management reports, findings of the internal audit unit and external auditors, also the Board of Directors' proposals that required the Board of Commissioners' approval and recommendations, such as the Audit Committee's recommendation on the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for fiscal year 2020.

All findings, notes and recommendations from the results of the activities, reviews and analysis of the Audit Committee during 2020 have been communicated to and discussed with the management, internal audit units and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners.

### Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations for plans that require the approval or recommendation of the Board of Commissioners regarding the disbursement of partial bonus to the Company's employees in the form of shares from part of the shares buyback portion and the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

## Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen dan objektif semata-mata demi kepentingan Perseroan dan independen dengan berpedoman pada prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Bursa Efek Indonesia No. IA Kep-305/BEJ/07-2004.

### Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen, atau 42,9% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) orang. Dengan demikian, komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

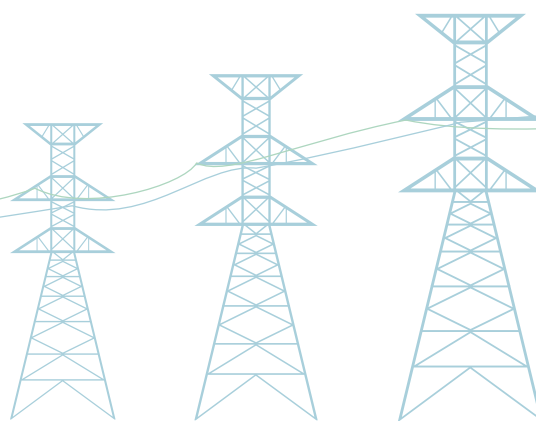
## Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, share ownership or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders, or with other companies, which may obstruct or inhibit their position to act independently and objectively in the interests of the Company and independent in accordance with the principles of GCG. The Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of the minority shareholders.

The appointment of the Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company and Indonesian Stock Exchange Regulation in Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 and the Indonesian Stock Exchange No. IA Kep-305/BEJ/07-2004.

### Composition and Membership of Independent Commissioners in the Composition of the Company's Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Until the end of the operational year of 2020, the Company has 3 (three) Independent Commissioners, or 42.9% of the total members of the Board of Commissioners of 7 (seven) people. Therefore, this composition is in accordance with the provisions and regulations in force.



## Komisaris Independen Perseroan per 31 Desember 2020

### The Company's Independent Commissioners as of December 31, 2020

Komisaris Independen Independent Commissioners	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat Period and First Appointment
Drs. Irwan Sofjan	Ketiga Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021.
Ir. Kiskenda Suriahardja	Sebelum periode ini, ketiganya diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, yaitu sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 43 tanggal 10 November 2015 (2015–2016).
Drs. Josep Karnady	The three Independent Commissioners of the Company serve as Independent Commissioners based on the Deed of the Fiscal Year 2019 Annual GMS Resolution No. 14 dated August 11, 2020, for the term of office until the closing of the 2020 Annual GMS which will be held in 2021. Prior to this period, their first appointment as Independent Commissioners before the Initial Public Offering and becoming a public company, was based on the Deed of GMS Resolution Statement No. 43 dated November 10, 2015 (2015–2016).

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### The Appointment Criteria of the Independent Commissioner

The existence of Independent Commissioners in the Company always ensures that the supervision mechanism operates effectively and in accordance with the statutory regulations. The appointment criteria of an Independent Commissioner of the Company is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of the Company in the next period.
- Has no direct or indirect ownership in the Company.
- Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.
- Has no a business relationship with the Company, either directly or indirectly.

Accordingly, the Company's Independent Commissioners have fulfilled the criteria in accordance with the applicable laws and regulations.

Aspek Independensi	Drs. Irwan Sofjan	Ir. Kiskenda Suriahardja	Drs. Josep Karnady	Independence Aspects
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	✓	✓	✓	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of the Company in the next period
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung	✓	✓	✓	Has no direct or indirect ownership in the Company
Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perseroan	✓	✓	✓	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company
Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung	✓	✓	✓	Has no a business relationship with the Company, either directly or indirectly

Keterangan / Notes: ✓ = Ya / Yes  
\* = Tidak / No



## Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Sebagai kunci keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan dalam menjalankan perannya, Direktur Utama didukung oleh anggota Direksi lainnya yang masing-masing menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perseroan seperti diatur dalam Pedoman *Good Corporate Governance* yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

### Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi

Adapun persyaratan formal dan material untuk dapat diangkat menjadi anggota Direksi yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

- Persyaratan Formal
  1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
  2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
  3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

## Board of Directors

The Board of Directors is the Company's authorized and fully responsible organ for the Company's management according to the provisions of the Articles of Association in force. As a key to the success and continuance in carrying out his or her role, the President Director is supported by other members of the Board of Directors whereas each member carries out that member's duties and makes decisions according to his or her authority. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG.

The basic principle of the Board of Directors as an organ of the Company is as stipulated in the Code of Good Corporate Governance, which serves and is collectively responsible for managing the Company in order to generate value added and ensure business continuity.

### Criteria and Requirements for Members of the Board of Directors

There are formal and material requirements to be appointed as a member of the Board of Directors as stated in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Commissioners, and they are as follows:

- Formal Requirements
  1. Has good character, morals, and integrity.
  2. Capable of performing legal actions.
  3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
    - a. Has never been declared bankrupt;
    - b. Has never become a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
    - c. Has never been sentenced for a criminal offence that is detrimental to the country's financial sector and/or related to the financial sector; and
    - d. Has never been a member of Board of Directors and/or a Board of Commissioners who during the term of office:

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.</li> <li>ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.</li> <li>iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan;</li> <li>5. Memiliki komitmen penyediaan waktu yang memadai;</li> <li>6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan</li> <li>7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persyaratan Material             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas<br/>Tidak pernah secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan berbagai praktek menyimpang, cidera janji, serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.</li> <li>2. Profesionalisme<br/>Kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan, kepemimpinan/<i>leadership</i>, mempunyai visi strategis dan strategi pengembangan perusahaan.</li> <li>3. Kompetensi<br/>Serangkaian dimensi berperilaku yang harus dimiliki calon agar efektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</li> </ol> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Failed to convene an annual GMS.</li> <li>ii. On accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has ever been rejected by the GMS or has ever presented the accountability as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to a GMS.</li> <li>iii. Has ever caused a company that obtains license, approval, or registration from OJK not to fulfill its obligation to submit its annual report and/or financial statements to the OJK.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Has never been dishonorably discharged from a job;</li> <li>5. Has a commitment to provide adequate time;</li> <li>6. Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations; and</li> <li>7. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Material requirements             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integrity<br/>Has never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contract, or other actions that harm the company where the person is employed or has worked.</li> <li>2. Professionalism<br/>Has the ability and experience in administering and managing the company, leadership, strategic vision and corporate development strategy.</li> <li>3. Competency<br/>A set of behavioral dimensions that a candidate must possess in order to be effective in carrying-out his or her roles and responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.</li> </ol> </li> </ul> |
|---|--|

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS, yang diselenggarakan atas rekomendasi Dewan Komisaris, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang tercantum dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

#### Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

#### Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2020

Komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Hingga akhir tahun 2020, Anggota Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang anggota Direksi lain yang salah satu diantaranya adalah Direktur Independen. Di tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pergantian susunan dan keanggotaan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 adalah sama.

The Board of Directors is appointed and dismissed through the GMS, which is held on the recommendation of the Board of Commissioners, in accordance with the applicable laws and regulations. The procedures of appointment and dismissal of the Board of Directors are carried out professionally and based on the principles of Good Corporate Governance and in line with the Company's Articles of Association and the prevailing rules and regulation as contained in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.

#### Term of Office of The Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed for a period of time starting from the closing date or the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the 5<sup>th</sup> (fifth) Annual GMS after their date of appointment, taking into account the laws and regulations in the Capital Market. However, without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors before their terms of office ends.

#### Composition and Structure of the Board of Directors in 2020

The composition of the Company's Board of Directors must be adjusted according to the Company's business complexity and the organizational structure to enable effective, accurate and prompt decision making in order to achieve the Company's objectives.

Until the end of the of 2020, the Company's Board of Directors consisted of 5 (five) people, comprising 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) other Directors, one of whom is an Independent Director. In 2020, the Company did not change the composition and membership of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 and December 31, 2020 is the same.



## Susunan Direksi per 31 Desember 2020

### The Composition of Board of Directors as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan	4 Maret 2016 s.d Penutupan RUPS Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan di tahun 2021
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
Matius Sugiaman	Direktur Director	Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 14 dated August 11, made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta	March 4, 2016 until Closing of the Fiscal Year 2020 AGMS which will be held in 2021
Christanto Pranata	Direktur Director		
Richard Noel Flynn	Direktur Independen Independent Director		

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Directors are presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

### Independensi Direksi

Direksi memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

### Independence of the Board of Directors

The Board of Directors shall carry-out its duties, responsibilities, and authorities in the management of the Company independently. Each member of the Board of Directors is committed not to make misleading statements about material facts, so the statements made related to the Company's situation are not misleading and are in accordance with the truth or as experienced by the Company.

### Board Manual: Pedoman Tata Kerja Direksi

Dalam menjalankan fungsinya agar selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 dan ditelaah secara berkala, yang terakhir diperbaharui pada tanggal 18 November 2020. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan akan menjadi referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan kebijakan, mengeksekusi keputusan RUPS, menjalankan rekomendasi Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka berdasarkan hukum dan peraturan yang ada yang berlaku, dan sesuai dengan anggaran Dasar Perseroan serta selaras dengan praktik terbaik GCG.

### Board Manual: The Board of Directors' Work Procedures

In ensuring its function aligned with the Company's vision, mission, and values as well as the prevailing laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. This charter was approved on November 18, 2015 and is reviewed periodically, and was last updated on November 18, 2020. This charter contains guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners as a reference for the members to establish policies, to carry out the GMS's resolutions and recommendations from the Board of Commissioners, and to execute duties, responsibilities and authorities under the current applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association aligned with the GCG's best practices.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris mencakup:

- Ketentuan Pengangkatan dan Pengakhiran
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
- Hak-hak Direksi
- Benturan Kepentingan
- Komite yang Dibentuk oleh Direksi Sebagaimana Diwajibkan oleh UU Pasar Modal
- Ketentuan Rapat
- Hubungan dengan Organ-organ Lainnya, seperti Pemegang Saham dan Dewan Komisaris

#### **Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi**

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta mengendalikan, memelihara dan mengelola aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan penuh kehati-hatian.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dimana diperlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, penyelenggaraan RUPST maupun RUPSLB perlu diadakan untuk memutuskan inisiatif strategis yang berada di luar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris. Beberapa contoh inisiatif yang harus diputuskan melalui RUPS diantaranya mencakup perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pengambilalihan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan dan pembubaran Perseroan.

Guidelines and Conduct of the Board of Directors in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners include:

- Appointment and Termination
- Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors
- Rights of the Board of Directors
- Conflict of Interest
- Committee Established by the Board of Directors as Required by the Capital Market Regulations
- Meeting Requirements
- Relationship with Other Organs, such as the Shareholders and Board of Commissioners

#### **Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors**

The tasks and duties of the Board of Directors are to lead and manage the Company with the objectives to increase the efficiency and effectiveness of the Company, as well as to manage the Company's assets according to the Articles of Association. The Board of Directors shall perform its duties and meet its obligations in good faith, with full responsibility and in a prudent manner.

The Board of Directors is the rightful organ for representing the Company inside and outside of courts in any incidents, for tying the Company with other parties and for implementing all measures related to management and ownership, with limitations as contained in the Company's Articles of Association for which the Board of Commissioners' approval is required.

In accordance with the current regulations and the Company's Articles of Association, the AGMS and EGMS are required to be held to decide on strategic initiatives beyond the Board of Directors and Board of Commissioners' authorization. Several examples of the initiatives that need to be decided through the GMS are amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, separations, expropriations, submission of applications for the Company to declare bankruptcy, the extension of the period of establishment of the Company, and the dissolution of the Company.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi lainnya sebagai berikut:

1. Direksi akan:
  - a. menyusun daftar pemegang saham, daftar khusus pemegang saham, berita acara RUPS;
  - b. menyiapkan berita acara rapat-rapat Direksi;
  - c. menyusun laporan-laporan tahunan dan dokumen-dokumen keuangan Perseroan sebagaimana ditentukan berdasarkan hukum mengenai Dokumen-dokumen Perusahaan; dan
  - d. mengelola seluruh daftar, berita acara dan dokumen-dokumen keuangan yang disebutkan di atas serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya dan menyerahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku yang baru dimulai.
3. Menyampaikan laporan tahunan dalam RUPS Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan eksposur risiko yang diambil Perseroan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko Perusahaan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi atau forum manajemen risiko.
5. Menyetujui laporan tahunan.
6. Mengadakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan paling lambat 15 (lima belas) hari setelah diterimanya permohonan penyelenggaraan RUPS.
8. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan kepemilikan saham kerabatnya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang akan dicatat di dalam daftar pemegang saham khusus.
9. Anggota-anggota Direksi diwajibkan untuk menyerahkan seluruh informasi yang diminta untuk tujuan inspeksi/ investigasi atas Perseroan.

Duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors shall:
  - a. prepare the shareholders register, special shareholders register, and minutes of the GMS;
  - b. prepare minutes of the Board of Directors' meetings;
  - c. prepare annual reports and financial documents of the Company as stipulated under laws on Company Documents; and
  - d. maintain all the above-mentioned, minutes, and financial documents as well as other Company documents.
2. Prepare the annual work and budget plan prior to the commencement of the subsequent financial year and submit the Annual Work and Budget Plan to the Board of Commissioners for its approval, at the latest 30 (thirty) days before the new fiscal year commences.
3. Submit an annual report on the Annual GMS after its having been reviewed by the Board of Commissioners at the latest 6 (six) months after the end of the fiscal year.
4. Be responsible for the implementation of the Company's risk management policies and risk exposures taken by the Company as a whole, including evaluating and providing direction on the Company's risk management strategy based on reports submitted by risk management functions or forums.
5. Approve the annual report.
6. Convene the AGMS and EGMS in accordance with the Company's Articles of Association.
7. Convene the AGMS and EGMS in accordance with the Company's Articles of Association within 15 (fifteen) days after a GMS request is received.
8. Report to the Company regarding its members' and their relatives' shares ownership in the Company and in other companies, and record such in the special shareholders register.
9. Members of the Board of Directors shall be obliged to provide all information required for the purpose of inspection and investigation of the Company.

10. Dalam menggunakan wewenangnya untuk mengelola Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebelum mengambil tindakan hukum korporasi tertentu, sebagai berikut:
- meminjam atau meminjamkan atas nama Perseroan (tidak termasuk pencairan uang dari kredit yang telah dibuka);
  - mengikat Perseroan sebagai penanggung/penjamin;
  - membeli, menjual, atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta akuisisi perusahaan dengan nilai diatas Rp50 miliar;
  - menggadaikan atau memberatkan kekayaan perseroan; dan
  - mendirikan atau turut mendirikan perseroan.
- Direksi harus memperoleh persetujuan dari RUPS untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang Aset Perseroan dengan nilai yang melebihi 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
11. Menyampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk ditelaah oleh Dewan Komisaris, suatu laporan keuangan tahunan yang terdiri atas laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan lain dari tahun buku terkait yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan menyerahkan neraca yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang diangkat oleh RUPST dalam tahun buku terakhir, setelah ditelaah dan dinilai oleh Dewan Komisaris, untuk disetujui dan diratifikasi dalam RUPST.
12. Melaporkan kepada RUPST mengenai kegiatan operasional Perseroan dan administrasi keuangan dalam tahun buku terakhir, termasuk, namun tidak terbatas pada, cadangan dana untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perseroan dan realisasinya.
10. In exercising its authority to manage the Company, the Board of Directors shall obtain written approval from the Board of Commissioners prior to taking certain corporate legal actions, as follows:
- borrow or lend on behalf of the Company (not including withdrawals from the loans that have been opened);
  - bind the Company as guarantor or surety;
  - buy, sell, or otherwise acquire or relinquish the rights to tangible assets, including buildings and rights to land as well as company acquisition with a value above Rp50 billion;
  - pawn or incriminate Company's assets; and
  - establish or co-found a company.
- The Board of Directors must obtain approval from the GMS to transfer, relinquish the rights of, or pledge the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's total net assets in one financial year, either in a single transaction or several transactions that stand alone or relating to one another must be approved by a GMS attended or represented by at least 3/4 (three quarters) of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total shares with voting rights present at the GMS by considering the laws and regulations prevailing in the capital markets.
11. Submit to the Board of Commissioners for its review, an annual financial statement consisting of a statement of financial position, profit or loss statement and other comprehensive income of the financial year concerned, audited by a Public Accountant and submit balance sheets audited by the Public Accountant appointed at the AGMS in the last financial year, after the review and assessment by the Board of Commissioners, for approval and ratification at the AGMS.
12. Report to the AGMS on the operations of the Company and financial administration in the last financial year, including but not limited to the fund reservation for the Company's Social and Environmental Responsibility and its realization.

- |  |   |
|--|---|
| <p>13. Mengajukan pengangkatan Akuntan Publik, berdasarkan suatu rekomendasi dari Dewan Komisaris melalui Komite Audit, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku terkait.</p> <p>14. Mengajukan perihal lainnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar saat RUPST.</p> <p>15. Menyediakan segala informasi yang diperlukan dalam situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan Inggris.</p> <p>16. Menjalankan seluruh keputusan yang diambil pada RUPS dan/atau oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>17. Memberikan penjelasan mengenai perihal-perihal apapun yang dipertanyakan oleh Dewan Komisaris atau para ahli pendukungnya.</p> <p>18. Bertindak sebagai likuidator, apabila layak/diperbolehkan menurut hukum dan peraturan yang berlaku.</p> <p>19. Wajib bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.</p> <p>20. Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, dan tetap tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar.</p> <p>21. Sehubungan dengan butir 20 tersebut di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. proses hukum antara Perseroan dan direktur terkait; atau</li> <li>b. terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan direktur terkait.</li> </ol> <p>Dalam kondisi demikian, (para) Direktur lainnya yang tidak memiliki benturan kepentingan akan diberi kewenangan untuk mewakili Perseroan.</p> <p>22. Memberikan surat kuasa tertulis kepada 1 (satu) atau lebih karyawan Perseroan atau individu-individu lainnya untuk dan atas nama Perseroan untuk mengambil tindakan-tindakan hukum tertentu sebagaimana ditentukan daripadanya.</p> <p>23. Membentuk komite-komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite tersebut di setiap akhir tahun buku.</p> <p>24. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan.</p> | <p>13. Propose the appointment of a Public Accountant, based on the recommendation from the Board of Commissioners through the Audit Committee, to audit the financial statement of the Company for the relevant financial year.</p> <p>14. Propose other matters for the benefit of the Company in accordance with the Articles of Association at the AGMS.</p> <p>15. Provide all information as required in the Company's website in the Indonesian language and English.</p> <p>16. Perform all resolutions passed at the GMS and/or by the Board of Commissioners in accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</p> <p>17. Give explanations on any matters questioned by the Board of Commissioners or its supporting experts.</p> <p>18. Act as the liquidator, if it is permitted by the prevailing laws and regulations.</p> <p>19. Be willing to continually improve competence through education and training.</p> <p>20. The Board of Directors is authorized to represent the Company, either inside or outside the court, and remain subject to the provisions of the Articles of Association.</p> <p>21. In relation to point number 20 above, a member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company in the following matters:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. legal process between the Company and the related director; or</li> <li>b. there is a conflict of interest between the Company and the related director.</li> </ol> <p>In such a condition, the other Directors who do not have a conflict of interest will be authorized to represent the Company.</p> <p>22. Provide a written power of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or other individuals for and on behalf of the Company to take certain legal actions as determined thereof.</p> <p>23. Establish committees to support their duties and obligations, and evaluate the performance of these committees at the end of each fiscal year.</p> <p>24. Formulate the Company's risk management policies and strategies.</p> |
|--|---|

25. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
26. Dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Direksi bertanggung jawab:
- Mengembangkan kerangka pengendalian internal untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi Perseroan.
  - Memastikan Unit Audit Internal memiliki akses ke semua informasi yang berkaitan dengan perkembangan yang terjadi, proyek, dan perubahan operasional serta seluruh risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi.
  - Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi Unit Audit Internal.
  - Memastikan Kepala Unit Audit Internal memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan.
27. Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara penuh dan pribadi atas kerugian yang diderita oleh Perseroan apabila disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali terbukti bahwa:
- Kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Direksi;
  - Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
  - Anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung atau tidak langsung atas pengelolaan yang mengakibatkan kerugian;
  - Direksi telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut; dan
  - Direksi telah diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengelolaan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu pada saat RUPS Tahunan atau saat pemberhentian, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
25. Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.
26. In performing the internal audit function, the Board of Directors is responsible for:
- Developing an internal control framework to identify, measure, monitor, and control all risks faced by the Company.
  - Ensuring that the Internal Audit Unit has access to all information relating to developments, projects, and operational changes as well as all identified and anticipated risks.
  - Ensuring that appropriate corrective actions are taken in a timely manner on all findings and recommendations of the Internal Audit Unit.
  - Ensuring that the Head of the Internal Audit Unit has the necessary resources and budget to carry out the duties and functions in accordance with the annual audit plan.
27. Members of the Board of Directors will be fully and personally responsible for the losses suffered by the Company if it is caused by the fault or negligence of the Board of Directors in carrying out its duties, unless it is proved that:
- The loss has not occurred by the fault or negligence of the Board of Directors;
  - The Board of Directors has carried out the management of the Company in good faith and to prudent principles for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
  - Members of the Board of Directors do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management that results in losses;
  - The Board of Directors has taken steps to prevent the loss from occurring or continuing; and
  - The Board of Directors has been granted full acquittal and discharge (acquit de charge) of responsibility for management actions that have been carried out during the previous fiscal year at the GMS of Shareholders or at the time of dismissal, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement.

28. Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal kebangkrutan yang diakibatkan oleh kesalahan atau kelalaian Direksi dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaannya kecuali terbukti bahwa:
- Kebangkrutan tersebut bukan diakibatkan oleh kesalahan atau kelalaian Direksi;
  - Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya;
  - Anggota Direksi tidak memiliki kepentingan pribadi apapun, baik secara langsung atau tidak langsung, dalam manajemen Direksi atas Perseroan yang telah menyebabkan kebangkrutan;
  - Direksi telah mengambil tindakan-tindakan guna mencegah timbulnya kebangkrutan tersebut;
  - Direksi telah menjalankan kebijakan manajemen risiko Perseroan; dan
  - Direksi telah diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengelolaan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu pada saat RUPS Tahunan atau saat pemberhentian, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
29. Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Perseroan dalam hal terjadinya disolusi Perseroan dan kegagalan untuk menyelesaikan seluruh usaha Perseroan untuk tujuan likuidasi, kecuali Direksi telah diberikan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya pada saat RUPS Tahunan atau saat pemberhentian.
28. Members of the Board of Directors will be jointly and severally responsible in the event of bankruptcy that is caused by the fault or negligence of the Board of Directors in carrying out their management duties unless it is proved that:
- The bankruptcy was not the result of fault or negligence of the Board of Directors;
  - The Board of Directors has carried out the management of the Company in good faith and with the principle of prudence for the benefit of the Company in accordance with its aims and objectives;
  - The members of the Board of Directors do not have any personal interest, either directly or indirectly, in the management of the Board of Directors of the Company that has led to bankruptcy;
  - The Board of Directors has taken steps to prevent the bankruptcy from happening;
  - The Board of Directors has implemented the Company's risk management policies; and
  - The Board of Directors has been granted full acquittal and discharge (acquit de charge) for management actions that have been carried out during the previous fiscal year at the Annual GMS or at the time of dismissal, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement.
29. Members of the Board of Directors shall be jointly responsible with the members of the Board of Commissioners and the Company in the event of dissolution of the Company and failure to complete all of its business for the purpose of liquidation, unless the Board of Directors has been granted full acquittal and discharge (acquit de charge) of responsibility at the Annual GMS or at the time of dismissal.

### Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan lingkungan bisnis, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors is to ensure the management and continuity of the Company's achievement in the future and is performed in a systematic, efficient and effective manner. In line with the development of the Company and its business environment, the duties and responsibilities of each Director in 2020 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas arah kebijakan dan strategi Perseroan. Responsible for the objectives of the Company's policies and strategies.
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari Perseroan serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Tim Manajemen Risiko dan Tim Keberlanjutan Lingkungan. Responsible for the day-to-day management of the Company as well as overseeing the duties and responsibilities of the Risk Management Team and the Environmental Sustainability Team.
Matius Sugiawan	Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang pemasaran, pengembangan bisnis, pembelian, sumber daya manusia serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Gugus Tugas Pandemi. Responsible for the Company's marketing, business development, purchasing, human resources functions as well as overseeing the duties and responsibilities of the Pandemic Task Force.
Christanto Pranata	Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, teknologi informasi dan komunikasi, <i>compliance</i> dan <i>legal</i> , fungsi hubungan investor, <i>corporate finance</i> , <i>corporate communication</i> serta mengawasi tugas dan tanggung jawab Tim Kepatuhan GCG. Responsible for the Company's finance and accounting, information and communication technology, compliance and legal, investor relations, corporate finance, corporate communication functions, as well as overseeing the duties and responsibilities of the GCG Compliance Team.
Richard Noel Flynn	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab atas fungsi operasional, distribusi, pemeliharaan dan teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan fasilitas pembangkit listrik serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Gugus Tugas Pandemi. Responsible for the operational, distribution, maintenance functions, and information and communication technology related to the power generation facilities as well as overseeing the duties and responsibilities of the Pandemic Task Force.



### Program Orientasi bagi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Direksi yang baru menjabat agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perseroan baik secara organisasi maupun operasional. Penanggung jawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan.

Program orientasi sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja serta keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Dewan Komisaris, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan dan lain-lain.

Di tahun 2020, Perseroan tidak mengangkat Direksi baru, dengan demikian program orientasi bagi Direksi baru tidak dilaksanakan.

### Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait industri, *update* kompetensi serta kepemimpinan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Orientation Program for the Board of Directors

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Directors so that they can carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors in the best possible way that is contained in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners. The program aims to provide comprehensive understanding of the organization and operations of the Company. The person in charge for conducting an orientation program is the Corporate Secretary.

The orientation program shall at least include:

1. Knowledge about the Company, including the Company's vision, mission, medium and long-term strategies, operation and financial performance;
2. Understanding duties and responsibilities as a member of the Board of Directors, limits of authority, working time, relationship with the Board of Commissioners, rules/provisions and others.

In 2020, the Company did not appoint new Directors, thus the orientation program for new Directors was not implemented.

### Training and Competency Development of the Board of Directors

The competency development program is intended as a form of program to increase the insight and knowledge of the Board of Directors, especially related to the industry, competency update and leadership. The list of training and competency development activities participated in by the Board of Directors in 2020 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2020

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Selama tahun 2020, Direksi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, mencakup namun tidak terbatas sebagaimana terdapat dalam daftar berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019;
2. Menyelenggarakan Paparan Publik (*Public Expose*) mengenai kinerja Perseroan maupun hal-hal strategis lainnya untuk periode tahun 2020;
3. Membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen untuk tahun 2020;
4. Menyusun dan pembaharuan atas *Business Continuity Plan* (BCP) dalam mengatasi dampak wabah virus COVID-19 terhadap Perseroan;
5. Penyusunan protokol pencegahan COVID-19 di lingkungan Perseroan, antara lain pengaturan tim operasi dibagi menjadi 4 tim dengan 2 tim bekerja dengan *shift* 12 jam dan 2 tim sebagai *backup*, dan menerapkan kebijakan kerja dari rumah untuk karyawan *back office*, protokol kesehatan yang ketat di dalam *site* dan kantor, dan pemeriksaan kesehatan setiap karyawan dan pihak ketiga lainnya yang mengunjungi *site*;
6. Membentuk Gugus Tugas Pandemi guna memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan protokol pandemi COVID-19 yang ditetapkan Pemerintah.
7. Perubahan dan pengesahan dokumen GCG Perseroan.
8. Membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan untuk mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik.
9. Melakukan evaluasi yang rinci dan rutin atas kinerja operasional, komersial dan setiap departemen Perseroan;
10. Melakukan penelaahan rutin atas kinerja operasional, komersial dan keuangan bulanan Perseroan;
11. Membahas strategi dan program terbaik yang harus dilakukan untuk merealisasikan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham maupun rekomendasi Dewan Komisaris;

### Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2020

The Board of Directors has performed its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence. Throughout 2020, the Board of Directors conducted activities, including but not limited to, as listed below:

1. Carried out Fiscal Year 2019 Annual General Meeting of Shareholders;
2. Carried out Public Expose on the Company's performance and other strategic matters for 2020;
3. Examined the Company's consolidated financial statements as audited by independent public accountant for 2020;
4. Compiled and updated a Business Continuity Plan (BCP) in dealing with the impact of the COVID-19 virus outbreak on the Company;
5. Developed COVID-19 protocols within the Company, as among others, arrangement of site team segregated to 4 teams with 2 teams working a 12 hours shift and 2 teams as backup, and introduced a work from home policy for back office employees, tight health protocols within site and office, regular testing for employees and other third parties visiting the site;
6. Established Pandemic Task Force to ensure all business processes are inline with the Government's COVID-19 pandemic policies.
7. Revised and ratified the Company's GCG documents.
8. Established an Environmental Sustainability Team to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives in accordance with the prevailing regulations and best practices.
9. Conducted detailed and routine evaluations of the operational, commercial performance, and each department of the Company;
10. Conducted regular reviews of the Company's monthly operational, commercial and financial performance;
11. Discussed the best strategies and programs to execute the General Meeting of Shareholders' resolutions and recommendations of the Board of Commissioners;

12. Memutuskan strategi eksekusi program pembelian kembali saham Perseroan sebagaimana diamanatkan dan diputuskan dalam RUPSLB;
13. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perusahaan;
14. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan;
15. Membahas rencana kerja yang komprehensif dan anggaran tahun 2021; serta
16. Membahas rencana pengembangan jangka pendek, menengah dan jangka panjang atas portofolio bisnis Perseroan secara organik dan anorganik, serta persyaratan belanja modal.

#### Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi secara khusus didukung oleh 2 (dua) satuan kerja yang berdiri langsung di bawah Direktur Utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, 3 (tiga) satuan kerja dibawah Direksi, yaitu Tim Manajemen Risiko, Tim Keberlanjutan Lingkungan, dan Tim Kepatuhan GCG.

Hasil penilaian kinerja masing-masing organ sebagai berikut:

#### Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang baik dengan memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sekretaris Perusahaan telah memastikan tersedianya informasi kinerja Perseroan secara akurat dan lengkap kepada para pemangku kepentingan, terpenuhinya kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat, mengikuti perkembangan industri, pasar modal dan praktik-praktik tata kelola serta penyediaan informasi terkait kepada Dewan Komisaris, Direksi dan internal Perseroan.

12. Decided the execution strategy for the Company's share buyback program as mandated and decided in the EGMS;
13. Supervised the performance of Subsidiary;
14. Held meetings with investors and stakeholders;
15. Discussed a comprehensive work plan and budget for 2021; and
16. Discussed the short term, medium term and long term development strategies for the Company's organic and inorganic business portfolio, as well as capital expenditure requirements.

#### Performance Assessment of the Organs Under the Board of Directors

The carrying out of the Board of Directors' duties is supported by 2 (two) work units which operate directly under the President Director, i.e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit, as well as 3 (three) work units which operate directly under the The Board of Directors, namely the Risk Management Team, the Environmental Sustainability Team, and the GCG Compliance Team.

The performance evaluation result of each organ is as follows:

#### Performance Evaluation of the Corporate Secretary

Throughout 2020, the Corporate Secretary showed a good performance by contributing in accordance with his duties and responsibilities. The Corporate Secretary ensured the availability of accurate and complete Company's performance information to stakeholders, fulfillment of reporting obligations and disclosure of information in a timely and accurate manner, to keep updated with industry developments, capital markets and governance practices, along with providing a relevant information to the Board of Commissioners, Board of Directors and Company's internal parties.

### Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Selama tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya secara optimal sebagai organ pendukung Direksi dalam mendorong terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai melalui pengujian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal serta memberikan saran perbaikan dan pertimbangan yang obyektif atas hasil evaluasi tersebut, seperti melakukan evaluasi dokumen GCG Perseroan.

### Penilaian Kinerja Tim Manajemen Risiko

Tim Manajemen Risiko dibentuk dalam rangka memastikan pelaksanaan kegiatan penanganan risiko berlangsung dengan semestinya. Selama tahun 2020, Tim Manajemen Risiko telah memastikan penerapan manajemen risiko serta panduan dalam mengelola profil risiko dengan berpedoman pada ISO 31000:2018. Pengelolaan risiko juga merujuk kepada ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen kualitas, ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

### Penilaian Kinerja Tim Keberlanjutan Lingkungan

Sejak efektifnya di bentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan pada tanggal 9 November 2020, Tim Keberlanjutan Lingkungan telah melaksanakan 2 (dua) kali pertemuan secara daring untuk membahas rencana kerja dan rancangan strategi jangka pendek, menengah hingga panjang dalam memenuhi pelaksanaan Keberlanjutan Lingkungan yang merupakan bagian dari Laporan Keberlanjutan Perseroan. Selama tahun 2020, Tim Keberlanjutan Lingkungan telah melaksanakan perannya dalam mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan Perseroan.

### Penilaian Kinerja Tim Kepatuhan GCG

Tim Kepatuhan GCG dibentuk dalam rangka membantu tugas Direksi untuk mendorong diterapkannya prinsip GCG. Tim Kepatuhan GCG telah melakukan pertemuan secara daring sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2020 untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada. Sehingga, selama tahun 2020, Tim Kepatuhan GCG telah melaksanakan perannya dengan optimal sehingga mendukung fungsi pengawasan dan penyempurnaan pelaksanaan GCG serta melakukan evaluasi dokumen GCG dalam aktivitas operasional Perseroan dengan memantau pelaksanaan dan hasil *assessment* berkala atas penerapan GCG.

### Performance Evaluation of the Internal Audit Unit

Throughout 2020, the Internal Audit Unit carried out an optimal role as a supporting organ of the Board of Directors in encouraging the establishment of an adequate internal control structure through testing and evaluating the internal control implementation, and providing recommendations for improvements and objective consideration from the evaluation result, such as evaluation of GCG documents..

### Performance Assessment of the Risk Management Team

The Risk Management Team is formed to ensure proper execution of risk management activities. In 2020, the Risk Management Team ensured that the risk management implementation as well as guidelines in managing risk profile is in accordance with ISO 31000:2018. Risk management also refers to ISO 9001:2015 for quality management systems, ISO 14001:2015 for environmental management systems, and ISO 45001:2018 for occupational health and safety management.

### Performance Assessment of the Environmental Sustainability Team

Since the establishment of the Environmental Sustainability Team on November 9, 2020, it has performed 2 (two) online meetings to discuss work plans and draft strategies for the short, and medium to long term in fulfilling the application of Environmental Sustainability, which is part of the Company's Sustainability Report. In 2020, the Environmental Sustainability Team has carried out its role in developing and evaluating the Company's environmental sustainability initiatives.

### Performance Evaluation of the GCG Compliance Team

The GCG Compliance Team is established with the purpose of assisting the Board of Directors in encouraging the application of Good Corporate Governance. The GCG Compliance Team has held 4 (four) online meetings throughout the year 2020 to monitor GCG practices in the Company and discuss follow-up reporting through the Whistleblowing System, if any. Therefore, in 2020, the GCG Compliance Team has carried out an optimal role to support the supervisory function and improve the GCG implementation as well as evaluation of GCG documents within the Company's operational activities through monitoring the implementation and results of periodic assessments.

## Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman di antara masing-masing anggota baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ maupun anggota secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Komposisi tersebut telah ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki kebijakan spesifik terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi namun mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman Nominasi dan peraturan yang berlaku.

## Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

### Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Based on the regulations of the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in the Appendix of the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors shall take into account the diversity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is a combination of desirable characteristics in both the corporate governance bodies and individual members, according to the Company's requirement.

In 2020, the Company's composition of the Board of Commissioners and Board of Directors contains diversity in terms of expertise, knowledge and experience in line with the distribution of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors, in order to achieve the Company's goals. This composition has been reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.

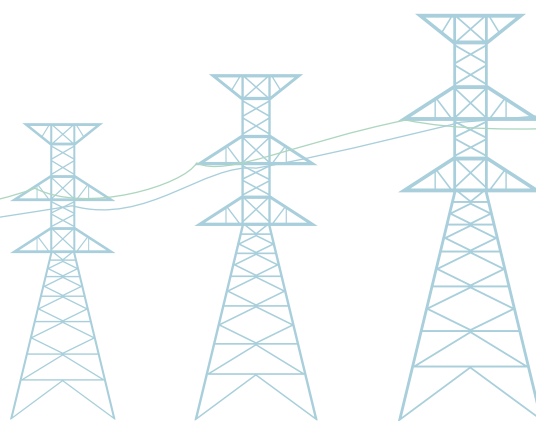
As of December 31, 2020, the Company does not have specific policies related to the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition, but the mechanism for nominating the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the competencies and position needed in the Company and refers to the Articles of Association, Nomination Guidelines and prevailing regulations.

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Cikarang Listrindo

### Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition of Cikarang Listrindo

Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
<b>Nama</b> Name	Sutanto Joso			<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Jabatan</b> Position	Komisaris Utama President Commissioner			<b>Keahlian</b> Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis dan Keuangan Strategic Management, Business and Finance
<b>Usia</b> Age	78	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	Laki-laki Male		
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendiri dan Komisaris Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2020–sekarang)</li> <li>Pendiri dan Komisaris PT Udinda Wahanatama (2001–sekarang)</li> <li>Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market dan Farmers Market) (1997–sekarang)</li> <li>Komisaris Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang)</li> <li>Pendiri dan Direktur Utama PT Ekaboga Inti (Hoka Hoka Bento) (1993–1996)</li> <li>Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002)</li> <li>Pendiri dan Direktur Utama PT Komponindo Betonjaya (Precast Concrete Industry, Joint venture dengan PS Corporation Japan) (1989–2002)</li> <li>Pendiri dan Direktur Utama PT Pandrol Indonesia (Fastening Industry, Joint venture dengan Pandrol Limited, Inggris) (1985–2000)</li> <li>Founder and President Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2020–present)</li> <li>Founder and Commissioner of PT Udinda Wahanatama (2001–present)</li> <li>Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–present)</li> <li>President Commissioner of PT Ekaboga Inti (1997–present)</li> <li>Founder and President Director of PT Ekaboga Inti (Hoka Hoka Bento) (1993–1996)</li> <li>Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002)</li> <li>Founder and President Director of PT Komponindo Betonjaya (Precast Concrete Industry, Joint Venture with PS Corporation Japan) (1989–2002)</li> <li>Founder and President Director of PT Pandrol Indonesia (Fastening Industry, Joint Venture with Pandrol Limited, United Kingdom) (1985–2000)</li> </ul>					
<b>Nama</b> Name	Fenza Sofyan			<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Jabatan</b> Position	Komisaris Commissioner			<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	Bachelor of Business Management
<b>Usia</b> Age	54	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	Laki-laki Male	<b>Keahlian</b> Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis dan Keuangan Strategic Management, Business and Finance
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Vicity Internasional Propertindo (2019–sekarang)</li> <li>Komisaris PT Emdeki Utama Tbk (2017–sekarang)</li> <li>Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)</li> <li>Komisaris PT Penta Artha Gemilang (2016–sekarang)</li> <li>Direktur PT Budimulia Penta Realty (2012–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management (2012–sekarang)</li> <li>Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012–sekarang)</li> <li>Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011–sekarang)</li> <li>Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004–sekarang)</li> <li>Komisaris PT Coison Dimensi (2004–sekarang)</li> <li>Direktur PT Pasific Corponusa (1998–sekarang)</li> <li>Direktur PT Pentakencana Pakarperdana (1994–sekarang)</li> <li>Direktur PT Pesona Equator (1993–sekarang)</li> <li>Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993–sekarang)</li> <li>President Director of PT Vicity Internasional Propertindo (2019–present)</li> <li>Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk (2017–present)</li> <li>Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)</li> <li>Commissioner of PT Penta Artha Gemilang (2016–present)</li> <li>Director of PT Budimulia Penta Realty (2012–present)</li> <li>President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012–present)</li> <li>President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012–present)</li> <li>President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012–present)</li> <li>Vice Director of PT Budimulia Prima Realty (2011–present)</li> <li>President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004–present)</li> <li>Commissioner of PT Coison Dimensi (2004–present)</li> <li>Director of PT Pasific Corponusa (1998–present)</li> <li>Director of PT Pentakencana Pakarperdana (1994–present)</li> <li>Director of PT Pesona Equator (1993–present)</li> <li>Director of PT Penta Cosmopolitan (1993–present)</li> </ul>					

<b>Nama</b> Name	Djeradjat Janto Joso		<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Jabatan</b> Position	Komisaris Commissioner		<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	<i>Bachelor of Arts</i>
<b>Usia</b> Age	53	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	Laki-laki Male	<b>Keahlian</b> Expertise
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)</li> <li>Komisaris PT Ekaboga Inti (2016–sekarang)</li> <li>Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang)</li> <li>Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk (2001–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang)</li> </ul>				
<b>Nama</b> Name	Iwan P. Brasali		<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Jabatan</b> Position	Komisaris Commissioner		<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	<i>Master of Science dan Bachelor of Science dalam bidang Civil Engineering</i> Master of Science and Bachelor of Science in Civil Engineering
<b>Usia</b> Age	55	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	Laki-laki Male	<b>Keahlian</b> Expertise
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Metropolitan Land Tbk (2020–sekarang)</li> <li>Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Budimulia Penta Realty (2012–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang)</li> <li>Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–sekarang)</li> <li>Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah (2007–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Buditama Nirwana (2003–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama (1994–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland (1993–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo (1993–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah (1993–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Budimulia Investama (1990–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Brasali Realty (1990–sekarang)</li> <li>Direktur PT Pacific Corponusa (1990–sekarang)</li> </ul>				



<b>Nama</b> Name	Drs. Irwan Sofjan			<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Jabatan</b> Position	Komisaris Independen Independent Commissioner			<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Bachelor of Economics majoring in Accounting
<b>Usia</b> Age	80	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	Laki-laki Male	<b>Keahlian</b> Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis dan Keuangan Strategic Management, Business and Finance
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Senior Advisor</i> Prima Assessment Solution Assessment Center (2018–sekarang)</li> <li>• Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)</li> <li>• <i>Senior Advisor</i> Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (Ernst &amp; Young Indonesia) (2010–2015)</li> <li>• Partner Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko &amp; Sandjaja (Ernst &amp; Young Indonesia) (2003–2010)</li> <li>• Komisaris Independen/Wakil Komisaris Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005)</li> <li>• Penasehat Ahli Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), (2000–2001)</li> <li>• Deputy Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bidang Pengawasan Khusus/Investigasi (1996–2001)</li> <li>• Direktur Pengawasan Dana Pembangunan Pusat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1995–1996)</li> <li>• Kepala Perwakilan Luar Negeri Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Bonn, Jerman (1992–1995)</li> <li>• Direktur Pengawasan Khusus/Investigasi BUMN/BUMD, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1988–1992)</li> <li>• Kepala Sub Direktorat Pengawasan Khusus/Investigasi BUMN, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984–1988)</li> <li>• Kepala Bidang Pengawasan Industri, Jasa, Perdagangan dan Pertambangan, Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan Kantor Wilayah III Jawa Barat (1979–1984)</li> <li>• Senior Advisor of Prima Assessment Solution Assessment Center (2018–present)</li> <li>• Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)</li> <li>• Senior Advisor at Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (Ernst &amp; Young Indonesia) (2010–2015)</li> <li>• Partner of Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko &amp; Sandjaja (Ernst &amp; Young Indonesia) (2003–2010)</li> <li>• Independent Commissioner / Vice President Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005)</li> <li>• Expert Advisor of Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (2000–2001)</li> <li>• Deputy Head of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), Special Supervision / Investigation Division (1996–2001)</li> <li>• Director of Development Fund Supervision at Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1995–1996)</li> <li>• Head of Foreign Representation of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in Bonn, Germany (1992–1995)</li> <li>• Director of Special Supervision/Investigation of SOEs/ROEs, Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1988–1992)</li> <li>• Head of Sub-Directorate of Special Supervision/Investigation of SOEs, Financial and Development Supervisory Agency (1984–1988)</li> <li>• Division Head of Industry, Services, Trade, and Mining Supervision, General Directorate of State Financial Supervision, Department of Finance of Regional Office III West Java (1979–1984)</li> </ul>					
<b>Nama</b> Name	Ir. Kiskenda Suriahardja			<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Jabatan</b> Position	Komisaris Independen Independent Commissioner			<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	Master of Business Administration dan Sarjana Teknik Elektro Master of Business Administration and Bachelor of Electrical Engineering
<b>Usia</b> Age	64	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	Laki-laki Male	<b>Keahlian</b> Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis dan Keuangan Strategic Management, Business and Finance
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)</li> <li>• Senior Konsultan Manajemen Marketing PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012)</li> <li>• Direktur Utama PT Telekomunikasi Selular (2005–2009)</li> <li>• Kepala Divisi Regional V Jawa Timur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional II Jakarta (2003–2004)</li> <li>• <i>General Manager</i> PT Dayamitra Mitratel Kerja Sama Operasi VI (2001–2002)</li> <li>• <i>Job Trainee</i> PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional VI Kalimantan (1983–2001)</li> <li>• Manajer Penjualan PT Nasio Sdn Electric (1980–1982)</li> <li>• Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)</li> <li>• Senior Consultant of Marketing Management of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012)</li> <li>• President Director of PT Telekomunikasi Selular (2005–2009)</li> <li>• Head of Regional Division V East Java of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division II Jakarta (2003–2004)</li> <li>• General Manager of PT Dayamitra Mitratel Operational Collaboration VI (2001–2002)</li> <li>• Job Trainee of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division VI Kalimantan (1983–2001)</li> <li>• Sales Manager of PT Nasio Sdn Electric (1980–1982)</li> </ul>					



<b>Nama</b> Name	Drs. Josep Karnady			<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Jabatan</b> Position	Komisaris Independen Independent Commissioner			<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan Bachelor of Economics majoring in Corporate Economics
<b>Usia</b> Age	81	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	Laki-laki Male	<b>Keahlian</b> Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis dan Keuangan Strategic Management, Business and Finance
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)</li> <li>Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari (2008–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Erakomindo Puranusa (1988–2008)</li> <li>General Manager PT Unicor Prima Motor (1984–1988)</li> <li>Manajer Pemasaran Salim Group (1977–1984)</li> <li>Direktur CV Maras (1970–1977)</li> <li>Manajer Akuntansi PT Meta Farma (1966–1970)</li> </ul>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)</li> <li>President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari (2008–present)</li> <li>President Director of PT Erakomindo Puranusa (1988–2008)</li> <li>General Manager of PT Unicor Prima Motor (1984–1988)</li> <li>Salim Group Marketing Manager (1977–1984)</li> <li>Director of CV Maras (1970–1977)</li> <li>Accounting Manager of PT Meta Farma (1966–1970)</li> </ul>					
<b>Direksi / Board of Directors</b>					
<b>Nama</b> Name	Andrew K. Labbaik			<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Jabatan</b> Position	Direktur Utama President Director			<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	Master of Business Administration dan Bachelor of Science dalam bidang Electrical Engineering Master of Business Administration and Bachelor of Science in Electrical Engineering
<b>Usia</b> Age	56	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	Laki-laki Male	<b>Keahlian</b> Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis, Keuangan dan Ketenagalistrikan Strategic Management, Business, Finance and Electricity
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Cikarang Listrindo (2016–sekarang)</li> <li>Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–sekarang)</li> <li>Komisaris PT Udinda Capital (2008–sekarang)</li> <li>Komisaris Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang)</li> <li>Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–sekarang)</li> <li>Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang)</li> <li>Komisaris PT Supraboga Lestari (1997–2013)</li> <li>Direktur PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang)</li> </ul>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present)</li> <li>President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)</li> <li>Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–present)</li> <li>Commissioner of PT Udinda Capital (2008–present)</li> <li>President Commissioner of PT Primarasa Inti (2001–present)</li> <li>Director of PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–present)</li> <li>Vice President Director of PT Ekaboga Inti (1997–present)</li> <li>Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (1997–2013)</li> <li>Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present)</li> </ul>					
<b>Nama</b> Name	Png Ewe Chai			<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Malaysia
<b>Jabatan</b> Position	Wakil Direktur Utama Vice President Director			<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	B. Eng. (Hons) dalam bidang Electrical Engineering B. Eng. (Hons) in Electrical Engineering
<b>Usia</b> Age	74	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	Laki-laki Male	<b>Keahlian</b> Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis, dan Ketenagalistrikan Strategic Management, Business, and Electricity
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)</li> <li>Direktur PT Cikarang Listrindo (1994–2015)</li> <li>Project Manager PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993)</li> <li>Engineering Manager Monenco Associates Limited, Inggris (1992)</li> <li>Project Manager Monenco Associates Limited, Inggris ditempatkan di Indonesia (1991)</li> <li>Electrical and I&amp;C Specialist Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1987–1990)</li> <li>Principal Engineer Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Brunei (1985–1987)</li> <li>Supervising Engineer Monenco Associates Limited, Inggris (1978–1985)</li> <li>Electrical Engineer Monenco Asia Private Limited, Singapore, dengan posisi terakhir sebagai Supervising Engineer (1973–1978)</li> <li>Trainee Engineer Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, dengan posisi terakhir sebagai Acting Assistant Superintendent (1970–1973)</li> </ul>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Vice President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present)</li> <li>Director of PT Cikarang Listrindo (1994–2015)</li> <li>Project Manager of PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993)</li> <li>Engineering Manager of Monenco Associates Limited, England (1992)</li> <li>Project Manager of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1991)</li> <li>Electrical and I&amp;C Specialist of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1987–1990)</li> <li>Principal Engineer of Monenco Associates Limited, England, assigned in Brunei (1985–1987)</li> <li>Supervising Engineer of Monenco Associates Limited, England (1978–1985)</li> <li>Electrical Engineer of Monenco Asia Private Limited, Singapore, with his last position as Supervising Engineer (1973–1978)</li> <li>Trainee Engineer of Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, with his last position as Acting Assistant Superintendent (1970–1973)</li> </ul>					

<b>Nama</b> Name	Matius Sugiaman			<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Jabatan</b> Position	Direktur Director			<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Teknik Elektro Bachelor of Electrical Engineering
<b>Usia</b> Age	56	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	Laki-laki Male	<b>Keahlian</b> Expertise	Manajemen Strategis, Bisnis, dan Ketenagalistrikan Strategic Management, Business, and Electricity
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang)</li> <li>Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)</li> <li>Project Engineer PT Cikarang Listrindo, dengan posisi terakhir sebagai Deputy Commercial Director (1992–2015)</li> <li>Plant &amp; Technical Manager PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991)</li> <li>Assistant Factory Manager PT San Central Indah, Bandung (1988–1989)</li> </ul>					
<b>Nama</b> Name	Christanto Pranata			<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Jabatan</b> Position	Direktur Director			<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Bachelor of Economics majoring in Accounting
<b>Usia</b> Age	35	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	Laki-laki Male	<b>Keahlian</b> Expertise	Manajemen Strategis, Ekonomi, dan Keuangan Strategic Management, Economics, and Finance
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang)</li> <li>Direktur Listrindo Capital B.V. (2016–2019)</li> <li>Asisten Manajer Investor Relations &amp; Corporate Finance PT Cikarang Listrindo (2014–2015)</li> <li>Assurance Auditor Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman &amp; Surja (Ernst &amp; Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2007–2014)</li> </ul>					
<b>Nama</b> Name	Richard Noel Flynn			<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Irlandia
<b>Jabatan</b> Position	Direktur Independen Independent Director			<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Educational Background	Bachelor Honors Degree dalam bidang Mechanical Engineering Bachelor Honors Degree in Mechanical Engineering
<b>Usia</b> Age	54	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	Laki-laki Male	<b>Keahlian</b> Expertise	Manajemen Strategis, Teknis, dan Ketenagalistrikan Strategic Management, Technical, and Electricity
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang)</li> <li>Station Manager PT Cikarang Listrindo, dengan posisi terakhir sebagai Acting Station and Project General Manager (2010–2015)</li> <li>Mechanical Field Engineer, General Electric International Inc., ditempatkan di Asia dan Eropa (1990–2010)</li> </ul>					

### Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan melakukan *assessment* penerapan GCG dengan menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), dimana salah satu penilaian memuat tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi (Prinsip E). Rincian tentang penilaian ACGS dapat dilihat di awal bab ini.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian kinerja secara *self assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja tersebut akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap memuaskan, maka RUPS akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi (*acquit et de charge*).

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris dan KPI Direksi.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan oleh RUPS.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu.

### Assessment of GCG Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company conducts assessment of GCG implementation by using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). One of the assessment items includes the responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors (Principle E). Details on ACGS assessment can be found at the beginning of this chapter.

### Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct performance self-assessment based on their Key Performance Indicators (KPI) that have been previously determined. The performance will be reported to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). If the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is considered satisfactory, the GMS will grant full acquittal and discharge to the Board of Commissioners and Directors (*acquit et de charge*).

Indicators to measure the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors include the operation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of the resolutions of the GMS and the realization of the Company's Work Plan and Budget, as outlined in the KPI for the Board of Commissioners and KPI for the Board of Directors.

### Performance Assessment of the Board of Commissioners in 2020

The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders through the GMS based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's financial statements by the GMS.

The Board of Commissioners performance assessment through the GMS is reflected in the GMS resolutions which has given approval and ratification of the financial statements, including the Board of Commissioners' report regarding the Company's supervision duties for the past year.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris.

Secara spesifik, KPI Dewan Komisaris, ditekankan pada aspek:

- Pengawasan dan implementasi GCG di Perseroan. Keselarasan kinerja Dewan Komisaris terhadap visi dan misi Perseroan.
- Pencapaian target Dewan Komisaris secara kolektif maupun secara individu.

#### Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2020

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individu dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara *self assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator untuk mengukur kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Direksi.

Secara spesifik, KPI Direksi, ditekankan pada aspek:

- Implementasi GCG di Perseroan.
- Kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan.
- Strategi dan inovasi.
- Peningkatan nilai bagi pemegang saham.
- Kinerja masing-masing Direktur secara individu dan kolektif.

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out through a self assessment mechanism based on a pre-set Key Performance Indicator (KPI). The indicators measuring the performance of the Board of Commissioners include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Commissioners' KPI.

Specifically, the KPI of the Board of Commissioners emphasize the following aspects:

- Supervision and operation of GCG in the Company.
- Alignment of the performance of the Board of Commissioners with the Company's vision and mission.
- Targets achievement by the Board of Commissioners collectively and individually.

#### Performance Assessment of the Board of Directors in 2020

The Board of Directors' performance is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. The Board of Directors' performance results, collegially and individually, are reported by the Board of Commissioners to the GMS through the Board of Commissioners' Supervision Report.

The Board of Directors' performance assessment is carried out through a self assessment mechanism based on a pre-set Key Performance Indicator (KPI). The indicators measuring the performance of the Board of Directors include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Directors' KPI.

Specifically, the KPI of the Board of Directors emphasize the following aspects:

- GCG implementation in the Company.
- Financial performance, operational and other aspects that play an important role in the sustainability of the Company.
- Alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission.
- Strategy and innovation.
- Increasing value for shareholders.
- The performance of each director individually and collectively.

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara umum mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

#### **Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang diberikan dengan memperhitungkan kinerja usaha Perseroan, kemudian dilakukan pembahasan guna menyiapkan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Sesuai masukan dari KNR tersebut, Komisaris Utama dan Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan sesuai dengan hasil RUPST, Komisaris Utama memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Direksi.

Ketentuan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari KNR ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 yang menegaskan fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Berdasarkan penetapan tersebut, anggota Direksi berhak mendapatkan gaji dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan sejumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya disetujui oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Komisaris Utama.

Berikut bagan yang menggambarkan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors generally refers to the Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies which stipulates that the amount of salary and allowances for the Board of Directors shall be determined by the GMS's resolution.

#### **Procedure to Propose and Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on evaluation and input from the Nomination and Remuneration Committee (NRC). This is provided by taking into account the Company's business performance. A discussion is then held in order to prepare the input and recommendations for the Board of the Commissioners.

Following the input from the NRC, the President Commissioner and the Board of Commissioners hold a further discussion in line with the results of the AGMS. The President Commissioner gives his approval of the remuneration proposal for the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners gives approval for remuneration proposal for the Board of the Directors.

The provision which establishes remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, concerning the recommendation from the NRC, is in line with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 which emphasizes the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Companies.

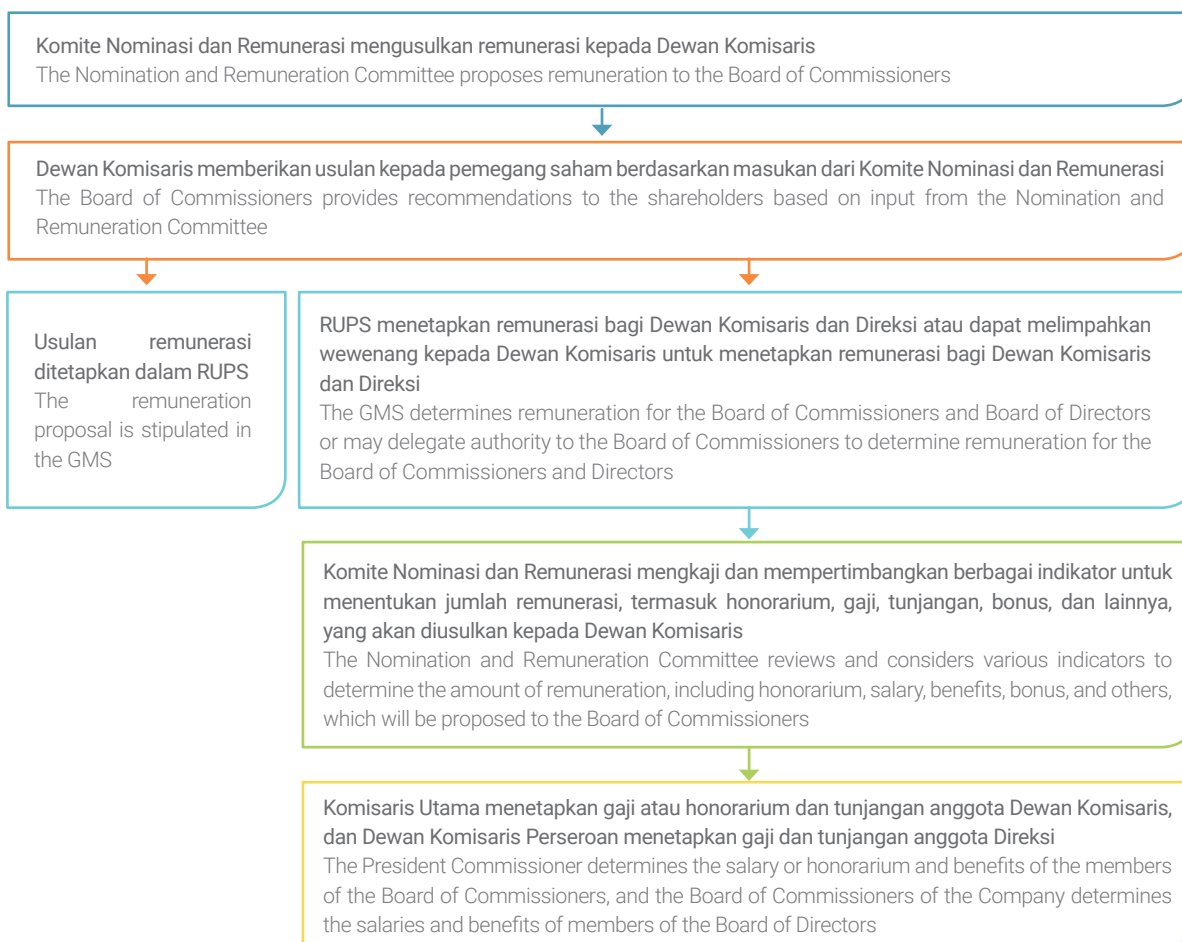
Based on this provision, members of the Board of Directors are entitled to earn salary and other allowances with the amounts as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are entitled to earn salary or honorarium and other allowances, with the amounts as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the President Commissioner.

The following chart depicts the procedure for proposing and determining the remuneration of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors



### Indikator yang Digunakan dalam Menentukan Jumlah Remunerasi

Dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan evaluasi kinerja di atas termasuk, namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

1. Kesesuaian kinerja Perseroan dengan visi dan misinya.
2. Kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.
3. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan.
4. Kapasitas keuangan Perseroan.

### Indicators Used in Determining the Amount of Remuneration

In determining the amount of remuneration to be paid to the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee considers the performance evaluation above includes, but is not limited to the following factors:

1. The conformity of the Company's performance with its vision and mission.
2. Individual performance on the duties and responsibilities of each member.
3. The Company's financial and operational performance.
4. The Company's financial capacity.

### Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juli 2020, Pemegang Saham memutuskan terkait gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

- a. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan
- b. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun buku 2019, Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan keputusan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.

Gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$22,6 juta (2019: AS\$22,1 juta).

### Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

#### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perseroan, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat)

### The Transparency on the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the resolution of the 2019 Annual GMS which was held on July 17, 2020, the Shareholders decided the following regarding salaries and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

- a. Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2020, and
- b. Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2020.

with due consideration of the input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

According to the resolution of the 2019 AGMS, the President Commissioner has determined the salaries or honorarium and allowances of the members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2020. The Board of Commissioners of the Company has determined the salaries and benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2020. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee. The Company has paid all salaries or honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2020 in accordance with the decisions of the President Commissioner and Board of Commissioners of the Company.

The salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended December 31, 2020 amounted to US\$22.6 million (2019: US\$22.1 million).

### Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

#### Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meetings are held periodically according to the Articles of Association and regulations. The Board of Commissioners shall conduct meetings at least once every 2 (two) months. For the update on the Company's development, the Board of Commissioners will hold joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every 4 (four) months.

bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat bersama Direksi dan lainnya.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Di tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

The Board of Commissioners' Meeting can be held simultaneously with other meetings attended by members of the Board of Commissioners, such as joint meetings with the Board of Directors and others.

Material is delivered to meeting participants no later than 5 (five) days before the meeting is held. In the event that a meeting is held outside of the schedule, the material is submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.

In 2020, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings. The following shows the recapitulation of the Board of Commissioners' attendance and the agenda of the meetings.

### Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

#### Recapitulation of the Board of Commissioners Attendance at the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Positions	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran Attendance Rate
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	7	7	-	100%
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	7	7	-	100%
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	7	7	-	100%
Iwan P. Brasali (Komisaris / Commissioner)	7	7	-	100%
Aldo P. Brasali <sup>1)</sup> (Komisaris / Commissioner)	3	3	-	100%
Drs. Irwan Sofjan (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	7	7	-	100%
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	7	7	-	100%
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	7	7	-	100%
<b>Rata-rata Average</b>				<b>100%</b>

<sup>1)</sup> Komisaris Perseroan, Bapak Aldo P. Brasali telah meninggal dunia pada 10 Agustus 2020 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0070/POWR/08/2020 tanggal 11 Agustus 2020.

<sup>1)</sup> The Company's Commissioner, Mr. Aldo P. Brasali passed away on August 10, 2020 and this has been reported in the Company's Report on Material Information or Facts to the Financial Services Authority No. 0070/POWR/08/2020 dated August 11, 2020.



Agenda Rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang melingkupi tapi tidak terbatas pada tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

- a. Pembahasan persiapan dan pelaksanaan RUPSTahunan 2020 dengan agenda-agenda yang telah ditetapkan.
- b. Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*).
- c. Menyetujui pelaksanaan pembagian dividen interim.
- d. Menyetujui anggaran Perseroan tahun 2021 dan memonitor situasi 2021 serta bersama dengan Direksi membuat keputusan yang adaptif terfokus pada hal-hal yang penting.
- e. Pembahasan implementasi *Business Continuity Plan* (BCP) untuk mengatasi dampak wabah virus COVID-19 terhadap Perseroan.
- f. Pembahasan atas komitmen Perseroan untuk menjaga dan meningkatkan nilai pemegang saham melalui rencana pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya AS\$5 juta, yang pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.
- g. Pembahasan pengajuan rencana aksi pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya AS\$10 juta yang akan dilakukan dengan kurun waktu 18 bulan setelah memperoleh persetujuan dalam RUPSLB.
- h. Pembahasan proyek strategis dan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.
- i. Pembahasan masalah tata kelola perusahaan terutama kepatuhan terhadap peraturan OJK dan lainnya yang berlaku serta penerimaan penghargaan.
- j. Program pelatihan untuk pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.
- k. Pengangkatan kembali Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- l. Penetapan tanggal rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada setiap akhir rapat dilakukan.

The Agenda of the Board of Commissioners' Meetings included, but was not limited to, the responsibilities of the Board of Commissioners, as the following:

- a. Discussion on the implementation of the 2020 Annual GMS with its established agenda.
- b. Discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares, originating from a portion of the buyback shares.
- c. Approval of the interim dividend distribution.
- d. Approval of the 2021 budget and close monitoring of the 2021 condition and together with the Board of Directors making adaptive decisions by focusing on essential items.
- e. Discussion on the implementation of the Business Continuity Plan (BCP) to overcome the impact of the COVID-19 virus outbreak on the Company.
- f. Discussion on the Company's commitment to maintain and increase shareholders' value through a share buyback plan of up to US\$5 million, which is implemented in accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 in connection with the Company's shares buyback plan during significant market fluctuation.
- g. Discussion on the proposed plan to repurchase the Company's shares at a maximum of US\$10 million, within a period of 18 months after the resolution of the EGMS.
- h. Discussion on the strategic projects and operational and financial performance of the Company.
- i. Discussion on the corporate governance especially compliance with the OJK regulations and other applicable regulations, as well as the receipt of awards.
- j. Training programs to enhance competences of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- k. Reappointment of the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
- l. Determination on the date of the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors at the end of each meeting.

## Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat ini sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perseroan. Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Di tahun 2020, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara virtual sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

## Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners will conduct joint meetings with the Board of Directors. These meetings act as a form of coordination in order to discuss the Board of Directors' periodic reports and discuss business conditions and prospects as well as national policies which are impacting the Company's performance. The Board of Commissioners will give responses, notes, and advices as detailed in the Minutes of Meeting. Joint Meetings are held periodically for at least once every 4 (four) months, and can also be held at the request of the Board of Directors.

The material for the meeting will be delivered to the participants no later than 5 (five) days before the meeting. In the event of a meeting being held outside of the schedule, the materials will be submitted to the participants at the latest before the meeting is held.

In 2020, on 3 (three) occasions, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were conducted virtually. The following show the recapitulation of the Board of Commissioners' and Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.

### Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

#### Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the Joint Meeting

Nama dan Jabatan Name and Positions	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran Attendance Rate
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	3	3	-	100%
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	3	3	-	100%
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	3	3	-	100%
Iwan P. Brasali (Komisaris / Commissioner)	3	3	-	100%
Aldo P. Brasali <sup>1)</sup> (Komisaris / Commissioner)	1	1	-	100%
Drs. Irwan Sofjan (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	3	3	-	100%

1) Komisaris Perseroan, Bapak Aldo P. Brasali telah meninggal dunia pada 10 Agustus 2020 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0070/POWR/08/2020 tanggal 11 Agustus 2020.

1) The Company's Commissioner, Mr. Aldo P. Brasali passed away on August 10, 2020 and this has been reported in the Company's Report on Material Information or Facts to the Financial Services Authority No. 0070/POWR/08/2020 dated August 11, 2020.

Nama dan Jabatan Name and Positions	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran Attendance Rate
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	3	3	-	100%
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	3	3	-	100%
<b>Direksi</b> Board of Directors				
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	3	3	-	100%
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	3	3	-	100%
Matus Sugiama (Direktur Komersial / Commercial Director)	3	3	-	100%
Christanto Pranata (Direktur Keuangan / Finance Director)	3	3	-	100%
Richard Noel Flynn (Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director)	3	3	-	100%
<b>Rata-rata</b> Average				<b>100%</b>

Agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mencakup pembahasan situasi ekonomi dan politik di Indonesia dan global, kondisi terkini industri dan Perseroan, risiko dan tata kelola, *Business Continuity Plan (BCP)*, *Disaster Recovery Plan (DRP)* dan protokol pencegahan COVID-19, evaluasi dokumen GCG serta diskusi mengenai strategi Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

## Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Keputusan rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka

The Agenda of the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others, included discussion on the national and global economic and political situation, the current conditions of industry and Company, risk and governance, Business Continuity Plan (BCP), Disaster Recovery Plan (DRP) and COVID-19 prevention protocol, evaluation of GCG documents as well as discussion on the Company's strategy or corporate actions to be acknowledged and approved by the Board of Commissioners.

## Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings are held at least once a month or any time if deemed necessary. Board of Directors meetings are valid and have the right to decide on legally binding decisions if more than 1/2 (one-half) of the number of the Board of Directors members are present at the meeting. The material of the meeting is delivered to the participants no later than 5 (five) days before the meeting. In the event of a meeting being held outside of the schedule, the materials are submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.

The resolutions of the Board of Directors meeting are based on deliberations for a consensus to achieve decisions. In

keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka ketua rapat Direksi yang menentukan.

Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat. Jika terdapat Anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*. Risalah rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Laporan ringkasan risalah rapat Direksi telah memenuhi ketentuan prosedur, pengadministrasian hukum serta menggambarkan situasi dan kronologis rapat termasuk *dissenting opinion* atau pendelegasian pimpinan rapat jika Direktur Utama berhalangan hadir dalam rapat.

Di sepanjang tahun 2020, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

case a consensus is not achieved, the resolution will be adopted based on affirmative votes of at least 1/2 (one-half) of total number of votes casted legally in the meeting. In case of equality of votes, the meeting's chairman shall decide the resolutions.

Minutes of meeting are made and administered by the Corporate Secretary, or other officers appointed by the Board of Directors. Copies of the minutes shall be circulated to all participants. If there is a member of the Board of Directors who has different opinion to the decision made, the opinion should be included in the minutes of the meeting as a form of dissenting opinion. The minutes of the meeting will then be signed by the chairman and all participants and circulated according to their designation.

A summary report of the minutes of the Board of Directors meeting has fulfilled the provisions of procedure and legal administration, and reflected the meetings situation and chronology, including any dissenting opinion or delegation of the chairman of the meeting, in the event of the President Director being absent from the meeting.

Throughout 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. The following shows the recapitulation of the Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.

### Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of the Board of Directors Attendance at the Board of Directors' Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran Attendance Rate
Andrew K. Labbaik (Direktur Utama / President Director)	12	12	-	100%
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	12	12	-	100%
Matus Sugiama (Direktur Komersial / Commercial Director)	12	12	-	100%
Christanto Pranata (Direktur Keuangan / Finance Director)	12	12	-	100%
Richard Noel Flynn (Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director)	12	12	-	100%
<b>Rata-rata Average</b>				<b>100%</b>

Agenda rapat Direksi mencakup hal-hal yang melingkupi namun tidak terbatas pada tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

- a. *Update* atas kinerja, pemeliharaan, pengadaan bahan bakar serta pembahasan teknis ataupun pembahasan operasional lainnya atas pembangkit listrik tenaga batubara dan gas serta menara/jalur transmisi.
- b. *Update* pengembangan bisnis dan diskusi ekspansi.
- c. *Highlight* kinerja operasional dan komersial bulanan.
- d. *Update* mengenai perijinan, persyaratan peraturan, masalah hukum dan litigasi, jika ada.
- e. Penyusunan *Business Continuity Plan* dan *Disaster Recovery Plan* untuk mengantisipasi pandemi COVID-19.
- f. Perkembangan protokol pencegahan COVID-19 di lingkungan Perseroan.
- g. Perubahan dan pengesahan dokumen GCG Perseroan.
- h. Pembentukan Gugus Tugas Pandemi guna memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan protokol pandemi COVID-19 yang ditetapkan Pemerintah.
- i. Pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan untuk mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik.
- j. Penyusunan anggaran Perseroan tahun 2021 dan memonitor situasi 2021 serta bersama dengan Dewan Komisaris membuat keputusan adaptif terfokus pada hal-hal yang penting
- k. Risiko signifikan Perseroan dan strategi mitigasinya, jika ada.
- l. Aktivitas tata kelola Perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

The agenda of the Board of Directors meetings included, but was not limited to, the responsibilities of the Board of Directors, for the following:

- a. Updates on performance, maintenance, fuel procurement and other technical or operational discussions regarding coal and gas power plants and towers/transmission lines.
- b. Updates on business development and expansion.
- c. Monthly operational and commercial performance highlights.
- d. Updates on license, regulation requirements, legal and litigation affairs, if any.
- e. Development of a Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan to address the COVID-19 pandemic.
- f. Development of COVID-19 protocols within the Company.
- g. Changes and ratification of the Company's GCG documents.
- h. Establishment of a Pandemic Task Force to ensure all business processes are inline with the Government's COVID-19 pandemic protocols.
- i. Establishment of an Environmental Sustainability Team to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives in accordance with prevailing regulations and best practices.
- j. Preparation of the Company's 2021 budget and closely monitoring 2021 environment and together with the Board of Commissioners making adaptive decisions by focusing on essential matters.
- k. Discussion on the Company's significant risks and mitigation strategy, if any.
- l. Discussion on the Company's Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility activities.

## Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

### Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali, hingga Pemilik Akhir Individu

Pemegang Saham Utama/Pengendali adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan kebijakan perusahaan. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan sebesar 30,48%, PT Brasali Industri Pratama dengan kepemilikan sebesar 26,64% dan PT Pentakencana Pakarperdana dengan kepemilikan sebesar 26,64%. Hingga 31 Desember 2020, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

### Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan, perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

## Disclosure of Affiliated Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

### Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and the Individual Ultimate Shareholder

The Major/Controlling Shareholders are parties who, directly or indirectly, own more than 50% of all shares with voting rights, or parties that have the ability to determine, either directly or indirectly, in any way, the Company's management and business policies. The Company's Major Shareholders are PT Udinda Wahanatama with ownership of 30.48%, PT Brasali Industri Pratama with ownership of 26.64%, and PT Pentakencana Pakarperdana with ownership of 26.64%. As of December 31, 2020, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly manage the Company.

### Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

The Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other in the implementation of their respective duties, responsibilities, and authorities, in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Board of Directors follow guidelines and procedures which include respective responsibilities, obligations, authorities, and rights.

Disclosure of affiliated relationship includes family and financial relationships. Examples of financial relationship include debts and receivables, business cooperation, and others. Whereas family relationship includes family ties due to marriage and descendants up to the second degree, horizontally and vertically.

**Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali**

Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders

Nama dan Jabatan Name and Positions	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama Major Shareholders
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	✓	✗	✓
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	✗	✗	✓
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	✓	✗	✓
Iwan P. Brasali (Komisaris / Commissioner)	✗	✗	✓
Drs. Irwan Sofjan (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	✗	✗	✗
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	✗	✗	✗
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	✗	✗	✗
<b>Direksi</b> Board of Directors			
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	✗	✗	✓
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	✗	✗	✗
Matius Sugiaman (Direktur Komersial / Commercial Director)	✗	✗	✗
Christanto Pranata (Direktur Keuangan / Finance Director)	✗	✗	✗
Richard Noel Flynn (Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director)	✗	✗	✗

Keterangan / Notes: ✓ = terdapat adanya hubungan afiliasi / There is an affiliated relationship  
✗ = tidak terdapat adanya hubungan afiliasi / There is no affiliated relationship

Penjelasan adanya hubungan afiliasi seperti yang terlihat pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama, Sutanto Joso
  - Memiliki hubungan keluarga dengan salah satu Komisaris, Djeradjat Janto Joso.
  - Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana beliau menjabat Komisaris PT Udinda Wahanatama sejak tahun 2001 s.d sekarang.
- Komisaris, Iwan P. Brasali
  - Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana beliau menjabat Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama sejak tahun 1994 s.d sekarang.
- Komisaris, Fenza Sofyan
  - Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana beliau menjabat Direktur PT Pentakencana Pakarperdana sejak tahun 1994 s.d sekarang.
- Komisaris, Djeradjat Janto Joso
  - Memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Sutanto Joso.
  - Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana beliau menjabat Direktur Utama PT Udinda Wahanatama sejak tahun 1993 s.d sekarang.
- Direktur Utama, Andrew K. Labbaika
  - Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana beliau menjabat Direktur PT Udinda Wahanatama sejak tahun 1993 s.d sekarang.

Adanya hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana.

Explanation of the affiliated relationship as seen in the table above are as follows:

- President Commissioner, Sutanto Joso
  - has a family relationship with Commissioner, Djeradjat Janto Joso.
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Commissioner from 2001 to the present.
- Commissioner, Iwan P. Brasali
  - has an affiliation with PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as President Director since 1994 to the present.
- Commissioner, Fenza Sofyan
  - has an affiliation with PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Director since 1994 to the present.
- Commissioner, Djeradjat Janto Joso
  - has a family relationship with the President Commissioner, Sutanto Joso.
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as President Director from 1993 to present.
- President Director, Andrew K. Labbaika
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Director from 1993 to the present.

An affiliation is part of managerial representation in the business group of PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana.



## Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dapat merangkap:
  - Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
  - Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
  - Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
- Direksi dapat merangkap:
  - Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
  - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
  - Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi.

## Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates concurrent positions for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

- The Board of Commissioners can concurrently serve as:
  - Members of the Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies and members of the Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.
  - In the event of a member of the Board of Commissioners not holding a concurrent position as a member of a Board of Directors, the member of the Board of Commissioners can concurrently serve as a member of the Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies.
  - Members of a Board of Commissioners may concurrently serve as members of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where they function as Board members, as long as it does not contradict other laws and regulations.
- The Board of Directors can concurrently serve as:
  - Members of the Board of Directors of not more than 1 (one) other Issuer or Public Company.
  - Members of the Board of Commissioners of not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies.
  - Members of the committee of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where the individual serves as a member of the Board of Directors .

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan/institusi lain dalam periode tahun 2020:

The following table shows the managerial relationship among members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies/institutions in the period 2020:

Nama dan Jabatan Name and Positions	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Managerial Relationship in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	✓	✗	✗
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	✓	✓	✗
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	✓	✓	✗
Iwan P. Brasali (Komisaris / Commissioner)	✓	✓	✗
Drs. Irwan Sofjan (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	✗	✗	✓
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	✗	✗	✗
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	✓	✗	✗
<b>Direksi</b> Board of Directors			
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	✓	✓	✗
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	✗	✗	✗
Matius Sugiaman (Direktur Komersial / Commercial Director)	✗	✓	✗
Christanto Pranata (Direktur Keuangan / Finance Director)	✗	✗	✗
Richard Noel Flynn (Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director)	✗	✗	✗
Keterangan / Notes: ✓ = ada / yes ✗ = tidak ada / no			

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan/institusi lain, adalah sebagai berikut:

Detailed explanations related to managerial relationship in other companies/institutions are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Positions	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Managerial Relationship in Other Companies/Institutions	
<b>Sutanto Joso</b> (Komisaris Utama / President Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Udinda Wahanatama</li> <li>• Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market dan Farmers Market)</li> <li>• Komisaris Utama PT Ekaboga Inti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Commissioner of PT Udinda Wahanatama</li> <li>• Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market)</li> <li>• President Commissioner of PT Ekaboga Inti</li> </ul>
<b>Fenza Sofyan</b> (Komisaris / Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Vicit International Propertindo</li> <li>• Komisaris PT Emdeki Utama Tbk</li> <li>• Komisaris PT Penta Artha Gemilang</li> <li>• Direktur PT Budimulia Penta Realty</li> <li>• Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management</li> <li>• Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development</li> <li>• Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional</li> <li>• Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty</li> <li>• Komisaris Utama PT Perentjana Djaja</li> <li>• Komisaris PT Coison Dimensi</li> <li>• Direktur PT Pasific Corponusa</li> <li>• Direktur PT Pentakencana Pakarperdana</li> <li>• Direktur PT Pesona Equator</li> <li>• Direktur PT Penta Cosmopolitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director of PT Vicit International Propertindo</li> <li>• Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk</li> <li>• Commissioner of PT Penta Artha Gemilang</li> <li>• Director of PT Budimulia Penta Realty</li> <li>• President Director of PT Metropolitan Golden Management</li> <li>• President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development</li> <li>• President Director of PT Metropolitan Persada Internasional</li> <li>• Vice Director of PT Budimulia Prima Realty</li> <li>• President Commissioner of PT Perentjana Djaja</li> <li>• Commissioner of PT Coison Dimensi</li> <li>• Director of PT Pasific Corponusa</li> <li>• Director of PT Pentakencana Pakarperdana</li> <li>• Director of PT Pesona Equator</li> <li>• Director of PT Penta Cosmopolitan</li> </ul>
<b>Djeradjat Janto Joso</b> (Komisaris / Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Ekaboga Inti</li> <li>• Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa</li> <li>• Direktur Utama PT Primarasa Inti</li> <li>• Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk</li> <li>• Direktur Utama PT Udinda Wahanatama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Commissioner of PT Ekaboga Inti</li> <li>• Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa</li> <li>• President Director of PT Primarasa Inti</li> <li>• Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk</li> <li>• President Director of PT Udinda Wahanatama</li> </ul>
<b>Iwan P. Brasali</b> (Komisaris / Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Metropolitan Land Tbk</li> <li>• Komisaris PT Budimulia Penta Realty</li> <li>• Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty</li> <li>• Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk</li> <li>• Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah</li> <li>• Direktur Utama PT Buditama Nirwana</li> <li>• Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama</li> <li>• Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland</li> <li>• Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo</li> <li>• Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah</li> <li>• Direktur Utama PT Budimulia Investama</li> <li>• Direktur PT Brasali Realty</li> <li>• Direktur PT Pacific Corponusa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk</li> <li>• Commissioner of PT Budimulia Penta Realty</li> <li>• President Director of PT Budimulia Prima Realty</li> <li>• Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk</li> <li>• Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah</li> <li>• President Director of PT Buditama Nirwana</li> <li>• President Director of PT Brasali Industri Pratama</li> <li>• President Director of PT Puri Pacific Intiland</li> <li>• President Director of PT Puribrasali Realtindo</li> <li>• President Director of PT Taman Cilegon Indah</li> <li>• President Director of PT Budimulia Investama</li> <li>• Director of PT Brasali Realty</li> <li>• Director of PT Pacific Corponusa</li> </ul>
<b>Drs. Irwan Sofjan</b> (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	<i>Senior Advisor</i> Prima Assessment Solution Assessment Center	<i>Senior Advisor</i> of Prima Assessment Solution Assessment Center

Nama dan Jabatan Name and Positions	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Managerial Relationship in Other Companies/Institutions	
<b>Drs. Josep Karnady</b> (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari	President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari
<b>Andrew K. Labbaika</b> (Direktur Utama / President Director)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera</li> <li>• Komisaris PT Udinda Capital</li> <li>• Komisaris Utama PT Primarasa Inti</li> <li>• Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa</li> <li>• Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti</li> <li>• Direktur PT Udinda Wahanatama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera</li> <li>• Commissioner of PT Udinda Capital</li> <li>• President Commissioner of PT Primarasa Inti</li> <li>• Director of PT Gunaprima Karyaperkasa</li> <li>• Vice President Director of PT Ekaboga Inti</li> <li>• Director of PT Udinda Wahanatama</li> </ul>
<b>Matius Sugiaman</b> (Direktur Komersial / Commercial Director)	Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya (entitas anak Perseroan)	Director of PT Bahtera Listrindo Jaya (subsidiary of the Company)

Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah diuraikan di atas.

The concurrent positions listed above do not violate the applicable laws and regulations, especially OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described above.

### Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib (i) dilaporkan kepada Perseroan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan dan (ii) dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak transaksi dilakukan.

### Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Share ownership of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is regularly disclosed through the list of share ownership of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Shares transactions conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors must (i) be reported to the Company at the latest 3 (three) working days after the transaction is carried out and (ii) be reported to the Financial Services Authority (OJK) at the latest 10 (ten) calendar days after the transaction is carried out.

Demi menjaga independensi, anggota Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*.

To maintain independence, members of the Independent Commissioner are not permitted, either directly or indirectly, to own shares of the Company as stipulated in the *Board Manual*.

**Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2020**

Table of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2020

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Cikarang Listrindo's Shares Ownership						
	Jumlah Saham 31 Desember 2019 Number of Shares December 31, 2019	Jumlah Pembelian/ Penjualan Number of Shares Purchase/Sell	Harga Saham Shares Price	Jumlah Saham 31 Desember 2020 Number of Shares December 31, 2020	Tanggal Transaksi Transaction Date	Tanggal Pelaporan ke Perseroan Reporting Date to the Company	Tanggal Pelaporan ke OJK Reporting Date to OJK
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners							
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	10.443.400	-	-	10.443.400	-	-	-
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	-	-	-	-	-	-	-
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	-	-	-	-	-	-	-
Iwan P. Brasali (Komisaris / Commissioner)	-	-	-	-	-	-	-
Drs. Irwan Sofjan (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-	-	-	-	-	-	-
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-	-	-	-	-	-	-
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Direksi</b> Board of Directors							
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	13.060.500	-	-	13.060.500	-	-	-
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	173.741.280	645.500	Rp555-Rp700	174.386.780	12 Mar 2020 24 & 26 Mar 2020	16 Mar 2020 27 Mar 2020	16 Mar 2020 30 Mar 2020
Matus Sugiaman (Direktur Komersial / Commercial Director)	28.956.880	-	-	28.956.880	-	-	-
Christanto Pranata (Direktur Keuangan / Finance Director)	-	-	-	-	-	-	-
Richard Noel Flynn (Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director)	-	-	-	-	-	-	-

## Organ Pendukung Dewan Komisaris

### Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan, untuk membantu kelancaran pelaksanaan kerja diantara para Anggota Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 2018-V/001/KOM tanggal 2 Mei 2018 tentang pengangkatan Soehjani sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

## Supporting Organs of the Board of Commissioners

### Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company, to assist the implementation of duties among the members of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has duties and functions in carrying out administrative and secretarial activities within the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties and is directly responsible to the Board of Commissioners. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners has an important role in ensuring the Board of Commissioners applies the principles of GCG in accordance with the best practices and applicable laws and regulations.

### Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2018-V/001/KOM dated May 2, 2018 concerning the appointment of Soehjani as Secretary of the Board of Commissioners.

## Soehjani

### Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Menjabat sejak: 2 Mei 2018  
Serving since: May 2, 2018



#### Data Pribadi

Personal Data

Warga negara Indonesia, usia 63 tahun  
Kelahiran Jakarta, 6 Juni 1957

Indonesian Citizen, 63 years old  
Born in Jakarta, June 6, 1957

#### Domisili

Domicile

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

#### Pendidikan

Educational Background

Jurusan Sekretaris, LPK Tarakanita (1979)

Majoring in Secretary, LPK Tarakanita (1979)

#### Pengalaman Kerja

Work Experience

Sekretaris Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–sekarang), Sekretaris Wakil Komisaris Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2018), Sekretaris Wakil Direktur Utama PT Cikarang Listrindo, dengan posisi terakhir sebagai Sekretaris Wakil Komisaris Utama (1992–2016), Sekretaris Direktur Utama PT OCBC Securities (1991–1992), Sekretaris Direktur Utama PT Jati Maluku Timber (1979–1990)

Secretary of the Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–present), Secretary of the Vice President Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2018), Secretary of the Vice President Director of PT Cikarang Listrindo, with the last position being Secretary of the Vice President Commissioner (1992–2016), Secretary of the President Director of PT OCBC Securities (1991–1992), Secretary of the President Director of PT Jati Maluku Timber (1979–1990)

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris serta organ pendukungnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris serta organ pendukungnya baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
- Menyusun rancangan kerja dan anggaran Dewan Komisaris serta organ pendukungnya.
- Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris serta organ pendukungnya.
- Memastikan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

### Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Dewan Komisaris dan Komitennya.
2. Menyusun laporan Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan.
4. Melakukan pengawasan kepatuhan atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan peraturan perundangan yang berlaku.

### Evaluasi dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

### Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for carrying out activities to assist the Board of Commissioners in performing their duties as follows:

- Prepare meetings, including meeting materials and minutes of the Board of Commissioners' meetings and their supporting organs in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
- Administer the Board of Commissioners' documents and its supporting organs, such as incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.
- Prepare the draft of work plan and budget of the Board of Commissioners and its supporting organs.
- Prepare reports of the Board of Commissioners and their supporting organs.
- Ensure the Board of Commissioners and their supporting organs comply with applicable laws and regulations and implement GCG principles.

### Report on Implementation of Duties in 2020

In 2020, the Secretary of the Board of Commissioners carried out the following duties and activities:

1. Organized and documented all Board of Commissioners and its Committee Meetings.
2. Prepared the Board of Commissioners' report.
3. Acted as a liaison for the Board of Commissioners with internal and external parties.
4. Performed supervisory duty on compliance with the regulations of the Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, and applicable laws and regulations.

### Evaluation and Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners Performance by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners views that the Secretary of the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities to support the Board of Commissioners in carrying out their duties.

### Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pemenuhan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).

Kehadiran Komite Audit adalah untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan operasional dan ekspansi Perseroan, khususnya dalam hal pengawasan dan peningkatan kualitas penerapan prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab.

### Kualifikasi Anggota Komite Audit

Secara umum, kualifikasi dan persyaratan anggota Komite Audit adalah:

- wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
- bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;

### Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in fulfilling their duties to supervise issues related to the adequacy of reporting and disclosure of financial statements as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and compliance with the principles of Good Corporate Governance.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in the GMS. The Audit Committee is established with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee (POJK No. 55/2015).

The purpose of the Audit Committee is to enhance the implementation of Good Corporate Governance in the Company's operational activities and business expansion initiatives, especially by supervising and improving the quality of the application of the accountability and responsibility.

### Qualifications of the Audit Committee Members

In general, the qualifications and requirements of Audit Committee members are:

- required to have high integrity, adequate ability, knowledge, and experience in accordance with their field of work, and able to communicate well;
- required to understand the financial statements, the company business, particularly related to the Company's services or business activities, audit process, risk management, law and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
- be in compliance with the Audit Committee's code of ethics established by the Company;
- be willing to continually enhance competencies through education and training;



- bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
  - bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen;
  - tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
  - dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
  - tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan tersebut; dan
  - tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- not be an employee of a Public Accounting Firm, Law Firm, Office of Public Appraisal Service, or other parties who provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners;
  - not be an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, before being appointed by the Board of Commissioners, except for the Independent Commissioners;
  - not directly or indirectly owning shares in the Company;
  - in the event of any of the Audit Committee members obtaining Company's shares, directly or indirectly, as a result of a legal event, having the obligation to transfer such shares to another party within a period of 6 (six) months after obtaining the shares;
  - not having an affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders of the Company; and
  - not having a business relationship directly or indirectly related to the Company's business activities.

### Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

### Terms of Office

The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated under the Company's Articles of Association and can only be re-elected for one further period. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

### Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2020

Komposisi anggota Komite Audit Perseroan tahun 2020 beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Ketua Komite yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Di tahun 2020, Perseroan memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Komite Audit. Dengan demikian, susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 adalah sama.

### Structure and Composition of Audit Committee Members in 2020

The Company's Audit Committee in 2020 consisted of 3 (three) members, which included 1 (one) Chairman, who was also the Company's Independent Commissioner. In 2020, the Company decided to re-appoint the Audit Committee members. Therefore, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and December 31, 2020 remained the same.

### Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2020

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Josep Karnady	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/104/DIR tanggal 18 November 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/104/DIR dated November 18, 2020	18 November 2020 s.d 18 November 2025 November 18, 2020 to November 18, 2025
Freddy Soetanto	Anggota Member		
Wiyandi The	Anggota Member		

### Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

#### Drs. Josep Karnady

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen  
Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner



Profil Ketua Komite Audit Drs. Josep Karnady dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Drs. Josep Karnady, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

## Freddy Soetanto

**Anggota**  
Member

Periode Jabatan: 18 November 2020 s.d 18 November 2025, Periode Ke-2/2  
Term of Office: November 18, 2020 to November 18, 2025, 2<sup>nd</sup>/2 Period



### Data Pribadi

Personal Data

Warga negara Indonesia, usia 67 tahun  
Kelahiran Bandung, 7 Agustus 1953

Indonesian Citizen, 67 years old  
Born in Bandung, August 7, 1953

### Domisili

Domicile

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

### Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (1977)
- Sarjana Muda Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (1976)

- Bachelor of Economics in Corporate Management, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1977)
- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1976)

### Pengalaman Kerja

Work Experience

Direktur Eksekutif PT Metropolitan Development (2016–sekarang), Anggota Komite Audit PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Direktur PT Metropolitan Land (2004–2016), Vice Director PT Metropolitan Land (1994–2004), Direktur PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Direktur PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), Vice Director Finance & Accounting PT Metropolitan Development (1988–1999), Accounting Manager PT Sanbe Farma (1982–1988), Akuntan PT CBI Indonesia (1981–1982)

Executive Director of PT Metropolitan Development (2016–present), Audit Committee Member of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Director of PT Metropolitan Land (2004–2016), Vice Director of PT Metropolitan Land (1994–2004), Director of PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Director of PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), Vice Director of Finance & Accounting at PT Metropolitan Development (1988–1999), Accounting Manager of PT Sanbe Farma (1982–1988), Accountant of PT CBI Indonesia (1981–1982)

## Wiyandi The

**Anggota**  
Member

Periode Jabatan: 18 November 2020 s.d 18 November 2025, Periode Ke-2/2  
Term of Office: November 18, 2020 to November 18, 2025, 2<sup>nd</sup>/2 Period



### Data Pribadi

Personal Data

Warga negara Indonesia, usia 55 tahun  
Kelahiran Tasikmalaya, 16 Agustus 1965

Indonesian Citizen, 55 years old  
Born in Tasikmalaya, August 16, 1965

### Domisili

Domicile

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

### Pendidikan

Educational Background

Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia (1990)

Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1990)

### Pengalaman Kerja

Work Experience

Anggota Komite Audit PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (2015–sekarang), Direktur PT Puribrasali Realtindo (2010–sekarang), Direktur PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), Finance & Accounting Manager PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), Finance & Accounting Manager PT Widatra Bhakti (1991–1995), Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetyo & Utomo (1990–1991)

Audit Committee Member of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Director of PT Pacific Corponusa (2015–present), Director of PT Puribrasali Realtindo (2010–present), Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Finance & Accounting Manager of PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), Finance & Accounting Manager of PT Widatra Bhakti (1991–1995), Auditor of Public Accounting Firm Prasetyo & Utomo (1990–1991)

### Independensi Komite Audit

Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan dalam bidang keuangan. Anggota Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, dimana paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan.

Kriteria independensi Komite Audit, terlampir dalam tabel berikut:

### Independency of Audit Committee

The Audit Committee is selected based on integrity, competency, experience, and knowledge in the financial field. Audit Committee members shall also fulfill the independency requirements as stipulated in POJK No. 55/2015 of which shall at least consist of 3 (three) members from the Independent Commissioners and outside party of the Company.

The criteria of independency of the Audit Committee can be seen in the following table:

Aspek Independensi	Drs. Josep Karnady	Freddy Soetanto	Wiyandi The	Independence Aspects
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris	✓	✓	✓	Not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm, Office of Public Appraisal Service, or other parties who provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen	✓	✓	✓	Not a person who works or has the authority and responsibility to lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioner, except for the Independent Commissioner
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung	✓	✓	✓	Has no direct or indirect ownership in the Company
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan	✓	✓	✓	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders of the Company
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	✓	✓	✓	Has no business relationship directly or indirectly related with the Company's business activities

Keterangan / Notes: ✓ = Ya / Yes  
x = Tidak / No

**Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit**

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/008/DIR tentang Piagam Komite Audit tanggal 18 November 2015, dan telah diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/086/DIR tentang Perubahan atas Piagam Komite Audit tanggal 18 November 2020.

Dalam Piagam Komite Audit yang ditelaah secara berkala antara lain mengatur komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, kedudukan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan mekanisme kerja, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan dan penanganan pengaduan pihak ketiga.

**Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan berkala untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Peraturan OJK dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan.

Komite Audit juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal dan melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan, termasuk dan tidak terbatas pada kewajaran biaya audit, pengalaman, independensi dan objektivitas.

**Pengembangan Kompetensi Komite Audit**

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

**Work Guidelines: Audit Committee Charter**

The Audit Committee is equipped with an Audit Committee Charter to support the duties and responsibilities of internal control supervision. The Audit Committee Charter is drawn up in compliance with the prevailing rules and regulations and has been ratified by the Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/008/DIR concerning Audit Committee Charter dated November 18, 2015, and has been updated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/086/DIR concerning Amendment to the Audit Committee Charter dated November 18, 2020.

The Audit Committee Charter which is reviewed periodically, regulates the composition, structure and membership requirements, as well as position, term of office, duties and responsibilities, work authority and mechanism, work guidelines and procedures, meeting organization policy, activities reporting systems and third party complaint handling.

**Duties and Responsibilities**

The Audit Committee's duties and responsibilities include assisting the Board of Commissioners in conducting periodic supervision to assure the Board of Commissioners that the contents and composition of the Company's consolidated financial statements are according to the Financial Accounting Standards (SAK) and OJK Regulations, including that all information has been completely and accurately reported before publication of the report.

The Audit Committee is also tasked to provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and to review the adequacy of the audits carried out, including, but not limited to, the reasonable audit fees, experiences, independence and objectivity.

**Competency Development of the Audit Committee**

The Company has a policy for competency development and enhancement of the Audit Committee, which is carried out through various training and education packages fully funded by the Company. The list of training and competency development activities participated by the Audit Committee in 2020 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

### Rapat Komite Audit

Sesuai POJK No. 55/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit melakukan rapat secara berkala setiap triwulan. Rapat Komite Audit antara lain membahas namun tidak terbatas pada kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, serta temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal atau eksternal.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2020, Komite Audit melakukan 5 (lima) kali rapat. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

### Audit Committee Meeting

In line with POJK No. 55/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts periodic meetings on a quarterly basis. The topics of Audit Committee meetings among others, include but are not limited to, the Company's and management's performance during the last 3 (three) months, recent findings and follow-up actions on internal or external audit results.

The resolution of the Audit Committee meeting is based on deliberations for a consensus and all Audit Committee meetings are explained in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any). The minutes of meeting shall be signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2020, the Audit Committee held 5 (five) meetings. The following shows the recapitulation of the Audit Committee's attendance and the agenda of the meetings.

### Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Recapitulation of the Audit Committee Attendance at the Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran Attendance Rate
Drs. Josep Karnady (Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee)	5	5	-	100%
Freddy Soetanto (Anggota / Member)	5	5	-	100%
Wiyandi The (Anggota / Member)	5	5	-	100%
<b>Rata-rata</b> Average				<b>100%</b>

Secara umum agenda rapat yang diselenggarakan Komite Audit antara lain mencakup pembahasan dengan Auditor Eksternal terkait finalisasi audit laporan keuangan 31 Desember 2019, evaluasi hasil audit eksternal, kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, laporan pelaksanaan aktivitas audit internal atas temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal/eksternal, evaluasi dokumen GCG serta rencana kerja audit internal 2021.

In general, the meetings' agenda held by the Audit Committee, among others, included discussions with the External Auditor related to finalization of the December 31, 2019 audited financial statements, evaluation of the external audit results, the Company's and management's performance during the last 3 (three) months, internal audit implementation report on findings and follow-up actions on internal or external audit results, evaluation of GCG documents, and the 2021 internal audit work plan.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2020

Selama tahun 2020, Komite Audit telah memberikan rekomendasi antara lain:

1. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk periode audit tahun buku 2020.
3. Persetujuan jasa konsultan pajak untuk konsultasi pajak dan pendampingan audit pajak.
4. Perubahan dan pengesahan dokumen GCG Perseroan.
5. Agar Unit Audit Internal melaksanakan tindak lanjut terhadap *action plan* dan implementasi tindak lanjut untuk temuan-temuan yang menjadi bahasan pada Laporan Hasil Audit tahun 2020.

### Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja dari Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya Komite Audit. Komite Audit telah mengkaji dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris memiliki referensi yang memadai untuk memberikan pendapat dan saran atas laporan manajemen, hasil temuan unit audit internal dan auditor eksternal serta usulan Direksi yang memerlukan persetujuan maupun rekomendasi Dewan Komisaris seperti rekomendasi Komite Audit atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2020.

Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisa Komite Audit selama tahun 2020 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen, unit audit internal dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

### Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee in 2020

In 2020, the Audit Committee provided the following recommendations:

1. Evaluation of the audit services provided by the Public Accountant and Public Accounting Firm for the Company's Financial Statements for fiscal year 2019.
2. Appointment of a Public Accounting Firm for the audit period of fiscal year 2020.
3. Approval of tax consulting services for tax consulting and tax audit assistance.
4. Changes and ratification of the Company's GCG documents.
5. Follow-up of an action plan and findings discussed in the 2020 Audit Results Report by the Internal Audit Unit.

### Performance Assessment by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed well and in line with the objectives of Audit Committee establishment. The Audit Committee has reviewed and provided input to the Board of Commissioners to ensure that the Board of Commissioners has adequate references to provide opinions and suggestions on management reports, findings of the internal audit unit and external auditors and also to the Board of Directors' proposals which require the Board of Commissioners' approval and recommendations, such as the Audit Committee's recommendation on the appointment of a Public Accounting Firm to audit financial statements for fiscal year 2020.

All findings, notes, and recommendations from the results of the activities, review, and analysis of the Audit Committee during 2020 have been communicated and discussed with management, internal audit unit and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners.

### Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam hal mengusulkan nominasi suksesi dan remunerasi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan sub-organ Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

#### Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

#### Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia. Di tahun 2020, Perseroan memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 adalah sama.

### Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed to assist the Board of Commissioners in nominating the succession and remuneration of the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is a sub-organ of the Board of Commissioners whose main task is to assist the effectiveness of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners on the duties of the Board of Directors in managing the Company. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

#### Terms of Office

Nomination and Remuneration Committee members are appointed for a maximum of 5 (five) years and can be reappointed. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

#### Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee Members in 2020

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 1 (one) Chairman who also acts as a member, who is also an Independent Commissioner, and 2 (two) other members who may come from the members of the Board of Commissioners, persons from outside the Company, or persons who have a managerial position under the Board of Directors in charge of Human Resources. In 2020, the Company decided to reappoint the Nomination and Remuneration Committee members. Therefore, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2019, and December 31, 2020, remains the same.

### Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2020

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Irwan Sofjan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Independen Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/103/DIR tanggal 18 November 2020	18 November 2020 s.d 18 November 2025
Sutanto Joso	Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner	Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/103/ DIR dated November 18, 2020	November 18, 2020 to November 18, 2025
Iwan P. Brasali	Anggota/Komisaris Member/Commissioner		



## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Profile of the Nomination and Remuneration Committee

#### Drs. Irwan Sofjan

**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen**  
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/  
Independent Commissioner



Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Drs. Irwan Sofjan dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Drs. Irwan Sofjan, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

#### Sutanto Joso

**Anggota/Komisaris Utama**  
Member/President Commissioner



Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Sutanto Joso dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee, Sutanto Joso, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

#### Iwan P. Brasali

**Anggota/Komisaris**  
Member/Commissioner



Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Iwan P. Brasali dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee, Iwan P. Brasali, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berikut disampaikan independensi dari Komite Nominasi dan Remunerasi:

### Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and duties in a professional and independent manner in accordance with the applicable laws and regulations. The following shows the independency aspect of each of the Nomination and Remuneration Committee:

Aspek Independensi	Drs. Irwan Sofjan	Sutanto Joso	Iwan P. Brasali	Independence Aspects
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan	✓	✗	✗	Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders of the Company
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan	✓	✓	✓	No concurrent positions as other committee members owned by the Company

Keterangan / Notes: ✓ = Ya / Yes  
✗ = Tidak / No

Informasi mengenai hubungan afiliasi Bapak Sutanto Joso dan Bapak Iwan P. Brasali telah dijelaskan pada bagian Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Information regarding affiliated relationship of Mr. Sutanto Joso and Mr. Iwan P. Brasali has been explained in the Disclosure of Affiliated Relationships Between the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders section.

### Pedoman Kerja: Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai referensi bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pertimbangan terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### Work Guidelines: Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines serve as a reference for the Committee in carrying out their tasks and responsibilities in providing recommendation related to the nomination and remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 18 November 2015. Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan penelaahan kembali atas Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan berkesimpulan bahwa dokumen tersebut masih relevan dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines have been prepared under the prevailing regulations and have been ratified based on the Board of Commissioners Decree No. 2015-X/006/DIR concerning the Guidelines for Nomination and Remuneration Committee dated November 18, 2015. In 2020, the Company reviewed the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and concluded that the document is still relevant and in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pedoman Kerja tersebut mencakup komposisi dan struktur keanggotaan, kedudukan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan dan tata cara penggantian anggota.

#### **Tugas, serta Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Guidelines include the composition and membership structure, position, terms of office, duties and responsibilities, working procedures, policies on meeting implementation, the system for reporting activity and procedures for replacing members.

#### **Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee**

Based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, in carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

In relation to the function of nomination:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criterias required for the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- b. Assist the Board of Commissioners to conduct performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on arranged measurement for evaluation;
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- d. Provide suggestion of prospective candidates who are eligible to be the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

In relation to the function of remuneration:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies on remuneration, and the amount of remuneration;
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance of each member of the Board of Director and/or Board of Commissioner compared to the remuneration received.

### Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan mengikutsertakan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014 dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau setara dengan 3 (tiga) kali selama 1 (satu) tahun.

Di tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

### Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Company includes the Nomination and Remuneration Committee in competency development activities to develop insight and enhance knowledge. The list of training and competency development activities participated by the Nomination and Remuneration Committee in 2020 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

### Nomination and Remuneration Committee Meetings

In line with POJK No. 34/2014 and Nomination and Remuneration Committee Guidelines, the Nomination and Remuneration Committee must meet at least once in 4 (four) months, or equivalent to 3 (three) times in 1 (one) year.

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings. The following presents the recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee's attendance at those meetings.

### Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee Attendance at the Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran Attendance Rate
<b>Drs. Irwan Sofjan</b> (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee)	4	4	-	100%
<b>Sutanto Joso</b> (Anggota / Member)	4	4	-	100%
<b>Iwan P. Brasali</b> (Anggota / Member)	4	4	-	100%
<b>Rata-rata</b> Average				<b>100%</b>

Secara umum agenda rapat yang diselenggarakan Komite Nominasi dan Remunerasi membahas antara lain: mengenai nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, komposisi anggota Dewan Komisaris dan pengangkatan Komisaris Utama, *Business Continuity Plan (BCP)*, *Disaster Recovery Plan (DRP)* dan protokol pencegahan COVID-19, evaluasi dokumen GCG, pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham, pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

#### **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2020**

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Besaran gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*).
3. Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pengangkatan Komisaris Utama untuk periode 2020-2021 untuk diajukan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2019.
4. Penyusunan *Business Continuity Plan*, *Disaster Recovery Plan* dan protokol pencegahan COVID-19 di lingkungan Perseroan.
5. Perubahan dan pengesahan dokumen GCG Perseroan.
6. Pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In general, the topics of meetings held by the Nomination and Remuneration Committee, were among others: the nomination and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, composition of the Board of Commissioners and appointment of President Commissioners, Business Continuity Plan (BCP), Disaster Recovery Plan (DRP) and COVID-19 prevention protocols, evaluation of GCG documents, discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares, and development of the competencies of the Board of Commissioners' and Board of Director's members.

#### **Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2020**

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee carried out its responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. The Nomination and Remuneration Committee recommendations for 2020 are as follows:

1. Amount of salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares originating from the portion of shares buyback.
3. Composition of the Company's Board of Commissioners as well as appointment of President Commissioner for the period 2020-2021 proposed at the Fiscal Year 2019 Annual GMS.
4. Development of a Business Continuity Plan, Disaster Recovery Plan and COVID-19 prevention protocols within the Company.
5. Changes and ratification of the Company's GCG documents.
6. Implementation of training programs to enhance the capacity and competence of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan kebijakan dan melaksanakan fungsi pengawasan atas nominasi dan remunerasi anggota dewan dan aspek-aspek sumber daya manusia Perseroan.

### Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, memastikan bahwa Direksi Perseroan secara bersama-sama telah melakukan proses identifikasi talenta (*talent*) dan *successor*, sebagai sarana untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Kandidat anggota Direksi dapat berasal dari internal Perseroan ataupun karyawan yang bertalenta yang berasal dari pihak profesional. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Perseroan, Direksi secara bersama-sama melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karir dan lain-lain.

Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai kandidat anggota Direksi dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan pemilihan anggota Direksi.

### Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considered that the Nomination and Remuneration Committee has contributed in accordance with its duties and responsibilities and provided valuable inputs for the Board of Commissioners in establishing policies and carrying out supervisory functions on the nomination and remuneration of board members and the human resources aspects of the Company.

### Policy on the Board of Directors Succession

The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, ensures that the Directors of the Company jointly identify talents and successors, to select executive officers who have the potential to continue the Company's leadership and maintain business sustainability and the long-term goals of the Company.

Candidates for a Board of Directors member may come from the Company's internal talent or external talented professionals. For the Company's internal talented employees, the Board of Directors jointly conducts an evaluation so as to further provide them with the opportunity for self-development, in the form of training, career development opportunities and others.

Talented employees who are identified as candidates of a Board of Directors member are evaluated, identified and must meet the criteria for the Board of Directors member.

**Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi yang diangkat dari lingkup internal Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memberikan kesempatan yang terbuka luas bagi seluruh karyawan untuk dapat berprestasi dan meningkatkan kompetensi dirinya hingga ke level tertinggi dalam struktur manajerial Perseroan.**

The Company has 3 (three) Directors who are appointed internally from the Company. This shows that the Company provides wide open opportunities for all employees to be able to achieve and improve their competence to the highest level in the Company's managerial structure.

## Organ Pendukung Direksi

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek, Perseroan telah menunjuk Christanto Pranata sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/004/DIR tanggal 18 November 2015.

### Christanto Pranata

**Sekretaris Perusahaan/Direktur Keuangan**  
Corporate Secretary/Finance Director



Profil Sekretaris Perusahaan, Christanto Pranata, dapat dilihat pada bagian profil Direksi di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Supporting Organs of the Board of Directors

### Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison party between the Company and external parties, especially in maintaining the public's perception of the Company's image. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, as well as the relationship between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market.

### Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree, through an internal Company's mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

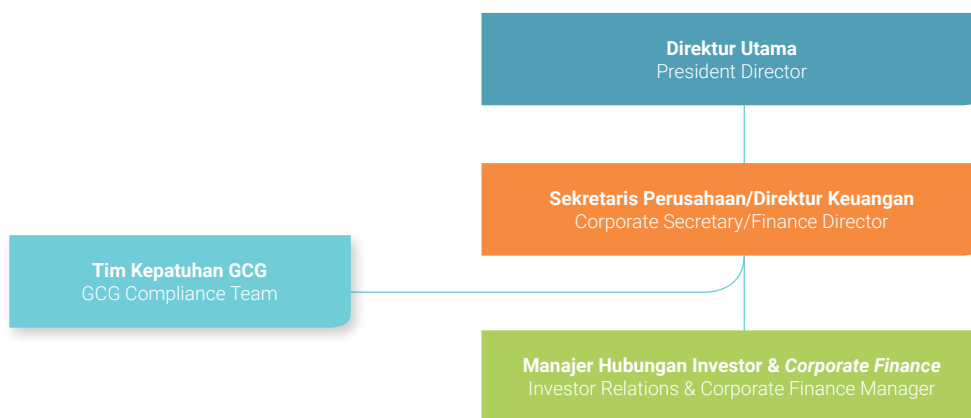
### Corporate Secretary Position

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and Stock Exchange Listing Regulations, the Company has appointed Christanto Pranata as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 2015-X/004/DIR on November 18, 2015.

The profile of the Corporate Secretary, Christanto Pranata, can be seen in the Board of Directors profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

## Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

### Organizational Structure of the Corporate Secretary



Hingga akhir tahun 2020, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 4 (empat) orang.

As at the end of 2020, there are 4 (four) employees in the Corporate Secretary unit.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan memenuhi ketentuan dan peraturan pasar modal yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPST, RUPSLB, paparan publik tahunan serta Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), jika ada;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Track the capital market's development and its applicable regulations;
- Provide necessary guidance to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provision of laws and regulations within the capital markets;
- Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance by applying capital market regulation, which includes:
  - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
  - Submission of reports to OJK and IDX in a timely manner;
  - Conducting and documenting minutes of the AGMS, EGMS, annual public expose and Bondholders' General Meeting (RUPO), if any;
  - Organizing and documenting minutes of the Board of Directors' meetings; and
  - Carrying out the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham atau obligasi Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya dengan tujuan membangun citra positif Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

### Fungsi Hubungan Investor

Sebagai perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI dan menerbitkan obligasi di Bursa Singapura, masing-masing sejak 2016 dan 2010, Perseroan memiliki kewajiban keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara terbuka dan adil. Fungsi Hubungan Investor merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam membangun persepsi publik yang positif dan membantu dalam memastikan transparansi informasi Perseroan kepada masyarakat.

Selama tahun 2020, fungsi Hubungan Investor menyediakan akses kepada investor serta publik atas informasi Perseroan melalui aktivitas-aktivitas yang meliputi:

- As a liaison party or contact person between the Company and its shareholders or bondholders, OJK, IDX, and other stakeholders with the aim of building a positive image of the Company to stakeholders.

### Investor Relations Function

As a public company listed on IDX and having issued bonds on the Singapore Exchange, since 2016 and 2010 respectively, the Company is obliged to disclose information openly and fairly to shareholders and other stakeholders. The Investor Relations function is the responsibility of the Corporate Secretary for building a positive public image and assisting to ensure transparency of the Company's information to the public.

Throughout the year, the Investor Relations function provides investors and the public with access to the Company's information through activities that include:

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
Rapat tatap muka dan <i>teleconference</i> Face to face meeting and teleconferences	34
<i>Conferences</i>	4
Paparan Publik Public Expose	1

### Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan dan Fungsi Hubungan Investor

Perseroan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dan fungsi Hubungan Investor dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas mereka. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Competency Development Program for the Corporate Secretary and Investor Relations Function

The Company involves the Corporate Secretary personnel and Investor Relations function in competency development activities, to support the implementation of their duties. The list of training and competency development activities participated in by the Corporate Secretary in 2020 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Sementara itu, untuk program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Organ Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the competency development programs participated in by the Corporate Secretary Organ throughout the year 2020 were as follows:

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Seminar POJK No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta <i>sharing session</i> dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori <i>Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018</i> Seminar on POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as a sharing session from PT Bank Permata Tbk as 3rd Place winner in the Private Listed Financial Category - Annual Report Award (ARA) 2018	14 Januari 2020 January 14, 2020	Indonesia Corporate Secretary Association & Bursa Efek Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association & Indonesian Stock Exchange
Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta <i>sharing session</i> terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 An in-depth discussion on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as a sharing session related to the Implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017	4 Februari 2020 February 4, 2020	Indonesia Corporate Secretary Association & Bursa Efek Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association & Indonesian Stock Exchange
Public Review Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan Berbasis XBRL ( <i>eXtensible Business Reporting Language</i> ) Public Review of Taxonomy Development of Financial Statements Based on XBRL ( <i>eXtensible Business Reporting Language</i> )	28 Februari 2020 February 28, 2020	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan <i>sharing</i> terkait Implementasi <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Corporate Governance Assessment and sharing session on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	3 Maret 2020 March 3, 2020	Indonesia Corporate Secretary Association & Bursa Efek Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association & Indonesian Stock Exchange
<i>Sharing Session</i> dan Demo Sistem e-RUPS (eASY®) Emiten dan BAE Sharing Session and Demo of the e-GMS System (eASY®) of Issuers and Registrars	23 & 26 Maret 2020 March 23 & 26, 2020	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository
<i>OJK Regulation on e-GMS: What's New?</i>	30 April 2020 April 30, 2020	Assegaf Hamzah & Partners
Undangan sosialisasi 2 POJK di Pasar Modal Invitation for the dissemination of 2 POJK in the Capital Market	5 Mei 2020 May 5, 2020	Otoritas Jasa Keuangan & Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority & Indonesian Stock Exchange
<i>OJK Casts a Wider Net on Material Transactions</i>	8 Mei 2020 May 8, 2020	Assegaf Hamzah & Partners
Sosialisasi Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang Dissemination of Rule Number I-B concerning Registration of Debt Securities	9 Juni 2020 June 9, 2020	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard: Journey to ASEAN Asset Class</i>	17 Juni 2020 June 17, 2020	RSM Indonesia
Kelola Kerja Tim dengan Microsoft Planner Manage Teamwork with Microsoft Planner	19 Juni 2020 June 19, 2020	PT Cikarang Listrindo Tbk

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Implementasi e-RUPS berdasarkan POJK 15 & POJK 16 Implementation of e-GMS based on POJK 15 & POJK 16	26 Juni 2020 June 26, 2020	Tumbuan & Partners
Online Class eASY.KSEI	10 Juli 2020 July 10, 2020	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository
ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop: How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators	29 Juli 2020  July 29, 2020	Bursa Efek Indonesia, International Finance Corporation & Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Stock Exchange, International Finance Corporation & Financial Services Authority
Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 Seminar on Cooperation between Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia in 2020	3 Juli, 9 Juli, 21 Juli & 4 Agustus 2020 July 3, July 9, July 21, & August 4, 2020	Global Reporting Initiative & Bursa Efek Indonesia Global Reporting Initiative & Indonesian Stock Exchange
Sosialisasi POJK 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Dissemination of POJK 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	11 Agustus 2020  August 11, 2020	Otoritas Jasa Keuangan & Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority & Indonesian Stock Exchange
Sustainable Investment Webinar – Unlocking Opportunities through ESG Investment	25 Agustus 2020 August 25, 2020	Mandiri Sekuritas
The 6 <sup>th</sup> Indonesian Finance Association Internasional Conference: COVID 19, Current Challenges, and the Future of Financial Market	17-18 September 2020 September 17-18, 2020	Indonesian Finance Association
Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification Dissemination of the Implementation of IDX Industrial Classification	15 Oktober 2020 October 15, 2020	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
Capital Market Summit & Expo 2020	19-24 Oktober 2020  October 19-24, 2020	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia & Kustodian Sentral Efek Indonesia Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, Indonesian Clearing and Guarantee Corporation & Indonesian Central Securities Depository
Webcast Live Series: Production & Supply Shifts in the New Reality	23 Oktober 2020 October 23, 2020	KPMG
Moody's Webinar - Asia's coal power producers face increasing risk of declining dispatch volume	2 Desember 2020 December 2, 2020	Moody's
Moody's Inside ASEAN: Indonesia	8 & 10 Desember 2020 December 8 & 10, 2020	Moody's
Webinar Memperingati Perjalanan Kongres Perempuan 1928: Menuju Planet 50:50 – Kontribusi Bisnis pada Pencapaian SDG 5  Webinar on Commemorating the Journey of the 1928 Women's Congress: Towards the Planet 50:50 - Business Contribution to Achieving SDG 5	16 Desember 2020  December 16, 2020	Bursa Efek Indonesia & Indonesia Business Coalition for Women Empowerment Indonesian Stock Exchange & Indonesia Business Coalition for Women Empowerment

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020.
2. Melaksanakan Paparan Publik tahunan 2020.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi.
4. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menjaga komunikasi dengan investor dengan mengikuti konferensi dan pertemuan.
6. Menyelenggarakan *conference call* dengan analis saham dan investor setiap kuartal.
7. Mengembangkan berita dan siaran pers terkait dengan kinerja dan perkembangan perusahaan.
8. Mengembangkan materi komunikasi korporasi seperti publikasi laporan keuangan melalui media massa, presentasi investor, dan lain-lain.
9. Melaksanakan pelaporan-pelaporan yang menjadi kewajiban perusahaan terbuka kepada regulator, seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain.
10. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan pembelian kembali sesuai dengan keputusan RUPSLB dan Keterbukaan Informasi.
11. Sekretaris Perusahaan merangkap jabatan sebagai Kepala Tim Kepatuhan GCG secara aktif mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menyesuaikan dan memastikan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

### Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2020

Throughout the year, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities:

1. Organized the Fiscal Year 2019 Annual GMS and Fiscal Year 2020 Extraordinary GMS.
2. Carried out the 2020 annual Public Expose.
3. Organized and documented the Board of Directors' Meetings.
4. Arranged training activities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Maintained communication with investors by participating in conferences and meetings.
6. Coordinated quarterly equity analysts and investors conference call.
7. Developed news and press releases related to the company's performance and development.
8. Developed corporate communication materials, such as the publication of financial statements through mass media, investor presentations, etc.
9. Prepared and submitted regulatory reports as a public company to the regulators, such as the Indonesian Stock Exchange, the Financial Services Authority and others.
10. Supervised the implementation of share buyback in accordance with the resolutions of the EGMS and Information Disclosure.
11. Served as the Head of GCG Compliance Team and actively reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations, and adjusted and ensured the implementation of corporate governance according to the prevailing regulations set by the Financial Services Authority.

### Unit Audit Internal

Audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan terhadap pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal telah diatur dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, kepala satuan kerja Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

### Internal Audit Unit

Internal audit is a part of the Company's internal control, which broadly aims to help management realizing its goals through adequate checking to the implementation of internal control, risk management and corporate governance processes. The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and the Securities Exchange Registration Regulations.

### Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit has been regulated in the Company's Internal Audit Unit Charter. Based on the Internal Audit Unit Charter, the head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

## Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

### Pertanggungjawaban

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, dan jika laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama perlu mendapatkan penjelasan lebih lanjut, maka Direktur Utama memberikan tanggapan atau disposisi secara tertulis atau melalui pertemuan, untuk segera ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.

### Responsibilities

The Head of Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director, and if the accountability report submitted to the President Director needs further clarification, the President Director shall notify through a written response or disposition or meeting, which actions will be followed up immediately by the Internal Audit Unit.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2018-IV/007/DIR tanggal 1 Juli 2018 tentang Pengangkatan/ Penunjukan Andriyono Adi Nugroho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

### Profile of the Head of Internal Audit Unit

Based on the Decree of the Board of Directors No. 2018-IV/007/DIR dated July 1, 2018 concerning the Appointment of Andriyono Adi Nugroho as the Head of Company's Internal Audit Unit.

#### Andriyono Adi Nugroho

**Kepala Unit Audit Internal**  
Head of Internal Audit Unit

Menjabat sejak: Juli 2018  
Serving since: July 2018



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Indonesia. Usia 38 tahun Kelahiran Surakarta, 1 Agustus 1982	Indonesian citizens. 38 years old Born in Surakarta, August 1, 1982
<b>Domisili</b> Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia	Tangerang, Banten, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2004)	Bachelor of Economics in Accounting, Gadjah Mada University, Indonesia (2004)
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Kepala Unit Audit Internal PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–sekarang), <i>Chief Internal Audit</i> PT Indonesian Paradise Property Tbk (Paradise Group) (2016–2018) dan <i>Assurance Auditor</i> Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2004–2016)	Head of Internal Audit Unit of PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–present), Chief Internal Audit of PT Indonesian Paradise Property Tbk (Paradise Group) (2016–2018) and Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as a Manager (2004–2016)

### Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk bekerjasama, berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Unit Audit Internal juga memiliki akses komunikasi dengan semua unit dalam Perseroan guna meminta informasi, klarifikasi dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang terkait dengan kegiatan audit internal.

### Organizational Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit structurally provides accountability reports to the President Director and functionally has a direct communication access to the Audit Committee to collaborate, coordinate and deliver information related to audit implementation and results. The Internal Audit Unit also has a communication access to all units in the Company to request information, clarification and files or reports related to internal audit activities.

## Struktur Organisasi Unit Audit Internal

### Organizational Structure of the Internal Audit Unit



Hingga akhir tahun 2020, Unit Audit Internal memiliki 3 (tiga) orang personel, yang terdiri dari Kepala Unit Audit Internal dan 2 (dua) anggota Auditor Internal.

As of the end of 2020, the Internal Audit Unit had 3 (three) personnel, consisting of the Head of Internal Audit Unit and 2 (two) member of Internal Auditors.

### Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

Secara umum kualifikasi dan persyaratan anggota Unit Audit Internal adalah:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal.
- Mematuhi kode etik audit internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan. Ketentuan ini tetap berlaku meskipun karyawan terkait sudah tidak duduk lagi dalam Unit Audit Internal Perseroan.
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

### Professional Expertise and Requirements

The qualifications and requirements of the Internal Audit Unit members in general are as follows:

- Have integrity and behavior that is professional, independent, honest and objective while carrying out their duties.
- Have knowledge and experience regarding audit techniques and other scientific disciplines relevant to their field of work.
- Have knowledge of legislation in the capital market and other applicable laws and regulations.
- Have the ability to interact and communicate effectively orally and in writing.
- Comply with professional standards issued by the internal audit association.
- Comply with the internal audit code of ethics.
- Maintain the confidentiality of the Company information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of internal audits unless required by statutory regulations or court decisions. This provision still applies even when the relevant employee is no longer working in the Company's Internal Audit Unit.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.
- Willing to continually enhance knowledge, skills and professionalism.

### Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi Unit Audit Internal, Perseroan melakukan program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi.

Berikut adalah sertifikasi yang dimiliki oleh SDM Internal Audit:

- *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia.
- *Certified Professional Auditor of Indonesia* dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Sertifikat Manajemen Risiko level 1 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Jumlah anggota Unit Audit Internal yang memiliki sertifikasi sebanyak 2 (dua) orang, atau 66,7% dari jumlah keseluruhan karyawan Unit Audit Internal yang sebanyak 3 (tiga) orang. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan Unit Audit Internal, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses audit internal di lingkup Perseroan.

### Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/002/DIR pada tanggal 18 November 2015. Piagam Unit Audit Internal telah diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/087/DIR tentang Perubahan atas Piagam Unit Audit Internal tanggal 18 November 2020. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang ditelaah secara berkala.

### Professional Certification of Internal Audit Unit

To continually improve the quality and competence of the Internal Audit Unit, the Company conducts a systematic and tiered competency development program. The program is carried out by involving the Company's internal auditors in the certification program.

The following are the certifications owned by Internal Audit Unit officials:

- Chartered Accountant from the Indonesia Institute of Accountants.
- Certified Professional Auditor of Indonesia from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
- Level 1 Risk Management Certificate from the Risk Management Certification Agency.

The members of the Internal Audit Unit who have received certification are 2 (two) people, or 66.7% of the total number of employees of the Internal Audit Unit of 3 (three) people. The Company is committed to continually increase the level of certification of employees of the Internal Audit Unit, which is expected to be able to provide a positive impact on the internal audit process in the Company.

### Charter of the Internal Audit Unit

The Company has established an Internal Audit Unit Charter, and has been legally authorized by the Board of Directors based on Decree of Board of Directors No. 2015-X/002/DIR on November 18, 2015. The Internal Audit Unit Charter has been updated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/087/DIR concerning Amendment to Internal Audit Unit Charter dated November 18, 2020. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit which is reviewed periodically.



Hal-hal yang dimuat dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

1. Bagian I Organisasi: Pembentukan, Struktur Organisasi dan Keanggotaan, Kedudukan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit, dan Persyaratan Keanggotaan.
2. Bagian II Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Umum.
3. Bagian III Wewenang.
4. Bagian IV Hubungan Kerja.
5. Bagian V Kode Etik.
6. Bagian VI Penutup.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal**

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen resiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan sehingga Perseroan dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

Matters contained in the Internal Audit Unit Charter are:

1. Section I Organization: The Establishment, Organizational Structure and Membership, Position, Appointment and Dismissal of the Head of Unit, and Membership Requirements.
2. Section II Duties and Responsibilities: General Duties and Responsibilities.
3. Section III Authorities.
4. Section IV Working Relationships.
5. Section V Code of Ethics.
6. Section VI Closing.

#### **Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit**

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has general duties and responsibilities which include, but are not limited to, the following:

- Prepare and carry out an annual internal audit plan.
- Examine and evaluate the implementation of internal control, risk management systems and Good Corporate Governance in accordance with the Company policies.
- Inspect/review and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in the Company.
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
- Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements.
- Cooperate with the Audit Committee.
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conduct special inspection/review, if needed.

In performing its duties, Internal Audit Unit evaluates the internal control system, risk management, and corporate governance so the Company can achieve its objectives effectively and efficiently.

**Kode Etik Unit Audit Internal**

Sebagai pemeriksa internal, Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus mengikuti Kode Etik seperti yang dijelaskan dibawah ini:

**Integritas**

- a. Harus melaksanakan pekerjaannya secara jujur, hati-hati dan bertanggungjawab.
- b. Harus mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum atau profesi.
- c. Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan ilegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasi.
- d. Harus menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis.

**Obyektivitas**

- a. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian auditor internal yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan organisasi.
- b. Tidak boleh menerima apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mengganggu pertimbangan profesionalnya.
- c. Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan, dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang direviu.

**Kerahasiaan**

- a. Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya.
- b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis.

**Kompetensi**

- a. Hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang dimilikinya.
- b. Harus memberikan jasa audit internal sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (Standar).
- c. Harus senantiasa meningkatkan keahlian, keefektifan dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

**Code of Ethics of Internal Audit Unit**

As an internal auditor, the Internal Audit Unit must adhere to the Code of Ethics as explained below in performing its duties and functions:

**Integrity**

- a. Shall perform their work with honesty, diligence and responsibility.
- b. Shall observe the law and make disclosure expected by the law or profession.
- c. Shall not knowingly be a party to any illegal activity, or engage in acts that are discreditable to the profession of internal auditing or to the organization.
- d. Shall respect and contribute to the legitimate and ethical objectives of the organization.

**Objectivity**

- a. Shall not participate in any activity or relationship that may impair or be presumed to impair their unbiased assessment. This participation includes those activities or relationships that may be in conflict with the interests of the organization.
- b. Shall not accept anything that may impair or be presumed to impair their professional judgement.
- c. Shall disclose all material facts known to them that, if not disclosed, may distort the reporting of activities under review.

**Confidentiality**

- a. Shall be prudent in the use and protection of information acquired in the course of their duties.
- b. Shall not use information for any personal gain or in any manner that would be contrary to the law or detrimental to the legitimate and ethical objectives of the organization.

**Competency**

- a. Shall engage only in those services for which they have the necessary knowledge, skills and experience.
- b. Shall perform internal audit services in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
- c. Shall continually improve their proficiency, effectiveness and quality of their services.

### Pelaporan

Unit Audit Internal menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direktur Utama dan Komite Audit secara periodik melalui rapat bersama Internal Audit dan Komite Audit, yang telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2020. Rekomendasi dan implementasi atas hasil audit tersebut dimonitor secara berkesinambungan.

Unit Audit Internal menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direktur Utama yang terdiri dari:

- Laporan pelaksanaan audit internal beserta rekomendasinya
- Rencana kerja audit internal

### Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Unit Audit Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh auditor internal di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### Reporting Mechanism

The Internal Audit Unit submits and provides reports to the President Director and Audit Committee periodically through joint meetings between the Internal Audit and Audit Committee, which have been held 4 (four) times in 2020. Recommendations and implementation of the audit results are monitored on an ongoing basis.

The Internal Audit Unit submits reports to the President Director which consists of:

- An internal audit implementation and recommendations report
- An internal audit work plan

### Competency Development of Internal Audit Unit

The Company facilitates the implementation of development programs for the Internal Audit Unit to enhance employee competencies. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit performance.

The list of training and competency development activities participated by the Internal Audit Unit in 2020 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report. In addition, the competency development programs attended by internal auditors throughout 2020 are as follows:

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
<i>EY's Academy Workshop: Big-3 PSAK Updates</i>	28 Februari 2020 February 28, 2020	EY Indonesia
<i>4Dx Refreshment Sharing/Discussion</i>	9 Maret 2020 March 9, 2020	PT Cikarang Listrindo Tbk
IAI-BEI Webinar "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Penerapan PSAK 8: Peristiwa Setelah Periode Pelaporan; PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar dan PSAK 71: Instrumen Keuangan	29 April 2020	Bursa Efek Indonesia
IAI-BEI Webinar "The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Implementation of PSAK 8: Events After Reporting Period; PSAK 68: Fair Value Measurement and PSAK 71: Financial Instruments	April 29, 2020	Indonesian Stock Exchange
<i>Tax Issues During COVID-19 Crisis for Indonesian Taxpayers</i>	14 Mei 2020 May 14, 2020	EY Indonesia
<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) - Journey to Asean Asset Class</i>	17 Juni, 2020 June 17, 2020	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
<i>Three Lines sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era New Normal</i> Three Lines as Catalyst for New Normal Business Recovery	25 Juni 2020 June 25, 2020	Institute of Internal Auditors Indonesia

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
SNI ISO 37001 - <i>Roadmap</i> Penerapan Penguatan Integritas dalam Organisasi SNI ISO 37001 - Roadmap for Strengthening Integrity in the Organization	3 Juli 2020 July 3, 2020	EY Indonesia
<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop: How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators</i>	29 Juli 2020  July 29, 2020	Bursa Efek Indonesia, International Finance Corporation & Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Stock Exchange, International Finance Corporation & Financial Services Authority
<i>MAXIMO - Workflow &amp; Reporting</i>	31 Agustus 2020 August 31, 2020	PT Equine
<i>Tax Incentives di Masa Pandemi dan Tax Dispute Update</i>  Tax Incentives during Pandemic and Tax Dispute Update	24 September 2020  September 24, 2020	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Faculty of Economics and Business, University of Indonesia
ISO 37001: <i>Beyond Certification - Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization</i>	13 November 2020 November 13, 2020	EY Indonesia
<i>EY Assurance Webinar: Financial Reporting Roundup: 2020 Year End Reminders</i>	27 November 2020 November 27, 2020	EY Indonesia
<i>EY Tax Webinar: Transfer Pricing Updates</i>	3 Desember 2020 December 3, 2020	EY Indonesia
<i>Refreshment CL Core Values - Star</i>	31 Desember 2020 December 31, 2020	PT Cikarang Listrindo Tbk

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2020

Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan program audit yang telah dibahas dan disetujui oleh Komite Audit. Selama tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit terhadap akun-akun signifikan pada laporan keuangan. Kegiatan audit meliputi menelaah proses bisnis yang ada beserta risiko yang terkandung untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum, dan peraturan, menelaah pengamanan dan pemanfaatan aset serta menilai efisiensi penggunaan sumber daya. Selain itu, Unit Audit Internal juga telah melakukan evaluasi dokumen GCG Perseroan.

### Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2020

The activities of the Internal Audit Unit in 2020 were carried out based on an audit program that has been discussed and approved by the Audit Committee. During 2020, the Internal Audit Unit conducted audits of significant accounts in the financial statements. Audit activities included reviewing existing business processes and the risks involved to ensure compliance with policies, laws and regulations, reviewing the security and use of assets as well as assessing the efficient use of resources. Moreover, the Internal Audit Unit has evaluated the Company's GCG documents.

### Tim Manajemen Risiko

Tim Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengidentifikasi, menganalisa dan mengelola potensi resiko atas seluruh proses bisnis Perseroan secara berkesinambungan, untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan.

#### Keorganisasian Tim Manajemen Risiko

Tim Manajemen Risiko secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Wakil Direktur Utama, dan bersama-sama dengan Direksi menjadi Komite Manajemen Risiko.

Anggota Tim Manajemen Risiko diangkat oleh Direksi, yang diubah terakhir melalui Surat Keputusan Direksi No. 2019-XII/257/DIR tanggal 1 November 2019 dengan masa kerja dari 1 November 2019 sampai dengan 31 Desember 2022.

Berikut disampaikan profil singkat ketua Tim Manajemen Risiko Perseroan.

### Risk Management Team

The Risk Management Team is established to assist management in identifying, analyzing, and managing potential risks of the Company's entire business processes on an ongoing basis, to support the achievement of the company goals.

#### Risk Management Team Organization

The Risk Management Team structurally reports to the Vice President Director, and together with the Board of Directors form the Risk Management Committee.

The Risk Management Team members are appointed by the Board of Directors, as lastly amended through Decree of the Board of Directors No. 2019-XII/257/DIR on November 1, 2019 for the period of November 1, 2019 until December 31, 2022.

The following is a brief profile of the Head of the Company's Risk Management Team.

### Jannes M. Sirait

#### Ketua Tim Manajemen Risiko/Station Manager (Cikarang dan MM-2100)

Head of Risk Management Team/Station Manager (Cikarang and MM-2100)

Periode Jabatan: 1 November 2019 s.d. 31 Desember 2022

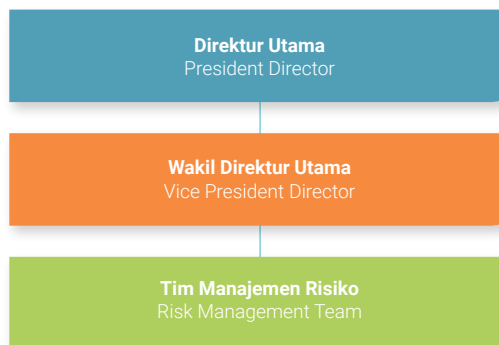
Term of Office: November 1, 2019 to December 31, 2022



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Indonesia. Usia 63 tahun Kelahiran Porsea, Tapanuli, 12 Oktober 1957	Indonesian citizens. 63 years old Born in Porsea, Tapanuli, October 12, 1957
<b>Domisili</b> Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jurusan <i>Mechanical Engineering</i>, Institut Sains dan Teknologi National, Indonesia (1988)</li> <li><i>Master Program</i> Jurusan <i>Marketing</i>, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Jakarta, Indonesia (1998)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Majoring in <i>Mechanical Engineering</i>, National Institute of Science and Technology, Indonesia (1988)</li> <li><i>Master Program</i> majoring in <i>Marketing</i>, College of Economic Widya Jakarta, Indonesia (1998)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<i>Station Manager</i> Jababeka-MM-2100 PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), <i>Operation Manager</i> PT Cikarang Listrindo dengan jabatan terakhir sebagai <i>Station Operation Manager</i> (1993–2015), <i>Production Engineer</i> PLN KJB / Indonesia Power (1988–1993), <i>Control Room Operator</i> PLN Muara Karang dengan jabatan terakhir sebagai <i>Shift Supervisor</i> (1979–1988), <i>Operator</i> PLN Tanjung Priok (1977–1978)	<i>Station Manager</i> Jababeka-MM-2100 of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), <i>Operation Manager</i> of PT Cikarang Listrindo with the latest position as <i>Station Operation Manager</i> (1993–2015), <i>Production Engineer</i> of PLN KJB / Indonesia Power (1988–1993), <i>Control Room Operator</i> of PLN Muara Karang with the last position as <i>Shift Supervisor</i> (1979–1988), <i>Operator</i> of PLN Tanjung Priok (1977–1978)

## Struktur Organisasi Tim Manajemen Risiko

### Organizational Structure of the Risk Management Team



#### Pedoman Kerja: *Risk Management Charter*

Tim Manajemen Risiko telah dilengkapi dengan *Risk Management Charter* guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan dan manajemen risiko. *Risk Management Charter* antara lain mengatur tujuan dan keanggotaan, ruang lingkup, istilah dan definisi, tugas dan tanggung jawab, kinerja Tim Manajemen Risiko dan pelaksanaan.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Tim Manajemen Risiko secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

- Meningkatkan *awareness* mengenai risiko di Perseroan.
- Memastikan dan memantau proses dan fungsi manajemen risiko dijalankan di semua departemen.
- Menetapkan kebijakan dan kerangka implementasi manajemen risiko serta panduan dalam mengelola profil risiko dengan berpedoman pada ISO 31000:2018. Pengelolaan risiko juga diwajibkan dalam ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen kualitas, ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.
- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan, termasuk mitigasi risiko yang telah ditentukan pada periode sebelumnya dan menentukan arah dan strategi manajemen risiko berikutnya.
- Membantu Direksi menyediakan laporan konsolidasi risiko kunci yang diidentifikasi oleh semua fungsi korporasi untuk memonitor dan menelaah profil risiko.

#### Work Guidelines: *Risk Management Charter*

The Risk Management Team is equipped with a Risk Management Charter to support the duties and responsibilities of risk management. The Risk Management Charter regulates the objective and composition, scope, terms and definition, duties and responsibilities of the Risk Management Team's performance and execution.

#### Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the Risk Management Team include, but are not limited to, the following:

- Promote risk awareness in the Company.
- Ensure and monitor that risk management processes and functions are implemented in all departments.
- Formulate policies and framework of risk management as well as guidelines in managing risk profile in accordance to the ISO 31000:2018. Risk management is also referred to in ISO 9001:2015 for quality management systems, ISO 14001:2015 for environmental management systems, and ISO 45001:2018 for occupational health and safety management.
- Evaluate and provide recommendations on the effectiveness of the Company's risk management, including risk mitigation that has been set based on the previous period and to determine the next direction or strategy in risk management.
- Support the Board of Directors in providing consolidated reports regarding key risks identified by all of the Company's functions, aimed at monitoring and reviewing risk profile.

### Program Pengembangan Kompetensi Tim Manajemen Risiko

Perseroan mengikutsertakan personel Tim Manajemen Risiko dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas komite. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Tim Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Rapat Tim Manajemen Risiko

Tim Manajemen Risiko mengadakan rapat secara berkala guna melakukan analisa perusahaan, memantau efektivitas mitigasi risiko yang telah ditentukan pada periode sebelumnya serta menentukan arah dan strategi manajemen risiko berikutnya. Dalam rapat ini, tim juga mengkaji isu dan potensi dampak terhadap operasional Perseroan.

Keputusan rapat Tim Manajemen Risiko diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2020, Tim Manajemen Risiko melakukan 3 (tiga) kali rapat antara lain untuk membahas pembentukan Tim Manajemen Risiko, rencana kerja manajemen risiko tahun 2021, pemantauan tindakan perbaikan terhadap daftar risiko perusahaan, pengembangan aplikasi manajemen risiko terpadu dan pelaksanaan audit eksternal atas pelaksanaan sistem manajemen risiko.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Tim Manajemen Risiko pada 2020

Selama tahun 2020, Tim Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai *Risk Management Charter* serta program kerja Tim Manajemen Risiko 2020. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Tim Manajemen Risiko di tahun 2020 antara lain:

1. Analisis daftar risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional di seluruh departemen, berikut cara-cara untuk mengatasinya.
2. Proses audit terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko oleh pihak eksternal.
3. Pengembangan aplikasi manajemen risiko terpadu.

### Competency Development Program for the Risk Management Team

The Company involves the Risk Management Team personnel in competency development activities to support the execution of their duties. The list of training and competency development activities participated in by the Risk Management Team in 2020 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

### Risk Management Team Meeting

The Risk Management Team conducts periodic meetings to carry out the Company's risk analysis to determine the effectiveness of risk mitigation that has been set based in the previous period and the direction or strategy for the next phase of the risk management. In this meeting, the team reviews issues and potential impacts on the company's operation.

The resolution of the Risk Management Team meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2020, the Risk Management Team held 3 (three) meetings to discuss among others; the establishment of a Risk Management Team, the 2021 risk management work plan, monitoring of corrective actions against the company's risk register, integrated risk management application development and external audit on the risk management system.

### Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Risk Management Team in 2020

In 2020, the Risk Management Team performed its duties and responsibilities in accordance with the Risk Management Charter and the 2020 Risk Management Team work program. The performance of the Risk Management Team's duties in 2020 included:

1. Analysing the risk register that can affect the operational continuity of all departments, along with ways to overcome the risks.
2. Conducting audit on the implementation of the risk management system by external parties.
3. Developing an integrated risk management application.

### Tim Keberlanjutan Lingkungan

Komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang beretika dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan, serta berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan, tercermin dari pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan melalui Surat Keputusan Direksi No. 2020-XI/085/2020 tanggal 16 November 2020.

Pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan diharapkan dapat menilai kepatuhan Perseroan terkait dimensi keberlanjutan, seperti Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Tim Keberlanjutan Lingkungan diharapkan mampu mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan di Perseroan serta meningkatkan kinerja dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta upaya untuk meminimalisasi dan mengelola risiko keberlanjutan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

### Keorganisasi Tim Keberlanjutan Lingkungan

Tim Keberlanjutan Lingkungan secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Wakil Direktur Utama, dan bersama-sama dengan Direksi menjadi Komite Keberlanjutan Lingkungan.

Anggota Tim Keberlanjutan Lingkungan diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2020-XI/085/DIR tanggal 16 November 2020, untuk masa kerja dari 9 November 2020 sampai dengan 9 November 2023.

### Environmental Sustainability Team

The Company's commitment in conducting an ethical business in social, economic and environmental aspects, as well as contributing to the Sustainable Development Goals, and creating added value for all stakeholders is reflected in the establishment of the Environmental Sustainability Team through the Decree of the Board of Directors No. 2020-XI/085/2020 dated November 16, 2020.

The Environmental Sustainability Team is expected to review the Company's compliance with the sustainability dimensions, such as Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance, OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, and the Indonesia's Presidential Decree No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals.

The Environmental Sustainability Team is expected to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives in the Company as well as to improve the Company's performance and compliance with the applicable laws and regulations, and to make efforts in minimizing and managing sustainability risks to achieve the Sustainable Development Goals.

### Environmental Sustainability Team Organization

The Environmental Sustainability Team structurally reports to the Vice President Director, and together with the Board of Directors form the Environment Sustainability Committee.

Members of the Environmental Sustainability Team are appointed by the Board of Directors through Decree of the Board of Directors No. 2020-XI/085/DIR on November 16, 2020, for the period of November 9, 2020 until December 9, 2023.



Berikut disampaikan profil singkat Ketua Tim Keberlanjutan Lingkungan Perseroan.

The following is a brief profile of the Head of the Company's Environmental Sustainability Team.

**Sami Sivola**

**Ketua Tim Keberlanjutan Lingkungan/Station Manager (Babelan)**  
 Head of the Environmental Sustainability Team/Station Manager (Babelan)

Periode Jabatan: 9 November 2020 s.d 9 November 2023  
 Term of Office: November 9, 2020 to November 9, 2023



<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga negara Finlandia. Usia 43 tahun Kelahiran Finlandia, 14 Oktober 1977	Finnish Citizen. 43 years old Born in Finland, October 14, 1977
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Pendidikan</b> Educational Background	M. Sc. Energy Engineering and Environmental Protection, Helsinki University of Technology, Finlandia	M. Sc. Energy Engineering and Environmental Protection, Helsinki University of Technology, Finland
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Station Manager PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Managing Director A-Power Systems, Finlandia (2013–2015), General Manager Wärtsilä, Finland (2012–2013), Management Consultant ÄF Consult (ÄFRY), Finlandia/Thailand (2005–2012)	Station Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Managing Director of A-Power Systems, Finland (2013–2015), General Manager of Wärtsilä, Finland (2012–2013), Management Consultant of ÄF Consult (ÄFRY), Finland/Thailand (2005–2012)

**Struktur Organisasi Tim Keberlanjutan Lingkungan**  
 Organizational Structure of the Environmental Sustainability Team



**Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas dan tanggung jawab Tim Keberlanjutan Lingkungan secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

- Memantau pelaksanaan dan hasil *assessment* berkala atas penerapan Keberlanjutan Lingkungan.
- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan Keberlanjutan Lingkungan.
- Melaporkan kinerja tim kepada Wakil Direktur Utama setiap kuartal.

**Duties and Responsibilities**

The general duties and responsibilities of the Environmental Sustainability Team include, but are not limited to, the following:

- Monitoring the implementation and results of periodic assessments of the Environment Sustainability operation.
- Providing recommendations on system improvements and completeness of the Company's Environment Sustainability.
- Submitting a quarterly report of the team's performance to the Vice President Director.

- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan Keberlanjutan Lingkungan sebagai bagian dari Laporan Keberlanjutan Perseroan.
- Melakukan kajian tentang praktek-praktek terbaik Keberlanjutan Lingkungan untuk dapat diimplementasikan di Perseroan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi terkait dengan pengembangan dan penerapan Keberlanjutan Lingkungan.
- Reviewing work plans and reports on Environment Sustainability implementation as part of the Company's Sustainability Report.
- Conducting a review of Environment Sustainability best practices to be applied in the Company.
- Performing other tasks given by the Board of Directors related to the development and implementation of Environment Sustainability.

#### **Program Pengembangan Kompetensi Tim Keberlanjutan Lingkungan**

Perseroan mengikutsertakan personel Tim Keberlanjutan Lingkungan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas tim. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Tim Keberlanjutan Lingkungan di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

#### **Rapat Tim Keberlanjutan Lingkungan**

Tim Keberlanjutan Lingkungan mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan.

Keputusan rapat Tim Keberlanjutan Lingkungan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2020, Tim Keberlanjutan Lingkungan melakukan 2 (dua) kali rapat antara lain untuk membahas rencana kerja dan rancangan strategis dalam memenuhi pelaksanaan keberlanjutan lingkungan, termasuk di dalamnya penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan dan pengumpulan data emisi GRK.

#### **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Tim Keberlanjutan Lingkungan pada 2020**

Selama tahun 2020, Tim Keberlanjutan Lingkungan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Tim Keberlanjutan Lingkungan di tahun 2020 diantaranya berupa rencana kerja dan rancangan strategis jangka pendek, menengah dan panjang atas pelaksanaan keberlanjutan lingkungan, pengumpulan data emisi GRK serta penyusunan Laporan Keberlanjutan.

#### **Competency Development Program for the Environmental Sustainability Team**

The Company involves the Environmental Sustainability Team personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the Environmental Sustainability Team in 2020 is presented in the chapter on Company Profile in this Annual Report.

#### **Environmental Sustainability Team Meeting**

The Environmental Sustainability Team conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of environment sustainability initiatives.

The resolution of the Environmental Sustainability Team meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2020, the Environmental Sustainability Team held 2 (two) meetings to discuss among others; work plans and strategic plans in fulfilling the application of environment sustainability, including the preparation of the Company's Sustainability Report and compilation of GHG emission data.

#### **Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Environmental Sustainability Team in 2020**

In 2020, the Environmental Sustainability Team performed its duties and responsibilities. The carrying out of the Environmental Sustainability Team's duties in 2020 included short, medium and long-term work plans and strategic plans for the implementation of environmental sustainability, compilation of GHG emission data as well as Sustainability Report preparation.

**Tim Kepatuhan GCG**

Tim Kepatuhan GCG dibentuk untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam memantau dan memastikan diterapkannya GCG dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

**Keorganisasian Tim Kepatuhan GCG**

Tim Kepatuhan GCG berada di bawah Direksi. Anggota Tim Kepatuhan GCG terakhir diubah melalui Surat Keputusan Direksi No. 2019-XII/257/DIR tanggal 3 Desember 2019, untuk masa kerja dari 3 Desember 2019 sampai dengan 3 Desember 2022.

**GCG Compliance Team**

The GCG Compliance Team was established to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners and Board of Directors in monitoring and ensuring the implementation of GCG in all of the Company's operational activities.

**GCG Compliance Team Organization**

The GCG Compliance Team is under the Board of Directors. Members of the GCG Compliance Team are last amended through Decree of the Board of Directors No. 2019-XII/257/DIR dated December 3, 2019, for the period of December 3, 2019 until December 3, 2022.

**Christanto Pranata**

**Ketua Tim Kepatuhan GCG/Direktur Keuangan**  
Head of GCG Compliance Team/Finance Director

Periode Jabatan: 3 Desember 2019 s.d 3 Desember 2022  
Term of Office: December 3, 2019 to December 3, 2022



Profil Ketua Tim Kepatuhan GCG, Christanto Pranata, dapat dilihat pada bagian profil Direksi di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Head of GCG Compliance Team, Christanto Pranata, can be seen in the Board of Directors profile section in the chapter on Company Profile in this Annual Report.

**Struktur Organisasi Tim Kepatuhan GCG**

Organizational Structure of the GCG Compliance Team



### Tugas serta Tanggung Jawab Tim Kepatuhan GCG

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2017-XI/044/DIR tanggal 30 November 2017 tentang Pembentukan Tim Kepatuhan CGC, Tim Kepatuhan CGG memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

- Memantau pelaksanaan dan hasil *assessment* berkala atas penerapan GCG.
- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perseroan.
- Menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk ke dalam sistem pengaduan.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.
- Melakukan kajian tentang praktek-praktek terbaik GCG untuk dapat diimplementasikan di Perseroan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur Utama terkait dengan pengembangan dan penerapan GCG.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tim Kepatuhan GCG Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Tim Kepatuhan GCG telah melakukan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan melakukan pembahasan antara lain mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System* jika terdapat laporan yang masuk, evaluasi dokumen GCG dan reviu berkala atas penerapan prinsip GCG berdasarkan ACGS.

Tim Kepatuhan GCG juga telah melaksanakan edukasi dan kesadaran terhadap GCG dan nilai perusahaan STAR kepada seluruh karyawan melalui situs web internal dan juga media sosial. Kegiatan tersebut juga mencakup karyawan baru dalam *training induction*. Tim Kepatuhan GCG bekerjasama dengan Departemen HRD merancang materi pelatihan terkait integritas dan aplikasi nilai perusahaan kepada seluruh karyawan.

### Duties and Responsibilities of the GCG Compliance Team

Based on the Decree of the Board of Directors No. 2017-XI/044/DIR dated November 30, 2017 concerning the Establishment of the GCG Compliance Team, the GCG Compliance Team's general duties and responsibilities include, but are not limited to, the following:

- Monitoring the implementation and results of periodic assessments of the GCG implementation.
- Providing recommendations on the system improvements and completeness of the Company's GCG.
- Following up on any complaints on the complaints system.
- Reviewing work plans and reports on the GCG implementation part of the Company's Annual Report.
- Conducting a review of GCG best practices to be applied in the Company.
- Performing other tasks given by the President Director related to the development and implementation of GCG.

### Brief Report on the Implementation of the Tasks of the GCG Compliance Team in 2020

During 2020, the GCG Compliance Team convened 4 (four) meetings to monitor GCG practices in the Company and to discuss among others; follow-up reporting from the Whistleblowing System, if any, evaluation of GCG documents, as well as periodic reviews on the implementation of GCG principles based on ACGS.

The GCG Compliance Team has also carried out education and awareness of GCG and STAR corporate values to all employees through its internal website and corporate social media. Those activities also cover new employees through induction training. The team together with the HR Department design training materials related to integrity and corporate values applications for all employees.



### Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur melalui Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK No. 13/2017). Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

### Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah diubah menjadi Peraturan OJK No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

### Public Accountant

The Public Accountant acts as a Company's external organ whose function is to provide opinion on the presentation of the Company's financial statements to comply with the Indonesian Financial Accounting Standards. The existence of public accountants is regulated through OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of a Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities (POJK No. 13/2017). The audit activities of the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year have been carried out by independent, competent, professional and objective public accountants in accordance with the Professional Standards of Public Accountants, as well as the preset work agreements and audit scope coverage.

### Compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and to comply with the Indonesian Financial Accounting Standards established by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) which was amended by the OJK Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning Presentation and Disclosures of the issuer or Public Companies' Financial Statements.

### External Audit Procedures and Audit Standards

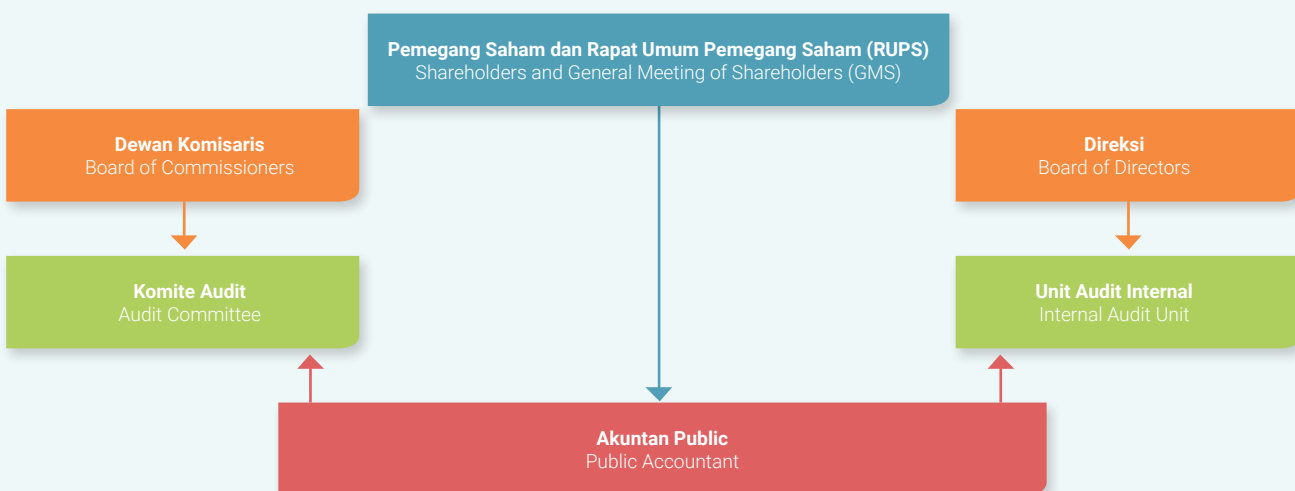
- An audit of the Company's financial statements is conducted according to the professional standards of the Public Accountant which covers all audit procedures necessary for the Company.
- The audit includes testing and evaluating of the internal control system, as well as checking, based on evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the implementation of accounting principles and significant estimates made by management, and evaluation of the overall financial statement presentation according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-reviu oleh badan atau regulator terkait.
- As part of the audit processes, the Public Accounting Firm (KAP) also interviews management regarding comments presented in the financial statements.
- Audit carries inherent risks and if there are material errors or irregularities, the Public Accounting Firm will report to the management.
- Management approves the KAP's audit working paper of the Company to be reviewed by relevant regulators.

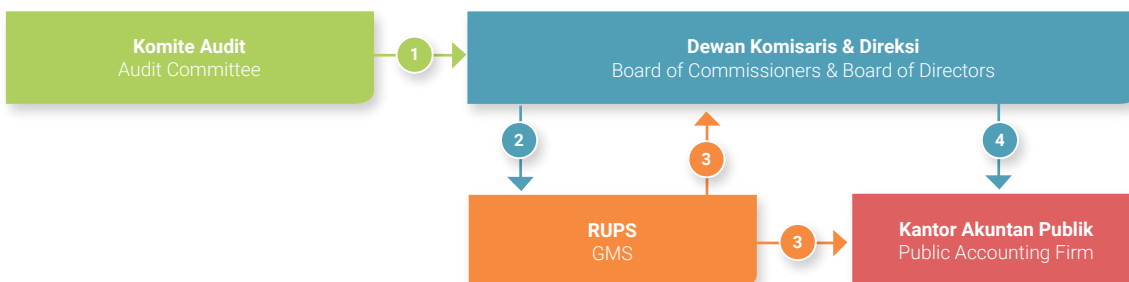
Hubungan auditor eksternal dengan organ internal Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

The relationship between the external auditor and the Company's internal organs can be seen in the chart below:

**Hubungan Auditor Eksternal Dengan Organ Internal Perseroan**  
The Relationship Between the External Auditor and the Company's Internal Organs



**Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik**  
Public Accounting Firm Appointment Mechanism



#### Tahapan mekanisme penunjukan Kantor Akuntan Publik:

1. Rapat Komite Audit membahas pengadaan jasa audit laporan keuangan dan evaluasi atas pelaksanaan audit laporan keuangan tahun sebelumnya oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Komite Audit meyakini bahwa KAP telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kembali KAP tersebut. Surat rekomendasi dari Komite Audit mencakup beberapa poin rekomendasi dan pertimbangan diantaranya pertimbangan atas Akuntan Publik (AP) dan KAP, nilai dan ruang lingkup audit, keahlian dan pengalaman AP dan KAP, potensi risiko dan sebagainya.
2. Dewan Komisaris dan Direksi mengajukan usulan penunjukan KAP.
3. RUPS menyetujui penunjukan KAP dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP.
4. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan proses pengadaan dan penunjukan KAP berdasarkan persetujuan RUPS serta melakukan negosiasi terkait nilai dan lingkup penugasan audit.

#### Akuntan Publik Tahun 2020

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juli 2020, Pemegang Saham telah menetapkan keputusan sebagai berikut:

- a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global (EY)) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan atau mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 apabila diperlukan; serta
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

#### Stages of the Public Accounting Firm appointment mechanism:

1. The Audit Committee Meeting discusses the procurement of financial statement audit services, and the evaluation of the previous year financial statement audit service by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (KAP). The Audit Committee believes that the KAP has performed its duties properly and recommended the Board of Commissioners to reappoint the KAP. The recommendation letter from the Audit Committee includes several points of recommendations and considerations such as consideration of the Public Accountant (AP) and KAP, audit service fee and scope of audit, expertise and experience of AP and KAP, potential risk and others.
2. The Board of Commissioners and Board of Directors propose the appointment of the KAP.
3. The GMS approves the appointment of Public Accounting Firm and delegates the authority to the Board of Directors to determine the fee for the audit services and other requirements for the KAP.
4. The Board of Commissioners and Board of Directors processes the audit services procurement and appoints the KAP based on GMS approval, and negotiating the audit service fee and scope of audit.

#### Public Accountants in 2020

Based on the Resolution of the Fiscal Year 2019 Annual GMS which was held on July 17, 2020, the Shareholders have made the following resolution:

- a. To appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global (EY)) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2020 and/or to review or audit the other periods during fiscal year 2020 if necessary; and
- b. To grant authorization to the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

Menindaklanjuti keputusan Pemegang Saham tersebut dan sesuai dengan Keterbukaan Informasi No. 0063/POWR/08/2020 tanggal 3 Agustus 2020 tentang Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT Cikarang Listrindo Tbk dan Entitas Anaknya, Perseroan telah menunjuk EY untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penunjukkan tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 13/2017 sebagaimana dijelaskan diatas. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Perseroan juga memastikan bahwa auditor eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Following up on the Shareholder's resolution and in line with Information Disclosure No. 0063/POWR/08/2020 dated August 3, 2020 concerning the Report on the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the framework of an audit of annual historical financial information of PT Cikarang Listrindo Tbk and its Subsidiary, the Company has appointed EY to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2020.

The appointment has fulfilled the requirements of POJK No. 13/2017 as stated above. To determine the independence and quality of examination results, the Company also ensures that external auditor appointed does not have a conflict of interest with the Company.

### Akuntan Publik Tahun 2020

#### Public Accounting Firm in 2020

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Public Accountant	Hermawan Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik License Number	AP0695
Tahun Audit Audit Year	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun 2020 Year 2020
Lingkup Penugasan Scope of Audit	Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 sebesar Rp1.265.000.000 Fee for Audit of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 amounting to Rp1,265,000,000
Lingkup Penugasan Lainnya Tahun 2020 Scope of Other Services in 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jasa Prosedur yang Disepakati Tertentu terhadap Perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap Tahun Buku 2020 sebesar Rp88.000.000</li> <li>Jasa Konsultasi Pajak secara Umum Tahun Buku 2020 sebesar Rp159.994.604</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fee for Agreed-upon Procedure on the Calculation of Fixed Charge Coverage Ratio for Fiscal Year 2020 amounting to Rp88,000,000</li> <li>Fee for General Tax Consultancy for Fiscal Year 2020 amounting to Rp159,994,604</li> </ol>

KAP telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan Entitas Anaknya per tanggal 31 Desember 2020, dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Public Accounting Firm has audited the Consolidated Financial Statements of PT Cikarang Listrindo Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2020, with the opinion that the consolidated financial statements presented fairly in all material respects (unqualified opinion), including the financial performance and cash flows for the year ended on that date, according to the Indonesian Financial Accounting Standards.



### Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Telah Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan

Berikut adalah daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan sepanjang tahun 2016-2020 sebagai berikut:

### Total Periods of Public Accountant and Public Accounting Firm which has Audited Annual Financial Statements

The Public Accountant and Public Accounting Firms that have audited Financial Statements of the Company throughout the year 2016-2020, are as follows:

#### Daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2016-2020

##### List of Public Accountant and Public Accounting Firm 2016-2020

Audit Eksternal Tahun Buku 2020 / External Auditor for Fiscal Year 2020	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwanto, Sungkoro & Surja
Akuntan Publik / Public Accountant	Hermawan Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. / Public Accountant Registration Number	AP.0695
Audit Eksternal Tahun Buku 2019 / External Auditor for Fiscal Year 2019	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwanto, Sungkoro & Surja
Akuntan Publik / Public Accountant	Hermawan Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. / Public Accountant Registration Number	AP.0695
Audit Eksternal Tahun Buku 2018 / External Auditor for Fiscal Year 2018	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwanto, Sungkoro & Surja
Akuntan Publik / Public Accountant	Hermawan Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. / Public Accountant Registration Number	AP.0695
Audit Eksternal Tahun Buku 2017 / External Auditor for Fiscal Year 2017	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwanto, Sungkoro & Surja
Akuntan Publik / Public Accountant	Indrajuwana Komala Widjaja
Registrasi Akuntan Publik No. / Public Accountant Registration Number	AP.0696
Audit Eksternal Tahun Buku 2016 / External Auditor for Fiscal Year 2016	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwanto, Sungkoro & Surja
Akuntan Publik / Public Accountant	Indrajuwana Komala Widjaja
Registrasi Akuntan Publik No. / Public Accountant Registration Number	AP.0696

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan yang berdampak pada pencapaian tujuan. Untuk itu, pengelolaan risiko mutlak dilaksanakan dengan baik agar dapat memberi keyakinan pada semua pihak yang berkepentingan atas kesinambungan bisnis perusahaan. Pengelolaan risiko wajib dilakukan sedemikian hingga semua proses operasional dapat dilakukan dengan efisien dan semua keputusan dapat diambil dengan pertimbangan faktor risiko yang ada. Pelaksanaan pengelolaan risiko yang baik akan memampukan Perseroan untuk bertumbuh secara positif. Dengan pertimbangan hal tersebut di atas, Perseroan telah mengimplementasikan manajemen risiko di dalam operasional kesehari-harian Perseroan maupun dalam proses pengambilan keputusan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan.

### Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan manajemen risiko secara berkesinambungan di setiap proses manajemen Perseroan agar terhindar dari risiko yang tidak termitigasi dengan baik. Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan yang memadai diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengantisipasi insiden yang mungkin terjadi dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Dalam pelaksanaan sistem pengelolaan risiko yang terstandar dan terpadu, Perseroan mengacu pada ISO 31000:2018 untuk sistem manajemen risiko, dilengkapi dengan persyaratan detail sistem manajemen lainnya yang digunakan dalam organisasi Perseroan, dan metode *Machinery Failure Mode and Effect Analysis* (M-FMEA) yang terintegrasi dengan manajemen risiko untuk menganalisa risiko yang berkaitan dengan peralatan yang digunakan dalam Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga merujuk pada ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen kualitas, ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, ISO 45001:2018 (sebelumnya OHSAS 18001:2007) untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mengacu pada Ketetapan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

As a public company, the Company deals with business risks originating from environment changes, both externally and internally, which are related to business management and impacting the Company's target achievement. For this reason, risk management must be implemented properly to provide assurance to all parties for the Company's business continuity. Risk management must be implemented in order to carry out an efficient operational process and all decisions can be taken by considering the existing risk factors. Good risk management will enable the Company to grow positively. With such considerations, the Company has undertaken risk management in the Company's daily operations and decision making process, and maintaining risk level according to the predetermined objectives.

### The Company's Risk Management System

The Company is committed to carrying out risk management on each of its management processes to avoid a non-properly-mitigated-risk. The implementation of the Company's risk management system is expected to be able to identify and anticipate incidents that may occur and can affect the Company's performance.

In operating a standardized and integrated risk management system, the Company refers to ISO 31000:2018, completed with details as required in other management systems used within the Company's organization, and adopts a Machinery Failure Mode and Effect Analysis (M-FMEA) method which is integrated with the risk management to analyze risks associated with equipment used in the Company.

In addition, the Company refers to ISO 9001: 2015 for quality management systems, ISO 14001:2015 for environmental management systems, ISO 45001:2018 (previously OHSAS 18001:2007) for occupational health and safety management, and the Occupational Health and Safety (OHS) Management systems which refer to the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.

## Perkembangan Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan telah memulai pelaksanaan manajemen risiko dengan menggunakan standar-standar operasional yang handal. Untuk itulah, Perseroan memutuskan untuk menstandarkan proses dan prosedurnya dengan menggunakan manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001, dan kemudian manajemen lingkungan berdasarkan standar ISO 14001, serta manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan standar ISO 45001.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan, Perseroan juga telah memperbaiki sistem manajemen risiko yang diaplikasi.

Sistem manajemen risiko yang lebih terstruktur mulai dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2017. Risiko-risiko operasional yang terkait dengan lingkungan mulai dicatat dan dibahas secara berkala untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dimitigasi secara semestinya, ataupun jika risiko-risiko tersebut dipandang tidak signifikan terhadap kelangsungan operasional Perseroan, maka risiko-risiko tersebut dapat diterima dan dipantau.

Melanjutkan kemajuan tersebut, Perseroan kemudian juga mengimplementasikan manajemen risiko ke dalam sistem manajemen mutu perusahaan, yang dimulai sejak 2018. Sistem manajemen mutu diterapkan ke semua kegiatan Perseroan dengan mengintegrasikan sistem manajemen risiko ke dalam sistem manajemen mutu. Hal ini merupakan langkah strategis Perseroan untuk menjadi dasar penerapan budaya manajemen risiko ke semua tingkat dalam Perseroan.

Sejak tahun 2019, Perseroan lebih jauh mengembangkan sistem manajemen risikonya, dengan menerapkan standar ISO 31000. Untuk pelaksanaan sistem manajemen risiko menurut standar ISO 31000, Perseroan telah membentuk Tim Manajemen Risiko yang berada di bawah Direksi. Tim ini bertugas untuk melaksanakan sosialisasi terhadap standar ini, mencanangkan program penerapan sistem, dan mengkoordinasikan penerapan tersebut.

Untuk proses sosialisasi, pelatihan diberikan ke semua level pimpinan di departemen untuk membangun pemahaman atas sistem ini.

## Developments in the Company's Risk Management

The Company has started the implementation of risk management by applying reliable operational standards. For this reason, the Company decided to standardize the processes and procedures using quality management based on ISO 9001 standards, the environmental management based on ISO 14001 standards, and the occupational health and safety management based on ISO 45001 standards.

Along with its development, the Company has also continually updated its risk management system.

A better structured risk management system began to be implemented by the Company in 2017. Operational risks related to the environment have been recorded and discussed periodically to ensure that these risks are properly mitigated or, if considered insignificant for the Company's operations, can be accepted and monitored.

Continuing the improvement, the Company then introduced risk management into the existing quality management system, starting in 2018. The quality management system is applied to all the Company activities by integrating the risk management system with the quality management system. This is a strategic step to fulfilling a need for a risk management culture at all levels within the Company.

Since 2019, the Company developed further its risk management system by incorporating the ISO 31000 standard. For the implementation of the risk management system according to ISO 31000 standard, the Company formed a Risk Management Team under the Board of Directors. The team is responsible for disseminating the standard, launching a program of implementation, and coordinating the implementation.

In disseminating this new system, training was given to all levels of leaders in the departments to build understanding of this system.

Sistem manajemen risiko yang menganut standar ISO 31000 ini dilakukan Perseroan secara bertahap yang terintegrasi dengan manajemen risiko dari seluruh sistem manajemen dalam organisasi Cikarang Listrindo. Untuk tahap pertama yang telah berhasil diselesaikan di tahun 2019, semua Departemen mengkaji seluruh risiko yang dapat terjadi. Risiko-risiko utama kemudian dikaji bersama dengan Tim Manajemen Risiko dan Direksi, yang bertindak sebagai Komite Manajemen Risiko. Hasil pengkajian ini kemudian dibuatkan langkah-langkah penanggulangan.

Pembentukan sistem manajemen risiko sesuai standar ISO 31000 kemudian dilanjutkan pada tahun 2020. Dalam tahap kedua ini, semua departemen membuat daftar risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional departemen, berikut cara-cara untuk mengatasinya. Perseroan juga telah mengembangkan aplikasi manajemen risiko terpadu dan melaksanakan audit eksternal atas pelaksanaan sistem manajemen risiko.

Evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan dengan adanya reviu manajemen setiap tahun serta audit yang dilaksanakan bekerja sama dengan pihak eksternal.

Mulai tahun 2021, pelaksanaan reviu manajemen atas sistem manajemen risiko akan disatukan dengan reviu manajemen atas sistem manajemen, sehingga proses reviu lebih terintegrasi.

### Struktur Manajemen Risiko

Untuk melaksanakan sistem manajemen risiko sesuai dengan standar ISO 31000, Perseroan membentuk Tim Manajemen Risiko. Tim ini akan mengarahkan dan mengkoordinasikan semua kegiatan untuk meletakkan dasar sistem. Tim Manajemen Risiko juga bertugas untuk memfasilitasi mitigasi risiko-risiko yang berkaitan dengan lebih dari satu departemen.

Dalam sistem manajemen risiko ini, setiap Departemen dituntut untuk dapat mengidentifikasi risiko-risiko dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, serta menilai risiko-risiko tersebut serta akibatnya. Setiap kepala departemen dan pemimpin unit kerja diharapkan dapat memimpin anggota timnya untuk secara aktif melakukan identifikasi terhadap risiko serta menganalisisnya.

The risk management system that adheres to ISO 31000 standard is carried out by the Company in stages integrated with the risk management from all management systems within the organization of Cikarang Listrindo. For the first phase, which was successfully completed in 2019, all Departments assessed all risks that might occur. The main risks were then reviewed together with the Risk Management Team and Directors of the Company, as the Risk Management Committee. Mitigation actions were then planned following the results of the review.

The establishment of a risk management system according to ISO 31000 standard was then continued in 2020. For the second phase, all departments made a register of risks that can affect the operational continuity of the Company, along with ways to overcome them. The Company is also developing an integrated risk management application and carried out an external audit on the risk management system implementation.

Periodic evaluation on the operation of the risk management system is carried out through annual management review as well as audits conducted by external parties.

Starting in 2021, management review on risk management system will be combined with the management review on quality system management, therefore the review process will be integrated.

### Risk Management Structure

To implement the risk management system in accordance with ISO 31000 standards, the Company formed a Risk Management Team. This team will direct and coordinate all activities to form the foundation of this system. The Risk Management Team is also tasked to facilitate the mitigation of risks related to more than one within a department.

In this risk management system, each department is required to be able to identify risks incurred during daily operation, as well as assess the risks and impacts. Each department head and work unit leader is expected to be able to lead the team members to actively identify risks and analyze them.

Risiko-risiko yang telah diidentifikasi akan dibahas secara berkala serta dimutakhirkan oleh masing-masing departemen, dengan koordinasi dan monitor yang dilakukan oleh Tim Manajemen Risiko.

### Reviu dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkesinambungan berusaha meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko pada setiap kegiatan rutin Perseroan. Peningkatan efektivitas tersebut dilaksanakan melalui (i) sumber daya manusia yaitu dengan memberikan pelatihan kompetensi kepada setiap insan masing-masing departemen dalam mengelola risiko dan melakukan evaluasi proses manajemen risiko serta menetapkan risiko signifikan; (ii) sistem dan proses yaitu dengan secara berkala mengevaluasi risiko signifikan serta mitigasinya yang dilakukan oleh Tim Manajemen Risiko, Direksi maupun Dewan Komisaris, selain itu juga secara konsisten memperbaiki proses bisnis internal dengan menggunakan survei kepuasan pelanggan sebagai alat ukur.

### Profil Risiko Tahun 2020 dan Mitigasinya

Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Tujuan pengelolaan risiko Perseroan antara lain:

- Memberikan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengatasi, memantau, dan melaporkan semua risiko signifikan.
- Memastikan profil risiko dikelola dengan baik agar dapat menggambarkan risiko terkini yang dihadapi Perseroan.
- Memastikan kegiatan usaha dilakukan dengan memerhatikan batas risiko dengan pengawasan yang memadai untuk melindungi profitabilitas, aset dan reputasi Perseroan.
- Membuat kerangka kerja yang mendukung upaya bisnis dan inovasi, serta dapat membantu manajemen mengambil keputusan dengan tepat.

The identified risks will be discussed periodically and updated by each department, with coordination and monitoring by the Risk Management Team.

### Review and Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

The Company continuously seeks to improve the effectiveness of the risk management system in each of the Company's routine activities. The improvement in effectiveness is implemented through (i) human resources by providing competency training to every person in each department in managing risk and evaluating the risk management process and establishing significant risks; and (ii) systems and processes by periodically evaluating significant risks and mitigation carried out by the Risk Management Team, Board of Directors and Board of Commissioners, while also consistently improving internal business processes by conducting customer satisfaction surveys as a measurement tool.

### 2020 Risk Profile and its Mitigation

The Company carries out risk management extensively by looking at the overall integrated business process. The Company's risk management objectives include:

- Providing a systematic approach to identify, analyze, evaluate, overcome, monitor, and report all significant risks.
- Ensuring risk profiles are managed properly, enabling them to present the currently updated risks faced by the Company.
- Ensuring business activities are carried out by considering the risk limits with adequate supervision to protect the Company's profitability, assets and reputation.
- Preparing framework to supports business and innovation, and assisting management in making right decisions.

Berdasarkan tujuan di atas, Perseroan melakukan identifikasi atas risiko utama Perseroan. Risiko signifikan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the above objectives, the Company identified its main risks. The Company's significant risks in 2020 are as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Bahan Bakar Fuel Risk	<p>Perseroan menggunakan gas dan batubara sebagai bahan bakar utama unit-unit pembangkit listriknya.</p> <p>Perseroan tetap bekerja sama dengan Pertamina dan PGN untuk memasok bahan bakar gas. Hingga saat ini, pasokan dari Pertamina dan PGN tidak mempunyai kendala dalam mencukupi kebutuhan gas oleh Perseroan.</p> <p>Perseroan juga bekerja sama dengan jangka waktu yang panjang dengan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk memasok batubara ke pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan.</p> <p>Dengan adanya pemasok utama lebih dari satu, risiko Perseroan atas ketergantungan terhadap satu pemasok tunggal tereliminasi.</p>	<p>The Company uses gas and coal as the main fuel for the power generation units.</p> <p>The Company continues to work together with Pertamina and PGN as the gas fuel suppliers. Until now, supplies from Pertamina and PGN have not experienced any problems to fulfill the Company's gas needs.</p> <p>The Company also establishes long term agreements with PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia to supply coal to the Company's coal-fired power plant.</p> <p>With more than one main suppliers, the Company's risk of being dependent on one single supplier is eliminated.</p>
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Currency Exchange Risk	<p>Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 Revisi 2014 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Risiko terhadap Perseroan adalah biaya-biaya pembelian dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya.</p> <p>Untuk mengelola risiko mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan untuk menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan melakukan penyesuaian nilai tukar mata uang dalam tagihan kepada pelanggan, sehingga dapat meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs. Selain itu, sebagian besar biaya Perseroan dilakukan dalam denominasi Dolar Amerika Serikat, dengan demikian terjadi lindung nilai alami terhadap fluktuasi nilai tukar antar mata uang.</p>	<p>In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 10 of the 2014 Revision on the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is the United States Dollar. Risks to the Company are the purchase costs in Rupiah and other currencies.</p> <p>To manage currency risks other than United States Dollars and to stabilize cash flows, the Company is allowed to make exchange rate adjustments in billings to customers which minimize the Company's exposure to foreign exchange losses. In addition, most of the Company's costs are denominated in United States Dollars, thereby creating a natural hedge against fluctuations in exchange rates between currencies.</p>
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perseroan. Dalam hal ini, Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perseroan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.</p> <p>Merupakan kebijakan Perseroan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.</p> <p>Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perseroan melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.</p>	<p>Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.</p> <p>It is the Company's policy to perform verification procedures on all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from the sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.</p> <p>With respect to placements of cash in financial institutions, the Company transacts only with financially sound financial institutions.</p>

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan tidak mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan.</p> <p>Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasionalnya. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dibandingkan aktual.</p>	<p>Liquidity risk is the risk when the Company is unable to settle all its obligations on due date. The Company manages the risk through monitoring cash flow by considering future payments and billing.</p> <p>The Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance its operations. The Company also routinely evaluates cash flow projections compared to actual.</p>
Risiko Manajemen Modal Capital Management Risk	<p>Pengelolaan permodalan Perseroan bertujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.</p> <p>Perseroan memantau modal dengan beberapa rasio, yaitu rasio <i>leverage</i> (utang bersih dibagi dengan laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)) serta FCCR, rasio kemampuan membayar biaya tetap (yaitu EBITDA dibagi dengan biaya tetap). Perseroan menjaga rasio <i>leverage</i> tidak lebih dari 3,75 sampai dengan 1,0 dan rasio FCCR tidak kurang dari 2,5 sampai dengan 1,0.</p> <p>Strategi Perseroan tersebut selain penting bagi manajemen, juga merupakan dasar peninjauan yang sangat penting bagi pemegang <i>Senior Notes</i> 2026.</p>	<p>The Company's capital management aims to protect its ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for shareholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.</p> <p>The Company monitors capital with several ratios, i.e. leverage ratio (net debt divided by earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA)) and FCCR, the ability to pay fixed costs (which is EBITDA divided by fixed costs). The Company holds to its strategy by maintaining the leverage ratio not to be greater than 3.75 to 1.0 and an FCCR ratio of not less than 2.5 to 1.0.</p> <p>The above Company's strategy is important for management and also a very important basis for holders of <i>Senior Notes</i> 2026.</p>
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	<p>Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. <i>Senior Notes</i> 2026 merupakan satu-satunya pinjaman jangka panjang yang diterbitkan Perseroan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.</p>	<p>Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates and will result in a negative impact on the Company's financial performance. <i>Senior Notes</i> 2026 is the solely long-term loan issued by the Company with a fixed interest rate of 4.95% per annum and is therefore affected by the fair value of interest rate risk, but not affected by cash flow interest rate risk.</p>
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	<p>Untuk mempertahankan karyawan kunci, menarik kandidat berkualitas dan mendorong kinerja terbaik karyawan, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif dan sejalan dengan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi serta indeks nilai-nilai perusahaan. Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui program <i>Talent Management System</i> (TMS) untuk mendukung kesiapan karyawan untuk menjadi seorang pemimpin.</p> <p>Per tahun 2020, angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela (<i>voluntary resignation turnover</i>) sebesar 3,8% (2019: 3,3%), yang masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan <i>turnover</i> industri rata-rata yang lebih dari 10%<sup>1</sup>.</p>	<p>To retain key employees, attract qualified candidates, and encourage the best performance of employees, the Company offers a competitive remuneration package in line with achievements, positions, competencies and the company values indexes of an employee. The Company also prepares internal regeneration through the <i>Talent Management System</i> (TMS) program to support the readiness of an employee to become a leader.</p> <p>As of 2020, the voluntary resignation turnover was 3.8% (2019: 3.3%), which was still low compared to the average industry turnover of more than 10%<sup>1</sup>.</p>

1) Deloitte Indonesia. Perspectives First Edition, September 2019, diakses dari / accessed from <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/id/Documents/about-deloitte/id-about-dip-edition-1-full-en-sep2019.pdf>

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Kerusakan Properti Property Damage Risk	<p>Untuk menghadapi risiko kerusakan properti, kerusakan mesin dan gangguan bisnis akibat bencana alam, terorisme dan sabotase, kecelakaan dan luka dan kewajiban yang timbul dari kegiatan operasional serta kewajiban lingkungan, Perseroan telah memitigasi risiko-risiko tersebut dengan asuransi. Aset tetap Perseroan, termasuk persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko-risiko kerugian di atas sebesar AS\$1.177.000.000 dimana manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan ini cukup untuk menutupi risiko kerugian.</p>	<p>To deal with the risk of property damage, machine damage and business disruption due to natural disasters, terrorism and sabotage, accidents and injuries and obligations arising from operational activities and environmental obligations, the Company has mitigated these risks with insurance. The Company's fixed assets, including inventories, are insured against loss risks at US\$1,177,000,000, which the management believes is sufficient insurance to cover the risk of loss.</p>
Risiko Operasional Operational Risk	<p>Kegiatan operasional Perseroan dijalankan oleh tim manajemen operasi yang solid untuk menjaga keandalan pasokan listrik atas pembangkitan listrik, transmisi tenaga listrik dan distribusi tenaga listrik. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat operasi pembangkit listrik Perseroan seperti kerusakan atau kegagalan dari peralatan pembangkit tenaga listrik, kesalahan yang dilakukan operator ketika mengoperasikan peralatan, dan hal lainnya.</p> <p>Untuk meminimalkan risiko operasional yang mungkin dihadapi, Perseroan memiliki departemen pemeliharaan yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemeliharaan atas pembangkit listrik dan prasarana penunjang lainnya yang didukung oleh sistem manajemen pemeliharaan berbasis komputer. Setiap lokasi pembangkit juga dilengkapi dengan tim khusus anti kebakaran dan keselamatan dengan personel anti kebakaran dan keselamatan yang terlatih.</p>	<p>The Company's operational activities are carried out by a solid operation management team to maintain the reliability of electricity supply for electricity generation, electricity transmission, and electricity distribution. There are several factors that can hinder the operation of the Company's power plants such as damage or failure of power plant equipment, mistakes made by the operators when operating the equipment, and other things.</p> <p>To minimize operational risks that can occur, the Company has a maintenance department responsible for carrying out the maintenance activities for the power plants and other supporting infrastructure supported by a computer-based maintenance management system. Each site is also equipped with a special fire and safety team with trained anti-fire and safety personnel.</p>
Risiko Pandemi Pandemic Risk	<p>Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia sejak awal 2020 berpotensi untuk mengganggu kegiatan operasional Perseroan. Guna menghindari dampak negatif tersebut, Perseroan segera membuat suatu Rencana Keberlangsungan Bisnis/<i>Business Continuity Plan</i> dengan objektif untuk mencegah penyebaran virus, sehingga kegiatan operasional dapat tetap dipertahankan. Rencana Keberlangsungan Bisnis ini diperbarui dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan pandemi, dan juga dilengkapi dengan <i>Disaster Recovery Plan</i>. Dengan pemberlakuan rencana-rencana tersebut, kami tidak menghadapi masalah operasional yang mengganggu penyaluran listrik ke pelanggan Perseroan.</p>	<p>The COVID-19 pandemic that has spread around the world since early 2020 has the potential to disrupt the Company's operational activities. To avert any of the negative impact, the Company immediately made a Business Continuity Plan with an objective to limit the spread of the virus, thus ensuring that the operational activities can be maintained, if the disease spreads within the Company. This Business Continuity Plan is updated regularly as the pandemic progresses, and is also equipped with a Disaster Recovery Plan. With the implementation of these plans, we have faced no major operational issue that interferes with the electricity distribution to the Company's customers.</p>
Risiko Peraturan Pemerintah Government Regulation Risk	<p>Bisnis penyediaan tenaga listrik di Indonesia diatur secara ketat dalam peraturan dan ketentuan Pemerintah dalam bidang ketenagalistrikan, perlindungan lingkungan hidup serta peraturan dan berbagai persetujuan, lisensi, dan perizinan lingkungan yang diperlukan untuk pengoperasian PLTGU, PLTG, dan PLTU.</p> <p>Perseroan berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh atas peraturan dan ketentuan terkait bisnis Perseroan guna menghindari disharmonisasi terhadap regulasi serta meningkatkan komunikasi dan hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan. Identifikasi dan evaluasi peraturan dan ketentuan dari Pemerintah dilakukan secara periodik oleh perseroan dengan melibatkan seluruh kepala departemen terkait. Pemantauan pemenuhan peraturan dan ketentuan tersebut juga dicatat sebagai Risiko Kepatuhan/<i>Compliance Risk</i> dalam Sistem Manajemen Risiko.</p>	<p>The power generation industry in Indonesia is highly regulated by Government laws and regulations in the field of electricity, environment protection as well as by various environmental regulations and approvals, licenses, and permits that are required for the operation of GSPP, GFPP, and CFPP.</p> <p>The Company always strives to perform comprehensive review of the rules and regulations related to the Company's business in order to avoid disharmony with the regulations as well as to improve communication and harmonious relationships with stakeholders. The Company conducts periodic identification and evaluation of government laws and regulations by involving all relevant department heads. The monitoring of laws and regulations fulfillment is also recorded as Compliance Risk in the Risk Management System.</p>





▲ RUPST dan RUPSLB PT Cikarang Listrindo Tbk - 17 Juli 2020  
AGMS and EGMS PT Cikarang Listrindo Tbk - July 17, 2020

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki suatu sistem yang handal terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan dan pengamanan aset Perseroan.

#### Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Berdasarkan Pedoman GCG bab 3B dinyatakan bahwa, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem Pengendalian Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkup pengendalian internal Perseroan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
  - Integritas, kode etik, dan kompetensi karyawan
  - Perhatian dan arahan yang dibuat oleh Direksi
  - Metode yang diterapkan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggungjawabnya
  - Manajemen dan pengembangan karyawan
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko bisnis, suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisa, menilai dan mengelola risiko bisnis yang relevan.
3. Kegiatan pengendalian, tindakan yang diambil dalam proses pengendalian kegiatan Perseroan dalam setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, menyangkut otoritas, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kinerja, pembagian kerja dan pengamanan aset Perseroan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, proses mempersiapkan sebuah laporan mengenai operasi, keuangan dan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
5. Pemantauan, proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal yang berkesinambungan termasuk fungsi internal audit untuk setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga kualitas tersebut dapat diimplementasikan secara optimal, dengan ketentuan bahwa jika terdapat pelanggaran akan dilaporkan kepada Direksi dan salinan disampaikan kepada Komite Audit.

The Internal Control System is one of the main instruments for the Company's management to ensure that the management has implemented activities according to the GCG principles. The implementation of the Internal Control System is aimed at ensuring that the Company has a reliable system to comply with laws and regulations, financial reporting and securing the Company's assets.

#### Financial and Operational Control Systems

Based on the GCG Guidelines of PT Cikarang Listrindo Tbk chapter 3B, the Company is committed to maintain and enhance an effective and efficient internal control system to secure the investment and assets of the Company. The Internal Control System covers the following matters:

1. Scope of the Company's disciplined and structured internal control consisting of:
  - Integrity, code of conduct, and employee's competency
  - Attention and direction given by the Board of Directors
  - Methods applied by the management in order to carry out their authority and responsibilities
  - Employee management and development
2. Business risk assessment and management, which is a process of identifying, analyzing, assessing and managing relevant business risks.
3. Controlling activities, which are actions taken in the process of controlling the Company's activities at each level and unit within the Company's organizational structure concerning authority, verification, reconciliation, evaluation of performance achievements, division of labor and safeguarding of the Company's assets.
4. Information and communication systems, processes of preparing reports on operations, finance, and compliance with the laws and regulations that applicable in the Company.
5. Monitoring, process of assessing the quality of a continuous internal control system including the internal audit function for each level and unit in the Company's organizational structure, thus the quality can be implemented optimally, provided that any violations will be reported to the Board of Directors and copies are submitted to the Audit Committee.

Manajemen atas Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Unit Audit Internal yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama atau Direktur yang bertanggungjawab atas tugas pengendalian internal, serta memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit sehingga dalam pelaksanaannya bertanggungjawab untuk pelaporan kepada Komite Audit.

Internal Control System Management is carried out by the Internal Audit Unit which is responsible to the President Director, or the Director who is responsible for the internal control function, and has functional relationships with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Thus in the implementation, the internal audit is responsible for reporting to the Audit Committee.

**Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional**

**Compliance of the Company’s Internal Control System with the Internationally Recognized Framework**

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi operasional, pelaporan dan kepatuhan. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada konsep COSO yang terdiri dari 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal yang efektif:

The Company’s internal control system refers to the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and the objectives of internal control according to COSO include operational, reporting and compliance. The implementation of the Company’s internal control system refers to the COSO concept of 5 (five) components of an effective Internal Control System:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Internal

1. Control Environment
2. Risk Assessments
3. Controlling Activities
4. Information and Communication
5. Internal Control Monitoring

**Komponen Sistem Pengendalian Internal Perseroan**

*Components of the Company’s Internal Control System*



Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan yang mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh *the Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission*.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2020 secara umum dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya kelemahan signifikan terjadi terkait penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik pada aspek keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam proses penelaahan atas desain dan pelaksanaan prosedur dan kebijakan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di setiap lini usaha, memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

The Company continues to improve the effectiveness of its Internal Control System by involving the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees in accordance with the principles of the Internal Control-Integrated Framework published by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission.

### Review on the Effectiveness of the Internal Control System

In 2020, it was concluded that no significant weaknesses occurred related to the implementation of the Internal Control in the Company which could affect the operational performance and the overall financial statement presentation.

The Company periodically evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls in both financial and operational aspects. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to review the design and implementation of procedures and policies to ensure the effectiveness of the internal control system in each business area, to provide objective and independent assessments, and to provide consultative services in terms of effectiveness and adequacy of internal controls, risk management and corporate governance.



## Perkara Penting

### Material Litigation

Perkara penting yang dimaksud adalah permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat. Perseroan senantiasa berupaya untuk meminimalisir potensi munculnya masalah hukum dan menyelesaikan masalah hukum yang dihadapi.

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan pada periode 2019-2020 adalah sebagai berikut.

Material litigation refers to legal issues faced by the Company, its subsidiary, and the current members of Board of Commissioners and Board of Directors. The Company endeavors to minimize the potential occurrence of legal problems and resolve such problems.

Material Litigations encountered by the Company in 2019-2020 are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	2020		2019	
	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases
<b>Perseroan / The Company</b>				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled and already have permanent legal force	-	-	1	-
Dalam proses penyelesaian In settlement process	3	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>
<b>Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors</b>				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled and already have permanent legal force	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In settlement process	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Entitas Anak / Subsidiary</b>				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled and already have permanent legal force	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In settlement process	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan/ Dewan Komisaris/Direksi/Entitas Anak di tahun 2020 dan/atau telah dinyatakan selesai di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the material litigation faced by the Company/ Board of Commissioners/Board of Directors/Subsidiary in 2020 and/or have been declared settled in 2020 are as follows:

### Permasalahan Hukum Tata Usaha Negara

#### State Administrative Litigation Case

<b>Pihak</b> Parties	1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Tergugat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM)</li> <li>Perseroan (Tergugat Intervensi)</li> </ul>	1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Defendants: <ul style="list-style-type: none"> <li>The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia</li> <li>The Company (Intervening Defendant)</li> </ul>
<b>Pokok Perkara</b> Case Subject	Penggugat menggugat Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8022/10/DJM.0/2019 yang dikeluarkan tergugat adalah tidak sah yang memberikan hak kepada Perseroan untuk memiliki pipa gas milik sendiri sebagai cadangan pengaliran gas milik Perseroan ke lokasi pembangkitnya.	The plaintiff sued that the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 8022/10/DJM.0/2019 issued by the defendant granting the Company the right to own a back-up gas pipeline to its power plant was unlawful.
<b>Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan</b> Risks Faced by the Company and Nominal Value of the Claims/ Lawsuits	Penggugat meminta pembatalan terhadap Surat Keputusan Menteri tersebut.	The plaintiff sued for the cancellation of the Ministerial Decree.
<b>Status Perkara</b> Case Status	Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUNJ) memutuskan untuk menerima gugatan Penggugat dan meminta pembatalan terhadap Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 8022/10/DJM.0/2019 tanggal 19 September 2019.  Atas keputusan ini, Perseroan mengajukan banding ke PTUNJ pada tanggal 4 November 2020. Kementerian ESDM juga telah mengajukan banding atas keputusan tersebut.	The Jakarta State Administrative Court (PTUNJ) decided to accept the Plaintiff's claim and requested the cancellation of the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No 8022/10/DJM.0/2019 dated September 19, 2019.  Based on this decision, the Company filed an appeal to PTUNJ on November 4, 2020. The Ministry of Energy and Mineral Resources has also filed an appeal against this decision.
<b>Upaya Manajemen</b> Other Management Efforts	Menunjuk firma hukum terkemuka dalam penanganan perkara dan bekerja sama untuk melawan kasus tersebut.	Assign a reputable litigation law firm in handling the case and work together to vigorously defend the claim.



**Permasalahan Hukum Perdata dengan PT Gasindo Pratama Sejati (No. 478)**

## Civil Litigation Case Against PT Gasindo Pratama Sejati (No. 478)

<b>Pihak</b> Parties	1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Tergugat: • Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia • Perseroan • PT Elnusa Tbk • PT Pertamina Gas • PT Ansi Mega Instrumenindo • PT Pratiwi Putri Sulung	1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Defendants: • The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia • The Company • PT Elnusa Tbk • PT Pertamina Gas • PT Ansi Mega Instrumenindo • PT Pratiwi Putri Sulung
<b>Pokok Perkara</b> Case Subject	Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan penggugat.	The plaintiff claimed that the defendants have committed illegal acts which caused a loss to the plaintiff.
<b>Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan</b> Risks Faced by the Company and Nominal Value of the Claims/Lawsuits	Penggugat meminta ganti rugi materiil dan immaterial secara tanggung renteng sebesar Rp150 miliar.	The plaintiff claims for material and immaterial compensation, jointly and severally, amounting to Rp150 billion.
<b>Status Perkara</b> Case Status	Dalam proses persidangan	In the trial process
<b>Upaya Manajemen</b> Other Management Efforts	Menunjuk firma hukum terkemuka dalam penanganan perkara dan bekerja sama untuk melawan kasus tersebut.	Assign a reputable litigation law firm to handle the case and work together to vigorously defend the claim.

**Permasalahan Hukum Perdata dengan PT Gasindo Pratama Sejati (No. 499)**

## Civil Litigation Case Against PT Gasindo Pratama Sejati (No. 499)

<b>Pihak</b> Parties	1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Tergugat: • Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia • Perseroan • PT Pertamina Gas	1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Defendants: • The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia • The Company • PT Pertamina Gas
<b>Pokok Perkara</b> Case Subject	Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum yang sangat merugikan penggugat sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1365 KUH Perdata.	The plaintiff claimed that the defendants have committed illegal acts which caused major loss to the plaintiff as referred to in Article 1365 of the Civil Code.
<b>Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan</b> Risks Faced by the Company and Nominal Value of the Claims/Lawsuits	Penggugat meminta ganti rugi materiil dan immaterial secara tanggung renteng sebesar Rp1,9 triliun.	The plaintiff claims for material and immaterial compensation, jointly and severally, amounting to Rp1.9 trillion.
<b>Status Perkara</b> Case Status	Dalam proses persidangan	In the trial process
<b>Upaya Manajemen</b> Other Management Efforts	Menunjuk firma hukum terkemuka dalam penanganan perkara dan bekerja sama untuk melawan kasus tersebut.	Assign reputable litigation law firm to handle the case and work together to vigorously defend the case.

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2020 tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Selama tahun 2020, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta entitas anak.

### Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Selama tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai induk, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

The litigation cases faced by the Company in 2020 did not materially affect the status, position, and continuity of the Company's business activities.

In 2020, there were no important cases faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its subsidiary.

### Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Relevant Authorities

Throughout the year 2020, there were no material administrative sanctions affecting the business continuity of the Company, and there were no administrative sanctions imposed on the Company as the parent entity, subsidiary, or on members of the Board of Directors and Board of Commissioners by relevant authorities.

Entitas Entity	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
Perseroan The Company	Tidak ada None
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak ada None
Entitas Anak Subsidiary	Tidak ada None

### Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan sebagai organisasi, Dewan Komisaris maupun Direksi.

### Important Issues Outside the Legal Aspect

Throughout the year 2020, there were no important cases outside the legal aspects involving the Company as an organization, the Board of Commissioners and Board of Directors.



## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses Informasi dan data Perseroan secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyebaran Informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip transparansi Informasi. Oleh karena itu Perseroan menyediakan akses Informasi seluas-luasnya melalui berbagai media. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan penerapan GCG yang telah dilakukan selama ini, untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman serta persepsi positif pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan. Data dan informasi dapat diakses melalui situs Perseroan di [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com).

Di samping itu, Perseroan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

The Company always provides easy access to its information and data in a timely, accurate and complete manner to all stakeholders. Dissemination of information to all stakeholders is an important form of implementing information transparency. For this reason, the Company provides extensive access to information through various media. This is part of the Company's efforts to improve the implementation of GCG which has been carried out so far in order to maintain and improve stakeholders' understanding and positive perceptions of the policies and activities pursued by the Company. Data and information can be accessed through the Company's website at [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com).

In addition, the Company also provides for a means of delivering information by contacting the Company's head office directly at the following address:



#### Kantor Pusat / Head Office

PT Cikarang Listrindo Tbk

World Trade Centre 1, Lantai 17 / 17<sup>th</sup> Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920, Indonesia

Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122, 252 2145

Faksimili / Fax: (+62 21) 522 4440

Surel / Email: [corpsec@listrindo.com](mailto:corpsec@listrindo.com),

[investor.relations@listrindo.com](mailto:investor.relations@listrindo.com)

## Keterbukaan Informasi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi serta kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan bursa dan pasar modal. Perseroan selalu memberikan informasi terkini atas setiap perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui berbagai saluran untuk memastikan efektivitas, kesetaraan dan tepat waktu. Selain pelaporan langsung kepada otoritas pasar modal dan bursa, informasi disebarikan kepada para pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta pada situs Perseroan yakni [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com).

Perseroan senantiasa memutakhirkan informasi melalui *website* Perseroan untuk kepentingan para investor dan para pemangku kepentingan pada umumnya. *Website* Perseroan telah diinformasikan pada bagian Akses Data dan Informasi Perseroan.

## Korespondensi dan Laporan Berkala

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perseroan secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada regulator. Informasi keuangan dan non keuangan Perseroan telah di susun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan.

Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Pelaporan informasi dan fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dilakukan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik SPEIDX-Net.

## Information Transparency

As a public company, the Company upholds the principles of transparency and compliance with stock exchanges and capital market rules and regulations. The Company always provides up-to-date information on every Company's development to shareholders and capital market regulators through various channels to ensure effectiveness, equality and punctuality. In addition to direct reporting to the capital market regulator and stock exchanges, the information is distributed to shareholders through IDX announcements and mass media as well as on the Company's website at [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com).

The Company always updates information through its website for the benefit of the investors and stakeholders in general. The Company's website address has been informed in the Company's Data and Information Access section.

## Periodic Correspondence and Reports

As a form of transparency to the public, the Company regularly disseminates material information about the Company's activities and performance. The disclosure of this information is available to fulfill the mandate and provisions of the authorities. The Company's financial and non-financial information has been arranged and reported transparently to the shareholders, stakeholders and other required institutions.

The information is reported on time, complete and accurate, up to date, intact and adequate, in accordance with the procedure, type and scope as stipulated in the provisions of OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, and Board of Directors Decree of Jakarta Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E regarding Obligation of Information Submission. Information and material facts submitted to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange is conducted through the SPEIDX-Net Integrated Electronic Reporting Facility.

### Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia

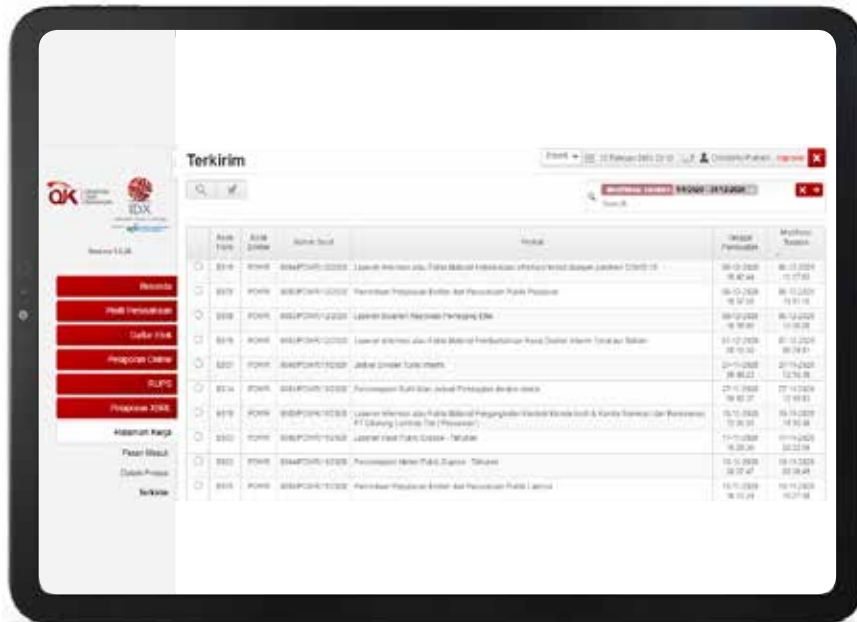
Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

- Laporan Keuangan Kuartalan
- Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa, kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
- Keterbukaan informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham, *corporate action* dan *public expose*
- Laporan bulanan registrasi pemegang efek
- Laporan Tahunan

### Submission of Information to the Public, Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange

Information is presented through reports in the form of:

- Quarterly Financial Reports
- Explanation and clarification on the news in mass media, to the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority
- Information disclosure related to General Meeting of Shareholders, corporate actions and public expose
- Monthly report of shareholders register
- Annual Report



Di bawah ini disajikan korespondensi Perseroan dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2020:

The Company's correspondences with the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority throughout 2020 are listed as follows:

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Submission Date	Penyampaian Laporan Report Submission		Referensi Reference
		OJK	IDX	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari-Desember Tahun 2020	10 Februari 2020 12 Maret 2020 13 April 2020 8 Mei 2020 9 Juni 2020 9 Juli 2020 10 Agustus 2020 7 September 2020 7 Oktober 2020 10 November 2020 8 Desember 2020 8 Januari 2021	✓	✓	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Monthly Report of Securities Holders Registration January-December 2020	February 10, 2020 March 12, 2020 April 13, 2020 May 8, 2020 June 9, 2020 July 9, 2020 August 10, 2020 September 7, 2020 October 7, 2020 November 10, 2020 December 8, 2020 January 8, 2021			Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E on the Obligation of Information Submission
Keterbukaan Informasi terkait Dampak Pandemi COVID-19 Periode Mei-Desember 2020	25 Mei 2020 15 Juni 2020 9 Juli 2020 10 Agustus 2020 7 September 2020 7 Oktober 2020 10 November 2020 8 Desember 2020	✓	✓	Surat Bursa Efek Indonesia No. S-02842/BEI.PPU/05/2020 perihal Permintaan Penjelasan terkait Dampak Pandemi COVID-19
Information Disclosure on the Impact of the COVID-19 Pandemic May-December 2020	May 25, 2020 June 15, 2020 July 9, 2020 August 10, 2020 September 7, 2020 October 7, 2020 November 10, 2020 December 8, 2020			Indonesian Stock Exchange's letter No. S-02482/BEI/PPU/05/2020 regarding Request for Explanation on the Impact of COVID-19 Pandemic

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Submission Date	Penyampaian Laporan Report Submission		Referensi Reference
		OJK	IDX	
Laporan Keuangan		✓	✓	
1. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020	31 Mei 2020			• Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
2. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020	30 Juli 2020			• Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
3. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2020	2 November 2020			• Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
4. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 (diaudit)	28 April 2021			• Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00057/BEI/08-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulanan I, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Tahunan
Financial Statement				• Surat Edaran OJK No. S-205/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan
1. Interim Consolidated Financial Statements for the period ended March 31, 2020	May 31, 2020			• Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00089/BEI/10-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan
2. Interim Consolidated Financial Statements for the period ended June 30, 2020	July 30, 2020			• OJK Regulation No. X.K.2 concerning Submission Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies
3. Interim Consolidated Financial Statements for the period ended September 30, 2020	November 2, 2020			• Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E on the Obligation of Information Submission
4. Audited Consolidated Financial Statements Year 2020	April 28, 2021			• OJK Circular Letter No. S-92/D.04/2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit a Report and Conduct a General Meeting of Shareholders
				• Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-00057/BEI/08-2020 regarding Relaxation of Deadlines for Submission of Annual Financial Report, First Quarter Financial Report, First Half Financial Report and Annual Report
				• OJK Circular Letter No. S-205/D.04/2020 regarding Relaxation on the Report Obligation of First Half Financial Report
				• Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-00089/BEI/10-2020 regarding Relaxation of Deadlines for Submission of Financial Report and Annual Report

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Submission Date	Penyampaian Laporan Report Submission		Referensi Reference
		OJK	IDX	
Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan 1. Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 2. Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 (diaudit)	31 Mei 2020  29 April 2021	✓  ✓	✓  ✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik</li> <li>Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>Surat Edaran OJK No. S-205/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan</li> </ul>
Advertising of Financial Statement 1. Advertising of Interim Consolidated Financial Statements for the period ended June 30, 2020 2. Advertising of Audited Consolidated Financial Statements Year 2020	May 31, 2020  April 29, 2021			<ul style="list-style-type: none"> <li>OJK Regulation No. X.K.2 concerning Submission Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies</li> <li>OJK Circular Letter No. S-92/D.04/2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit a Report and Conduct a General Meeting of Shareholders</li> <li>OJK Circular Letter No. S-205/D.04/2020 regarding Relaxation on the Report Obligation of First Half Financial Report</li> </ul>
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode Semester I dan II Tahun 2020  Report on the Use of Proceeds from Initial Public offering for the First and Second Semesters of 2020	15 Juli 2020 15 Januari 2021  July 15, 2020 January 15, 2021	✓  ✓	✓  ✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</li> <li>OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Initial Public offering</li> </ul>
Laporan Pembelian Kembali Saham Periode Semester I dan II Tahun 2020  Report on Shares Buyback for the First and Second Semesters of 2020	15 Juli 2020 15 Januari 2021  July 15, 2020 January 15, 2021	✓  ✓	✓  ✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka</li> <li>OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies</li> </ul>
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2019  Submission of Annual Report Year 2019	25 Juni 2020  June 25, 2020	✓  ✓	✓  ✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies OJK Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies</li> <li>OJK Circular Letter No. S-92/D.04/2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit a Report and Conduct a General Meeting of Shareholders</li> </ul>

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Submission Date	Penyampaian Laporan Report Submission		Referensi Reference
		OJK	IDX	
Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2019	23 Oktober 2020	✓	✓	Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
Submission of Sustainability Report Year 2019	October 23, 2020			OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020		✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</li> <li>Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik</li> <li>Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham</li> </ul>
1. Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020	16 Maret 2020			
2. Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Sehubungan dengan Rencana Pembelian Kembali Saham	16 Maret 2020			
3. Pemberitahuan Penundaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020	31 Maret 2020			
4. Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020	10 Juni 2020			
5. Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Sehubungan dengan Rencana Pembelian Kembali Saham	10 Juni 2020			
6. Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020	25 Juni 2020			
7. Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020	19 Juli 2020			
8. Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020	18 Agustus 2020			
Submission of information Fiscal Year 2019 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Fiscal Year 2020 Extraordinary GMS				<ul style="list-style-type: none"> <li>OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies</li> <li>OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies</li> <li>OJK Circular Letter No. S-92/D.04/2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit a Report and Conduct a General Meeting of Shareholders</li> </ul>
1. Announcement of Fiscal Year 2019 Annual GMS and Fiscal Year 2020 Extraordinary GMS Plan	March 16, 2020			
2. Information Disclosure to the Shareholders on Shares Buyback Plan	March 16, 2020			
3. Announcement of Postponement Fiscal Year 2019 Annual GMS and Fiscal Year 2020 Extraordinary GMS	March 31, 2020			

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Submission Date	Penyampaian Laporan Report Submission		Referensi Reference
		OJK	IDX	
4. Announcement of Fiscal Year 2019 Annual GMS and Fiscal Year 2020 Extraordinary GMS Plan	June 10, 2020			
5. Information Disclosure to the Shareholders on Shares Buyback Plan	June 10, 2020			
6. Notice of Fiscal Year 2019 Annual GMS and Fiscal Year 2020 Extraordinary GMS	June 25, 2020			
7. Summary of Minutes of Meeting of Fiscal Year 2019 Annual GMS and Fiscal Year 2020 Extraordinary GMS	July 19, 2020			
8. Resolutions of the Fiscal Year 2019 Annual GMS and Fiscal Year 2020 Extraordinary GMS	August 18, 2020			
Penyampaian Bukti Iklan terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020		✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</li> <li>Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham</li> </ul>
1. Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020	10 Juni 2020			
2. Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Sehubungan dengan Rencana Pembelian Kembali Saham	10 Juni 2020			
3. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020	25 Juni 2020			
4. Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020	19 Juli 2020			
Submission of Advertising of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Fiscal Year 2019 and Extraordinary GMS Fiscal Year 2020				<ul style="list-style-type: none"> <li>OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies</li> <li>OJK Circular Letter No. S-92/D.04/2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit a Report and Conduct a General Meeting of Shareholders</li> </ul>
1. Advertising of Announcement of Fiscal Year 2019 Annual GMS and Fiscal Year 2020 Extraordinary GMS	June 10, 2020			
2. Advertising of Information Disclosure to the Shareholders on Shares Buyback Plan	June 10, 2020			
3. Advertising of Notice of Fiscal Year 2019 Annual GMS and Fiscal Year 2020 Extraordinary GMS	June 25, 2020			
4. Advertising of Summary of Minutes of Meeting of Fiscal Year 2019 Annual GMS and Fiscal Year 2020 Extraordinary GMS	July 19, 2020			



Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Submission Date	Penyampaian Laporan Report Submission		Referensi Reference
		OJK	IDX	
Penyampaian Laporan Terkait Kegiatan <i>Public Expose</i> 1. Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Tahunan 2. Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Tahunan 3. Laporan Hasil <i>Public Expose</i> Tahunan  Submission of Public Expose Event Report 1. Plan of Annual Public Expose 2. Submission of Annual Public Expose Material 3. Annual Public Expose Report	27 Oktober 2020  10 November 2020  17 November 2020  October 27, 2020 November 10, 2020 November 17, 2020	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi</li> <li>Surat Edaran Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan Public Expose Secara Elektronik</li> <li>Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E on the Obligation of Information Submission</li> <li>Circular Letter of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. SE-00003/BEI/05-2020 regarding Procedures for the Implementation of Electronic Public Expose</li> </ul>
Penyampaian Informasi Terkait Dividen Tunai 1. Jadwal Dividen Tunai 2. Pemberitahuan Rasio Dividen Tunai per Saham Perseroan  Submission of Cash Dividend Information 1. Cash Dividend Schedule 2. Information on Cash Dividend Ratio per Share	19 Juli 2020 29 Juli 2020  July 19, 2020 July 29, 2020	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</li> <li>Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00023/BEI/03-2015 perihal Penetapan Jadwal Dividen Tunai</li> <li>OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies</li> <li>Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. KEP-00023/BEI/03-2015 regarding the Determination of Cash Dividend Schedule</li> </ul>
Keterbukaan Informasi Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atau Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan/atau KAP Tahun Buku 2019  Information Disclosure Regarding Audit Committee Evaluation Report on the Implementation of Audit Services or Annual Historical Financial Information by Public Accountant and/or Public Accounting Firm Fiscal Year 2019	3 Agustus 2020  August 3, 2020	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan</li> <li>Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities</li> <li>OJK Circular Letter No. S-92/D.04/2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit a Report and Conduct a General Meeting of Shareholders</li> </ul>

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Submission Date	Penyampaian Laporan Report Submission		Referensi Reference
		OJK	IDX	
Laporan Informasi atau Fakta Material: Keterbukaan Informasi Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan	13 Maret 2020	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan</li> <li>Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik</li> </ul>
Material Information or Facts Report: Information Disclosure of Shares Buyback due to Significantly Fluctuating Market Condition	March 13, 2020			<ul style="list-style-type: none"> <li>OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in a Significantly Fluctuating Market Condition</li> <li>OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Significantly Fluctuating Market Condition for the Implementation of Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies</li> </ul>
Laporan atas Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Signifikan	17-19 Maret 2020 26-29 Maret 2020 2-5 Juni 2020	✓	✓	Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik
Report on Shares Buyback due to Significantly Fluctuating Market Conditions	March 17-19, 2020 March 26-29, 2020 June 2-5, 2020			OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Significantly Fluctuating Market Condition for the Implementation of Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	17 Maret 2020 30 Maret 2020	✓	✓	Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
Information Disclosure of Certain Shareholders	March 17, 2020 March 30, 2020			OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reporting of Ownership, or Changes in the Ownership, of Shares in Issuers or Public Companies
Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	5 Maret 2020 31 Agustus 2020	✓	✓	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Explanation for Request for Explanation of Indonesian Stock Exchange	March 5, 2020 August 31, 2020			Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E on the Obligation of Information Submission

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Submission Date	Penyampaian Laporan Report Submission		Referensi Reference
		OJK	IDX	
Laporan Informasi atau Fakta Material: Keterbukaan Informasi atas Meninggalnya Komisaris Perseroan	9 Juni 2020 12 Agustus 2020	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi</li> <li>OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Material Information or Fact by an Issuers or Public Companies</li> <li>Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E on the Obligation of Information Submission</li> </ul>
Material Information or Facts Report: Information Disclosure on the Passing of the Company's Commissioner	June 9, 2020 August 12, 2020			
Laporan Informasi atau Fakta Material: Informasi Pengangkatan Kembali Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi	19 November 2020	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit</li> <li>Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee</li> <li>OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies</li> </ul>
Material Information or Facts Report: Disclosure on the Reappointment of the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee	November 19, 2020			
Penyampaian Informasi Terkait Dividen Interim		✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</li> <li>Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00023/BEI/03-2015 perihal Penetapan Jadwal Dividen Tunai</li> <li>OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies</li> <li>Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange No. KEP-00023/BEI/03-2015 regarding the Determination of Cash Dividend Schedule</li> </ul>
1. Jadwal Dividen Interim	27 November 2020			
2. Pemberitahuan Rasio Dividen Interim per Saham Perseroan	7 Desember 2020			
Submission of Cash Dividend Information				
1. Interim Dividend Schedule	November 27, 2020			
2. Information on Interim Dividend Ratio per Share	December 7, 2020			

## Media Elektronik

Perseroan berupaya membangun komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui teknologi informasi dan komunikasi yaitu:

- **Website (situs web)**

Perseroan telah memiliki media untuk penyediaan Informasi Publik berupa situs web yang ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan. Situs ini dapat diakses melalui [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com). Situs ini merupakan media daring yang ditujukan untuk publik yang memuat berbagai informasi dan data mengenai Perseroan, seperti produk layanan, berita, rilis media, dan informasi penting lainnya yang ditujukan untuk seluruh pemangku kepentingan.

Situs [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com) telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- **Media Daring Internal**

Media daring khusus bagi kalangan internal Perseroan ini menampilkan informasi aktivitas pegawai dan Perseroan. Media daring internal hanya bisa diakses oleh pegawai menggunakan koneksi ke jaringan Perseroan serta memiliki *username* dan *password*.

## Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Perseroan juga menerbitkan Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan juga merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perseroan sebagai salah satu syarat pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perseroan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

## Electronic Media

The Company commits to building communication with the stakeholders through information and communication technology, as follows:

- **Website**

The Company has a media to provide Public Information through website handled directly by the Corporate Secretary. The Company's website can be accessed through [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com). This website is an online media intended for public, it contains various information and data of the Company, such as the Company's product services, news, press releases, and other important information for all stakeholders.

The website at [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com) has been tailored with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 of Public Company Website, such as:

1. General Information of Public Company
2. Information for Shareholders or Investors
3. Information of Corporate Governance
4. Information of Corporate Social Responsibility

- **Internal Online Media**

An online media specific for the internal circles of the Company displays information of the Company and employee's activities. This internal online media can only be accessed within the Company's network with employee's username and password.

## Annual Report and Sustainability Report

The Company also publishes the Annual Report and distributes to the shareholders and other stakeholders. Publication and submission of the Annual Report is a form of the Company's fulfillment to comply with the regulations and information of the Company, as one of the GMS' requirements. In addition, the Company also publishes a Sustainability Report to provide an overview of its efforts on the economic, social, and environmental aspects.

## Public Expose

Perseroan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses usaha Perseroan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Perseroan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

*Public expose* tahun 2020 diadakan sebanyak 1 (satu) kali, yang diselenggarakan secara elektronik, melalui Microsoft Teams. Pelaksanaan *public expose* secara elektronik merujuk pada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Surat Edaran Bursa Efek Indonesia No. SE-00003/BEI/05-2000 tanggal 29 Mei 2020 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Public Expose Secara Elektronik. Agenda *public expose* adalah melakukan presentasi manajemen mengenai sekilas Perseroan, perkembangan terkini, ikhtisar kinerja operasional dan keuangan Perseroan, rencana ekspansi perusahaan, implementasi SDGs dan tanya-jawab. Adapun manajemen yang hadir adalah Direktur Keuangan merangkap Sekretaris Perusahaan dan Tim *Investor Relations* Perseroan. Sedangkan publik yang hadir terdiri dari investor individu dan institusional, analis serta wartawan. Sosialisasi hasil *public expose* ini dilakukan di situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan.

## Public Expose

The Company conducts a public expose to shareholders, stakeholders and public to present the Company's operational activities and business processes. This public expose is carried out through presentation to the shareholders, stakeholders and invited parties. The Company believes that the public expose will assist the Company in delivering broader information and reaching a wider audience.

In 2020, public expose was held virtually 1 (one) time, via Microsoft Teams. The implementation of the Public Expose electronically refers to the Decree of the Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E regarding Obligation of Information Submission and the Indonesian Stock Exchange Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2000 dated May 29, 2020 concerning Procedures of Organizing Electronic Public Expose. The agenda for this public expose was management presentations on the Company overview, recent update, the Company's operational and financial performance highlights, the Company's expansion plans, SDGs implementation as well as questions and answers. The management present was the Finance Director concurrently as the Corporate Secretary, and the Company's Investor Relations Team, while, the public present consisted of individual and institutional investors, analysts and journalists. The public expose result was reported on the Indonesian Stock Exchange website and the Company's website.



## Hubungan Media

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan kegiatan *Media Relations* yaitu siaran pers sebanyak 3 (tiga) kali, sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Judul Press Release Press Release Title
1.	18 Maret 2020 March 18, 2020	Cikarang Listrindo Menyiapkan Dana Sebanyak-banyaknya AS\$5.000.000 untuk Melakukan <i>Buyback</i> Saham saat Kondisi Pasar Berfluktuasi Cikarang Listrindo Prepares Funds up to US\$5,000,000 for Share Buyback when Market Condition Fluctuate
2.	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Terang yang Membawa Kebajikan Light That Brings Goodness
3.	15 Desember 2020 December 15, 2020	Positif di Tengah Pandemi Positive Amidst the Pandemic

## Media Relations

Throughout 2020, the Company has conducted Media Relations, through 3 (three) press releases with the following details:

## Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perseroan.

## Media Variety to Shareholders and Stakeholders

Below is a table describing variety of communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business processes, and achievement of the Company's Performance.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Media Types
Regulator Regulators	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Pemegang Saham Shareholders	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Investor Investors	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Lembaga Publik Public Institutions	SPEIDX-Net
Pelanggan Customer	<i>Customer Web</i> dan SPEIDX-Net Customer Web and SPEIDX-Net
Karyawan Employees	Portal internal Perseroan Internal Portal of Cikarang Listrindo
Masyarakat/Umum Community/Public	SPEIDX-Net

\* Situs web Perseroan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.  
The Company's website is not included in the above media since it is open, unlimited and accessible for anyone.

# Tata Kelola Teknologi Informasi

## Governance of Information Technology

### Strategi Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi saat ini, telah membawa pergeseran di segala aspek, salah satunya adalah pergeseran perilaku pemangku kepentingan yang menginginkan kecepatan, ketepatan, efisiensi, dan pelayanan yang meningkat. Perubahan pasar yang cepat, pengembangan produk dan layanan baru serta perubahan ekspektasi pasar, menuntut Perseroan untuk dapat menyesuaikan sistem teknologi informasi yang dimiliki dengan perubahan tersebut.

Teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan Perseroan menyediakan produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha. Sistem teknologi informasi Perseroan dirancang untuk meningkatkan efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses operasi serta untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif Perseroan dengan mengikuti perkembangan lingkungan bisnis yang terus berubah.

Dukungan teknologi informasi dan komunikasi yang baik telah menjadi pendorong utama dalam upaya kami untuk tetap terdepan dalam perubahan pasar. Sepanjang tahun 2020, berbagai inovasi dan digitalisasi proses bisnis terus dilakukan untuk menjaga produktivitas dan efisiensi kerja terutama selama masa pandemi COVID-19. Transformasi digital serta inisiatif pengembangan bakat dan perencanaan suksesi diharapkan mampu mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

### Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan

Perseroan telah merespon perkembangan teknologi dan digitalisasi dengan pembentukan Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) sejak tahun 2017, guna mendukung penerapan sistem operasional pembangkit maupun layanan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi. Perseroan memulai transformasi digital dengan mengaplikasikan sistem bisnis *Enterprise Resource Planning* (ERP), yang ditandai dengan *Go-Live* SAP pada tahun 2019, dan *Enterprise Asset Management* (EAM) yang ditandai

### Information Technology System Management Strategy

Current development of information technology has brought changes in all aspects; one of which is a shift in the behavior of the stakeholders who expect speed, accuracy, efficiency and increased service. Rapid market changes, new products and service development, and changes in market expectation, require the Company to be able to adapt its information technology system to these issues.

Technology is the main key to enable the Company to provide products and services to meet customers' needs, to measure and explore business performance, and to make an appropriate management decision for business sustainability. The Company's information technology system is designed to improve work efficiency through automation of various operation processes. It also aims to improve the Company's business competitiveness and competitive advantage by keeping up with the ever-changing business environment.

The support of information technology and communication has been a key driver in our effort to stay ahead in the changing market. During the year, various innovations and digitization of business processes and workflows is continued to maintain productivity and work efficiency, especially during the COVID-19 pandemic. Digital transformation as well as talent development and succession planning initiatives are expected to be able to support sustainable performance achievement.

### Development of the Company's Information Technology System

The Company has responded to the technology development and digitalization by establishing a Department of Information and Communication Technology (ICT) in 2017 in order to support the plant operational systems and integrated information technology-based services. The Company launched its digital transformation by applying Enterprise Resource Planning (ERP), with *Go-Live* of SAP in 2019, and Enterprise Asset Management (EAM) with *Go-Live* of Maximo in 2019. The revitalization of ERP and EAM aims

dengan *Go-Live Maximo* pada tahun 2019. Revitalisasi ERP dan EAM bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas dalam mengeksekusi proses bisnis Perseroan, pengelolaan aset Perseroan serta meningkatkan efisiensi.

Memasuki tahun 2020, kondisi pandemi COVID-19 telah membawa dampak pada terbatasnya pergerakan manusia akibat *physical distancing*, menjadikan teknologi informasi dan komunikasi memiliki peranan sangat penting terhadap kinerja Perseroan. Departemen ICT juga mengaktifkan inisiatif *Work From Home (WFH)* selama pandemi COVID-19, diutamakan melalui pemenuhan peralatan, ketersediaan jaringan - akses jarak jauh, dan pengembangan sistem kehadiran berbasis web, perangkat rapat online, dan sebagainya. Lebih lanjut, inisiatif yang mendukung protokol kesehatan yang diterapkan adalah alat pengenalan wajah - pemindaian suhu di setiap gerbang *site*. Perseroan telah menyelesaikan *Disaster Recovery project* yang merupakan bagian dari *Business Continuity Plan* yang mendukung ketersediaan sistem kritis teknologi informasi dan komunikasi.

Perseroan akan terus melakukan perbaikan berkelanjutan dari teknologi dan layanan terkait komunikasi. Dengan fokus kepada keamanan sistem, pemantauan dan perbaikan proses, ini bertujuan untuk meningkatkan keunggulan layanan kami dalam mendukung strategi bisnis Perseroan.

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dengan memaksimalkan perkembangan sistem teknologi informasi yang di desain sesuai dengan kebutuhan perkembangan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan listrik para pelanggan. Pengembangan situs web pelanggan baru untuk memfasilitasi keterbukaan dan ketersediaan informasi pelanggan telah tersedia bagi seluruh pelanggan yang mendukung transparansi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai bagian dari manajemen risiko, keamanan dan pencegahan ancaman telah dipantau untuk mengurangi risiko akses penyerang ke jaringan Perseroan. Perbaikan dan penggantian infrastruktur untuk meningkatkan keamanan dan perlindungan *cybercrime* juga telah dilakukan.

to increase effectiveness and accountability in executing the Company's business process, managing the Company's assets and improving efficiency.

Entering 2020, COVID-19 pandemic has made impact on limiting human movement due to physical distancing, making information and communication technology a very important role toward the Company's performance. ICT department established corporate-wide support to enable Work From Home (WFH) initiative during pandemic COVID-19 by equipment fulfilment, network - remote access availability, and development of web-based attendance system, online meeting tools, etc. Other initiative supporting the health protocol is the face recognition - temperature scanning device at each site gate. The Company also completed a Disaster Recovery project which is part of Business Continuity Plan supporting ICT critical system availability.

The Company will maintain continuous improvement of technology and communication-related services. With focus on system security, monitoring and process improvement, it is aimed to enhance our service excellence supporting the Company's business strategy.

The Company is committed to continually improve the quality of service for customers by maximizing the development of information technology systems designed in line with the Company's development needs to cater for the customer's electricity requirement. In addition, the development of new customer web-site to facilitate disclosure and availability of customer information has been made available to all customers supporting transparency as part of Good Corporate Governance.

As part of risk management, security and threat prevention are monitored to mitigate the risk of any attackers' access to the Company's network. Infrastructure improvements and replacements to increase security and protection over cybercrime has been in place.



Aplikasi Application Name	Fungsi Functions
<b>SAP</b>	Aplikasi berbasis ERP yang digunakan sebagai software untuk membantu dalam perencanaan, pengaturan hingga melakukan operasional secara lebih efektif dan efisien. ERP-based application used as software to assist in planning, managing and operating more effectively and efficiently.
<b>Maximo</b>	Aplikasi yang digunakan untuk mengelola, mengatur dan merawat aset, agar dapat berfungsi sesuai peruntukannya, serta mengoptimalkan kinerja dari aset tersebut. Application for managing, organizing and maintaining assets, and optimizing asset performance in order to function as intended, and optimize the performance of these assets.
<b>Customer Relationship Management Application (SIDP)</b>	Aplikasi berbasis <i>Customer Relationship Management</i> untuk mengelola data pelanggan dan aplikasi terkait pelanggan. Customer Relationship Management-based applications for managing customer data and customer-related applications.
<b>Geographic Information System (GIS)</b>	Aplikasi untuk mengelola informasi jalur kabel ke pelanggan beserta <i>predictive maintenance</i> untuk aset di gardu pelanggan. Application for managing information of distribution cable to customer and predictive maintenance for assets in customer's substation.
<b>Survalent</b>	<i>Software</i> untuk melakukan pengendalian dan pengawasan perangkat jaringan distribusi yang berfungsi menjaga ketersediaan dan kehandalan dari pendistribusian listrik ke pelanggan. Software for controlling and monitoring distribution network devices, which maintains the availability and reliability of the electricity distribution to customers.
<b>Heatrate Online Monitoring</b>	Aplikasi untuk memantau data pembangkitan secara <i>real time</i> . Application for monitoring real time generation data.
<b>PV System (Solar Panel Monitoring System)</b>	Aplikasi untuk memantau sistem <i>photovoltaic (solar panel system)</i> . Application for monitoring photovoltaic system (solar panel system).
<b>Human Resources Information System (HRIS)</b>	Aplikasi pengelolaan data karyawan dan berbagai kebutuhan administrasi kepegawaian serta media pembelajaran <i>online</i> . Application for managing employee data and various staffing administrative management, as well as e-learning media
<b>Enterprise Risk Management Application</b>	Manajemen risiko merupakan bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebuah aplikasi dikembangkan untuk mendaftar, meninjau, dan memantau risiko yang terdaftar oleh seluruh Departemen. Risk management is part of our Good Corporate Governance. An application is developed to register, review, and monitor risks registered by all Departments.
<b>Temperature Scan and Facial Recognition</b>	Perangkat yang digunakan untuk sistem absensi yang terintegrasi dengan <i>turnstile</i> . Perangkat ini mendeteksi suhu tubuh manusia untuk memfilter akses masuk ke <i>site</i> . Device used for the attendance system which is integrated with the turnstile. This device detects human body temperature to filter access to the site.
<b>Geography based WFH application</b>	Aplikasi yang digunakan untuk mencatat kehadiran WFH dan mengidentifikasi serta memvalidasi lokasi terdaftar karyawan. Application used to record WFH attendance as well as identify and validate employees' registered locations.

## Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Jangka Panjang

Upaya pengembangan dan inovasi baru terus dilakukan untuk menjawab perkembangan teknologi informasi yang pesat di era digital ini dan lingkungan bisnis yang dinamis. Program kerja Departemen ICT secara umum mencakup integrasi teknologi digital dalam proses bisnis guna meningkatkan efisiensi dan *operational excellence*, pengembangan program *Human Resources Information System (HRIS)* dan *Customer Relationship Management (CRM)* yang akan memberikan kinerja sistem yang lebih baik dan kemudahan akses, optimalisasi sistem ERP yang lebih jauh lagi serta peremajaan aset-aset teknologi informasi sebagai pendukung operasional bisnis.

## Long Term Information Technology System Development Plan

Development and innovation efforts are continuously carried out responding to the fast information technology development in this digital age and dynamic business environment. The ICT Department's work program includes integration of digital technology in business processes to increase efficiency and operational excellence, development of Human Resources Information System (HRIS) and Customer Relationship Management (CRM) program which will improve system performance and accessibility, further optimization of ERP system and upgrading of information technology assets to support business operations.



## Kode Etik Code of Conduct

Kode etik merupakan pedoman perilaku insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja. Perseroan memasukkan aturan dasar tersebut, yang dimuat dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, menjadi salah satu komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang selama ini mendukung Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan demi mencapai keuntungan semata, tetapi juga untuk meningkatkan pengelolaan dengan kepercayaan, kehati-hatian, transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pedoman Etika dan Perilaku telah menjadi acuan bagi setiap insan Perseroan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan dan apabila dilakukan secara berkesinambungan diharapkan akan membentuk budaya perusahaan, yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan.

The code of conduct is a guideline for all the Company's personnel in performing their duties, daily activities and business relationships with customers, suppliers and business partners. The Company includes these basic rules, which are stated in the Company's Code of Conduct, as one of the Company's commitments to the Good Corporate Governance principles to support the Company in achieving its predetermined Vision and Mission.

The Company believes the importance of the Good Corporate Governance in supporting the Company, not only to enhance its value and sustainable business growth for profit, but also in managing with trust, prudence, transparency and accountability for the shareholders and stakeholders.

The Code of Conduct has become a reference for all the Company's personnel to apply the Company's values and if this is constantly implemented, it is expected to shape the corporate culture, which is a manifestation of company values.



## Pokok-pokok Isi Kode Etik

Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan dan hal-hal yang diatur di dalamnya secara garis besar terdiri dari:

- Pengantar dan Latar Belakang
- Sasaran, Tujuan dan Manfaat
- Standar Tingkah Laku
- Visi dan Misi Perseroan
- Nilai-nilai Perusahaan dan Kebijakan Sistem Manajemen
- Poin-poin Pedoman Etika dan Perilaku, yang mengatur tentang standar etika bisnis Perseroan dan etika kerja personil Perseroan dalam hubungannya dengan berbagai pemangku kepentingan diantaranya pemegang saham dan pemegang obligasi, kreditur, pelanggan, pemasok dan kontraktor, karyawan, masyarakat dan pejabat negara.

## Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja insan Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua insan Perseroan. Salah satu bentuk komitmen penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dicerminkan melalui penandatanganan Pedoman Etika dan Perilaku oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 November 2015, yang kemudian diikuti oleh setiap karyawan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku telah selesai ditinjau dan diperbaharui pada tanggal 18 November 2020.

## Sosialisasi dan Internalisasi

Proses sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta nilai-nilai perusahaan dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan melalui media komunikasi formal maupun informal, seperti program orientasi bagi pegawai baru atau penyegaran secara berkala bagi seluruh pegawai Perseroan melalui seminar dan pengarahan dari manajemen, serta penyediaan informasi dalam situs Perseroan.

## Fundamentals of the Code of Conduct

Fundamentals of the Company's Code of Conduct and the points stipulated in the document consist of the following:

- Introduction and Background
- Target, Objective and Benefit
- Standard Behavior
- Corporate Vision and Mission
- Corporate Values and Management System Policy
- The Code of Conduct, which regulate the Company's standard on business and work ethics of its personnel in relationship with various stakeholders, including shareholders and bondholders, creditors, customers, suppliers and contractors, employees, communities, and state officials.

## Enforcement of Code of Conduct at All Levels of the Organization

The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics and work ethics of its personnel that govern ethical values policies explicitly stated as a standard behavior that must be obeyed by all personnel. One of the commitments to the implementation of the Code of Conduct is reflected through the signing of the Code of Conduct by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 20, 2015 and followed by all employees signing the statement of compliance with the Code of Conduct, called the Integrity Pact, which was then documented and kept by the Company. The Code of Conduct has been reviewed and updated on November 18, 2020.

## Dissemination and Internalization

The dissemination of the Code of Conduct as well as the Company's corporate values take place across all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company, via formal and non-formal communication media, such as orientation program for new employees or periodic refreshment for all employees through seminars and talks with the management as well as provision of information in the Company's website.

Untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan akses, Pedoman Etika dan Perilaku tersebut dapat diakses di situs Perseroan.

Seluruh insan Perseroan wajib membaca, memahami dengan baik Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Perilaku serta menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap pedoman etika dan perilaku (Pakta Integritas). Sejak tahun 2019, seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa juga menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi dan nepotisme.

### Penegakan dan Pelaporan Pelanggaran Etika

Tujuan dari Pedoman Etika dan Perilaku adalah untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan menyelaraskan perilaku personil Perseroan untuk mencapai hasil yang konsisten yang sesuai dengan nilai Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Perseroan melakukan penegakan terhadap Pedoman Kode Etik Perseroan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran kode etik yang berlaku di lingkungan Perseroan. Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik perusahaan dilakukan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dikembangkan Perseroan.

### Sanksi atas Pelanggaran

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika yang berlaku di lingkungan Perseroan, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan perusahaan. Bentuk penindakan dapat berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis hingga pemutusan hubungan kerja.

Selama tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran kode etik dalam lingkup Perseroan.

To improve transparency and ease of access, the Code of Conduct can be accessed on the Company's website.

All Company's personnel shall read and understand the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct and sign the statement of compliance with the Code of Conduct (Integrity Pact). Since 2019, all of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process are also required to sign the Integrity Pact in the framework of controlling the intrusion of gratification, corruption, collusion and nepotism.

### Enforcement and Reporting of Violations of Code of Conduct

The purpose of the Code of Conduct is to influence, form, regulate and align the Company's personnel behavior in order to achieve consistent results that are aligned with Company's values for achieving its vision and mission. The Company enforces the Company's Code of Conduct by periodically monitoring and provides facilities for complaints against violations of the Code of Conduct in the Company's environment. The reporting mechanisms for violations against the Code of Conduct are as stipulated in the provisions of the Whistleblowing System (WBS) developed by the Company.

### Sanctions on the Violation

Any personnel of the Company who have been proved to have violated the ethical standards in force, will be given sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's regulations. The sanctions range from an oral or written warning, to employment termination.

In 2020, there were no violation of the code of conduct in the Company.

## Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Sebagai komitmen untuk menjadi warga negara yang baik, Perseroan mendukung upaya yang dilakukan oleh semua pihak untuk menciptakan iklim usaha yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip bisnis yang luhur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kesenangan, fasilitas dan manfaat ekonomi yang berharga, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi, langsung atau tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau bias dalam mendapatkan dukungan.

Perseroan melarang segala bentuk administrasi, permintaan, penerimaan atau upaya untuk mendapatkan suap. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat mengakibatkan tindakan disipliner oleh Perseroan.

Perseroan membuat panduan tentang perilaku etika (Pedoman Etika dan Perilaku), yang berisi nilai-nilai etika bisnis serta mengembangkannya untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan perubahan dalam peraturan.

Karyawan dan pihak luar dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan KKN dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui Laporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dengan surat atau email, tentang tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan dengan mekanisme dalam kebijakan *Whistleblower*.

Perseroan mengirimkan surat himbuan secara berkala kepada mitra kerja Perseroan (pelanggan, pemasok dan kontraktor) terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan *Good Corporate Governance* dan *Code of Conduct* serta pelaksanaan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, serta meminta mitra kerja untuk menyampaikan informasi jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan.

## Anti-Corruption and Gratification Policy

As a commitment to being a good corporate citizen, the Company supports the efforts made by any party to create a business climate that is free from corruption, collusion and nepotism (KKN). Therefore, the Company will constantly strive to implement business ethics based on honorable values and business principles in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company defines a bribe as any form of money, commission, loan, gift, pleasure, facility and any valuable economic benefit, given or requested, as a compensation, directly or indirectly, with the intent to illegally obtain preferential treatment or bias in favor.

The Company prohibits any form of administration, request, receipt or attempt to obtain a bribe. Violation of this provision may result in disciplinary action by the Company.

The Company gives guidelines on ethical behavior (Code of Conduct) which contains the values of business ethics and develops Code of Conduct adapted to the Company's business development and changes in regulations.

Employees and external parties may participate in and assist the efforts to prevent and eradicate KKN by informing the Company through a Violations Report from the Code of Conduct, by letter or email, regarding any corrupt action involving the Company in using the mechanism in the *Whistleblower Policy*.

Moreover, the Company periodically sends a circular letter to its business partners (customers, suppliers and contractors) regarding the Company's commitment to Good Corporate Governance and Code of Conduct as well as enforcement on the anti-corruption and gratification policy and asks the business partners to inform the Company on any violations committed by the Company's Board of Commissioner, Board of Directors and employees.

## Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan dapat bekerja sama dengan Kreditur seperti Bank atau Lembaga Keuangan terkait untuk meningkatkan kemampuan modal kerja Perseroan dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Kreditur. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menggunakan modal kerja dan fasilitas dengan akuntabel, transparan, dan efisien. Perseroan akan selalu memberikan informasi material terkait kepada Kreditur dengan adil, benar dan akurat. Perseroan bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Perseroan juga memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi kewajiban kepada Kreditur tepat waktu. Pemenuhan kewajiban tersebut termasuk pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan hak-hak lainnya dari Kreditur sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Perseroan dan Kreditur dan hukum yang berlaku.

Dalam pelaksanaan kesepakatan dengan Kreditur dan dengan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan akan memenuhi semua persyaratan dan memastikan pemenuhan hak yang sah dari Kreditur sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

## Kebijakan Insider Trading

Untuk menghindari konflik kepentingan serta mengatur perdagangan efek Perseroan, maka setiap individu dalam Perseroan tidak boleh memperdagangkan efek Perseroan ketika memiliki informasi atau fakta material yang tidak/ belum dipublikasikan, penyebaran informasi atau fakta selektif yang material, serta memberi petunjuk yang berkaitan dengan informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan, kecuali transaksi tersebut memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perdagangan orang dalam. Setiap individu dalam Perseroan mengacu pada:

1. Dewan Komisaris, Direksi atau Karyawan;
2. Pemegang Saham Utama;
3. Individu dengan posisi atau profesi atau hubungan dengan Perseroan dimana memiliki akses ke informasi dalam Perseroan; dan
4. Siapapun yang dalam 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi sebagai bagian dari poin 1, 2, dan 3 atas.

## Policy on the Fulfillment of Creditor Rights

The Company can cooperate with Creditors such as Banks or related Financial Institutions to increase the Company's working capital and utilize facilities given by the Creditors. Therefore, the Company has a commitment to use the working capital and facilities accountably, transparently and efficiently. The Company will always deliver related material information to the Creditors fairly, correctly and accurately. The Company deals only with financially sound financial institutions.

The Company also has a strong commitment to fulfill its obligations to Creditors on time. The fulfillment of such obligation includes the interest payment, principal repayment, and other rights of the Creditors, shall be in accordance with the terms stated on the agreement between the Company and the Creditors and the prevailing laws.

In the execution of an agreement with the Creditors and by applying Good Corporate Governance, the Company will fulfill all requirements and ensure the fulfillment of the legitimate rights of the Creditors in accordance with the applicable laws.

## Policy on Insider Trading

To avoid conflicts of interest and to regulate trading of the Company's securities, anyone within the Company shall not trade the Company's securities while having information or material facts that have not been published, circulate material selective information and facts, or guidelines related to material information or facts that have not been published, unless the trade complies with the prevailing laws and regulations related to insider trading. Anyone within the Company refers to:

1. Board of Commissioners, Board of Directors, or employees;
2. Major Shareholders;
3. Individuals with positions or professions or a relationship with the Company and having access to information within the Company; and
4. Anyone who has, but within the last 6 (six) months, no longer become one of point 1, 2, and 3 above.

Perseroan juga menetapkan ketentuan tanggung jawab pemantauan perdagangan efek Perseroan, aktivitas yang dilarang, periode penutupan, perdagangan efek oleh anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris, pelaksanaan pembatasan perdagangan efek dan hukuman atas pelanggaran. Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat pengawas kepatuhan perdagangan efek Perseroan, dan apabila Sekretaris Perusahaan tidak berada di tempat, maka *Investor Relations Officer* bertanggung jawab untuk memenuhi peran tersebut.

### Kebijakan terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik

Perseroan senantiasa mengakui hak setiap orang untuk mengekspresikan aspirasi politik mereka sesuai dengan keyakinan mereka. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengizinkan siapa pun memaksa orang lain untuk membatasi hak-hak individu yang bersangkutan untuk mengungkapkan aspirasi politik mereka.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang mewakili Perseroan dalam urusan pemerintahan dan politik, untuk mematuhi hukum dan peraturan yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam urusan publik.

Praktek yang diterapkan oleh Perseroan sehubungan dengan keterlibatan dengan politik adalah bahwa Perseroan tidak akan memberikan dana, aset, atau fasilitas Perseroan untuk kepentingan partai politik, satu atau lebih calon legislatif, eksekutif dan yudikatif kecuali dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan.

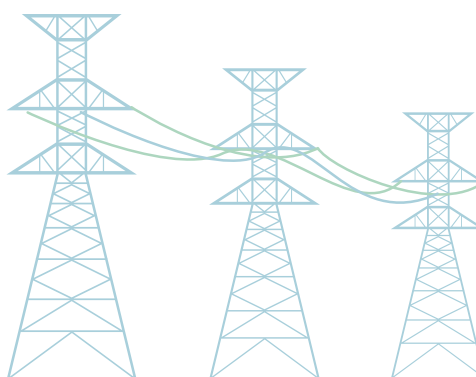
The Company also establishes the provision of the Company's securities trading monitoring responsibility, activities that are prohibited, the closing period, securities trading by a member of the Board of Directors and or Board of Commissioners, implementation of securities trading restriction and penalties for violations. The Company appoints the Corporate Secretary as the supervisory officer for the Company's securities trading compliance, and if the Corporate Secretary is not available, the Investor Relations officer will fulfill that role.

### Policies on Involvement in Political Activities

The Company always recognizes the right of everyone to express their political aspirations according to their beliefs. Therefore, the Company does not allow anyone to force others to limit their rights to express their political aspirations.

The Company has a policy requiring the Board of Commissioners, Board of Directors and employees who represent the Company in any government and political affairs, to comply with laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs.

Practices applied by the Company in relation to engagement with politics are that the Company will not provide funds, assets, or facilities of the Company for the benefit of any political parties, or legislative, executive or judicial candidate unless carried out in accordance with the provisions of the regulations.





## Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

### Policy on Procurement of Goods and Services



▲ Menara Transmisi 150kV  
150kV Transmission Towers

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan.

The Company has policies related to procurement of goods and services as primary guideline for all procurement of goods and services activities. These policies are one of the manifestations of transparency in procurement activities in the corporate governance process.

#### Kriteria dan Proses Pengadaan Barang dan Jasa

#### Criteria and Process of Procurement of Goods and Services

Perseroan mempunyai syarat-syarat tertentu ketika memilih pemasok dan kontraktor yang akan dijadikan mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usahanya.

The Company has certain requirements when selecting suppliers and contractors to be engaged as strategic partners in conducting its business.

Syarat-syarat menjadi pemasok dan kontraktor Perseroan antara lain:

Requirements to be the Company's suppliers and contractors are as follows:

1. Mempunyai produk ataupun jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan;
2. Memiliki dasar hukum yang jelas serta memenuhi semua aturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Memiliki keahlian dan reputasi bagus di bidangnya;
4. Mampu memberikan pelayanan yang baik dengan harga yang kompetitif serta memiliki integritas;

1. Having products or services required by the Company;
2. Having clear legal basis and complying with all the prevailing laws and regulations;
3. Having proper expertise and reputation in their field;
4. Being able to provide good service at competitive price with integrity;

5. Memahami dan mematuhi kebijakan Perseroan untuk aspek di bidang kesehatan, keselamatan dan lingkungan sesuai dengan standar sistem manajemen ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP);
6. Memiliki komitmen untuk tidak melakukan tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam menyediakan produk ataupun jasa kepada Perseroan;
7. Memenuhi ketentuan pengadaan yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan jenis pengadaan barang ataupun jasa;
8. Menandatangani pakta integritas pemasok/kontraktor.

Perseroan menerapkan proses seleksi pemasok dan kontraktor dengan tujuan untuk memastikan agar siapapun yang memasok barang/jasa, memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar yang ditetapkan Perseroan. Standar tersebut seperti mutu barang, harga yang kompetitif, pengiriman atau penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu. Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut untuk memastikan proses berjalan efektif:

1. Melakukan penilaian terhadap profil dan kinerja calon pemasok dan kontraktor;
2. Menentukan calon pemasok dan kontraktor;
3. Memanggil atau meminta calon pemasok dan kontraktor untuk ikut berpartisipasi dalam pengadaan barang atau jasa;
4. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang diserahkan calon pemasok dan kontraktor;
5. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dapat disediakan oleh calon pemasok dan kontraktor;
6. Pemasok dan kontraktor berhak atas pembayaran tepat waktu terhadap produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Perseroan juga memiliki kebijakan rantai pasokan (*supply chain*) yang efisien dan efektif dengan melaksanakan evaluasi pemasok dan kontraktor setidaknya dua kali dalam setahun. Dari hasil evaluasi, Perseroan akan mengirimkan surat pemberitahuan hasil penilaian mengenai kinerja yang bersangkutan.

5. Understanding and complying with the Company's policy for aspects of health, safety and environment management system in accordance with the standards ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 as well as Security Management System (SMP);
6. Having a commitment not to engage in Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and gratification while providing products or services to the Company;
7. Fulfilling the terms and provisions of procurement determined by the Company in accordance with the type of procurement of goods or services;
8. Signing the supplier/contractor integrity pact.

The Company implements the suppliers and contractors selection process to ensure that suppliers and contractors who supply goods or services are qualified in accordance with the standards established by the Company. Those standards are the quality of goods, competitiveness of price and delivery or work completion on time. The Company performs the following to ensure the processes are effective:

1. Evaluates the profile and performance of prospective suppliers and contractors;
2. Determines prospective suppliers and contractors;
3. Requests the prospective suppliers and contractors to participate in goods and services procurement;
4. Evaluates the documents submitted by prospective suppliers and contractors;
5. Ensures that the specifications of the goods or services required can be met and provided by prospective suppliers and contractors;
6. Suppliers and contractors are entitled for a timely payment of products or services supplied in accordance with the agreement.

The Company also has policies to improve the performance of suppliers and contractors to ensure that a supply chain is running efficiently and effectively. The Company conducts supplier and contractor evaluations at least twice a year. Following the evaluation, the Company will send a notification letter with the results of the assessment regarding the performance concerned.

## Etika Bisnis atas Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menerapkan proses pengadaan mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip transparansi, efisiensi harga, kompetitif, adil dan bebas dari konflik kepentingan yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menerapkan etika bisnis atas pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

1. Melakukan tugas pengadaan dan penerimaan produk dan jasa dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku dan prosedur yang diterapkan;
2. Kerja secara profesional, independen, jujur, dan bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan produk dan jasa untuk menghindari adanya kecurangan;
3. Insan Perseroan yang memiliki potensi konflik kepentingan tidak boleh terlibat dalam proses pengadaan produk dan jasa secara langsung atau tidak langsung;
4. Kontrak kerja antara Perseroan dan Pihak Ketiga harus menyatakan kemampuan Pihak Ketiga untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati, dan melindungi hak-hak Pihak Ketiga berdasarkan kewajiban yang dilakukan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati; dan
5. Seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi dan nepotisme.

## Business Ethics on the Procurement of Goods and Services

The Company implements a procurement process referring to the principles of Good Corporate Governance by prioritizing the principle of transparency, cost efficiency, competitiveness, fairness and conflict of interest in accordance with prevailing laws and regulations.

The Company applies business ethics for the procurement of goods and services as follows:

1. Performing products and services procurement and acceptance taking into account the prevailing rules and regulations and applied procedures;
2. Working professionally, independently, honestly and responsibly as well as keeping products and services procurement documents confidential to avoid any fraud;
3. Company's personnel who have a potential conflict of interest may not be involved directly or indirectly in the process of products or services procurement;
4. The work contract between the Company and Third Parties must state the liability of Third Parties to fulfill their obligations in accordance with the agreed requirements, and protecting the rights of the Third Parties based on the obligations undertaken in accordance with the agreed contract; and
5. All of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process agreed and signed an Integrity Pact in the framework of controlling the practice of gratification, corruption, collusion and nepotism.



## Whistleblowing System

### Dasar Kebijakan

Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System*, Perseroan telah menyusun pedoman pelaporan pelanggaran dan penanganannya, yakni kebijakan bisnis berupa Pedoman Etika dan Perilaku, yang didalamnya memuat aturan terkait mekanisme pelaporan pelanggaran dan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

### Tujuan

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan.

Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika yang berlaku di Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh karyawan dan manajemen. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku (*Whistleblowing System*) merupakan sarana komunikasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha dan pihak-pihak lainnya untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

### Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya transparansi dan akuntabilitas, Perseroan telah mengimplementasikan *Whistleblowing System*. Sistem ini memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan melalui email ke [pengaduan.gcg@listrindo.com](mailto:pengaduan.gcg@listrindo.com) atau surat tertulis ke alamat Perseroan.

### Basis of the Policy

As part of building a Fraud Control System, the Company has established guidelines for reporting violations and handling them, in the form of Code of Conduct, which governs the reporting mechanism of violations and Whistleblowing System (WBS) mechanism.

### Objectives

The Company is required to conduct its business in a trustworthy, transparent and accountable manner, and fulfill the provisions of the law in force.

All of the Company's employees and management must avoid any violations of the Good Corporate Governance principles, ethical values in the Company as well as the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Company therefore is committed to enforce the Good Corporate Governance principles as well as to create a clean and responsible working environment, through the implementation of Violations Reporting System.

The handling and reporting of violations of the Code of Conduct (*Whistleblowing System*) is a communication channel for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, customers, business partners, and other parties that wish to submit information regarding any violation that has been committed by any internal party of the Company.

### Unit Responsible for Handling of Violations Report

In line with the Company's efforts to support the implementation of GCG principles, in particular transparency and accountability, the Company has implemented a Whistleblowing System. This system allows any individual within the Company and any stakeholder to submit a report of allegation of any violation of the Code of Conduct to the Company via email to [pengaduan.gcg@listrindo.com](mailto:pengaduan.gcg@listrindo.com) or a written letter to the Company's address.

Lebih lanjut, sistem ini juga dilengkapi dengan Tim Kepatuhan GCG, yang terakhir diubah pada tahun 2019. Tim Kepatuhan GCG melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada.

### Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

*Whistleblowing* system Perseroan mengharuskan pelapor untuk mengajukan laporan tertulis kepada Perseroan disertai dengan identitas jelas pelapor. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor. Laporan *whistleblowing* sekurang-kurangnya terdiri dari pengungkapan jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, pihak-pihak yang terlibat, bukti lain tentang pelanggaran dan informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut.

Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama berdasarkan pada bukti-bukti yang diberikan serta mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh Tim Kepatuhan GCG. Dalam implementasi tindak lanjut, Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi atau bekerja sama dengan unit Perseroan manapun.

Hasil tindak lanjut dalam bentuk laporan tindak lanjut dan rekomendasi oleh Tim Kepatuhan GCG disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya.

Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab dapat mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

Furthermore, the system is also supported by the GCG Compliance Team which was last amended in 2019. The GCG Compliance Team holds meetings every 3 (three) months to monitor GCG practices in the Company, and to discuss follow-up of complaints in the *Whistleblowing System*, if any.

### Mechanisms for Reporting and Handling of Violations

The Company's *Whistleblowing System* requires the whistleblowers to submit a written report to the Company along with his or her identity. The Company is committed to maintain the confidentiality of the whistleblower's information. A *whistleblowing* report must at least consist of the type of violation, the time it occurred, the parties involved, other supporting evidence and information regarding other witnesses of the violation.

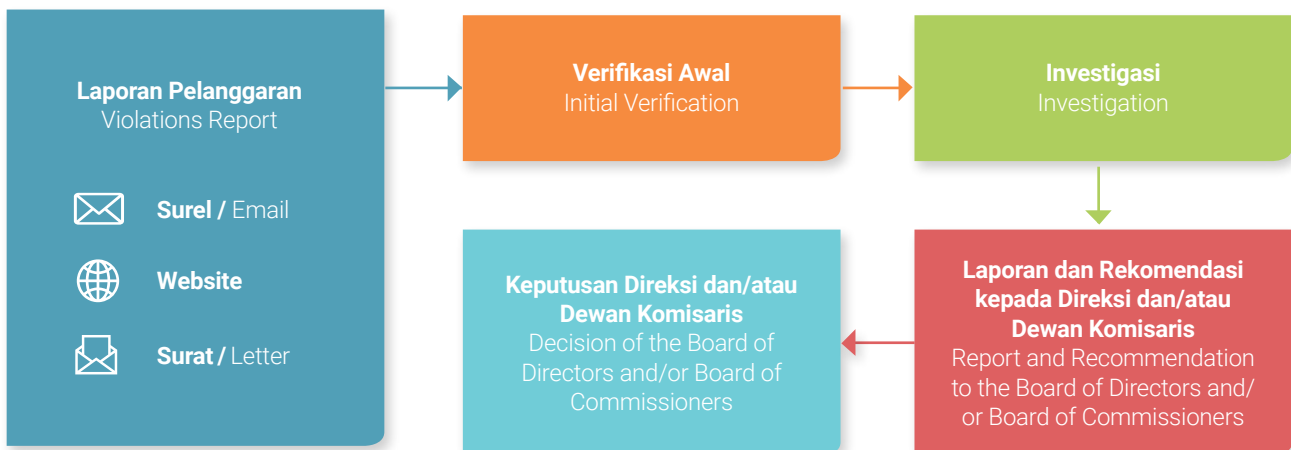
Follow-up on the *whistleblowing* report shall be handled carefully based on the evidence provided and refer to the prevailing regulations in the Company as well as those in Indonesia, by the GCG compliance Team. In the subsequent implementation, the GCG Compliance Team may coordinate or cooperate with any part of the Company.

Results of the follow up are presented in a report and recommendations from the GCG Compliance Team to the Board of Directors or the Board of Commissioners in line with their respective scope and responsibilities.

The Board of Directors or Board of Commissioners as the competent authority in accordance with the scope and responsibilities may impose sanction, coaching, and any other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct.

## Mekanisme Penanganan Pelanggaran

### Mechanisms for Handling of Violations



Laporan wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan ketentuan sekurang-kurangnya berisi informasi sebagai berikut:

- Jenis pelanggaran;
- Waktu terjadinya pelanggaran;
- Pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut;
- Bukti lain yang menguatkan bahwa pelanggaran tersebut terjadi, seperti dokumen transaksi baik berupa rekaman visual, audio atau catatan; dan
- Informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut namun tidak terlibat dalam pelanggaran.

Pengelolaan laporan pelanggaran pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

- Tim Kepatuhan GCG menerima pengaduan pelanggaran.
- Tim Kepatuhan GCG melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan laporan penerimaan pengaduan.
- Tim Kepatuhan GCG melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh, termasuk didalamnya wawancara tertutup dengan pelapor dan terlapor serta pengecekan lapangan.

The report must be submitted clearly and accountably, with the requirement of information as follows:

- Type of violation;
- Time of violation;
- Parties involved in the violation;
- Other supporting evidence confirming the existence of a violation, such as documentation of a transaction in the form of visual, audio or written records; and
- Information of other persons witnessing, but not directly involved in the violation.

Management and follow-up of complaints/disclosures that have been received are as follows:

- GCG Compliance Team receives complaint of violation.
- GCG Compliance Team verifies the data and collects sufficient initial evidence and document reports on receipt of complaints.
- GCG Compliance Team carries out a thorough investigation, including closed interviews with the reporter and the reported as well as field check.

Tim Kepatuhan GCG dapat merekomendasikan pembentukan Tim Pencari Fakta (TPF) untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut dari laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku. Hasil investigasi oleh Tim Pencari Fakta disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab.

Hasil investigasi pengaduan dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:

- Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
- Menetapkan sanksi, tindakan pembinaan, atau hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.
- Meneruskan kasus pelanggaran yang termasuk dalam kategori tindak pidana umum atau korupsi kepada Departemen *Compliance and Legal* guna memastikan bahwa bukti-bukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut sesuai dengan hukum yang berlaku.

### Perlindungan Bagi Pelapor/Whistleblower

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, setiap laporan akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor.

### Pelaporan Pelanggaran Tahun 2020 dan Tindak Lanjut

Perseroan berkomitmen untuk secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang masuk guna meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari pelanggaran tersebut terhadap Perseroan. Sepanjang tahun 2020 tidak tercatat adanya pengaduan pelanggaran yang masuk ke Tim Kepatuhan GCG.

The GCG Compliance team can recommend the establishment of a Fact Finding Team (TPF) to conduct further investigation of a report of alleged violation of the Code of Conduct. The results of investigation by the Fact Finding Team is submitted to the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the scope and responsibilities.

Investigation result and recommendation are submitted to the Board of Directors and/or Board of Commissioners to determine the decision on the complaint. Some decisions that can be determined include:

- Terminated and declared complete if the investigation result shown that the complaint is untrue or not proven.
- Impose sanction, coaching, or other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct if the investigation result shown that the complaint has been proven correct.
- Forward cases of violations that are included in the category of general crime or corruption to the Compliance and Legal Department to ensure that the evidence collected in the investigation activities is sufficient for submission to the authorities for further process in accordance with the prevailing laws.

### Protection for the Whistleblowers

As stated in the Code of Conduct, each report shall be treated confidentially and the Company will provide protection to the whistleblowers by keeping their identity confidential.

### Reporting of the Violations in 2020 and Their Follow-ups

The Company is committed to actively responding and following up on any violations reporting that has been entered into the system to minimize the impact of such violations against the Company. Throughout 2020, there were no violations reporting submitted to the GCG Compliance Team.

## Transparansi Praktik *Bad Governance*

### Transparency on Bad Governance Practices

#### Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan, yang ditujukan kepada Perseroan. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan berhasil mempertahankan PROPER dengan peringkat biru dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang berlandaskan ISO 14001:2015 serta melengkapi kegiatan operasinya dengan dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) maupun dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) - Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).

Perseroan juga berupaya menjaga kelestarian lingkungan melalui efisiensi pengoperasian pembangkit listrik, menggali potensi pemanfaatan energi terbarukan serta meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan pembangkit.

#### Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah kepatuhan terhadap peraturan terkait perpajakan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakan yang berlaku.

#### Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi

#### Reports on Corporate Activities that Pollute the Environment

Throughout 2020, there was no report submitted to the Company related to activities that pollute the environment. The Company always complies with the prevailing laws and regulations, especially regulations related to the environment.

The Company successfully maintained the PROPER rating of Blue and implemented the Environmental Management System ISO 14001:2015 and completed its operations with environmental management documents according to the prevailing requirements, such as documents for Environmental Impacts Assessment (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) - Environmental Monitoring Plan (RPL).

The Company also strives to preserve the environment through efficient operation of power plant, exploring the potential of renewable energy utilization and enhancing the quality of power plant environmental management.

#### Disclosure on Fulfillment of Tax Obligations

The Company is highly committed to comply with the prevailing laws and regulations, among others through compliance with tax regulations. Throughout 2020, the Company has fulfilled all its applicable tax obligations.

#### Inconsistency of Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The entire presentation of this Annual Report, particularly, in regard to the financial performance and other matters, refers to the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020 and for the year then ended as audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. The Consolidated financial statements presentation and disclosure are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia, published by Board of the Indonesian Institute of Accountants and



Kuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

### Kasus terkait dengan Buruh dan Karyawan

Sepanjang tahun 2020, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perseroan dengan buruh atau karyawan Perseroan.

### Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Perseroan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan, yaitu penjualan listrik. Seluruh aktivitas operasional Perseroan diselenggarakan di Indonesia.

### Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan *digital* Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority.

### Cases related to Labor and Employment

Throughout 2020, there was no case related to the Company's workers or employees.

### Disclosure of Operations Segments in Financial Statements

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operation Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The Company has only one reportable segment, namely electricity sales. All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

### Compatibility of the Hard Copy Annual Report and the Digital Annual Report

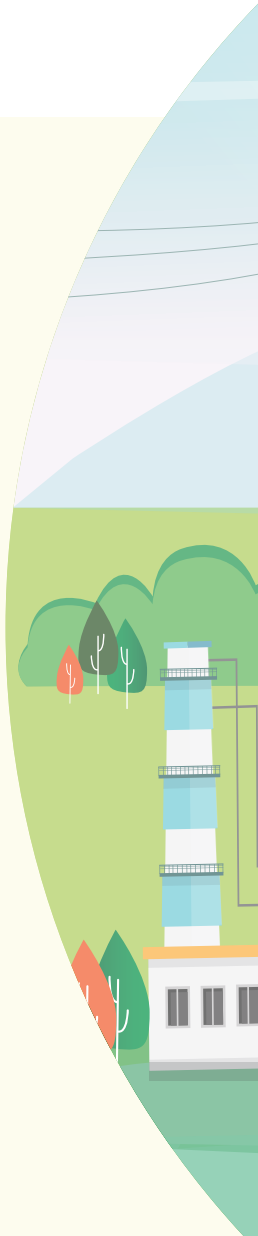
The Company's digital Annual Report, either submitted to shareholders and stakeholders, or uploaded on the Company's official website, is in accordance with the hard copy Annual Report printed and published by the Company.

# 06

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

- 476 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan: Sebuah Pendekatan**  
Corporate Social Responsibility and Sustainable Development: An Approach
- 478 **Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkup Cikarang Listrindo**  
Corporate Social Responsibility Policy and Governance in Cikarang Listrindo
- 496 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia**  
Corporate Social Responsibility related to Human Rights
- 500 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Operasi yang Adil**  
Corporate Social Responsibility on Fair Operations
- 503 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup**  
Corporate Social Responsibility related to the Environment
- 522 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Corporate Social Responsibility related to Employment, Occupational Health and Safety
- 544 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Tanggung Jawab terhadap Produk dan Pelanggan**  
Corporate Social Responsibility related to Responsibility to Products and Customers
- 550 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**  
Corporate Social Responsibility related to Social and Community Developments





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan: Sebuah Pendekatan

## Corporate Social Responsibility and Sustainable Development: An Approach

Regulator dunia usaha di Indonesia telah mendorong upaya keseimbangan antara masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*) dan lingkungan (*planet*) melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Business regulators in Indonesia have encouraged efforts to strike a balance between people, profits and planet through Corporate Social Responsibility (CSR). CSR requires business entities to have policies and programs related to their commitment to build sustainable relationships with stakeholders.

### Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

#### Pasal 74 ayat (1) dan (2):

"Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan, dan pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran."

#### Article 74 paragraph (1) and (2):

"Company having its business activities in the field of and/or related to natural resources, shall be obliged to perform its Social and Environmental Responsibility which is budgeted and calculated as the Company's cost, implementation of which shall be performed with due observance to the appropriateness and fairness."



### Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Law No. 25 of 2007 concerning Investment

#### Pasal 15 (b):

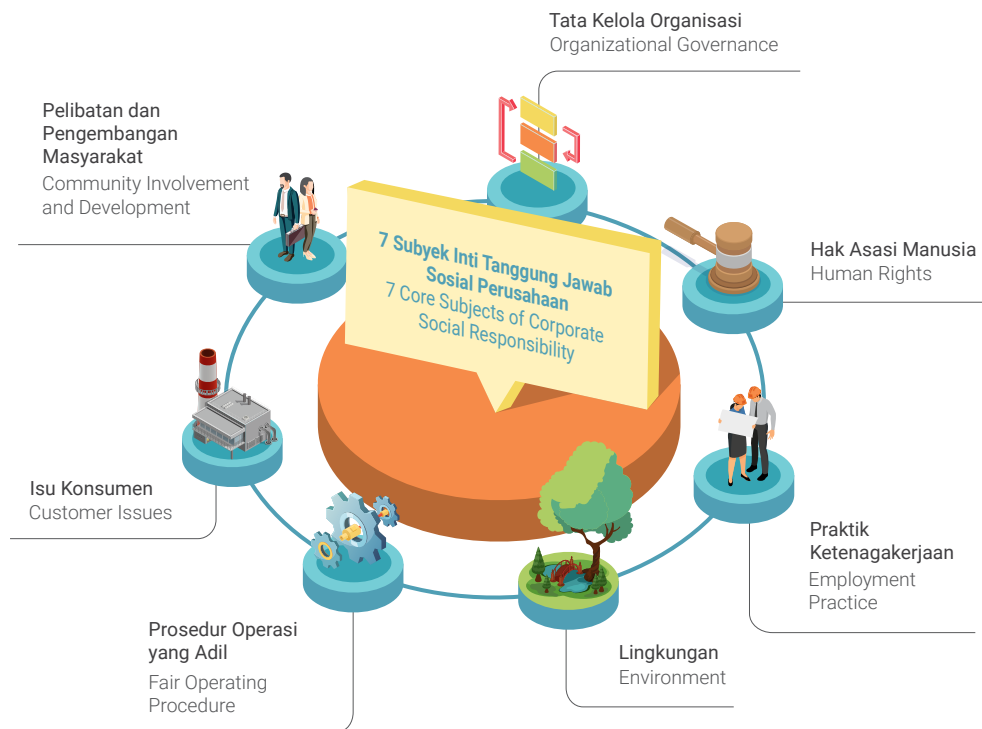
"Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat."

#### Article 15 (b):

"Every investor is obliged to carry out Corporate Social Responsibility. "Corporate Social Responsibility" is the responsibility attached to every company to continue creating a harmonious, balanced and appropriate relationships with the environment, values, norms and culture of the local community."

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (*International Organization for Standardization/ISO*), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial. Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 2012.

The International Organization for Standardization (ISO), a global industrial and commercial standard-setting body, launched ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility. Although it is not mandatory and just an appeal, this ISO provides an internationally accepted pattern and module on how CSR can be developed within an organization. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and adopted by the Indonesian National Standards (SNI) in 2012.



Dalam pelaksanaannya, aktivitas CSR Perseroan sudah mulai berpedoman pada ISO 26000, dimulai dari penyusunan program serta pengawasan dan evaluasi pelaksanaan. Ke depannya, seluruh kegiatan CSR Perseroan akan tetap diterapkan sesuai dengan standar ISO 26000.

Selain ISO 26000, Perseroan juga mengadopsi *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai panduan dalam pelaksanaan dan pelaporan program keberlanjutan berstandar internasional, dimana salah satunya adalah mengenai program CSR.

Sejak tahun 2019 Perseroan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan perdana yang dirilis dalam buku terpisah sebagai kelanjutan dari inisiatif Perseroan dalam mengadopsi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Di tahun 2020 Perseroan terus meningkatkan penerapan Keberlanjutan dan melaporkan secara komprehensif kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Keberlanjutan 2020.

In practice, the Company's CSR activities are guided by the ISO 26000. Starting from the preparation of the programs, followed by the monitoring and then the evaluation of the implementation. Going forward, all of the Company's CSR activities will continue to be performed in accordance with ISO 26000 standards.

In addition to ISO 26000, the Company also adopted the *Global Reporting Initiative* (GRI) as a guideline in the implementation and reporting of the international standard sustainability programs, of which one of the items is related to CSR programs.

Starting 2019, the Company started to publish its first Sustainability Report which was released as a separate book and as a continuation of the Company's initiative in adopting OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. In 2020, the Company continued to improve the observation of Sustainability and reported it comprehensively to the stakeholders through the 2020 Sustainability Report.

# Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkup Cikarang Listrindo

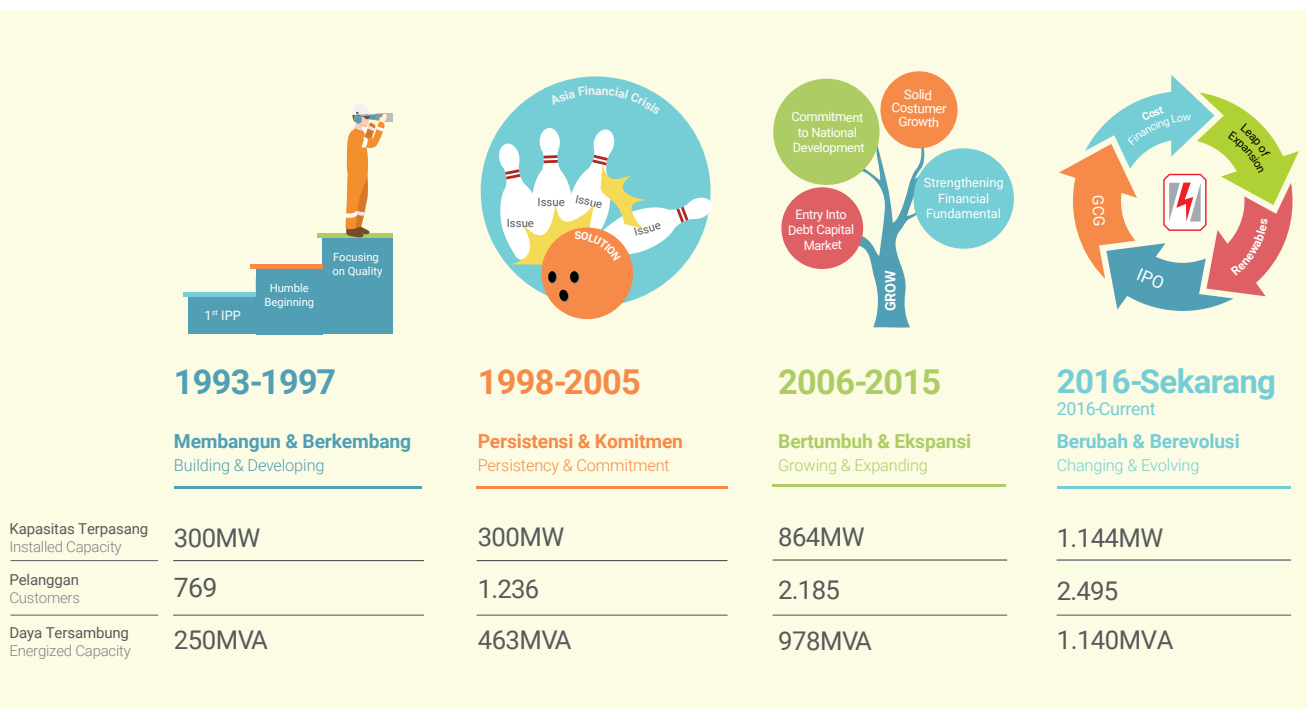
## Corporate Social Responsibility Policy and Governance in Cikarang Listrindo

### Prinsip, Kebijakan dan Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pengembangan kegiatan operasi dan usaha Perseroan merupakan realisasi dari berbagai tahapan rencana pengembangan yang dijalankan selaras dengan kondisi usaha, selaras dengan pertumbuhan usaha para pelanggan serta dengan potensi pertumbuhan ekonomi kawasan industri, yang menjadi kawasan tempat operasional Perseroan. Hal ini tergambar dalam bagan berikut:

### Principles, Policies and Commitments in the Implementation of Corporate Social Responsibility

The development of the Company's operations and business activities is the realization of various stages of a development plan that are carried out in line with business environment, aligned with the customers' growth and potential economic growth in the industrial estates where the Company operates. It is illustrated in the following chart:



Bagi Perseroan, konsep inti CSR tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). GCG sendiri lahir dari ide tentang entitas usaha yang dapat menerapkan pola hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan, dan pemilik modal atau pemegang saham. Perseroan meyakini CSR menjadi bagian dari komitmen yang terus menerus diupayakan dengan mengusung prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan; 5 (lima) prinsip dasar GCG sebagaimana dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

For the Company, the core concept of CSR cannot be separated from the development of *Good Corporate Governance* (GCG). GCG itself was born from the idea of a business entity applying a harmonious relationship pattern between businesses, stakeholders, and capital owners or shareholders. The Company believes that CSR is part of an ongoing commitment to carry out the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality; the 5 (five) basic principles of GCG as presented in the General Guidelines of *Good Corporate Governance* issued by the National Committee on *Governance* (KNKG).

Dengan menerapkan prinsip dasar GCG tersebut, Perseroan yakin dapat memberikan efek positif untuk keberlanjutan Perseroan. Selain itu, Perseroan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu, Perseroan menjadikan CSR sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha.

The Company also believes that application of the basic principles of GCG will bring positive impacts on its sustainability. The Company further believes that business will be sustainable if it gives a balance between people, profit and planet. Thus, the Company considers CSR as an integral and inseparable part from its operation to support business sustainability.

**Keseimbangan dalam Bisnis Berkelanjutan Cikarang Listrindo**  
 Balance in Sustainable Business of Cikarang Listrindo

**Pemangku Kepentingan Cikarang Listrindo**  
 Stakeholders of Cikarang Listrindo



Pelanggan  
Customers



Pemerintah dan Regulator  
Government and Regulators



Masyarakat  
Communities



Pemegang Saham  
Shareholders



Kreditur  
Creditors



Media Massa  
Mass Media



Karyawan  
Employees



Mitra Usaha, Pemasok dan Kontraktor  
Business Partners, Suppliers and Contractors



Lingkungan  
Environment

Perseroan telah menyusun dan merealisasikan strategi pengembangan usaha dalam jangka pendek, menengah maupun panjang sebagai rujukan dalam memastikan terjadinya pertumbuhan usaha yang berkualitas secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Strategi tersebut disusun dengan mempertimbangkan kepentingan pengembangan usaha, pelestarian alam dan pengembangan sosial kemasyarakatan, untuk pemenuhan harapan para pemangku kepentingan sesuai sumber daya yang tersedia. Untuk itu, Perseroan memperhatikan dengan cermat harapan para pemangku kepentingan melalui pengelolaan hubungan yang berkualitas dengan para pemangku kepentingan.

The Company has prepared and realized its short, medium and long-term business development strategies for ensuring the quality of sustainable business growth in the long run. The strategy was prepared by considering the interests of business development, nature conservation and social development to meet the expectations of stakeholders by using available resources. For this reason, the Company takes into account the stakeholders' expectations by managing quality relationships with them.

Sebagai IPP yang melayani 71% pelanggan multinasional, Perseroan juga mengamati dengan seksama penerapan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perseroan bertekad untuk berpartisipasi aktif mendukung pencapaian berbagai rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana diformulasikan dalam SDGs tersebut.

Perseroan meyakini dengan berpartisipasi dalam pengembangan dan penyediaan infrastruktur ketenagalistrikan dan pelaksanaan berbagai program CSR, telah selaras dengan berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs.

### Metode dan Lingkup *Due Dilligence* terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Perseroan melaksanakan *due diligence* atas dampak sosial, ekonomi dan lingkungan Perseroan secara terintegrasi dengan metode penentuan isi Laporan Keberlanjutan. Proses penentuan topik material dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) terlebih dahulu yang diikuti oleh manajemen dan perwakilan seluruh departemen serta unit kerja sebagai pihak internal. Atas topik-topik material yang telah disepakati dalam FGD dilakukan pengujian melalui survei uji materialitas dengan melibatkan pihak internal dan pihak eksternal. Dari daftar topik ini Perseroan lebih lanjut melakukan analisa prioritas untuk topik-topik material utama yang memiliki pengaruh langsung dan besar baik bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan kami. Topik-topik prioritas ini akan menjadi fokus bahasan dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini dengan harapan Perseroan dapat menyajikan data dan informasi dengan lebih komprehensif.

Topik material yang akan dibahas dalam Laporan Keberlanjutan tahun buku 2020 terfokus pada 7 (tujuh) topik material utama, yaitu kinerja ekonomi, material, energi, emisi, kesehatan dan keselamatan kerja, komunitas lokal dan kepatuhan lingkungan. Pembahasan topik material utama tersebut dinilai sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan di tahun 2020 dengan tetap memperhatikan kepentingan utama para pemangku kepentingan.

As an IPP serving 71% multinational companies, the Company also observes carefully the concept of global scale sustainable development under Sustainable Development Goals (SDGs). The Company is determined to actively participate in supporting the achievement of various sustainable development goals as formulated in the SDGs.

The Company believes that by participating in the development and provision of electricity infrastructure and the implementation of various CSR programs, its goals are consistent with the various development goals outlined in the SDGs.

### Method and Scope of *Due Dilligence* on Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

The Company carried out *due diligence* on its social, economic and environmental impacts in an integrated manner with the method of determining the contents of the Sustainability Report. The determination process of the material topics was carried out through Focus Group Discussion (FGD) with the participation of the management and representatives of all departments as well as work units as internal parties. Further, material topics that have been agreed were tested through a materiality test survey involving internal and external parties. From this list of topics, the Company conducts further priority analysis for the main material topics that have a direct and large impact on both the Company and our stakeholders. These priority topics will be the focus of discussion in this year's Sustainability Report with the hope that the Company can present data and information more comprehensively.

Material topics to be disclosed in the Sustainability Report for year 2020 focus on 7 (seven) main topics, namely economic performance, materials, energy, emissions, occupational health and safety, local communities and environmental compliance. The discussion on the main material topics above is considered to be in line with the Company's business activities in 2020 while still taking into account the main interests of the stakeholders.



Perseroan merujuk pada panduan GRI dalam menentukan topik material utama dan isi Laporan Keberlanjutan. Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

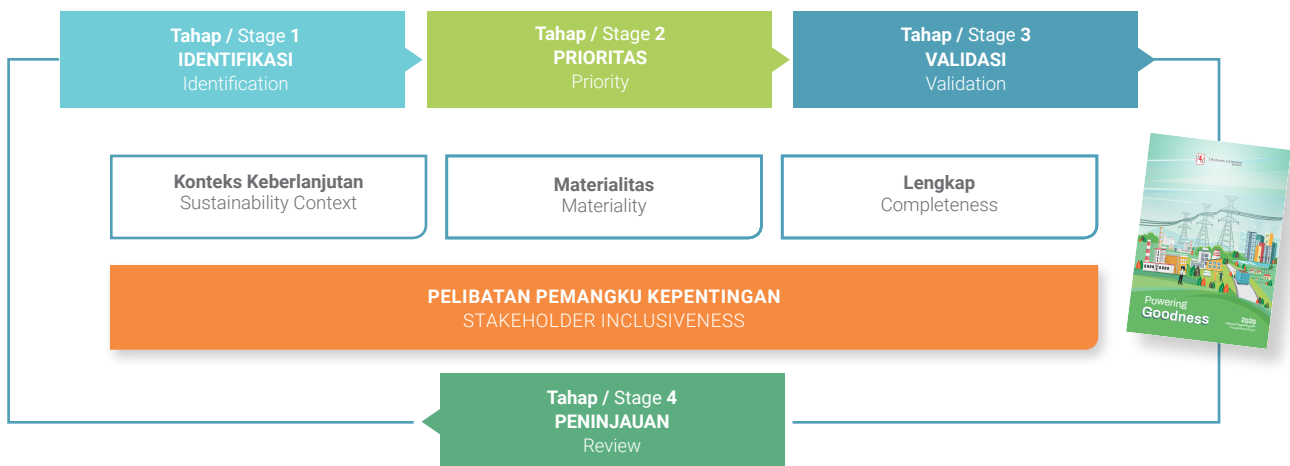
1. **Identifikasi**  
Melakukan identifikasi topik dan menetapkan lingkup keterlibatan pemangku kepentingan dari aktivitas operasional Perseroan yang memberikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.
2. **Prioritas**  
Menentukan materialitas dari setiap topik yang telah teridentifikasi dari langkah sebelumnya, serta menentukan Topik Material Utama.
3. **Validasi**  
Melakukan validasi atas materialitas setiap Topik Material tersebut.
4. **Peninjauan**  
Melakukan peninjauan Laporan Keberlanjutan, untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan periode selanjutnya.

The Company refers to GRI guidelines in determining main material topics and contents of the Sustainability Report. The steps taken are as follows:

1. **Identification**  
Identifying topics and determining the scope of stakeholders' involvement in the Company's operational activities that have economic, environmental and social impacts.
2. **Priority**  
Determining the materiality of each topic that has been identified from the previous step, as well as the determination of the Main Material Topics.
3. **Validation**  
Validating the materiality of each of the Material Topics.
4. **Review**  
Reviewing the Sustainability Report, to improve its quality for the next period.

**Alur Proses Penetapan Konten Laporan**

Flow of Content Determination Process



## Pemangku Kepentingan Signifikan yang Berpengaruh atas Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Perseroan memahami peranan penting pemangku kepentingan dalam aktivitas operasional perusahaan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik serta memperhatikan aspirasi, kebutuhan serta masukan mereka dalam setiap langkah pengambilan keputusan dan penentuan arah strategis yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan telah mengidentifikasi dengan seksama keterlibatan dan kebutuhan grup pemangku kepentingan utama yang memiliki pengaruh dominan terhadap keberlangsungan usaha beserta metode pendekatan yang sekaligus menjadi momen untuk melakukan *due diligence* atas penerapan program CSR yang dilakukan.

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, Perseroan membagi pemangku kepentingan dalam 6 (enam) atribut sebagai berikut:

## Significant Stakeholders Impacted by Company Activities

The Company understands the important role of stakeholders in its operational activities. For this reason, the Company always maintains good relation and listens to the aspirations, needs and input of the stakeholders in every step of decision making and determining the Company's strategic direction that has significant impact on its business sustainability.

The Company has carefully identified the engagement and needs of its main stakeholder groups that have dominant influence on business sustainability, as well as the approach method which also serve as a moment to conduct due diligence for the implementation of the CSR program.

In identifying the position of each stakeholder, the Company divides stakeholders into 6 (six) attributes as follows:

<b>Dependency (D)</b>	Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya. The Company has dependency on someone or an organization, or vice versa.
<b>Responsibility (R)</b>	Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. The Company has legal, commercial or ethical responsibility towards someone or an organization.
<b>Tension (T)</b>	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu. Someone or an organization has influence toward the Company related to certain economic, social or environmental issues.
<b>Influence (I)</b>	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. Someone or an organization has an influence over the Company or other stakeholder strategies and policies.
<b>Diverse Perspective (DP)</b>	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. Someone or an organization has different views that could affect the current situation or create new actions.
<b>Proximity (P)</b>	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan. Someone or an organization is geographically located near the Company's operations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation
Pelanggan	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Situs web Perseroan dan <i>customer web</i></li> <li>Temu pelanggan</li> <li>Layanan pengaduan</li> <li>Survei kepuasan pelanggan</li> <li><i>Customer gathering</i></li> <li>Program layanan khusus</li> </ul>	<p>Setiap saat</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Dua tahun sekali</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan layanan dan mutu sambungan listrik, kestabilan daya dan frekuensi.</li> <li>Kemudahan dalam menyesuaikan daya listrik sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>Cepat dan tanggap dalam penyelesaian keluhan.</li> <li>Pelayanan yang melebihi harapan.</li> <li>Memberikan perlindungan kepada pelanggan dan komunitas lokal.</li> </ul>
Customers	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company's website and customer web</li> <li>Customer meeting</li> <li>Complaint services</li> <li>Customer satisfaction survey</li> <li>Customer gathering</li> <li>Special service program</li> </ul>	<p>Any time</p> <p>As required</p> <p>As required</p> <p>Once every 2 years</p> <p>As required</p> <p>As required</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Obtain services and the best quality of electricity connections, power and frequency stability.</li> <li>Ease in the adjustment of power capacity in accordance with the customers' need.</li> <li>Fast and responsive complaints settlement.</li> <li>Provision of services beyond expectation.</li> <li>Protection of customers and the local communities.</li> </ul>
Pemegang Saham	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Situs web Perseroan</li> <li>RUPST dan/atau RUPSLB</li> <li><i>Public Expose</i></li> <li>Tatap muka dengan investor</li> <li><i>Analyst update</i> dan telekonferensi</li> <li>Kunjungan ke Pembangkit</li> <li>Keterbukaan informasi</li> <li>Siaran pers</li> </ul>	<p>Setiap saat</p> <p>Tahunan</p> <p>Tahunan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Per kuartal</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan.</li> <li>Terpenuhinya hak-hak pemegang saham.</li> <li>Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substansial dan kejelasan arah pengembangan usaha.</li> <li>Penghormatan hak-hak pemegang saham, sesuai peraturan yang berlaku.</li> </ul>
Shareholders	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company's website</li> <li>AGMS and/or EGMS</li> <li>Public Expose</li> <li>Investor roadshows</li> <li>Analyst update and teleconference</li> <li>Site visit</li> <li>Information disclosure</li> <li>Press release</li> </ul>	<p>Any time</p> <p>Yearly</p> <p>Yearly</p> <p>As required</p> <p>Quarterly</p> <p>As required</p> <p>As required</p> <p>As required</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Maintained and enhanced investment value through improvement in the Company's performance.</li> <li>Fulfillment of shareholders' rights.</li> <li>Information disclosure on substantial issues and clarity in business development direction.</li> <li>Respect for the rights of shareholders in accordance with the prevailing laws and regulations.</li> </ul>
Karyawan	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan rutin dan pelatihan</li> <li><i>Gathering</i> karyawan</li> </ul>	<p>Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejelasan hak dan kewajiban karyawan.</li> <li>Kejelasan atas penilaian kompetensi, jenjang karir dan kesempatan untuk berkembang, serta keseimbangan remunerasi dengan kinerja.</li> <li>Terjaminnya keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja.</li> <li>Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja.</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation
Employees	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Regular meeting and training</li> <li>Employees gathering</li> </ul>	At least once a year or as required	<ul style="list-style-type: none"> <li>Clarity on employees' rights and obligations.</li> <li>Clarity on competency assessment, career path and opportunities to develop as well as balance in remuneration and performance.</li> <li>Guarantee of occupational security, health and safety.</li> <li>Maintained a comfortable working environment.</li> </ul>
Pemerintah dan Regulator	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi dan komunikasi dengan regulator dan pemerintah, termasuk dengan Pemerintah Daerah, Departemen Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia (ESDM) dan Direktorat Jenderal Tenaga Listrik (Gatrik)</li> <li>Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah</li> </ul>	Periodik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator dan pemerintah.</li> <li>Perseroan dan segenap karyawannya mematuhi peraturan yang berlaku.</li> </ul>
Government and Regulators	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Consultation and communication with regulators and government, including Regional Government, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and Directorate General of Electricity (Gatrik)</li> <li>Regular reports to regulators and government</li> </ul>	Periodically	<ul style="list-style-type: none"> <li>Established harmonious and constructive relations with regulators and government.</li> <li>The Company and its employees in compliance with the prevailing regulations.</li> </ul>
Kreditor	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telekonferensi</li> <li>Kunjungan ke Pembangkit</li> <li>Presentasi Rencana Aksi Korporasi</li> </ul>	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejelasan rencana pengembangan.</li> <li>Pembayaran kewajiban tepat waktu.</li> <li>Transparansi dan tersedianya informasi terkini kondisi operasional maupun keuangan.</li> </ul>
Creditors	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teleconference</li> <li>Site visit</li> <li>Presentation on Corporate Action Plan</li> </ul>	As required	<ul style="list-style-type: none"> <li>Clarity of development plans.</li> <li>Payment of obligations in a timely manner.</li> <li>Transparency and availability of the Company's latest operational and financial information.</li> </ul>
Mitra Usaha, Pemasok dan Kontraktor	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerja</li> <li>Seleksi dan penilaian kerja pemasok dan kontraktor</li> <li>Manajemen mitra usaha</li> <li>Koordinasi operasional</li> </ul>	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan secara wajar dan transparan.</li> <li>Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra usaha, pemasok dan kontraktor.</li> <li>Proses administrasi pengadaan yang akurat namun sederhana.</li> <li>Penyelesaian pembayaran kewajiban tepat waktu.</li> <li>Hubungan yang saling menguntungkan.</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation
Business Partners, Suppliers and Contractors	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Work contract</li> <li>Suppliers and contractors selection and performance assessment</li> <li>Business partners management</li> <li>Operational coordination</li> </ul>	As required	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fair and transparent procurement process.</li> <li>Objective evaluation and selection of business partners, suppliers and contractors.</li> <li>Accurate and simple procurement administration process.</li> <li>Timely payment settlements.</li> <li>Mutually beneficial relationship.</li> </ul>
Masyarakat	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan forum dalam perencanaan program CSR</li> <li>Pengawasan bersama atas aktualisasi program CSR</li> <li>Kegiatan filantropi</li> </ul>	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjalannya hubungan yang serasi dan harmonis.</li> <li>Meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan.</li> <li>Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan.</li> <li>Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar.</li> </ul>
Communities	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>CSR plans forum meeting</li> <li>CSR programs implementation co-monitoring</li> <li>Philanthropic activities</li> </ul>	As required	<ul style="list-style-type: none"> <li>Establishment of compatible and harmonious relationship.</li> <li>Minimizing of the Company's operational impact on the environment.</li> <li>Participation in enhancement and conservation activities.</li> <li>Positive contribution towards the economic, social and environmental aspects of the surrounding community.</li> </ul>
Media Massa	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siaran pers</li> <li>Temu media</li> <li>Konferensi pers</li> </ul>	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Narasumber berita yang tepercaya.</li> <li>Pemberitaan terkini, tepat waktu dan akurat.</li> <li>Transparansi kondisi operasional dan keuangan.</li> </ul>
Mass Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release</li> <li>Media gathering</li> <li>Press conference</li> </ul>	As required	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reliable sources.</li> <li>Up-to-date, timely and accurate reporting.</li> <li>Transparency in the Company's operational and financial information.</li> </ul>
Lingkungan	R	Kegiatan pemeliharaan lingkungan dan sumber daya alam	Setiap saat	Lingkungan yang bersih dan asri akan memberikan efek positif tidak hanya pada kehidupan Perseroan namun juga pada lingkungan sekitarnya.
Environment	R	Environment and natural resource maintenance activities	Any time	A clean and beautiful environment will bring positive effects not only to the Company, but also to its surroundings.

**Catatan:**

Sehubungan dengan kondisi pandemi yang terjadi di tahun 2020, maka sebagian besar kegiatan Metode Pelibatan dilakukan secara daring. Beberapa kegiatan yang dibutuhkan pertemuan langsung dilaksanakan sesuai dengan aturan pembatasan serta penerapan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah.

**Notes:**

During the pandemic that occurred in 2020, most of the Engagement Method activities were done online. Those activities required for in-person meetings were carried out according to the restriction regulations and implementation of health protocols recommended by the Government.

## Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Selain melalui pendekatan pemangku kepentingan seperti yang telah dijelaskan di atas, Perseroan merumuskan isu-isu penting terkait dampak kegiatan atas aspek sosial, ekonomi dan lingkungan melalui pendekatan untuk mencapai tujuan keberlanjutan, yakni partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs.

Pada konsep pembangunan tersebut telah ditetapkan berbagai rumusan tujuan pembangunan, dengan memperhatikan tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *triple bottom line*, yaitu masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*) dan lingkungan (*planet*). Berbagai rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs tersebut membuka kesempatan bagi badan usaha swasta maupun BUMN, termasuk Perseroan, untuk berperan serta, sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

Perseroan meyakini kegiatan usaha penyediaan dan pengelolaan infrastruktur ketenagalistrikan yang kini dijalankan juga dapat mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam SDGs. Kecukupan tenaga listrik pada dasarnya merupakan syarat vital dan strategis bagi berlangsungnya pembangunan ekonomi dan tentunya meningkatnya kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat.

Berikut disampaikan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan kontribusi Perseroan terhadap tujuan tersebut.

## Important Social, Economic and Environmental Issues related to Corporate Activities

In addition to the stakeholders' approach as explained above, the Company formulated important issues related to corporate activities on social, economic and environmental aspects through an approach to achieve sustainability goals, namely participation in achieving global sustainable development goals in the SDGs.

In this development concept, various definitions of development objectives have been determined, taking into account the achievement of a balance of economic, social and environmental performance as contained in the triple bottom line principle, which consists of people, profit and planet. Various formulations of sustainable development goals in the SDGs open up opportunities for private and SOE, including the Company, to participate, in line with the business activities that the Company carries out.

The Company believes that its business activities in the electricity supply and infrastructure management also support the achievement of various sustainable development goals as formulated in the SDGs. Adequate electricity supply plays the most vital and strategic role in economic development and improvement of social welfare at any level.

The following are the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) and the Company's contribution to such goals.

## 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

### 17 Sustainable Development Goals



<p><b>1</b> NO POVERTY</p>	<p><b>Tanpa Kemiskinan</b> Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.</p> <p><b>Kontribusi Perseroan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.</li> <li>Pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan masyarakat baik yang bersifat ekonomi maupun non-ekonomi.</li> <li>Kerjasama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam memberikan bantuan pemasangan listrik bagi warga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan secara bersamaan meningkatkan rasio elektrifikasi.</li> <li>Dalam rangka penanganan pandemi COVID-19, Perseroan bersama dengan karyawan turut serta dalam program bantuan sembako gratis bagi pengemudi ojek <i>online</i>.</li> </ul>	<p><b>No Poverty</b> End poverty in any form throughout the world.</p> <p><b>Company's Contribution</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rehabilitation, and construction of educational facilities and infrastructures.</li> <li>Construction and rehabilitation of facilities and infrastructures to support economic and non-economic communities' activities.</li> <li>Partnership with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to provide electricity installation for the underprivileged communities, to improve their living conditions and at the same time increase the electrification ratio.</li> <li>In COVID-19 pandemic handling, participation together with the employees in providing basic needs aid programs for the online taxibike drivers.</li> </ul>
<p><b>2</b> ZERO HUNGER</p>	<p><b>Tanpa Kelaparan</b> Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.</p> <p><b>Kontribusi Perseroan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama dengan karyawan, Perseroan memberikan bantuan kepada Yayasan Al Fajar Berseri (Yayasan khusus tuna grahita), berupa kebutuhan logistik, seperti sandang, pangan dan kebutuhan lainnya.</li> <li>Dalam rangka penanganan pandemi COVID-19, Perseroan bersama dengan karyawan turut serta dalam program bantuan sembako gratis bagi pengemudi ojek <i>online</i>.</li> </ul>	<p><b>Zero Hunger</b> End hunger, achieve food security and improve nutrition and promote sustainable agriculture.</p> <p><b>Company's Contribution</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Assistance together with the employees, to the Al Fajar Berseri Foundation (a special foundation for persons with mental disabilities), in the form of logistical donations; such as clothes, food and other necessities.</li> <li>In COVID-19 pandemic handling, participation together with the employees in providing basic needs aid programs for the online taxibike drivers.</li> </ul>
<p><b>3</b> GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p>	<p><b>Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan</b> Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.</p> <p><b>Kontribusi Perseroan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berkontribusi dalam penanganan pandemi COVID-19 sejak Maret 2020 dengan memberikan bantuan berupa <i>ventilator</i>, pakaian pelindung diri (<i>hazmat</i>), <i>face shield</i>, masker medis, alat tes <i>rapid, moveable handwasher</i> serta bantuan kesehatan lainnya yang didistribusikan kepada instansi kesehatan terkait dan masyarakat sekitar.</li> <li>Pelaksanaan tes COVID-19 secara rutin selama pandemi COVID-19 bagi setiap karyawan dan menjamin ketersediaan layanan kesehatan bagi karyawan dan keluarga yang membutuhkan.</li> <li>Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada seluruh proses operasional Perseroan, yang dilengkapi dengan ISO 45001 (sebelumnya OHSAS 18001:2007) serta penerapan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</li> <li>Kerjasama dengan posyandu binaan dalam meningkatkan kesadaran dan akses layanan kesehatan kepada masyarakat sekitar Perseroan.</li> <li>Pengadaan kegiatan pengobatan massal bagi masyarakat sekitar Perseroan secara periodik.</li> <li>Penyediaan akses air bersih dan sanitasi, serta fasilitas kesehatan yang layak.</li> </ul>	<p><b>Good Health and Well-being</b> Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.</p> <p><b>Company's Contribution</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Contribution in COVID-19 pandemic handling since March 2020 by providing assistance in the form of ventilators, hazmats, face shields, medical masks, rapid test kits, moveable handwashers and other health assistance distributed to health agencies related and the surrounding communities.</li> <li>Implementation of routine COVID-19 tests during the COVID-19 pandemic for all employees and ensure the availability of health services for employees and their families in need.</li> <li>Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in all operational processes of the Company, equipped with ISO 45001 (previously OHSAS 18001:2007) and implementation of Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Application of Occupational Safety and Health Management Systems.</li> <li>Partnership with integrated healthcare centers (<i>posyandu</i>) to increase awareness and access to health services for local communities surrounding the Company.</li> <li>Periodic mass treatment for local communities surrounding the Company.</li> <li>Provision of access to clean water and sanitation, as well as proper health facilities.</li> </ul>



#### Pendidikan Berkualitas

Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.

##### Kontribusi Perseroan

- Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan bagi masyarakat sekitar area operasional pembangkit.
- Pemberian beasiswa melalui Yayasan Karya Salemba Empat kepada mahasiswa universitas negeri di Indonesia yang membutuhkan.
- Pemberian beasiswa kepada anak karyawan yang berbakat.
- Pemberian kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan secara internal dan eksternal sesuai spesifikasi bidangnya, tanpa melihat gender, ras, agama, fisik, dll.

#### Quality Education

Ensure the quality of inclusive and equitable education and promote lifelong learning opportunities for all.

##### Company's Contribution

- Rehabilitation and construction of educational facilities and infrastructures for the communities surrounding the operational area of the power plant.
- Provision of scholarships through Karya Salemba Empat Foundation to the students at state universities in Indonesia who come from underprivileged families.
- Provision of scholarships for talented employees' children.
- Provision of equal opportunities for all employees to participate in relevant training and development programs held internally and externally, according to their work specification, regardless of gender, race, religion, physical attributes, etc.



#### Kesetaraan Gender

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.

##### Kontribusi Perseroan

Perseroan memberikan hak yang sama dan memberlakukan peraturan yang sama kepada setiap karyawan (laki-laki maupun perempuan) dalam lingkup Perseroan, yang terdiri dari:

- Kesempatan mendapatkan hak untuk memiliki dan mengembangkan jenjang karir serta kemampuan.
- Remunerasi yang setara untuk pekerjaan yang bernilai setara.
- Kesempatan bagi karyawan perempuan untuk menduduki jabatan manajemen, sesuai dengan kompetensinya. Perseroan juga melakukan pemenuhan hak dasar hidup seperti melahirkan dengan menyediakan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh.

#### Gender Equality

Achieve gender equality and empower women and girls.

##### Company's Contribution

The Company provides equal rights and applies equal regulations to every employee (male and female) within the Company, such as:

- Opportunity to access the right to own and develop career paths as well as to develop competencies.
- Equal remuneration for work of equal value.
- Opportunities for female employees to take-on management positions according to their competencies. The Company also fulfills the basic rights of life such as childbirth by providing the right to maternity leave for female employees for 3 (three) months with full paid wages.



#### Air Bersih dan Sanitasi

Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

##### Kontribusi Perseroan

- Mitigasi pencemaran limbah cair industrial dan domestik melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk unit pembangkitan PLTGU, PLTG maupun PLTU.
- Pemantauan kualitas air limbah secara berkala, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Daur ulang air boiler dan air hujan untuk digunakan sebagai sumber air baku pembangkit dan inisiatif efisiensi konsumsi air lainnya.
- Pembangunan fasilitas Instalasi Pengolahan Air Bersih dan fasilitas Mandi, Cuci, Kakus (MCK) di beberapa desa sekitar Perseroan berada.
- Penyediaan akses air bersih dan sanitasi, serta fasilitas yang layak untuk desa sekitar Perseroan berada.

#### Clean Water and Sanitation

Ensure availability and sustainability of water and sanitation for all.

##### Company's Contribution

- Mitigation of industrial and domestic wastewater pollution through Wastewater Treatment Plants (IPAL) for GSPP, GFPP, and CFPP generation units.
- Wastewater quality regular monitoring, in accordance with the applicable laws and regulations.
- Boiler water and rainwater recycling as station raw water source and other water consumption efficiency initiatives.
- Construction of water treatment and communal sanitation (MCK) facilities in several villages surrounding the Company.
- Provision of access to clean water and sanitation, as well as proper health facilities for the village surrounding the Company.



## 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY

**Energi Terjangkau dan Bersih**

Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, tepercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.

**Kontribusi Perseroan**

- Pemberian opsi sumber energi terbarukan kepada pelanggan.
- Penggunaan sumber energi surya untuk kebutuhan listrik internal Perseroan dan juga untuk pelanggan.
- Opsi pembakaran dengan biomassa, seperti cangkang sawit (*Palm Kernel Shell/PKS*) dan bahan lainnya untuk PLTU Babelan.
- Kerjasama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam memberikan bantuan pemasangan listrik bagi warga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan secara bersamaan meningkatkan rasio elektrifikasi nasional.

**Affordable and Clean Energy**

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.

**Company's Contribution**

- Provision of renewable energy source options to the customers.
- The use of solar energy sources for the Company's internal electricity consumption and customers.
- Biomass fuel options, such as Palm Kernel Shell (PKS) and other fuel at the CFPP Babelan.
- Partnership with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to provide electricity installation for the underprivileged communities, to improve their living conditions and at the same time increase the national electrification ratio.

## 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH

**Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak**

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, memperbaiki produktivitas serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.

**Kontribusi Perseroan**

- Perlindungan atas hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan dukungan terhadap lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan.
- Pemberian pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki termasuk untuk kaum muda dan disabilitas, juga pemberlakuan kesetaraan upah bagi pekerjaan yang mempunyai nilai yang sama serta kesempatan pengembangan kemampuan yang setara.
- Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.
- Menjalankan program Bina Desa, untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan.

**Economic Growth and Decent Work**

Promote inclusive and sustainable economic growth, open job opportunities as much as possible, improve productivity and create decent works for all.

**Company's Contribution**

- Protection of all employees' rights in accordance with the prevailing labor laws and support for a safe and secure working environment for all employees.
- Provision of decent work for all women and men, including youth and people with disabilities, and equal pay for work of equal value as well as equal capabilities development opportunities.
- Job opportunities for local communities.
- Carrying out the Bina Desa program, to assist in the continual welfare improvement of the communities around the Company's operational locations.

## 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE

**Industri, Inovasi dan Infrastruktur**

Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.

**Kontribusi Perseroan**

- Penyediaan infrastruktur listrik yang berkualitas untuk menunjang pertumbuhan industri di 5 (lima) kawasan industri.
- Penyediaan sumber energi surya untuk pelanggan industri.
- Pemrakarsa atas opsi pembakaran menggunakan biomassa, seperti cangkang sawit (*Palm Kernel Shell/PKS*) untuk PLTU Babelan sebagai pengganti sebagian dari batubara.

**Industry, Innovation and Infrastructure**

Build strong infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.

**Company's Contribution**

- Supply of quality electricity infrastructure to support growth in 5 (five) industrial estates.
- Use of solar energy for industrial customers.
- Biomass fuel options initiative, such as Palm Kernel Shell (PKS) for CFPP Babelan to replace some of the coal.

## 10 REDUCED INEQUALITIES

**Mengurangi Kesenjangan**

Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah negara maupun di antara negara-negara di dunia.

**Kontribusi Perseroan**

- Penggunaan pendekatan berbasis kompetensi dalam proses rekrutmen, penilaian kinerja, perencanaan suksesi, penyusunan program pengembangan berkelanjutan, bagi seluruh karyawan atau calon karyawan.
- Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.

**Reduced Inequalities**

Reduce inequality within and among countries.

**Company's Contribution**

- Value competencies-based approach in the recruitment process, performance appraisal, succession planning, continuous learning development programs for all employees and prospective employees.
- Job opportunities for local communities.



### Keberlanjutan Kota dan Komunitas

Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.

#### Kontribusi Perseroan

- Kerjasama dengan Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia untuk mengurangi perumahan yang tidak layak dengan membangun rumah sederhana, layak dan terjangkau.
- Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana umum.
- Kerjasama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam memberikan bantuan pemasangan listrik bagi warga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan secara bersamaan meningkatkan rasio elektrifikasi nasional.
- Menjalankan program Bina Desa, untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan.

### Sustainable Cities and Communities

Build cities and human settlements that are inclusive, safe, good quality, resilient and sustainable.

#### Company's Contribution

- Partnering with Habitat for Humanity Indonesia Foundation to reduce poverty level housing by building simple, decent and affordable houses.
- Rehabilitation and construction of public facilities and infrastructures.
- Partnering with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to install electricity for underprivileged communities, to improve their living conditions and simultaneously increase the national electrification ratio.
- Carrying out the Bina Desa program, to assist in the continual welfare improvement of the communities around the Company's operational locations.



### Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab

Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.

#### Kontribusi Perseroan

- Efisien dalam penggunaan bahan bakar. Perseroan juga melakukan perawatan rutin seluruh instalasi pembangkit agar senantiasa beroperasi dalam kondisi terbaik, sehingga konsumsi sumber energi terjaga sesuai spesifikasi pabrik.
- Optimalisasi penggunaan bahan bakar melalui realisasi pembangunan PLTU Babelan dengan teknologi CFB yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi rendah serta dapat menggunakan batubara dengan kualitas beragam.
- Memastikan bahwa limbah yang tidak dapat dihindari, digunakan semaksimalnya, seperti pemanfaatan limbah padat dari PLTU sebagai bahan baku bagi produsen semen dan juga pemanfaatan lumpur (*sludge*) di PLTGU untuk pemadatan tanah.

### Responsible Consumption and Production

Ensure sustainable consumption and production patterns.

#### Company's Contribution

- Efficiency in fuel consumption. The Company also conducts routine maintenance of all power plants installation to maintain best operating condition so that the energy consumption is maintained according to manufacturers' specifications.
- Optimization of fuel usage through the investment in CFPP Babelan using a high efficiency and low emission CFB technology and the ability to use a wide range of coal quality.
- Ensuring that unavoidable waste is utilized to the fullest degree, e.g. solid waste from CFPP is used by cement producers as raw material and sludge is used for soil compaction in GSPP.



### Aksi terhadap Iklim

Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

#### Kontribusi Perseroan

- Pemantauan kualitas lingkungan dan udara secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan bidang lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Meminimalkan emisi dengan pengoperasian fasilitas pembangkit yang optimal, mempertahankan kinerja dan efisiensi yang tinggi dengan pemeliharaan peralatan dan proses yang berkualitas tinggi, memanfaatkan aplikasi digital untuk meningkatkan kinerja, dan mengurangi intensitas emisi dengan manajemen dan optimalisasi energi.
- Pemberian opsi sumber energi terbarukan kepada pelanggan.
- Penanaman pohon sebagai penghijauan di area operasional Perseroan dan perhitungan penyerapan karbon di masing-masing site.
- Memastikan bahwa limbah yang tidak dapat dihindari digunakan dengan sepenuhnya, seperti pemanfaatan limbah padat dari PLTU sebagai bahan baku bagi produsen semen dan juga pemanfaatan lumpur (*sludge*) di PLTGU untuk pemadatan tanah.
- Pemberian bantuan korban banjir kepada warga terdampak di sekitar wilayah Pembangkit Perseroan.

### Climate Action

Take prompt actions to combat climate change and its impacts.

#### Company's Contribution

- Environmental and air quality monitoring in accordance with the provisions of environmental laws from the Ministry of Environment and Forestry.
- Minimizing of emissions by optimal operation of the generation facilities, maintaining high performance and efficiency by high quality maintenance works of the equipment and processes, utilizing digital applications to improve performance, and reducing emission intensity by energy management and optimization.
- Provision of renewable energy source options to the customers.
- Tree planting to encourage reforestation programs around the Company's operational areas and calculations of carbon sequestration at each site.
- Ensuring that unavoidable waste is utilized to the fullest degree, e.g. solid waste from CFPP is used by cement producers as raw material and sludge is used for soil compaction in the GSPP.
- Providing aid for flood victims to affected residents around the Company's sites.



#### Kehidupan Bawah Laut

Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.

#### Kontribusi Perseroan

Perseroan tidak secara langsung memberikan kontribusi untuk tujuan ini.

#### Life below Water

Conserve and use the oceans, seas and marine resources sustainably for sustainable development.

#### Company's Contribution

The Company does not directly contribute to this goal.



#### Kehidupan di Darat

Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.

#### Kontribusi Perseroan

- Pengelolaan limbah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta peraturan dan ketentuan yang berlaku lainnya.
- Pengelolaan limbah non-B3 yang terdiri dari limbah organik dan non-organik dengan melakukan pemisahan jenis sampah yang bekerja sama dengan pihak ketiga.
- Penanaman pohon di area operasional Perseroan sebagai penghijauan.
- Memastikan bahwa limbah yang tidak dapat dihindari digunakan dengan sepenuhnya, seperti pemanfaatan limbah padat dari PLTU sebagai bahan baku bagi produsen semen dan juga pemanfaatan lumpur (*sludge*) di PLTGU untuk pemadatan tanah.
- Pelebaran dan pendalaman aliran Sungai Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) yang memberikan dampak positif dengan mengurangi bencana banjir di daerah sekitar.

#### Life on Land

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, combat desertification, halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.

#### Company's Contribution

- Waste management is conducted in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste (B3) and other applicable laws and regulations.
- Management of non-hazardous (B3) waste which consists of organic and non-organic waste by separating the types of waste, in collaboration with third parties.
- Tree planting around the Company's operational areas to encourage reforestation programs.
- Ensuring that unavoidable waste is utilized to the fullest degree, e.g. solid waste from CFPP is used by cement producers as raw material and sludge is used for soil compaction in the GSPP.
- Widening and deepening of the Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) river flow which brings a positive impact in reducing flood disasters in the surrounding areas.



#### Institusi yang Damai, Adil dan Kuat

Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.

#### Kontribusi Perseroan

Perseroan tidak secara langsung memberikan kontribusi untuk tujuan ini.

#### Peace, Justice, and Strong Institutions

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.

#### Company's Contribution

The Company does not directly contribute to this goal.



#### Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

#### Kontribusi Perseroan

Dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan skala global, Perseroan bersama dengan Kementerian ESDM dan PLN memberikan program penyambungan listrik gratis di berbagai daerah di Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyambungan listrik gratis sampai dengan 18.000 rumah dari total target Kementerian ESDM dan PLN sebanyak 721.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia yang dilakukan secara bertahap.

Perseroan bersama dengan Pemerintah Kota Bandung, Jawa Barat dan Kementerian ESDM mendistribusikan 3.000 kompor listrik ke 60 kecamatan di Jawa Barat. Selain itu juga, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia untuk memberikan masyarakat tempat tinggal dan sanitasi yang layak pasca bencana gempa yang terjadi di Lombok.

#### Partnership for the Goals

Strengthen the implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.

#### Company's Contribution

In achieving the goals of global scale sustainable development, the Company is partnering with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and PLN to contribute in the electricity connection program in various regions in Indonesia. The Company pledged contribution to provide free electricity connection up to 18,000 houses from the total target of ESDM and PLN of 721,000 houses in various regions in Indonesia which is carried out in stages.

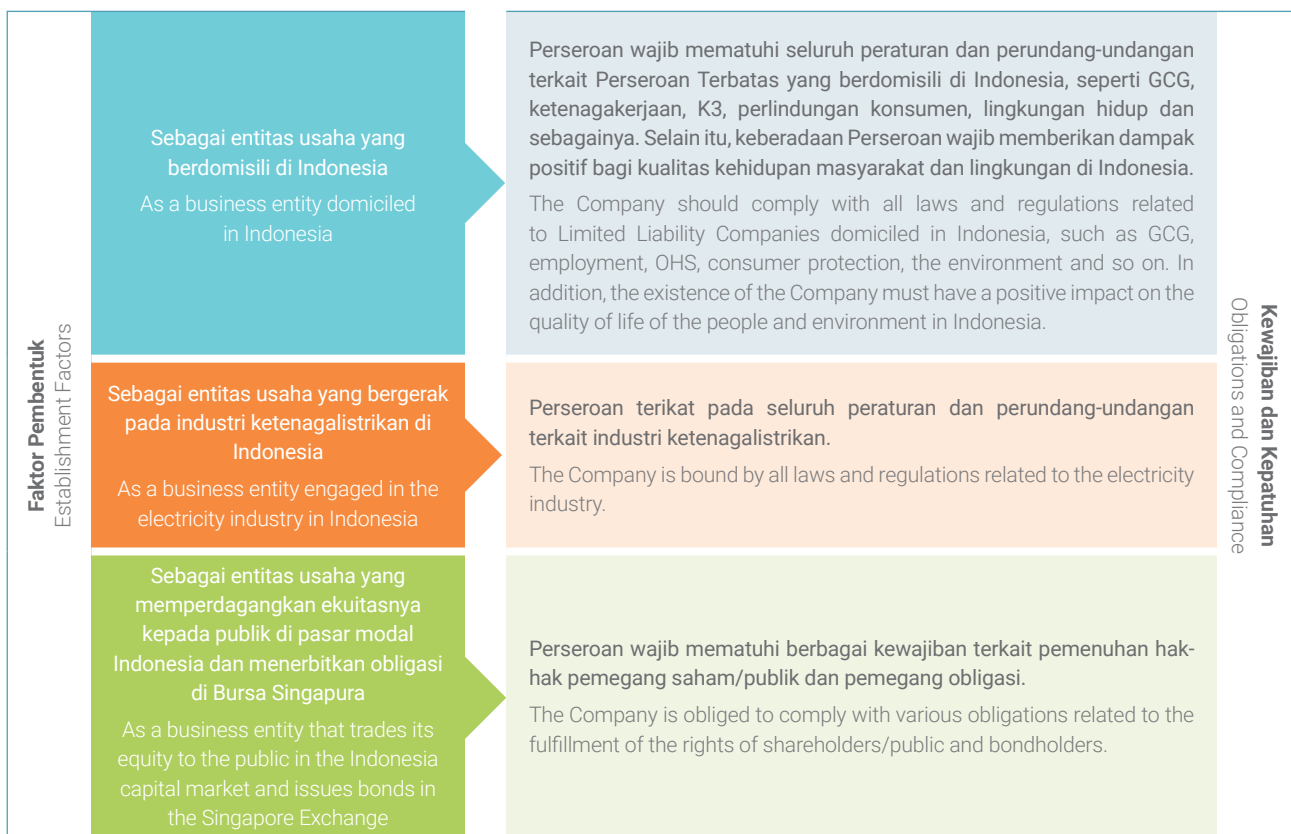
The Company together with the Government of Bandung, West Java and ESDM distributed 3,000 electric stoves to 60 sub-districts in West Java. In addition, the Company collaborates with Habitat for Humanity Indonesia Foundation to provide proper shelter and sanitation to community after the earthquake that occurred in Lombok.

### Lingkup dan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

### Corporate Social Responsibility Scope and Programs, for Both Within and Exceeding Obligations

Sebagai Perseroan Terbatas yang beroperasi di Indonesia dan bergerak pada sektor ketenagalistrikan, Perseroan memiliki berbagai kewajiban dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diatur dalam berbagai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Gambaran tentang kewajiban yang diemban Perseroan dalam implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah sebagai berikut:

As a Limited Liability Company operating in Indonesia and in the electricity sector, the Company has various obligations in carrying out Corporate Social Responsibility as regulated in various applicable laws and regulations. The description of the obligations that the Company carries in implementing Social and Environmental Responsibility are as follows:



Masing-masing kewajiban dan kepatuhan di atas akan dibahas lebih lanjut pada bab ini.

Each of the above obligations and compliance will be discussed further in this chapter.

Selain kewajiban di atas, Perseroan juga mengembangkan beberapa program yang melebihi berbagai kewajiban di atas, yaitu:

In addition to the above obligations, the Company has also developed several programs that exceed the various obligations above, namely:

a. Program Penyambungan Listrik dalam Rangka Meningkatkan Rasio Elektrifikasi

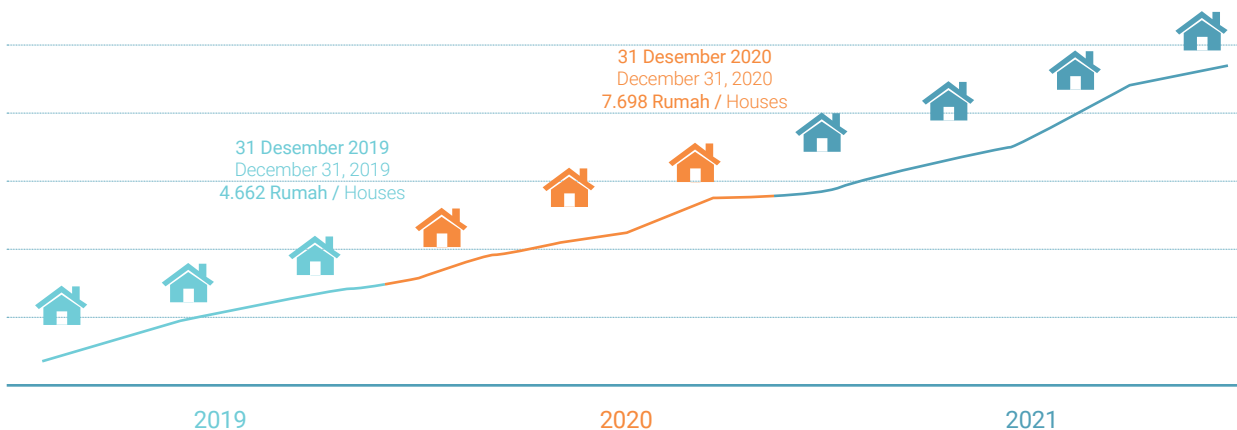
Perseroan ikut berkontribusi dalam pengadaan sambungan listrik, yang dilakukan oleh Kementerian ESDM dan PLN, untuk warga kurang mampu di seluruh Indonesia. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi dengan mengadakan penyambungan listrik kepada rumah tangga yang kurang mampu. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap sambungan listrik untuk 18.000 rumah dari total target Kementerian ESDM dan PLN sebanyak 721.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia. Sampai pada 31 Desember 2020, penyambungan listrik sudah mencapai 7.698 rumah, terdiri dari 3.059 rumah di Kabupaten Bekasi, 2.729 rumah di Kabupaten Sumedang, 610 rumah di Provinsi NTT, 467 rumah di Kabupaten Cianjur, 333 rumah di Kabupaten Bogor dan 500 rumah yang tersebar di wilayah lain di Jawa Barat. Kegiatan tersebut akan terus dilanjutkan sampai komitmen terpenuhi.

a. Electricity Connection Program to Increase the Electrification Ratio

The Company contributed in an electricity connection program, initiated by the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, for disadvantaged communities in Indonesia. The objectives of this program is to improve the electrification ratio by providing electricity connection to underprivileged households. The Company pledged contribution to provide free electricity connection up to 18,000 houses from the total target of ESDM and PLN of 721,000 houses in various regions in Indonesia. As of December 31, 2020, the program has reached 7,698 houses, consisting of 3,059 households in Bekasi Regency, 2,729 households in Sumedang Regency, 610 households in NTT Province, 467 households in Cianjur Regency, 333 households in Bogor Regency, and 500 households scattered in other areas in West Java. These activities will be continued until the target is fulfilled.



**Komitmen Cikarang Listrindo Terhadap Penyambungan Listrik untuk 18.000 Rumah**  
 Cikarang Listrindo's Commitment to Provide Electricity Connection up to 18,000 Houses



b. Upaya Membantu Pemerintah dalam Penanganan Pandemi COVID-19

Perseroan berempati dan mendukung upaya Pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19 sejak bulan Maret 2020. Sampai akhir tahun 2020 Perseroan telah memberikan bantuan berupa 15 unit ventilator, 499.420 alat pelindung diri yang terdiri dari 6.170 hazmat (pakaian pelindung diri), 8.150 face shield, dan 485.100 masker medis, 1.000 alat tes rapid, moveable handwasher serta bantuan kesehatan lainnya. Bantuan tersebut diserahkan melalui Yayasan BUMN kepada RS Pertamina Jaya sebagai salah satu RS BUMN yang menangani pasien COVID-19, dan juga diberikan secara langsung kepada sejumlah instansi kesehatan terutama yang berada di sekitar area operasional Perseroan.

c. Program Beasiswa untuk Mahasiswa yang Berasal dari Keluarga Kurang Mampu

Perseroan berkontribusi dalam program beasiswa melalui Yayasan Karya Salemba Empat untuk membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Tujuan lain dari program tersebut untuk mendorong dan mempersiapkan penerima beasiswa menjadi lulusan yang memiliki integritas, berwawasan kebangsaan, patriotisme terhadap negara. Pemberian beasiswa ditujukan kepada 25 (dua puluh lima) mahasiswa strata 1, dari 7 perguruan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia dari berbagai suku bangsa, ras, dan agama.

b. Efforts to assist the Government in Handling COVID-19 Pandemic

The Company empathizes with and supports the Government's efforts in handling the COVID-19 pandemic situation since March 2020. Until the end of 2020, the Company has provided assistance in the form of 15 ventilators, 499,420 personal protective equipment, sets consist of 6,170 hazmats (personal protective clothing), 8,150 face shields, and 485,100 medical masks, 1,000 rapid test kits, moveable handwashers and other medical aids. The aids were handed over through the BUMN Foundation to Pertamina Jaya Hospital as one of the BUMN Hospital handling COVID-19 patients, and to a number of health institutions, especially those around the Company's operational areas.

c. Scholarship Program for Students from Underprivileged Families

The Company contributes to the scholarship program through Karya Salemba Empat Foundation to help students who are from underprivileged families. Another objective of the program is to encourage and prepare the awardees to become graduates who have integrity, national mindset, and patriotism to the country. The scholarship is for 25 (twenty five) undergraduate students from 7 universities throughout Indonesia with various ethnic groups, races, and religions.



## Strategi dan Program Kerja Perseroan dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Perseroan berkomitmen memberikan manfaat positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan terus bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan demi terciptanya pembangunan yang maksimal dan tepat sesuai kebutuhan masyarakat.

Kegiatan dalam rangka program Tanggung Jawab Sosial perusahaan juga memperhitungkan usulan masyarakat sekitar dengan tetap mempertimbangkan manfaat program tersebut bagi para pemangku kepentingan. Pada pelaksanaannya, program-program CSR akan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat.

## Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berikut disampaikan biaya dan/atau investasi yang dikeluarkan Perseroan dalam mengembangkan tanggung jawab sosial.

Selama tahun 2020, Perseroan telah merealisasikan dana untuk pelaksanaan CSR senilai AS\$4.311.946 dengan rincian sebagai berikut:

### Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial

#### Corporate Social Responsibility Expenses and/or Investments

dalam AS\$  
in US\$

Aspek Tanggung Jawab Responsibility Aspects	2020	2019	YoY 2019-2020	
			Nominal Amount	%
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Komitmen atas lingkungan hidup Commitment to the environment	914.498	817.096	97.402	11,9% ↑
Ketenagakerjaan dan K3 Employment and OHS	1.200.340	1.391.224	(190.884)	(13,7%) ↓
Pengembangan sosial kemasyarakatan Community social development	2.197.108	784.062	1.413.046	180,2% ↑
Jumlah Total	<b>4.311.946</b>	<b>2.992.382</b>	<b>1.319.564</b>	<b>44,1% ↑</b>

## Company Strategies and Work Programs in the Management of Social, Economic and Environmental Issues

The Company is committed to give positive and sustainable contribution for all stakeholders and continues to synergize with all stakeholders to create maximum development in line with community needs.

Activities within the framework of Corporate Social Responsibility programs also include proposals by local communities and consider program benefits for stakeholders. In CSR implementation, the Company involves local community leaders and is in coordination with the Local Government.

## Funding and Budgeting of Corporate Social Responsibility

The following are the expenses and/or investments incurred by the Company to develop corporate social responsibility programs.

Throughout the year 2020, the Company has realized the CSR fund of US\$4,311,946 with the following details:

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility related to Human Rights



▲ Cooling Tower di PLTGU Jababeka  
Cooling Tower at GSPG Jababeka

### Komitmen dan Kebijakan Perseroan atas Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak asasi manusia mencakup non-diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari konspirasi; hak sipil dan politik; hak ekonomi, sosial dan budaya; serta prinsip dan hak dasar di tempat kerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan maupun kegiatan pengelolaan operasi ketenagalistrikan yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan. Perseroan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perseroan.

### Company's Commitment and Policies on Corporate Social Responsibility related to Human Rights

Based on ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights include matters relating to non-discrimination and attention to marginalized groups; avoiding conspiracy; civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic principles and rights at work. The definitive scope has been carried out by the Company in operational activities involving employees, as well as in the management of electricity operations involving local communities surrounding the Company's operational areas. The Company defines human rights as fundamental for every individual involved and affected by the Company's operational and business activities.



Perseroan menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku agar selaras dengan kode etik Perseroan.

### **Pemangku Kepentingan dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia**

Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait pelaksanaan hak asasi manusia di lingkungan Perseroan diantaranya meliputi penegakan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawan, pelaksanaan sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan, pemberian kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perseroan, komitmen atas Perjanjian Kerja dan Peraturan Perusahaan yang disepakati bersama serta hal terkait lainnya.

Selain itu, pelaksanaan hak asasi manusia pada lingkup kegiatan Perseroan juga melibatkan hak-hak masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan.

### **Sasaran, Rencana dan Target**

Dalam pemenuhan hak asasi manusia pada lingkup operasi dan bisnisnya, Perseroan menekankan pentingnya hak karyawan, terutama terkait dengan hak-hak seperti kehidupan yang layak, hak untuk mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi serta pemenuhan hak dasar hidup seperti kelahiran. Peraturan Perusahaan mengatur berbagai pemenuhan hak asasi karyawan dan akan terus mengevaluasi dan mengembangkan penerapan Peraturan Perusahaan sejalan dengan kebutuhan hidup manusia yang semakin kompleks.

Di samping itu, Perseroan menekankan perihal hak asasi manusia sebagai sasaran dengan melaksanakan seluruh kebijakan yang terkait dengan ruang lingkup hak asasi manusia dalam program kegiatan CSR, khususnya bagi masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan.

The Company carries out social responsibility activities based on the Code of Conduct to stay in line with the Company's code of ethics.

### **Stakeholders and Scope of Social Responsibility related to Human Rights**

The scope of social responsibility related to the exercising of human rights within the Company includes upholding the principle of diversity and equality for all employees, implementing the remuneration system and employee welfare, providing opportunities for employees to participate in education and training in line with the Company's competency and needs, committing to Employment Contracts and Company's Regulations that are mutually and other related matters.

Furthermore, the inclusion of human rights in the Company's activities also involves the rights of local communities surrounding the Company's operational area.

### **Objectives, Plans and Targets**

In fulfilling human rights within its operations and business, the Company emphasizes their importance, especially related to those rights such as a decent living, the right to an opportunity to develop competencies and the fulfillment of basic rights. The Company Regulations govern fulfillment of various employees' rights and will continue to evaluate and develop the Company Regulations in line with the increasingly complex needs of human life.

The Company also emphasizes the issue of human rights as an objective by including all policies related to human rights in the CSR, particularly the rights of local communities surrounding the Company operational area.

## Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap hak asasi manusia menjadi bagian yang tak terpisahkan dari operasional Perseroan sehari-hari dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan, baik di lingkungan kerja dengan para karyawan Perseroan, dengan pemasok dan kontraktor, sampai interaksi dengan masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan.

Lingkup tanggung jawab sosial perusahaan terkait hak asasi manusia dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai.

Anti Diskriminasi & Perlindungan Hak Asasi Manusia di lingkungan kerja Perseroan telah diterapkan sehingga insan Perseroan terdiri dari beragam suku, ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik. Perseroan menyakini keberagaman SDM merupakan salah satu fondasi yang mampu menumbuhkan keberlanjutan. Untuk menjaga keberagaman dan keharmonisan, Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan SDM dengan prinsip non-diskriminasi yang ketat.

Dalam lingkup pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan juga memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia.

Berdasarkan gender, pada tahun 2020 total karyawan Perseroan dan anak perusahaan sejumlah 771 karyawan dengan persentase karyawan laki-laki sebesar 89,1% dari total karyawan. Jumlah karyawan laki-laki yang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah karyawan perempuan dikarenakan karakteristik industri teknik dan ketenagalistrikan yang lebih diminati oleh kaum laki-laki. Secara kultural, di Indonesia bidang pekerjaan teknis dipandang sebagai pekerjaan laki-laki.

## Implementation of Social Responsibility Initiatives related to Human Rights

Social responsibility towards human rights is an integral part of the Company's daily operations and in interaction with stakeholders, in the work environment, with the Company's employees, suppliers and contractors, and interaction with local communities surrounding the Company's operational area.

The scope of corporate social responsibility related to human rights is carried out by always upholding the principles of human rights and respecting culture, custom and values.

Anti-Discrimination & Protection of Human Rights in the Company's work environment has been applied so that the Company's employees are from diverse ethnicity, race, religion, gender and physical conditions. The Company believes that diversity in human resources is one of the foundations to assure sustainability. To maintain diversity and harmony, the Company consistently implements HR management with strict non-discrimination principles.

Within the human resource management scope, the Company also holds humanitarian principles and respects human rights.

Based on gender, the total number of employees of the Company and subsidiary in 2020 amounted to 771 employees with the percentage of male employees amounting to 89.1% of the total. The higher number of male employees is driven by the nature of the technical and electricity industry which is mostly favored by men. Culturally, in Indonesia, the technical field of work is still seen as men's job.

Meskipun didominasi oleh karyawan laki-laki, Perseroan tetap memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Dari total karyawan perempuan non-teknis yang berjumlah 46 orang, terdapat 24 orang (52,2%) menduduki posisi senior, tingkat supervisor ke atas.

Proses rekrutmen di Perseroan dilakukan secara adil dan terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan, tanpa memandang perbedaan suku, etnis, ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik. Rekrutmen serta penilaian kinerja sepenuhnya dilakukan berdasarkan kompetensi, keahlian, serta pencapaian masing-masing karyawan.

Perlindungan hak asasi manusia di sekitar wilayah operasional Perseroan diwujudkan melalui sejumlah pendekatan yang terintegrasi dengan CSR *Roadmap* dan pelaksanaan *Community Development*. Perseroan memastikan pendekatan, interaksi, komunikasi, dan pelibatan masyarakat sekitar area operasional dilakukan tanpa intimidasi, penuh rasa hormat dan pemahaman terhadap budaya setempat serta hak masyarakat dan dilandasi dengan prinsip saling menguntungkan.

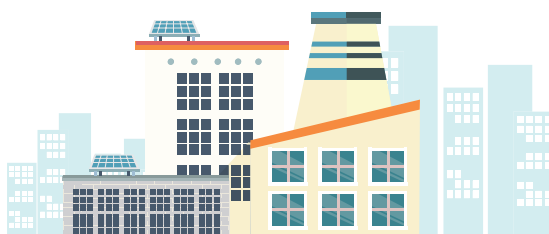
Tak kalah pentingnya adalah komitmen Perseroan untuk menolak praktik korupsi dalam seluruh kegiatan operasi dan bisnis yang dilaksanakannya. Korupsi telah dikategorikan sebagai salah satu praktik pelanggaran Hak Asasi Manusia, dimana korupsi telah mengambil hak ekonomi orang lain dengan motif dan cara yang tidak sesuai dengan norma sosial. Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini, Perseroan telah berupaya menciptakan mekanisme kerja organisasi yang tidak mentolerir praktik korupsi.

Even though it is dominated by male employees, the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position. From the total of 46 female non-technical employees, there are 24 employees (52.2%) who hold senior positions of, supervisory level and above.

The recruitment process in the Company is carried out fairly and openly according to its requirements and expected qualifications, regardless of differences in ethnics, race, religion, gender and physical conditions. Recruitment and performance appraisal is entirely based on the competencies, expertise and achievements of each employee.

Protection of human rights around the Company's operational areas is realized through a number of approaches, integrated with CSR *Roadmap* and the implementation of *Community Development*. The Company ensures that the approaches, interaction, communication and engagement of the local communities are carried out without intimidation, with respect and understanding of local culture and communities' rights and are based on the principle of mutual benefit.

Equally important is the Company's commitment to reject corruption practices in all of its operational and business activities. Corruption has been categorized as a violation of human rights, where corruption has taken away the economic rights of others with motives and methods that are not in accordance with social norms. As explained in the Corporate Governance chapter in this annual report, the Company has made efforts to create an organizational work mechanism that does not tolerate corruption practices.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Operasi yang Adil

### Corporate Social Responsibility on Fair Operations



▲ Bahan Bakar Serpihan Kayu di PLTU Babelan  
Wood Chips Fuel at CFPP Babelan

#### Komitmen dan Kebijakan Perseroan atas Tanggung Jawab untuk Operasi yang Adil

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*.

Penerapan operasi yang adil tak lepas dari pengelolaan Perseroan yang dilandasi pada prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan.

#### Pemangku Kepentingan dan Lingkup Tanggung Jawab untuk Operasi yang Adil

Operasi yang adil menekankan pada pentingnya pengelolaan Perseroan yang transparan, wajar, dan setara. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

#### Company's Commitment and Policies on Corporate Social Responsibility on Fair Operations

ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines provides a definition of fair operations as practices and include: anti-corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; and respect toward property rights.

The implementation of a fair operation is inseparable from the management of the Company which is based on the basic principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

#### Stakeholders and Scope of Social Responsibility on Fair Operations

Fair operations emphasize the importance of management of the Company that is transparent, fair, and equal. Fulfillment of the aspects of fair operation involves various stakeholders, including:

- Pemegang Saham dan Kreditur dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perusahaan yang transparan dan akuntabel.
- Karyawan yang berkepentingan terhadap Perjanjian Kerja dan Peraturan Perusahaan yang wajar dan adil serta mekanisme kerja dan penilaian kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Mitra usaha yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan.
- Pelanggan dengan kepentingan atas pengelolaan jasa layanan yang bertanggung jawab.
- Regulator yang memiliki kepentingan atas industri yang stabil.
- Shareholders and Creditors and their interests in the management of the Company in transparent and accountable manner.
- Employees and their concern for the Employment Contract and Company Regulations which are reasonable and fair, as well as work mechanisms and performance assessment that can be accounted for.
- Business partners who have an interest in the partnership process which relies on transparency and fairness.
- Customers with an interest in the responsible management of service.
- Regulators who have an interest in the industry stability.

### Sasaran, Rencana dan Target

Sasaran, rencana dan target penerapan tanggung jawab atas operasi yang adil ditekankan pada penerapan tata kelola perusahaan yang bersandar pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta dilaksanakan dengan melibatkan pemangku kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan GCG pada kedua aspek tersebut, dengan harapan mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

### Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial untuk Operasi yang Adil

Pada tahun 2020, pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial untuk operasi yang adil, diantaranya diwujudkan melalui:

1. Melakukan peninjauan kembali atas seluruh dokumen GCG, antara lain: Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Pedoman Etika dan Perilaku, atas pedoman-pedoman tersebut dilakukan perubahan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 18 November 2020.

### Objectives, Plans and Targets

The objectives, plans and targets in the implementation of social responsibility on fair operations are emphasized on the corporate governance implementation which relies on 2 (two) main objectives, namely compliance with applicable laws and regulations and the involvement of the stakeholders to grow together. The Company always strives to continually improve the GCG implementation in both aspects, to create fair and accountable operations.

### Implementation of Social Responsibility Initiatives on Fair Operations

In 2020, social responsibility initiatives related to fair operations were realized through:

1. Review of all GCG documents, among others: the Code of GCG, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners and Code of Conduct. The changes have been made to these guidelines and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 18, 2020.

2. Melakukan peninjauan kembali atas Piagam Komite Dewan Komisaris yang terdiri dari Piagam Komite Audit dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, atas Piagam Komite Audit dilakukan perubahan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 18 November 2020. Sedangkan, atas Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai masih relevan dan sesuai dengan peraturan.
  3. Melakukan peninjauan kembali atas Piagam Unit Audit Internal, atas Piagam tersebut dilakukan perubahan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 18 November 2020.
  4. Pengangkatan kembali anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 18 November 2020.
  5. Pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
  6. Penerapan praktik-praktik terbaik operasi, yang berorientasi pada lingkungan, masyarakat dan K3, dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku.
  7. Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku (Pakta Integritas) oleh seluruh pemasok Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi dan nepotisme.
  8. Pelaksanaan audit operasional perusahaan.
  9. Penyediaan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, yaitu *Whistleblowing System*.
  10. Pelaksanaan Manajemen Risiko yang berkesinambungan di setiap proses manajemen Perseroan untuk memitigasi risiko dengan baik.
2. Review of the Board of Commissioners' Committees Charters consist of the Audit Committee Charter and Nomination and Remuneration Committee Charter. The Audit Committee Charter was amended and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 18, 2020. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee Charter is still relevant and in accordance with the prevailing laws and regulations.
  3. Review of the Internal Audit Unit Charter, an amendment was made to the Charter and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 18, 2020.
  4. Reappointment of members of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which was signed by the Board of Commissioners on November 18, 2020.
  5. Establishment of the Environmental Sustainability Team, which reports directly to the Board of Directors.
  6. Adoption of operating best practices, oriented to the environment, society and OHS, and in accordance with the prevailing laws and regulations.
  7. Signature of compliance with the Code of Conduct statement (Integrity Pact) by all the Company's suppliers and contractors involved in goods and services procurement to avoid any practice of gratification, corruption, collusion or nepotism.
  8. Execution of the Company's operational audit.
  9. Availability of a reporting mechanism that can be accessed by all stakeholders, namely a Whistleblowing System.
  10. Implementation of the continuous Risk Management in all of the Company's management processes to properly mitigate risks.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup

### Corporate Social Responsibility related to the Environment



▲ Panel Solar Rooftop  
Solar Rooftop Panels

#### Komitmen dan Kebijakan Perseroan atas Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup

Pembangkit listrik Perseroan menggunakan sumber energi utama yang berasal dari fosil, berupa gas (PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100) dan batubara (PLTU Babelan). Perseroan menempatkan komitmen terhadap lingkungan hidup sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dengan kegiatan utama Perseroan dalam menyediakan listrik. Perseroan meyakini bahwa lingkungan yang bersih dan asri akan memberikan efek positif tidak hanya pada keberlangsungan Perseroan serta kehidupan karyawannya namun juga pada lingkungan sekitarnya.

Maka dari itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa mengedepankan aspek lingkungan dalam menjalankan aktivitas operasional pembangkitan listrik. Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup dinyatakan dalam satu kesatuan dengan pernyataan kebijakan mengenai pengelolaan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

#### Company's Commitments and Policies on Corporate Social Responsibility related to the Environment

The Company's power plants energy sources are mainly originated from fossil fuels, such as gas (GSPP Jababeka and GFPP MM-2100) and coal (CFPP Babelan). The Company is committed to the environment as an integrated part of its core business activities in providing electricity. The Company believes that a clean and pleasant environment will bring positive impacts not only on the Company's sustainability and employees' life but also on the surrounding environment.

Therefore, the Company has a clear commitment to prioritize environmental aspects in carrying out its operational activities in electricity generation. The Company's commitment to the environment is expressed in unity with its Occupational Health and Safety (OHS) policy statement.

Garis besar dari Kebijakan Lingkungan tersebut adalah sebagai berikut:

- Perseroan memberi prioritas utama terhadap identifikasi dan pengelolaan dampak lingkungan potensial.
- Perseroan menjunjung tinggi budaya kerja yang mengutamakan perlindungan lingkungan hidup.
- Perseroan menangkap isu yang relevan terkait K3L baik internal maupun eksternal, sesuai persyaratan ISO 45001:2018.
- Perseroan berkomitmen penuh menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L) sesuai prinsip-prinsip yang diatur dalam ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 (sebelumnya OHSAS 18001:2007) untuk Sistem Manajemen K3 serta Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mencakup:
  - Tujuan dan sasaran terukur untuk mempertahankan budaya K3L yang kuat.
  - Tanggung jawab yang jelas bagi setiap orang, termasuk subkontraktor yang ditunjuk oleh Perseroan.
  - Pemenuhan kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah dan persyaratan lain yang relevan.
  - Pemanfaatan sumber daya alam seperti air, listrik, gas, 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) limbah padat non-B3 secara efisien, berkelanjutan dan bertanggung jawab.
  - Berkontribusi terhadap mitigasi emisi dan adaptasi perubahan iklim.
  - Berkontribusi terhadap perlindungan keanekaragaman hayati dan ekosistem.
  - Sistem komunikasi, konsultasi dan partisipasi dengan para pemangku kepentingan dan setiap elemen baik didalam maupun diluar perusahaan untuk memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standar, program dan kinerja K3L melalui kerjasama yang efektif.

The outlines of the Environmental Policy are as follows:

- The Company gives top priority to the identification and management of potential environmental impacts.
- The Company upholds a work culture that prioritizes environmental protection.
- The Company captures relevant issues related to OHS, both internally and externally, in accordance with ISO 45001:2018 requirements.
- The Company is fully committed in implementing the Occupational and Environmental Health and Safety (HSE) Management System in accordance with the principles set out in ISO 14001:2015 for the Environmental Management System, ISO 45001:2018 (previously OHSAS 18001:2007) for the OHS Management System, and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Application of Occupational Safety and Health Management Systems, including:
  - Measurable goals and objectives to maintain a strong HSE culture.
  - Clear responsibilities for everyone, including contractors appointed by the Company.
  - Fulfillment of compliance with all government regulations and other relevant requirements.
  - Utilization of natural resources such as water, electricity, gas, 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) of non-hazardous solid waste efficiently, sustainably and responsibly.
  - Contribution to emission mitigation and climate change adaptation.
  - Contribution to the protection of biodiversity and ecosystems.
  - Communication, consultation and participation systems with stakeholders and every element both inside and outside the Company to ensure the same commitment regarding HSE policies, standards, programs and performance through effective collaboration.



- Pelatihan K3L untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan dampak lingkungan terkelola dengan baik.
- Manajemen dan analisis insiden sebagai alat untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan dengan cara menghilangkan bahaya atau menurunkan resiko serta menciptakan tempat kerja (kondisi kerja) yang aman dan sehat.
- Pemantauan dan pelaporan kinerja K3L sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan tinjauan rutin untuk rencana perbaikan.
- HSE training to enhance the employees' capability in the effort to ensure safe working conditions and well-managed environmental impacts.
- Incident management and analysis as a tool to prevent occupational accidents, occupational diseases and environmental pollution by eliminating hazards or reducing risks and creating a safe and healthy workplace (working environment).
- Monitoring and reporting of HSE performance according to the stated objectives with regular reviews for improvement plans.

Selain kebijakan lingkungan di atas, pada tahun 2020, Perseroan telah membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Direksi untuk mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik.

### **Pemangku Kepentingan dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup**

Perseroan menyadari bahwa kegiatan pembangkitan listrik yang merupakan pendukung kegiatan ekonomi dan industri saat ini, pada umumnya baik langsung maupun tidak langsung, membawa dampak dan risiko terhadap lingkungan. Dampak dan risiko tersebut diantaranya pencemaran udara, pencemaran air dan limbah B3. Hal ini mendorong Perseroan untuk berupaya melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, terutama pada dampak lingkungan yang terjadi kepada masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan.

Perseroan juga telah melaksanakan berbagai program untuk memitigasi dampak dan risiko lingkungan yang terkait dengan kegiatan operasional sebagaimana dijelaskan pada uraian selanjutnya.

In addition to the environmental policies above, in 2020, the Company established the Environmental Sustainability Team through a Director's Decree, to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives in accordance with prevailing regulations and best practices.

### **Stakeholders and Scope of Social Responsibility related to the Environment**

The Company realizes that electricity generation activities which are directly or indirectly supporting current economic and industrial activities bring environmental impacts and risks. These impact and risks include air pollution, water pollution, and hazardous and toxic waste. This encourages the Company to implement environmental management and monitoring, especially on the environmental impacts to local communities surrounding the Company's operational area.

The Company has also employed various programs to mitigate environmental impacts and risks related to operational activities as explained in the following description.

## Sasaran, Rencana dan Target

Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dalam aspek lingkungan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan berkelanjutan yang berpedoman pada ISO 14001:2015; peningkatan kualitas pengelolaan dan pemantauan limbah dan emisi sesuai dengan peraturan perundangan bidang lingkungan yang berlaku, di antaranya melalui partisipasi pada program penilaian PROPER; penjagaan kelestarian ekosistem lingkungan, khususnya di area operasional Perseroan; program penghijauan di area pembangkitan; serta pengembangan penggunaan energi terbarukan dalam pembangkitan Perseroan. Dengan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan kembali berhasil mempertahankan pencapaian lingkungan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sejak tahun 2012.

Selain menerapkan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan juga telah menerapkan standar sertifikasi ISO 14064:1-2018 melalui penghitungan dan validasi *Greenhouse Gases* (GHG) oleh pihak ketiga serta rencana penanggulangan emisi GCG apabila hasil emisi GHG melewati ambang batas.

Untuk mendukung upaya perlindungan lingkungan serta upaya Pemerintah mencapai tujuan SDGs, khususnya di bidang penurunan emisi, Perseroan telah menyusun berbagai program pengelolaan lingkungan yang relevan, meliputi:

- Pengelolaan sumber energi
- Pengelolaan konsumsi energi
- Program reduksi emisi
- Pengelolaan limbah
- Pemantauan kualitas lingkungan
- Konservasi air, dan
- Program penghijauan

Sebagai tambahan, salah satu program Perseroan untuk menjaga ekosistem lingkungan melalui pelebaran dan pendalaman aliran sungai CBL di salah satu area operasionalnya di Babelan, telah memberikan dampak positif dengan mengurangi bencana banjir yang selalu dialami warga sekitar setiap musim hujan.

## Objectives, Plans and Target

The Company demonstrates its commitment to environmental sustainability through the implementation of a sustainable Environmental Management System based on ISO 14001:2015; quality improvement in waste and emissions management and monitoring in accordance with the prevailing environmental laws and regulations, including through participation in PROPER assessment program; environmental ecosystems protection, particularly around the Company's operational areas; reforestation program in power plant area; and renewable energy development in the Company's electricity generation activities. With such initiatives, the Company has successfully managed to maintain a Blue rating in PROPER Environment from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia since 2012.

In addition to applying the aforementioned initiatives, the Company starts to implement ISO 14064:1-2018 certification standards on the calculation and validation of Greenhouse Gases (GHG) emissions by a third party and prepares a GHG emission plan if the GHG emission result exceeds threshold.

To support the environmental protection effort as well as the Government's efforts to achieve the SDGs goals, in particular in the area of emission reduction, the Company has prepared various relevant environmental management programs, including:

- Management of energy sources
- Management of energy consumption
- Emission reduction program
- Waste management
- Monitoring of environmental quality
- Water conservation, and
- Reforestation program

In addition, one of the Company's programs to protect the environmental ecosystem, through widening and deepening of CBL river flow in one of its operational areas, Babelan, brings a positive impact in reducing floods that were always experienced by local residents every rainy season.

## Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup dan Dampak Kuantitatif

Implementasi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh unit pembangkit listrik milik Perseroan berpedoman pada dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). Seluruh aspek operasional pembangkit listrik juga telah dilaksanakan sesuai dengan dokumen lingkungan, Baku Mutu Lingkungan (BML), perizinan, PROPER serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup sebagai berikut:

### Pengelolaan Sumber Energi

Perseroan menggunakan sumber energi untuk pembangkit listrik yang berasal dari fosil, berupa gas (PLTGU dan PLTG) dan batubara (PLTU), untuk proses produksi listrik Perseroan. Sebagai wujud upaya pelestarian lingkungan, Perseroan memanfaatkan energi terbarukan, seperti tenaga surya dan biomassa. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah berhasil memasang 402,5 kWp *solar rooftop*.

Pada tahun 2020, Perseroan telah berhasil melakukan pembakaran dengan menggunakan cangkang sawit (PKS) sebanyak 1.403ton atau setara 2.271MWh tenaga listrik menggantikan penggunaan batubara, di *boiler* CFB di Babelan. Perseroan telah melaksanakan studi kelayakan untuk bahan bakar nabati alternatif seperti serpihan kayu, sekam kayu dan yang lainnya.

Untuk mencapai efisiensi penggunaan bahan bakar fosil, Perseroan juga melakukan perawatan rutin seluruh instalasi pembangkit agar senantiasa beroperasi dalam kondisi terbaik, sehingga konsumsi sumber energi terjaga sesuai spesifikasi pabrikan. Perawatan rutin ini dilakukan untuk meningkatkan keandalan sistem pembangkit.

## Implementation of Social Responsibility Initiatives related to Environment and Quantitative Impacts

The implementation of environmental impact management in all of the Company's power plant units is guided by the documents for Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL), Environmental Monitoring Plan (RPL), Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL). All operational aspects of the power plant have also been carried out in accordance with the environmental documents, Environmental Quality Standards (BML), licenses, PROPER, as well as applicable provisions and regulations.

In 2020, the Company carried out the following activities related to the environment:

### Management of Energy Sources

The Company's power plants use fossil energy, such as gas (GSPP and GFPP) and coal (CFPP), for the electricity generation process. As a form of environmental conservation efforts, the Company strives to utilize renewable energy, such as solar power and biomass. Until end of 2020, the Company had successfully installed 402.5 kWp solar rooftop.

In 2020, the Company succeeded in using Palm Kernel Shell (PKS) of 1,403tons, or the equivalent of 2,271MWh of electricity, to replace coal usage, in its CFB boilers in Babelan. The Company also conducted a feasibility study for alternative biofuels such as wood chips, wood husks and others.

To achieve efficient use of fossil fuels, the Company also carries out routine maintenance of all power plants to ensure their best operating conditions and consumption of energy sources are maintained according to the manufacturer's specifications. This routine maintenance is carried out to improve the reliability of the generating system.

Di sisi lain, Perseroan mengoptimalkan penggunaan bahan bakar melalui realisasi pembangunan PLTU Babelan menggunakan teknologi CFB yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi rendah. *Boiler* CFB dipasang oleh Valmet, pemasok *boiler* terdepan dari Finlandia, yang memungkinkan Perseroan untuk dapat menggunakan batubara dengan kualitas beragam dengan rentang temperatur pembakaran di 850- 900°C.

Sementara itu, fasilitas pembangkit listrik Perseroan dilengkapi dengan *Distributed Control System (DCS)*, sistem kontrol operasional berbasis komputer untuk mengoptimalkan kinerja pembangkit. DCS menghubungkan seluruh sistem operasi utama yang independen, menjadi satu kesatuan operasional yang bekerja efisien. Pembangkit listrik juga menerapkan sistem *Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA)* untuk memantau dan mengoptimalkan pendistribusian listrik.

Perseroan mengoperasikan dan menggunakan *software* manajemen kinerja guna memberikan informasi operasi utama dari kondisi operasional PLTU, yang dipasang oleh Valmet Automation. *Software* ini memberikan informasi yang relevan tentang kinerja pembangkit serta proses dan sub-proses utama. Didukung oleh *software* ini, Perseroan dapat memastikan seluruh proses utama PLTU Babelan bekerja secara optimal sehingga proses pembangkitan listrik secara keseluruhan dapat berjalan seefisien dan seekonomis mungkin.

Selanjutnya, Perseroan sebagai perusahaan yang membutuhkan sumber energi besar, sebagaimana diatur oleh Pemerintah dalam Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi, maka diwajibkan untuk menerapkan Manajemen Energi. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Energi secara konsisten dan telah membentuk tim Manajemen Energi guna mencapai tingkat pemanfaatan energi yang efektif dan efisien, melalui program-program efisiensi yang kemudian dilaporkan ke Kementerian ESDM.

On the other hand, the Company optimizes fuel usage through the operation of the CFPP Babelan equipped with a high-efficiency and low emission CFB technology. The CFB boilers were supplied by Valmet, a leading boiler supplier from Finland, which allow the Company to use diversified quality of coal with a combustion temperature range of 850-900°C.

The Company's power generation facilities are equipped with a Distributed Control System (DCS), a computer-based operational control system to optimize plant performance. DCS integrates all major independent operating systems, into one operational unit that works efficiently. The power plant also employs a Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) system to monitor and optimize electricity distribution.

The Company is operating and utilizing a performance management software to provide essential operation information of CFPP operational condition, supplied by Valmet Automation. This software provides relevant information of the power station performance and its major processes and sub-processes. Supported by this software, the Company can ensure every major part of the CFPP Babelan works optimally so that the overall electricity generation process becomes efficient and economical as possible.

Furthermore, the Company as an enterprise that requires a large energy source, as regulated by the Government in the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 concerning Energy Management, is required to operate Energy Management. Therefore, the Company is committed to applying Energy Management consistently and has formed an Energy Management team with the aim of achieving effective and efficient energy utilization, through efficiency programs which are then reported to the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Pada tahun 2020, jumlah konsumsi energi yang dibutuhkan untuk menyalurkan tenaga listrik kepada pelanggan serta konsumsi internal Perseroan adalah 38.762.752GJ mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 dengan penggunaan sebesar 50.559.934GJ, dimana penurunan tersebut sejalan dengan penurunan produksi neto dari 5.176GWh di tahun 2019 menjadi 3.893GWh di tahun 2020. Namun, energi yang dibutuhkan untuk pembangkitan listrik Perseroan mengalami peningkatan menjadi 9.442GJ/GWh pada tahun 2020 dari 9.232GJ/GWh pada tahun 2019. Penurunan efisiensi disebabkan oleh penurunan produksi neto atas dampak dari pandemi COVID-19 yang sejalan dengan penurunan permintaan kWh listrik dari pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani.

### Pengelolaan Konsumsi Energi

Selain menghasilkan listrik, Perseroan juga mengkonsumsi sebagian kecil listrik yang dihasilkan untuk mengoperasikan pembangkit listrik dan untuk susut energi melalui saluran transmisi dan distribusi, serta untuk mendukung kegiatan administrasi, seperti untuk penerangan kantor maupun penerangan instalasi pembangkit listrik dan area sekitarnya.

Perseroan telah menerapkan inisiatif-inisiatif untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam mencapai efisiensi konsumsi energi, diantaranya penggunaan sistem distribusi kabel bawah tanah 20kV yang lebih rendah susut jaringannya, penerapan sistem operasi berbasis teknologi informasi terintegrasi, penggunaan peralatan elektronik yang hemat energi, pengaturan titik-titik penerangan untuk mengurangi konsumsi energi listrik dan pemasangan papan tanda eco pada saklar lampu.

### Program Reduksi Emisi

Emisi gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dari kegiatan operasional Perseroan terutama berasal dari aktivitas pembangkitan listrik yang berasal dari energi fosil, yakni gas bumi dan batubara. Selain berasal dari pengoperasian pembangkit listrik, emisi CO<sub>2</sub> dalam jumlah yang jauh lebih kecil, berasal dari kegiatan transportasi untuk operasional unit-unit pembangkit dan fasilitas pendukung terkait, yang tersebar di sekitar 3 (tiga) lokasi pembangkitan dan kegiatan administrasi yang dijalankan.

In 2020, the total energy consumption required to deliver electricity to the customers as well as the Company's internal consumption is 38,762,752GJ, however the energy required for the Company's electricity generation has decreased, from 50,559,934GJ in 2019, which was inline with the decrease in net generation from 5,176GWh in 2019 to 3,893GWh in 2020. However, the energy needed for the Company's electricity generation has increased to 9,442GJ/GWh in 2020 from 9,232GJ/GWh in 2019. The decrease in efficiency was due to a decrease in net generation due to the impact of the COVID-19 pandemic which was in line with the decrease in demand for electricity kWh from customers in the 5 (five) industrial areas served by the Company.

### Management of Energy Consumption

In addition to generating electricity, the Company consumes a small portion of electricity to operate the plants and for energy losses through transmission and distribution channels, and to support administrative activities, such as office lighting and lighting for power plant installations and surrounding areas.

The Company has applied initiatives to realize its commitment in achieving energy consumption efficiency, among others through the use of 20kV underground cable distribution system with lower network losses, application of an integrated information technology-based operating system, the use of energy-efficient electronic equipment, the regulation of lighting points to reduce electricity consumption, and installation of eco sign boards on the light switches.

### Emission Reduction Program

Carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) emissions from the Company's operational activities mainly come from electricity generation derived from fossil energy, i.e. natural gas and coal. Other than the operation of power plant, CO<sub>2</sub> emissions in a much smaller amount, come from transportation activities for operational and related supporting facilities, spread around 3 (three) locations of power plant and administrative activities.

Perseroan melakukan upaya-upaya untuk menjaga tingkat emisi CO<sub>2</sub> dan gas buang dari proses pembakaran batubara maupun gas di unit pembangkitan listrik, di antaranya dengan melakukan perawatan rutin mesin-mesin pembangkit sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta berdasar pada rekomendasi pemasok peralatan, menjaga keandalan mesin dan meningkatkan efisiensi energi di pusat pembangkit, melakukan pengukuran kualitas emisi gas buang yang keluar melalui cerobong dan kualitas udara ambien secara berkesinambungan dengan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS), melakukan uji emisi untuk seluruh unit HRSGs dan GTG pada cerobong atau *stack*, melakukan uji emisi untuk setiap kendaraan operasional, merintis pengembangan pembangkit bersumberkan energi terbarukan, yakni tenaga surya dan lainnya.

Perseroan mencapai tingkat emisi yang rendah, dengan menggunakan teknologi *boiler* yang modern dalam pembangunan pembangkit listrik yang lebih ramah lingkungan. *Boiler* CFPP Babelan, dipasok oleh Valmet, pemasok boiler terkemuka dari Finlandia, menggunakan teknologi CFB, yang mampu memanfaatkan berbagai macam batubara dengan kisaran temperatur operasi 850-900°C. Teknologi CFB memberikan tingkat emisi NO<sub>x</sub> yang lebih rendah karena suhu tungku yang lebih rendah. *Boiler* CFB dilengkapi dengan *Electrostatic Precipitator* (ESP) yang mengumpulkan partikulat yang dihasilkan dari pembakaran batubara sehingga mengurangi emisi partikel ke udara. Pengendalian emisi SO<sub>2</sub> dilakukan dengan pemilihan bahan bakar dengan kandungan sulfur rendah dan proses injeksi penyerap batu kapur ke tungku untuk mengurangi pembentukan SO<sub>2</sub> dan SO<sub>3</sub>.

Boiler CFB yang dirancang, dipelihara, dan dioperasikan dengan baik menjadi ramah lingkungan dan menghasilkan tingkat emisi yang sangat rendah bahkan jauh lebih rendah dari standar yang disyaratkan oleh International Finance Corporation atau Bank Dunia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

The Company has attempted to maintain the level of CO<sub>2</sub> and exhaust gas emissions from the combustion process of coal and gas in its power plants, through routine maintenance of power generation equipment according to a predetermined schedule and recommendations from the equipment manufacturers, maintenance of the power plants' reliability and efficiency, measuring of the exhaust emission and ambient air quality from the stacks on an ongoing basis with the Continuous Emission Monitoring System (CEMS), assessment of the emission level of HRSG and GTG units on the stack, assessment of the emission level of each operational vehicle, and initiation of renewable energy development, i.e. solar energy and others.

The Company reaches low emission levels, by utilizing modern boiler technology in the construction of power plants, which are more environmentally friendly. CFPP Babelan boilers, supplied by Valmet, a leading Finnish boiler manufacturer, are able to utilize a wide range of coal with an operating temperature range of 850-900°C. CFB technology provides lower NO<sub>x</sub> emission levels because of the lower furnace temperature. Each CFB boiler is equipped with an Electrostatic Precipitator (ESP) which collects particulates produced from coal combustion thereby reducing emission of particles to the air. SO<sub>2</sub> emission are controlled by selecting low sulphur content fuel and using lime stone sorbent injection to furnaces process to reduce SO<sub>2</sub> and SO<sub>3</sub> formation.

Well designed, maintained, and operated CFB boilers are environmental friendly and result to very low emission levels, even better than the standards set by the International Finance Corporation or the World Bank and Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Beragam inisiatif yang dijalankan tersebut membuat Perseroan mencatatkan total ekuivalen emisi CO<sub>2</sub> atas pengoperasian unit pembangkit di 3 (tiga) lokasi, kantor pusat dan kantor layanan selama tahun 2020 sebesar 2.790kTon GHGe yang menghasilkan intensitas emisi sebesar 0,73ton GHGe/MWh (ini merupakan total dari ketiga pembangkit listrik Perseroan berdasarkan pada total masukan karbon (bahan bakar) dan produksi MWh neto). Intensitas emisi yang dihasilkan cenderung stabil dengan penurunan produksi listrik.

Hasil pemantauan emisi gas lain yang dilakukan secara berkala disajikan dalam uraian "Pemantauan Kualitas Lingkungan".

### Pengelolaan Limbah

Perseroan mengkategorikan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan operasional menjadi dua, yaitu limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dan limbah non-B3 (non-bahan berbahaya dan beracun). Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan telah mengikuti peraturan perundangan yang berlaku.

#### 1. Pengelolaan Limbah B3

Perseroan berupaya melakukan pengelolaan yang terencana terhadap limbah B3, sehingga tidak mencemari lingkungan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta peraturan dan ketentuan yang berlaku lainnya.

Limbah utama dari proses pembangkitan listrik adalah sisa partikel yang padat yang merupakan hasil proses pembakaran batubara yang dinamakan *fly ash* dan *bottom ash*. Untuk meminimalkan jumlah *ash* maka digunakan batubara *low ash* sebagai sumber utama bahan bakar. Siklon CFB akan memisahkan sebagian besar partikel yang padat dari aliran emisi gas buang dan membawa partikel yang dinamakan *fly ash* yang ditangkap oleh *Electrostatic Precipitator* (ESP). Lebih dari 99,5% *fly ash* dapat dipisahkan dari aliran emisi gas buang.

The various initiatives performed have led the Company to record total equivalent CO<sub>2</sub> emissions from the unit generations in 3 (three) locations, head office, and service office during 2020 amounting to 2,790kTon GHGe with emission intensity of 0.73ton GHGe/MWh (this is for the total of the Company's three power plants based on total carbon (fuel) input and net MWh production). The relatively stable emission intensity result was achieved despite of a decrease in electricity production.

Results of other gas emissions monitoring carried out periodically are presented in the description of "Environmental Quality Monitoring".

### Waste Management

The Company categorizes wastes from operational activities into two categories, namely B3 waste (hazardous and toxic waste materials) and non-B3 waste (non-hazardous and non-toxic waste materials). The Company ensures that the waste management it has conducted complies with the prevailing laws and regulations.

#### 1. B3 Waste Management

The Company seeks to initiate planned management of B3 waste, so that it doesn't pollute the environment, in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste and other applicable laws and regulations.

The main waste from the electricity generation is the remaining solid particles of the coal combustion process called fly ash and bottom ash. To minimize the amount of ash, low ash coal is used for the primary fuel for the power station. The CFB cyclone will separate most of the fine solid particles from the flue gas flow and carry over particles, called fly ash, which is captured by the Electrostatic Precipitator (ESP). More than 99.5% of fly ash is removed from flue gas flow.

Selanjutnya, partikel *fly ash* yang telah terpisah oleh ESP akan dikumpulkan ke *fly silo* dimana sumber hasil buangan yang padat tersebut dikirimkan ke produsen semen sebagai bahan baku produksi sehingga proses pembuangan limbah B3 ini merupakan proses yang berkelanjutan. CFB *bed material* dapat secara terus menerus berputar melalui proses pengayakan dari material kualitas rendah dikeluarkan dari proses dan disimpan dalam *bottom ash silo*. Sementara kualitas material yang baik dikirimkan ke *bed material silo* untuk digunakan kembali dalam proses pembakaran. Hal ini mengurangi penggunaan material pasir dalam proses.

Perseroan menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam mengelola limbah B3 yang dihasilkan. Perseroan akan menyerahkan limbah B3 yang tidak dapat didaur ulang kepada pihak ketiga yang kompeten dan memiliki izin untuk proses pengangkutan dan pengolahannya sesuai aturan yang berlaku. Selain itu, pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait.

Subsequently, the separated fly ash particles from the ESP are collected to a fly ash silo from where the solid waste is delivered to cement producers as a raw material for their production so that the B3 waste disposal process is highly sustainable. CFB bed material is continuously circulated through the sifting process, and the low quality material is separated from the process and stored in a bottom ash silo. The good quality material is delivered back to a bed material silo to be reused in combustion. This reduces sand material consumption in the process.

The Company operates a 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) approach in managing B3 waste produced. The Company sends un-reusable B3 waste to competent and licensed third parties who have the required permits to transport and manage it according to the applicable rules. In addition to that, monitoring and evaluation of waste management is carried out and reported regularly to the management and relevant agencies.

**Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3**  
B3 Waste Volume and Management Method

dalam ton  
in tons

Deskripsi / Description	Jumlah Limbah yang Dikelola / Amount of Wastes Managed		
	2020	2019	Metode Pengelolaan / Management Method
Oli bekas Used oil	9,5	8,9	
Limbah lainnya Other wastes	23,1	25,9	
<b>Total limbah B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100</b> Total GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 B3 waste	<b>32,6</b>	<b>34,8</b>	Seluruh limbah B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. All B3 wastes generated in GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 handed over to licensed third parties to be further managed.
<i>Fly ash</i>	33.374,5	32.437,0	Seluruh limbah B3 PTGU Babelan diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin untuk dikelola lebih lanjut. Seluruh <i>fly ash</i> dan <i>bottom ash</i> dikirimkan ke perusahaan semen untuk diolah sebagai pengganti bahan pasir, diantaranya PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk dan PT Semen Jakarta.
<i>Bottom ash</i>	2.518,6	1.706,6	
Limbah lainnya Other wastes	33,6	33,1	
<b>Total limbah B3 PLTU Babelan</b> Total CFPP Babelan B3 waste	<b>35.926,7</b>	<b>34.176,7</b>	All B3 wastes generated in CFPP Babelan handed over to licensed third parties to be further managed. All fly ash and bottom ash generated delivered to cement manufacturing industry to be processed to replace sand material, among others: PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk and PT Semen Jakarta.





▲ PLTU Babelan  
CFPP Babelan

## 2. Pengelolaan limbah Non-B3

Perseroan melakukan pengelolaan limbah non-B3, salah satunya dengan melakukan pemisahan jenis sampah di awal antara sampah organik dan non-organik bekerja sama dengan pihak ketiga dan karang taruna setempat.

## 2. Non-B3 Waste Management

The Company undertakes non-B3 waste management by first separating organic and non-organic waste in cooperating with third parties and local youth organizations.

### Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non-B3

#### Non-B3 Waste Volume and Management Method

dalam ton  
in tons

Deskripsi / Description	Jumlah Limbah yang Dikelola / Amount of Wastes Managed		
	2020	2019	Metode Pengelolaan / Management Method
Total limbah non-B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 Total GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 non-B3 waste	661,7	760,3	Limbah non-B3 yang tidak dapat dimanfaatkan kembali, dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh pihak ketiga yang telah mempunyai kerjasama dengan Perseroan dengan memberdayakan organisasi setempat. Non-B3 waste which cannot be reused is transported directly to the Final Disposal Site (TPA) by a third party who has an agreement with the Company by empowering local organizations.
Total limbah non-B3 PLTU Babelan Total CFPP Babelan non-B3 waste	60,9	47,8	

Penurunan limbah non-B3 terutama merupakan kontribusi dari penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam mengelola limbah padat non-B3, melalui beberapa inisiatif pengelolaan limbah, seperti program paperless untuk mengurangi sampah kertas, memanfaatkan dan menggunakan kembali lumpur (*sludge*) untuk kegiatan *land reform* di area menara transmisi serta uji coba pemanfaatan lumpur (*sludge*) menjadi batako bekerja sama dengan pihak ketiga.

The reduction of non-B3 waste is mainly a contribution from the operation of 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) in managing non-B3 solid waste, through several waste management initiatives, such as a paperless program to reduce waste paper, utilize and reuse sludge for land reform activities at the transmission tower area and testing the sludge as concrete blocks in collaboration with a third party.

### 3. Pengelolaan Limbah Cair

PLTU Babelan telah dilengkapi dengan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mengolah limbah cair industrial dan domestik, sesuai dengan ketentuan lingkungan hidup, sebelum dialirkan ke sungai CBL.

Pengolahan limbah cair industrial PLTGU Jababeka menggunakan IPAL milik Perseroan. Adapun air buangan proses industri yaitu air *boiler* dan pendingin, langsung dialirkan ke badan air, dan kualitasnya dipantau secara rutin berdasarkan pada Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC).

Untuk saat ini, PLTG MM-2100 tidak menghasilkan air buangan proses industri karena beroperasi dengan siklus sederhana (*simple-cycle*).

Sedangkan pengelolaan limbah cair domestik PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 terintegrasi dengan IPAL milik kawasan industri terkait. Analisa terhadap kualitas air limbah domestik pada IPAL kawasan industri terkait dilakukan secara periodik oleh Perseroan ataupun kawasan industri terkait dalam memenuhi baku mutu yang ditentukan oleh kawasan industri.

Kualitas air limbah pada IPAL PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

Hasil pengukuran kualitas air limbah pada IPAL PLTGU Jababeka dan IPAL PLTU Babelan adalah sebagai berikut:

### 3. Wastewater Treatment

CFPP Babelan has been equipped with a Wastewater Treatment Plant (WWTP) to process industrial and domestic wastewater, in accordance with environmental regulations, before it is discharged into the CBL river.

The industrial wastewater treatment of GSPP Jababeka uses the Company's WWTP. Directly channeled to a body of water, the wastewater consisting of boiler water and coolants, is regularly monitored, in accordance to the Liquid Waste Disposal Permit (IPLC).

GFPP MM-2100 currently do not produce any industrial wastewater as it operates with a simple-cycle system.

Meanwhile for the domestic wastewater treatment in GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 are integrated with the related industrial estate-owned WWTPs. Analysis on domestic wastewater quality at the WWTP of the related industrial estates is carried out regularly by the Company or by the related industrial estates according to the prevailing quality standards set by the industrial estates.

The wastewater quality at the WWTP of GSPP Jababeka and CFPP Babelan have fulfilled the prevailing quality standards set by the Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Business and/or Thermal Power Plant Activities.

The results of wastewater quality measurement at the wastewater treatment plants of GSPP Jababeka and CFPP Babelan are as follows:

### Pengukuran Kualitas Air Limbah pada IPAL PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan

Wastewater Quality Measurement at the Wastewater Treatment Plants of GSPP Jababeka and CFPP Babelan

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu <sup>a</sup> Quality Standards <sup>a</sup>	Jababeka		Babelan	
			2020	2019	2020	2019
Derajat keasaman (pH) Acidity (pH)	-	6 - 9	8,75	7,76	7,77	8,12
Seng (Zn) Zinc (Zn)	µg/L	1	0,07	0,15	0,04	0,06
Besi Terlarut (Fe) Dissolved Iron (Fe)	µg/L	3	0,34	0,29	0,17	0,17
Tembaga (Cu) Copper (Cu)	µg/L	1	0,09	0,15	0,02	0,02
Klorin (Cl <sub>2</sub> ) Chlorine (Cl <sub>2</sub> )	µg/L	0,5	0,18	0,15	0,15	0,04

#### Sumber:

- Jababeka
  - 2020: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2020
  - 2019: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019
- Babelan
  - 2020: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2020
  - 2019: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019

#### Keterangan:

- a. Lampiran 1 Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal

#### Sources:

- Jababeka
  - 2020: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2020
  - 2019: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019
- Babelan
  - 2020: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2020
  - 2019: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019

#### Description:

- a. Annex 1 of Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Business and/or Thermal Power Plant Activities

Hasil analisa air limbah pada PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan masih memenuhi standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

Pemantauan juga dilakukan pada badan air penerima pada sisi hulu dan hilir. Hasil analisa badan air penerima memenuhi standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

The wastewater analyses in GSPP Jababeka and CFPP Babelan were according to the Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Business and/or Thermal Power Plant Activities.

Monitoring is also conducted in the upstream and downstream parts of the water recipient body. The results yielded from the water recipient body's analysis still fulfilled the Quality Standards based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.

### Pemantauan Kualitas Lingkungan

Perseroan melaksanakan pengelolaan lingkungan dengan memastikan seluruh proses produksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan bidang lingkungan, baik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia maupun dari Gubernur Jawa Barat serta prosedur internal Perseroan. Perseroan merealisasikan program pengukuran kualitas udara secara berkala, seperti emisi gas buang dan kualitas udara ambien, kebauan dan kebisingan dari pengoperasian unit pembangkitan listrik.

- **Pengelolaan Emisi Gas Buang**  
Pengelolaan emisi udara dilakukan melalui pemantauan dan pengukuran rutin serta pengendalian proses agar seluruh emisi gas buang yang dikeluarkan oleh unit pembangkitan yang dikelola memenuhi baku mutu lingkungan.

Pengukuran berkala emisi gas buang yang dihasilkan di cerobong pembangkit Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Emisi Gas Buang PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100<sup>1,2</sup> GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 Flue Gas Emission<sup>1,2</sup>

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu <sup>a</sup> Quality Standards <sup>a</sup>	Jababeka		MM-2100	
			2020	2019	2020	2019
Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) Sulfur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	mg/Nm <sup>3</sup>	150	<29	<27	<33	<28
NO <sub>x</sub> sebagai NO <sub>2</sub> NO <sub>x</sub> as NO <sub>2</sub>	mg/Nm <sup>3</sup>	400	<130	<107	<131	<85
Total partikulat Total particulates	mg/Nm <sup>3</sup>	30	<11	<18	<5	<16

**Sumber:**

Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan BINALAB, Bandung, kecuali NO<sub>x</sub> sebagai NO<sub>2</sub> (Jababeka) berdasarkan rekapitulasi data CEMS

**Keterangan:**

- 1) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal
- 2) Emisi pada 25°C dan 3% O<sub>2</sub>

**Sources:**

Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of BINALAB, Bandung, except for NO<sub>x</sub> as NO<sub>2</sub> (Jababeka) based on CEMS data recapitulation

**Description:**

- 1) Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
- 2) Emission at 25°C and 3% O<sub>2</sub>

### Monitoring of Environmental Quality

The Company carries out its environmental management by ensuring that the entire production process is aligned with the prevailing environment laws and regulations, from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, from the West Java Governor and the Company's internal procedures. The Company conducts regular environmental monitoring through measuring exhaust emissions and ambient air quality, and noise from the operation of the power plant units.

- **Flue Gas Emission Control**  
Air emission management is carried out through routine monitoring and measurement as well as process control so that flue gas emissions from the power plant units meet the prevailing environmental quality standards.

Regular monitoring and measurement of flue gas emissions generated by the Company's power plants were as follows:

### Emisi Gas Buang PLTU Babelan<sup>1,2</sup> CFPP Babelan Flue Gas Emission<sup>1,2</sup>

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu <sup>3</sup> Quality Standards <sup>3</sup>	Babelan	
			2020	2019
Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) Sulfur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	mg/Nm <sup>3</sup>	550	<200	<160
NO <sub>x</sub> sebagai NO <sub>2</sub> NO <sub>x</sub> as NO <sub>2</sub>	mg/Nm <sup>3</sup>	550	<230	<240
Total partikulat Total particulates	mg/Nm <sup>3</sup>	100	<30	<30
Merkuri Mercury	mg/Nm <sup>3</sup>	0,03	0,01	0,02

## Sumber:

Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan BINALAB, Bandung

## Keterangan:

- 1) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal
- 2) Emisi pada 25°C dan 7% O<sub>2</sub>

## Sources:

Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of BINALAB, Bandung

## Description:

- 1) Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
- 2) Emission at 25°C and 7% O<sub>2</sub>

Hasil pengukuran emisi gas buang tersebut menunjukkan bahwa emisi gas buang berada di bawah standar baku mutu berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

- Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan dan Kebisingan  
Selain emisi gas buang, Perseroan juga mengukur kualitas udara ambien, kebauan dan kebisingan di setiap unit pembangkitan setiap 6 (enam) bulan yang dilakukan secara internal.

Perseroan melaksanakan pengelolaan kualitas udara untuk mencegah dan mengurangi terjadinya pencemaran udara dari emisi gas buang melalui perawatan rutin mesin-mesin pembangkit sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada rekomendasi pemasok peralatan.

Pengelolaan kebisingan dilakukan pada mesin pembangkit dan unit pendukung serta aktivitas lainnya yang menghasilkan kebisingan.

Hasil pengukuran kualitas udara ambien, kebauan dan kebisingan adalah sebagai berikut:

Exhaust gas emission results indicated that the exhaust gas emission were below the threshold set by the Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants.

- Ambient Air Quality, Odor and Noise Control Management  
In addition to exhaust gas emission, the Company also measures ambient air quality, odor and noise in powerplant units every 6 (six) months internally.

The Company carries out air quality management to prevent and reduce the occurrence of air pollution from exhaust gas emissions through routine maintenance of power generation equipment according to a predetermined schedule and recommendations from equipment manufacturers.

Noise management is performed on power generation equipment, supporting units and other activities that generating noise.

The results of ambient air, odor and noise measurement were as follows:

## Pengukuran Kualitas Udara, Ambien, Kebauan dan Kebisingan

### Measurements of Ambience, Odor, and Noise

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Jababeka		MM-2100		Babelan	
			2020	2019	2020	2019	2020	2019
<b>Pencemaran Udara / Air Pollution</b>								
Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) Sulfur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	µg/Nm <sup>3</sup>	900 <sup>a</sup>	25,58	24,20	24,59	19,72	29,88	16,71
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	µg/Nm <sup>3</sup>	30.000 <sup>a</sup>	1.145	1.766	1.145	1.145	3.435	1.519
Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ) sebagai Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) NO <sub>x</sub> as NO <sub>2</sub>	µg/Nm <sup>3</sup>	400 <sup>a</sup>	16,99	9,01	15,66	8,61	23,14	8,69
Oksidan (O <sub>3</sub> ) Oxidant (O <sub>3</sub> )	µg/Nm <sup>3</sup>	235 <sup>a</sup>	29,48	15,22	25,15	17,91	32,11	13,31
Timbal (Pb) Lead (Pb)	µg/Nm <sup>3</sup>	2 <sup>a</sup>	0,05	0,04	0,04	0,04	0,08	0,04
<b>Kebauan / Odor</b>								
Amoniak (NH <sub>3</sub> ) Ammonia (NH <sub>3</sub> )	ppm	2 <sup>b</sup>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01
Hidrogen Sulfida (H <sub>2</sub> S) Hydrogen Sulfide (H <sub>2</sub> S)	ppm	0,02 <sup>b</sup>	<0,002	<0,0002	<0,001	<0,0002	<0,0012	0,0002
<b>Kebisingan / Noise</b>								
Kebisingan Noise	dbA	70 <sup>c</sup>	60,16	60,34	53,69	51,95	67,93	59,26

#### Sumber:

- Jababeka dan MM-2100
  - 2020: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2020
  - 2019: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019
- Babelan
  - 2020: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2020
  - 2019: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019

#### Keterangan:

- Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.50 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebauan
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan

#### Sources:

- Jababeka dan MM-2100
  - 2020: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2020
  - 2019: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019
- Babelan
  - 2020: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2020
  - 2019: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019

#### Description:

- Government Regulation No.41 of 1999 concerning Air Pollution Control
- The Minister of Environment Decree No. 50 of 1996 concerning Odor Standard
- The Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standard

Hasil pengukuran kualitas udara ambien masih memenuhi standar Baku Mutu untuk pengukuran selama 1 (satu) jam berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pencemaran Udara.

The results of ambient air quality measurement were below the threshold on 1 (one) hour measurement based on Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control.

Kebisingan yang dihasilkan secara umum memenuhi baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. Kep-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 19 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Fisika dan Kimia Tempat Kerja sebesar 85 dBA untuk 8 (delapan) jam kerja.

Upaya untuk mengatasi permasalahan kualitas udara tidak hanya dilaksanakan secara teknis namun juga secara biologis melalui penanaman pohon di sekeliling wilayah pembangkit Perseroan yang berfungsi tidak hanya sebagai usaha Perseroan dalam menjaga keanekaragaman hayati namun juga untuk menyerap gas emisi dari pembangkit listrik dan mengurangi kebisingan.

#### Konservasi Air

Air dalam proses pembangkitan tenaga listrik Perseroan memiliki fungsi, sebagai media penggerak turbin (dalam bentuk uap) serta sebagai media pendingin, atau penjaga stabilitas suhu. Mengingat pentingnya fungsi air dalam proses pembangkitan tenaga listrik, maka pembangunan PLTGU dan PLTU Perseroan dilakukan dekat dengan sumber air, yakni sungai.

Dalam pengelolaan air yang digunakan untuk keperluan kegiatan operasional, Perseroan melakukan daur ulang air proses pembangkit untuk digunakan kembali, dan membuang limbah cair domestik melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik kawasan industri. Setelah melalui instalasi pengolahan air tersebut dan baku mutunya telah sesuai dengan standar baku mutu lingkungan, barulah air tersebut dikembalikan ke badan air.

Kebutuhan air pembangkit PLTU Babelan diperoleh dari sungai terdekat, yang sebelum diproses terlebih dahulu secara internal. Proses pemurnian air sungai akan menghasilkan endapan lumpur, yang dikirimkan ke pihak ketiga yang kompeten dan memiliki izin untuk mengelolanya dan digunakan sebagai material bahan bangunan pada proyek-proyek konstruksi.

PLTU Babelan telah dilengkapi dengan sistem IPAL untuk mengolah limbah cair, sesuai dengan ketentuan lingkungan hidup, sebelum dialirkan ke sungai CBL.

Noise generated from operations generally met the quality standards according to the Minister of Environment Decree No. Kep-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standard and the Minister of Manpower Regulation No. 19 of 2011 concerning Threshold Limit Value in Physical and Chemical Hazards of the Workplace at 85 dBA for 8 (eight) working hours.

The Company has made several technical and biological efforts to solve air quality issues through planting more trees in the surroundings, not only as the Company's effort for biodiversity, but also to help absorb emission and reduce noise.

#### Water Conservation

In the Company's power generation process, water functions to rotate turbine (in the form of steam) as well as being a cooling medium to control the stability of temperature. Given the importance of water in the process of electricity generation, the construction of the Company's GSPP and CFPP were close to a water source, i.e. river.

In the management of water used for operational activities, the Company recycles water from the generation process for reuse and discharge of domestic wastewater through the industrial estate-owned Wastewater Treatment Plant (WWTP). After going through the water treatment plant and the quality standards have been in accordance with the environmental quality standards, wastewater is returned to body of water.

Water for CFPP Babelan is obtained from the nearest river, and is processed internally before being used. The river water purification process will produce sludge, which is sent to competent and licensed third parties to be managed and used as building material mixture for construction projects.

CFPP Babelan has been equipped with a WWTP to manage wastewater, in accordance with environmental regulations, before it is discharged into CBL river.

Perseroan menerapkan inisiatif daur ulang terhadap air yang dikonsumsi, dengan menggunakan kembali sisa air yang dihasilkan dari salah satu proses pembangkitan dan mengembalikannya pada proses produksi serta modifikasi pada desain sistem air PLTU Babelan secara keseluruhan. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi penggunaan air permukaan dan air baku pada unit pembangkitan sebagaimana tabel berikut:

The Company initiates recycling of water consumed, by reuse of residual water generated from one of generation processes and returning it to the production process, and modifying the overall design of the CFPP Babelan water system. This effort was made to reduce surface and raw water usage in the power plants. The implementation of the initiatives resulted in following table:

Parameter	2020	2019
Air permukaan (sungai dan/atau air PDAM) Surface water (river and/or PDAM water)	3.912.448	5.605.892
Air daur ulang Recycled water	401.312	430.025
Total Air Baku Total Raw Water	4.313.760	6.035.917
Persentase penggunaan air daur ulang dibanding total air baku Percentage of recycled water use compared to total raw water	9,3%	7,1%

Selain upaya di atas, Perseroan juga menjaga ekosistem lingkungan dengan melakukan normalisasi aliran sungai CBL di salah satu area operasionalnya di Babelan. Upaya tersebut telah memberikan dampak positif dengan mengurangi terjadinya banjir yang selalu dialami warga sekitar Babelan setiap musim hujan.

Apart from the above efforts, the Company also maintains the environmental ecosystem by normalizing the CBL river flow in one of its operational areas in Babelan. These efforts have had a positive impact by reducing the occurrence of floods that are experienced by residents around Babelan in every rainy season.

### Program Penghijauan

Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pelestarian lingkungan dan mengurangi emisi CO<sub>2</sub> melalui program penghijauan, terutama di sekitar kegiatan operasi Perseroan. Pelaksanaan program penghijauan sepanjang tahun 2020 untuk membentuk "sabuk hijau" di area pembangkitan disesuaikan dengan ketersediaan lahan dan kebutuhan di lapangan. Upaya ini dilakukan dengan harapan dapat mengurangi kebisingan serta meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.

### Reforestation Program

The Company is committed to environmental conservation and CO<sub>2</sub> emission reduction through its reforestation program, especially in the Company's area of operations. Implementation of the reforestation program throughout 2020 focused on forming a "green belt" in the generation area, adjusted to suit the land availability and needs. This effort is expected to reduce noise and improve the quality of the surrounding environment.

Sampai dengan tahun 2020, Perseroan telah melakukan penanaman pohon sebanyak lebih dari 2.300 pohon di ke-3 lokasi pembangkit listrik Perseroan. Dengan penanaman pohon dalam ke-3 lokasi pembangkit listrik, Perseroan menghasilkan serapan karbon pada tahun 2020 sebanyak 201,5ton CO<sub>2</sub>/tahun.

Until 2020, the Company had planted more than 2,300 trees in the operational areas of the Company's three power plants. By planting trees in the power plant locations, the Company generated carbon sink in 2020 as much as 201.5tons of CO<sub>2</sub>/year.



## Kepatuhan Lingkungan

Perseroan selalu terbuka apabila terdapat laporan pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional pembangkitan. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara tertulis yang ditujukan ke Tim Keberlanjutan Lingkungan Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan yang terkait dengan lingkungan hidup.

## Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan lingkungan berdasarkan ISO yang berstandar internasional. Perseroan telah memiliki sertifikasi pada ISO 14001:2015 yang diperoleh sejak 6 November 2017 (yang merupakan pembaharuan dari versi ISO 14001:2004), tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi ini telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register. Sampai dengan tahun 2020, pembangkit listrik Perseroan juga telah menjaga predikat PROPER Biru.

Pencapaian kinerja lingkungan yang baik ini adalah hasil dan kerja keras seluruh insan Perseroan dalam implementasi standar manajemen lingkungan terbaik. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan serta melakukan perbaikan berkesinambungan dalam bidang lingkungan.

## Dampak Kuantitatif atas Tanggung Jawab atas Lingkungan Hidup

Selama tahun 2020, Perseroan telah merealisasikan dana untuk pelaksanaan komitmen atas lingkungan hidup. Berikut perbandingan penyaluran dana K3 pada tabel di bawah ini.

## Environmental Compliance

The Company is always open for any inputs related to environmental impacts arising from its power plants operational activities. Such inputs can be submitted in writing and addressed to the Company's Environmental Sustainability Team.

Throughout 2020, the Company did not receive any penalties or sanctions concerning non-compliance with laws relating to environmental issues. The Company always complies with the prevailing laws and regulations, particularly related to the environment.

## Environmental Awards and Certifications

The Company shows its commitment in environmental management based on international ISO standards. The Company has received Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015 obtained since November 6, 2017 (upgrade from ISO 14001:2004), concerning Environmental Management System. This certification is verified by an international certification body, Lloyd's Register. As of 2020, the Company's power plant also maintain Blue-rating PROPER.

This environmental performance is the result of the hard work of the Company's employees in implementing best practices of environmental management standards. The Company is fully committed to maintain and conduct continuous improvement in its environmental performance.

## Quantitative Impacts on Environmental Responsibility

In 2020, the Company has distributed funds to implement commitments on the environment. The following table shows a comparison of the distribution.

dalam AS\$  
in US\$

Aspek Tanggung Jawab Responsibility Aspects	2020	2019	YoY 2019-2020	
			Nominal / Amount	%
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Komitmen atas lingkungan hidup Commitment to the environment	914.498	817.096	97.402	11,9% ↑

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility related to Employment, Occupational Health and Safety



▲ Switchyard di PLTGU Jababeka  
Switchyard at GSPP Jababeka

### Komitmen dan Kebijakan Perseroan atas Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan usaha.

Dalam mengimplementasikan praktik ketenagakerjaan, Perseroan membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar lokasi operasional untuk menjadi karyawan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan berupaya menerapkan praktik-praktik terbaik dalam mengelola SDM sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan.

Pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perseroan menempatkan prinsip K3 sebagai salah satu prioritas utama dengan membangun budaya keselamatan kerja dalam rangka mencapai target jangka panjang zero-accident pada setiap tahapan kegiatan operasional Perseroan yang meliputi operasional pembangkitan, transmisi dan distribusi.

### Company's Commitment and Policies on Corporate Social Responsibilities related to Employment, Occupational Health and Safety

Human Resources (HR) is a valuable asset for the Company. As such, the Company puts employment, health and safety as part of its responsibility to maintain business sustainability.

In the implementation of employment practices, the Company opens up employment opportunities for residents of communities around its operational areas to become employees of the Company, in accordance with the required qualifications. The Company strives to implement best practices in managing its HR in accordance with the prevailing laws and regulations related to employment.

On the Occupational Health and Safety (OHS) aspect, the Company places OHS principle as one of its main priorities and develops the culture of occupational health to achieve a long-term target of zero-accident in every stage of its operational activities, including generation, transmission and distribution.

Demikian pentingnya aspek K3, Perseroan mencantumkannya pada berbagai butir ketentuan Peraturan Perusahaan, sebagai berikut:

- Ketentuan mengenai alat perlindungan kerja tercantum dalam Pasal 51 tentang Keselamatan dan Peralatan Kerja, ayat 1.
- Ketentuan mengenai Perwakilan karyawan dalam Komite/Majelis Kesehatan tercantum dalam Pasal 44 tentang Komite Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).
- Keharusan keikutsertaan perwakilan karyawan dalam inspeksi/pemeriksaan kesehatan dan inspeksi peralatan keselamatan kerja/kecelakaan kerja tercantum dalam pasal K3L, ayat 1.
- Pendidikan dan pelatihan mengenai K3 tercantum dalam Pasal 45 tentang Peraturan & Pelatihan K3L, ayat 1.
- Hak dan kewajiban karyawan atas pekerjaan yang berbahaya tercantum dalam Pasal 46 Tata Tertib Kerja Secara Umum, ayat 4.
- Pengawasan secara berkala mengenai kesiapan K3 tercantum dalam Pasal 44 tentang Komite K3L, ayat 1.

Pengelolaan aspek K3 dilaksanakan dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada seluruh proses dalam Perseroan, yang dilengkapi dengan ISO 45001 (sebelumnya OHSAS 18001:2007) serta penerapan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sebagai Objek Vital Nasional (OBVITNAS) di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3407K/07/MEM/2012 tanggal 21 Desember 2012, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan sesuai Perpol No. 7 Tahun 2019 guna memantau proses pengamanan pembangkit listrik Perseroan.

Considering the importance of OHS, the Company includes various aspects in the Company Regulations, as follows:

- Provision on occupational protective equipment, listed in Article 51 regarding Occupational Safety and Equipment, paragraph 1.
- Provision on Employee Representatives in the Health Committee/Assembly, listed in Article 44 regarding Health, Safety and Environment (HSE).
- Requirement for the employee representatives to participate in health inspection/examination and work safety equipment/work-related accident inspection, listed in HSE article, paragraph 1.
- Education and training on OHS, listed in Article 45 regarding HSE Regulation & Training, paragraph 1.
- Employees' rights and responsibilities for hazardous works, listed in Article 46 on General Work Code of Conduct, paragraph 4.
- Periodic monitoring on OHS readiness, listed in Article 44 on HSE Committee, paragraph 1.

The management of OHS is carried out by applying the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in all processes within the Company, equipped with ISO 45001 (previously OHSAS 18001:2007) and the implementation of Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems.

As a National Vital Object (OBVITNAS) in the Energy and Mineral Resources Sector, as listed in the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 3407K/07/MEM/2012 dated December 21, 2012, the Company has also implemented a Security Management System in accordance with Perpol No. 7 of 2019 to monitor the process of securing the Company's power plants.

## Pemangku Kepentingan dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek Ketenagakerjaan dan K3 adalah karyawan Perseroan. Lingkup dampak meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam operasi dan bisnis ketenagalistrikan, serta pengelolaan kompetensi pribadi.

Sistem rekrutmen di lingkup Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk dapat diterima menjadi karyawan Perseroan. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

### Sasaran, Rencana dan Target

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengutamakan aspek K3, demi mempertahankan operasi yang aman, efisien, produktif dan handal bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan usahanya, termasuk didalamnya kontraktor dan subkontraktor. Dalam rangka menjaga komitmen ini, Perseroan telah mengembangkan sasaran, tujuan dan program yang selaras dengan sistem manajemen perusahaan untuk dikelola serta diterapkan pada masing-masing departemen terkait. Merujuk pada peraturan K3, pengembangan, sasaran, tujuan dan program tersebut dilakukan atas dasar identifikasi bahaya serta penilaian dan pengendalian risiko.

Secara umum, beberapa kegiatan sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap aspek ketenagakerjaan dan K3 yang direncanakan antara lain:

1. Pengembangan kompetensi karyawan melalui pelaksanaan sejumlah pelatihan.
2. Penyesuaian gaji dengan mempertimbangkan kinerja karyawan.
3. Pengembangan dan peningkatan implementasi budaya K3.
4. Asuransi kesehatan dan program pemeriksaan kesehatan berkala.
5. Program pemantauan lingkungan kerja.

## Stakeholders and Scope of Social Responsibility related to Employment, Occupational Health and Safety

Stakeholders impacted by the Company's CSR in the aspects of Employment, and Occupational Health and Safety are the employees of the Company. The impact includes welfare, fulfillment of rights, OHS monitoring in electricity business and operations, and management of personal competence.

The recruitment system within the Company provides equal opportunities to anyone to be considered as an employee of the Company. Similarly, in terms of career development, the Human Resources (HR) development system which applies internally in the Company provides equal opportunities for each employee to be promoted to a higher position.

### Objectives, Plans and Targets

The Company is fully committed to prioritize OHS aspects in order to maintain safe, efficient, productive and reliable operations for all parties involved in its business activities, including contractors and subcontractors. To maintain this commitment, the Company has developed its targets, objectives and programs in line with the Company's management system to be managed and operated by each relevant department. In reference to OHS regulations, the development, targets, objectives and programs are performed based on hazards identification, risk assessment and control.

In general, some programs that were carried out as forms of Corporate Social Responsibility to employment and OHS planned included:

1. Employees' competency development through several training sessions.
2. Salary adjustments based on employee performance.
3. Development and enhancement of OHS awareness.
4. Health insurance and periodic medical check up program.
5. Work environment monitoring program.

Secara khusus, tujuan dan program terkait K3 tahun 2020 diantaranya:

1. Pencapaian “Zero Medical Treatment Injury”.
2. Pencapaian “Zero Occupational Ill Health”.

Seluruh kegiatan yang direncanakan selanjutnya akan diimplementasikan dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan adanya manfaat bagi pihak internal serta para pemangku kepentingan lainnya.

### Program terkait Ketenagakerjaan serta Dampak Kuantitatif

Memiliki SDM yang andal dan berkualitas merupakan cita-cita dari semua pelaku usaha, yang lahir dari sebuah lingkungan yang kondusif dan pengelolaan yang baik. Perseroan selalu menempatkan SDM sebagai mitra strategis dan merupakan unsur penggerak terpenting dari seluruh operasional bisnis yang dilaksanakan oleh Perseroan. Perseroan menyadari bahwa berbagai pencapaian dan perkembangan bisnis yang menghasilkan pertumbuhan kinerja yang diperoleh hingga saat ini merupakan wujud nyata dari kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan Perseroan.

### Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai visi dan misinya, Perseroan membentuk program “Unggul dalam SDM” sebagai salah satu dari empat pilar strategi Perseroan dan nilai-nilai Perusahaan yang disebut STAR sebagai fondasi pilar strategi. Perseroan meyakini bahwa SDM unggul yang beridentitaskan STAR dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

Untuk itu, Perseroan telah menyusun program pengembangan kompetensi SDM yang terangkum dalam *Strategic Human Capital Master Plan* yang terpadu dan terintegrasi, dan dirancang serta dilaksanakan secara bertahap. Uraian lengkap mengenai *Strategic Human Capital Master Plan* dapat dilihat pada bagian Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam bab Profil Perusahaan.

More specifically, objectives and programs related to OHS in 2020 including:

1. Achievement of “Zero Medical Treatment Injury”.
2. Achievement of “Zero Occupational Ill Health”.

All planned activities will then be carried out and evaluated periodically to ensure benefits for internal parties and other stakeholders.

### Programs related to Employment and Quantitative Impacts

Having reliable and quality human resources as a result of a conducive environment and good management is the ideal of all business enterprises. The Company always places HR as a strategic partner and the most important driver for all business processes carried out by the Company. The Company realizes that various business achievements and developments that have resulted in performance growth achieved are real manifestations of hard work and dedication from all employees of the Company.

### Human Resources Management and Development Strategy

To achieve its vision and mission, the Company established “Excellent HR” as one of the four pillars in the Company’s strategies, and corporate values, namely STAR as the foundation of the strategic pillars. The Company believes that excellent HR with STAR values as well as diversified background will encourage the Company to innovate and compete in the dynamic business climate.

For that, the Company has formed an HR competency development in an integrated Strategic Human Capital Master Plan, which is integrated, designed and implemented in stages. Complete description on a Strategic Human Capital Master Plan is presented in the Human Resources Management section in the chapter of Company Profile.

### Membina Hubungan Industrial yang Harmonis

Hubungan karyawan dengan Perseroan dijaga melalui Peraturan Perusahaan dimana di dalamnya diatur berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak dan kewajiban seluruh karyawan terhadap perusahaan dan sebaliknya. Sebelum mengajukan pengesahan atas Peraturan Perusahaan, Perseroan menyerahkan rancangan Peraturan Perusahaan kepada para perwakilan karyawan untuk terlebih dahulu memberikan saran dan pertimbangan ataupun persetujuan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja.

Perseroan membina dan menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan melibatkan karyawan dan seluruh pimpinan dari tingkat supervisor hingga Direksi. Dalam proses pengembangan setiap insan Perseroan, karyawan tidak hanya diberlakukan sebagai aset, melainkan sebagai rekan kerja dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Perseroan berkomitmen penuh dalam menjaga kesejahteraan dan hak normatif karyawannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai bentuk apresiasi kepada setiap insan Perseroan, Perseroan juga menyediakan fasilitas lain di luar standar normatif, seperti yang dijabarkan dalam bahasan "Paket Kesejahteraan".

Nilai-nilai STAR sebagai dasar budaya setiap insan Perseroan diperkenalkan dan ditumbuhkan kepada seluruh karyawan. Selama tahun 2020, tidak terdapat kasus perselisihan industrial antara karyawan dan Perseroan yang harus diselesaikan oleh Lembaga Tripartit. Hal ini merupakan bukti adanya hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan yang didasari nilai-nilai STAR.

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia Perseroan

Proses pengelolaan SDM Perseroan dimulai dari proses perekrutan, pelatihan dan pengembangan hingga karyawan memasuki masa pensiun. Pengelolaan yang baik menjamin seluruh karyawan mampu beradaptasi dengan perubahan dunia usaha dan perkembangan teknologi yang terus terjadi dengan sangat cepat. Pengembangan kompetensi karyawan, penilaian dan penetapan jenjang karir bagi karyawan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan usaha dan disesuaikan dengan kemampuan karyawan.

### Fostering Harmonious Industrial Relations

Employee relations with the Company are maintained through the Company Regulations which contain various normative rules on employment relations, insurances, rights and responsibilities of all employees towards the Company and vice versa. Before submitting the ratification of the Company Regulations, the Company submits them in draft to the employees' representatives for advice, consideration or approval within 14 (fourteen) working days.

The Company fosters and maintains harmonious industrial relations by involving employees and all leaders from supervisory level to Board of Directors. In the employee development process, employees are not only treated as assets, but also as partners in order to achieve Company goals.

The Company is fully committed to maintain the welfare and normative rights of its employees in accordance with applicable regulations. As a form of appreciation to each of the employees, the Company also provides other facilities beyond the normative standards, as outlined in the discussion on the "Welfare Package".

STAR values as the cultural basis for every Company's employee are introduced and embedded to all employees. In 2020, there were no cases of industrial disputes between employees and the Company that have to be resolved through a Tripartite Institution. This is an evident of harmonious industrial relations between the Company and employees based on STAR values.

### The Company's Human Resources Management

The Company's process of HR management starts from employees recruitment, training and development until their retirement. Good management ensures all employees are able to adapt to rapid changes in the business world and technology developments that continue to occur very fast. The competency development, assessment and career path plan for employees are carried out in line with business development needs and according to employees' capabilities.

## Rekrutmen

Perseroan melakukan proses rekrutmen secara selektif, sejalan dengan meningkatnya tuntutan bisnis. Rekrutmen diawali dari pertimbangan hasil analisis kebutuhan tenaga kerja (*manpower planning*) seluruh departemen. Perseroan menyelenggarakan seleksi terbuka dalam proses rekrutmen, termasuk memberi kesempatan kepada penduduk sekitar lokasi pembangkit untuk melamar dan mengikuti proses seleksi. Seleksi dilaksanakan untuk mengetahui bahwa calon karyawan memiliki latar belakang, jenjang pendidikan, pengalaman dan keahlian serta nilai-nilai (karakter) yang sesuai dengan kebutuhan jabatan Perseroan.

Sebagai bagian dari proses untuk mendukung kaderisasi yang berkesinambungan, Perseroan juga merekrut lulusan-lulusan terbaik dari universitas-universitas terbaik untuk diikutsertakan pada program *Management Development Program* (MDP) dan/atau *Technician Development Program* (TDP). Tujuan dari program MDP yaitu menciptakan tenaga ahli yang berkualitas sedangkan TDP dirancang guna menciptakan teknisi-teknisi andal. Selama satu tahun, peserta MDP dan TDP mengikuti proses pelatihan dan pengembangan intensif, meliputi kompetensi fungsional dan umum serta pengembangan mental guna menanamkan budaya perusahaan yang kuat.

Program MDP dan TDP telah dimulai sejak tahun 2012, dan sampai dengan tahun 2020 telah dilaksanakan 3 (tiga) batch MDP dan 8 (delapan) *batch* TDP dengan total jumlah peserta masing-masing 44 (empat puluh empat) orang dan 199 (seratus sembilan puluh sembilan) orang.

Pada tahun 2020, Perseroan telah merekrut jumlah karyawan baru sebanyak 46 (empat puluh enam) orang karyawan yang seluruhnya merupakan karyawan yang ditempatkan di kantor pembangkitan, Jababeka dan Babelan.

## Recruitment

The Company conducts a selective recruitment process as response to increasing business demand. Recruitment starts from the results of manpower planning analysis for all departments. The Company conducts an open selection recruitment process, including providing opportunities for local residents around the power plants to apply and participate in the selection process. Selection is carried out to verify the prospective employees' background, level of education, experience, expertise and values (characters) whether they match the Company's job requirements.






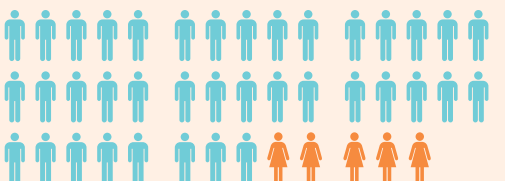
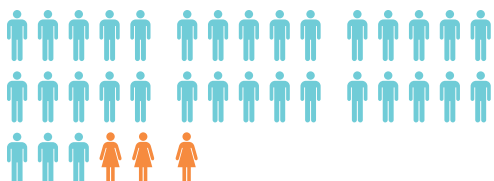

As a part of the process to support sustainable regeneration, the Company also recruits best graduates from best universities to be included in the Management Development Program (MDP) and/or Technician Development Program (TDP). The objective of MDP program is to create competent experts, while TDP program is to create excellent technicians. During a one-year program, MDP and TDP participants go through an intensive training and development process covering functional and general competencies as well as mentality development aimed at cultivating a strong corporate culture.

MDP and TDP programs have been conducted since 2012 and until 2020, there have been 3 (three) batches of MDP and 8 (eight) batches of TDP with a total number of participants of 44 (forty four) and 199 (one hundred ninety nine) people, respectively.

In 2020, the Company recruited 46 (forty six) new employees, all are placed in the power plants offices, Jababeka and Babelan.



**Rekrutmen**  
Recruitment

Jabatan / Position	2020	2019
Manager	-	
Assistant Manager		
Supervisor		
Staf/Teknisi Staff/Technician		
Pelaksana General Worker	-	
<b>Jumlah</b> Total	<b>46</b>	<b>47</b>

 Laki-laki / Male     Perempuan / Female

**Turnover Karyawan**

Total karyawan Perseroan dan anak perusahaan pada tahun 2020 mencapai 771 orang. Secara keseluruhan, Perseroan mencatat jumlah pengunduran diri karyawan secara sukarela sebanyak 29 orang, dengan rata-rata tingkat *turnover* 3,8%. Angka tersebut tergolong rendah dibandingkan dengan rata-rata *turnover* industri yang lebih dari 10,0%<sup>1</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para karyawannya.

**Program Pelatihan dan Pengembangan SDM**

Perseroan berkomitmen terus meningkatkan kesejahteraan karyawan karena Perseroan menyadari bahwa setiap karyawan mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka. Maka dari itu, Perseroan memberi kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk

**Employee Turnover**

Total employees of the Company and its subsidiary in 2020 reached 771. Overall, the Company's recorded number of voluntary resignations was 29 people, with an average turnover of 3.8%. This number is relatively low compared with the average industry turnover of more than 10.0%<sup>1</sup>. This shows that the Company has succeeded in creating a conducive work environment for its employees.

**HR Training and Development Program**

The Company is committed to continually improving employees' welfare because the Company realizes that every employee should have the opportunity to develop his or her potential. Therefore, the Company provides equal opportunities for every employee to participate in training

<sup>1</sup>) Deloitte Indonesia. Deloitte Indonesia Perspectives First Edition, September 2019, diakses dari / accessed from <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/en/Documents/about-deloitte/id-about-dip-edition-1-full-en-sep2019.pdf>



mengikuti program pelatihan dan pengembangan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, di dalam maupun di luar negeri, sesuai dengan kebutuhan spesifikasi bidangnya tanpa membedakan latar belakang suku, etnik, ras, agama, gender, kondisi fisik maupun golongan.

Perseroan meyakini bahwa pengembangan karyawan adalah salah satu kunci keberhasilan program pengelolaan talenta, guna mempersiapkan kandidat atau suksesor yang akan menduduki posisi kunci di masa depan. Program ini terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu (1) *Supervisor Development Program* (SDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat supervisor, (2) *Leadership Development Program* (LDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat manager dan (3) *Executive Development Program* (EDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat general manager/wakil direktur ke atas.

Selain program pengelolaan talenta, Perseroan juga menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan pengembangan karyawan terkait keterampilan, pengetahuan dan keselamatan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan kerja. Uraian tentang pendidikan dan pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam bab Profil Perusahaan.

Total jumlah jam pelatihan yang diikuti oleh para karyawan di tahun 2020 adalah 11.543,5 jam, dan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan maka rata-rata jam pelatihan sebanyak 15 jam/karyawan. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019, dikarenakan beberapa pelatihan yang telah direncanakan dan dijadwalkan harus ditunda karena pandemi COVID-19. Adapun total investasi pengembangan kompetensi karyawan yang dikeluarkan Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp1,1 milyar atau setara dengan Rp1,4 juta per karyawan.

and development programs, both internally and externally, domestically and internationally, in accordance with the requirements of their specifications regardless of ethnicity, race, religion, gender, physical condition or social class.

The Company believes that employee development is one of the keys to a successful talent management program, in order to prepare candidates or successors for key positions in the future. This program is divided into 3 (three) categories, namely (1) Supervisor Development Program (SDP) as an introduction for promotion to supervisory level, (2) Leadership Development Program (LDP) as an introduction for promotion to managerial level and (3) Executive Development Program (EDP) as an introduction for promotion to general manager/ vice director level and above.

In addition to the talent management program, the Company also organizes education and training programs for employees related to skills, knowledge and safety as required for the positions. Education and training descriptions are presented in the Human Resources Management section in the chapter of Company Profile.

The total number of education and training hours attended by employees in 2020 was 11,543.5 hours, which made the average amount to 15 hours/employee. This is a decrease compared with 2019, as some of the planned training had to be rescheduled owing to the COVID-19 pandemic. Total investment for employee competencies development was Rp1.1 billion, equivalent to Rp1.4 million per employee.

### Manajemen Kinerja

Penilaian kinerja SDM di Perseroan menggunakan Sistem Pengelolaan Kinerja yang mencakup (1) Penetapan *Individual Performance Planning* (IPP), (2) Pemantauan pelaksanaan kinerja oleh atasan langsung dan (3) Melakukan evaluasi dan penilaian akhir melalui *Individual Performance Appraisal* (IPA).

Di dalam proses IPP, karyawan dan atasan mendiskusikan dan menyepakati *Key Performance Indicator* (KPI) yang selaras dengan visi-misi dan strategi Perseroan yang harus dicapai dalam periode tertentu. Selain KPI tersebut, Perseroan menetapkan Indeks Nilai-nilai Perusahaan, *Health-Safety-Environment* dan *Continuous Improvement* sebagai elemen penilaian yang bersifat wajib dan berlaku untuk seluruh karyawan.

Dalam periode tersebut, atasan akan memantau kinerja karyawan dan sekaligus memberikan pelatihan dan bimbingan. Di akhir periode akan dilakukan penilaian atas pencapaian kinerja masing-masing karyawan oleh atasan.

Proses penilaian kinerja karyawan dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun. Hasil penilaian akan digunakan untuk menentukan rencana pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi (*Individual Development Program*) dan efisiensi sistem perusahaan serta mengoptimalkan pencapaian kinerja karyawan.

Keseluruhan proses Pengelolaan Kinerja ini dilakukan secara elektronik melalui *Human Resources Information System* (HRIS) yang dikembangkan internal Perseroan.

### Performance Management

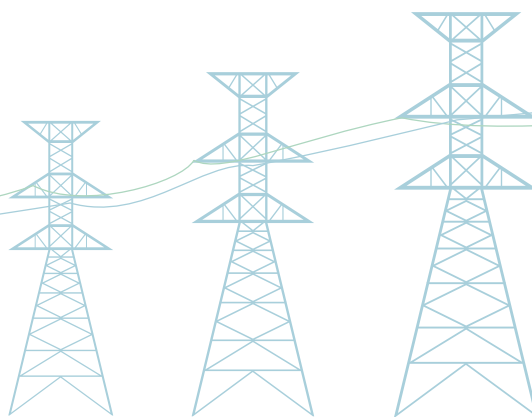
HR Performance evaluation in the Company uses a Performance Management System which includes (1) establishing Individual Performance Planning (IPP), (2) Monitoring the progress of an employee's performance by his or her direct superior and (3) Evaluating and final assessment by preparing an Individual Performance Appraisals (IPA).

In the IPP process, employees and their respective superiors discuss and agree on the Key Performance Indicators (KPI) according to the Company's vision, mission and strategies that must be achieved within a certain period of time. In addition to these KPIs, the Company has a set Corporate Values Index, Health-Safety-Environment and Continuous Improvement as mandatory assessment aspects for all employees.

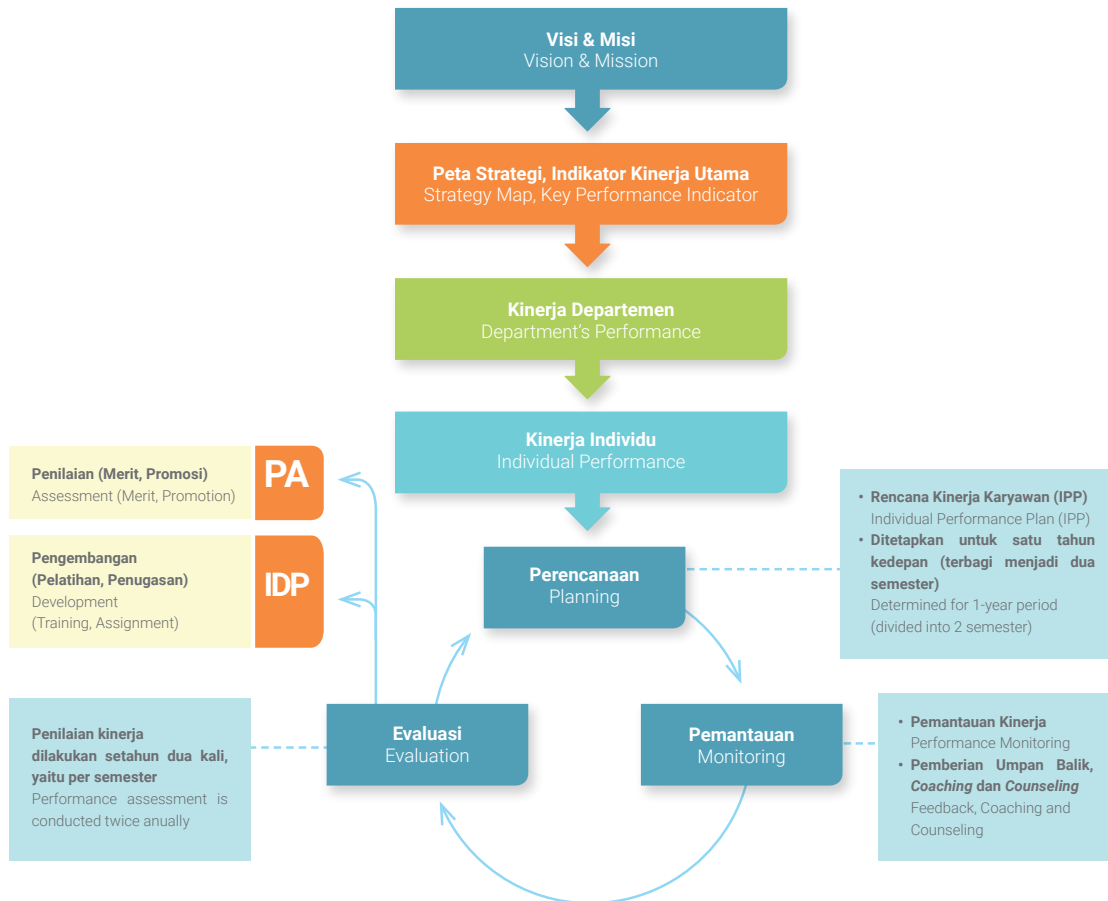
During this period, the respective superior will monitor the progress of the subordinates' performance and provide coaching and counseling. At the end of the period, each employee's performance will be assessed by the respective superior.

Performance monitoring is conducted twice annually. The result of this appraisal will be used to determine the required development plan to improve the employee's competency (Individual Development Program) and efficiency of the enterprise system and to optimize the achievement of employees' performance.

The entire Performance Management process is carried out electronically through the Human Resources Information System (HRIS) developed internally by the Company



**Siklus Manajemen Kinerja**  
Performance Management Cycle



Selain proses promosi yang terdapat dalam proses manajemen kinerja, Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui *Talent Management System* (TMS), yang merupakan proses identifikasi, analisa dan pemilihan karyawan bertalenta yang dipersiapkan sebagai kader pemimpin di masa depan. Selain itu, TMS juga berisikan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur terhadap talenta-talenta internal, seperti SDP, LDP dan EDP serta pelatihan khusus jika diperlukan untuk mendukung kesiapan setiap insan untuk menjadi seorang pemimpin.

In addition to the promotion system contained in the performance management process, the Company also prepares an internal regeneration process through the *Talent Management System* (TMS), which is the identification, analysis and selection of talented employees as future leaders. TMS also contains structured training and development programs for internal talents, such as SDP, LDP, EDP and special training if needed to support the readiness of each person to become a leader.

TMS ini didukung oleh komite yang dinamakan *Talent Management Committee* (TMC). TMC tersebut terbagi menjadi *Stream A* yang beranggotakan para Direksi dan *Stream B* yang beranggotakan para pimpinan departemen. *Stream A* bertugas untuk menelaah talenta-talenta pada level Supervisor hingga manajer untuk dipromosikan pada level manajerial hingga General Manager. *Stream B* bertugas untuk menelaah talenta-talenta pada level Staf/Teknisi tingkat I (yang merupakan tingkatan berikutnya dari tingkat II) untuk dipromosikan ke level posisi Supervisor. Setiap komite *Stream A* dan B akan menilai dari berbagai perspektif dan memutuskan pelaksanaan promosi.

Pada tahun 2020, atas hasil penilaian kinerja tahunan TMS sebanyak 36 orang atau 4,7% dari total karyawan (pada tahun 2019 sebanyak 59 orang atau 7,7% dari total karyawan) mendapatkan promosi kenaikan jabatan.

### Paket Kesejahteraan

Perseroan membangun sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik kandidat berkualitas, mempertahankan karyawan kunci dan mendorong kinerja terbaik karyawan. Sistem remunerasi dirancang objektif dan sejalan dengan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi serta indeks nilai-nilai perusahaan. Ketentuan Paket Kesejahteraan menjadi bagian dari Peraturan Perusahaan yang telah memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 4/HL.00.00/00.0000.201203020/B/XII/2020 tanggal 23 Desember 2020, sebagai pedoman tata tertib kerja bagi karyawan dan berlaku sampai dengan 22 Desember 2022.

Paket Kesejahteraan Perseroan terdiri atas komponen-komponen: gaji, tunjangan, program pensiun dan asuransi, ditambah namun tidak terbatas pada:

1. Cuti Ibadah diberikan 1 kali selama masa kerja.
2. Tambahan Hari Cuti Tahunan (pada tahun ke-5 tahun, tahun ke-6, tahun ke-10 dan tahun ke-15).
3. Penghargaan Masa Kerja Karyawan (setiap kelipatan 5 tahun masa kerja).
4. Penghargaan Karyawan Teladan.
5. Beasiswa anak karyawan yang berprestasi.

This TMS is supported by a committee called the Talent Management Committee (TMC). The TMC is divided into Stream A consisting of the Board of Directors and Stream B consisting of department heads. Stream A has the duty to review talents at the supervisory level to be promoted to the managerial or general manager level. Stream B has the duty to review talents at staff/technician level I (which is the next level from level II) to be promoted to supervisory level. Stream A and B committees will assess the talents from various perspectives and decide on the promotion.

In 2020, from the results of TMS annual performance, there were 36 people or 4.7% of the total employees (in 2019 there were 59 people or 7.7% of total employees) who received promotions.

### Welfare Package

The Company builds a competitive remuneration system to attract qualified candidates, retain key employees and encourage the best performance of all employees. The remuneration system is designed objectively and in line with the employees' achievements, positions, competencies and company values index. The provisions of the Welfare Package are part of the Company Regulations which have been approved by Director General of Industrial Relations and Manpower Social Security Decree No. Kep. 4/HL.00.00/00.0000.201203020/B/XII/2020 dated December 23, 2020 as work guidelines for the employees. This decree is valid until December 22, 2022.

The Company's Welfare Package consists of the following components: salary, benefits, pension plans and insurance, plus but not limited to:

1. Religious Observance Leave, given only once during the employee's tenure.
2. Extended Annual Leave Days (in the 5<sup>th</sup> year, 6<sup>th</sup> year, 10<sup>th</sup> year and 15<sup>th</sup> year).
3. Employee Service Awards (every 5 years of service).
4. Exemplary Employees Award.
5. Scholarship for high-performing children of employees.

Perseroan menyediakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Kementerian Keuangan dalam surat keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

Berdasarkan program pensiun, Perseroan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Pencadangan yang cukup untuk kontribusi ini telah disediakan sesuai dengan peraturan terkait seperti terdapat dalam laporan keuangan konsolidasian. Di samping program pensiun, Perseroan memberikan asuransi kecelakaan kerja dan asuransi kecelakaan diri lainnya.

Tunjangan lainnya yang diterima oleh karyawan dari Perseroan meliputi tunjangan kesehatan, imbalan pensiun, perumahan, makan dan lainnya. Tunjangan kesehatan termasuk perawatan medis untuk seluruh keluarga, mencakup pasangan dan maksimal 3 anak yang berusia sampai 21 tahun. Selain tunjangan kesehatan tersebut, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan seperti yang diwajibkan pemerintah.

Penghargaan Masa Kerja bagi Karyawan diberikan dalam bentuk pin emas dan cuti panjang selama satu bulan atau berupa tambahan tunjangan tunai bagi karyawan dengan kelipatan masa kerja 5 (lima) tahun.

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja

#### • Pedoman dan Kebijakan

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor bagi keberhasilan operasional industri ketenagalistrikan. Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan pembangkitan yang aman, Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai aturan K3 yang menyatu dengan kebijakan perlindungan lingkungan, yang tertuang didalam pernyataan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L) sebagai komitmen atas pelaksanaan K3 dan perlindungan lingkungan.

The Company also provides a pension program for all permanent employees. The pension program is under the management of the Financial Institution Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Financial Institution Pension Fund of Manulife Indonesia. This program is stipulated by the Ministry of Finance Decree No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004.

Based on this pension program, the Company contributes 5% of the employee's salary to the fund. Sufficient reserves for such contributions have been provided in accordance with the regulations as reported in the consolidated financial statements. In addition to the pension program, the Company provides workplace accident insurance and other personal accident insurances.

Other allowances received by employees from the Company include health allowances, post-employment benefit, housing allowances, meal allowances and others. Health allowances include certain medical treatment for all the employee's family members, including spouses and a maximum of 3 children aged up to 21 years. In addition to health allowances, the Company also includes all employees in the BPJS Employment program as required by the government.

The Company gives a Long Service Reward in the form of a gold pin and one-month long leave or in the form of additional cash allowance for employees every 5 (five) years working period.

### Occupational Health and Safety

#### • Policy and Guidelines

The Occupational Health and Safety (OHS) aspect is one of the factors influencing the operational success in the electricity industry. To realize safe electricity generation practices, the Company has a policy regarding OHS that is integrated with an environmental protection policy, stated in the Health, Safety and Environment (HSE) policy statement as a commitment to the implementation of OHS and environmental protection.

Tujuan penerapan kebijakan K3 diantaranya:

1. Tujuan dan sasaran terukur untuk mempertahankan budaya K3L yang kuat.
2. Tanggung jawab yang jelas bagi setiap orang, termasuk subkontraktor yang ditunjuk oleh perusahaan.
3. Pemenuhan kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah dan persyaratan lain yang relevan.
4. Pemanfaatan sumber daya alam seperti air, listrik, gas, 3R limbah padat non B3 secara efisien dan berkelanjutan/bertanggung jawab.
5. Berkontribusi terhadap mitigasi emisi dan adaptasi perubahan iklim.
6. Berkontribusi terhadap perlindungan keanekaragaman hayati dan ekosistem.
7. Sistem komunikasi, konsultasi dan partisipasi dengan para pemangku kepentingan dan setiap elemen baik didalam maupun diluar perusahaan untuk memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standard, program dan kinerja K3L melalui kerjasama yang efektif.
8. Pelatihan K3L untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan dampak lingkungan terkelola dengan baik.
9. Manajemen dan analisis insiden sebagai alat untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan dengan cara menghilangkan bahaya atau menurunkan resiko serta menciptakan tempat kerja (kondisi kerja) yang aman dan sehat.
10. Pemantauan dan pelaporan kinerja K3L sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan tinjauan rutin untuk rencana perbaikan.

- **Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Sebagai perwujudan komitmen Perseroan untuk mengawal implementasi K3 dalam setiap kegiatan operasional di seluruh unit bisnis dan anak perusahaan, Perseroan telah membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dengan anggota dari masing-masing departemen. P2K3 melibatkan karyawan dengan komposisi yang berbeda antara satu departemen dengan departemen lainnya.

OHS policy purposes include:

1. Measurable goals and objectives to maintain a strong HSE culture.
2. Clear responsibilities for everyone, including contractors appointed by the Company.
3. Fulfillment of compliance with all government regulations and other relevant requirements.
4. Utilization of natural resources such as water, electricity, gas, 3R of non-B3 solid waste efficiently and sustainably/responsibly.
5. Contribution to the mitigation of emissions and adaptation to climate change.
6. Contribution to the protection of biodiversity and ecosystems.
7. Communication, consultation and participation systems with stakeholders and every element both inside and outside of the Company to ensure the same commitment regarding HSE policies, standards, programs and performance through effective collaboration.
8. HSE training to enhance the employees' capability in the effort to ensure safe working conditions and well-managed environmental impacts.
9. Incident management and analysis as a tool to prevent occupational accidents, occupational diseases and environmental pollution by eliminating hazards or reducing risks and creating a safe and healthy workplace (working environment).
10. Monitoring and reporting of HSE performance according to the objectives with regular reviews for improvement plans.

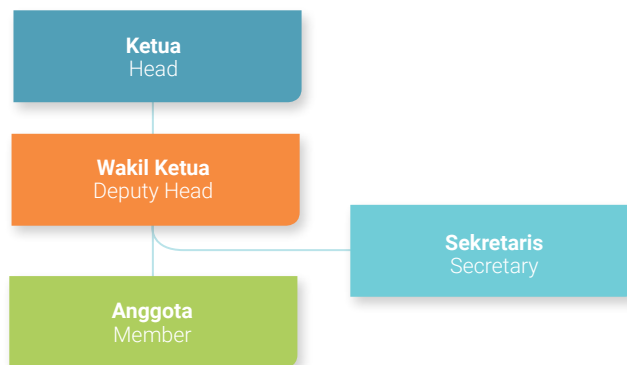
- **Occupational Health and Safety Committee**

As a manifestation of the Company's commitment to control the application of OHS in every operational activity and in each business unit and subsidiary, the Company has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) with members from each department. P2K3 involves employees with a varied composition among the departments.

Sampai dengan 31 Desember 2020, anggota P2K3 berjumlah 60 karyawan berasal dari unit pembangkit listrik berbahan bakar gas dan 43 karyawan berasal dari unit pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Jumlah tersebut merepresentasikan 13,4% dari total karyawan.

Komite ini merupakan bentuk kerjasama Perseroan dengan karyawan agar berpartisipasi aktif dalam menerapkan dan menyempurnakan sistem K3 di lingkup Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi K3, Perseroan telah melengkapi seluruh pranata dasar yang diperlukan, meliputi ketentuan mengenai fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Struktur organisasi P2K3 di Perseroan adalah sebagai berikut:



Adapun tugas dan tanggung jawab tim P2K3, diantaranya adalah:

1. Memberikan saran dan pertimbangan terkait masalah keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
2. Menghimpun dan mengolah data tentang K3L.
3. Melakukan pembinaan terhadap penerapan seluruh kebijakan dan prosedur Keselamatan Ketenagalistrikan di seluruh unit kerja Perseroan.
4. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja atas cara kerja, proses dan lingkungan kerja di lingkup Perseroan.
5. Melakukan evaluasi apabila terjadi kecelakaan, penyakit akibat kerja di wilayah operasional Perseroan, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

As of December 31, 2020, the P2K3 has 60 members from gas-fired power plants and 43 members from the coal-fired power plant. The number represents 13.4% of the total employees.

This committee is a collaboration between the Company and its employees to actively participate in the operation and enhancement of the OHS system within the Company.

In order to improve the quality of the OHS operation, the Company has completed all the necessary basic institutions, including provisions regarding the function and position of the P2K3 as well as the tasks for which it is responsible. The P2K3 structure in the Company is as follows:

The duties and responsibilities of P2K3 include:

1. Providing advice and consideration related to occupational health, safety and environmental issues.
2. Collecting and processing HSE data.
3. Fostering the implementation of all Electricity Safety policies and procedures throughout the Company work units.
4. Evaluating and assessing the performance of work methods, processes and work environment within the Company.
5. Evaluating in the event of work accidents, occupational diseases in the Company's operational areas and taking the necessary measures.

6. Memberikan rekomendasi perbaikan dari hasil investigasi guna menyempurnakan persyaratan, sistem dan prosedur kerja agar kecelakaan kerja, kecelakaan instalasi dan kecelakaan masyarakat umum tidak terjadi kembali.
7. Membuat laporan pelaksanaan investigasi keselamatan ketenagalistrikan yang meliputi keselamatan instalasi, keselamatan kerja dan keselamatan masyarakat umum di lingkup Perseroan.

- **Pelaksanaan Program K3 Tahun 2020**

Sepanjang tahun 2020, telah dilakukan beberapa kegiatan yang melibatkan P2K3 guna mendukung tercapainya target *zero-accident* di seluruh unit pembangkitan Perseroan, antara lain:

- Perluasan lingkup dan resertifikasi SMK3 PP No. 50/2012 dan migrasi OHSAS 18001:2007 ke ISO 45001:2018 di *site* Jababeka dan MM-2100;
- Merancang kebijakan terkait *zero Medical Treatment Injury* (MTI);
- Inspeksi rutin terkait K3 di seluruh unit pembangkitan, transmisi 150kV dan jalur distribusi;
- Telaah prosedur dan instruksi kerja, evaluasi kinerja K3 secara keseluruhan sesuai dengan peraturan yang berlaku melalui audit internal;
- Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor fisika-kimia lingkungan kerja baik secara internal maupun bekerjasama dengan pihak ketiga yang kompeten;
- Melaksanakan pelatihan internal dan eksternal terkait dengan keselamatan kerja;
- Melaksanakan rapat rutin P2K3 setiap bulan untuk membahas dan mereview hal-hal terkait K3L serta perumusan solusi dari permasalahan yang ada;
- Bekerja sama dengan Departemen Operation, Maintenance dan Distribution untuk mempersiapkan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (HIRA) untuk mengidentifikasi bahaya dan resiko di tempat kerja;
- Bekerja sama dengan Departemen SDM untuk membuat *e-learning* bagi seluruh karyawan Perseroan terkait sistem IADL dan mengenai identifikasi bahaya di tempat kerja;

6. Providing improvement recommendations from investigation results, in order to improve requirements, work systems and procedures to prevent work accidents, installation accidents and general public accidents from recurring.
7. Preparing reports on the application of electricity safety investigations, which include installation safety, work safety and general public safety in the Company.

- **Implementation of OHS Programs in 2020**

Throughout 2020, a number of activities involving P2K3 have been effected to support zero-accident target achievement in all of the Company's power plant units, including:

- Expanding the scope and recertification of SMK3 PP No. 50/2012 and migration of OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 for Jababeka and MM-2100 sites;
- Designing policies related to zero Medical Treatment Injury (MTI);
- Routine OHS-related inspection in all plants, 150kV transmission and distribution lines;
- Reviewing work procedures and instructions, evaluating overall OHS performance in accordance with the applicable regulations through internal audits;
- Monitoring and measuring the physical-chemical factors in the work environment both internally and partnering with competent third parties;
- Arranging internal and external training related to work safety;
- Conducting routine P2K3 meetings every month to discuss and review HSE related matters and formulating solutions to existing problems;
- Collaborating with Operation, Maintenance and Distribution Departments to prepare for Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) to identify hazards and risks in the workplace;
- Collaborating with HRD department to create e-learning materials for all employees of the Company related to the IADL system and regarding hazard identification in the workplace;



- Pelatihan *induction* untuk karyawan baru dan kontraktor;
- Pelatihan HIRADC format ISO 45001:2018; dan
- Pelatihan *Awareness & Requirements of ISO 45001:2018*.

*Emergency drill* juga dilakukan untuk simulasi keadaan darurat untuk mempersiapkan para karyawan dalam menghadapi berbagai kondisi operasional yang tidak terduga, seperti kebakaran instalasi. Lebih lanjut, Perseroan telah mengembangkan SOP mekanisme keadaan tanggap darurat dan melakukan sosialisasi bagi seluruh karyawan.

- **Pendidikan K3**

Perseroan senantiasa mendorong semua pihak untuk memprioritaskan pelaksanaan K3 pada setiap kegiatan Perseroan. Untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang K3 serta menciptakan suasana kerja yang aman di semua level dan fungsi manajemen, Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan mengenai prosedur kerja yang sesuai dengan kaidah K3 melalui penyelenggaraan pelatihan aspek K3 secara berkala.

Untuk itu sepanjang tahun 2020, Perseroan menyusun Program Pendidikan dan Pelatihan K3 dan Lingkungan bagi Departemen HSE Perseroan, diantaranya *induction* karyawan baru, pelatihan Ahli K3 Kimia, pelatihan Tenaga Kerja Bangunan Tinggi tingkat II, pelatihan Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan dan *Hazard Identification Risk Assessment Determined Control*.

Dalam setiap pelatihan dan pendidikan mengenai K3, Perseroan senantiasa melibatkan karyawan agar mereka memahami pentingnya pemenuhan kompetensi K3 bagi setiap karyawan. Perseroan secara intensif melaksanakan kegiatan konseling mengenai aspek K3 dengan lebih banyak melibatkan karyawan dan masyarakat umum sebagai peserta, dengan tujuan agar karyawan dan masyarakat mengetahui dan lebih peduli dengan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

- Induction training for new employees and contractors;
- ISO 45001:2018 format HIRADC training; and
- Training on *Awareness & Requirements of ISO 45001:2018*.

An emergency drill for an emergency situation was also carried out in simulation in order to prepare the employees for facing various unexpected operational conditions, such as installation fires. Furthermore, the Company has also developed an SOP for emergency response mechanism and disseminated it to all employees.

- **OHS Education**

The Company constantly encourages all parties to prioritize OHS aspects in each business activity. To create and improve the quality of human resources in OHS aspect and create a safe working environment at all management levels and functions, the Company strives to improve employees' competencies and knowledge on the work procedures in accordance with OHS rules through periodic OHS training.

Therefore, throughout 2020, the Company arranged OHS Education and Training Program, attended by HSE Department, including *induction* of new employees, training for K3 Chemical Experts, training for high-rise building workers level II, training on Environmental Impact Identification Aspects, and *Hazard Identification Risk Assessment Determined Control*.

In every form of training and education regarding OHS, the Company always involves employees so that they understand the importance of fulfilling OHS competencies for all employee. The Company intensively carries out counseling activities on OHS aspects by involving employees and the community as participants, with the aim that employees and the community understand and be more aware of the Occupational Health and Safety aspects.

- **Roadmap dan Internalisasi Budaya K3**

Perseroan meyakini bahwa budaya sadar risiko K3 merupakan elemen penting dalam pencapaian target *zero-accident* di setiap tahapan operasional. Oleh karenanya internalisasi budaya sadar risiko K3 menjadi salah satu program yang dilaksanakan secara intens oleh seluruh jajaran pengelola K3. Internalisasi budaya K3 tersebut bermuara pada tumbuh dan berkembangnya persepsi yang sama dari seluruh jajaran Perseroan terhadap risiko insiden K3.

Rentang perbedaan persepsi mengenai risiko K3 yang terlalu lebar, adalah pemicu terjadinya kecelakaan serius secara berulang. Jika persepsi tentang risiko K3 dapat semakin diperkecil, maka frekuensi kejadian kecelakaan juga semakin berkurang.

Untuk menyamakan persepsi dan pemahaman seluruh jajaran terhadap bahaya dan risiko insiden K3, Perseroan menargetkan pelaksanaan training dan pelatihan aspek K3 secara berkala kepada seluruh unit-unit operasional Perseroan. Jenis pelatihan disesuaikan dengan peran dan fungsi unit-unit dimaksud dalam pengelolaan bisnis produksi dan distribusi tenaga listrik yang dijalankan. Tujuan dari kesamaan tersebut adalah lahirnya budaya sadar akan risiko insiden K3 dan bersama-sama memitigasi risiko dimaksud.

- **Kinerja dan Evaluasi K3**

Segala upaya telah dilakukan untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, demikian juga seluruh prosedur kerja aman juga telah dilaksanakan, namun demikian kegiatan operasional yang banyak berlangsung di area terbuka yang luas, membuat insiden kecelakaan kerja pada unit-unit kerja Perseroan masih tetap terjadi. Adapun gambaran insiden kecelakaan kerja selama dua tahun terakhir tergambar dari tabel dan diagram berikut.

- **OHS Culture Roadmap and Internalization**

The Company believes that OHS risk awareness culture is an important element in achieving zero-accident targets at every operational stage. Therefore, the internalization of OHS risk awareness culture is one of the programs carried out intensively by all levels of OHS officers. Internalization of the OHS culture led to the growth and development of the same perception from all levels of the Company on the risks of OHS incident.

Extensively different perceptions on OHS risk is a trigger for repeated occurrence of serious accidents. If the perceptions on OHS can be further reduced, the frequency of accidents will also be reduced.

To align the perception and understanding of all levels on the hazard and risk of OHS, the Company targets periodic training on OHS aspect in all of its operational units. The type of training is adjusted to the roles and functions and needs of the units concerned in managing the business of producing and distributing electricity. The aim of this similarity is to establish a culture of OHS incident risk awareness, and to mitigate the aforementioned risks together.

- **OHS Performance and Evaluation**

All efforts have been made to prevent work accidents and all safe work procedures have been carried out. Nevertheless, the operational activities that are mainly carried out in a wide open area causes work accidents in the Company's work units to continue to occur. The incidents of work accidents for the last two years were illustrated in the following table and diagram.

**Statistik Kinerja K3**

## OHS Performance Statistics

dalam orang  
in people

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2020	2019
Luka Ringan (Kecelakaan Kelas III – <i>First Aid Injury</i> ) Minor Injury (Class III Accident - First Aid Injury)	4	6
Luka Berat (Kecelakaan Kelas II – <i>Medical Treatment Injury</i> ) Serious Injury (Class II Accident - Medical Treatment Injury)	1	4
Meninggal Dunia (Kecelakaan Kelas I – <i>Fatality</i> ) Death (Class I Accident - Fatality)	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>5</b>	<b>10</b>

**Statistik Kecelakaan Kerja**

## Work Accidents Statistics

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2020	2019
Tingkat Keparahan/SR (hari) Severity Rate/SR (day)	7,6	5,1
Tingkat Frekuensi/FR Frequency Rate/FR	1,2	2,7
Jumlah Jam Kerja (jam) Total Manhours (hour)	4.204.831	3.707.439

SR (*Severity Rate*) = Rasio Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang × 1.000.000) / Jumlah jam kerja orang  
= Injury Severity Ratio = (Total of lost working days × 1,000,000) / Total manhours

FR (*Frequency Rate*) = Jumlah kecelakaan kelas 1 + kecelakaan kelas 2 + kecelakaan kelas 3 / Jumlah jam kerja orang × 1.000.000  
= Number of Class 1 accidents + Class 2 accidents + Class 3 accidents / Number of people working hours × 1,000,000

Pada tahun 2020, insiden karyawan yang bekerja di unit kerja berisiko tercatat sebanyak 5 (lima) kejadian, yaitu 4 (empat) kecelakaan kelas III dan 1 (satu) kejadian kecelakaan kelas II. Sementara itu, Perseroan tidak mencatat adanya pekerja yang terkena penyakit akibat pekerjaan sepanjang tahun 2020.

Kecelakaan kerja terjadi karena adanya *unsafe condition* pada tempat kerja. Tindak lanjut Perseroan dalam menanggulangi kasus tersebut adalah dengan melakukan evaluasi kecelakaan untuk melihat penyebab kecelakaan kemudian membuat rekomendasi tindakan koreksi terhadap kecelakaan dan perbaikan prosedur kerja serta memonitor tindak lanjutnya.

In 2020, there were 5 (five) incidents of employees working in risky work units, consisting of 4 (four) class III accidents and 1 (one) class II accident. Meanwhile, the Company did not record any workers suffering from occupational diseases throughout 2020.

Work accidents occurred due to an unsafe condition at the workplace. The Company's follow-up measures in resolving the cases were by evaluating the accidents to find out the causes and then taking corrective measures recommendation towards the accident as well as work procedure improvement and monitoring the follow-up.

Sistem pelaporan *near miss* juga digunakan untuk memperoleh data dan membantu dalam pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih lanjut, sebagaimana yang diketahui secara luas bahwa setiap 1 kejadian kecelakaan terdapat 10 kejadian *near miss*.

- **Kesehatan Kerja**

Perseroan juga memperhatikan kesehatan para karyawan yaitu melalui program pemeriksaan kesehatan secara berkala, setiap tahunnya untuk seluruh karyawan, bekerja sama dengan klinik dan rumah sakit yang sudah terakreditasi dan dokter bersertifikasi kesehatan kerja atau hiperkes dari Pemerintah.

Untuk menjaga kesehatan para karyawan, secara berkala kami memberikan pendidikan, pelatihan dan sosialisasi/penyuluhan kesehatan, yang difokuskan pada upaya preventif dan kuratif kesehatan khususnya pada penyakit akibat kerja dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan kepada seluruh karyawan.

Beberapa kegiatan terkait upaya peningkatan kesehatan karyawan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2020, diantaranya membentuk Gugus Tugas Pandemi yang memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan protokol pandemi COVID-19 yang ditetapkan Pemerintah, memastikan penggunaan masker dan *face shield* selama di tempat kerja, menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai dan mudah diakses oleh karyawan, melakukan pengecekan suhu badan secara berkala bagi seluruh karyawan sebelum mulai bekerja dan saat jam kerja dengan batas suhu tubuh di bawah 37,5°C, pemeriksaan kesehatan secara berkala berupa PCR test, Rapid test dan tes Antigen kepada seluruh karyawan Perseroan untuk memastikan karyawan terbebas dari infeksi COVID-19 dan menjaga tingkat penyebaran virus COVID-19, memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja secara berkala, memberikan *extra fooding*, memberikan sosialisasi/penyuluhan kesehatan kerja serta menyediakan fasilitas dan program olah raga di area pembangkitan.

A near miss reporting system is also used to collect data and take further preventive measures as it is widely accepted that for every accident there will be 10 near misses.

- **Occupational Health**

The Company also pays attention to the health of its employees, namely through a periodic health check-up program each year for all employees, in collaboration with accredited clinics and hospitals that have accredited and certified occupational health doctors or the Government's Corporate Hygiene and Occupational Health units.

To maintain the health of its employees, the Company periodically provide education, training and outreach/health education focused on preventive and curative health efforts, especially in occupational illnesses and work-related diseases to all employees.

Several activities related to efforts to improve employees' health carried out by the Company in 2020 included establishment of a Pandemic Task Force to ensure all business processes are inline with the Government's COVID-19 pandemic protocols, ensure the use of masks and face shields while in the workplace, providing adequate and easily accessible hand washing facilities for employees, conducting regular body temperature checks for all employees before starting work and during working hours with a body temperature limit below 37.5°C, periodic health check in the form of PCR tests, Rapid tests and Antigen tests for all employees to ensure employees are free from COVID-19 infection and prevent the spreading of the disease, ensuring the availability and use of personal protective equipment that is appropriate and standardized, monitoring and measuring the work environment on a regular basis, providing extra food, providing dissemination/education of occupational health and providing sports facilities and programs in the operational area.

- **Rencana K3 Tahun 2021**

Beberapa rencana yang telah dipersiapkan untuk meningkatkan kinerja K3 diantaranya adalah:

1. Pelatihan dan pembinaan kesadaran K3L melalui pelatihan *emergency drill*, pelatihan identifikasi bahaya, aspek lingkungan bekerja dan pengendalian risiko, pelatihan sistem manajemen *awareness* K3L (ISO 14001, ISO 45001 dan SMK3) dan *training* secara daring.
2. Pencegahan kecelakaan kerja melalui HSE *Inspection*, *toolbox meeting* mingguan, melakukan HSE *Briefing* sebelum bekerja, sosialisasi JSEA sebelum bekerja, pendataan *Hazard Observation Card Online* (HAZOC) dan pelaporan pada Rapat Koordinasi Mingguan.
3. Membuat dokumen *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control-Identification of Environmental Aspect Impact* (HIRADC-IADL) sesuai format ISO 45001 dan ISO 14001 untuk setiap departemen.
4. Membuat dokumen Pemantauan dan Pengukuran atau HSE *plan*.
5. Inspeksi Peralatan Tanggap Darurat.
6. Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor fisika-kimia lingkungan kerja baik secara internal maupun bekerjasama dengan pihak ketiga yang kompeten.
7. Melakukan pemantauan penggunaan sumber daya alam dan energi.
8. Pengelolaan limbah B3: pengangkutan limbah B3, *update* daftar penggunaan B3 dan limbah B3 yang dihasilkan.
9. Pemantauan kesehatan karyawan: Tes PCR, *Rapid* dan Antigen sebagai deteksi terhadap infeksi COVID-19.
10. Sistem Manajemen K3L, seperti pengumpulan dan penyiapan data PROPER, HSE Audit Internal, HSE *External Audit*, dan lainnya.

- **OHS Plan for 2021**

Some plans that have been prepared to improve OHS performance include:

1. HSE awareness training and coaching through *emergency drill* training, hazard identification training, environmental aspects and risk control, HSE awareness management system training (ISO 14001, ISO 45001 and SMK3) and online training.
2. Prevention of work accidents through K3L *Inspection*, weekly *toolbox* meetings, conducting HSE *Briefing* before work, disseminating JSEA before work, collecting Hazard Observation Card Online (HAZOC) data and reporting them at Weekly Coordination Meetings.
3. Creating Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control-Identification of Environmental Aspect Impact (HIRADC-IADL) documents in accordance with ISO 45001 and ISO 14001 formats for each department.
4. Creating a Monitoring and Measurement document or HSE *plan*.
5. Emergency Response Equipment Inspection.
6. Monitoring and measuring the physico-chemical factors of the work environment both internally and in collaboration with competent third parties.
7. Monitoring the use of natural resources and energy.
8. B3 waste management: transportation of B3 waste, updating the list of B3 uses and the B3 waste generated.
9. Monitoring employees' health: PCR, *Rapid*, and Antigen Tests to detect COVID-19.
10. HSE Management System, such as PROPER data collection and preparation, HSE Internal Audit, HSE External Audit, and others.

## Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan ataupun keluhan yang dirasakan karyawan mengganggu dalam pelaksanaan tugasnya. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara lisan maupun tertulis kepada atasan langsung. Karyawan dapat meneruskan pengaduan atau keluhannya kepada atasannya yang lebih tinggi atau ke Departemen SDM, dengan sepengetahuan atasannya langsung. Pada dasarnya setiap pengaduan atau keluhan karyawan selalu diupayakan untuk diselesaikan secara musyawarah mufakat guna tercapainya hubungan kerja yang harmonis dan produktif.

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan mengenai masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

## Sertifikasi di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 45001:2018 (sebelumnya OHSAS 18001:2007) tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik. Sertifikasi ini telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register. Perseroan juga memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

## Complaints on Employment, Occupational Health and Safety Issues

The Company has established a mechanism for reporting on employment matters or for unfair treatment of employees in performing their duties. Employees may submit written or oral complaints to their respective superiors. Employees may forward complaints to the higher superiors or HRD Department, with the knowledge of the respective superiors. The Company constantly strives to resolve every employee's complaints by deliberation for consensus in order to achieve a harmonious and productive working relationship.

In 2020, the Company did not receive any complaints from employees regarding employment, health and safety issues.

## Certification in Employment, Occupational Health and Safety

On employment, health and safety, the Company has obtained ISO 45001:2018 certification (previously OHSAS 18001:2007) on Occupational Safety and Health Management System for electricity generation and distribution process. This certification is verified by an international certification body, Lloyd's Register. The Company also obtained an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

## Dampak Kuantitatif atas Tanggung Jawab atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Selama tahun 2020, Perseroan telah merealisasikan dana untuk pelaksanaan K3 dengan rincian sebagai berikut:

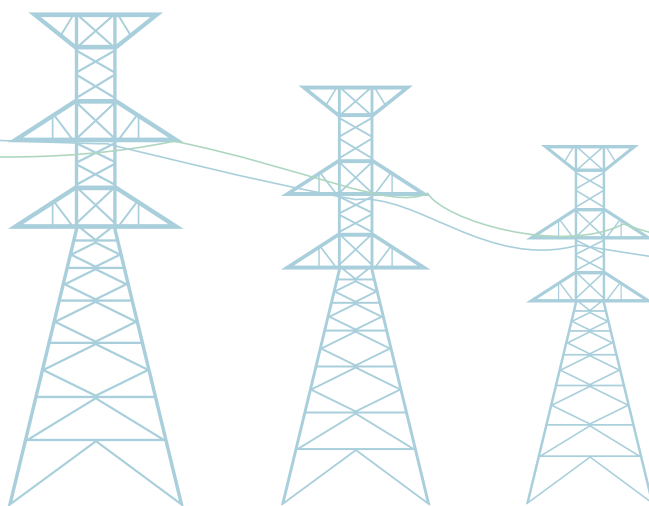
## Quantitative Impact on Responsibility for Employment, Health, and Safety

In 2020, the Company distributed funds for the implementation of OHS with the following details:

### Biaya dan/atau Investasi Ketenagakerjaan dan K3 Costs and/or Investments of Employment and OHS

dalam AS\$  
in US\$

Aspek Tanggung Jawab Responsibility Aspects	2020 (1)	2019 (2)	YoY 2019-2020	
			Nominal Amount (3=1-2)	% (3/2)
Pendidikan dan pelatihan karyawan Employee education and training	73.872	181.070	(107.198)	-59,2% ↓
Pemenuhan kesejahteraan karyawan Fulfillment of employees' welfare	1.022.653	1.061.267	(38.614)	-3,6% ↓
Penanganan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Handling of Occupational Health and Safety	103.815	148.887	(45.072)	-30,3% ↓
<b>Jumlah</b> Total	<b>1.200.340</b>	<b>1.391.224</b>	<b>(190.884)</b>	<b>-13,7% ↓</b>



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Tanggung Jawab terhadap Produk dan Pelanggan

Corporate Social Responsibility related to Responsibility to Products and Customers



▲ Unit Layanan Pelanggan  
Customer Service Unit

### Komitmen dan Kebijakan Perseroan atas Tanggung Jawab terhadap Produk dan Pelanggan

Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang berperan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui penggunaan produk Perseroan. Di sisi lain, melalui kritik dan saran yang mereka sampaikan, pelanggan juga merupakan mitra utama dalam pengembangan usaha Perseroan maupun antisipasi perkembangan usaha di masa depan. Oleh karena perannya yang demikian strategis, Perseroan senantiasa menjalin komunikasi erat dengan pelanggan dan mengerahkan seluruh kompetensi yang dimiliki untuk memberikan pelayanan terbaik.

Perseroan senantiasa berupaya memahami dan memenuhi harapan tiap pelanggan terhadap produk dan pelayanan terbaik, melalui kesiapan operasi dan energi listrik, guna memberikan kepuasan dan menjaga kepercayaan serta loyalitas pelanggan.

Komitmen Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pelanggan tersebut ditunjukkan dengan memberikan suplai listrik yang berkualitas dan stabil sesuai kebutuhan pelanggan, melakukan pemeliharaan berkala terhadap jalur transmisi dan distribusi dan menyediakan layanan pengaduan pelanggan.

### Company's Commitment and Policies on Responsibility to Products and Customers

Customers are one of the stakeholders who play a central role in ensuring business sustainability through the use of Company's products. On the other hand, through the criticism and suggestions they convey, customers are also the main partners in developing business and anticipating future business growth. Due to their strategic role, the Company constantly fosters close communication with its customers and exerts all its competencies to provide the best services.

The Company always tries to understand and strives to meet the expectations of each customer towards the best products and services, through operational and power readiness, in order to give satisfaction and maintain customer's trust and loyalty.

The Company's commitment to fulfill its responsibilities towards the customers is conveyed by providing quality and stable electricity supply according to the customers' needs, regularly maintaining transmission and distribution lines and providing customer complaint services.



## Pemangku Kepentingan dan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek ini adalah pelanggan dari Perseroan. Perseroan berupaya melakukan pemenuhan tanggung jawabnya terkait mutu kualitas produk.

### Sasaran, Target dan Rencana

Dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan berorientasi pada strategi *Customer Relationship Management* yang memungkinkan Perseroan untuk semakin proaktif dan memahami rencana pelanggan ataupun calon pelanggan untuk mendukung setiap program pengembangan bisnis yang selaras dengan kebutuhan mereka.

Perseroan senantiasa berupaya menyusun program tanggung jawab terhadap pelanggan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehingga meningkatkan loyalitas dan daya saing, di antaranya melalui penyediaan listrik yang andal, media *monitoring online* melalui *customer web*, akses keluhan pelanggan, kemudahan pembayaran tagihan dan sebagainya.

### Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Berikut disampaikan program dan kegiatan yang dilakukan Perseroan dalam menjaga kualitas produk dan layanan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

#### Realisasi Pengembangan Kapasitas

Perseroan dalam memenuhi kebutuhan listrik pelanggan baik itu pelaku bisnis dan industri di 5 kawasan industri di Cikarang ataupun PLN, mempunyai ketentuan pokok, harus mampu memenuhi kebutuhan listrik mereka dengan tepat daya dan tepat kualitas. Untuk mencapai itu, Perseroan senantiasa menjaga cadangan persediaan pada level yang memadai di atas permintaan listrik pelanggan. Tingkat *reserve margin* Perseroan untuk rata-rata 5 (lima) tahun sebelum periode COVID-19 berada pada tingkat aman yaitu pada level 25,9% dan sesuai dengan level yang direkomendasikan oleh International Energy Agency sebesar 20,0-35,0%.

## Stakeholders and Scope of Social Responsibility related to Products and Customers

The stakeholders who are impacted by this responsibility are the customers of the Company. The Company seeks to fulfill its responsibility related to the quality of products.

### Objectives, Plans and Targets

In delivering services to customers, the Company is focusing on a Customer Relationship Management strategy that enables the Company to be more active, to understanding regarding customers' or prospective customers' plans, and to support their business development in alignment with their needs.

The Company always makes the effort to develop customer responsibility programs to meet their needs in order to increase their loyalty and competitiveness, through reliable electricity supply, online media monitoring through the customer web, access to customer complaints, ease of payment of bills, and so on.

### Implementation of Responsibility Initiatives to Products and Customers

The following shows the programs and activities carried out by the Company in maintaining the quality of the products and services provided to customers.

#### Realization of Capacity Development

The Company in fulfilling the electricity demand of its customers, both business industries in 5 industrial estates in Cikarang and PLN, has basic provisions that must always be able to meet their electricity demand with the right capacity and quality. In order to achieve that, the Company always maintains reserve margin at an adequate level above the customers' electricity demand. The Company has an average reserved margin level in 5 (five) years prior to COVID-19 period at 25.9%, which is within the safe level in accordance with the recommendation of the International Energy Agency of 20.0-35.0%.

Dengan memikirkan keandalan seperti diatas, Perseroan memonitor dan melakukan penambahan kapasitas terpasang secara bertahap, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 11,9% selama 27 tahun terakhir. Perseroan menyeimbangkan kebutuhan daya listrik yang diperlukan yang sesuai dengan pertumbuhan jumlah pelanggan dan juga kapasitas cadangan yang memadai guna mempertahankan kualitas keandalan. Perseroan memegang teguh komitmen tersebut, sehingga setelah resmi beroperasi komersial selama 27 tahun, Perseroan tidak pernah menerima keluhan dari pelanggan karena kurangnya daya dan Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga prestasi tersebut.

#### **Pemenuhan Kesehatan dan Keselamatan Pemangku Kepentingan serta Pengendalian Mutu dan Keamanan Produk**

Untuk memastikan agar kualitas transmisi dan distribusi serta layanan operasional memenuhi standar kesehatan, keselamatan dan keamanan baik untuk pelanggan maupun tempat kerja, Perseroan menerapkan manajemen operasional sesuai dengan ketentuan dalam ISO 9001:2015 Manajemen Mutu, ISO 14001:2015, ISO 45001 (sebelumnya OHSAS 18001:2007), dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.05/MEN/1996.

Pelaksanaan proses penyediaan energi listrik melalui jaringan transmisi dan distribusi telah memenuhi standar operasional, dengan secara berkala melaksanakan perawatan jaringan oleh petugas lapangan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi implementasinya secara berkala.

Untuk memastikan keamanan dan keselamatan para pengguna tenaga listrik serta masyarakat umum di sekitar kawasan operasional, Perseroan memberikan tanda-tanda peringatan adanya arus listrik yang mengalir di beberapa titik strategis di dekat maupun pada instalasi penyalur tenaga listrik di area publik dan di area pelanggan. Selain itu, secara berkala Perseroan membagikan *booklet* atau iklan layanan yang berisi konten cara-cara menggunakan listrik dengan aman, termasuk saran dan himbauan agar menggunakan peralatan listrik sesuai standar yang ditetapkan dan memasang instalasi listrik dengan menugaskan tenaga lapangan bersertifikasi.

To ensure the reliability, the Company monitors and gradually adds to its installed capacity, with an average growth of 11.9% over the last 27 years. The Company balances the electricity demand in line with the customers' growth and adequate reserve margin level to maintain reliability. The Company firmly holds its commitment and thus, having been operating commercially for 27 years, has never received complaints from customers for lack of power and the Company is committed to continuously maintain this achievement.

#### **Fulfillment of Stakeholder Health and Safety as well as Quality Control and Product Safety**

To ensure the quality of transmission, distribution and operational services meet the health, safety and security standards for both the customers and the workplace, the Company provides operational management according to the provisions in ISO 9001:2015 Quality Management, ISO 14001:2015, ISO 45001 (previously OHSAS 18001:2007) and Occupational Safety and Health Management System (SMK3), in accordance to the Ministry of Manpower Regulation No. PER.05/MEN/1996.

The implementation of the electricity supply process through transmission and distribution lines meets operational standards, with a regular network maintenance by the field officers and also regular monitoring and evaluation.

To ensure the security and safety of electricity users and the community around the operational area, the Company provides warning signs to mark electricity flows at several strategic points near or at power supply installations in public areas and customer areas. Moreover, the Company regularly distributes booklets or service advertisements containing safe use of electricity, including tips and suggestion for using electrical equipment according to the established standards and for electrical installations by certified officers.

### Program Peningkatan Kualitas Layanan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dengan memaksimalkan perkembangan sistem teknologi informasi yang didesain sesuai dengan kebutuhan perkembangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan listrik para pelanggan.

Dengan mengikuti dan memanfaatkan kemajuan teknologi dan pesatnya perkembangan informasi, Perseroan kini menyediakan media *monitoring online*, berupa *customer web* serta notifikasi secara digital untuk mendukung hadirnya layanan pada pelanggan yang berkualitas.

### Menjaga Komunikasi dengan Pelanggan

Dalam pengelolaannya, Perseroan memberikan pelayanan dengan berfokus pada *Customer Relationship Management*, yang mengutamakan interaksi dengan pelanggan tidak hanya melalui telepon atau program digital lainnya, tetapi juga interaksi langsung dengan pelanggan. Aktivitas komunikasi dengan pelanggan dilaksanakan secara aktif dan rutin sepanjang tahunnya melalui kunjungan pelanggan, komunikasi rutin melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia, kegiatan gathering dengan pelanggan, seminar teknik serta kegiatan olahraga bersama.

### Survei Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan sebagai dasar pelaksanaan program perbaikan kualitas layanan, Perseroan secara berkala melaksanakan survei tingkat kepuasan pelanggan. Survei dilakukan dengan menggunakan metode sampling guna mengukur kinerja layanan unit-unit kerja Perseroan, sekaligus mengukur *Customer Satisfaction Index*. Aspek yang menjadi dasar pengukuran diantaranya aspek kepuasan pelanggan terhadap pelayanan, keandalan suplai listrik dan daya tanggap terhadap keluhan pelanggan.

Hasil survei dan temuan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Marketing melalui penyusunan action plan dan program *improvement* untuk mengatasi masalah tersebut. Selain survei secara berkala, Perseroan juga mengirimkan kuesioner kepada setiap pelanggan yang melaksanakan aplikasi, seperti kepada pelanggan baru ataupun pelanggan tambah daya.

### Service Quality Improvement Program

The Company is committed to improve the quality of services to customers by maximizing the advancement in information technology systems designed in accordance with the Company's development requirement for meeting the customers' electricity demand.

By keeping up and utilizing technology advancement and rapid information development, the Company now provides online monitoring media, in the form of customer web and digital notification to support high-quality customer service.

### Maintaining Communication with Customers

In its management, the Company delivers services by focusing on Customer Relationship Management, which prioritizes interaction with customers not only by phone or other digital programs but also by direct interactions with the customers. The communication with customers is carried out actively and regularly throughout the year through customer visits, routine communication through various communication channels, customer gatherings, technical seminars, and joint sports activities.

### Customer Satisfaction Survey

In order to acquire feedback from customers as a basis for a service quality improvement program, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. The survey is conducted using a sampling method to measure the service performance of the Company work units and measure the Customer Satisfaction Index. The aspects that serve as the basis of measurement include customer satisfaction towards the service, electricity supply reliability and responsiveness towards customer complaint.

The survey results and problem findings will be followed up by the Marketing Department through action plans arrangement and improvement programs to resolve the problems. In addition to regular surveys, the Company also delivers a questionnaire to each customer who submits an application, either new customers or those applying for additional energized capacity.

Survei kepuasan pelanggan dilakukan secara internal 2 (dua) tahun sekali, dan terakhir dilakukan pada tahun 2019 dengan melibatkan 311 pelanggan sebagai responden. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2019 menunjukkan sebesar 85,2% menyatakan puas terhadap produk dan layanan Perseroan secara umum.

Selain survei kepuasan tersebut, Perseroan mengirimkan questioner setiap aplikasi perubahan daya yang ditanyakan oleh pelanggan. Dengan demikian diperoleh feedback dan evaluasi dari pelanggan terkait dengan layanan dan prosedur di Perseroan.

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan mengenai dampak pendistribusian listrik terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan dan pengaduan pelanggaran terhadap peraturan terkait penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran. Selain itu, selama tahun 2020, Perseroan juga tidak menerima sanksi denda atau sanksi hukum apapun terkait peraturan pengadaan dan regulasi mengenai penggunaan produk, serta peraturan tentang informasi atau komunikasi pemasaran.

### Pengaduan Konsumen dan Penanganannya

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik serta memperhatikan dan menjaga hubungan baik dengan para pelanggannya melalui masing-masing *Account Executive* yang merupakan bagian dari Departemen Marketing maupun melalui akses-akses komunikasi yang disediakan, di antaranya:



#### **Hotline Layanan Pelanggan 24 jam**

**24 hours Customer Service Hotline**

Telp / Phone: (+62 21) 893 4105

Fax / Fax: (+62 21) 893 4106



#### **Korespondensi (pengaduan tertulis)**

**Correspondence (written complaint)**

Surel / Email: [marketing@litrindo.com](mailto:marketing@litrindo.com)

Surat / Mail: Kawasan Industri Cikarang

Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang

Bekasi 17550, Indonesia

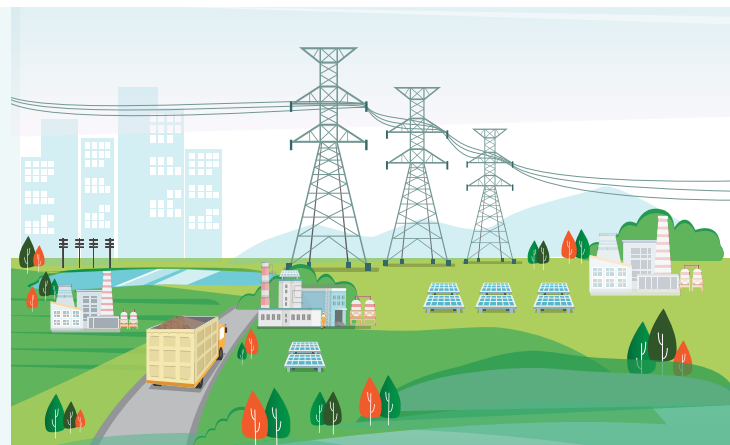
Customer satisfaction surveys are conducted internally every 2 (two) years, and the last one was conducted in 2019, involving 311 customers as respondents. The score of the customer satisfaction survey in 2019 showed an 85.2% rate of satisfaction for the Company's products and services.

In addition to the satisfaction survey, the Company sends a questionnaire for each capacity change requested by the customer. Therefore, feedback and evaluation are obtained from customers regarding the services and procedures of the Company.

Throughout 2020, the Company did not receive any complaint regarding the impact of electricity distribution to the health and safety of the customers and complaint on regulation violations related to the product information and marketing communications. Moreover, in 2020, the Company also did not receive any penalty or legal sanctions regarding procurement regulations and regulations on the usage of product, as well as regulations on marketing information or communication.

### Customer Complaints and Handling

The Company is committed to constantly delivering the best service and paying attention to and maintaining good relations with its customers through its Account Executives, who are members of the Marketing Department, or other available communication access, including:



Keluhan ataupun pengaduan yang masuk akan dicatat dalam database dan dikelompokkan berdasarkan jenis keluhan, untuk kemudian ditindaklanjuti oleh unit-unit Perseroan sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Kemudian, akan dilakukan pembuatan laporan dan ringkasan data penanggulangan gangguan serta saran-saran perbaikan, yang akan diinformasikan juga kepada pelanggan tersebut.

Perseroan akan memonitor penyelesaian keluhan pelanggan secara harian, mingguan dan bulanan melalui *Account Executive* dan unit kerja lain di Departemen Marketing. Penyelesaian keluhan pelanggan juga ditetapkan sebagai target kinerja unit terkait untuk memastikan tindak lanjut penanganan keluhan pelanggan.

Dalam menjalankan tugas pelayanan tersebut, seluruh jajaran Perseroan dan jajaran terkait memegang teguh ketentuan kerahasiaan pelanggan. Sehingga pada tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dengan pelanggaran kerahasiaan para pelanggan.

Bagi Manajemen, *feedback*, kritik maupun saran yang disampaikan merupakan bahan masukan yang berharga untuk perbaikan kinerja Perseroan dan pengembangan usaha ke depannya.

### **Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Jaminan Mutu dan Layanan Pelanggan**

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik yang telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register. Sertifikasi ini merupakan bentuk komitmen Perseroan atas pengelolaan mutu yang diterapkan secara konsisten.

Complaints received will be recorded in the database and categorized according to the type of complaint, to be further followed-up by the Company's units according to their duties and responsibilities. Afterwards, reports and summary data of troubleshooting and improvement recommendations will be made and informed to the customers.

The Company monitors the customer complaints resolution on a daily, weekly and monthly basis through the Account Executives and other work units in the Marketing Department. Customer complaint resolution is also set as performance target of related units to ensure follow-up of customer complaints handling.

In carrying out the service duties, all levels of the Company adhere to the provisions of customer confidentiality. Therefore, in the reporting year, there were no complaints related to breaches of customer confidentiality.

For the Management, any feedbacks, criticism and inputs conveyed are valuable inputs for the Company's performance improvement and business development going forward.

### **Awards and Certification in Quality Assurance and Customer Service**

The Company has obtained ISO 9001:2015 certification on Quality Management System for electricity generation and distribution process which has been verified by an international certification body, Lloyd's Register. This certificate is a form of the Company's commitment to consistently applying its quality management.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

### Corporate Social Responsibility related to Social and Community Developments



▲ Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan PT Cikarang Listrindo Tbk  
Social and Community Activities of PT Cikarang Listrindo Tbk

#### Komitmen dan Kebijakan Perseroan atas Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial serta lingkungan hidup wajib dicapai seiring dengan pertumbuhan bisnis. Untuk itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, baik kepada masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan maupun di luar area, dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip dan rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Rumusan tersebut menekankan keseimbangan kinerja pada tiga aspek, yakni: Ekonomi, Sosial dan Lingkungan atau secara populer disingkat P3 (*Profit, People, Planet*).

#### Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas pengembangan sosial kemasyarakatan adalah masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan, khususnya pada 3 (tiga) lokasi pembangkit listrik Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen karyawan maupun keterlibatan sebagai pemasok lokal. Selain itu, Perseroan berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung, dengan tujuan memberikan dampak ekonomi yang cepat terhadap masyarakat.

#### Company's Commitment and Policies on Corporate Social Responsibilities related to Social and Community Developments

The Company is aware that social and environmental responsibility must be achieved along with business growth. Therefore, the Company is fully committed to contributing positively to all stakeholders, both to the community around the Company's electricity generation areas and outside the areas by carrying out operational activities in accordance with the principles and formulation of Sustainable Development Goals (SDGs). The formulation emphasizes the balance of performance in three aspects, namely: Economy, Social and Environment or popularly abbreviated as P3 (*Profit, People, Planet*).

#### Stakeholders and Impacts of Social Community Development

Stakeholders impacted by the Company's social development are the local communities, i.e. the communities who live in the vicinity of the Company's operational areas, specifically, in the 3 (three) locations of the Company's power plants. Therefore, the Company seeks to involve the surrounding communities, both through recruitment and involvement as local suppliers. Additionally, the Company seeks to provide direct social development programs with the aim of having a direct economic impact on society.

## Sasaran, Target dan Rencana

Salah satu sasaran strategis pelaksanaan program sosial kemasyarakatan ini adalah terciptanya hubungan yang konstruktif dan harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Bagi Perseroan kegiatan ini secara khusus merupakan wujud kontribusi sosial agar dapat membaaur dengan lingkungan sosial masyarakat dan mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui program-program CSR yang dilaksanakan, beriringan dengan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang Perseroan.

## Penerapan Inisiatif Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Kebijakan umum Perseroan mengenai pengembangan sosial kemasyarakatan adalah melalui tiga kelompok kegiatan utama, yakni layanan bantuan sosial, pendidikan dan kesehatan. Sebagai bentuk komitmen kuat untuk turut menyejahterakan kehidupan dan memupuk kemandirian ekonomi masyarakat sekitar, Perseroan mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung pelaksanaan beragam kegiatan tersebut dan mengelola penyalurannya dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip berimbang, terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan demi tercapainya dampak positif yang optimal bagi para penerima manfaat.

Seluruh kegiatan dalam rangka program sosial kemasyarakatan sedapat mungkin berasal dari usulan masyarakat sekitar dengan tetap mempertimbangkan manfaat program tersebut bagi para pemangku kepentingan. Pada pelaksanaannya, program-program tersebut melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat.

Untuk mewujudkan komitmen Perseroan dan menjaga kesinambungan pelaksanaan program, Perseroan telah menetapkan CSR *Roadmap* 2012-2022 yang kemudian pada tahun 2019, *roadmap* tersebut dirumuskan kembali dalam *roadmap program* CSR periode 2018-2023. *Roadmap* CSR ditinjau dan dirumuskan secara berkala, dengan memasukkan hasil evaluasi realisasi program pada periode sebelumnya.

## Objectives, Plans and Targets

One of the strategic objectives of the social community program is the creation of a constructive and harmonious relationship between the Company and its stakeholders. For the Company, this activity is specifically a manifestation of social contribution in order to blend in with the social environment of the community and realize Good Corporate Governance and improve community welfare through CSR programs, along with the growth and long-term business sustainability of the Company.

## Implementation of Community Social Development Initiatives

The Company's general policy regarding community social development is that the Company implements three main activity groups, namely social assistance, education and health services. As a form of strong commitment to contributing to the welfare of life and fostering the economic independence of the surrounding community. The Company allocates budgets to support these various activities and manage its distribution by adhering to the principles of being balanced, open and accountable to achieve optimal positive impact for beneficiaries.

All activities within the framework of the community social programs wherever possible are originating from the proposals of the surrounding community while considering the benefits of the program for stakeholders. In its implementation, these programs involve local community leaders and are executed in coordination with the Local Government.

To realize the Company's commitment and maintain the continuity of the programs, the Company has established CSR *Roadmap* 2012-2022 which in 2019 was reformulated in the CSR program roadmap for the 2018-2023 period. The CSR roadmap is reviewed and formulated periodically, by including the results of evaluations of program realization in the previous period.

Rumusan inisiatif dan tahapan kegiatan CSR tahun 2012-2023, yaitu sebagai berikut:

The formulation of initiatives and stages of CSR activities in 2012-2023 are as follows:



### 2012-2017 – Karitatif

Berawal dari transformasi pelaksanaan program CSR yang dimulai pada tahun 2012, dimana Perseroan mulai membangun dan menciptakan hubungan yang lebih sinergis antara masyarakat dan perusahaan, melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat karitatif, seperti perbaikan dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penyediaan fasilitas umum dan sosial, pelayanan kesehatan serta edukasi kesehatan dan lingkungan.

### 2012-2017 – Caritative

Starting with the transformation of CSR programs implementation in 2012, the Company began to build and create more synergic relationships with the community, through caritative activities, such as rehabilitation and construction of educational facilities and infrastructure, construction of public and social facilities, health care assistance and health and environmental education.

### 2018-2019 – Standardisasi

Pada tahap ini, Perseroan melakukan evaluasi dan reorganisasi struktur, prosedur dan mekanisme pelaksanaan CSR. Tidak hanya atas proses internal Perseroan saja, namun evaluasi juga dilaksanakan atas implementasi program CSR yang telah dijalankan.

### 2018-2019 – Standardization

At this stage, the Company evaluated and reorganized CSR structure, procedures and implementation. The evaluation was not only carried out for the internal process, but also the CSR program implementation.

Perseroan juga kembali melakukan pemetaan sosial ekonomi dan mengembangkan program-program strategis sambil melanjutkan program-program dasar CSR yang berfokus pada bidang sosial, pendidikan dan kesehatan.

The company also re-conducted socio-economic mapping and develops strategic programs while continuing the basic CSR programs that focused on the social, education and health aspects.

Pelaksanaan inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan organisasi dan kesiapan program-program strategis baik untuk mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang pelaksanaan CSR Perseroan.

The implementation of these initiatives was expected to increase organizational and strategic programs readiness in order to achieve both short-term and long-term targets for the operation of the Company's CSR.



### 2020-2023 – Pengembangan Masyarakat

Tahap pengembangan masyarakat merupakan tahapan dimana Perseroan melakukan evaluasi dan perbaikan program-program strategis yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Untuk mendukung tahapan tersebut, pada awal tahun 2021, Perseroan membentuk Tim *Corporate Social Responsibility* yang akan berfokus kepada penyempurnaan program dan dokumentasi CSR. Disamping melanjutkan program CSR sebelumnya, Perseroan lebih memfokuskan program CSR tahap ini pada pengembangan masyarakat, melalui pelatihan dan pengembangan kelompok-kelompok masyarakat, sehingga dalam jangka panjang akan tumbuh kemandirian.

Melalui inisiatif ini diharapkan Perseroan akan memiliki agen-agen pemberdayaan masyarakat yang telah dididik dan dilatih serta mampu menjadi agen perubahan dalam lingkungan masyarakat. Salah satu rencana yang dikembangkan adalah peningkatan pencapaian program pemberdayaan masyarakat yang meningkat dari standar dari PROPER Biru menjadi PROPER Hijau.

### Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Melalui konsep kegiatan CSR “Terang yang Membawa Kebaikan”, Perseroan mewujudkan tanggung jawabnya terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan melalui beberapa inisiatif yang dirinci sebagai berikut:

#### Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Lokasi Pembangkit: Pemasok Lokal

Keberhasilan Perseroan menjalankan usahanya selama 27 tahun terakhir, ditopang oleh sejumlah faktor. Salah satunya adalah adanya dukungan dan kepercayaan dari para pemasok.

Selain berdasarkan barang atau jasa yang dipasok, Perseroan membedakan pemasok berdasarkan letak geografis domisili mereka. Pemasok nasional adalah mereka yang secara geografis berdomisili dan menghasilkan produk dan jasa di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah pemasok lokal, yang berada di sekitar kawasan Cikarang dan Babelan; dan pemasok asing atau luar negeri, yaitu mereka yang berdomisili di luar Indonesia.

### 2020-2023 – Community Development

The community development stage is the stage where the Company evaluates and improves strategic programs that have been prepared in the previous stages. To support this, in early 2021, the Company established a Corporate Social Responsibility Team which focuses on improving the CSR programs and documentation. Besides continuing the previous CSR programs, at this stage, the Company will focus on community development through training and development of community groups, which in the long run will develop self management.

This initiative is expected by the Company to establish community empowerment agents who have been educated and trained and are able to become the agents of change in the community. One of the plan being developed is to increase the community development program requirement from PROPER Blue to PROPER Green standards.

### Implementation of Responsibility Initiatives for Community Social Development

Through CSR concept “Light that Bring Goodness”, the Company realizes its responsibility for social development through the initiatives detailed as follows:

#### Community Empowerment Around Power Plant Site: Local Suppliers

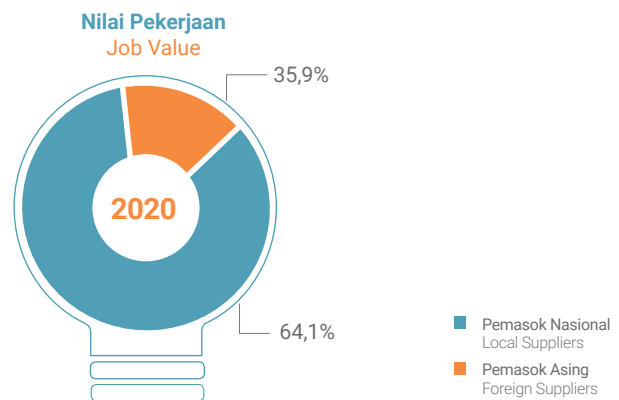
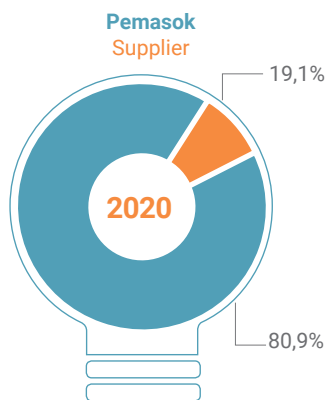
The success of the Company in running its business for the past 27 years has been supported by a number of factors. One of them is the support and trust from the suppliers.

Apart from the goods or services supplied, the Company differentiates between suppliers based on the location of their domicile. National suppliers are those who are domiciled and produce products and services in Indonesia, including local suppliers who are located in the vicinity of the Cikarang and Babelan areas; and foreign suppliers, those who are domiciled outside Indonesia.

Uraian lengkap tentang rantai pasokan dan nilai kontraknya selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

A complete description of the supply chain and its contract value during the reporting year is presented in the following table:

Jenis Pemasok Types of Supplier	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Nilai Pekerjaan (Rp) Job Value (Rp)	
	2020	2019	2020	2019
Pemasok Asing Foreign Suppliers	153	120	106.792.727.084	209.339.102.922
Pemasok Nasional Local Suppliers	650	656	190.424.593.470	229.323.256.545
<b>Jumlah</b> Total	<b>803</b>	<b>776</b>	<b>297.217.320.554</b>	<b>438.662.359.467</b>



Dalam setiap jalinan kerjasama dengan pemasok, Perseroan melakukan proses seleksi pemasok berdasarkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang berlaku.

In every partnership with the suppliers, the Company carries out a supplier selection process based on the applicable goods and services procurement policies.

**Bantuan Sosial**

Perseroan melalui kegiatan pengembangan layanan bantuan sosial kepada masyarakat sekitar, meliputi penyediaan dan perbaikan beragam sarana dan prasarana dasar, pemberian bantuan pembangunan dan/atau perbaikan sarana ibadah dan umum, serta bantuan penanggulangan bencana dan pemberian sembako, mengeluarkan biaya sejumlah AS\$631.932. Beberapa kegiatan pengembangan layanan bantuan sosial yang Perseroan lakukan ditahun 2020, di antaranya adalah sebagai berikut:

**Social Aid**

The Company develops social aid for the surrounding communities through activities such as construction and rehabilitation of various basic facilities and infrastructures, including establishing or repairing religious and public facilities, and disaster relief and basic needs aid. The total amount spent for this category of activities was US\$631,932. The detail of social aid provided by the Company, among others, are:

- a. Program penyambungan listrik dalam rangka meningkatkan rasio elektrifikasi. Dalam program ini, Perseroan bersama dengan Kementerian ESDM dan PLN memberikan program penyambungan listrik gratis di

- a. Electrical connection program to increase the electrification ratio. In this program, the Company is partnering with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and PLN contributing to the electricity

berbagai daerah di Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyambungan listrik gratis sampai dengan 18.000 rumah dari total target Kementerian ESDM dan PLN sebanyak 721.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia yang dilakukan secara bertahap. Sampai 31 Desember 2020, penyambungan listrik telah dilakukan Perseroan ditujukan kepada 7.698 rumah, terdiri dari 3.059 rumah di Kabupaten Bekasi, 2.729 rumah di Kabupaten Sumedang, 610 rumah di Provinsi NTT, 467 rumah di Kabupaten Cianjur, 333 rumah di Kabupaten Bogor dan 500 rumah yang tersebar di wilayah lain di Jawa Barat. Kegiatan tersebut akan terus dilanjutkan sampai komitmen terpenuhi.

- b. Pemberian bantuan korban banjir kepada warga terdampak di sekitar wilayah PLTGU Jababeka dan juga PLTU Babelan yang berupa bantuan logistik dan alat-alat kebersihan. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan atas bencana banjir yang menimpa baik warga sekitar Perseroan.
- c. Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) dalam program Bina Desa melalui peserta beasiswa Perseroan, untuk pembangunan masyarakat di sekitar area operasi Perseroan. Program ini dijalankan dengan membina sumber daya manusia dengan pendekatan pendidikan dan juga memperkenalkan beberapa karya inovasi dari peserta beasiswa Perseroan yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat di Desa Buni Baru Babelan. Berbagai program yang telah diaplikasikan di desa binaan seperti pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- d. Kegiatan keberlanjutan kepada Yayasan Al Fajar Berseri melanjutkan program sebelumnya dengan penambahan bangunan baru, yang digunakan sebagai gedung sekretariat dan bangunan untuk ruang panti jompo dengan kapasitas sebanyak 20-30 (dua puluh hingga tiga puluh) orang dan dilengkapi dengan 6 (enam) kamar mandi. Penambahan ruang kamar dan fasilitas dalamnya ini ditujukan untuk meningkatkan daya tampung dan juga kualitas dari fasilitas yang ada. Selain dari penambahan gedung ruang panti dan gedung sekretariat, Perseroan juga berkontribusi dalam pembuatan taman panti jompo dan panti rehabilitasi Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

connection program in various regions in Indonesia. The Company pledged contribution to provide free electricity connection for up to 18,000 houses from the total target of ESDM and PLN of 721,000 houses in various regions in Indonesia which is carried out in stages. As of December 31, 2020, electricity connection has been provided by the Company for 7,698 houses, consisting of 3,059 households in Bekasi Regency, 2,729 in Sumedang Regency, 610 in NTT Province, 467 in Cianjur Regency, 333 in Bogor Regency, and 500 households scattered in other areas in West Java. These activities will be continued until the target is achieved.

- b. Providing aid for flood victims to the affected residents around the GSPP Jababeka area and also the CFPP Babelan in the form of logistical assistance and cleaning tools. This activity is a form of the Company's concern for the flood disaster that affected the local residents.
- c. The Company cooperates with Karya Salemba Empat (KSE) Foundation in carrying out the Bina Desa program through scholarship students, for community development surrounding the Company's operational area. This program is actioned by fostering human resources with an educational approach and introducing several innovative works from the Company's scholarship students that can be carried out to the community in Buni Baru Babelan Village. Programs that have been applied in this target village include the development and empowerment of Small Micro Medium Enterprises (UMKM).
- d. Sustainability activities for Al Fajar Berseri Foundation, continuing the previous program, with the addition of the construction of a building, which can be used as a secretariat building as well as a nursing home with additional capacity of 20-30 (twenty to thirty) people equipped with 6 (six) bathrooms. The additional room space and its facilities is intended to increase the capacity and also the quality of the existing facilities. Apart from the nursing home and secretariat buildings, the Company also designed and built a garden for the elderly and for people with mental disorder.



e. Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan santunan anak yatim dan kaum dhuafa untuk masyarakat sekitar kantor Sekretariat Badan Pembinaan Potensi Keluarga Besar (BPPKB) Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) Babelan. Perseroan memberikan 70 buah bingkisan sembako yang diserahkan langsung kepada pengurus BPPKB DPAC Babelan. Selanjutnya bantuan tersebut di salurkan langsung oleh pihak pengurus kepada anak yatim serta kaum dhuafa yang sudah didata sebelumnya. Kegiatan santunan ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar, khususnya masyarakat di kecamatan Babelan.

**Bantuan Pendidikan**

Perseroan percaya bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pengembangan kualitas. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mendukung penuh kegiatan pengembangan masyarakat melalui pendidikan.

e. The Company participated in giving donations for orphans and underprivileged communities in the community around the Secretariat office of Family Potential Development Agency (BPPKB) Child Leadership Council (DPAC) Babelan branch. The Company gave 70 basic food packages which were handed directly to the board of BPPKB DPAC Babelan. Furthermore, the assistance is distributed directly by the management to orphans and underprivileged communities who have been previously recorded. This compensation activity is a form of the Company’s concern for the surrounding community, especially those in the Babelan district.

**Educational Aid**

The Company believes that education is one of the key factors in developing quality. Through the implementation of this program, the Company is committed to fully support the community development activities through education.



Sejumlah program bantuan untuk sarana dan prasarana pendidikan telah diberikan oleh Perseroan di tahun 2020 dengan total nilai sejumlah AS\$30.512. Beberapa kegiatan pengembangan layanan bantuan pendidikan yang Perseroan lakukan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai wujud kepedulian Perseroan di bidang pendidikan, Perseroan berkontribusi dalam program beasiswa melalui Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) untuk membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Tujuan lain dari program tersebut untuk mendorong dan turut mempersiapkan penerima beasiswa menjadi lulusan yang memiliki integritas, berwawasan kebangsaan, patriotisme terhadap negara. Pemberian beasiswa ditujukan kepada 25 (dua puluh lima) mahasiswa strata 1, dari 7 perguruan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia dari berbagai suku bangsa, ras, dan agama.
- b. Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Cibitung dan sebagai wujud kepedulian Perseroan di bidang pendidikan, Perseroan berkontribusi dalam pembangunan dan renovasi berbagai sarana dan prasarana sekolah, seperti pembangunan pagar dan penambahan kapasitas mushola.

A number of education aid programs for educational facilities and infrastructure have been provided by the Company in 2020 with a total value of US\$30,512. Some of the activities related to the Educational aid program are as follows:

- a. As a manifestation of the Company's concern in education, the Company contributes to the scholarship program through Karya Salemba Empat (KSE) Foundation to help students from underprivileged families. Another objective of the program is to encourage and participate in preparing the awardees to become graduates who have integrity, national mindset, patriotism to the country. The scholarship is for 25 (twenty five) undergraduate students from 7 universities throughout Indonesia with various ethnic groups, races, and religions.
- b. To support teaching and learning activities at SMAN 1 Cibitung, and as a form of the Company's concern in the field of education, the Company has contributed to the construction and renovation of various school facilities and infrastructure, such as building fences and increasing the capacity of the prayer room.

**Bantuan Kesehatan**

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera. Selama tahun 2020, Perseroan telah memberikan bantuan sebesar AS\$1.534.664 demi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan akses kesehatan.

Dana tersebut sebagian besar disalurkan melalui program Posyandu dan pengobatan massal bulanan. Perseroan yakin dengan menyediakan kegiatan layanan kesehatan yang berkelanjutan akan memiliki fungsi sangat penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya untuk balita, ibu hamil dan warga kurang mampu. Sejumlah sarana dan prasarana juga dibangun Perseroan untuk meningkatkan gaya hidup sehat masyarakat.

Selain itu, pada tahun 2020, Cikarang Listrindo juga melakukan sejumlah inisiatif program kesehatan untuk membantu mengurangi dampak dari penyebaran virus COVID-19, diantaranya:

1. Pengadaan pengobatan massal dan bantuan untuk posyandu di desa Wangunharja yang mencakup 121 Kepala Keluarga.
2. Posyandu binaan Perseroan dilokasi pembangkit Babelan mencakup 4.200 Kepala Keluarga. Perseroan memiliki posyandu binaan sebanyak 14 posyandu.

**Health Aid**

Health is an important factor in creating a prosperous community life. During 2020, the Company provided assistance amounting US\$1,534,664 to ease community's access to the the health facilities.

Most of the funds were channeled through the Posyandu program and monthly mass treatment. The Company believes that by providing a sustainable health service, this activity will play an important function to improve public health, especially for toddlers, pregnant women and underprivileged residents. A number of facilities and infrastructure were also built by the Company to improve the healthy lifestyle of the community.

In addition, in 2020, Cikarang Listrindo carried out a number of health program initiatives to help reduce the impact of the spread of the COVID-19 virus which, among others, were:

1. Provision of mass medical treatment and assistance for a posyandu in Wangunharja village covering 121 households.
2. Posyandu assisted by the Company in the Babelan power plant location, which covers 4,200 households. The Company has 14 assisted posyandu.



3. Perseroan berkontribusi dalam kegiatan penanganan COVID-19 seperti pendistribusian bantuan *ventilator*, alat pelindung diri, *face shield*, masker medis dan juga program bantuan kesehatan lainnya diantaranya:
- Bantuan 15 unit *ventilator* kepada Yayasan BUMN.
  - Bantuan *Rapid Test Kit* sebanyak 1.000 unit kepada RS GRHA MM-2100.
  - Bantuan 499.420 alat pelindung diri yang terdiri dari 6.170 *hazmat* (pakaian pelindung diri), 8.150 *face shield*, dan 485.100 masker medis yang diberikan secara langsung kepada sejumlah instansi kesehatan terutama yang berada di sekitar area operasional Perseroan.
  - Bantuan *moveble handwasher* untuk warga di sekitar PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan.
  - Bantuan kerja sama dengan Yayasan Anak Bangsa Bisa – GOJEK, penyediaan tempat singgah bagi staf rumah sakit di Jakarta – Habitat, dan bantuan tempat tinggal marginal terdampak COVID-19 di Jakarta dan Bekasi dengan total bantuan mencapai Rp342,5 juta.
3. The Company contributes to COVID-19 handling activities such as the distribution of ventilators, personal protective equipment, face shields, medical masks, and other health assistance programs among others:
- Assistance of 15 ventilators to the BUMN Foundation.
  - Assistance of 1,000 units of Rapid Test Kits to RS GRHA MM-2100.
  - Assistance of 499,420 personal protective equipment sets, consisting of 6,170 hazmats (personal protective clothing), 8,150 face shields, and 485,100 medical masks given directly to a number of health agencies, especially those around the Company's operational areas.
  - Assistance of movable handwashers for residents around the GSPP Jababeka and CFPP Babelan.
  - Cooperation assistance with Yayasan Anak Bangsa Bisa – GOJEK, provision of a shelter for hospital staff in Jakarta – Habitat, and assistance for marginal housing affected by COVID-19 in Jakarta and Bekasi with a total aid of Rp342.5 million.



▲ Serah Terima Bantuan Penanganan COVID-19 kepada Yayasan BUMN dihadiri oleh Bapak Budi G. Sadikin - Wakil Menteri BUMN 1, Bapak Erick Thohir - Menteri BUMN, Bapak Harjawan Balaningrat - Ketua Yayasan BUMN, Bapak Matus Sugiaman - Direktur Komersial Perseroan, dan Bapak Kartiko Wiryoadmodjo - Wakil Menteri BUMN 2  
 Providing Assistance in Handling COVID-19 to BUMN Foundation attended by Mr. Budi G. Sadikin - Deputy Minister of SOE 1, Mr. Erick Thohir - Minister of SOE, Mr. Harjawan Balaningrat - Head of BUMN Foundation, Mr. Matus Sugiaman - the Company's Commercial Director, and Mr. Kartiko Wiryoadmodjo - Deputy Minister of SOE 2

Dengan semangat “Terang yang Membawa Kebaikan”, kami berkomitmen untuk menjaga Insan Perseroan serta mendukung Pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi pandemi ini bersama-sama.

With the spirit of “Light that Bring Goodness”, we are committed to keep our people safe as well as support our Government and communities in navigating through this pandemic together.



**6.170**

Pakaian Pelindung Diri  
Hazmat



**8.150**

Face Shields



**15**

Ventilator  
Ventilators



**Moveable Handwisher**

dan berbagai bantuan lainnya  
Moveable handwashers and other supports



**485.100**

Masker Medis  
Medical Masks



**1.000**

Rapid Test Kits





## Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Pada tahun 2020, Perseroan dianugerahi penghargaan CSR terbaik untuk kategori infrastruktur, utilitas dan transportasi oleh Warta Ekonomi dalam acara Indonesia CSRxPKBL Award 2020.

Perusahaan juga mendapatkan apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Bekasi atas partisipasi aktif kami dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan serta dari Gubernur Jawa Barat atas kontribusi Perseroan dalam peningkatan rasio elektrifikasi di Jawa Barat dalam program "CSR Jabar Caang 2020".

## Dampak Kuantitatif atas Pengembangan Sosial Masyarakat

Selama tahun 2020, Perseroan telah merealisasikan dana untuk pelaksanaan pengembangan sosial masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

## Awards and Certification in Social and Community Developments

In 2020, the Company was awarded as the Best CSR for Indonesia CSRxPKBL Award 2020 in the infrastructure, utilities and transportation category by Warta Ekonomi.

The Company also obtained an appreciation from Bekasi District Government, for our active participation in corporate social and environmental responsibility and from the Governor of West Java for the Company's contribution in electrification ratio improvement in West Java in the program of "CSR Jabar Caang 2020".

## Quantitative Impact on Social Development

In 2020, the Company distributed funds for the implementation of social development with the following details:

## Biaya dan/atau Investasi Pengembangan Sosial Masyarakat

### Social Development Costs and/or Investments

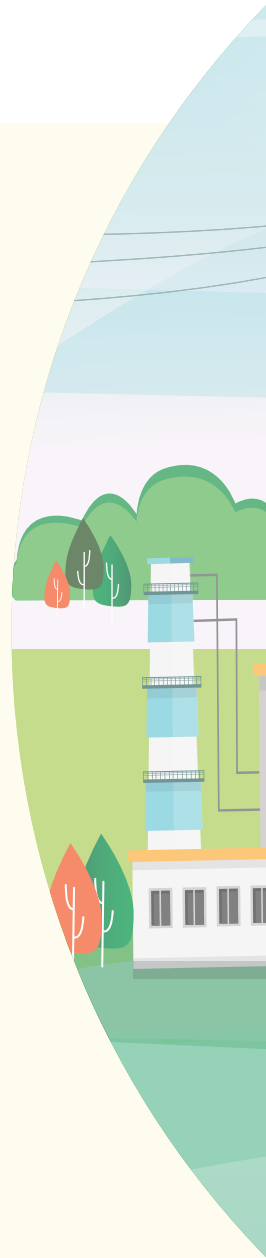
dalam AS\$  
in US\$

Kegiatan Activities	2020	2019	YoY 2019-2020	
			Nominal Amount	%
			(3=1-2)	(3/2)
(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
<b>Bantuan Sosial / Social Aid</b>				
a. Fasilitas umum/infrastruktur Public facilities/infrastructure	557.525	488.942	68.583	14,0% ↑
b. Kegiatan keagamaan Religious activities	62.946	123.228	(60.282)	-48,9% ↓
c. Bantuan bencana Disaster relief	11.461	34.203	(22.742)	-66,5% ↓
<b>Sub-jumlah Bantuan Sosial Sub-total of Social Aid</b>	<b>631.932</b>	<b>646.373</b>	<b>(14.441)</b>	<b>-2,2% ↓</b>
Bantuan Pendidikan Educational Aid	30.512	99.009	(68.497)	-69,2% ↓
Bantuan Kesehatan Health Aid	1.534.664	38.680	1.495.984	3.867,6% ↑
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.197.108</b>	<b>784.062</b>	<b>1.413.046</b>	<b>180,2% ↑</b>

# 07

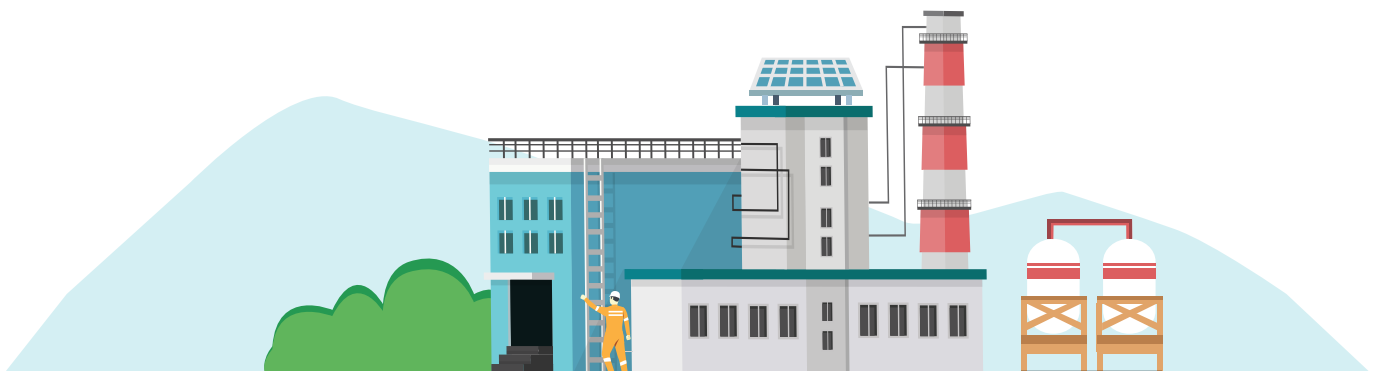
## Laporan Keuangan

### Financial Statements





Halaman ini sengaja dibiarkan kosong  
This page is intentionally left blank



**PT Cikarang Listrindo Tbk  
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-104	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



## CIKARANG LISTRINDO ENERGY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                                     |   |  |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name                        | : | Andrew K. Labbaika   |
| Alamat kantor/Office address        | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31<br>Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008<br>Grogol Selatan, Kebayoran Lama<br>Jakarta Selatan     |
| Nomor Telepon/Phone Number          | : | (021) 5228122  |
| Jabatan/Position                    | : | Direktur Utama/President Director  |
| 2. Nama/Name                        | : | Christanto Pranata   |
| Alamat kantor/Office address        | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31<br>Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Pluit Karang Molek XVII/3<br>Penjaringan<br>Jakarta 14450                                    |
| Nomor Telepon/Phone Number          | : | (021) 5228122  |
| Jabatan/Position                    | : | Direktur Keuangan/Finance Director   |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary' consolidated financial statements;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan   | b. <i>The Company and its Subsidiary' consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and</i>  |

## CIKARANG LISTRINDO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. We are responsible for the Company and its Subsidiary' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 12 April/ April 12, 2021

Direktur Utama/  
President Director

Direktur Keuangan/  
Finance Director

The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Andrew K. Labbaika, and the signature on the right is for Christanto Pranata. In the center, between the two signatures, is a yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 10,000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '10.000'. The serial number '1CAAJX032647538' is visible at the bottom of the stamp.

Andrew K. Labbaika

Christanto Pranata





## Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00444/2.1032/AU.1/02/0695-3/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Cikarang Listrindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

Report No. 00444/2.1032/AU.1/02/0695-3/1/IV/2021

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Cikarang Listrindo Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00444/2.1032/AU.1/02/0695-3/1/IV/2021 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00444/2.1032/AU.1/02/0695-3/1/IV/2021 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cikarang Listrindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

12 April 2021/April 12, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	272.479.054	3,26	242.661.834	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	57.689.155	4,24,26	73.392.993	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.014.362	26	1.104.791	Other receivables
Persediaan - neto	42.692.850	5	42.543.249	Inventories - net
Uang muka	2.687.389	26	3.757.104	Advances
Beban dibayar di muka	481.965		1.668.597	Prepaid expenses
Investasi	60.335.414	6,26	6.845.478	Investments
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>437.380.189</b>		<b>371.974.046</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	4.179.376	26	6.858.043	Advances for purchases of property, plant and equipment - third parties
Tagihan pajak	38.795.514	9a,26	45.058.168	Claims for tax refund
Aset hak-guna - neto	4.421.883	17	-	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	827.747.049	7	860.209.482	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	10.902.556	8	10.789.497	Investment property - net
Aset pajak tangguhan - neto	18.253.067	9f	28.483.457	Net deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.189.927	26	1.438.769	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>905.489.372</b>		<b>952.837.416</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.342.869.561</b>		<b>1.324.811.462</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	24.170.026	10,24,26	33.543.212	Trade payables
Utang lain-lain	2.641.491	26	4.029.750	Other payables
Utang pajak	19.125.363	9b,26	8.671.582	Taxes payable
Beban akrual	9.200.619	11,26	9.414.047	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	1.360.558	17,26	-	Current maturities - of lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>56.498.057</b>		<b>55.658.591</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Jaminan pelanggan	44.616.613	14,26	44.032.619	Customers' deposits
Utang wesel	541.277.505	13	539.998.068	Notes payable
Liabilitas sewa	1.948.748	17,26	-	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	27.960.231	12b,26	25.480.894	Estimated liability for employee benefits
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>615.803.097</b>		<b>609.511.581</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>672.301.154</b>		<b>665.170.172</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value per share
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Authorized - 57,913,760,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	15	282.002.166	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares
Saham treasuri - 328.937.710 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 306.022.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019	(20.382.369)	15	(19.651.870)	Treasury shares - 328,937,710 shares as of December 31, 2020 and 306,022,000 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	148.029.076	16	148.162.108	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(131.761)		(165.408)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	220.210		214.571	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.338.243	15	1.224.713	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	259.492.842		247.855.010	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>670.568.407</b>		<b>659.641.290</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.342.869.561</b>		<b>1.324.811.462</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>				<b>NET SALES</b>
Kawasan industri	364.923.333	18	433.418.188	<i>Industrial estates</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	100.974.369	24a	155.073.011	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)</i>
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b>465.897.702</b>		<b>588.491.199</b>	<b>Total Net Sales</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(275.942.873)</b>	19	<b>(366.005.853)</b>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>189.954.829</b>		<b>222.485.346</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban operasional	(58.010.197)	20	(59.996.945)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain	2.063.244	21	6.923.311	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(6.220.699)	22	(6.641.390)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>127.787.177</b>		<b>162.770.322</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	7.935.074		8.959.521	<i>Interest income</i>
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.430.012)		(1.791.904)	<i>Final tax on interest income</i>
Beban pendanaan	(29.191.351)	23	(29.534.963)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>105.100.888</b>		<b>140.402.976</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(20.149.545)		(30.326.540)	<i>Current</i>
Tangguhan	(10.199.056)		3.453.553	<i>Deferred</i>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(30.348.601)</b>	9c	<b>(26.872.987)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>74.752.287</b>		<b>113.529.989</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that may be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	33.647		126.736	<i>Translation adjustment</i>
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	7.049		254.341	<i>Changes in fair value of available-for-sale investments</i>
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(1.410)	9f	(63.585)	<i>Income tax relating to changes in fair value of available-for-sale investments</i>
	5.639		190.756	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (continued)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	149.622	12d	(681.054)	<i>Remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(29.924)	9f	170.264	<i>Income tax relating to remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits</i>
	<u>119.698</u>		<u>(510.790)</u>	
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>158.984</b>		<b>(193.298)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>74.911.271</b>		<b>113.336.691</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,0047</b>	25	<b>0,0071</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Changes in Fair Value of Available- for-Sale Investments	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	Balance, December 31, 2018
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2018		282.002.166	(1.069.988)	148.162.625	(292.144)	23.815	1.145.820	210.474.360	640.446.654	
Labanya tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	113.529.989	113.529.989	
Rugi komprehensif lain		-	-	-	126.736	190.756	-	(510.790)	(193.298)	
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	-	-	78.893	(78.893)	-	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	126.736	190.756	78.893	112.940.306	113.336.691	
Dividen kas	15	-	-	-	-	-	-	(75.559.656)	(75.559.656)	
Pembelian saham treasuri	15	-	(18.581.882)	(517)	-	-	-	-	(18.582.399)	
Saldo per 31 Desember 2019		282.002.166	(19.651.870)	148.162.108	(165.408)	214.571	1.224.713	247.855.010	659.641.290	
Labanya tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	74.752.287	74.752.287	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	33.647	5.639	-	119.698	158.984	
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	-	-	113.530	(113.530)	-	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	33.647	5.639	113.530	74.758.455	74.911.271	
Dividen kas	15	-	-	-	-	-	-	(63.120.623)	(63.120.623)	
Pembelian saham treasuri	15	-	(730.499)	(133.032)	-	-	-	-	(863.531)	
Saldo per 31 Desember 2020		282.002.166	(20.382.369)	148.029.076	(131.761)	220.210	1.338.243	259.492.842	670.568.407	

Profit for the year  
Other comprehensive loss  
Appropriation of general reserve  
Total comprehensive income for the year  
Cash dividends  
Purchase of treasury shares  
Balance, December 31, 2019  
Profit for the year  
Other comprehensive income  
Appropriation of general reserve  
Total comprehensive income for the year  
Cash dividends  
Purchase of treasury shares  
Balance, December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	482.741.914		584.876.351	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi	(278.245.341)		(369.135.174)	Cash paid to suppliers, employees and for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	204.496.573		215.741.177	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(27.911.914)		(28.320.517)	Payments of finance costs
Pengembalian pajak atas keberatan pajak	5.158.891		36.898	Tax refund from assessment under objection
Pembayaran pajak penghasilan	(11.900.783)		(61.258.391)	Income tax paid
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>169.842.767</b>		<b>126.199.167</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian investasi	(140.131.701)		(78.759.063)	Purchase of investments
Perolehan aset tetap	(18.645.721)		(15.136.382)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	(504.219)		-	Acquisition of investment property
Uang muka pembelian aset tetap	(53.654)		(3.483.031)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	48.369	7	348.568	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan Entitas Anak	-		1.998.683	Proceeds from sale of Subsidiary
Penerimaan dari penjualan investasi	86.763.455		146.514.438	Proceeds from sale of investments
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(72.523.471)</b>		<b>51.483.213</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(63.120.623)	15	(75.559.656)	Payments of cash dividends
Pembelian saham treasury	(1.339.683)	15	(19.045.716)	Purchase of treasury shares
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1.626.355)	17	-	Payments of lease liabilities
<b>Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(66.086.661)</b>		<b>(94.605.372)</b>	<b>Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>31.232.635</b>		<b>83.077.008</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.415.415)</b>		<b>3.185.235</b>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>242.661.834</b>		<b>156.399.591</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>272.479.054</b>	3	<b>242.661.834</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 11 Agustus 2020 mengenai perubahan Komisaris Utama. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0350059. Tahun 2020 tertanggal 14 Agustus 2020.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam pembangkit tenaga listrik, pemasaran, pendistribusian tenaga listrik dan agen. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Cikarang, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan November 1993.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1991. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which by Notarial Deed No. 14 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated 11 August, 2020 regarding the change in the President Commissioner. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0350059. Tahun 2020 dated August 14, 2020.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which was renewed with the latest by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is primarily engaged in electric power generation, marketing, electricity distribution and agency. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre 1 17<sup>th</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plant is located in Cikarang, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in November 1993.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan**

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 11 Juni 2007, Listrindo Capital B.V., Entitas Anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan, didirikan di Amsterdam, Belanda dan terdaftar pertama kali dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Pada tanggal 12 Juni 2007, Signal Capital B.V., Entitas Anak yang dimiliki secara penuh oleh Listrindo Capital B.V., didirikan di Amsterdam, Belanda dan pertama kali terdaftar dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Januari 2010. Pada September 2019, Perusahaan menjual Listrindo Capital B.V. dan Entitas Anak kepada pihak ketiga di Belanda.

Pada tanggal 29 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

The Company and its Subsidiary has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

**b. The Company's Share Public Offering**

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Structure of the Subsidiary**

On June 11, 2007, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned Subsidiary of the Company, was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. On June 12, 2007, Signal Capital B.V., a wholly-owned Subsidiary of Listrindo Capital B.V., was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. The Subsidiary started commercial operations in January 2010. In September 2019, the Company sold Listrindo Capital B.V. and its Subsidiary to third party in Netherland.

On September 29, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The Subsidiary started commercial operations in June 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Listrindo Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiary (continued)**

Listrindo Capital B.V. was established to, among others:

- Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;
- Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;
- Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;
- Acquire, manage, ensure and alienate registered property;
- Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;
- Conduct business with respect to currencies, securities, and assets in general;
- Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
- Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

Signal Capital B.V. was established to, among others:

- Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;
- Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;
- Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;
- Acquire, manage, ensure and alienate registered property;
- Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:  
(lanjutan)

- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk, antara lain:

- Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*) dengan menggunakan semua jenis kapal, tidak terbatas pada kapal tongkang, kapal tunda, tanker dan kapal lainnya;
- Menjalankan usaha pelayaran /pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, rig pengeboran/platform lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan *tanker*;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan berbagai jenis kapal;
- Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
- Menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing, equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
- Menjalankan usaha pengelolaan kapal yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi dan sertifikasi kelaiklautan kapal; dan
- Menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiary (continued)**

Signal Capital B.V. was established to, among others: (continued)

- Conduct business with respect to currencies, securities and assets in general;
- Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
- Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to, among others:

- Engage in providing regular and non-regular (*tramper*) shipping services between ports in Indonesia using various vessels, not limited to barges, tug boats, tankers and other vessels;
- Engage in providing shipping services for passengers, animals and cargo between ports, offshore drilling rig/platforms, and other activities using various types of vessels including offshore marine transport activities;
- Conduct oil/gas goods transportation using *tanker*;
- Conduct chartering business using various vessels;
- Conduct business as shipping bureau (*owner's representative*) from overseas and domestic shipping companies, both for regular shipping and non-regular shipping;
- Conduct business related to the rental of shipping-related equipment including *data-processing, equipment part list and related business activities*;
- Conduct ship management including, but not limited to maintenance, docking preparation, spareparts supply, crew supply and equipment, logistic, manning insurance and certificate of seaworthiness; and
- Conduct support services for offshore activities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi) Total Assets (Before elimination for consolidation)	
			31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bahtera Listrindo Jaya	99.99%*)	Indonesia/Indonesia	8.813.776	6.982.839

\*)Saldo KNP tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena jumlahnya tidak material/NCI amount is not stated in consolidated financial statement due to the immaterial amount

Pada tanggal 28 September 2019, Perusahaan dan ManCorp B.V. menandatangani Perjanjian Jual Beli dimana Perusahaan setuju untuk menjual 100% kepemilikan saham di Listrindo Capital B.V. dan Entitas Anaknya, Signal Capital B.V. kepada ManCorp B.V. seharga AS\$1.998.683 dan Perusahaan mengakui kerugian sebesar AS\$2.021.282 dari transaksi penjualan (Catatan 22). Transaksi ini telah efektif dan disetujui berdasarkan Akta Pengalihan Saham tanggal 29 September 2019.

Hasil operasi Listrindo Capital B.V dan Entitas Anaknya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan tanggal penjualan Entitas Anak.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Komisaris Utama	Sutanto Joso
Wakil Komisaris Utama	-
Komisaris	Fenza Sofyan
Komisaris	Djeradjat Janto Joso
Komisaris	Iwan Putra Brasali
Komisaris	-
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiary (continued)**

On December 31, 2020 and 2019, The Company has the following Subsidiary:

	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi) Total Assets (Before elimination for consolidation)	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bahtera Listrindo Jaya	8.813.776	6.982.839

On September 28, 2019, the Company and ManCorp B.V. signed a Sales and Purchase Agreement whereby the Company agreed to sell 100% shares ownership in Listrindo Capital B.V. and its Subsidiary, Signal Capital B.V. to ManCorp B.V. for US\$1,998,683 and the Company recognized loss of US\$2,021,282 from the sale transaction (Note 22). This transaction has been effective and approved based on Deed of Transfer of Shares dated September 29, 2019.

The result of operations of Listrindo Capital B.V. and its Subsidiary were consolidated to the Company consolidated financial statements up to the date of sale of the Subsidiary.

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<b>Dewan Komisaris:</b>		
Komisaris Utama	Sutanto Joso	Ir. H. Ismail Sofyan*)
Wakil Komisaris Utama	-	Sutanto Joso
Komisaris	Fenza Sofyan	Fenza Sofyan
Komisaris	Djeradjat Janto Joso	Djeradjat Janto Joso
Komisaris	Iwan Putra Brasali	Iwan Putra Brasali
Komisaris	-	Aldo Putra Brasali*)
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan	Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady	Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja	Ir. Kiskenda Suriahardja
<b>Board of Commissioners:</b>		
President Commissioner		Ir. H. Ismail Sofyan*)
Vice President Commissioner		Sutanto Joso
Commissioner		Fenza Sofyan
Commissioner		Djeradjat Janto Joso
Commissioner		Iwan Putra Brasali
Commissioner		Aldo Putra Brasali*)
Independent Commissioner		Drs. Irwan Sofjan
Independent Commissioner		Drs. Josep Karnady
Independent Commissioner		Ir. Kiskenda Suriahardja

\*) Pada tanggal 5 Juni 2020, Ir. H. Ismail Sofyan meninggal dunia/ On June 5, 2020, Ir. H. Ismail Sofyan passed away.  
Pada tanggal 10 Agustus 2020, Aldo Putra Brasali meninggal dunia/ On August 10, 2020, Aldo Putra Brasali passed away.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020/  
December 31, 2020

**Direksi:**  
Direktur Utama Andrew K. Labbaika  
Wakil Direktur Utama Png Ewe Chai  
Direktur Matius Sugiaman  
Direktur Christanto Pranata  
Direktur Independen Richard N. Flynn

**Komite Audit:**  
Ketua Drs. Josep Karnady  
Anggota Freddy Soetanto  
Anggota Wiyandi The

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total masing-masing 771 dan 769 karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	26.587.814
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	86.752
<b>Total</b>	<b>26.674.566</b>

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

31 Desember 2019/  
December 31, 2019

Andrew K. Labbaika  
Png Ewe Chai  
Matius Sugiaman  
Christanto Pranata  
Richard N. Flynn

Drs. Josep Karnady  
Freddy Soetanto  
Wiyandi The

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its Subsidiary have a total of 771 and 769 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company are as follows:

	2019	
	26.051.506	Salaries and other short - term employee benefits
	2.818.301	Pension benefits and other long term - benefits
<b>Total</b>	<b>28.869.807</b>	<b>Total</b>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah.

**b. Changes in Accounting Principles**

The Company and its Subsidiary made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary:

**PSAK 71: Financial Instruments**

PSAK 71 replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Company and its Subsidiary have applied PSAK 71 using modified retrospectively approach, with the initial application date of January 1, 2020 and adjusting the impact of adoption at that date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak terhadap klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian atas penerapan pertama kali PSAK 71 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**PSAK 71: Financial Instruments (continued)**

The assessment of the business model and whether the financial assets meet solely payments for principal and interests ("SPPI") requirements was made as of January 1, 2020.

The impact to classification of the Company and its Subsidiary's financial assets in the consolidated financial statements line items upon the first time adoption of the PSAK 71 are as follows:

Pada tanggal 1 Januari 2020/As at January 1, 2020

<b>PSAK 71</b>			
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR")/ Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")	-	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL")/ Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")
<b>PSAK 55</b>			
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables:</i>			
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	-	242.661.834	-
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	-	73.392.993	-
Piutang lain-lain/ <i>Other Receivables</i>	-	1.104.791	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	-	480.948	-
Investasi tersedia untuk dijual/ <i>Available for-sale investment:</i>			
Investasi/ <i>Investments</i>	-	-	6.845.478

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL dan jaminan keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PSAK 71 requires the Company and its Subsidiary to record Expected Credit Losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Company and its Subsidiary previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak selesai pada tanggal ini. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**PSAK 71: Financial Instruments (continued)**

Upon adoption of PSAK 71, the Company and its Subsidiary applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on trade and other receivables which do not have significant financing component.

**PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Company and its Subsidiary adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Company and its Subsidiary elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan  
Pelanggan (lanjutan)**

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun awal penerapan PSAK 72.

**PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: *Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa*, ISAK 23: *Sewa Operasi-Insentif* dan ISAK 24: *Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Legal Sewa*. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuntansi pesewa berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Pesewa akan tetap menetapkan klasifikasi sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada pengaturan sewa yang Perusahaan dan Entitas Anak adalah pesewa.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 menggunakan adopsi metode retrospektif modifikasi.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kendali. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan (penyewa) memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi untuk periode waktu tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak juga menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**PSAK 72: Revenue from Contracts with  
Customers (continued)**

There is no material impact on the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements in the year of initial application of PSAK 72.

**PSAK 73: Leases**

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the consolidated statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Company and its Subsidiary is the lessor.

The Company and its Subsidiary adopted PSAK 73 using modified retrospective method of adoption.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer (lessee) has the right to control the use of an identified asset for a period of time. The Company and its Subsidiary also made use of the practical expedient available on transition rule to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 73: Sewa (lanjutan)**

Pada penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna termasuk sewa dibayar dimuka sebesar AS\$5.662.578 dan liabilitas sewa sebesar AS\$4.517.521 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada tanggal 1 Januari 2020.

Saat mengukur liabilitas sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mendiskontokan pembayaran sewa masa depan menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa yang telah ditentukan sebesar 12%. Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

Komitmen sewa operasi	5.836.826
Komitmen terkait sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	(20.238)
	<b>5.816.588</b>
Penyesuaian nilai kini	(1.299.067)
Komitmen sewa operasi yang didiskontokan dan kewajiban sewa	<b>4.517.521</b>

**Standar Lain**

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* - judul laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: *Definisi Material*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**PSAK 73: Leases (continued)**

On the adoption of PSAK 73, the Company and its Subsidiary recognized right-of-use assets including prepaid rent of US\$5,662,578 and lease liabilities of US\$4,517,521 for its leases previously classified as operating leases as of January 1, 2020.

When measuring lease liabilities, the Company and its Subsidiary discounted the future lease payments using its incremental loan facility borrowing rate at the lease commencement date which was determined to be 12%. The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of 31 December 2019, as follows:

Operating lease commitments	5.836.826
Commitments relating to leases of low-value assets and short - term leases	(20.238)
	<b>5.816.588</b>
Present value adjustment	(1.299.067)
Discounted operating lease commitments and lease liabilities	<b>4.517.521</b>

**Other Standards**

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Company and its Subsidiary:

- ISAK 36: *Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - the title of financial statements*
- *Amendments to PSAK 1 and 25: Definition of Material*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Standar Lain (lanjutan)**

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: *Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1)*.
- Amandemen PSAK 73: *Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19*.

**c. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**Other Standards (continued)**

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Company and its Subsidiary: (continued)

- Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1).
- Amendments to PSAK 73: Lease - Covid-19 Related Rent Concessions.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-Entitas Anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

*The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of to bring their, accounting policies in line Subsidiary with the Companys accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan bisnis.

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka Pendek dan Jangka Panjang**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If the Company and uses accounting policies other than those Subsidiary adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiary have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiary as one business entity.

**d. Current and Non-current Classification**

The Company and its Subsidiary present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka  
Pendek dan Jangka Panjang (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas lancar.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

**f. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif mulai 1 Januari 2020

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Current and Non-current Classification  
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Transactions with Related Parties**

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**f. Revenue and Expense Recognition**

Effective beginning January 1, 2020

The Company is electricity power producer. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal, terlepas dari kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama estimasi umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiary and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the effective interest (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Efektif mulai 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan Entitas Anak pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its Subsidiary business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its Subsidiary have applied the practical expedient, the Company and its Subsidiary initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its Subsidiary's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman karyawan dan setoran jaminan sebagai bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Company and its Subsidiary measure financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and its Subsidiary's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees and security deposits under other non-current financial assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI  
(instrumen utang)**

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI  
(debt instruments)**

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company and its Subsidiary's debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;  
Atau
- Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan dan Entitas Anak terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its Subsidiary's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;  
Or
- The Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its Subsidiary continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary have retained.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Penurunan Nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

Impairment

The Company and its Subsidiary recognize an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiary expect to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and its Subsidiary applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and its Subsidiary do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and its Subsidiary established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its Subsidiary apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its Subsidiary evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its Subsidiary reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its Subsidiary consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company and its Subsidiary's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its Subsidiary's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company and its Subsidiary use the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument have significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary designate their financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, notes payable, customers' deposits and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- (i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

**(ii) Utang dan Akruas**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

**(ii) Payables and Accruals**

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, pinjaman karyawan dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi yang tercatat yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual. Aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020

Financial Assets

The Company and its Subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments which are classified as available-for-sale assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai ketika dinilai tidak tertagih. Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

*Impairment of financial assets*

*The Company and its Subsidiary assess, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang wesel, dan jaminan pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, notes payable, and customers' deposits, which are classified as borrowings and loans, and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Borrowings and Loans

After initial recognition, borrowings and loans are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company and its Subsidiary transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas  
Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**i. Persediaan**

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang, perlengkapan dan bahan pembantu dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Solar dan batubara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities (continued)

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**i. Inventories**

Inventories, consisting of spare parts, supplies and consumables are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Diesel fuel and coal are stated at cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	20
Kapal tunda dan tongkang	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Peralatan transportasi	5

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Tugboat and barge
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama sampai aset tersebut telah siap untuk digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2011).

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period which they are incurred.*

**l. Investment Property**

*Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK No. 13 (Revised 2011).*

*Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.*

*The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.*

*When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.*

*Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.*

*The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**n. Pajak Penghasilan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan ini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets**

The Company and its Subsidiary applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Company and its Subsidiary assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**n. Income Tax**

The Company and its Subsidiary provide for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Income Tax (continued)**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its Subsidiary operate and generate taxable income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of the existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**o. Sewa**

Efektif mulai 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**o. Leases**

Effective beginning January 1, 2020

The Company and its Subsidiary assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

**Aset hak-guna**

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

The Company as Lessee (continued)

**Right-of-use assets**

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**Lease liabilities**

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat inisiasi masa sewa. Perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

Effective beginning January 1, 2020  
(continued)

The Company as Lessee (continued)

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its Subsidiary as Lessor

Leases in which the Company and its Subsidiary do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Effective prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal inepesi sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu estimasi masa manfaat aset atau selama masa sewa, yang mana yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya perolehan langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

The Company as Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Company is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its Subsidiary as Lessor

Leases in which the Company and its Subsidiary do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja**

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas program pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Selain itu, Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuaris yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini tidak didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits**

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.

In addition, the Company recognizes its estimated liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**s. Informasi Segmen**

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**r. Provisions**

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**s. Segment Information**

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	14.105/AS\$1
Euro	EUR€0,8139/AS\$1

**u. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the accounts at US Dollar amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in Rupiah, are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the rates of exchange applied were as follows:

	2019	
	13.901/AS\$1	Rupiah
	EUR€0,8917/AS\$1	Euro

**u. Treasury Stock**

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**v. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang  
Signifikan (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang kompleks, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Significant Accounting Judgments,  
Estimates and Assumptions (continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiary operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Company and its Subsidiary establish provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Company and its Subsidiary and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Company and its Subsidiary.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang  
Signifikan (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi pembaruan dan penghentian dalam  
kontrak - Perusahaan dan Entitas Anak  
sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 17.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Significant Accounting Judgments,  
Estimates and Assumptions (continued)**

**Judgments (continued)**

Lease term of contracts with renewal and  
termination options - the Company and its  
Subsidiary as lessee

The Company and its Subsidiary determine the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and its Subsidiary have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and its Subsidiary apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company and its Subsidiary consider all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company and its Subsidiary reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 17.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang  
Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 12.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Significant Accounting Judgments,  
Estimates and Assumptions (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Employee benefits

Employee benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 12.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and its Subsidiary evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang  
Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Perusahaan menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Significant Accounting Judgments,  
Estimates and Assumptions (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Evaluation of asset impairment

The Company reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Company and its Subsidiary also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company and its Subsidiary estimate impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang  
Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha  
(lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental  
dari suatu sewa

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Significant Accounting Judgments,  
Estimates and Assumptions (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for impairment of trade receivables  
(continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and its Subsidiary will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its Subsidiary historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating the incremental borrowing rate of  
a lease

The Company and its Subsidiary cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its Subsidiary would have to pay to borrow over a similar term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang  
Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental  
dari suatu sewa (lanjutan)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis". Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah akuisisi serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis. Mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu menggantikan elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Significant Accounting Judgments,  
Estimates and Assumptions (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Estimating the incremental borrowing rate of  
a lease (continued)

The IBR therefore reflects interest the Company and its Subsidiary would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company and its Subsidiary that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company and its Subsidiary estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**w. Accounting standards issued but not yet  
effective**

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2021:

- Amendment of PSAK No. 22: "Definitions of Business". Earlier application is permitted.

These amendment were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2021: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2021:  
(continued)

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted..

- 2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2022: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:  
Instrumen Keuangan (lanjutan)

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas  
sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2022:  
(continued)

- 2020 Annual Improvements – PSAK 71:  
Financial Instruments (continued)

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Classification of  
Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2020	2019
Kas	4.255	4.324
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.437.587	16.951.948
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	10.420.360	646.047
PT Bank Central Asia Tbk	5.291.857	1.883.203
PT Bank BTPN Tbk	555.572	777.337
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	529.601	1.027.594
PT Bank CTBC Indonesia	487.713	74.609
PT Bank OCBC NISP Tbk	427.187	2.636.234
PT Bank UOB Indonesia	125.880	125.488
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.202	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	24.259	262.299
PT Bank CIMB Niaga Tbk	704	-
	82.340.922	24.384.759
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.100.995	202.589
HSBC	615.727	676.570
Credit Suisse AG, Singapura	95.344	74.579
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.673	73.584
PT Bank UOB Indonesia	72.011	71.777
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.103	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7.010	10.006.000
	17.974.863	11.105.099
Euro		
HSBC	407.817	375.884
PT Bank OCBC NISP Tbk	237	216
	408.054	376.100
Sub-total	100.723.839	35.865.958
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	28.730.266	14.459.806
PT Bank BTPN Tbk	11.020.345	-
PT Bank UOB Indonesia	4.253.811	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	32.947.270
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	3.830.606
	44.004.422	51.237.682

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	2019
Cash on hand	4.324
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.951.948
Citibank, N.A., Jakarta Branch	646.047
PT Bank Central Asia Tbk	1.883.203
PT Bank BTPN Tbk	777.337
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)	1.027.594
PT Bank CTBC Indonesia	74.609
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.636.234
PT Bank UOB Indonesia	125.488
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	262.299
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	202.589
HSBC	676.570
Credit Suisse AG, Singapore	74.579
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.584
PT Bank UOB Indonesia	71.777
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	10.006.000
Euro	
HSBC	375.884
PT Bank OCBC NISP Tbk	216
Sub-total	35.865.958
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank CTBC Indonesia	14.459.806
PT Bank BTPN Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.947.270
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.830.606

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	2020	2019
Deposito berjangka (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.468.317	20.054.883
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	21.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	10.278.221	35.349.713
Credit Suisse AG, Singapura	-	63.721.757
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	15.427.517
	127.746.538	155.553.870
Sub-total	171.750.960	206.791.552
<b>Total</b>	<b>272.479.054</b>	<b>242.661.834</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

*Time deposits (continued)  
United States Dollar  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank OCBC NISP Tbk  
PT Bank CIMB Niaga Tbk  
PT Bank CTBC Indonesia  
Credit Suisse AG, Singapore  
PT Bank QNB Indonesia Tbk*

*Sub-total*

**Total**

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

	2020
Dolar Amerika Serikat	0,60% - 3,00%
Rupiah	3,50% - 7,25%

*Annual interest rates on time deposits:*

	2019	
	1,80% - 3,60%	<i>United States Dollar</i>
	7,15% - 8,00%	<i>Rupiah</i>

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode satu (1) sampai tiga (3) bulan.

*Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on one (1) to three (3) - month period.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

*As of December 31, 2020 and 2019, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.*

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

*All bank accounts are placed in third party banks.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PIUTANG USAHA**

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	53.253.945	55.408.159	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and not impaired:</i>
1 - 30 hari	1.842.142	14.863.270	<i>    1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	346.519	246.461	<i>    31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	194.700	110.629	<i>    61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	106.930	91.475	<i>    91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	1.944.919	2.672.999	<i>    More than 120 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.152.369	2.164.053	<i>Past due and impaired</i>
<b>Total</b>	<b>59.841.524</b>	<b>75.557.046</b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.152.369)	(2.164.053)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Neto</b>	<b>57.689.155</b>	<b>73.392.993</b>	<b>Net</b>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	2.164.053	2.041.038	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 20)	385.070	1.637.316	<i>Provisions during the year (Note 20)</i>
Penghapusan tahun berjalan	(363.422)	(1.571.759)	<i>Write-off during the year</i>
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(33.332)	57.458	<i>Effect of foreign exchange rate differences</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.152.369</b>	<b>2.164.053</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**4. TRADE RECEIVABLES**

All trade receivables are from third parties.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2020	2019	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	53.253.945	55.408.159	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and not impaired:</i>
1 - 30 hari	1.842.142	14.863.270	<i>    1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	346.519	246.461	<i>    31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	194.700	110.629	<i>    61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	106.930	91.475	<i>    91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	1.944.919	2.672.999	<i>    More than 120 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.152.369	2.164.053	<i>Past due and impaired</i>
<b>Total</b>	<b>59.841.524</b>	<b>75.557.046</b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.152.369)	(2.164.053)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Neto</b>	<b>57.689.155</b>	<b>73.392.993</b>	<b>Net</b>

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	2.164.053	2.041.038	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 20)	385.070	1.637.316	<i>Provisions during the year (Note 20)</i>
Penghapusan tahun berjalan	(363.422)	(1.571.759)	<i>Write-off during the year</i>
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(33.332)	57.458	<i>Effect of foreign exchange rate differences</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.152.369</b>	<b>2.164.053</b>	<b>Balance at end of year</b>

Based on a review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	2020	2019	
Suku cadang	20.364.182	21.861.852	Spare parts
Batubara	12.297.038	12.377.306	Coal
Perlengkapan dan bahan pembantu	8.931.036	6.851.109	Supplies and consumables
Solar	3.171.809	3.200.497	Diesel fuel
Total	44.764.065	44.290.764	Total
Penyisihan atas keusangan persediaan	(2.071.215)	(1.747.515)	Allowance for inventory obsolescence
<b>Neto</b>	<b>42.692.850</b>	<b>42.543.249</b>	<b>Net</b>

**5. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	1.747.515	1.716.147	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 19)	323.700	31.368	Provisions during the year (Note 19)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.071.215</b>	<b>1.747.515</b>	<b>Balance at end of year</b>

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for obsolescence is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	1.747.515	1.716.147	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 19)	323.700	31.368	Provisions during the year (Note 19)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.071.215</b>	<b>1.747.515</b>	<b>Balance at end of year</b>

Rincian penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The details of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2020	2019	
Suku cadang	1.729.407	1.405.707	Spare parts
Perlengkapan dan bahan pembantu	341.808	341.808	Supplies and consumables
<b>Total</b>	<b>2.071.215</b>	<b>1.747.515</b>	<b>Total</b>

Solar dan batu bara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Diesel fuel and coal are stated at cost.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 7). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**6. INVESTASI**

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2020	2019	
Investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual			Quoted investments classified as available for-sale
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Reksadana	3.192.372	2.997.804	Mutual funds
Obligasi	3.158.438	3.100.388	Bonds
Rupiah			Rupiah
Obligasi	3.629.210	-	Bonds
Reksadana	755.619	747.286	Mutual funds
Deposito berjangka			Time Deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Credit Suisse A.G, Singapura	44.599.775	-	Credit Suisse A.G Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Total</b>	<b>60.335.414</b>	<b>6.845.478</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	4,95%	4,95%	Bonds
Deposito berjangka	0,75% - 1,10%	-	Time deposits
Rupiah			Rupiah
Obligasi	5,70% - 10,50%	7,75% - 10,75%	Bonds

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

**5. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 7). In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**6. INVESTMENTS**

This account consists of the following:

Annual interest rates on investments:

As of December 31, 2020 and 2019, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

All investments are placed with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

		2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Hak atas tanah	51.964.461	1.909.165	-	13.520.647	67.394.273	Landrights
Bangunan dan prasarana	239.382.689	2.464.153	-	405.294	242.252.136	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	1.286.766.615	3.895.237	-	4.646.307	1.295.308.159	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	3.309.353	-	-	-	3.309.353	Tugboat and barge
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	14.299.802	1.634.856	18.582	754.778	16.670.854	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	4.070.778	479.706	88.009	-	4.462.475	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	20.229.375	10.896.350	-	(19.327.026)	11.798.699	Construction in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>1.620.023.073</b>	<b>21.279.467</b>	<b>106.591</b>	<b>-</b>	<b>1.641.195.949</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	68.491.484	9.783.379	-	-	78.274.863	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	679.105.594	41.555.967	-	-	720.661.561	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	179.924	165.468	-	-	345.392	Tugboat and barge
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	9.645.974	1.565.642	18.436	-	11.193.180	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.390.615	645.539	62.250	-	2.973.904	Transportation equipment
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>759.813.591</b>	<b>53.715.995</b>	<b>80.686</b>	<b>-</b>	<b>813.448.900</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>860.209.482</b>				<b>827.747.049</b>	<b>Net carrying value</b>
<b>2019</b>						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Hak atas tanah	51.964.461	-	-	-	51.964.461	Landrights
Bangunan dan prasarana	235.986.399	3.396.290	-	-	239.382.689	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	1.276.666.257	10.100.722	364	-	1.286.766.615	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	2.398.986	910.367	-	-	3.309.353	Tugboat and barge
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	12.219.417	2.095.419	15.034	-	14.299.802	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.969.982	754.595	653.799	-	4.070.778	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	18.469.661	1.814.571	54.857	-	20.229.375	Construction in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>1.601.675.163</b>	<b>19.071.964</b>	<b>724.054</b>	<b>-</b>	<b>1.620.023.073</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	58.913.274	9.578.210	-	-	68.491.484	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	631.141.638	47.964.320	364	-	679.105.594	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	59.974	119.950	-	-	179.924	Tugboat and barge
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	8.158.371	1.494.456	6.853	-	9.645.974	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.326.448	641.655	577.488	-	2.390.615	Transportation equipment
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>700.599.705</b>	<b>59.798.591</b>	<b>584.705</b>	<b>-</b>	<b>759.813.591</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>901.075.458</b>				<b>860.209.482</b>	<b>Net carrying value</b>

Rincian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation expense are as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	51.843.180	58.151.608	Cost of sales (Note 19)
Beban operasional (Catatan 20)	1.872.815	1.646.983	Operating expenses (Note 20)
<b>Total</b>	<b>53.715.995</b>	<b>59.798.591</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan termasuk persediaan (Catatan 5) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.177.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Hasil neto	48.369
Nilai tercatat	25.905
<b>Keuntungan penjualan</b>	<b>22.464</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap dalam pembangunan merupakan tanah dalam pengembangan, gardu listrik, dan *biomass feeding system* masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 94%, 90%, dan 80% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$5.419.311, AS\$3.887.967, dan AS\$2.491.421. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap dalam pembangunan merupakan tanah dalam pengembangan dan gardu listrik masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 94% dan 90% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$18.414.804 dan AS\$1.814.571. Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2020.

Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$2.633.746 dan AS\$3.935.582 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's property, plant and equipment, including inventories (Note 5) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$1,177,000,000. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, management is of the opinion that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	348.568	139.349	Net proceeds
	209.219		Carrying value
	<b>209.219</b>		<b>Gain on sale</b>

As of December 31, 2020 the construction in progress represent land under development, substation, and *biomass feeding system* which were 94%, 90%, and 80% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$5,419,311 US\$3,887,967, and US\$2,491,421, respectively. The assets in progress are estimated to be completed in 2021.

As of December 31, 2019, the construction in progress represent land under development and substation which were 94% and 90% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$18,414,804 and US\$1,814,571, respectively. The assets in progress are estimated to be completed in 2020.

Advances against purchase of property, plant and equipment reclassified to property, plant and equipment amounted to US\$2,633,746 and US\$3,935,582 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS\$530.280.404 dan AS\$488.067.075.

Pada tanggal 31 Desember 2020 Dan 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB) Perusahaan, selain hak atas tanah yang masih dalam proses untuk terdaftar atas nama Perusahaan, akan berakhir pada tahun-tahun sebagai berikut:

<b>Luas Tanah/ No. of Square Meters</b>	<b>Tahun Berakhir/ Year of Expiration</b>
155.055	2022
8.133	2023
4.111	2024
7.241	2027
100.425	2029
5.777	2032
2.506	2036
6.443	2039
1.795	2040
1.524	2041
37.497	2043
1.014.132	2045
7.860	2046
416.938	2047
6.925	2048
8.277	2050

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no temporarily idle property, plant and equipment.

As of December 31, 2020 and 2019, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US\$530,280,404 and US\$488,067,075, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

The Company's landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Company's name, will expire in the following years:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo, karena berdasarkan hukum Indonesia, hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2020, hak atas tanah seluas 1.239.919 meter persegi masih dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan.

**8. PROPERTI INVESTASI**

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

2020				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	11.734.800	504.219	-	12.239.019
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	945.303	391.160	-	1.336.463
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>10.789.497</b>			<b>10.902.556</b>
2019				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	11.734.800	-	-	11.734.800
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	554.143	391.160	-	945.303
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>11.180.657</b>			<b>10.789.497</b>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar AS\$391.160 dibebankan pada beban operasional (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval). As of December 31, 2020, the landrights of 1,239,919 square meters are still in the process of being registered to the Company's name.

**8. INVESTMENT PROPERTY**

This account consists of the following:

<u>Acquisition cost</u> Building	12.239.019
<u>Accumulated depreciation</u> Building	1.336.463
<b>Net carrying value</b>	<b>10.902.556</b>

<u>Acquisition cost</u> Building	11.734.800
<u>Accumulated depreciation</u> Building	945.303
<b>Net carrying value</b>	<b>10.789.497</b>

Depreciation expense on investment property for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$391,160 charged to operating expenses (Note 20).

As of December 31, 2020 and 2019, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Berdasarkan laporan No. 00123/2.0068-00/PI/10/0198/1/IV/2021 tertanggal 7 April 2021 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$10.656.150.

Berdasarkan laporan No. 00132/2.0068-00/PI/02/0198/1/IV/2020 tertanggal 6 April 2020 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$11.415.294.

**Asumsi yang digunakan**

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

**9. PERPAJAKAN**

**a. Tagihan Pajak**

Rincian tagihan pajak untuk tahun pajak 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pajak penghasilan badan -		
Pasal 29		
2016	1.207.269	1.224.986
2017	14.256.863	14.466.085
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) - 2016	238.864	242.369
Pasal 15 - 2017	7.700	7.813
Pasal 23		
2016	425.811	432.059
2017	-	4.577.644
Pasal 26		
2016	10.667.964	10.824.520
2017	6.390.277	7.254.116
Pajak pertambahan nilai (PPN) atas jasa luar negeri - 2017	-	345.618
Denda administrasi		
2016	3.196.927	3.243.842
2017	2.403.839	2.439.116
<b>Total</b>	<b>38.795.514</b>	<b>45.058.168</b>

**8. INVESTMENT PROPERTY (continued)**

Based on the report No. 00123/2.0068-00/PI/10/0198/1/IV/2021 dated April 7, 2021 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2020 amounted to US\$10,656,150.

Based on the report No. 00132/2.0068-00/PI/02/0198/1/IV/2020 dated April 6, 2020 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2019 amounted to US\$11,415,294.

**Key assumption used**

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

**9. TAXATION**

**a. Claims for Tax Refund**

The details of claims for tax refund for the fiscal year 2016 and 2017 are as follows:

Corporate income tax -
Article 29
2016
2017
Income taxes
Article 4(2) - 2016
Article 15 - 2017
Article 23
2016
2017
Article 26
2016
2017
Value added tax (VAT) for services to non-residents - 2017
Administration penalty
2016
2017
<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2020	2019	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	99.746	105.098	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	9.383	30.775	<i>Article 15</i>
Pasal 21	4.484.368	1.594.774	<i>Article 21</i>
Pasal 22	-	7.241	<i>Article 22</i>
Pasal 23	14.575	133.944	<i>Article 23</i>
Pasal 26	253.266	497.216	<i>Article 26</i>
PPN	-	45.662	<i>VAT</i>
Pajak pemerintah lokal	2.177.140	2.418.748	<i>Local government tax</i>
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Pasal 25	181.837	797.478	<i>Article 25</i>
Pasal 29	11.905.048	3.040.646	<i>Article 29</i>
<b>Total</b>	<b>19.125.363</b>	<b>8.671.582</b>	<b>Total</b>

**c. Komponen Pajak Penghasilan Badan**

**c. Components of Corporate Income Tax**

	2020	2019	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan kini	(20.149.545)	(30.326.540)	<i>Current income tax</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(10.199.056)	7.557.931	<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
	(30.348.601)	(22.768.609)	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak penghasilan kini	-	-	<i>Current income tax</i>
Beban pajak tangguhan	-	(4.104.378)	<i>Deferred tax expense</i>
	-	(4.104.378)	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Pajak penghasilan kini	(20.149.545)	(30.326.540)	<i>Current income tax</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(10.199.056)	3.453.553	<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan – Neto</b>	<b>(30.348.601)</b>	<b>(26.872.987)</b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan**

**d. Corporate Income Tax Computation**

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

	2020	2019	
			<b>Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah</b>
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.626.120.019	2.255.323.016	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(29.548.066)	(17.436.550)	<i>Less income before tax of consolidated Subsidiary</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan  
(lanjutan)**

**d. Corporate Income Tax Computation  
(continued)**

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows: (continued)

<b>Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah</b>		
<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	1.596.571.953	2.237.886.466
		<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
<b>Beda tetap</b>		<b><i>Permanent differences</i></b>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(97.511.637)	(113.240.616)
Beban dan denda pajak	72.502.929	3.691.139
Biaya pengobatan	14.072.803	-
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	5.431.414	22.760.327
Sumbangan dan hadiah	3.839.998	9.189.428
Jamuan	3.137.825	4.976.167
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	1.686.275	1.837.419
Kerugian penjualan Entitas Anak	-	(165.282.370)
<b>Beda temporer</b>		<b><i>Temporary differences</i></b>
Penyusutan	(309.925.459)	(262.840.172)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	42.349.459	(20.426.253)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(387.055)	(3.051.781)
Penyisihan atas keusangan persediaan	2.864.095	497.186
<b>Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah</b>	<b>1.334.632.600</b>	<b>1.715.996.940</b>
<b>Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22% tahun 2020 dan 25% tahun 2019) dalam Rupiah</b>	<b>293.619.172</b>	<b>428.999.235</b>
<b>Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22% tahun 2020 dan 25% tahun 2019) dalam Dolar AS</b>	<b>20.149.545</b>	<b>30.326.540</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 25	6.456.970	24.629.573
Pasal 22	1.787.527	2.656.321
Total pajak dibayar di muka	8.244.497	27.285.894
<b>Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS</b>	<b>11.905.048</b>	<b>3.040.646</b>
		<i>Estimated taxable income of the Company in Rupiah</i>
		<i>Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019) in Rupiah</i>
		<i>Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019) in US Dollar</i>
		<i>Less prepayments of income tax: Article 25 Article 22</i>
		<i>Total tax prepayments</i>
		<i>Estimated income tax payable in US Dollar</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	105.100.888	140.402.976	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(2.174.072)	(1.519.109)	<i>Less income before tax of consolidated Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	102.926.816	138.883.867	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22% tahun 2020 dan 25% tahun 2019)	(22.643.900)	(34.720.967)	<i>Provision for current income tax at applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)</i>
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap:			<i>Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1.469.898	2.001.645	<i>Income subjected to final tax</i>
Dampak selisih kurs mata uang asing	(2.440.750)	6.592.882	<i>Effect of foreign exchange rate differences</i>
Penyesuaian tarif pajak	(5.268.869)	-	<i>Tax rate adjustments</i>
Beban dan denda pajak	(1.034.528)	(65.233)	<i>Tax expenses and penalties</i>
Biaya pengobatan	(214.858)	-	<i>Medical expense</i>
Penyisihan nilai atas piutang	(84.715)	(409.329)	<i>Impairment on receivables</i>
Sumbangan dan hadiah	(56.871)	(161.792)	<i>Donations and gifts</i>
Jamuan	(47.707)	(87.694)	<i>Entertainment</i>
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	(26.301)	(32.472)	<i>Depreciation of non-depreciable assets</i>
Kerugian penjualan Entitas Anak	-	4.114.351	<i>Loss from sale of Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(30.348.601)	(22.768.609)	<i>Income tax expense - Company</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	(4.104.378)	<i>Income tax expense - Subsidiary</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(30.348.601)</b>	<b>(26.872.987)</b>	<b>Total income tax expense - net</b>

**9. TAXATION (continued)**

**e. Reconciliation Income Tax Computation**

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities**

		2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Estimasi liabilitas imbalan kerja	4.344.198	(748.254)	3.595.944			Estimated liability for employee benefits
Aset tetap	22.981.573	(9.980.558)	13.001.015			Property, plant and equipment
Persediaan	(553.009)	777.385	224.376			Inventories
Properti investasi	(237.860)	(13.407)	(251.267)			Investment property
Aset takberwujud	(5.947)	(11.707)	(17.654)			Intangible assets
Aset hak-guna	-	(222.515)	(222.515)			Right-of-use assets
Sub-total	26.528.955	(10.199.056)	16.329.899			Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.026.026	(29.924)	1.996.102			Estimated liability for employee benefits
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(71.524)	(1.410)	(72.934)			Unrealized gain on available-for-sale investments
Sub-total	1.954.502	(31.334)	1.923.168			Sub-total
<b>Aset pajak tangguhan neto</b>	<b>28.483.457</b>	<b>(10.230.390)</b>	<b>18.253.067</b>			<b>Net deferred tax assets</b>
<u>Entitas Anak</u>	-	-	-			<u>Subsidiary</u>
<u>Konsolidasian</u>						<u>Consolidated</u>
<b>Aset pajak tangguhan neto</b>	<b>28.483.457</b>	<b>(10.230.390)</b>	<b>18.253.067</b>			<b>Net deferred tax assets</b>
		2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Estimasi liabilitas imbalan kerja	4.445.632	(101.434)	4.344.198			Estimated liability for employee benefits
Aset tetap	15.616.207	7.365.366	22.981.573			Property, plant and equipment
Persediaan	(791.569)	238.560	(553.009)			Inventories
Properti investasi	(299.246)	61.386	(237.860)			Investment property
Aset takberwujud	-	(5.947)	(5.947)			Intangible assets
Sub-total	18.971.024	7.557.931	26.528.955			Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.855.762	170.264	2.026.026			Estimated liability for employee benefits
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(7.939)	(63.585)	(71.524)			Unrealized gain on available-for-sale investments
Sub-total	1.847.823	106.679	1.954.502			Sub-total
<b>Aset pajak tangguhan neto</b>	<b>20.818.847</b>	<b>7.664.610</b>	<b>28.483.457</b>			<b>Net deferred tax assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	2019 (continued)		Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year		
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Biaya penerbitan Senior Notes	4.104.378	(4.104.378)	-	Issuance costs of Senior Notes
<b>Aset pajak tangguhan neto</b>	<b>4.104.378</b>	<b>(4.104.378)</b>	-	<b>Net deferred tax assets</b>
<u>Konsolidasian</u>				<u>Consolidated</u>
<b>Aset pajak tangguhan neto</b>	<b>24.923.225</b>	<b>3.560.232</b>	<b>28.483.457</b>	<b>Net deferred tax assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dibebankan ke:			Charged to:
Laba rugi tahun berjalan	(10.199.056)	3.453.553	Profit or loss for the current year
Penghasilan komprehensif lain	(31.334)	106.679	Other comprehensive income
<b>Total</b>	<b>(10.230.390)</b>	<b>3.560.232</b>	<b>Total</b>

**9. TAXATION (continued)**

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak**

**Tahun pajak 2016**

**Denda Administrasi**

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp45.092.648.902 (2020: AS\$3.196.927 dan 2019: AS\$3.243.842) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi tersebut. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Tax Assessment and Collection Letters**

**Fiscal year 2016**

**Administrative Penalty**

The Company received tax collection letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp45,092,648,902 (2020: US\$3,196,927 and 2019: US\$3,243,842) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administration penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2016 (lanjutan)**

**Denda Administrasi (lanjutan)**

Direktur Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 9 Januari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak tersebut.

**Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00005/240/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp4.588.836.617 (AS\$338.710) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp700.626.785 (AS\$51.714) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp3.888.209.832 (AS\$275.662).

Direktur Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp519.037.251 (AS\$36.798) dan menolak keberatan sebesar Rp3.369.172.581 (AS\$238.864) dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019 dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 2020.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

**Administrative Penalty (continued)**

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administration sanction of penalty through its letter dated January 9, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax collection.

**Final Income Tax Article 4 (2)**

The Company received tax assessment letter No. 00005/240/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp4,588,836,617 (US\$338,710) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessment and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp700,626,785 (US\$51,714), and recorded this part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp3,888,209,832 (US\$275,662).

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp519,037,251 (US\$36,798) and rejected the objection amounting to Rp3,369,172,581 (US\$238,864) through its letter dated February 14, 2019 and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2020 consolidated statements of financial position.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2016 (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp3.369.172.581 (2020: AS\$238.864 dan 2019: AS\$242.369). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**Pajak Penghasilan Pasal 23**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00014/203/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp6.788.989.149 (AS\$501.106) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp782.930.760 (AS\$57.789) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp6.006.058.389 (2020: AS\$425.811 dan 2019: AS\$432.059) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

**Final Income Tax Article 4 (2) (continued)**

On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp3,369,172,581 (2020: US\$238,864 and 2019: US\$242,369). As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

**Income Tax Article 23**

The Company received tax assessment letter No. 00014/203/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp6,788,989,149 (US\$501,106) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp782,930,760 (US\$57,789), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp6,006,058,389 (2020: US\$425,811 and 2019: US\$432,059), which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2016 (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Pasal 23 (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**Pajak Penghasilan Pasal 26**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS\$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS\$749.772) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (2020: AS\$10.667.964 dan 2019: AS\$10.824.520) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

**Income Tax Article 23 (continued)**

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

**Income Tax Article 26**

The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US\$11,856,329) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US\$749,772), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but filed an objection to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (2020: US\$10,667,964 and 2019: US\$10,824,520), which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated February 14, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2016 (lanjutan)**

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) sejumlah Rp13.347.615.964 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp32.136.557.227. Perusahaan hanya setuju mengurangi jumlah klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi Rp30.376.147.677 (AS\$2.242.113) dan membebankan selisihnya sebesar Rp1.760.409.550 (AS\$129.939) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Direktur Jenderal Pajak menetapkan Perusahaan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp15.049.372.000 (AS\$1.110.819) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp1.979.159.713 (AS\$146.085) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan. Hasil pemeriksaan pajak tersebut dikompensasikan dengan klaim pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2016. Jumlah sebesar Rp17.028.531.713 (2020: AS\$1.207.269 dan 2019: AS\$1.224.986) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

Corporate income tax

The Company received the tax overpayment letter amounting to Rp13,347,615,964 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp32,136,557,227. The Company only agreed to reduce the amount of its claim for 2016 corporate income tax to Rp30,376,147,677 (US\$2,242,113) and charged the difference of Rp1,760,409,550 (US\$129,939) in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Director General of Tax assessed the Company for underpayment of income tax article 29 of Rp15,049,372,000 (US\$1,110,819) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp1,979,159,713 (US\$146,085) related to disallowed deductible expenses. The assessment were offset against the claim for income tax of the Company for the year 2016. The amount of Rp17,028,531,713 (2020: US\$1,207,269 and 2019: US\$1,224,986) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position. On March 15, 2018, the Company filed an objection letter.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2017**

**Denda Administrasi**

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp33.906.146.644 (2020: AS\$2.403.839 dan 2019: AS\$2.439.116) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 13 Januari 2021. Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak tersebut.

**Pajak pertambahan nilai (PPN)**

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar PPN atas jasa non-penduduk sebesar Rp4.974.285.051 (AS\$348.754) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp169.852.582 (AS\$11.983) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp4.804.432.469 (AS\$345.618) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2017**

**Administrative Penalty**

The Company received tax collection letter dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp33,906,146,644 (2020: US\$2,403,839 and 2019: US\$2,439,116) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administration penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administration sanction of penalty through its letter dated January 13, 2021. On January 29, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax collection.

**Value Added Tax (VAT)**

The Company received tax assessment letter dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of VAT for services to non-resident amounting to Rp4,974,285,051 (US\$348,754) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp169,852,582 (US\$11,983), and recorded this part of "Other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp4,804,432,469 (US\$345,618) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2019 consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2017 (lanjutan)**

**Pajak pertambahan nilai (PPN) (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Direktur Jenderal Pajak menerima keberatan Perusahaan. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak sebesar Rp4.804.432.469 (AS\$339.200) pada tanggal 2 Desember 2020.

**Pajak Penghasilan Pasal 23**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00084/203/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp63.925.154.948 (AS\$4.481.887) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp291.323.130 (AS\$20.439) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp63.633.831.818 (AS\$4.577.644) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

Direktur Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp62.395.396.872 (AS\$4.405.210) dan menolak keberatan sebesar Rp1.238.434.946 (AS\$87.435) dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp1.238.434.946 (AS\$87.435) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 2 Desember 2020.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2017 (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

On October 27, 2020, the Director General of Tax accepted the Company's objection. The Company received a claim refund from the tax office amounting to Rp4,804,432,469 (US\$339,200) on December 2, 2020.

**Income Tax Article 23**

The Company received tax assessment letter No. 00084/203/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp63,925,154,948 (US\$4,481,887) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp291,323,130 (US\$20,439), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp63,633,831,818 (US\$4,577,644) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2019 consolidated statement of financial position.

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp62,395,396,872 (US\$4,405,210) and rejected the objection amounting to Rp1,238,434,946 (US\$87,435) through its letter dated October 27, 2020. The Company accepted the decision in the amount of Rp1,238,434,946 (US\$87,435), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company received a claim refund from the tax office on December 2, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2017 (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Pasal 26**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00046-00057/204/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp101.214.273.335 (AS\$7.096.282) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp374.804.122 (AS\$26.443) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp100.839.469.213 (AS\$7.254.116) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

Direktur Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp10.704.610.893 (AS\$755.762) dan menolak keberatan sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$6.390.277) dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020, dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2020. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak masing-masing sebesar Rp5.870.712.557 (AS\$414.481) dan Rp4.833.898.336 (AS\$341.281) pada tanggal 2 Desember 2020 dan 5 Januari 2021.

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$6.390.277). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2017 (continued)**

**Income Tax Article 26**

The Company received tax assessment letter No. 00046-00057/204/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp101,214,273,335 (US\$7,096,282) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp374,804,122 (US\$26,443), and is recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp100,839,469,213 (US\$7,254,116), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2019 consolidated statement of financial position.

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp10,704,610,893 (US\$755,762) and rejected the objection amounting to Rp90,134,858,320 (US\$6,390,277) through its letter dated October 27, 2020, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2020 consolidated statement of financial position. The Company received a claim refund from the tax office amounting to Rp5,870,712,557 (US\$414,481) and Rp4,833,898,336 (US\$341,281) on December 2, 2020 and January 5, 2021, respectively.

On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp90,134,858,320 (US\$6,390,277). As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2017 (lanjutan)**

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00015/206/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp203.469.356.940 (AS\$14.265.537) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.376.304.952 (AS\$166.991) dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp201.093.051.988 (2020: AS\$14.256.863 dan 2019: AS\$14.466.085) karena kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp187.131.853.371 (2020: AS\$13.267.058 dan 2019: AS\$13.461.755) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp13.961.198.617 (2020: AS\$989.805 dan 2019: AS\$1.004.330) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 dalam suratnya tertanggal 20 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2017 (continued)**

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00015/206/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp203,469,356,940 (US\$14,265,537) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessment and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp2,376,304,952 (US\$166,991), and is recorded in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp201,093,051,988 (2020: US\$14,256,863 and 2019: US\$14,466,085) due to underpayment of income tax article 29 amounting to Rp187,131,853,371 (2020: US\$13,267,058 and 2019: US\$13,461,755) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp13,961,198,617 (2020: US\$989,805 and 2019: US\$1,004,330) related to disallowed deductible expenses, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of 2017 corporate income tax through its letter dated October 20, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2017 (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Pasal 15**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00006/241/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp108.610.747 (AS\$7.615) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp108.610.747 (2020: AS\$7.700 dan 2019: AS\$7.813) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**h. Administrasi**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2017 (continued)**

**Income Tax Article 15**

The Company received tax assessment letter No. 00006/241/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 15 amounting to Rp108,610,747 (US\$7,615) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company objected to the tax assessment for the balance of Rp108,610,747 (2020: US\$7,700 and 2019: US\$7,813), which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 15 through its letter dated October 27, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

**h. Administration**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Administrasi (lanjutan)**

Tarif pajak baru tersebut yang digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**10. UTANG USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2020
Pihak ketiga	24.170.026

b. Berdasarkan Umur

	2020
Sampai dengan 1 bulan	22.324.715
1 - 3 bulan	1.844.845
3 - 6 bulan	466
6 bulan - 1 tahun	-
Lebih dari 1 tahun	-
<b>Total</b>	<b>24.170.026</b>

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020
Dolar Amerika Serikat	13.770.477
Rupiah	10.399.549
Lain-lain	-
<b>Total</b>	<b>24.170.026</b>

**9. TAXATION (continued)**

**h. Administration (continued)**

The new tax rate is used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

**10. TRADE PAYABLES**

As of December 31, 2020 and 2019, this account mainly represents liabilities to PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purchase of gas and PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

The details of this account are as follows:

a. By Supplier

	2019	
	33.543.212	Third parties

b. By Aging Category

	2019	
	32.860.747	Up to 1 month
	287.669	1 - 3 months
	138	3 - 6 months
	292	6 months - 1 year
	394.366	more than 1 year
<b>Total</b>	<b>33.543.212</b>	<b>Total</b>

c. By Currency

	2019	
	19.172.536	United States Dollar
	14.357.971	Rupiah
	12.705	Others
<b>Total</b>	<b>33.543.212</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

### 11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	2020	2019	
Bunga	8.016.250	8.016.250	Interest
Biaya pengembang	1.071.172	1.274.573	Developer fees
Lain-lain	113.197	123.224	Others
<b>Total</b>	<b>9.200.619</b>	<b>9.414.047</b>	<b>Total</b>

### 12. IMBALAN KERJA

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

Berdasarkan program pensiun, Perusahaan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Kontribusi Perusahaan untuk program pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$255.399 dan AS\$257.436 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13/2003, dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 22 Maret 2021 dan 23 Maret 2020 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

### 11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2020	2019	
Bunga	8.016.250	8.016.250	Interest
Biaya pengembang	1.071.172	1.274.573	Developer fees
Lain-lain	113.197	123.224	Others
<b>Total</b>	<b>9.200.619</b>	<b>9.414.047</b>	<b>Total</b>

### 12. EMPLOYEE BENEFITS

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia as approved by the Minister of Finance in his Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.

Under the pension plans, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. The Company's contributions to the pension plans charged to operations amounted to US\$255,399 and US\$257,436 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Law No. 13/2003, and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated March 22, 2021 and March 23, 2020 of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and for the years then ended using the projected unit credit method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020			2019			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	
Biaya jasa kini	1.369.487	761.297	2.130.784	1.246.785	755.192	2.001.977	Current service cost
Beban bunga	1.627.578	134.532	1.762.110	1.670.638	175.174	1.845.812	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	189.520	189.520	-	22.213	22.213	Actuarial losses
Beban imbalan kerja	2.997.065	1.085.349	4.082.414	2.917.423	952.579	3.870.002	Employee benefits expense
Biaya pemutusan hubungan kerja	89.406	-	89.406	962.247	-	962.247	Termination benefits cost
<b>Total beban imbalan kerja</b>	<b>3.086.471</b>	<b>1.085.349</b>	<b>4.171.820</b>	<b>3.879.670</b>	<b>952.579</b>	<b>4.832.249</b>	<b>Total employee benefits expense</b>

b. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2020			2019			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	
Saldo awal tahun	23.036.287	2.444.607	25.480.894	22.201.344	3.004.232	25.205.576	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke laba rugi	2.997.065	1.085.349	4.082.414	2.917.423	952.579	3.870.002	Benefits expense during the year charged to profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: Penyesuaian pengalaman	(698.475)	-	(698.475)	123.938	-	123.938	Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income: Experience adjustments
Perubahan asumsi demografi	(1.808)	-	(1.808)	-	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	550.661	-	550.661	557.116	-	557.116	Changes in financial assumptions
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(548.200)	(628.044)	(1.176.244)	(3.688.273)	(1.625.689)	(5.313.962)	Benefits payments during the year
Selisih kurs	(257.004)	(20.207)	(277.211)	924.739	113.485	1.038.224	Exchange rate differences
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>25.078.526</b>	<b>2.881.705</b>	<b>27.960.231</b>	<b>23.036.287</b>	<b>2.444.607</b>	<b>25.480.894</b>	<b>Balance at end of year</b>

**12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

	2020			2019			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	
Biaya jasa kini	1.369.487	761.297	2.130.784	1.246.785	755.192	2.001.977	Current service cost
Beban bunga	1.627.578	134.532	1.762.110	1.670.638	175.174	1.845.812	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	189.520	189.520	-	22.213	22.213	Actuarial losses
Beban imbalan kerja	2.997.065	1.085.349	4.082.414	2.917.423	952.579	3.870.002	Employee benefits expense
Biaya pemutusan hubungan kerja	89.406	-	89.406	962.247	-	962.247	Termination benefits cost
<b>Total beban imbalan kerja</b>	<b>3.086.471</b>	<b>1.085.349</b>	<b>4.171.820</b>	<b>3.879.670</b>	<b>952.579</b>	<b>4.832.249</b>	<b>Total employee benefits expense</b>

b. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:

	2020			2019			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	
Saldo awal tahun	23.036.287	2.444.607	25.480.894	22.201.344	3.004.232	25.205.576	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke laba rugi	2.997.065	1.085.349	4.082.414	2.917.423	952.579	3.870.002	Benefits expense during the year charged to profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: Penyesuaian pengalaman	(698.475)	-	(698.475)	123.938	-	123.938	Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income: Experience adjustments
Perubahan asumsi demografi	(1.808)	-	(1.808)	-	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	550.661	-	550.661	557.116	-	557.116	Changes in financial assumptions
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(548.200)	(628.044)	(1.176.244)	(3.688.273)	(1.625.689)	(5.313.962)	Benefits payments during the year
Selisih kurs	(257.004)	(20.207)	(277.211)	924.739	113.485	1.038.224	Exchange rate differences
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>25.078.526</b>	<b>2.881.705</b>	<b>27.960.231</b>	<b>23.036.287</b>	<b>2.444.607</b>	<b>25.480.894</b>	<b>Balance at end of year</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- c. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2020			2019			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	
Nilai kini liabilitas awal tahun	23.036.287	2.444.607	25.480.894	22.201.344	3.004.232	25.205.576	Present value of obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	1.369.487	761.297	2.130.784	1.246.785	755.192	2.001.977	Current service cost
Beban bunga	1.627.578	134.532	1.762.110	1.670.638	175.174	1.845.812	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(548.200)	(628.044)	(1.176.244)	(3.688.273)	(1.625.689)	(5.313.962)	Benefits payments
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(149.622)	189.520	39.898	681.054	22.213	703.267	Actuarial losses (gains)
Selisih kurs	(257.004)	(20.207)	(277.211)	924.739	113.485	1.038.224	Exchange rate differences
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>25.078.526</b>	<b>2.881.705</b>	<b>27.960.231</b>	<b>23.036.287</b>	<b>2.444.607</b>	<b>25.480.894</b>	<b>Balance at end of year</b>

**12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

- c. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

- d. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dalam 12 bulan mendatang	2.602.444	427.512	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 3 tahun	10.355.672	12.552.378	Between 1 and 3 years
Antara 3 sampai 5 tahun	3.957.233	2.701.114	Between 3 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	9.143.637	10.708.039	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	69.659.229	76.484.476	Beyond 10 years
<b>Total pembayaran imbalan kerja yang diharapkan</b>	<b>95.718.215</b>	<b>102.873.519</b>	<b>Total expected benefit payments</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 6,1 tahun dan 6,7 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 are 6.1 years and 6.7 years, respectively.

- e. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicantumkan di bawah ini:

- e. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 and 2019 is shown below:

	2020				
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate		
	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.295.565)	1.485.641	1.703.614	(1.510.383)	Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
	2019				
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate		
	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.167.402)	1.329.393	1.526.769	(1.361.090)	Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- f. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto - UU No.13	6,5%	7,5%	<i>Discount rate - Law No.13</i>
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	4,3% dan 6,5%	6,0% dan 7,5%	<i>Discount rate - other long-term benefit</i>
Kenaikan harga emas	5,0%	6,5%	<i>Gold price increase</i>
Kenaikan tingkat gaji tahunan	7,5%	8,0%	<i>Annual salary rate increase</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	55	55	<i>Retirement age</i>
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat turnover	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	<i>Turnover rate</i>

**13. UTANG WESEL**

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Pokok	550.000.000	550.000.000	<i>Principal</i>
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(8.722.495)	(10.001.932)	<i>Unamortized issuance costs</i>
<b>Neto</b>	<b>541.277.505</b>	<b>539.998.068</b>	<b>Net</b>

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., Entitas Anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

**12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

- f. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:

**13. NOTES PAYABLE**

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned Subsidiary, issued *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG WESEL (lanjutan)**

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes 2026*.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Notes 2026*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk) tanggal penebusan.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi Entitas Anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat *BB+ stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 29 November 2020) dan peringkat *Ba2 positive outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 4 November 2020). *Notes 2026* terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

**14. JAMINAN PELANGGAN**

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

**13. NOTES PAYABLE (continued)**

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into *Second Supplemental Indenture* whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the *Indentures* and the *Notes 2026*.

At any time prior to September 14, 2021, the Company may redeem the *Notes 2026*, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including) the redemption date.

At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the *Senior Notes*, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the *Notes Indenture*, the Company and its Subsidiary are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted Subsidiary, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

Based on the latest rating reports, the notes have *BB+ stable outlook* ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on November 29, 2020) and *Ba2 positive outlook* ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on November 4, 2020). The *Notes 2026* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

**14. CUSTOMERS' DEPOSITS**

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. EKUITAS**

Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2020, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Udinda Wahanatama	31,12%	4.903.778.030	87.522.198	PT Udinda Wahanatama
PT Brasali Industri Pratama	27,19	4.285.134.845	76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
PT Pentakencana Pakarperdana	27,19	4.285.064.945	76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,11	174.386.780	2.798.521	Png Ewe Chai - Vice President Director
Matus Sugjaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493	Matus Sugjaman - Director
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952	Andrew K. Labbaika - President Director
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	10.443.400	167.882	Sutanto Joso - President Commissioner
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,06	2.057.392.910	17.983.641	Public (with ownership interest each below 5%)
Sub-total	100,00%	15.758.218.290	261.619.797	Sub-total
Saham treasuri		328.937.710	20.382.369	Treasury shares
<b>Total</b>		<b>16.087.156.000</b>	<b>282.002.166</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Udinda Wahanatama	31,07%	4.903.778.030	87.522.198	PT Udinda Wahanatama
PT Brasali Industri Pratama	27,15	4.285.134.845	76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
PT Pentakencana Pakarperdana	27,15	4.285.064.945	76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	173.741.280	2.792.959	Png Ewe Chai - Vice President Director
Matus Sugjaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493	Matus Sugjaman - Director
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952	Andrew K. Labbaika - President Director
Sutanto Joso - Wakil Komisaris Utama	0,07	10.443.400	167.882	Sutanto Joso - Vice President Commissioner
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,20	2.080.954.120	18.719.702	Public (with ownership interest each below 5%)
Sub-total	100,00%	15.781.134.000	262.350.296	Sub-total
Saham treasuri		306.022.000	19.651.870	Treasury shares
<b>Total</b>		<b>16.087.156.000</b>	<b>282.002.166</b>	<b>Total</b>

**15. EQUITY**

Share capital

As of December 31, 2020, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Udinda Wahanatama	31,12%	4.903.778.030	87.522.198	PT Udinda Wahanatama
PT Brasali Industri Pratama	27,19	4.285.134.845	76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
PT Pentakencana Pakarperdana	27,19	4.285.064.945	76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,11	174.386.780	2.798.521	Png Ewe Chai - Vice President Director
Matus Sugjaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493	Matus Sugjaman - Director
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952	Andrew K. Labbaika - President Director
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	10.443.400	167.882	Sutanto Joso - President Commissioner
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,06	2.057.392.910	17.983.641	Public (with ownership interest each below 5%)
Sub-total	100,00%	15.758.218.290	261.619.797	Sub-total
Saham treasuri		328.937.710	20.382.369	Treasury shares
<b>Total</b>		<b>16.087.156.000</b>	<b>282.002.166</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2019, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Udinda Wahanatama	31,07%	4.903.778.030	87.522.198	PT Udinda Wahanatama
PT Brasali Industri Pratama	27,15	4.285.134.845	76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
PT Pentakencana Pakarperdana	27,15	4.285.064.945	76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	173.741.280	2.792.959	Png Ewe Chai - Vice President Director
Matus Sugjaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493	Matus Sugjaman - Director
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952	Andrew K. Labbaika - President Director
Sutanto Joso - Wakil Komisaris Utama	0,07	10.443.400	167.882	Sutanto Joso - Vice President Commissioner
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,20	2.080.954.120	18.719.702	Public (with ownership interest each below 5%)
Sub-total	100,00%	15.781.134.000	262.350.296	Sub-total
Saham treasuri		306.022.000	19.651.870	Treasury shares
<b>Total</b>		<b>16.087.156.000</b>	<b>282.002.166</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. EKUITAS (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 17 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 tanggal 11 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS\$10 juta atau setara dengan Rp146,32 miliar. Program pembelian kembali dapat dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah pengumuman tersebut.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi pada tanggal 13 Maret 2020, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 24 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No.45 tanggal 24 Oktober 2018, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali maksimum sebanyak 2% dari jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan. Program pembelian kembali dapat dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah pengumuman tersebut. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 32.747.600 saham dengan nilai sebesar Rp20.750.045.176 (setara dengan AS\$1.339.683) dan Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 9.831.890 saham dengan nilai sebesar Rp8.709.177.632 (setara dengan AS\$609.184) dari saham treasury sehubungan dengan pembagian bonus kepada karyawan yang memenuhi kriteria. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp1.876.014.082 (setara dengan AS\$133.032) disajikan dalam "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan tahun 2020.

**15. EQUITY (continued)**

Share capital (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated July 17, 2020 covered by the Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 dated August 11, 2020, the shareholders have approved the Company's plan to buy back shares that have been issued by the Company and listed on the Indonesian Stock Exchanges for a maximum amount of US\$10 million or its equivalent to Rp146.32 billion. The buy-back program can be conducted within a period of 18 months from the time of the announcement.

Based on the Information Disclosure on March 13, 2020, the Company implement shares buy back in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly and Financial Services Authority Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies. The buy back program had been concluded as of June 15, 2020.

Based Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated October 24, 2018 covered on Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No.45 dated October 24, 2018, the shareholders approved its plan to buy back up to 2% of its paid-up capital. The buy-back program will be conducted within a period of 18 months from the time of the announcement. The buy back program had been concluded as of March 17, 2020.

In 2020, the Company has repurchased 32,747,600 shares for the total cost of Rp20,750,045,176 (equivalent to US\$1,339,683) and the Company re-issued 9,831,890 shares for the total cost of Rp8,709,177,632 (equivalent to US\$609,184) from treasury shares in connection with payment of bonus to employees that meet the criteria. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp1,876,014,082 (equivalent to US\$133,032) was included in "Additional Paid-In Capital" in the 2020 consolidated statement of financial position.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. EKUITAS (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 295.463.800 saham dengan nilai sebesar Rp270.362.238.282 (setara dengan AS\$19.045.716) dan Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 7.247.400 saham dengan nilai sebesar Rp6.616.876.200 (setara dengan AS\$463.834) dari saham treasury sehubungan dengan pembagian bonus kepada karyawan yang memenuhi kriteria. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp7.247.400 (setara dengan AS\$517) disajikan dalam "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan tahun 2019.

Dividen

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 25 November 2020 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar AS\$18.439.175 (AS\$0,00117 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2019 sebesar AS\$44.681.448 (AS\$0,00284 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2020.

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 6 Desember 2019 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar AS\$27.977.745 (AS\$0,00177 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2019.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2018 sebesar AS\$47.581.911 (AS\$0,00296 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2019.

**15. EQUITY (continued)**

Share capital (continued)

In 2019, the Company has repurchased 295,463,800 shares for the total cost of Rp270,362,238,282 (equivalent to US\$19,045,716) and the Company re-issued 7,247,400 shares for the total cost of Rp6,616,876,200 (equivalent to US\$463,834) from treasury shares in connection with payment of bonus to employees that meet the criteria. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp7,247,400 (equivalent to US\$517) was included in "Additional Paid-In Capital" in the 2019 consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the decision of the Board of Directors on November 25, 2020 which has been approved by the Board of Commissioners on November 25, 2020, the Company distributed interim dividend for the financial year 2020 amounting to US\$18,439,175 (US\$0.00117 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 18, 2020.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on July 17, 2020 the Company distributed cash dividend for the financial year 2019 amounting to US\$44,681,448 (US\$0.00284 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on August 14, 2020.

Based on the decision of the Board of Directors on December 6, 2019 which has been approved by the Board of Commissioners on December 6, 2019, the Company distributed interim dividend for the financial year 2019 amounting to US\$27,977,745 (US\$0.00177 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 27, 2019.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 16, 2019 the Company distributed cash dividend for the financial year 2018 amounting to US\$47,581,911 (US\$0.00296 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on May 22, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. EKUITAS (lanjutan)**

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 14 tertanggal 11 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$113.530.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 11 tertanggal 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$78.893.

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

**17. SEWA**

Sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Perusahaan dan Entitas Anak dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 tahun dan sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 10 tahun.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

**15. EQUITY (continued)**

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated July 17, 2020 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 14 dated August 11, 2020, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$113,530.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated April 16, 2019 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 11 dated April 16, 2019, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$78,893.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

**17. LEASE**

As Lessee

The Company and its Subsidiary have lease contracts for various items of land, building and office equipment used in its operations. The Company and its Subsidiary are restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of building generally has lease terms of 5 years and lease of lands generally has lease terms between 2 to 10 years.

The Company and its Subsidiary have certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Company and its Subsidiary applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. SEWA (lanjutan)**

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Jika memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	<u>Tanah/ Lands</u>	<u>Bangunan/ Building</u>	<u>Total/ Total</u>	
1 Januari 2020	4.522.242	1.140.336	5.662.578	January 1, 2020
Penambahan	225.036	-	225.036	Addition
Beban penyusutan	(1.221.373)	(244.358)	(1.465.731)	Depreciation expense
<b>31 Desember 2020</b>	<b>3.525.905</b>	<b>895.978</b>	<b>4.421.883</b>	<b>December 31, 2020</b>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	<b>2020</b>	
Saldo awal	4.517.521	Beginning balance
Penambahan bunga	418.140	Accretion of interest
Pembayaran	(1.626.355)	Payments
Sub-total	3.309.306	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.360.558)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.948.748</b>	<b>Long-term portion</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	<b>2020</b>	
Beban penyusutan aset hak-guna	1.465.731	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	418.140	Interest expense on lease liabilities
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	18.135	Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
<b>Total</b>	<b>1.902.006</b>	<b>Total</b>

**17. LEASE (continued)**

Extension and termination options

The Company and its Subsidiary have several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Company and its Subsidiary. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Company and its Subsidiary before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Company and its Subsidiary's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. SEWA (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar AS\$1.626.355, termasuk beban bunga AS\$418.140 pada tahun 2020.

**18. PENJUALAN NETO**

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$465.897.702 dan AS\$588.491.199 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$100.974.369 (22% dari total penjualan neto) dan AS\$155.073.011 (26% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 24a).

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Gas bumi	146.002.021	210.957.711
Batubara	52.903.778	74.952.160
Penyusutan (Catatan 7)	51.843.180	58.151.608
Perbaikan dan pemeliharaan	12.906.209	10.246.838
Gaji dan imbalan kerja	8.817.419	8.854.890
Asuransi	1.291.900	1.242.578
Solar	539.543	609.269
Penyisihan atas keusangan persediaan (Catatan 5)	323.700	31.368
Lain-lain	1.315.123	959.431
<b>Total beban pokok penjualan</b>	<b>275.942.873</b>	<b>366.005.853</b>

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Beban pokok penjualan/Cost of sales	
	2020	2019
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	76.542.313	109.444.403
PT Pertamina (Persero)	67.830.224	99.558.616
<b>Total</b>	<b>144.372.537</b>	<b>209.003.019</b>

**17. LEASE (continued)**

The Company and its Subsidiary had total cash outflows for leases of US\$1,626,355, including interest expenses of US\$418,140 in 2020.

**18. NET SALES**

Net sales to third parties amounted to US\$465,897,702 and US\$588,491,199 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$100,974,369 (22% of total net sales) and US\$155,073,011 (26% of total net sales) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 24a).

**19. COST OF SALES**

The details of cost of sales are as follows:

Natural gas
Coal
Depreciation (Note 7)
Repairs and maintenance
Salaries and employee benefits
Insurance
Diesel fuel
Provision for obsolescence of inventories (Note 5)
Others
<b>Total cost of sales</b>

The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:

<b>Third parties</b>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

**19. COST OF SALES (continued)**

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage of total net sales		
	2020	2019	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	16%	19%	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	15%	17%	PT Pertamina (Persero)
<b>Total</b>	<b>31%</b>	<b>36%</b>	<b>Total</b>

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no related party supplier for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**20. BEBAN OPERASIONAL**

**20. OPERATING EXPENSES**

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2020	2019	
Gaji dan imbalan kerja	40.977.247	42.648.897	Salaries and employee benefits
Beban kantor lain dan umum	4.971.749	6.220.029	Office and general expenses
Honorarium profesional	4.045.428	2.865.675	Professional fees
Penyusutan (Catatan 7, 8 dan 17)	3.729.706	2.038.143	Depreciation (Notes 7, 8 and 17)
Biaya pengembang	3.264.384	3.776.994	Developer fees
Perbaikan dan pemeliharaan	417.933	460.647	Repairs and maintenance
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 4)	385.070	1.637.316	Allowance for expected credit losses (Note 4)
Lain-lain	218.680	349.244	Others
<b>Total beban operasional</b>	<b>58.010.197</b>	<b>59.996.945</b>	<b>Total operating expenses</b>

**21. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**21. OTHER INCOME**

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2020	2019	
Pendapatan denda	796.462	773.673	Penalty income
Keuntungan penjualan investasi	703.968	772.594	Gain on sale of investments
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 7)	22.464	209.219	Gain on sale of property plant and equipment (Note 7)
Keuntungan selisih kurs, neto	-	4.949.252	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain	540.350	218.573	Others
<b>Total pendapatan lain-lain</b>	<b>2.063.244</b>	<b>6.923.311</b>	<b>Total other income</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban dan denda pajak	4.702.440	2.046.060
Rugi selisih kurs, neto	608.937	-
Kerugian penjualan		
Entitas Anak (Catatan 1c)	-	2.021.282
Lain-lain	909.322	2.574.048
<b>Total beban lain-lain</b>	<b>6.220.699</b>	<b>6.641.390</b>

**22. OTHER EXPENSES**

The details of other expenses are as follows:

Tax expense and penalties	2.046.060
Loss on foreign exchange, net	-
Loss on disposal of Subsidiary (Note 1c)	2.021.282
Others	2.574.048
<b>Total other expenses</b>	<b>6.641.390</b>

**23. BEBAN PENDANAAN**

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban bunga	27.643.140	27.225.000
Beban pendanaan lainnya	1.548.211	2.309.963
<b>Total beban pendanaan</b>	<b>29.191.351</b>	<b>29.534.963</b>

**23. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

Interest expense	27.225.000
Other financing costs	2.309.963
<b>Total finance costs</b>	<b>29.534.963</b>

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBT, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Juni 2011 sampai dengan tanggal 1 Juni 2031.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$100.974.369 dan AS\$155.073.011 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$17.223.815 dan AS\$26.080.914 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sebesar 45 MMSCFD dengan harga yang sama sampai dengan ditandatanganinya perpanjangan Perjanjian Jual Beli Gas. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali pada tanggal 21 Mei 1993, 18 Agustus 1994, 29 Desember 2006, 24 Juni 2015, 1 Agustus 2016, 28 Desember 2018 dan 22 Januari 2019.

Alokasi gas dari Pertamina kepada Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 20 Juli 2020.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$67.830.224 dan AS\$99.558.616, dan termasuk dalam akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$6.566.694 dan AS\$7.397.577 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020. The amended agreement is effective from June 1, 2011 until June 1, 2031.

Sales under the agreements amounted to US\$100,974,369 and US\$155,073,011 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$17,223,815 and US\$26,080,914 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

- b. On December 5, 2019, the Company and Pertamina agreed to continue the gas supply for 45 MMSCFD with the same price until the extension of Sale and Purchase Gas Agreement is signed. The agreement is already amended several time on May 21, 1993, August 18, 1994, December 29, 2006, June 24, 2015, August 1, 2016, December 28, 2018 and January 22, 2019.

The gas allocation from Pertamina to the Company thru December 31, 2021, was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources, on July 20, 2020.

Purchases under the agreements for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$67,830,224 and US\$99,558,616, respectively, and are included in "Cost of sales" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$6,566,694 and US\$7,397,577 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS\$18,7 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2021. Setelah habis masa berlaku, PT Bank BTPN Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang masa berlaku SBLC sebesar AS\$12,4 juta yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.
- c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi untuk mengubah perjanjian yang dibuat pada tanggal 28 November 2007, 29 Juni 2009, 20 Mei 2013 dan 4 Maret 2019. Dalam perjanjian tersebut, para pihak setuju mengenai minimal dan maksimal konsumsi gas per bulan adalah sebagai berikut: minimal 25 BBTU per hari dan maksimal 30 BBTU per hari untuk periode dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$76.542.313 dan RpNihil dan AS\$106.874.458 dan Rp36.151.876.943 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan termasuk dalam akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$6.933.094 dan AS\$10.530.890 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai *SBLC* dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS\$15,6 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. *SBLC* akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Agustus 2021.
- d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), dimana AGM bermaksud untuk menjual batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun yang efektif berlaku mulai tanggal 20 April 2017.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- As of December 31, 2020, the Company has *standby letters of credit (SBLC)* from PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$18.7 million which were issued in favor of Pertamina and will expire on January 31, 2021. Upon expiration, PT Bank BTPN Tbk has agreed to extend the SBLC amounting to US\$12.4 million which will expire on January 31, 2022.
- c. On December 30, 2019, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on November 28, 2007, June 29, 2009, May 20, 2013 and March 4, 2019. Under the agreement, the parties agreed to minimum and maximum gas consumption per month as follows: minimum of 25 BBTU per day and maximum of 30 BBTU per day for the period from January 1, 2020 to March 31, 2023.
- Purchases under the agreement amounted to US\$76,542,313 and RpNil and US\$106,874,458 and Rp36,151,876,943 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Cost of sales" in the consolidated statements of financial position. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$6,933,094 and US\$10,530,890 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.
- As of December 31, 2020, the Company has *SBLC* from PT Bank BTPN Tbk to US\$15.6 million which were issued in favor of PGN. The *SBLC* will expire on August 31, 2021.
- d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), whereby AGM intends to sell coal for the Company's Coal Fired Turbine. This agreement shall be for a period of 5 years which became effective from April 20, 2017.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$20.955.237 dan AS\$35.097.448 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$2.732.205 dan AS\$1.572.543 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro), dimana Adaro bermaksud untuk menjual batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun yang efektif berlaku mulai tanggal 20 Juli 2018.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$7.662.420 dan AS\$18.005.376 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$528.235 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Cabang Jakarta dan PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar AS\$44 juta, AS\$44,2 juta dan AS\$15,7 juta.

**25. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba tahun berjalan	74.752.287	113.529.989	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.756.413.657	15.935.985.992	Weighted average number of outstanding shares
<b>Laba per saham dasar (angka penuh)</b>	<b>0,0047</b>	<b>0,0071</b>	<b>Basic earnings per share (full amount)</b>

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Purchases under the agreement amounted to US\$20,955,237 and US\$35,097,448 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$2,732,205 and US\$1,572,543 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- e. On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro), whereby Adaro intends to sell coal for the Company's Coal - Fired Power Plant. This agreement shall be for a period of 5 years which became effective from July 20, 2018.

Purchases under the agreement amounted to US\$7,662,420 and US\$18,005,376 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$Nil and US\$528,235 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- f. As of December 31, 2020, the Company has unused corporate credit facilities from Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Jakarta Branch and PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$44 million, US\$44.2 million and US\$15.7 million, respectively.

**25. EARNINGS PER SHARE**

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	Rp 1.782.161.113.876 Mata uang lainnya	126.349.599 408.054	Rp 1.051.287.660.265 Mata uang lainnya	75.626.765 376.100	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	Rp 813.705.533.615	57.689.155	Rp 1.020.235.992.150	73.392.993	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	Rp 7.803.343.512	553.232	Rp 8.411.862.419	605.126	Other receivable
Uang muka	Rp 34.637.514.985 Mata uang lainnya	2.455.690 42.693	Rp 46.972.479.335 Mata uang lainnya	3.379.072 18.297	Advances
Investasi	Rp 61.848.001.277	4.384.829	Rp 10.388.022.907	747.286	Investments
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	Rp 58.950.104.081	4.179.376	Rp 95.333.661.212	6.858.043	Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties
Tagihan pajak	Rp 547.210.724.970	38.795.514	Rp 626.353.593.129	45.058.168	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	Rp 6.133.120.154	434.819	Rp 6.797.840.579	489.018	Other non-current assets
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 3.312.449.456.470 Mata uang lainnya</b>	<b>234.842.214 450.747</b>	<b>Rp 2.865.781.111.996 Mata uang lainnya</b>	<b>206.156.471 394.397</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	Rp 146.685.638.645 Mata uang lainnya	10.399.549 -	Rp 199.590.154.871 Mata uang lainnya	14.357.971 12.705	Trade payables
Utang lain-lain	Rp 8.836.306.593 Mata uang lainnya	626.466 -	Rp 13.455.289.522 Mata uang lainnya	967.937 5.665	Other payables
Utang pajak	Rp 269.763.245.115	19.125.363	Rp 120.543.661.382	8.671.582	Taxes payable
Beban akrual	Rp 16.623.208.965 Mata uang lainnya	1.178.533 5.838	Rp 19.430.776.097 Mata uang lainnya	1.397.797 -	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dalam liabilitas sewa	Rp 19.190.670.590	1.360.558	-	-	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas sewa	Rp 27.487.090.540	1.948.748	-	-	Lease liabilities
Jaminan pelanggan	Rp 629.317.326.365	44.616.613	Rp 612.097.436.719	44.032.619	Customers' deposits
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 394.379.058.255	27.960.231	Rp 354.209.903.000	25.480.894	Estimated liability for employee benefits
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp 1.512.282.545.068 Mata uang lainnya</b>	<b>107.216.061 5.838</b>	<b>Rp 1.319.327.221.591 Mata uang lainnya</b>	<b>94.908.800 18.370</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Neto</b>	<b>Rp 1.800.166.911.402 Mata uang lainnya</b>	<b>127.626.153 444.909</b>	<b>Rp 1.546.453.890.405 Mata uang lainnya</b>	<b>111.247.671 376.027</b>	<b>Net Assets</b>

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. *Notes 2026*, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$12.807.106 dan AS\$11.151.753 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, tagihan pajak, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, jaminan pelanggan dan beban akrual dalam mata uang Rupiah.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company and its Subsidiary. The *Notes 2026*, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of December 31, 2020 and 2019, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2020 and 2019 would have been higher/lower by US\$12,807,106 and US\$11,151,753, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, advances, claim for tax, trade and other payables, tax payables, customers' deposits and accrued expenses denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 30% dan 36% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan Credit Suisse AG Singapura masing-masing merupakan 32%, 16% dan 13% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its Subsidiary. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and its Subsidiary transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Company and its Subsidiary's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of December 31, 2020, the Company and its Subsidiary's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables from PLN constitute 30% and 36% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of December 31, 2020, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan Credit Suisse AG Singapore represents 32%, 16% and 13%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Credit Suisse AG, Singapura dan PT CTBC Indonesia masing-masing merupakan 29%, 26% dan 21% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan Notes dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2020						Total	
	Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang usaha dan utang lain-lain	26.811	-	-	-	-	-	26.811	Trade and other payables
Beban akrual	9.201	-	-	-	-	-	9.201	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	44.617	44.617	Customers' deposits
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	27.225	570.418	706.543	Notes payable
Liabilitas sewa	1.361	665	632	105	115	431	3.309	Lease liabilities

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2019 cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Credit Suisse AG, Singapore and PT CTBC Indonesia represents 29%, 26% and 21%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and its Subsidiary manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Company and its Subsidiary monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Company and its Subsidiary also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Company and its Subsidiary have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the Notes issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The following tables set out the maturity profile of the Company and its Subsidiary's financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of December 31, 2020 and 2019 based on contractual undiscounted payments:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

	2019						Total	
	Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang usaha dan utang lain-lain	37.573	-	-	-	-	-	37.573	Trade and other payables
Beban akrual	9.414	-	-	-	-	-	9.414	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	44.033	44.033	Customers' deposits
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	27.225	597.643	733.768	Notes payable

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Perusahaan, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

f. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (*FCCR*) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Utang neto Perusahaan dan *FCCR* (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Utang wesel (Catatan 13)	541.277.505	539.998.068	Notes payable (Note 13)
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 3)	272.479.054	242.661.834	Less cash and cash equivalents (Note 3)
<b>Utang neto</b>	<b>268.798.451</b>	<b>297.336.234</b>	<b>Net debt</b>

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Company's financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (*FCCR*) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (*EBITDA*) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the year.

The Company's net debt and *FCCR* (unaudited) are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

f. Pengelolaan modal (lanjutan)

	2020
<i>EBITDA</i>	188.642.380
Dibagi dengan beban tetap	29.191.351
<b>FCCR</b>	<b>6,46</b>

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management (continued)

	2019	
<i>EBITDA</i>	226.750.863	
Divided by fixed charges	28.811.340	
<b>FCCR</b>	<b>7,87</b>	

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban akrual dan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair values

The Company and its Subsidiary use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2020 and 2019, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.

As of December 31, 2020 and 2019, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Company and its Subsidiary's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advances, investments, trade payables, other payables, tax payables, accrued expenses and current maturities of lease liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan lancar (lanjutan)

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Aset tidak lancar lainnya:					Other non-current assets:
Pinjaman karyawan	147.420	120.828	187.275	138.315	Loans to employees
Setoran jaminan	288.144	255.242	293.673	255.521	Security deposit
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Jaminan pelanggan	44.616.613	44.616.613	44.032.619	44.032.619	Customers' deposits
Utang wesel	541.277.505	573.375.000	539.998.068	561.687.500	Notes payable
Liabilitas sewa	1.948.748	1.948.748	-	-	Lease liabilities

Nilai wajar pinjaman karyawan dan aset tidak lancar lainnya telah dihitung dengan mendiskontokan arus kas di masa depan yang diharapkan dengan tingkat bunga yang berlaku.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

Nilai wajar dari Notes 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dengan suku bunga pinjaman inkremental dicatat mendekati nilai tercatat.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Current financial assets and liabilities (continued)

The carrying values of the Company and its Subsidiary's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Non-Current financial assets and liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

The fair values of the loans to employees and other non-current assets were calculated by discounting the expected future cash flows at prevailing interest rates.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The fair value of the lease liabilities with incremental borrowing rate are approximately at the carrying value.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. KONTINJENSI**

Perusahaan menjadi salah satu tergugat atas tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati (penggugat). Gugatan-gugatan ditujukan ke beberapa pihak, dengan tergugat pertama adalah Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pihak tergugat lainnya adalah PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo dan PT Pratiwi Putri Sulung. Tuntutan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Pengugat sedang mengupayakan ganti rugi secara bersama-sama/renteng senilai total Rp 2,03 triliun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum, oleh karenanya, tidak ada penyisihan yang diakui atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

**30. HAL LAINNYA**

**COVID-19**

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin akan terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Pandemi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak di periode-periode berikutnya.

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 –  
Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya

**29. CONTINGENCIES**

*The Company is one of the defendants to lawsuits filed by PT Gasindo Pratama Sejati (the plaintiff). The lawsuits are against several parties, with the first defendant being the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR). Other defendants are PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo and PT Pratiwi Putri Sulung. These lawsuit are related to a license issued to the Company to build a gas pipeline for its own use as a backup. The plaintiff is seeking for compensation, jointly and severally, amounting to a total of Rp 2.03 trillion.*

*Up to the date of completion of this consolidated financial statements, the case is still in process at the Central Jakarta District Court. Management believes that the claims have no legal basis, thus accordingly, no provisions for such claims were recognized in the consolidated financial statements.*

**30. OTHER MATTER**

**COVID-19**

*The Company and its Subsidiary's operations has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.*

*The effects of the pandemic to the Company and its Subsidiary is not significant. Further significant impacts of this pandemic, if any, will be reflected in the Company and its Subsidiary's financial reporting in the subsequent periods.*

**31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Government Regulation Number 35 Year 2021 –  
Job Creation Law**

*On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode berikutnya.

**32. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 April 2021.

**31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

*PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.*

*As of the authorization date of these financial statements, the Company and its Subsidiary is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company and its Subsidiary consolidated financial statements for the next reporting period.*

**32. COMPLETION AND ISSUANCE OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 12, 2021.*





**CIKARANG LISTRINDO**  
ENERGY

### Kantor Pusat / Head Office

World Trade Centre 1, Lantai 17 / 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920, Indonesia  
Website: [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com)  
E-mail: [corpsec@listrindo.com](mailto:corpsec@listrindo.com)  
Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122  
Fax: (+62 21) 522 4440

### Pembangkit Listrik / Power Plant

Kawasan Industri / Industrial Estate of Cikarang  
Jl. Jababeka Raya Blok R  
Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia  
Telepon / Phone : (+62 21) 893 4108, 893 4109  
Fax: (+62 21) 893 4112

